# DRIVING CUSTOMER CENTRIC AND DIGITALIZATION FOR BUSINESS TRANSFORMATION

ADIRA FINANCE

Laporan Tahunan

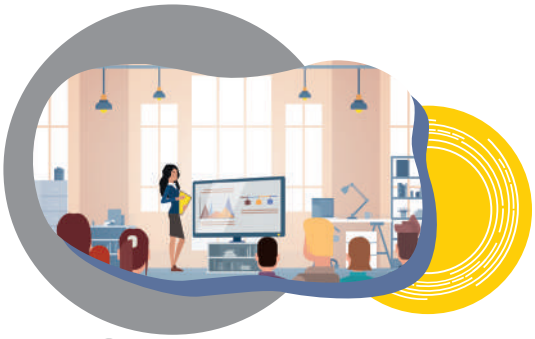
2021

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk



# DAFTAR ISI






Driving Customer-centric and Digitalization for Business Transformation 1
Kesinambungan Tema 5 Tahun Terakhir 2
Ikhtisar Kinerja 2021 4
Ikhtisar Keuangan 6
Ikhtisar Data Keuangan Penting 8
Ikhtisar Saham 10
Aksi Korporasi 11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) 11
Ikhtisar Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* Adira Finance 12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 16
Peristiwa Penting 18
Penghargaan 22




01

## Laporan Manajemen


Laporan Dewan Komisaris 28
Laporan Direksi 40


02

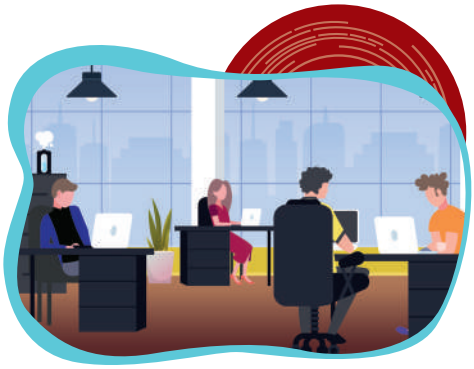
## Profil Perusahaan


Identitas Perusahaan 59
Sekilas Adira Finance 60
Jejak Langkah 64
Bidang Usaha 66
Produk dan Jasa 66
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi 67
Struktur Organisasi ADMF 68
Visi dan Misi 70
Budaya dan Nilai Perusahaan 71
Strategi Bisnis 2021 72
Adira Finance dalam Angka 73
Strategi Keberlanjutan Adira Finance 74
Makna Logo 80
*Brand* dan Logo 80
Kepribadian *Brand* 81
Profil Dewan Komisaris 82
Profil Komite Audit 90
Profil Komite Manajemen Risiko 92
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 94
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan 96
Profil Direksi 98
Profil Dewan Pengawas Syariah 107
Profil Sekretaris Perusahaan 110
Profil Kepala Unit Audit Internal 111
Profil Kepala Unit Kepatuhan 112
Profil Pejabat Senior 113
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 150
Komposisi Pemegang Saham 152
Kronologi Pencatatan Saham 154
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 157
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 158
Struktur Grup 159
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 160
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen 161
Informasi *Website* Perusahaan 167
Tentang Laporan ini 168
Standar Teknis Pelaporan 169
Memastikan Kredibilitas Laporan 169
Menentukan Materialitas: Topik-Topik Terpenting bagi Pemangku Kepentingan Kami 169
Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan, dan Pelaporan Data 171
Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik 171


03

## Analisis dan Pembahasan Manajemen


Tinjauan Makroekonomi dan Industri 176
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 182
Pembiayaan Sepeda Motor 184
Pembiayaan Mobil 188
Pembiayaan *Durable* 192
Tinjauan Operasi per Wilayah 195
Pemasaran 196
Operasional 202
Sumber Daya Manusia 208
Teknologi Informasi 220
Analisis Kinerja Keuangan 226
Informasi Material Lainnya 240
Kemampuan Membayar Utang 240
Tingkat Kolektibilitas Piutang 242
Restrukturisasi Piutang Pembiayaan 243
Struktur Modal 243
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 244
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 245
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 245
Komitmen dan Kontinjensi 245
Perbandingan Target dan Realisasi 2021 246
Proyeksi 2022 246
Kebijakan Dividen 246
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 247
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 247
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 248
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 248
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 250
Perubahan Kebijakan Akuntansi 254
Ketaatan Membayar Pajak 255
Prospek Usaha 256
Informasi Kelangsungan Usaha 260



# 04

## Tata Kelola Perusahaan


| | |
|---|---|
| Laporan Tata Kelola Perusahaan | 266 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance | 269 |
| Kebijakan Tata Kelola Perusahaan | 269 |
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | 270 |
| Dewan Komisaris | 292 |
| Komisaris Independen | 298 |
| Direksi | 303 |
| Kontrak Manajemen | 318 |
| Komite Eksekutif | 319 |
| Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi | 325 |
| Rapat Dewan Komisaris | 325 |
| Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | 327 |
| Rapat Direksi | 329 |
| Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | 333 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | 334 |
| Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris | 339 |
| Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas atau Pengendali | 341 |
| Penunjang Dewan Komisaris | 343 |
| Sekretaris Dewan Komisaris | 343 |
| Komite Audit | 344 |
| Komite Pemantau Risiko | 352 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 359 |
| Komite Tata Kelola | 365 |
| Sekretaris Perusahaan | 370 |
| Audit Internal | 372 |
| Fungsi Kepatuhan | 377 |
| Akuntan Publik | 379 |
| Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme | 381 |
| Sistem Pengendalian Internal | 383 |
| Manajemen Risiko | 386 |
| Pengadaan Barang dan Jasa | 407 |
| Kebijakan Dividen | 408 |
| Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait | 409 |
| Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik | 409 |
| Kontribusi kepada Negara | 410 |
| Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor | 410 |
| Kebijakan Perlindungan Nasabah/ Konsumen | 411 |
| Etika Perusahaan | 412 |
| Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi | 416 |
| Pencegahan Transaksi Orang Dalam | 417 |
| Pengendalian Gratifikasi | 417 |
| Pengendalian Kecurangan (*Fraud*) | 418 |
| Permasalahan Hukum Perusahaan | 422 |
| Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator | 432 |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan | 433 |
| Kebijakan Anti Korupsi | 433 |
| *Whistleblowing System* | 433 |
| Penilaian Tata Kelola Perusahaan | 436 |
| Tata Kelola Syariah | 442 |




# 05

## Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan


| | |
|---|---|
| Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial | 460 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil | 466 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Penerapan Hak Asasi Manusia | 468 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup | 470 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat | 476 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 484 |
| Tanggung Jawab Sosial pada Pelanggan | 488 |




# 06

## Data Penunjang Perusahaan


| | |
|---|---|
| Wilayah Operasional | 496 |
| Alamat Jaringan Usaha Perusahaan | 498 |
| TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN | 514 |



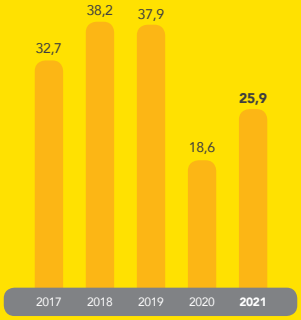

# 07

## Laporan Keuangan

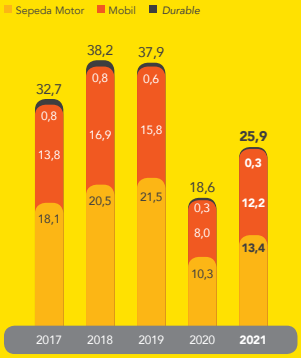

| | |
|---|---|
| LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN | 516 |
| REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK | 673 |
| DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI-OPSI | 685 |

# POKOK-POKOK KINERJA 2021

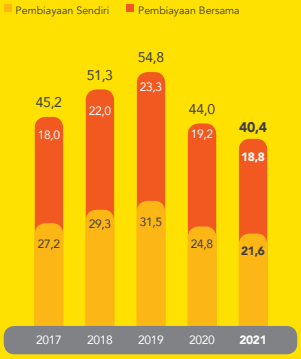
**Jumlah Pembiayaan Baru**
(Rp Triliun)



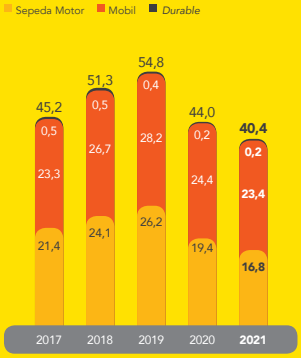

**Jumlah Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen**
(Rp Triliun)



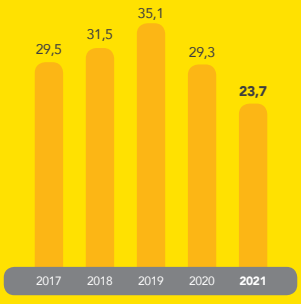

**Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber**
(Rp Triliun)




**Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Segmen**
(Rp Triliun)




**Total Aset**
(Rp Triliun)




**Ekuitas Neto**
(Rp Triliun)




**Sanggahan**

Laporan Tahunan 2021 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Adira Finance, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan," dan "Adira Finance" yang didefinisikan sebagai PT Dinamika Multi Finance Tbk yang menjalankan usaha di bidang Pembiayaan Konsumen.

# DRIVING CUSTOMER CENTRIC AND DIGITALIZATION FOR BUSINESS TRANSFORMATION

Kinerja industri pembiayaan mulai pulih setelah sebelumnya dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai dampak pandemi COVID-19. Adira Finance memanfaatkan pemulihan ini sebagai pijakan untuk tetap bertumbuh dan berkembang dengan lebih cepat. Karena itu, Adira Finance melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada *customer-centric* serta terus mengembangkan digitalisasi.

Melalui transformasi ini, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat keunggulan daya saing. Pada saat yang sama, Adira Finance terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan *customer experience*, memperkuat *customer engagement*, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis Perusahaan.

Dengan transformasi bisnis yang berfokus *customer-centric* dan digitalisasi, Adira Finance terus menghadirkan layanan-layanan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen di masa kini dan di masa yang akan mendatang.

KESINAMBUNGAN TEMA

# 5 tahun TERAKHIR

## 2017

### Driving Innovation and Growth

Terobosan inovasi digital merupakan langkah strategis Adira Finance untuk terus mengembangkan dan mempertahankan eksistensi bisnis Perusahaan di industri pembiayaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, ke depan Adira Finance akan terus berkembang menjadi produktif, serta mampu bersaing sehingga mampu memberikan pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan bagi para pemegang saham.




## 2018

### Growing through Customer-centric & Digital Transformation

Selama lebih dari 28 tahun, Adira Finance terus menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dan meningkatkan kinerja dalam industri pembiayaan. Di tahun 2018, industri pembiayaan nasional mengalami pertumbuhan yang sedikit melambat dibandingkan pada pertumbuhan tahun sebelumnya. Menghadapi tantangan ini, pada awal tahun 2018, Adira Finance telah menerapkan berbagai langkah strategis yang dibutuhkan guna meraih berbagai peluang serta membukukan kinerja yang terus bertumbuh.

Dengan mengusung tema *Growing through Customer-centric & Digital Transformation*, Adira Finance memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan dan efektivitas yang dibutuhkan dalam operasional bisnis Perusahaan melalui implementasi transformasi digital. Perusahaan juga akan terus melakukan yang memungkinkan untuk melakukan digitalisasi, otomasi dan sentralisasi (terpusat), yang pada akhirnya akan meningkatkan layanan kepada seluruh pelanggan.

Melalui *Growing through Customer-centric & Digital Transformation*, Adira Finance semakin mengokohkan komitmen untuk senantiasa bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi demi kepuasan pelanggan serta kemudahan pembiayaan. Kesetiaan dan kebanggaan dalam berfokus pada pelanggan dibuktikan dengan memberikan layanan kualitas terbaik dan penerapan transformasi digital terkini. Perusahaan semakin memantapkan langkah untuk terus memberikan nilai lebih bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menyongsong tantangan industri pembiayaan yang membentang dengan penuh percaya diri pada masa mendatang.



# 2019

## Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation

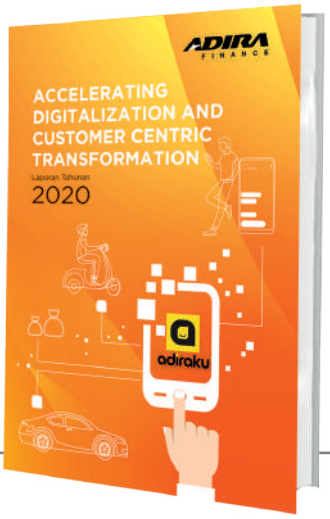
Di era digital, membangun Customer Experience berbasis teknologi tak dapat terhindarkan dalam mengakuisisi hingga meretensi sebuah produk, karena masyarakat saat ini senantiasa bersentuhan dengan internet. Di sisi lain, *Customer Experience* juga telah menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran. Pengalaman menjadi tahapan penting bagi kami dalam merebut hati nasabah. Pada tahap ini, kami merangkul nasabah dengan tidak hanya menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan, tapi juga nasabah dapat merasakan dan mengalami sendiri journey menggunakan produk maupun layanan dari Adira Finance.

Melalui tema *Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation*, kami mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis Perusahaan dalam menciptakan *Customer Experience* yang berkualitas. Kami yakin, semangat transformasi digital mampu memberikan *Customer Experience* yang cepat dan responsif dalam melayani kebutuhan seluruh nasabah.




# 2020

## Accelerating Digitalization and Customer-centric Transformation




Industri pembiayaan dihadapkan pada tantangan yang luar biasa, di mana pandemi COVID-19 memaksa industri ini untuk beradaptasi lebih cepat. Akibat pembatasan mobilitas masyarakat dan bisnis, kebutuhan layanan transaksi secara digital, termasuk layanan pembiayaan, semakin diminati dan terus meningkat.

Kami mengambil inisiatif untuk mempercepat transformasi penerapan digitalisasi dan *customer-centric* melalui optimalisasi teknologi informasi terkini dalam rangka menyediakan layanan pembiayaan terbaik dan meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta meminimalisir risiko operasional dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui percepatan digitalisasi ini, Perusahaan terus beradaptasi terhadap perubahan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif, di samping meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

# 2021

## Driving Customer-centric and Digitalization for Business Transformation

Kinerja industri pembiayaan mulai pulih setelah sebelumnya dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai dampak pandemi COVID-19. Adira Finance memanfaatkan pemulihan ini sebagai pijakan untuk tetap bertumbuh dan berkembang dengan lebih cepat. Karena itu, Adira Finance melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada *customer-centric* serta terus mengembangkan digitalisasi.

Melalui transformasi ini, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat keunggulan daya saing. Pada saat yang sama, Adira Finance terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan *customer experience*, memperkuat *customer engagement*, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis Perusahaan.

Dengan transformasi bisnis yang berfokus *customer-centric* dan digitalisasi, Adira Finance terus menghadirkan layanan-layanan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen di masa kini dan di masa yang akan mendatang.



# POKOK-POKOK KINERJA 2021

**39,2% y/y**

Pertumbuhan Pembiayaan Baru ADMF

## 01

**66,8% y/y**



Pertumbuhan penjualan nasional mobil baru

| Total Aset | Total Liabilitas | Total Ekuitas |
|---|---|---|
| Rp 23,7 triliun | Rp 14,8 triliun | Rp 8,9 triliun |

## 02

**38,1% y/y**



Pertumbuhan penjualan nasional sepeda motor baru

| Pendapatan | Pendapatan Operasional | Laba Bersih Tahun Berjalan |
|---|---|---|
| Rp 8,7 triliun | Rp 6,8 triliun | Rp 1,2 triliun |

## 03

**30,2% y/y**



Pertumbuhan pembiayaan sepeda motor baru ADMF

| Total Pembiayaan Baru | Piutang yang Dikelola | *Non Performing Financing* (NPF) |
|---|---|---|
| Rp 25,9 triliun | Rp 40,4 triliun | Rp 2,3 % |

## 04

**52,1% y/y**



Pertumbuhan pembiayaan mobil baru ADMF

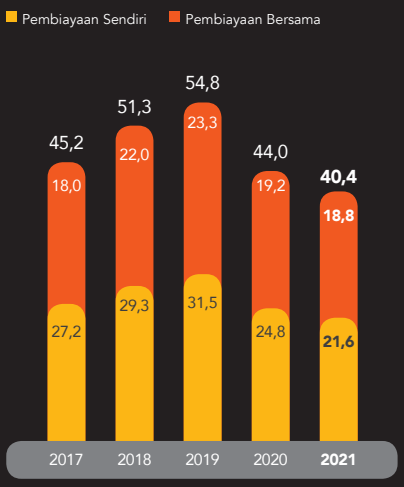
| Marjin Bunga Bersih | Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset | Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas |
|---|---|---|
| 26,3 % | 6,3 % | 14,7 % |

05

7,0% y/y

Pertumbuhan barang *durable* ADMF

**Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber**
(Rp Triliun)




Pembiayaan Baru

Rp 25,9 Triliun

1,9 juta
Kontrak Aktif di Seluruh Indonesia

17,1 ribu
Jumlah Karyawan

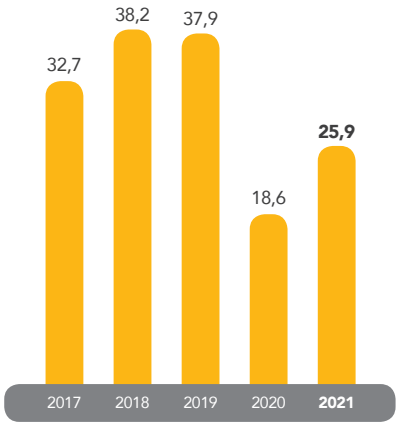
440
Jumlah Jaringan Usaha (Termasuk Cabang Syariah)

9,2%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru

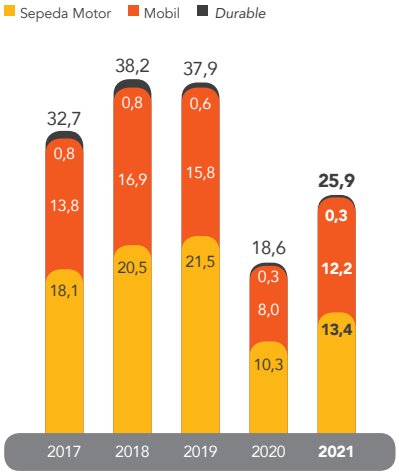
4,0%
Pangsa Pasar Mobil Baru

# IKHTISAR KEUANGAN

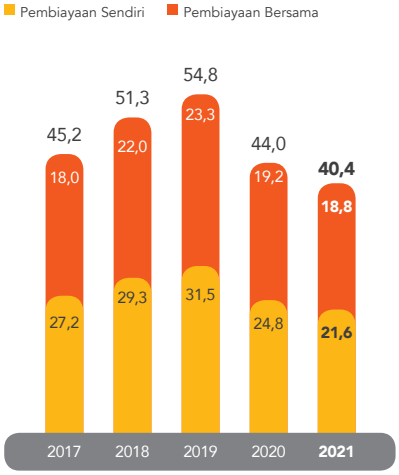
**Jumlah Pembiayaan Baru**
(Rp Triliun)



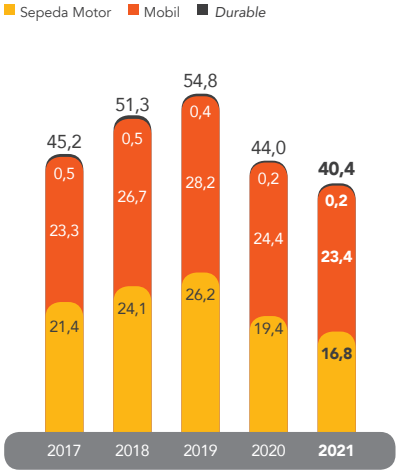

**Jumlah Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen**
(Rp Triliun)



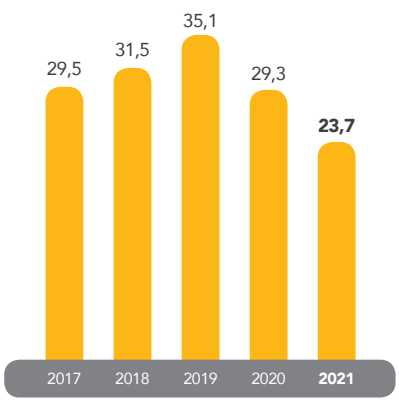

**Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber**
(Rp Triliun)



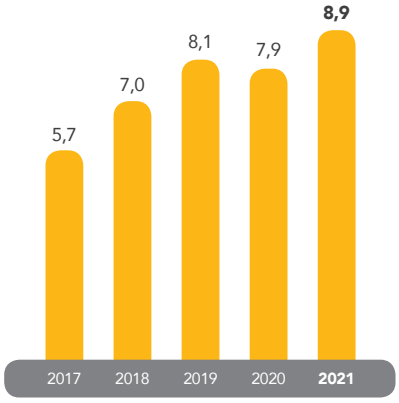

**Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Segmen**
(Rp Triliun)

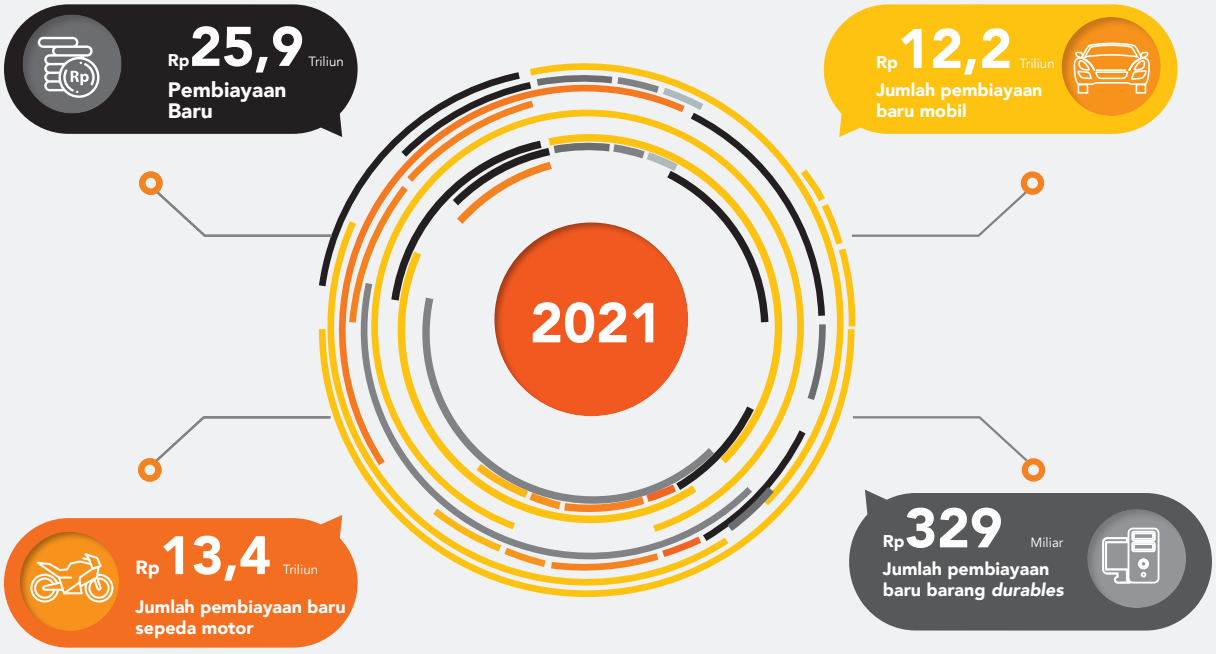



**Total Aset**
(Rp Triliun)




**Ekuitas Neto**
(Rp Triliun)




Rp 25,9 Triliun
Pembiayaan Baru
Rp 12,2 Triliun
Jumlah pembiayaan baru mobil
2021
Rp 13,4 Triliun
Jumlah pembiayaan baru sepeda motor
Rp 329 Miliar
Jumlah pembiayaan baru barang durables

# IKHTISAR KEUANGAN

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### LAPORAN POSISI KEUANGAN: ASET, LIABILITAS & EKUITAS

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | | |
| Kas dan kas di bank | 2.221,7 | 1.689,2 | 3.122,5 | 4.227,4 | 1.637,6 |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 16.939,1 | 23.260,4 | 26.802,2 | 20.155,2 | 16.906,9 |
| Piutang pembiayaan *murabahah* - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 8.579,9 | 4.370,5 | 2.822,2 | 2.450,1 | 3.051,3 |
| Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 379,6 | 240,9 | 290,6 | 246,6 | 280,6 |
| Investasi dalam saham, pihak berelasi | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,7 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 208,4 | 245,5 | 266,1 | 244,5 | 209,4 |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 106,0 | 119,8 | 160,5 | 186,6 | 169,3 |
| Lain-lain | 1.057,5 | 1.569,4 | 1.652,0 | 1.719,4 | 1.470,2 |
| **Total Aset** | **29.492,9** | **31.496,4** | **35.116,8** | **29.230,5** | **23.725,9** |

### LAPORAN POSISI KEUANGAN: ASET, LIABILITAS, & EKUITAS

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | | |
| Pinjaman yang diterima | 10.544,2 | 11.778,1 | 11.850,1 | 9.139,9 | 4.954,7 |
| Utang obligasi - neto | 9.761,2 | 9.421,9 | 10.398,7 | 7.148,3 | 5.573,3 |
| Sukuk *mudharabah* | 701,0 | 768,0 | 637,0 | 478,0 | 402,0 |
| Lain-lain | 2.741,1 | 2.500,2 | 4.152,3 | 4.539,0 | 3.908,9 |
| **Total liabilitas** | **23.747,5** | **24.468,2** | **27.038,1** | **21.305,2** | **14.838,9** |
| **EKUITAS** | | | | | |
| Modal saham (ditempatkan dan disetor) dan tambahan modal disetor | 106,8 | 106,8 | 106,8 | 106,8 | 106,8 |
| Saldo laba & kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto | 5.638,6 | 6.921,4 | 7.971,9 | 7.818,5 | 8.780,3 |
| **Ekuitas - neto** | **5.745,4** | **7.028,2** | **8.078,7** | **7.925,3** | **8.887,0** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **29.492,9** | **31.496,4** | **35.116,8** | **29.230,5** | **23.725,9** |

### LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan** | | | | | |
| Pembiayaan konsumen | 4.960,2 | 6.866,9 | 8.350,7 | 7.077,1 | 5.795,0 |
| Marjin *murabahah* | 2.356,1 | 1.545,4 | 872,3 | 695,2 | 862,1 |
| Sewa pembiayaan | 99,0 | 44,8 | 35,6 | 36,7 | 31,6 |
| Lain-lain | 1.721,6 | 1.726,7 | 2.079,1 | 1.625,7 | 1.964,4 |
| **Total pendapatan** | **9.136,9** | **10.183,8** | **11.337,7** | **9.434,7** | **8.653,1** |
| **BEBAN** | | | | | |
| Gaji dan tunjangan | (1.892,6) | (2.031,4) | (2.139,0) | (2.026,2) | (2.101,9) |
| Beban bunga dan keuangan | (1.796,1) | (1.737,7) | (1.977,7) | (1.782,4) | (1.073,4) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.661,4) | (1.763,9) | (1.987,4) | (2.173,5) | (1.790,6) |

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Umum dan administrasi | (1.106,8) | (1.362,6) | (1.522,1) | (1.461,6) | (1.643,5) |
| Bagi hasil sukuk *mudharabah* | (40,3) | (60,4) | (56,6) | (38,2) | (30,4) |
| Pemasaran dan lain-lain | (517,7) | (743,2) | (775,8) | (476,4) | (415,0) |
| **Total beban** | **(7.014,9)** | **(7.699,2)** | **(8.458,6)** | **(7.958,3)** | **(7.054,9)** |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | **2.122,0** | **2.484,6** | **2.879,1** | **1.476,4** | **1.598,2** |
| Beban pajak penghasilan | (712,8) | (669,3) | (770,4) | (450,8) | (385,5) |
| **Laba tahun berjalan** | **1.409,2** | **1.815,3** | **2.108,7** | **1.025,6** | **1.212,7** |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak | (142,7) | (172,0) | (150,1) | (10,5) | 262,0 |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **1.266,5** | **1.987,3** | **1.958,6** | **1.015,1** | **1.474,7** |
| **Laba per saham - dasar/delusian (dalam nilai Rupiah penuh)** | **1.409** | **1.815** | **2.109** | **1.026** | **1.213** |

## LABA (RUGI) DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Laba (rugi) yang dapat diatribusikan** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 1.409,2 | 1.815,3 | 2.108,7 | 1.025,6 | 1.212,7 |
| Kepentingan non pengendali | - | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **1.409,2** | **1.815,3** | **2.108,7** | **1.025,6** | **1.212,7** |
| **Penghasilan komprehensif tahun berjalan** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 1.266,5 | 1.987,3 | 1.958,6 | 1.015,1 | 1.474,7 |
| Kepentingan non pengendali | - | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **1.266,5** | **1.987,3** | **1.958,6** | **1.015,1** | **1.474,7** |

## RASIO KEUANGAN PENTING & INFORMASI LAINNYA

| Keterangan (Dalam Miliar Rupiah) | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **RASIO KEUANGAN PENTING** | | | | | |
| Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA)*) | 7,6% | 8,3% | 8,7% | 4,5% | 6,3% |
| Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE)*) | 26,4% | 29,1% | 29,1% | 13,3% | 14,7% |
| Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan | 15,4% | 17,8% | 18,6% | 10,9% | 14,0% |
| Piutang pembiayaan bermasalah/NPF (termasuk *joint-financing*) | 1,9% | 1,9% | 1,8% | 2,0% | 2,3% |
| Pinjaman yang diterima, obligasi - neto & sukuk *mudharabah*/total aset (x) | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,6 | 0,5 |
| Rasio pinjaman/ekuitas (*gearing ratio*) (x) | 3,7 | 3,1 | 2,8 | 2,1 | 1,2 |
| Rasio piutang pembiayaan neto/total aset | 87,8% | 88,5% | 85,2% | 78,2% | 85,3% |
| Rasio lancar (x) | 1,1 | 1,2 | 1,2 | 1,4 | 1,4 |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) | 4,1 | 3,5 | 3,3 | 2,7 | 1,7 |
| Rasio liabilitas terhadap aset (x) | 0,8 | 0,8 | 0,8 | 0,7 | 0,6 |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | |
| Investasi pada entitas asosiasi (Rp miliar) | - | - | - | - | - |
| Modal kerja bersih (Rp miliar) | 5.745,4 | 7.028,2 | 8.078,7 | 7.925,3 | 8.887,0 |
| Jumlah saham yang beredar (juta lembar) | 1.000,0 | 1.000,0 | 1.000,0 | 1.000,0 | 1.000,0 |
| Dividen per saham (nilai Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya | 505,0 | 704,5 | 908,0 | 1.054,5 | 513,0 |
| **Jumlah konsumen aktif (ribuan)** | **2.852,8** | **2.885,0** | **2.910,2** | **2.298,6** | **1.892,0** |
| **Jumlah jaringan usaha (termasuk cabang syariah)** | **463** | **440** | **453** | **416** | **440** |
| **Jumlah karyawan**) | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

Keterangan:
*) Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
**) Termasuk Direksi

# IKHTISAR SAHAM

## IKHTISAR SAHAM ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham ADMF. Pada tahun 2021, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.000.000.000 lembar, dengan kisaran harga saham terendah senilai Rp7.500 per lembar saham dan tertinggi senilai Rp9.150 per lembar saham. Selama tahun 2021, volume transaksi rata-rata tercatat sebesar 2.885 ribu lembar transaksi per bulan.

Jumlah transaksi pada saham ADMF relatif kecil ketimbang saham perusahaan lain. Hal ini terjadi karena jumlah saham ADMF yang beredar hanya 79,3 juta lembar saham dan sisanya sebagian besar didominasi oleh investor atau pemegang saham ADMF yang lebih berorientasi pada investasi jangka panjang.

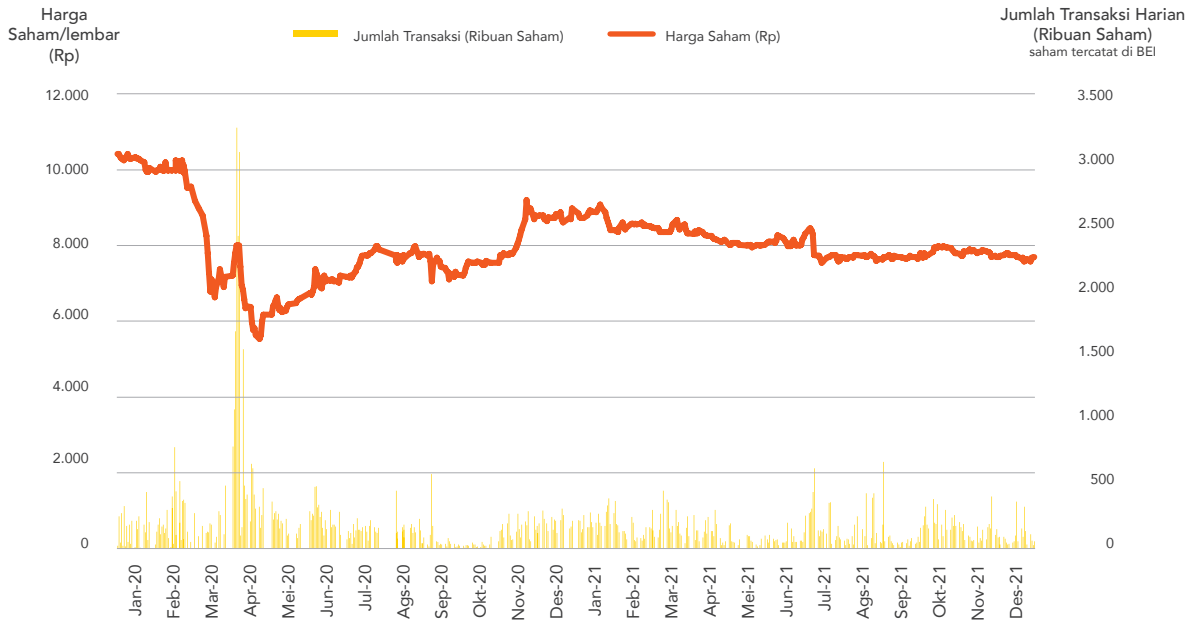
Selama tahun 2021, transaksi perdagangan saham ADMF secara bulanan sebagai berikut:

| Bulan | Harga Saham/Lembar (Rp) | | | Peredaran Saham di Pasar Reguler | | | Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi (Rp) | Terendah (Rp) | Penutupan (Rp) | Volume Perdagangan (Ribu Unit Lembar) | Nilai (Rp Jutaan) | Frekuensi (x) | | |
| Januari | 9.150 | 8.200 | 8.400 | 4.243 | 37.306 | 6.990 | 1.000.000.000 | 8.400 |
| Februari | 8.750 | 8.200 | 8.525 | 2.711 | 23.015 | 4.894 | 1.000.000.000 | 8.525 |
| Maret | 8.900 | 8.300 | 8.325 | 4.328 | 36.575 | 6.171 | 1.000.000.000 | 8.325 |
| April | 8.450 | 8.000 | 8.125 | 2.625 | 21.668 | 4.074 | 1.000.000.000 | 8.125 |
| Mei | 8.125 | 7.900 | 8.025 | 1.287 | 10.312 | 2.705 | 1.000.000.000 | 8.025 |
| Juni | 8.325 | 7.875 | 8.175 | 1.485 | 11.972 | 2.862 | 1.000.000.000 | 8.175 |
| Juli | 8.500 | 7.500 | 7.700 | 4.285 | 34.102 | 7.055 | 1.000.000.000 | 7.700 |
| Agustus | 7.850 | 7.575 | 7.650 | 2.675 | 20.615 | 2.756 | 1.000.000.000 | 7.650 |
| September | 7.750 | 7.575 | 7.700 | 1.881 | 14.451 | 2.762 | 1.000.000.000 | 7.700 |
| Oktober | 8.050 | 7.625 | 7.800 | 4.146 | 32.582 | 5.918 | 1.000.000.000 | 7.800 |
| November | 7.950 | 7.650 | 7.700 | 2.868 | 22.352 | 4.098 | 1.000.000.000 | 7.700 |
| Desember | 7.850 | 7.550 | 7.700 | 2.083 | 16.005 | 2.840 | 1.000.000.000 | 7.700 |

Ringkasan Perdagangan Saham Triwulanan Tahun 2017-2021:

| Tahun | Triwulan | Harga Saham/Lembar (Rp) | | | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) | Volume Transaksi (Unit) | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tertinggi | Terendah | Harga Penutupan | | | |
| 2017 | I | 7.700 | 6.050 | 6.875 | 1.000.000.000 | 3.960.400 | 6.875 |
| | II | 6.925 | 6.175 | 6.800 | 1.000.000.000 | 9.514.900 | 6.800 |
| | III | 7.250 | 6.450 | 7.250 | 1.000.000.000 | 7.867.600 | 7.250 |
| | IV | 7.425 | 6.875 | 7.125 | 1.000.000.000 | 6.577.700 | 7.125 |
| 2018 | I | 9.475 | 7.100 | 8.900 | 1.000.000.000 | 8.969.000 | 7.125 |
| | II | 9.600 | 7.750 | 8.000 | 1.000.000.000 | 7.741.000 | 8.000 |
| | III | 8.525 | 7.800 | 8.400 | 1.000.000.000 | 9.315.000 | 8.400 |
| | IV | 9.100 | 8.000 | 9.100 | 1.000.000.000 | 9.776.000 | 9.100 |
| 2019 | I | 11.175 | 8.600 | 10.900 | 1.000.000.000 | 13.427.000 | 10.900 |
| | II | 11.000 | 9.525 | 9.850 | 1.000.000.000 | 24.610.000 | 9.850 |
| | III | 11.150 | 9.775 | 10.600 | 1.000.000.000 | 37.781.000 | 10.600 |
| | IV | 10.800 | 10.125 | 10.400 | 1.000.000.000 | 12.882.800 | 10.400 |
| 2020 | I | 10.450 | 6.400 | 7.175 | 1.000.000.000 | 12.247.000 | 7.175 |
| | II | 10.450 | 5.450 | 7.200 | 1.000.000.000 | 38.799.000 | 7.200 |
| | III | 10.450 | 5.450 | 7.225 | 1.000.000.000 | 46.261.000 | 7.225 |
| | IV | 10.450 | 5.450 | 8.975 | 1.000.000.000 | 53.711.000 | 8.975 |
| 2021 | I | 8.900 | 8.300 | 8.325 | 1.000.000.000 | 11.282.000 | 8.325 |
| | II | 9.150 | 7.875 | 8.175 | 1.000.000.000 | 16.679.000 | 8.175 |
| | III | 9.150 | 7.500 | 7.700 | 1.000.000.000 | 25.520.000 | 7.700 |
| | IV | 9.150 | 7.500 | 7.700 | 1.000.000.000 | 34.618.000 | 7.700 |

## GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM ADMF TAHUN 2020 DAN 2021




# AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

# PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2021 dan 2020, Adira Finance tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

# IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH ADIRA FINANCE

Adira Finance aktif menerbitkan obligasi maupun sukuk *mudharabah* di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu sumber pendanaan Perusahaan. Di bawah ini merupakan tabel ringkasan obligasi dan sukuk *mudharabah* yang masih beredar pada akhir tahun 2019, 2020 dan 2021.

**Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2019**

| Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* | Seri | Jumlah Pokok (Rp Miliar) | Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil | Jangka Waktu | Tanggal Efektif | Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang | Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar) | Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar) | Peringkat Obligasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | B | 238 | 10,25% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 30 Juni 2020 | 24 | 238 | idAAA |
| 2. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | C | 277 | 10,25% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 25 Agustus 2020 | 28 | 277 | idAAA |
| 3. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | C | 698 | 10,25% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 02 Maret 2021 | 71 | 698 | idAAA |
| 4. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | C | 431 | 9,25% | 60 bulan | 25 Juni | 26 Juli 2021 | 40 | 431 | idAAA |
| 5. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II | C | 14 | 77,08% (setara dengan 9,25% per tahun) | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 26 Juli 2021 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 6. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V | B | 860 | 8,60% | 36 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2020 | 74 | 860 | idAAA |
| | C | 241 | 8,90% | 60 bulan | | 22 Maret 2022 | 21 | 241 | idAAA |
| 7. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III | B | 105 | 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun) | 36 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2020 | 9 | 105 | idAAA(sy) |
| | C | 7 | 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun) | 60 bulan | | 22 Maret 2022 | 1 | 7 | idAAA(sy) |
| 8. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI | B | 450 | 8,10% | 36 bulan | 25 Juni 2015 | 14 Jul 2020 | 36 | 450 | idAAA |
| | C | 68 | 8,40% | 60 bulan | | 14 Jul 2022 | 6 | 68 | idAAA |
| 9. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I | B | 893 | 7,45% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Desember 2020 | 67 | 893 | idAAA |
| | C | 91 | 7,55% | 60 bulan | | 12 Desember 2022 | 7 | 91 | idAAA |
| 10. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | B | 14 | 62,08% (setara dengan 7,45% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Desember 2020 | 4 | 55 | idAAA(sy) |
| | C | 14 | 62,92% (setara dengan 7,55% per tahun) | 60 bulan | | 12 Desember 2022 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 11. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | B | 80 | 6,70% | 24 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2020 | 4 | 80 | idAAA |
| | C | 552 | 7,40% | 36 bulan | | 22 Maret 2021 | 41 | 552 | idAAA |
| | D | 162 | 7,50% | 60 bulan | | 22 Maret 2023 | 12 | 162 | idAAA |
| 12. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | B | 62 | 61,67% (setara dengan 7,40% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2021 | 5 | 62 | idAAA(sy) |
| | C | 29 | 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun) | 60 bulan | | 21 Maret 2023 | 2 | 29 | idAAA(sy) |

| Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* | Seri | Jumlah Pokok (Rp Miliar) | Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil | Jangka Waktu | Tanggal Efektif | Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang | Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar) | Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar) | Peringkat Obligasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III | B | 119 | 8,00% | 24 bulan | 04 Desember 2017 | 16 Agustus 2020 | 10 | 119 | idAAA |
| | C | 716 | 8,50% | 36 bulan | | 16 Agustus 2021 | 61 | 716 | idAAA |
| | D | 269 | 9,00% | 48 bulan | | 16 Agustus 2022 | 24 | 269 | idAAA |
| | E | 461 | 9,25% | 60 bulan | | 16 Agustus 2023 | 43 | 461 | idAAA |
| 14. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV | A | 232 | 8,05% | 370 hari | 04 Desember 2017 | 3 Februari 2020 | 14 | 232 | idAAA |
| | B | 58 | 9,00% | 36 bulan | | 3 Februari 2022 | 4 | 58 | idAAA |
| | C | 328 | 9,50% | 60 bulan | | 3 Februari 2024 | 23 | 328 | idAAA |
| 15. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | A | 127 | 67,08% (setara dengan 8,05% per tahun) | 370 hari | 04 Desember 2017 | 3 Februari 2020 | 8 | 127 | idAAA(sy) |
| | B | 55 | 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun) | 36 bulan | | 23 Januari 2022 | 4 | 55 | idAAA(sy) |
| | C | 32 | 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun) | 60 bulan | | 23 Januari 2024 | 2 | 32 | idAAA(sy) |
| 16. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | A | 1.105 | 7,75% | 370 hari | 04 Desember 2017 | 26 April 2020 | 43 | 1.105 | idAAA |
| | B | 287 | 8,60% | 36 bulan | | 16 April 2022 | 12 | 287 | idAAA |
| | C | 608 | 9,15% | 60 bulan | | 16 April 2024 | 28 | 608 | idAAA |
| 17. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | A | 72 | 64,58% (setara dengan 7,75% per tahun) | 370 hari | 04 Desember 2017 | 26 April 2020 | 3 | 72 | idAAA(sy) |
| | B | 10 | 71,76% (setara dengan 8,60% per tahun) | 36 bulan | | 16 April 2022 | 0 | 10 | idAAA(sy) |
| | C | 14 | 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun) | 60 bulan | | 16 April 2024 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 18. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | A | 299 | 6,75% | 370 hari | 04 Desember 2017 | 14 Oktober 2020 | 20 | 299 | idAAA |
| | B | 703 | 7,80% | 36 bulan | | 4 Oktober 2022 | 55 | 703 | idAAA |
| | C | 190 | 8,10% | 60 bulan | | 4 Oktober 2024 | 15 | 190 | idAAA |
| **Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* Pada Tanggal 31 Desember 2019** | | | | | | | | **11.051** | |

## Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2020

| Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* | Seri | Jumlah Pokok (Rp Miliar) | Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil | Jangka Waktu | Tanggal Efektif | Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang | Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar) | Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar) | Peringkat Obligasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | C | 698 | 10,25% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 2 Maret 2021 | 71 | 698 | idAAA |
| 2. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | C | 431 | 9,25% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 26 Maret 2021 | 40 | 431 | idAAA |
| 3. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V | C | 241 | 8,90% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2022 | 21 | 241 | idAAA |
| 4. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI | C | 68 | 8,40% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 14 Maret 2022 | 6 | 68 | idAAA |
| 5. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I | C | 91 | 7,55% | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Maret 2022 | 7 | 91 | idAAA |
| 6. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | C | 552 | 7,40% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2021 | 41 | 552 | idAAA |
| | D | 162 | 7,50% | 60 bulan | | 21 Maret 2023 | 12 | 162 | idAAA |
| 7. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III | C | 716 | 8,50% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 16 Agustus 2021 | 61 | 716 | idAAA |
| | D | 269 | 9,00% | 48 bulan | | 16 Agustus 2022 | 24 | 269 | idAAA |
| | E | 461 | 9,25% | 60 bulan | | 16 Agustus 2023 | 43 | 461 | idAAA |
| 8. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV | B | 58 | 9,00% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 23 Januari 2022 | 5 | 58 | idAAA |
| | C | 328 | 9,50% | 60 bulan | | 23 Januari 2024 | 31 | 328 | idAAA |
| 9. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | B | 287 | 8,60% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 16 April 2022 | 25 | 287 | idAAA |
| | C | 608 | 9,15% | 60 bulan | | 16 April 2024 | 56 | 608 | idAAA |
| 10. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | B | 703 | 7,80% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 4 Oktober 2022 | 55 | 703 | idAAA |
| | C | 190 | 8,10% | 60 bulan | | 4 Oktober 2024 | 15 | 190 | idAAA |
| 11. Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I | A | 484 | 6,90% | 370 hari | 30 Juni 2020 | 17 Juli 2021 | 8 | 484 | idAAA |
| | B | 816 | 7,90% | 36 bulan | 30 Juni 2020 | 7 Juli 2023 | 16 | 816 | idAAA |
| 12. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II | C | 14 | 77,08% (setara dengan 9,25% per tahun) | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 26 Juli 2021 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 13. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III | C | 7 | 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun) | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2022 | 1 | 7 | idAAA(sy) |
| 14. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | C | 55 | 69,92% (setara dengan 7,55% per tahun) | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Desember 2022 | 4 | 55 | idAAA(sy) |
| 15. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | B | 62 | 61,67% (setara dengan 7,40% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2021 | 5 | 62 | idAAA(sy) |
| | C | 29 | 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun) | 60 bulan | | 21 Maret 2023 | 2 | 29 | idAAA(sy) |
| 16. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | B | 55 | 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 23 Januari 2022 | 5 | 55 | idAAA(sy) |
| | C | 32 | 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun) | 60 bulan | | 23 Januari 2024 | 3 | 32 | idAAA(sy) |
| 17. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | B | 10 | 71,76% (setara dengan 8,60% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 16 April 2022 | 1 | 10 | idAAA(sy) |
| | C | 14 | 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun) | 60 bulan | | 16 April 2024 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 18. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I | A | 200 | 57,50% (setara dengan 6,90% per tahun) | 370 hari | 30 Juni 2020 | 17 Juli 2021 | 3 | 200 | idAAA(sy) |
| **Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* pada Tanggal 31 Desember 2020** | | | | | | | | **7.639** | |

## Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* yang masih Beredar hingga Tanggal 31 Desember 2021

| Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* | Seri | Jumlah Pokok (Rp Miliar) | Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil | Jangka Waktu | Tanggal Efektif | Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang | Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar) | Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar) | Peringkat Obligasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V | C | 241 | 8,90% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2022 | 21 | 241 | idAAA |
| 2. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI | C | 68 | 8,40% | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 14 Juli 2022 | 6 | 68 | idAAA |
| 3. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I | C | 91 | 7,55% | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Desember 2022 | 7 | 91 | idAAA |
| 4. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | D | 162 | 7,50% | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2023 | 12 | 162 | idAAA |
| 5. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III | D | 269 | 9,00% | 48 bulan | 04 Desember 2017 | 16 Agustus 2022 | 24 | 269 | idAAA |
| | E | 461 | 9,25% | 60 bulan | | 16 Agustus 2023 | 43 | 461 | idAAA |
| 6. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | B | 58 | 9,00% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 23 Januari 2022 | 5 | 58 | idAAA |
| | C | 328 | 9,50% | 60 bulan | | 23 Januari 2024 | 31 | 328 | idAAA |
| 7. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | B | 287 | 8,60% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 16 April 2022 | 25 | 287 | idAAA |
| | C | 608 | 9,15% | 60 bulan | | 16 April 2024 | 56 | 608 | idAAA |
| 8. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | B | 287 | 8,60% | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 4 Oktober 2022 | 55 | 703 | idAAA |
| | C | 608 | 9,15% | 60 bulan | | 4 Oktober 2024 | 15 | 190 | idAAA |
| 9. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | B | 816 | 7,90% | 36 bulan | 30 Juni 2020 | 7 Juli 2023 | 64 | 816 | idAAA |
| 10. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | A | 559 | 4,25% | 370 hari | 30 Juni 2020 | 3 Agustus 2022 | 6 | 559 | idAAA |
| | B | 741 | 5,50% | 36 bulan | | 23 Juli 2024 | 10 | 741 | idAAA |
| 11. *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira | C | 7 | 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun) | 60 bulan | 25 Juni 2015 | 22 Maret 2022 | 1 | 7 | idAAA(sy) |
| 12. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | C | 55 | 69,92% (setara dengan 7,55% per tahun) | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 12 Desember 2022 | 4 | 55 | idAAA(sy) |
| 13. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | C | 29 | 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun) | 60 bulan | 04 Desember 2017 | 21 Maret 2023 | 2 | 29 | idAAA(sy) |
| 14. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | B | 55 | 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 23 Januari 2022 | 5 | 55 | idAAA(sy) |
| | C | 32 | 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun) | 60 bulan | | 23 Januari 2024 | 3 | 32 | idAAA(sy) |
| 15. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | B | 10 | 71,76% (setara dengan 8,60% per tahun) | 36 bulan | 04 Desember 2017 | 16 April 2022 | 1 | 10 | idAAA(sy) |
| | C | 14 | 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun) | 60 bulan | | 16 April 2024 | 1 | 14 | idAAA(sy) |
| 16. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | A | 134 | 35,42% (setara dengan 4,25% per tahun) | 370 hari | 04 Desember 2017 | 3 Agustus 2022 | 1 | 134 | idAAA(sy) |
| | B | 66 | 45,83% (setara dengan 5,50% per tahun) | 36 bulan | | 23 Juli 2024 | 1 | 66 | idAAA(sy) |
| **Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* pada Tanggal 31 Desember 2021** | | | | | | | | **5.983** | |

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN



Jumlah karyawan Adira Finance

**17.093** orang



Karyawan baru

**3.531** orang



Jumlah perserta pelatihan dan pengembangan

**427.462** perserta



Investasi Pelatihan dan Pengembangan

**Rp11,0** Miliar



**440** Jaringan usaha



**1,9** juta

Jumlah pelanggan mencapai



Skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) praktik penerapan Tata Kelola

**92,81**



Jumlah konsumen yang telah mengunduh aplikasi AdiraKu sekitar

**2,4** juta

Jumlah yang Terdaftar di AdiraKu

**838** ribu konsumen

Pengurangan Penggunaan Kertas

**580** Rim

Emisi CO2 yang Dihasilkan oleh Perusahaan

**804.289**

Kg $CO_2$ eq

Dana yang Disumbangkan Adira Finance untuk Melawan COVID-19

**Rp3,4** miliar

# Peristiwa Penting

**16 Januari**



**Konser Amal Lokal Award**
Konser Amal Kreatif Lokal 2021 diselenggarakan untuk menggalang donasi melalui Benih Baik, agar dapat diberikan pada UMKM terdampak pandemi. Acara ini merupakan puncak dari Festival Kreatif Lokal 2020.

**26 Januari**



***Press Conference* Bersama Syariah**
Adira Finance mengadakan *press conference* terkait penerapan Syariah di Aceh berdasarkan Qanun Aceh no.11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, dimana regulasi ini mewajibkan semua lembaga keuangan yang beroperasi dan bertransaksi di Provinsi Aceh melaksanakan ketentuan tersebut, termasuk Adira Finance Syariah di Aceh.

**26 Januari**



***Learning With CEO***
Pelatihan yang diselenggarakan oleh Corporate University untuk Gardira terkait "Marketing Strategy in the Digital Age", dengan narasumbernya adalah bapak Hafid Hadeli.

**22 Februari**



**Media *Update* Kinerja 2020**
Event untuk menginformasikan terkait kinerja Perusahaan di tahun 2020 melalui *zoom meeting*.

**25 Februari**



***Launching* Cicil Dari Mesin (CDM)**
Event untuk memperkenalkan inovasi baru Adira Finance yang berkolaborasi dengan Bank Danamon, yaitu pembayaran angsuran melalui *cash deposit machine* di kantor cabang, yang diberi nama "Cicil Dari Mesin" atau CDM.

**4 Maret**



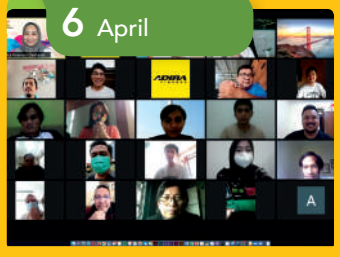
***Branch Star Service Award 2020***
Kompetisi antar Branch dan antar Satellite Adira Finance dalam hal pelayanan kepada *Customer* sesuai *Service Experience Blueprint* (hasil pelayanan di tahun 2020).

**10 Maret**



***Launching* Kerja Sama Momotor dengan 5 ATPM Baru**
*Event* untuk menginformasikan terkait kolaborasi yang terjalin antara momotor.id dengan berbagai ATPM, seperti Suzuki, Kawasaki, Piaggio, Benelli, dan Viar.

**6 April**



**Bincang Santai Bareng Media (Ekosistem Digital Adira Finance)**
*Event* untuk menginformasikan terkait promo Adira Finance Sahabat *Flash Deal* dalam rangka memeriahkan bulan ramadhan di platform momotor.id, momobil.id, dicicilaja.com, dan aplikasi adiraku.

**15 April**



**Penandatanganan Pengambil Alihan Piutang *U Finance***
Penandatanganan Sales Purchase Agreement antara Adira Finance dan U Finace yang diwakili oleh Hafid Hadeli dan I Dewa Made Susila (Adira Finance), dengan Yuji Ueda (U Finance)

## 30 April



***Media Updated* Kinerja Kuartal I-2021**
*Event* untuk menginformasikan terkait kinerja perusahaan di kuartal ke-1 tahun 2021 melalui zoom meeting.

## 5 Mei



**Tire INs. *Kick Off***
Adira Finance mengadakan *kick off* bersama Zurich Insurance terkait produk asuransi mikro AI/Zurich-Asuransi Ban

## 5 Mei



**Ngabuburit Bareng Media**
*Event* yang diselenggarakan dengan media untuk menginformasikan terkait program khusus pada bulan Ramadhan yakni sahabat *flash deal*, ramadhan berkah, dan produk AMANAH.

## 6 Mei




***Motorcycle Customer Virtual Gathering***
Acara apresiasi Adira Finance kepada nasabah loyal terpilih dengan mengangkat tema "Peluang Bisnis di Tengah Pandemi" yang diinisiasi oleh divisi Portofolio dan Corpu. Tema ini diangkat dengan harapan dapat memberikan *insight* positif untuk tetap optimis dan dapat menemukan peluang bisnis di tengah pandemi yang sedang terjadi.

## 14 Juni




**Vaksinasi Massal**
Program vaksinasi ini hasil kerja sama ADMF, BDI group, Dinkes DKI Jakarta dalam rangka mendukung percepatan vaksinasi melawan pandemi COVID-19. Vaksinasi ini diikuti oleh karyawan Adira terutama untuk *frontliner* dan *front office*, serta masyarakat umum.

## 23 Juni




**Sentra Vaksinasi MUFG Group**
Kerja sama Adira Finance dengan MUFG Bank dan Danamon dalam rangka mendukung percepatan vaksinasi melawan pandemi COVID-19 dengan membuka sentra vaksinasi.

## 30 Juni




**RUPST 2020**
Acara RUPS Tahunan Adira Finance memaparkan kinerja tahun buku 2020 serta mengambil keputusan seperti penunjukkan auditor eksternal, penggunaan laba bersih, penentuan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dan persetujuan penjaminan efek.

## 12 Agustus




***Grand Launching* Adira Virtual Expo (AVE)**
*Event launching* AVE (Adira Virtual Expo) 2021. AVE merupakan pameran multiproduk dengan konsep virtual 3D yang berlangsung dari 19 Agustus - 19 September 2021.

**1 September**




***Press Conference* Festival Kreatif Lokal (FKL)**
*Event* untuk menginformasikan adanya kolaborasi antara Adira Finance dengan Kemenparekraf RI dalam upaya mendukung pertumbuhan UKM di Indonesia, khususnya di lima Destinasi Super Prioritas Pariwisata Indonesia.

**3 September**



**Hari Pelanggan Nasional 2021**
*Event* untuk menginformasikan aktivitas di kantor cabang Adira Finance sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan yang bertepatan dengan hari pelanggan nasional.

**9 Oktober**




**26 Januari 2021**
**Mercedes Benz – AMG Track Day**
*Event Collaboration* antara Adira Finance dan Bank Danamon Indonesia, dengan mengundang secara eksklusif Danamon *Privilege Customer* untuk dapat hadir dalam acara Mercedes Benz. Ke depannya, kolaborasi antar Danamon dan Adira Finance akan terus dilakukan dengan harapan kerja sama yang baik antar entitas dalam group MUFG.

**15 Oktober**




**RUPSLB dan *Public Exposure* 2021**
Acara RUPS Luar Biasa untuk meminta persetujuan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dilanjutkan dengan *event* untuk memaparkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tahun 2021.

**29 Oktober**



***Media Update* Kinerja PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kuartal III-2021**
Event untuk menginformasikan terkait kinerja Perusahaan di kuartal ke-3 tahun 2021 melalui *zoom meeting*.

**13** November



**Gebyar Adira Kreasi**
Puncak peringatan HUT ke-31 Adira Finance yang digelar di Candi Borobudur dengan menyuguhkan beragam hiburan kepada pelanggan dan seluruh ekosistem Perusahaan.

**1** Desember



***Press Conference* Pembukaan Festival Pasar Rakyat 2021**
*Event* untuk meresmikan Festival Pasar Rakyat 2021. Kegiatan FPR 2021 berlangsung di lima lokasi pasar, mulai dari Pasar Muara Karang mulai 1 Desember 2021, Pasar Fresh Market Bintaropada 2 Desember 2021, Pasar Modern Sinpasa pada 8 Desember 2021, Pasar Grand Galaxy berlangsung 16 Desember 2021, dan terakhir di Pasar Sukatani pada 21 Desember 2021.

**15** Desember




***Kick Off* 2021**
Adira Finance setiap tahun secara rutin menggelar Acara *Kick Off*. Di tahun 2021, acara ini mengambil tema #gercepgebergaspol bersama dengan para Direksi dan Manajer mengenai pencapaian dan strategi Perusahaan.

# PENGHARGAAN

**5** Februari




3rd The Best Indonesia Good Corporate Governance Award – VI – 2021 Kategori Multifinance Asset > 10T

**5** Februari




Marketing Brand Award 2021 Millenials Choice Kategori Multifinance Asset >10T

**26** Februari




Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenial's Choice) 2021 Kategori E-Customer Service

**18** Maret




Contact Center Service Excellence Award 2021 Kategori Adira RIngs

**25** Maret




2nd Iconomic Multifinanance Award 2021 Kategori Multifinance Assets >30T

**25** Maret




Silver Champion Indonesia WOW Brand 2021 Kategori Motorcycle Leasing

## 22 April




Corporate PR Branding Award 2021 Kategori Financing

## 31 Mei




The 12th IICD Corporate Governance Award Kategori Top 50 Midcap Issuers – Best CG Overall

## 24 Juni




1st The Best Informative Website - Indonesia Corsec & Corpcomm Award – VI – 2021 Kategori Multifinance Asset 10 – 30 T

## 7 Juli




MUFG President's Award 2020 Kategori COVID-19 Credit Restructuring Program

## 14 Juli




Indonesia CSR Awards 2021 Kategori Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Health Education for Traditional Market Ecosystem

## 16 Juli




The Best in Building and Managing Corporate Image - Corporate Images Award 2021 Kategori Leasing 4 Wheels

**16** Juli




Excellence in Building and Managing Corporate Image - Corporate Images Award 2021 Kategori Leasing 2 Wheels

**20** Agustus




Indonesia HR Excellence Award 2021 Kategori HR Digitalization & People Analytics predicate AAA (excellent)

**20** Agustus




Indonesia HR Excellence Award 2021 Kategori Managing Transformation AAA predicate (excellent)

**20** Agustus




Indonesia HR Excellence Award 2021 Kategori Learning and Development predicate AAA (excellent)

**21** Oktober




Best Syariah Multifinance – Investor Best Syariah Award 2021 Kategori Multifinance Syariah

**1** November




Digital Marketing Award 2021 Kategori Best Car and Motorcycle Financing

## 7 Desember



Bisnis Indonesia Financial Award 2021 Kategori
The Best Performance Multifinance Go Public Award

## 14 Desember




Top 100 CEO 2021 in Indonesia oleh Infobank Media Group & Ikatan Bankir Indonesia (IBI)

## 16 Desember




Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Digital Service Innovation (Multifinance)



# 01
# LAPORAN MANAJEMEN





**Yasushi Itagaki**
Komisaris Utama

# LAPORAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melihat bahwa secara keseluruhan kinerja Adira Finance selama tahun 2021 telah mengalami peningkatan meskipun masih dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan juga industri otomotif dan pembiayaan yang masih belum kembali ke tingkat sebelum pandemi. Peningkatan pada kinerja Perusahaan tidak lepas dari langkah-langkah yang telah diambil di tahun 2021 seperti pengelolaan risiko yang bersandar pada prinsip kehati-hatian, kelanjutan dari proses transformasi digital, dan juga penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan, kami menitikberatkan fokus kami untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perusahaan, penyaluran kredit, pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, implementasi teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama masa pandemi COVID-19, Dewan Komisaris juga mengawasi berbagai inisiatif yang ditempuh Perusahaan untuk memitigasi dampak pandemi terhadap kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan maupun pada kondisi kesehatan para karyawan. Hal ini mencakup penerapan prosedur kesehatan yang ketat di lingkungan kerja guna menghentikan penyebaran COVID-19 dan memastikan keselamatan para karyawan. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengatasi tantangan di industri pembiayaan selama tahun 2021 di samping terus memberikan dukungan pada para pelanggan, mitra usaha dan masyarakat secara umum.

## MAKROEKONOMI 2021

Bagi perekonomian global, tahun 2021 adalah tahun pemulihan ekonomi walaupun pandemi COVID-19 masih terus berlanjut di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Bank Dunia (World Bank), Produk Domestik Bruto (PDB) global di tahun 2021 diestimasikan telah tumbuh 5,5% y/y dari kontraksi sebesar 3,4% y/y di tahun 2020. Di Amerika Serikat, data Bank Dunia juga mengindikasikan bahwa PDB berhasil kembali tumbuh hingga 5,6% y/y sepanjang tahun 2021, bangkit dari keterpurukannya saat terjadi kontraksi sebesar 3,4% y/y di tahun 2020. Ketersediaan vaksin COVID-19 secara global telah memungkinkan dilakukannya program vaksinasi secara agresif di berbagai negara, terutama negara-negara maju. Akibatnya, aktivitas ekonomi berangsur pulih dan daya beli masyarakat pun ikut membaik di sepanjang tahun 2021.

Di dalam negeri, prospek pertumbuhan ekonomi yang diprediksi semula membaik, kemudian kembali dibayangi ketidakpastian yang cukup tinggi sejak munculnya varian baru Delta COVID-19 di pertengahan tahun 2021 sehingga menciptakan gelombang kedua pandemi COVID-19. Akibatnya Pemerintah memperketat pembatasan mobilitas untuk mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 dengan mengimplementasikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di kuartal III/2021 sehingga mengganggu aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Namun, paska-puncak dari varian Delta, aktivitas ekonomi kembali berangsur pulih, terutama setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PPKM di kuartal IV/2021. Berdasarkan data yang dirilis oleh Biro Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan PDB di Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,1% y/y di kuartal IV/2021, dan secara keseluruhan PDB tumbuh 3,7% y/y selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 2,1% y/y.

Membaiknya kondisi perekonomian nasional tidak lepas dari berbagai upaya Pemerintah dalam memitigasi penyebaran COVID-19. Selain melalui kebijakan PPKM, Pemerintah juga secara agresif mengadakan program vaksinasi nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Kementerian Kesehatan, target dari vaksinasi nasional ini adalah sekitar 208 juta orang, dan per akhir tahun 2021 sebanyak 161 juta orang telah menerima dosis pertama (sekitar 77% dari sasaran) dan hampir 114 juta orang (sekitar 55% dari sasaran) telah menerima baik vaksinasi dosis pertama maupun dosis kedua. Program vaksinasi nasional ini terus berlanjut di tahun 2022 dengan mentargetkan pemberian dosis ketiga kepada masyarakat.

Bank Indonesia (BI) juga turut berperan dalam proses pemulihan ekonomi yang terjadi di tahun 2021. Kebijakan moneter yang akomodatif terus dipertahankan dengan suku bunga acuan 7D-RRR stabil di 3,5%, yang sangat membantu program restrukturisasi kredit di industri pembiayaan dan perbankan nasional. Kebijakan BI ini dapat dipertahankan hingga saat ini dikarenakan oleh terkendalinya tingkat inflasi yang terjadi selama tahun 2021, yaitu di 1,9% y/y – masih di bawah target inflasi BI yang berada di 3%±1%. Sementara itu, di sisi nilai tukar, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2021 cenderung stabil di kisaran Rp14.084 per Dolar AS hingga Rp14.572 per Dolar AS. Pada 31 Desember 2021 nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tercatat berada di posisi Rp14.278 per Dolar AS.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris terus berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensi.

Sepanjang tahun 2021, Adira Finance kembali dihadapkan pada tantangan kondisi bisnis yang masih kurang kondusif akibat dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Hal ini berdampak ke seluruh sektor ekonomi, termasuk industri otomotif dan pembiayaan. Kinerja Perusahaan meskipun mulai membaik, namun masih belum pulih sepenuhnya ke kondisi pra-COVID-19. Meskipun demikian, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam meresponsnya melalui penerapan beberapa strategi, kebijakan dan inovasi selama tahun 2021. Di sisi lain, Direksi juga dipandang berhasil menjaga dengan baik pengelolaan kualitas aset dan tingkat likuiditas sepanjang tahun 2021.

Namun setelah adanya relaksasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah pada triwulan keempat tahun 2021, aktivitas ekonomi domestik dan iklim bisnis ikut berangsur membaik. Oleh karena itu, penjualan *wholesale* mobil baru dan sepeda motor baru domestik berhasil meningkat signifikan masing-masing sebesar 67% y/y dan 38% y/y menjadi 887 ribu unit dan 5,1 juta unit. Peningkatan penjualan industri otomotif ini tidak lepas dari peran Pemerintah dalam

memperpanjang insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah atau PPNBM 100% berdasarkan kategori gas emisi hingga di akhir tahun 2021.

Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru sebesar Rp25,9 triliun di tahun 2021, naik 39,2% y/y yang di dukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi, dan adanya pertumbuhan penjualan otomotif domestik, insentif pajak PpnBM dan kenaikan harga komoditas yang mendongkrak penjualan mobil komersial. Piutang yang dikelola Perusahaan juga menurun sebesar 8,2% y/y menjadi Rp40,4 triliun di tahun 2021. Penurunan pada piutang yang dikelola sebagian disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat pra-pandemi.

Pada segmen pembiayaan syariah, Perusahaan cukup berhasil dalam mengoptimalkan pembiayaan baru berbasis syariah yang tumbuh sekitar 81,2% y/y menjadi Rp5,5 triliun dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp3,0 triliun. Pertumbuhan ini didukung adanya langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dengan secara agresif terus memberikan penyaluran baru produk syariah yang sesuai dengan karakteristik konsumen sehingga menjadi lebih fokus dan terarah, dan memberikan beragam penawaran program marketing yang kepada konsumen serta dukungan dari jaringan usaha syariah.

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2021, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya tercatat sebesar Rp34 miliar.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,2 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 18,2% y/y dibandingkan periode sama tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan pada beban keuangan sejalan adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya bunga serta adanya penurunan pada biaya kredit seiring dengan adanya perbaikan aktivitas ekonomi di sepanjang tahun 2021 sehingga kemampuan nasabah dalam membayar cicilan pun menjadi lebih baik. Di samping itu, berbagai indikator mencerminkan struktur keuangan bisnis yang sehat dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing tercatat menjadi sebesar 6,3% dan 14,7% di tahun 2021. Adapun NPF konsolidasi Perusahaan berada di level 2,3% pada Desember 2021, jauh lebih rendah dibandingkan NPF industri pembiayaan yang tercatat sebesar 3,5%.

Terkait kegiatan kegiatan pendanaan, di sepanjang tahun 2021 Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal (pinjaman bank dan obligasi). Per posisi Desember 2021, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan turun 34,8% y/y menjadi Rp 10,9 triliun, terdiri dari pinjaman bank (luar negeri dan dalam negeri) dan obligasi. Hasilnya, Adira Finance mencatatkan rasio *gearing* di tahun 2021 sebesar 1,2x, turun dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar 2,1x.

Transformasi digital Adira Finance terus berlanjut di tahun 2021, dimana beberapa platform *online* seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id dan dicicilaja.com menjadi alternatif bagi Perusahaan dalam meraih pembiayaan baru, baik dari calon pelanggan maupun pelanggan yang sudah ada. Melalui platform *digital* ini Perusahaan juga mengadakan program *marketing digital* "Sahabat Flash Deal" dan juga Adira Virtual Expo (AVE) yang menawarkan berbagai produk yang menarik dengan bunga yang kompetitif ditambah dengan promo-promo menarik lainnya. AVE sendiri adalah *expo online* 3D yang dapat diakses selama 24 jam. Selain untuk meraih pembiayaan baru, transformasi digital juga dipandang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis Perusahaan. Bagi konsumen, otomatisasi yang terjadi menghasilkan proses yang lebih sederhana, lebih cepat dan lebih ramping, dari tahap pengajuan hingga persetujuan kredit. Hal ini menjadi sangat relevan dengan kondisi persaingan yang semakin ketat di industri pembiayaan saat ini dimana banyak Perusahaan fintech yang mampu menawarkan kredit dengan mudah dan cepat.

Sesuai dengan kebijakan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang diterapkan oleh Perusahaan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa berdasarkan kriteria *Environmental, Social, and Governance* (ESG), keberlanjutan dari kinerja Perusahaan secara konsisten terus menunjukkan hasil yang positif. Beberapa pelatihan mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals)* dan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) juga

telah dijalankan guna mendukung jalannya pelaksanaan keuangan berlanjutan Perusahaan. Terkait ESG, untuk kriteria lingkungan (*environmental*), Adira Finance telah menjalankan beberapa program terkait seperti kampanye budaya hemat kepada seluruh Gardira, program *car sharing* sebagai upaya pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah, gerakan penghijauan, pengadopsian konsep bangunan hijau dalam hal perancangan maupun renovasi, dan juga menghindari penggunaan air mineral dalam kemastik plastik. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan produk pembiayaan ramah lingkungan untuk sepeda motor listrik.

Untuk kriteria di bidang sosial, upaya berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Adira Finance antara lain menyelenggarakan Festival Kreatif Lokal dan Festival Rakyat. Berbagai kegiatan lain terkait seperti penyaluran bantuan secara langsung kepada korban bencana alam di beberapa wilayah di Indonesia dan pemberian bantuan kepada keluarga karyawan yang meninggal dunia akibat COVID-19 juga telah dilaksanakan.

## PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami selaku Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada Direksi dalam upaya-upayanya untuk mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi secara rutin atas realisasi pencapaian kinerja dari Perusahaan dan juga memberikan masukan untuk perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan guna mencapai kinerja Perusahaan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan yang terutama difokuskan pada lima (5) prioritas strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Kelima prioritas strategis ini adalah 1) memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif; 2) memperluas jaringan ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk; 3) melanjutkan investasi pada inisiatif *customer-centric* dan mempercepat digitalisasi pada proses bisnis Perusahaan dan melalui platform online Adira Finance; 4) mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan likuiditas perusahaan; dan 5) mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF dalam batasan internal.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa 5 prioritas strategi yang dijalankan Perusahaan telah berjalan dengan baik. Kami menilai Direksi mampu menterjemahkan tantangan eksternal bisnis ke dalam penerapan kebijakan dan strategi Perusahaan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi secara rutin atas realisasi pencapaian kinerja dari Perusahaan dan juga memberikan masukan untuk perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan guna mencapai kinerja Perusahaan yang lebih baik lagi di masa mendatang, terutama terkait dengan penerapan 5 prioritas strategi tersebut.

Disamping itu strategi keberlanjutan sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Adira Finance juga berjalan baik dan sesuai dengan target yang dicanangakan oleh Direksi. Kami menilai langkah dan komitmen Direksi dalam implementasi RAKB ini telah terlaksana dengan baik dan ke depannya langkah Adira Finance akan semakin terintegrasi dengan prinsip-prinsip *sustainability* dan ESG melalui proses peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta pendekatan-pendekatan yang inovatif.

Pencapaian Adira Finance di tahun 2021 turut didukung dengan keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh kenaikan peringkat kreditnya dari lembaga pemeringkat internasional Moody's menjadi Baa1/*stable* pada akhir tahun 2021 dari Baa2/*stable*. Naiknya peringkat ini tentunya dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Perusahaan dan juga mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam maupun luar negeri. Sementara itu, Perusahaan juga berhasil mempertahankan peringkat kredit domestiknya yaitu idAAA/*stable* dari lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, serta peringkat kredit BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Ekonomi global diperkirakan akan melanjutkan pemulihannya di tahun 2022, didukung oleh ketersediaan dan distribusi vaksin COVID-19 yang lebih baik dan aktivitas ekonomi yang berangsur membaik. Stimulus fiskal juga diperkirakan akan tetap dipertahankan di berbagai negara, terlebih untuk mengimbangi pengurangan stimulus kebijakan moneter secara bertahap oleh bank-bank sentral. Indikator *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur dan jasa juga menunjukkan perbaikan, baik di tingkat global maupun domestik, seiring dengan meningkatnya keyakinan konsumen dan iklim bisnis, ketersediaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi yang terus membaik.

Di dalam negeri, menurut Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi dalam negeri diprakirakan akan mengalami akselerasi menjadi 4,7%-5,5% y/y di tahun 2022 setelah berhasil tumbuh 3,7% y/y di tahun 2021. Hal ini terutama ini didukung oleh percepatan program vaksinasi, kembalinya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat, serta berbagai kebijakan dan stimulus dari Pemerintah dan Bank Indonesia. Sementara itu, di sisi risiko, tantangan dari sisi pandemi COVID-19 masih akan membayangi prospek bisnis di tahun 2022, terutama terkait varian Omicron. Walaupun demikian, mengingat rendahnya fatalitas dari varian ini dibandingkan varian Delta yang merebak tahun lalu, dampak negatifnya pada pertumbuhan ekonomi pun diharapkan tidak akan signifikan.

Kinerja industri otomotif juga diperkirakan melanjutkan pemulihannya di tahun 2022. Gaikindo memproyeksikan penjualan *wholesale* mobil baru akan mencapai 900 ribu unit, sementara proyeksi AISI untuk 2022 mengindikasikan penjualan sepeda motor baru domestik dapat mencapai sekitar 5,1 juta-5,4 juta unit. Seiring dengan membaiknya industri otomotif, industri pembiayaan juga diproyeksikan mengalami peningkatan kinerja. APPI memproyeksikan piutang pembiayaan pada perusahaan *multifinance* akan tumbuh 6%-8% y/y di tahun 2022.

Menghadapi segala peluang dan tantangan di tahun 2022, Adira Finance akan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi bisnis yang meliputi memperkuat pangsa pasar pada bisnis otomotif, memperluas jaringan pada bisnis non-otomotif, mempercepat digitalisasi serta melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) untuk mendorong efisiensi bisnis, terus berinvestasi pada *customer-centric* dan mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.

Menurut pandangan kami, prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dinilai telah sejalan dengan arah dan tujuan Perusahaan. Berlanjutnya pemulihan ekonomi global dan nasional, serta industri otomotif dan pembiayaan, ditambah dengan dukungan akselerasi transformasi digital serta likuiditas yang kuat, akan menjadikan posisi Adira Finance semakin kuat dan mampu mengakuisisi lebih banyak pelanggan di masa mendatang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Hal ini didukung dengan penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai dan menyeluruh dan secara aktif melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Adira Finance juga memiliki kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit manajemen risiko. Terkait mekanisme manajemen risiko, Perusahaan juga menganut mekanisme manajemen risiko yang telah diadaptasi dari praktik manajemen risiko Bank Danamon sebagai induk dari Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memaksimalkan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko, termasuk penerapan fungsi dan kontrol teknologi informasi yang ketat berdasarkan standar perbankan guna untuk melindungi diri dari meningkatnya risiko serangan *cyber*.

Secara keseluruhan, kami menilai Direksi telah berhasil dalam implementasi GCG di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2021. Hal ini terlihat dari hasil penilaian kinerja *Corporate Governance* pada tahun 2021 yang dilakukan secara independen oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan skor keseluruhan tertimbang (*weighted overall score*) Adira Finance adalah 92,81 atau masuk dalam predikat "*Very Good*", naik 3,31 poin dari tahun sebelumnya yaitu 89,50. Sementara itu, berdasarkan penilaian mandiri Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2020 sesuai

dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance berhasil mendapatkan peringkat satu (1) yang berarti Perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang secara umum sangat baik.

Pada tahun 2021, penerapan program APU-PPT yang dilakukan Perusahaan dilakukan pengukuran dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 diselenggarakan oleh PPATK. Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2021 untuk ADMF adalah 8,03 masuk kategori A (Sangat Baik). Hasil pengukuran terhadap Adira Finanace adalah di atas nilai FIR Agregat Nasional (7,02), FIR Penyedia Jasa Keuangan Bank (7,92) dan FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank (6,77).

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berhasil membawa Perusahaan meraih beberapa penghargaan di bidang GCG dimana Adira Finance berhasil meraih penghargaan bergengsi Indonesia GCG Award VI 2021 (IGCGA-VI-2021) dengan menjadi The 3rd Best – Indonesia GCG Award – VI-2021 untuk kategori perusahaan *multifinance* publik dengan nilai aset diatas Rp10 triliun yang diberikan oleh Majalah Economic Review. Adira Finance juga berhasil menempati urutan kedua di TOP 50 Emiten MID CAP untuk kategori Best CG Overall pada The 12th IICD CG Conference and Award yang diselenggarakan Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Berbagai penghargaan ini menjadi bukti bahwa Adira Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang senantiasa menerapkan praktik terbaik GCG sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Penghargaan ini juga akan menjadi tambahan motivasi Adira Finance untuk terus berkembang, menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem bisnis Perusahaan. Tentunya, secara berkala, Perusahaan juga akan terus melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal disamping melakukan penguatan budaya Perusahaan dengan upaya menegakkan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan di masa mendatang.

## FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan Dewan Komisaris secara rutin, baik formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris bersama Direksi melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai hal termasuk pengawasan dalam perumusan dan penerapan kebijakan dan strategi Perusahaan melalui pemberian nasihat, arahan, dan masukan yang bersifat strategis. Sementara, dalam kesempatan informal, kami juga aktif memberikan nasihat dan arahan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 7 (tujuh) rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait, serta sebanyak 7 (tujuh) kali melakukan rapat gabungan dengan Direksi.

## PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Adira Finance menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bagian dalam kepatuhan menjalankan implementasi GCG, serta sebagai acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan. Dalam pengelolaan WBS, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan penerapan WBS di lingkungan Perusahaan, salah satunya dengan memastikan bahwa mekanisme, sosialisasi, dan tindak lanjut pelaporan WBS berjalan dengan baik dan tertib sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan WBS. Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa laporan dan kasus WBS yang diterima dan telah ditindaklanjuti. Kami berharap implementasi WBS senantiasa terlaksana sesuai ketentuan dan peraturan berlaku, serta mempertahankan terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik di Adira Finance.

## PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola yang memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang meliputi pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran anggota dalam rapat, kompetensi anggota, capaian kinerja dan rekomendasi hasil rapat yang diberikan.

Komite Audit antara lain melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan temuan audit internal Perusahaan, serta menindaklanjuti laporan audit. Komite Audit juga membahas dan menilai laporan keuangan Perusahaan, di mana setiap temuan penting akan diteruskan kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya dalam mengajukan kandidat anggota Dewan Komisaris, termasuk menetapkan kriteria dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, komite ini juga mengeluarkan rekomendasi tentang paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan potensi risiko yang dapat muncul dari kegiatan pembiayaan, operasi, risiko kredit serta perkembangan pasar terbaru. Selain itu, komite ini juga melakukan evaluasi atas setiap kebijakan baru yang diberlakukan oleh regulator yang dapat berdampak pada kegiatan bisnis Perusahaan.

Komite Tata Kelola melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite ini juga memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah terimplementasi dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian, kontribusi dan aksi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan terutama yang berada di wilayah di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Sesuai dengan janji *brand* 'Sahabat Setia Selamanya', Adira Finance terus berkomitmen membangun hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua itu berlandaskan pada sebuah cita-cita, harapan, dan tujuan agar kami bisa terus tumbuh menjadi Perusahaan *multifinance* terkemuka yang turut berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Konsep dasar pelaksanaan TJSL Adira Finance yakni "Menciptakan Nilai Bersama" (*Creating Shared Value*) telah selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan. Pada pelaksanaannya program TJSL Perusahaan mengacu pada tiga (3) pilar utama yaitu 1) Sahabat Lokal, 2) Adira Peduli, dan 3) Mitra CSR Adira Finance. Terkait dengan pilar pertama, yaitu Sahabat Lokal, beberapa kegiatan TJSL telah terlaksana di tahun 2021, yaitu Festival Kreatif Lokal (FKL) dan Festival Pasar Rakyat (FPR). Kedua kegiatan ini meliputi kegiatan pemberdayaan seputar pariwisata, budaya, kearifan lokal dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sementara itu, Adira Peduli merupakan pilar TJSL yang bergerak di bidang sosial dan lingkungan melalui pemberian bantuan. Mitra CSR Adira Finance sebagai pilar ketiga, merupakan kolaborasi Adira Finance dengan mitra sosial yang memiliki tujuan di bidang kesehatan dan pendidikan.

Kami juga memiliki komitmen tinggi dalam pelaksanaan TJSL sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Meski secara bisnis kegiatan usaha Perusahaan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, kami menyadari jika lingkungan yang baik akan turut serta memberikan dukungan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pelaksanaan program TJSL juga merupakan salah satu wujud dukungan Adira Finance terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Adira Finance tetap berkontribusi dengan selalu hadir di tengah masyarakat melalui semangat #TumbuhBersamaSahabat. Melalui tagar tersebut, Adira Finance hadir melalui pelaksanaan kegiatan CSR untuk memberikan bantuan maupun pendampingan sehingga nantinya mempunyai dampak nilai dan guna bagi penerima manfaat. Diharapkan aktivitas ini dapat membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak serta mendukung Pemerintah dan tenaga medis dalam berjuang melawan bencana nasional COVID-19 di Indonesia.

Melalui implementasi kegiatan CSR #TumbuhBersamaSahabat, kita mampu melewati masa-masa penuh tantangan dan meresponss dengan berbagai inisiatif guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan terutama di masa pandemi COVID-19.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 30 Juni 2021 telah menyetujui pengangkatan Bapak Manggi Taruna Habir selaku Komisaris Independen Perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Djoko Sudyatmiko yang telah menyelesaikan masa tugasnya sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan kontribusinya terhadap Perusahaan selama masa tugasnya.

Dan kepada Bapak Manggi Taruna Habir, kami mengucapkan selamat datang dan selamat berkarya. Kami merasa yakin dengan keahlian dan pengalaman beliau, semoga susunan Dewan Komisaris yang baru ini dapat berkontribusi maksimal di tengah situasi industri pembiayaan yang masih menantang di masa depan.

Adapun susunan Dewan Komisaris saat ini sebagai berikut:

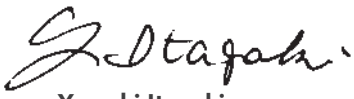
| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Yasushi Itagaki |
| Komisaris Independen | : | Krisna Wijaya |
| Komisaris Independen | : | Manggi Taruna Habir |
| Komisaris | : | Eng Heng Nee Philip |
| Komisaris | : | Muliadi Rahardja |
| Komisaris | : | Congsin Congcar |

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Sahabat Gardira atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun 2021. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, regulator, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya kami memberikan apresiasi atas kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Adira Finance.

Kami optimis bahwa kinerja Adira Finance ke depannya akan meningkat melalui kerja keras dan penerapan prinsip-prinsip GCG dan keuangan berkelanjutan secara konsisten. Upaya akselerasi transformasi digital sebagai bagian penting dari strategi bisnis Perusahaan akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan bisnis pada masa mendatang, terutama dalam lingkup industri keuangan. Hal ini juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan keuangan berkelanjutan yang diterapkan di Adira Finance. Kami selaku Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Direksi dan karyawan untuk bekerjasama untuk menciptakan sinergi dengan segenap pemangku kepentingan guna menciptakan pelayanan yang prima dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan sehingga mendorong Perusahaan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Jakarta, 25 Februari 2022



**Yasushi Itagaki**
Komisaris Utama

# DEWAN KOMISARIS














Krisna Wijaya
Komisaris Independen



Congsin Congcar
Komisaris



**Hafid Hadeli**
Direktur Utama

# LAPORAN DIREKSI [D.1][GRI 102-16]

Adira Finance terus berinovasi sebagai langkah antisipasi perkembangan teknologi yang pesat di industri keuangan. Melalui proses transformasi digital yang terus berlanjut, Adira Finance berupaya memperluas jaringan bisnisnya dengan fokus pada inisiatif yang *customer-centric* dan juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses-proses bisnis Perusahaan untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih baik.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Diiringi dengan semangat dan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, kami selaku Direksi membuka lembaran tahun 2021 di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dan berangsur pulihnya perekonomian global dan nasional. Berbagai inovasi terus kami lakukan sebagai langkah antisipasi atas perkembangan teknologi yang pesat, terutama di industri keuangan, yang telah berdampak pada berubahnya pola persaingan dan perilaku konsumen, terlebih dengan akselerasi adopsi digitalisasi di masyarakat. Salah satu wujud dari respons Perusahaan adalah berlanjutnya transformasi digital sebagai upaya menyelaraskan kapasitas bisnis Perusahaan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Selain itu, transformasi digital ini juga akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

## ANALISIS MAKROEKONOMI

### Makroekonomi Global dan Domestik

Secara umum, perekonomian global dan dalam negeri di tahun 2021 telah berangsur pulih dari kontraksi ekonomi yang terjadi di tahun 2020. Hal ini didukung oleh ketersediaan vaksin COVID-19 yang semakin baik dan juga mulai pulihnya aktivitas ekonomi. Peran stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara, termasuk di Indonesia, juga berhasil mengangkat kembali kinerja perekonomian. Meskipun demikian, berbagai tantangan yang masih membayangi secara langsung maupun tidak langsung telah menimbulkan hambatan terhadap proses pemulihan ekonomi, terutama di industri pembiayaan. Diantara tantangan-tantangan tersebut adalah terganggunya rantai pasokan yang berdampak pada menanjaknya tekanan inflasi secara global akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Secara tidak langsung, hal ini juga dipicu oleh kesenjangan yang terjadi pada akses terhadap ketersediaan vaksin antara negara-negara maju dan negara-negara dengan berkembang. Akselerasi pada inflasi ini akhirnya berlanjut dengan adanya keputusan oleh Federal Reserve untuk segera mengakhiri kebijakan moneter yang akomodatif dan memulai siklus pengetatan moneter yang diperkirakan akan dimulai di tahun 2022. Bagi Indonesia, keputusan Federal Reserve ini nantinya akan mendorong Bank Indonesia untuk juga memulai siklus pengetatan moneter di tahun 2022.

Paska-puncak pandemi COVID-19 di Indonesia yang terjadi di pertengahan tahun 2021, perekonomian kembali mengalami pertumbuhan. Program vaksinasi nasional yang dilakukan secara masif oleh Pemerintah sepanjang tahun 2021 menjadi salah satu katalis positif bagi proses pemulihan ekonomi di tahun 2021 dan 2022. Per akhir Desember 2021, dari 208 juta orang yang menjadi sasaran program vaksinasi nasional, sebanyak 161 juta orang telah menerima vaksin dosis pertama dan hampir 114 juta orang telah menerima vaksin dosis kedua. Katalis positif lainnya adalah relaksasi yang dilakukan Pemerintah atas kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga aktivitas perekonomian kembali berangsur-angsur pulih, terutama di kuartal IV/2021. Harga komoditas ekspor seperti batubara dan kelapa sawit yang terus melonjak sepanjang tahun 2021 juga berdampak positif pada kinerja ekspor dan pendapatan Pemerintah. Alhasil, pertumbuhan perekonomian Indonesia untuk tahun 2021 tercatat mencapai 3,7% y/y, suatu perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,1% y/y. Di sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga 7D-RRR di tingkat 3,50% hingga akhir tahun 2021, di tengah inflasi yang tetap terkendali di tingkat 1,9% y/y per Desember 2021 dan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

### Industri Otomotif dan Pembiayaan Otomotif

Industri otomotif dan industri pembiayaan otomotif merupakan dua industri utama yang mempengaruhi kinerja Adira Finance secara keseluruhan. Di sisi penawaran, terjadinya gangguan rantai pasokan pada produksi cip semikonduktor sehingga mempengaruhi jumlah produksi otomotif di tahun 2021. Sebaliknya, di sisi permintaan, industri otomotif yang sempat terpuruk di tahun 2020 berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan yang signifikan di tahun 2021 seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi dan hal ini berdampak pula pada kinerja industri pembiayaan. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan *wholesales* mobil baru domestik selama tahun 2021 mencapai 887 ribu unit, meningkat sebesar 66,8% y/y dari tahun 2020 dimana penjualan hanya mencapai 532 ribu unit. Sementara itu, data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) juga mencatatkan peningkatan pada penjualan sepeda motor baru dalam negeri sebesar 38,2% y/y menjadi 5,1 juta unit di tahun 2021. Di tahun sebelumnya penjualan sepeda motor baru dalam negeri tercatat berada di angka 3,7 juta unit. Kinerja industri otomotif sepanjang tahun 2021 yang cenderung membaik ini juga tidak terlepas dari membaiknya daya beli masyarakat, naiknya harga-harga komoditas, serta insentif Pemerintah berupa relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) hingga 100% untuk periode Maret hingga Desember 2021.

Sementara itu di industri pembiayaan, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp495,78 triliun di bulan Desember 2021, hanya turun sebesar 1,0% y/y dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. *Rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru menjadi alasan dibalik lemahnya pertumbuhan piutang pembiayaan, terutama karena penjualan belum pulih ke tingkat pra-pandemi. Sedangkan dari sisi kualitas aset, rasio Non-Performing Financing (NPF) juga menunjukkan perbaikan di bulan Desember 2021 menjadi sebesar 3,5%, lebih rendah yang dicapai pada Desember 2020 seiring dengan adanya perbaikan pada kapasitas pembayaran nasabah dan perbaikan ekonomi.

Secara keseluruhan, prospek dari industri otomotif dan pembiayaan telah mengalami peningkatan di tahun 2021, ditopang oleh pulihnya aktivitas ekonomi dan juga adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang membantu mendongkrak penjualan otomotif. Suku bunga yang rendah dan stabil sepanjang 2021 juga telah membantu industri-industri yang sensitif terhadap suku bunga seperti otomotif dan pembiayaan.

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

### Strategi dan Kebijakan

Dalam menyusun strategi dan kebijakan bisnis Perusahaan, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik eksternal maupun internal. Pada tahun 2021, fokus dari Adira Finance adalah pada 5 prioritas strategis untuk mempertahankan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, yaitu memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif, memperluas jaringan ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk, melanjutkan investasi pada inisiatif *customer-centric* dan mempercepat digitalisasi di dalam ekosistem Perusahaan, mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan likuiditas perusahaan, dan mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF dalam batasan internal.

- **Memperkuat dan meraih pangsa pasar dalam bisnis otomotif**
  Adira Finance akan lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif baik mobil dan sepeda motor. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik, virtual expo 3D bagi nasabah yang baru maupun yang sudah ada serta memperkuat hubungan baik dengan dealer dalam meningkatkan pembiayaan baru.

- **Memperluas jaringan pada bisnis non-otomotif untuk mendukung pertumbuhan bisnis**
  Adira Finance akan terus mendiversifikasikan produk pembiayaan dengan menawarkan berbagai pembiayaan *durables*, kredit multiguna (pembiayaan dana pendidikan, travel dan lain-lain) dan juga pendapatan lainnya (*fee based income*).

- **Melanjutkan investasi pada inisiatif *customer-centric* dan mempercepat digitalisasi di dalam ekosistem Perusahaan**
  Adira Finance terus memfokuskan diri pada *customer-centric* untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan. Selain itu, Perusahaan juga mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id, dan lain-lain) untuk mempermudah konsumen dalam proses pembiayaan dan sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.

- **Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan likuiditas Perusahaan**
  Adira Finance memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan baru kepada nasabah dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya, baik melalui penerimaan angsuran nasabah dan sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan akan melanjutkan diversifikasi sumber pendanaan yang meliputi pembiayaan bersama (*Joint Financing*) dengan Bank Danamon, pinjaman bank dari dalam negeri maupun luar negeri, dan penerbitan obligasi serta sukuk.

- **Mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF dalam batasan internal**
  Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati. Hingga akhir Desember 2021, Adira Finance berhasil menjaga rasio NPF di 2,3% dari piutang pembiayaan yang dikelola, lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata rasio NPF industri pembiayaan sekitar 3,5%.

**Terus Berkontribusi terhadap Pencapaian SDGs dan Sustainable Finance**

Adira Finance terus memastikan kami sejalan dan selaras dengan apa yang dicita-citakan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan menerapkan prinsip-prinsip *sustainable finance* dalam operasionalnya. Dalam hal ini Adira Finance terus konsisten dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi payung penerapan ESG dan *sustainability finance* di seluruh Perusahaan. Sebagai salah satu pendekatan Adira Finance terhadap *sustainable finance*, laporan ini juga mengungkapkan kinerja keberlanjutan kami sesuai dengan topik dan matriks dari *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk industri pembiayaan konsumen, yang secara khusus menyoroti kinerja keamanan data, privasi pelanggan, dan praktik-praktik penjualan.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Dalam perumusan strategi dan kebijakan Perusahaan, Direksi berperan dalam menuangkan ide dan perumusan rencana yang dibutuhkan Perusahaan dalam meraih pertumbuhan usaha. Direksi juga berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris dalam perumusan rencana strategi jangka menengah dan panjang Perusahaan. Berbagai perubahan yang terjadi secara global maupun nasional juga menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam proses perumusan strategi dan kebijakan dan dalam pengambilan keputusan, ditambah dengan masukan-masukan yang datang dari para pemangku kepentingan.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Melihat perjalanan tahun 2021 yang penuh tantangan, kami sangat mencermati setiap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal guna mencapai sasaran dan target bisnis Perusahaan, serta komitmen-komitmen yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Untuk itu, secara berkala Direksi melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya pada seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang kami implementasikan tetap relevan dengan perkembangan bisnis, dan penerapannya berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan.

## Pencapaian Kinerja dan Perbandingannya dengan Target

| Uraian | Satuan | Target 2021 | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|
| Penyaluran Pembiayaan Baru | Dalam triliun Rupiah | 25,0 | 25,9 |
| Piutang Pembiayaan yang Dikelola | Dalam triliun Rupiah | 38,8 | 40,4 |
| Laba Bersih | Dalam triliun Rupiah | 1,0 | 1,2 |
| Rasio Pinjaman Bermasalah (termasuk Pembiayaan Bersama) | % Piutang Pembiayaan yang Dikelola | ± 2,5% | 2,3% |
| Pangsa Pasar Mobil Baru | % Penjualan domestik | ±4,0% | 4,0% |
| Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru | % Penjualan domestik | ±10,0% | 9,2% |

## Pembiayaan Baru

Seiring dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi domestik, iklim dunia usaha pun ikut membaik, terutama setelah adanya relaksasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah pada triwulan keempat tahun 2021. Meningkatnya mobilitas publik dan kepercayaan konsumen telah mendukung terjadinya peningkatan permintaan, sehingga menguntungkan berbagai industri seperti industri otomotif dan pembiayaan.

Pada tahun 2021, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru sebesar Rp 25,9 triliun, naik 39,3% y/y dari tahun 2020 sebesar Rp18,6 triliun. Kenaikan pembiayaan baru ini didukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi, pertumbuhan pada penjualan otomotif domestik, insentif pajak PpnBM dan kenaikan harga komoditas yang mendongkrak penjualan mobil komersial. Pencapaian ini juga relatif sejalan dengan pemulihan penjualan otomotif domestik sepanjang tahun 2021.

Kontribusi terbesar dari total pembiayaan baru mencapai 79% berasal dari pembiayaan konvensional dan sisanya sebesar 21% berasal dari pembiayaan syariah. Secara keseluruhan proporsi total pembiayaan baru untuk segmen mobil, sepeda motor dan *durables* masing-masing berkontribusi sebesar 47%, 52%, dan 1% pada tahun 2021.

Berdasarkan unit pembiayaan, Perusahaan berhasil membukukan pembiayaan baru pada tahun 2021 tercatat sebesar 967 ribu unit, meningkat sekitar 22% y/y dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembiayaan di segmen mobil baru dan sepeda motor baru masing-masing tercatat sebesar 35 ribu dan 467 ribu unit, sehingga Adira Finance meraih pangsa pasar di mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 4,0% dan 9,2% terhadap total penjualan mobil baru dan sepeda motor baru domestik.

Berdasarkan nilai pembiayaan baru, seluruh portofolio Perusahaan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2021. Pembiayaan sepeda motor tercatat meningkat sebesar 30,2% y/y menjadi Rp 13,4 triliun, terdiri dari pembiayaan sepeda motor baru Rp9,4 triliun dan pembiayaan sepeda motor bekas Rp4,0 triliun. Sementara itu, penyaluran pembiayaan mobil sebesar Rp12,2 triliun meningkat sebesar 52,1% y/y yang terdiri dari segmen pembiayaan mobil baru sebesar Rp6,7 triliun dan pembiayaan mobil bekas sebesar Rp5,4 triliun. Selain itu, penyaluran pembiayaan *durables* sedikit meningkat sebesar 7% y/y menjadi Rp329 miliar.

Secara geografis, sebanyak 51% dari total pembiayaan baru berasal dari Jawa, sementara sisanya sebesar 49% berasal dari luar Jawa. Secara regional, wilayah Jabodetabekser berkontribusi 25%, Jawa (tidak termasuk Jabodetabekser) sebesar 26%, Sumatera 22%, Sulawesi 16%, Kalimantan 7%, serta Bali dan Nusa Tenggara sebesar 4%.

Adira Finance terus melakukan perluasan jangkauannya, baik secara digital maupun non-digital. Hingga 31 Desember 2021, Adira Finance mengoperasikan 440 jaringan usaha di seluruh Indonesia, serta berbagai saluran penjualan lainnya melalui Kemitraan Berdaya (KEDAY) dan *dealer* rekanan. Selain itu, Adira Finance juga mengoptimalkan penjualan melalui kanal digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id dan dicicilaja.com untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Perusahaan juga meluncurkan program *dealer* yang tersegmentasi dan program loyalitas untuk pelanggan, serta menawarkan berbagai program penjualan yang menarik untuk mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.

Selain itu, Adira Finance secara agresif dan kompetitif terus meningkatkan penetrasinya ke dalam bisnis otomotif, baik mobil dan sepeda motor. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik seperti "Sahabat Flash Deal" dan mengadakan Virtual Expo 2021 untuk mendongkrak pembiayaan baru di tengah kondisi bisnis yang masih kurang kondusif.

## Piutang yang Dikelola

Portofolio piutang yang dikelola Perusahaan selama tahun 2021 masih tercatat sedikit turun sebesar 8,2% y/y dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 40,4 triliun. Penurunan pada piutang yang dikelola sebagian disebabkan *rundown* portfolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat pre-COVID. Dari total piutang yang dikelola Perusahaan, sebesar 41% berasal dari segmen sepeda motor, sisanya dari segmen mobil dan *durables* dengan komposisi masing-masing sebesar 58% dan 1%.

Dari piutang yang dikelola Perusahaan, sebesar 47% didanai oleh skema pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon dan sisanya sebesar 53% berasal dari pinjaman eksternal dan ekuitas Perusahaan.

## Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp8,6 triliun, turun sebesar 8,3% y/y di FY2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama karena penurunan pada piutang pembiayaan. Sementara itu, Perusahaan mencatatkan total beban turun sebesar 11,4% y/y menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2021, dimana beban keuangan menurun sebesar 39,4% y/y menjadi Rp1,1 triliun sejalan adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya bunga sementara beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat turun sebesar 17,6% y/y menjadi Rp1,8 triliun seiring dengan kondisi lingkungan bisnis yang mulai membaik. Beban operasional Perusahaan sedikit naik sebesar 7% y/y menjadi Rp3,7 triliun di tahun 2021. Sehingga laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp1,6 triliun. Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,2 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 18,2% y/y dibandingkan periode sama tahun lalu. Rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing tercatat menjadi sebesar 6,3% dan 14,7% di tahun 2021.

Di sisi neraca, Perusahaan membukukan penurunan dalam total aset sebesar 18,8% y/y menjadi Rp23,7 triliun. Penurunan ini didominasi oleh turunnya piutang pembiayaan sebesar 11,4% y/y menjadi Rp20,2 triliun sejalan dengan penurunan pada piutang yang dikelola Perusahaan. Total liabilitas tercatat turun sebesar 30,3% y/y menjadi Rp14,8 triliun seiring turunnya pinjaman bank dan obligasi masing-masing sebesar 45,8% y/y dan 21,6% y/y. Sementara itu, ekuitas tercatat naik 12,1% y/y menjadi Rp8,9 triliun jika dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya.

Di tahun 2021, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2021, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya sebesar Rp34 miliar.

Sementara itu, Rasio *gross* NPF konsolidasi tercatat sebesar 2,3%, turun jika dibandingkan September 2021 sebesar 3,2% yang didukung membaiknya aktivitas ekonomi yang berpengaruh positif terhadap kapasitas pembayaran konsumen.

## Kegiatan Pendanaan

Di sepanjang tahun 2021, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Dalam skala global, Adira Finance memiliki keunggulan untuk mengakses berbagai sumber pendanaan yang kompetitif sebagai anak perusahaan dari Bank Danamon yang merupakan bagian dari Mitsubishi UJF Financial (MUFG) Group. Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal (pinjaman bank dan obligasi). Per posisi Desember 2021, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan turun 34,8% y/y menjadi Rp 10,9 triliun, terdiri dari pinjaman bank (luar negeri dan dalam negeri) dan obligasi, masing-masing memberikan kontribusi 45%:55%. Hasilnya, Adira Finance membukukan rasio *gearing* di tahun 2021 sebesar 1,2x, turun dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar 2,1x.

Adira Finance biasanya secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahun. Penerbitan obligasi ini memang merupakan bagian dari strategi diversifikasi pendanaan kami selain pendanaan dari perbankan baik domestik dan luar negeri. Di tengah pandemi COVID-19 yaitu di bulan Juli 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi PUB V Tahap II dan Sukuk *Mudharabah* IV Tahap II tahun 2021 senilai Rp 1,5 triliun dengan *oversubscribe* 4,8x.

Selain itu, Adira Finance berhasil memperoleh kenaikan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moody's dari Baa2/*stable* menjadi Baa1/*stable* pada akhir tahun 2021. Peningkatan peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Peringkat Internasional ini juga dapat mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri. Di samping itu, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/*Stable* dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, dan peringkat BBB dari Lembaga Pemeringkat Internasional Fitch Rating.

## Kendala yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Pandemi COVID-19 menyebabkan krisis multidimensional berskala global yang belum berakhir. Meskipun perekonomian berangsur pulih, hal ini tetap berimbas pada daya beli masyarakat serta pendapatan masyarakat secara umum. Di industri otomotif dan pembiayaan, proses pemulihan yang terjadi sepanjang 2021 masih belum mengembalikan kinerja pada level sebelum pandemi. Bagi Adira Finance, kondisi ini telah menjadi tantangan terbesar selama tahun 2021.

Kebijakan Pemerintah terkait adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pelanggan pada bisnis *online*. Pada akhirnya persaingan semakin ketat dengan munculnya banyak fintech yang menawarkan kredit dengan lebih mudah.

Mengantisipasi tantangan dan kendala yang ada, Adira Finance terus melanjutkan transformasi digital di seluruh organisasi dan ekosistem usaha. Hal ini dilakukan pada proses digitalisasi/otomatisasi sehingga menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping dari pengajuan hingga persetujuan pemberian kredit agar lebih relevan dengan persaingan di industri pembiayaan.

Kemudian, Adira Finance melanjutkan pengembangan dan investasi dalam bisnis pembiayaan melalui beberapa platform digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id, dan lainnya dalam rangka mempermudah proses pembiayaan dan sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.

Pada November 2021 lalu, Adira Finance telah meluncurkan Adiraku 2.0, yaitu versi terbaru dari aplikasi *mobile* Adiraku, dengan dilengkapi dengan berbagai pengembangan fitur-fitur menarik untuk mempermudah akses terhadap seluruh layanan Adira Finance yang tersedia di kantor cabang, ke dalam perangkat *smartphone*. Pengembangan Adiraku 2.0 dilakukan seiring transformasi digital Adira Finance agar Perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan, serta menyediakan kemudahan dan kecepatan layanan kepada pelanggan. Hingga Desember 2021, jumlah konsumen yang telah mengunduh aplikasi ini mencapai sekitar 2,4 juta konsumen dan jumlah konsumen yang terdaftar mencapai sekitar 840 ribu konsumen. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam organisasi yang fokus pada pelanggan (*customer-centric*) misalnya, Adirapoin diluncurkan sebagai sistem *point reward* dan program loyalitas bagi pelanggan setia Adira Finance.

Di sisi lain, kami juga akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati, serta memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan baru kepada nasabah dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya. Hasilnya, dari segi aset yang dikelola, Adira Finance mampu bertahan sebagai salah satu dari tiga perusahaan pembiayaan dengan aset terbesar.

## ANALISIS PROSPEK USAHA

Kondisi makroekonomi global dan domestik diprakirakan akan melanjutkan proses pemulihannya di tahun 2022, seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat, reformasi struktural, percepatan program vaksinasi, dan stimulus kebijakan fiskal maupun moneter yang dijalankan oleh Pemerintah. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2022 akan berada di kisaran 4,7%-5,5%, dengan tingkat inflasi berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia, yaitu 3,0±1%.

Di tingkat industri, kinerja positif industri otomotif di tahun 2021 juga diprakirakan akan kembali berlanjut di tahun 2022, dengan didorong oleh adanya program stimulus berupa relaksasi PPnBM DTP yang diperpanjang oleh Pemerintah dan perbaikan daya beli masyarakat. GAIKINDO sendiri memproyeksikan penjualan mobil baru dapat mencapai sekitar 900 ribu unit di tahun 2022, sementara AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor baru akan mencapai antara 5,1 juta hingga 5,4 juta unit di tahun 2022. Di industri pembiayaan, APPI memproyeksikan pertumbuhan piutang pada perusahaan *multifinance* akan mencapai sekitar 6%-8% y/y di tahun 2022.

Prospek kinerja yang dinilai positif ini juga dibayangi oleh beberapa tantangan dari sisi makroekonomi maupun industri. Penanganan pandemi COVID-19 di tengah masih merebaknya varian Omicron juga masih merupakan tantangan walaupun dampaknya terhadap perekonomian cenderung berangsur menurun. Program vaksinasi nasional yang mentargetkan 208 juta orang juga berjalan dengan baik, sehingga hal ini dapat memitigasi dampak negatif pada perekonomian seperti yang terjadi di tahun 2021. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh ekonomi global maupun domestik adalah berakhirnya kebijakan moneter yang akomodatif dan dimulainya kebijakan moneter yang ketat di tahun 2022. Perubahan kebijakan ini terutama didorong oleh terjadinya akselerasi pada tingkat inflasi akibat adanya gangguan pada rantai pasokan sehingga terjadi ketidakseimbangan pada penawaran dan permintaan. Di samping itu, akselerasi transformasi digital di industri keuangan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Adira Finance.

Pengembangan dan penyempurnaan proses transformasi digital Perusahaan yang sebelumnya telah berjalan di tahun 2021 akan kembali berlanjut di tahun 2022 guna menjawab tantangan digitalisasi di industri keuangan. Berbagai inisiatif, strategi dan kebijakan Perusahaan di tahun 2022 akan difokuskan untuk memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer Perusahaan. Adira Finance juga akan melanjutkan investasi dan melakukan akselerasi digitalisasi melalui digital platform Adira Finance yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen, baik konsumen yang sudah ada maupun konsumen baru.

Dalam hal kualitas kredit dari portofolio pembiayaan, Perusahaan akan terus berkomitmen dalam menjaga rasio pembiayaan bermasalah (NPF) di level batasan internal Perusahaan. Terkait dengan program restrukturisasi atas pandemi COVID-19, nilai restrukturisasi disepanjang tahun 2021 tercatat telah turun signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan mayoritas dari pinjamanan nasabah yang telah direstrukturisasi telah mulai membayar kewajiban cicilannya. Selain itu, kami juga lebih selektif dalam memberikan perpanjangan restrukturisasi. Kami melihat potensi debitur yang akan mengajukan restrukturisasi di tahun 2022 diprakirakan akan sangat sedikit seperti di tahun 2021 lalu mengingat kondisi aktivitas ekonomi saat ini sudah mulai berangsur membaik seiring dengan adanya pelonggaran kebijakan PPKM dan stimulus dari Pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Kedepannya, Adira Finance akan menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan guna mempertahankan kinerja bisnisnya yang meliputi:

- Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami.
- Diversifikasi ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan didicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.
- Melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
- Menerapkan pendekatan *customer-centric* dengan meningkatkan pelayanan, menawarkan produk yang beragam dan memberikan program *loyalty* konsumen.
- Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas asset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan pendanaan Perusahaan dan mendapatkan biaya keuangan (*cost of fund*) yang kompetitif.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Adira Finance telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan SDM guna meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan konsumen, seperti penguatan organisasi, pembenahan manajemen SDM, pengembangan sistem informasi SDM, manajemen kerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan benefit, pengembangan karir serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

Inisiatif strategi yang telah diterapkan di tahun 2021 oleh Perusahaan meliputi peningkatan produktivitas, peningkatan ekosistem pembelajaran, pengembangan budaya, peningkatan kapasitas digital, dan peningkatan manajemen perubahan. Dalam pelaksanaan strategi ini, Adira Finance berfokus pada tiga hal: 1) transformasi teknologi; 2) transformasi budaya; dan 3) pencegahan dan penanganan COVID-19.

Salah satu dampak dari pandemi COVID-19 adalah terjadinya perubahan pada cara kerja dan interaksi dalam melakukan kegiatan usaha. Digitalisasi dan otomasi proses membuat karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara mandiri dengan tetap menjaga kualitas kinerjanya ditengah kondisi yang kurang kondusif. Mengingat pandemi yang masih berlanjut di tahun 2022, dengan munculnya varian Omicron, strategi dan fokus Perusahaan di tahun 2022 akan meliputi pengembangan digitalisasi dan otomasi sistem operasional; penyediaan sistem dan infrastruktur untuk mendukung proses secara *online*; menjaga tingkat produktivitas karyawan melalui supervisi produktivitas secara rutin; mengembangkan dan memperkuat *sourcing channel* berbasis *digital* dan *online*; menyediakan fasilitas pencegahan dan penanganan COVID-19 untuk karyawan; dan tetap menjalankan kegiatan dan program penguatan budaya yang telah ada saat ini.

Dari sisi pengembangan organisasi, fokus, strategi dan kegiatan Adira Finance di tahun 2022 terdiri dari pengembangan organisasi *customer-centric* dan jaringan di kantor pusat maupun di cabang; melanjutkan *job evaluation* dimana penerapannya sesuai dengan perubahan organisasi; mengevaluasi dan mengembangkan standar produktivitas yang disesuaikan dan mempertimbangkan pencapaian bisnis serta implementasi inisiatif transformasi guna mengoptimalkan produktivitas dan melanjutkan proses pembuatan jalur karir *generalist* dan *specialist* untuk mengakomodasi kebutuhan Perusahaan.

Pengembangan kapabilitas SDM akan menjadi fokus dari strategi pengembangan SDM di Perusahaan, terutama guna menghadapi tantangan industri dan bisnis pada saat ini dan di masa depan. Hal ini meliputi pengembangan pola pikir dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis dan teknologi digital; menjalankan program-program guna membantu karyawan menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem; pendalaman keahlian melalui program-program refreshment dan pengayaan; pengembangan *learning ecosystem*; penerapan budaya yang mendukung inisiatif bisnis, inovasi dan budaya seperti yang dilakukan melalui Adira Happiness Program; dan memperkuat metode pembelajaran digital melalui kerjasama dengan mitra pembelajaran eksternal.

## OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi di era digitalisasi saat ini, pengembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi semakin relevan. Adira Finance menyadari hal ini dan telah menjalankan transformasi digital guna merespons perubahan-perubahan yang terjadi di industri pembiayaan yang semakin kompetitif. Selain itu, transformasi digital juga akan memberikan kemudahan dan kecepatan layanan bagi konsumen dan mitra usaha serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perusahaan dan juga mendukung pertumbuhan bisnis dan meminimalisir risiko operasional.

Sepanjang tahun 2021, berbagai strategi, fokus dan kebijakan terkait implementasi TI yang dijalankan oleh Adira Finance meliputi implementasi *Business Process Re-Engineering* (BPR); *Repeat Order, Cross Selling, Keep Our Customer* (ROCK) melalui sistem *Customer Relationship Management* (CRM); sistem *Enterprise Content Management* (ECM); peningkatan layanan jaringan TI di cabang melalui optimalisasi *link* dan implementasi *backup link*; menjalankan modernisasi aplikasi, infrastruktur dan teknologi digital; dan juga melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira seperti Momobil.id, Momotor.id, dicicilaja.com dan aplikasi *mobile* Adiraku.

Berbagai inovasi juga dilakukan di tahun 2021 sejalan dengan strategi pengembangan usaha, seperti aplikasi mobile Adiraku 2.0, *super-app* yang diluncurkan pada November 2021 lalu yang dilengkapi berbagai pengembangan fitur-fitur menarik bagi nasabah dan calon nasabah dan juga Adirapoin yang merupakan program loyalitas pelanggan berupa *reward* poin.

Memasuki tahun 2022, Perusahaan akan melanjutkan beberapa rencana strategis TI sesuai dengan Cetak Biru TI seperti melanjutkan implementasi Business Process Re-Engineering (BPR) untuk proses akuisisi bisnis dan retensi; implementasi sistem pendukung bisnis untuk segmen komersial; dan implementasi sistem penunjang dalam membangun bisnis ekosistem otomotif. Tentunya Adira Finance akan terus melakukan penyesuaian yang dibutuhkan guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik, terutama melalui penerapan TI guna menjadikan Perusahaan lebih kompetitif di tengah era transformasi digital.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Perusahaan. Penerapan praktik GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati.

Pada tahun 2021, Adira Finance melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2020 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 dan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa salah satu faktor penilaiannya adalah praktik-praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

Berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*), kami mendapatkan peringkat 1 (satu) yang berarti Adira Finance telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sangat baik. Walaupun masih terdapat kelemahan, namun kami dapat segera melakukan perbaikan. Praktik penerapan Tata Kelola di Adira Finance juga dinilai secara independen oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall weighted score*) adalah 92,81 atau masuk dalam predikat "*Very Good*", naik 3,31 poin dari tahun sebelumnya yaitu 89,50.

Pada tahun 2021, penerapan program APU-PPT yang dilakukan Perusahaan dilakukan pengukuran dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2021 untuk ADMF adalah 8,03 masuk kategori A (Sangat Baik), dimana nilai tersebut berada diatas nilai pada kategori di bawah ini:

- Hasil Nilai FIR on ML/TF Agregat Nasional sebesar 7.02 masuk kategori B (Baik);
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Bank sebesar 7.92 masuk kategori B (Baik);
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank sebesar 6.77 masuk kategori B (Baik); dan
- Nilai FIR Penyedia Barang dan/atau Jasa Perusahaan Properti dan Pedagang Kendaraan Bermotor sebesar 4.62 masuk kategori C (Cukup Baik).

Adira Finance menerapkan kerangka kerja manajemen risiko serta sistem pengendalian internal yang secara komprehensif yang dapat memantau, menilai, dan mengendalikan seluruh aspek operasional dan keuangan Perusahaan. Upaya ini juga sekaligus dapat mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, kami juga menganut mekanisme manajemen risiko yang telah diadaptasi dari praktik manajemen risiko Bank Danamon sebagai induk dari Perusahaan, sesuai Peraturan Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dan tentunya berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021.

Kami juga melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dibagikan kepada sejumlah komite yang berfungsi membantu Direksi dalam mengawasi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko Perusahaan, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, kami juga fokus pada penguatan budaya Perusahaan dengan upaya menegakkan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan, sehingga jika terjadi pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan hukuman sesuai peraturan yang berlaku. Namun sebaliknya, kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan bagi karyawan memiliki kinerja dan kontribusi memuaskan bagi Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

## PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa Komite, yaitu Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Sumber Daya Manusia. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai seluruh komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, yang didasarkan di antaranya pada rekomendasi yang telah diberikan serta pelaksanaan rapat masing-masing komite yang telah dijalankan.

### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menilai paparan risiko Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2021, Komite Risiko menjalankan tugasnya dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan sejalan dengan perubahan kebutuhan bisnis. Tingkat NPF dan indikator penting lainnya semua berhasil dijaga dalam batas yang wajar. Sebagai anak perusahaan dari sebuah bank, Adira Finance telah menerapkan praktik manajemen risiko berdasarkan standar perbankan dari perusahaan induknya yang sangat ketat.

### Komite Kredit

Pada tahun 2021, Komite Kredit melakukan tugasnya untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan proses yang terkait dengan penayaluran pembiayaan dengan terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi pada proses persetujuan kredit, seiring itu mengamankan Perusahaan dari *fraud* dan memastikan kualitas pinjaman yang baik di bisnis pembiayaan otomotif maupun di bisnis pembiayaan non-otomotif yang tengah berkembang.

### Komite ALCO

Komite Aset-Liabilitas (ALCO) bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara risiko likuiditas Perusahaan dan tingkat pengembalian optimal secara hati-hati. Pada tahun 2021, Komite ALCO mengevaluasi dan membahas Aset dan Kewajiban Perusahaan dalam pertemuan rutin, dan mengambil keputusan sebagaimana perlu untuk mendukung pengelolaan likuiditas serta penerapan strategi diversifikasi pendanaan, yang yang efektif dan selanjutnya juga memberikan masukan pada suku bunga pembiayaan.

### Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait antara lain atas rencana pengembangan teknologi informasi, perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi serta pemantauan atas kinerja teknologi informasi. Selama tahun 2021, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat secara rutin serta memberikan rekomendasi, perbaikan dan melengkapi Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi.

### Komite Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Manusia telah memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya. Adira Finance juga telah melakukan penyesuaian kebijakan dengan peraturan terkini terkait ketenagakerjaan, mengembangkan platform *e-learning* sebagai sarana pelatihan dan pengembangan karyawan dan mengembangkan *e-recruitment* sebagai manajemen talenta.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kami percaya bahwa keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan dari kinerja keuangan dan operasional semata, namun juga berasal dari kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan sebagai kontribusi dalam mencapai target *Sustainable Development Goals*.

Adira Finance memiliki konsep dasar pelaksanaan TJSL yakni Menciptakan Nilai Bersama (*Creating Shared Value*). Konsep dasar ini terimplementasikan dalam program TJSL yang mengacu pada 3 pilar meliputi Sahabat Lokal (Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat), Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

Festival Kreatif Lokal (FKL) merupakan salah satu program TJSL Adira Finance bertema #BangkitBersamaSahabat. Kegiatan ini terjalin atas kerjasama strategis dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dalam rangka Festival Kreatif Lokal 2020-2022. Pada Festival Pasar Rakyat (FPR) 2021, Adira Finance melakukan literasi mengenai pembiayaan dan digitalisasi serta mempromosikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pasar rakyat melalui *channel offline* dan juga *online*. Program literasi keuangan dijalankan Perusahaan dengan berkolaborasi bersama mitra yang mempunyai kapabilitas untuk memberikan edukasi serta strategi yang nantinya tepat dan berguna bagi ekosistem Adira Finance.

Pada program Adira Peduli, Perusahaan menjalankan beberapa kegiatan di antaranya memberikan bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana alam, pelaksanaan kegiatan pelestarian wilayah pemeliharaan dan lingkungan hidup, serta melaksanakan kegiatan sentra vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat dan karyawan.

Kemudian, Perusahaan juga menjalankan program Mitra CSR Adira Finance yang merupakan kolaborasi Adira Finance dengan mitra sosial yang memiliki tujuan di bidang kesehatan dan pendidikan. Program ini meliputi pemberian bantuan biaya pengobatan bagi karyawan dan masyarakat umum serta pemberian beasiswa bagi anak karyawan berprestasi.

Seluruh bantuan, donasi, serta pelaksanaan TJSL lainnya diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat terdampak, sekaligus menunjukkan dukungan kepada pemerintah serta tenaga medis di Indonesia. Sesuai janji brand 'Sahabat Setia Selamanya', Adira Finance berkomitmen membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra usaha, melalui pelaksanaan kegiatan TJSL berbasis ekosistem.

Kami juga menyadari, bahwa lingkungan yang baik akan turut serta mengoptimalkan kinerja Perusahaan. Sehingga, meskipun secara bisnis kegiatan usaha Perusahaan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Adira Finance tetap berkomitmen untuk menjaga dan memelihara kualitas lingkungan hidup, serta menjadikannya sebagai prioritas utama Perusahaan demi kebaikan bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, kami telah melaksanakan berbagai program pengelolaan tempat kerja yang ramah lingkungan.

## PENGHARGAAN

Seiring dengan kemajuannya, Perseroan dianugerahi banyak penghargaan pada tahun 2021, di antaranya penghargaan *3rd The Best Indonesia Good Corporate Governance Award VI-2021* dari *Economic Review, Marketing Brand Award 2021 Millenials Choice* kategori Multifinance Aset > 10 T dari *The Iconomics, Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenial's Choice) 2021* kategori *E-Customer Service* dari *The Iconomics, Contact Center Service Excellence Award 2021* kategori Adira Rings dari *Carre-CCSL, Good Performing Multifinance di Iconomics Multifinance Awards 2021* dari *The Iconomics, Silver Champion* di Indonesia *WOW Brand 2021* kategori *Motorcycle Leasing dari Markplus Inc, 2021 Corporate PR Branding Awards* dari *Iconomics, Top 50 Midcap Issuers-Best CG Overall* dalam *The 12th IICD Corporate Governance Awards* dari *The Indonesia Institute for Corporate Directorship* (IICD), *1st The Best Informative Website* dalam *Indonesia Corsec & Corp.Comm Award VI-2021* dari *Economic Review, MUFG President's Award 2020* untuk kategori *COVID-19 Credit Restructuring Program* dari MUFG, serta *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Health Education for Traditional Market Ecosystem* dari Warta Ekonomi.

Perseroan meraih 2 penghargaan di perhelatan *Corporate Image Awards 2021* sebagai T*he Best in Building and Managing Corporate Image* kategori *Leasing 4 Wheels dan Excellence in Building and Managing Corporate Image* kategori Leasing *2 Wheels dari Marketing Magazine & Frontier Group*. Selain itu, Perseroan juga menorehkan prestasi di bidang sumber daya manusia dengan mendapatkan AAA (*Excellent*) *Rating* di acara *HR Excellence Award 2021* dalam 3 kategori yaitu *Learning and Development, Managing Transformation,* dan *HR Digitalization & People Analytics* dari SWA Magazine. Menambahkan dalam daftar, Perseroan juga mendapatkan penghargaan sebagai Multifinance Syariah Terbaik 2021 dalam *Investor Best Syariah Awards 2021* dari *Investor Magazine, the Best Car & Motorcycle Financing* dalam Digital Marketing Award 2021 dari *Marketing Magazine,* dan *the Best Performance Multifinance Go Public Award* dalam Bisnis Indonesia *Financial Award 2021* dari Bisnis Indonesia.

Selain berhasil menerima beberapa penghargaan sebagai entitas perseroan, pada 2021, Direktur Utama Adira Finance juga masuk kedalam Top 100 CEO 2021 in Indonesia dari Infobank Media Group & Ikatan Bankir Indonesia (IBI) serta mendapatkan pengakuan dalam *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Digital Service Innovation (Multifinance)* dari Warta Ekonomi.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2021, Adira Finance tidak melakukan perubahan komposisi anggota Direksi.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2020. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Oni Sahroni sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah atas dedikasi dan kontribusinya terhadap Perusahaan selama masa tugasnya. Dan kepada Ibu Rini Fatma Kartika, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah baru Perusahaan kami mengucapkan selamat datang dan selamat berkarya.

Pencapaian kinerja Adira Finance dalam melewati tahun yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 ini juga tidak lepas dari andil para Sahabat Gardira yang berjuang dan membawa Perusahaan meraih capaian terbaiknya. Untuk itu, kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Selanjutnya, kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang terbaik sehingga Adira Finance dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang.

Jakarta, 25 Februari 2022



**Hafid Hadeli**
Direktur Utama

# DIREKSI


Hafid Hadeli
Direktur Utama


Ho Lioeng Min
Direktur


Niko Kurniawan
Bonggowarsito
Direktur


Harry Latif
Direktur



I Dewa Made Susila
Direktur



Swandajani Gunadi
Direktur



Jin Yoshida
Direktur

# 02 PROFIL PERUSAHAAN





# DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| Identitas Perusahaan | 59 |
| Sekilas Adira Finance | 60 |
| Jejak Langkah | 64 |
| Bidang Usaha | 66 |
| Produk dan Jasa | 66 |
| Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi | 67 |
| Struktur Organisasi ADMF | 68 |
| Visi dan Misi | 70 |
| Budaya dan Nilai Perusahaan | 71 |
| Strategi Bisnis 2021 | 72 |
| Adira Finance dalam Angka | 73 |
| Strategi Keberlanjutan Adira Finance | 74 |
| Makna Logo | 80 |
| *Brand* dan Logo | 80 |
| Kepribadian *Brand* | 81 |
| Profil Dewan Komisaris | 82 |
| Profil Komite Audit | 90 |
| Profil Komite Manajemen Risiko | 92 |
| Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | 94 |
| Profil Komite Tata Kelola Perusahaan | 96 |
| Profil Direksi | 98 |
| Profil Dewan Pengawas Syariah | 107 |
| Profil Sekretaris Perusahaan | 110 |
| Profil Kepala Unit Audit Internal | 108 |
| Profil Kepala Unit Kepatuhan | 112 |
| Profil Pejabat Senior | 113 |
| Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan | 150 |
| Komposisi Pemegang Saham | 152 |
| Kronologi Pencatatan Saham | 154 |
| Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | 157 |
| Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama | 158 |
| Struktur Grup | 159 |
| Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang | 160 |
| Pendidikan dan Pelatihan Manajemen | 161 |
| Informasi *Website* Perusahaan | 167 |
| Tentang Laporan ini | 168 |
| Standar Teknis Pelaporan | 169 |
| Memastikan Kredibilitas Laporan | 169 |
| Menentukan Materialitas: Topik-Topik Terpenting bagi Pemangku Kepentingan Kami | 169 |
| Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data | 171 |
| Informasi Lebih Lanjut ban Umpan Balik | 171 |

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Informasi Umum Perusahaan [GRI 102-1][GRI 102-2][GRI 102-3][GRI 102-5][GRI 102-6] [C.2][C.3][C.4]

**Nama Perusahaan**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

**Bidang Usaha**
Pembiayaan Konsumen

**Tanggal Pendirian**
13 November 1990

**Perubahan Nama**
Tidak Terdapat Perubahan Nama Perusahaan

**Dasar Hukum Pendirian**
Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

**Modal Dasar**
4.000.000.000 saham atau sebesar Rp400 miliar

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
1.067.500.000 saham atau sebesar Rp106,75 miliar

**Bursa Efek**
PT Bursa Efek Indonesia

**Pencatatan Saham**
31 Maret 2004

**Kode Saham**
ADMF

**ISIN Code**
IDA0000930D4

**Komposisi Pemegang Saham 2021**
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk 92,07%
- Masyarakat 7,93%

**Alamat Lengkap**
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Telp: (62-21) 3973-3322/3232
Faks: (62-21) 3973-4949
*E-mail*: af.corsec@adira.co.id
*Website*: www.adira.co.id

## Kode Obligasi dan Sukuk Perusahaan

| No. | BondID | Nama Obligasi | Seri | Kode Penerbit | Tanggal Jatuh Tempo | *Rating* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | ADMF03CCN5 | Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V | C | ADMF | 22 Maret 2022 | idAAA |
| 2. | ADMF03CCN6 | Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI | C | ADMF | 14 Juli 2022 | idAAA |
| 3. | ADMF04BCN1 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I | C | ADMF | 12 Desember 2022 | idAAA |
| 4. | ADMF04DCN2 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | D | ADMF | 21 Maret 2023 | idAAA |
| 5. | ADMF04DCN3 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III | D | ADMF | 16 Agustus 2022 | idAAA |
| 6. | ADMF04ECN3 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III | E | ADMF | 16 Agustus 2023 | idAAA |
| 7. | ADMF04BCN4 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV | B | ADMF | 23 Januari 2022 | idAAA |
| 8. | ADMF04CCN4 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV | C | ADMF | 23 Januari 2024 | idAAA |
| 9. | ADMF04BCN5 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | B | ADMF | 16 April 2022 | idAAA |
| 10. | ADMF04CCN5 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V | C | ADMF | 16 April 2024 | idAAA |
| 11. | ADMF04BCN6 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | B | ADMF | 4 Oktober 2022 | idAAA |
| 12. | ADMF04CCN6 | Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI | C | ADMF | 4 Oktober 2024 | idAAA |
| 13. | ADMF05BCN1 | Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I | B | ADMF | 7 Juli 2023 | idAAA |
| 14. | ADMF05ACN2 | Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II | A | ADMF | 3 Agustus 2022 | idAAA |
| 15 | ADMF05BCN2 | Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II | B | ADMF | 23 Juli 2021 | idAAA |
| 16. | SMADMF02CCN3 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III | C | ADMF | 22 Maret 2022 | idAAA(sy) |
| 17. | SMADMF03BCN1 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I | C | ADMF | 12 Desember 2022 | idAAA(sy) |
| 18. | SMADMF03CCN2 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II | C | ADMF | 21 Maret 2023 | idAAA(sy) |
| 19. | SMADMF03BCN3 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | B | ADMF | 23 Januari 2022 | idAAA(sy) |
| 20. | SMADMF03CCN3 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III | C | ADMF | 23 Januari 2024 | idAAA(sy) |
| 21. | SMADMF03BCN4 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | B | ADMF | 16 April 2022 | idAAA(sy) |
| 22. | SMADMF03CCN4 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV | C | ADMF | 16 April 2024 | idAAA(sy) |
| 23. | SMADMF04ACN2 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | A | ADMF | 3 Agustus 2022 | idAAA(sy) |
| 24 | SMADMF04BCN2 | Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II | B | ADMF | 23 Juli 2024 | idAAA(sy) |

# SEKILAS
# ADIRA FINANCE

## RIWAYAT SINGKAT [GRI 102-2][GRI 102-6]

**Pada tahun 1990, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (Perusahaan) didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991. Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.**

Adira Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam, meliputi pembiayaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas dan barang *durables*, sesuai siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk Sahabatnya. Untuk itu, Adira Finance memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan penawaran umum saham dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Dengan ini, Adira Finance yakin akan semakin melebarkan usaha dan meraih peluang bisnis di dalam negeri.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-657/PM/2004 tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada waktu itu (saham divestasi). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Lebih lanjut, pada tahun yang sama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) melakukan pengambilalihan Perusahaan melalui mekanisme *direct placement* atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau setara dengan 75% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja selaku pihak penjual dan Bank Danamon selaku pihak pembeli pada tanggal 26 Januari 2004. Pada tahun 2009, Bank Danamon memperbesar kepemilkannya atas Perusahaan menjadi sebesar 95% dengan mengeksekusi hak opsi belinya untuk mengakuisisi 20% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited. Pada awal tahun 2016, Bank Danamon melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,92% kepemilikan saham. Dengan demikian, melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Pada tahun 2012, Adira Finance menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Di samping itu, Perusahaan pun mulai menyediakan produk pembiayaan *durables* bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Melalui identitas dan janji "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance terus berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Adira Finance juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan menguntungkan konsumen dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (*durables*), otomotif (motor dan mobil), hingga pembiayaan umroh (syariah).

Dalam rangka meraih peluang dan memenuhi tuntutan pasar, Adira Finance terus melakukan transformasi bisnis dan inovasi layanan. Saat ini Perseroan memiliki layanan berbasis digital yaitu Adiraku yang resmi diluncurkan pada 20 Februari 2020. Aplikasi Adiraku memberikan pengalaman baru dalam melakukan transaksi yang lebih mudah, aman dan nyaman, serta dapat dilakukan kapan saja. tanpa harus keluar rumah atau melakukan aktivitas lain di tengah menjaga jarak fisik saat ini. Kemudahan ini tidak hanya bagi nasabah Adira Finance, tetapi juga bagi calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi dan solusi keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Dengan Adiraku, Adira Finance dapat terus terhubung 24 jam sehari dengan pelanggan kami

Merayakan usia ke-31 tahun, Adira Finance mempersembahkan Gebyar Adira Kreasi 2021 sebagai bentuk apresiasi terhadap kepercayaan semua Sahabat di dalam ekosistem Perusahaan, baik pelanggan, mitra *dealer*, dan *partner* yang telah mempercayai Adira Finance selama lebih dari tiga dekade.

Selain berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, Adira Finance bertekad untuk selalu melahirkan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik. Bertepatan dengan HUT ke-31, pada November 2021 Adira Finance telah meluncurkan Adiraku 2.0, yaitu versi terbaru dari aplikasi *mobile* Adiraku, dengan dilengkapi dengan berbagai pengembangan fitur-fitur menarik untuk mempermudah akses terhadap seluruh layanan Adira Finance yang tersedia di kantor cabang, ke dalam perangkat *smartphone*. Pengembangan Adiraku 2.0 dilakukan seiring transformasi digital Adira Finance agar Perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan, serta menyediakan kemudahan dan kecepatan layanan kepada pelanggan, terutama kepada masyarakat yang saat ini masih *unbankable/underbank*.

Hingga 31 Desember 2021, Adira Finance memiliki dan mengoperasikan sebanyak 178 kantor cabang konvensional, 41 kantor cabang unit syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17,1 ribu karyawan, untuk melayani 1,9 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp40,4 triliun.

## Informasi Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah seluruhnya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-02207 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri yang sama sebagaimana dinyatakan dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. C-02208 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004, serta didaftarkan pada tanggal 6 Februari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004 dan No. TDP 09.03.1.66.10384, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1990 Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan di mana perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, (ii) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 27 Oktober 2021 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0465665; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0186926.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan mana RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

1. Pengubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5 huruf (a), Pasal 11 ayat 5 huruf (b), Pasal 14 ayat 6 huruf (a), Pasal 14 ayat 6 huruf (b), Pasal 18 ayat 7 huruf (a), dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (2) Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam Rapat ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

# JEJAK LANGKAH

## 1990

ADMF didirikan tahun 1990 dan dimulai beroperasi pada tahun 1991.

## 2002

ADMF memperoleh peringkat korporasi pertama idBBB+ dari Pefindo.

## 2003

- Piutang dikelola sebesar Rp3,9 triliun dengan 120 jaringan usaha.
- Penerbitan obligasi perdana senilai Rp500 miliar.

## 2013

- ADMF meningkatkan pinjaman sindikasi pertamanya sebesar USD200 juta
- Piutang yang dikelola mencapai Rp45,79 triliun.

## 2014

- Menerbitkan obligasi dan sukuk senilai Rp3,1 triliun
- Pefindo menaikkan peringkat ADMF menjadi idAAA (*stable outlook*).

## 2017

- ADMF telah meluncurkan platform Momobil.id
- Pendapatan bersih tumbuh 40% y/y.

## 2018

- ADMF telah meluncurkan platform Momotor.id
- Piutang yang dikelola mencapai Rp51,3 triliun.

## 2019

ADMF memperoleh peringkat kredit internasional "Baa2 and BBB" (*Investment grade*) dari Moody's and Fitch Rating.

## 2020

- ADMF telah meluncurkan *platform* Adiraku
- ADMF memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta.

## 2004

Penawaran Umum Perdana di BEJ dan BES (sekarang BEI) Akusisi PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 75%.

## 2008

Laba bersih menembus Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan. Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 300 jaringan usaha.

## 2009

PT Bank Danamon Indonesia Tbk menambah persentase kepemilikan ADMF menjadi 95%.

## 2012

Jumlah piutang dikelola Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen sepeda motor: mobil adalah 56%:44%.

## 2011

Memproses penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp6 triliun.

## 2010

Jumlah piutang dikelola Rp30,8 triliun. Piutang pembiayaan segmen mobil mencapai Rp10 triliun setara 33% total aset.

## 2021

- ADMF telah meluncurkan platform Adiraku versi 2.0
- Moody's menaikan peringkat kredit dari baa2/*stable* menjadi baa1/*stable*

# BIDANG USAHA [GRI 102-2] [C.4]

## KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

### Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

### Perusahaan Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [GRI 102-2]

Sampai dengan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Adira Finance telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

## PRODUK DAN JASA

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor serta barang *durables*. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance. Adira Finance juga memberikan persyaratan kredit yang mudah, cepat, dan ringkas dengan layanan informasi Dering Adira 1500 511. Selain itu, Adira Finance didukung oleh jaringan pelayanan sekitar 450 jaringan usaha yang tersebar di Indonesia serta memiliki sistem penyimpanan BPKB yang aman.

Selain itu, Adira Finance juga menawarkan dua jenis pembiayaan yang dapat dipilih oleh pelanggan (konvensional dan syariah). Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar atau pasar sasaran serta siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh Sahabatnya.

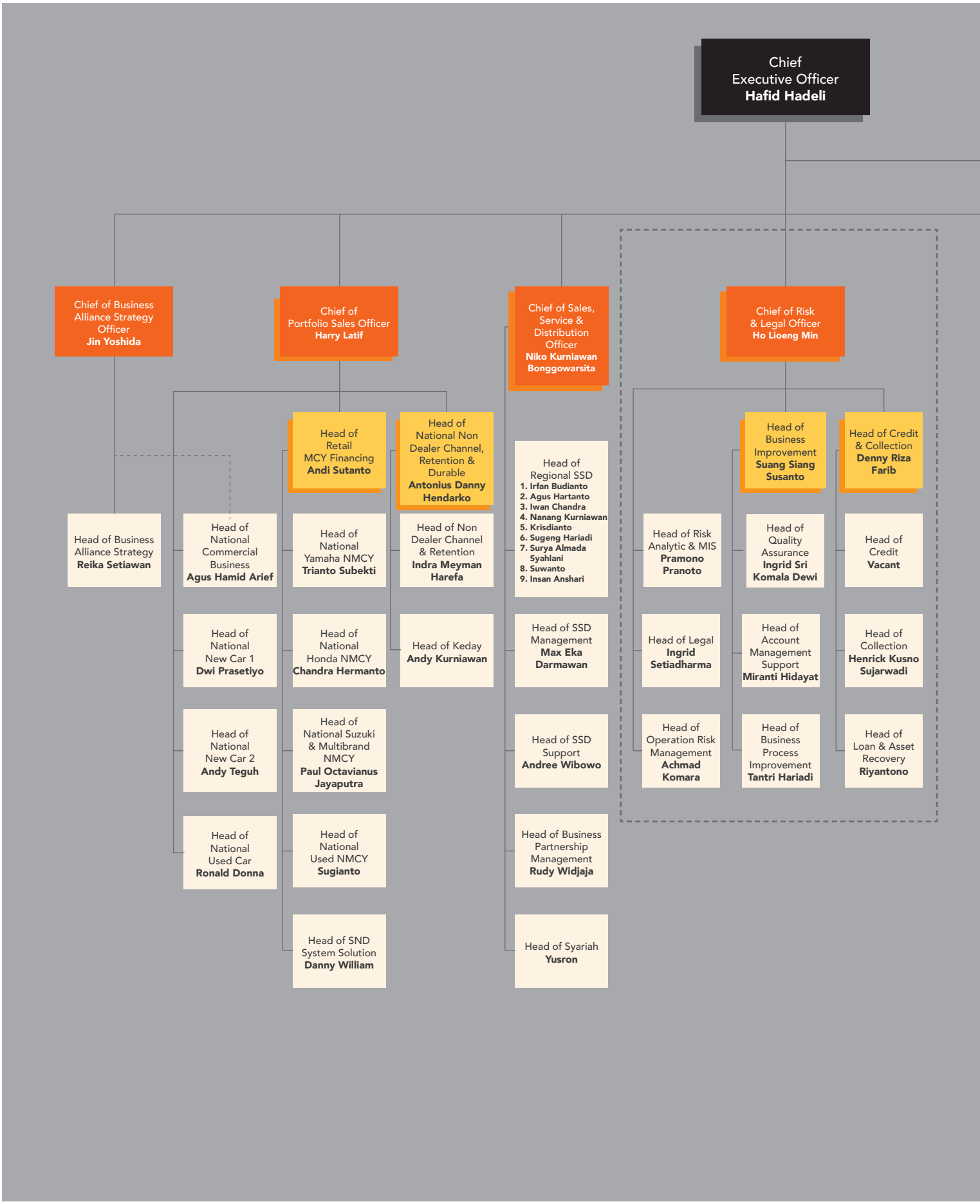
Adira Finance menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

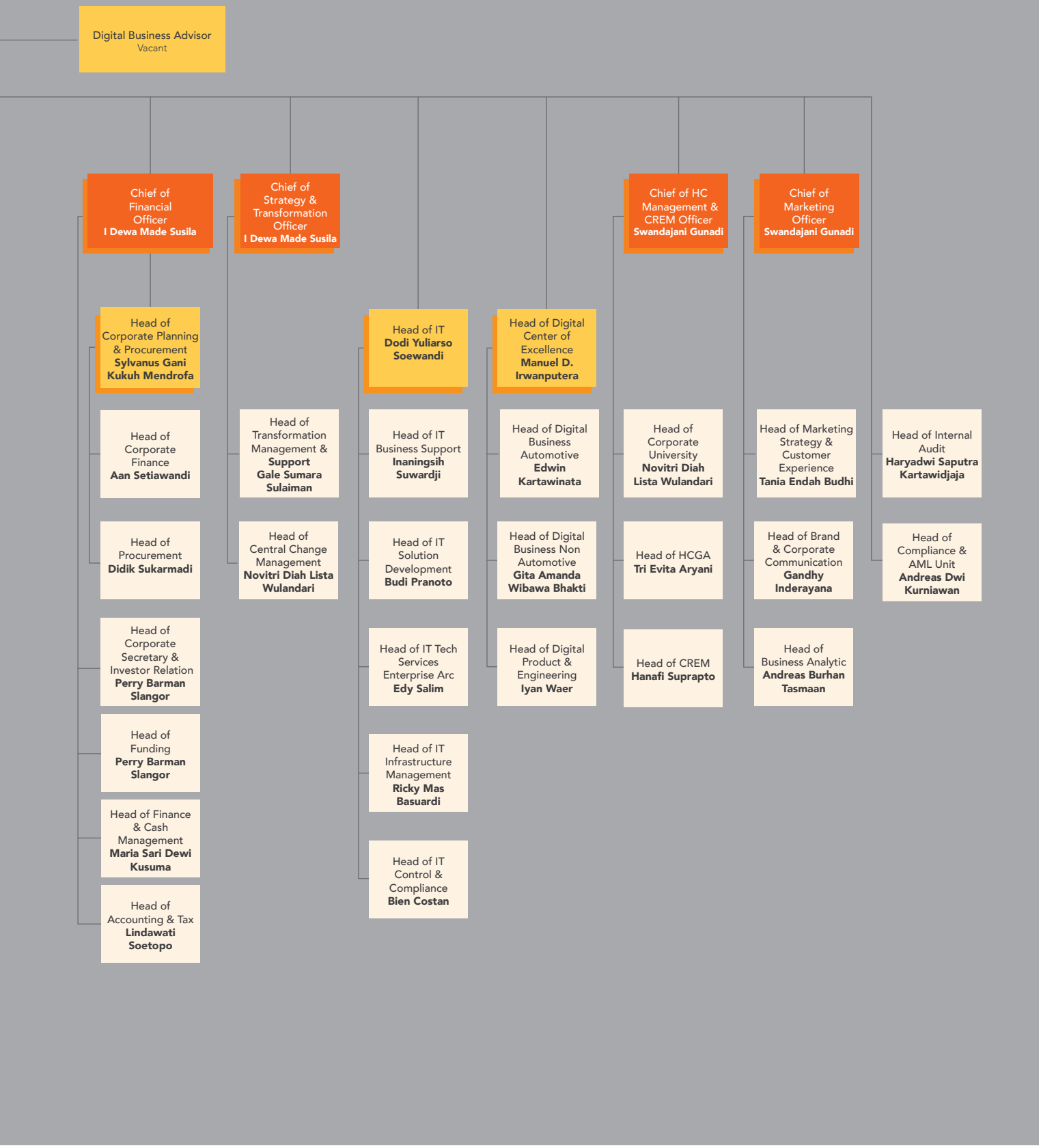
- Pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas)
- Pembiayaan mobil (baru dan bekas)
- Pembiayaan multiguna
- Pembiayaan *durables*
- Pembiayaan Syariah dengan menggunakan akad *Murabahah*.

# DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5] [GRI 102-13]

| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Nama Asosiasi | Jabatan | Masa Jabatan |
|---|---|---|---|
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonsia (APPI) | **Anggota**<br>(1057/JKT/92)<br>Sejak 1992 | Diperbarui setiap tahun |
| | | **Hafid Hadeli**<br>Ketua Bidang UMKM & Syariah dan Pengembangan Industri Roda 2 | 2019-2022 |
| | | **Harry Latif**<br>Wakil Ketua Komite Bidang Roda 4 | 2019-2022 |
| | Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) | **Anggota**<br>(0218.01.009.100.132.1105)<br>Sejak 2005 | Diperbarui setiap tahun |
| | | **Hafid Hadeli**<br>Ketua Komite Jasa Keuangan | 2018-2023 |
| | Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) | **Anggota**<br>(1007/022017/BMPPVI | Diperbarui setiap tahun |

# STRUKTUR ORGANISASI
## ADMF [GRI 102-18]




Digital Business Advisor
Vacant
Chief of Financial Officer
I Dewa Made Susila
Chief of Strategy & Transformation Officer
I Dewa Made Susila
Chief of HC Management & CREM Officer
Swandajani Gunadi
Chief of Marketing Officer
Swandajani Gunadi
Head of Corporate Planning & Procurement
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Head of Corporate Finance
Aan Setiawandi
Head of Procurement
Didik Sukarmadi
Head of Corporate Secretary & Investor Relation
Perry Barman Slangor
Head of Funding
Perry Barman Slangor
Head of Finance & Cash Management
Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Accounting & Tax
Lindawati Soetopo
Head of Transformation Management & Support
Gale Sumara Sulaiman
Head of Central Change Management
Novitri Diah Lista Wulandari
Head of IT
Dodi Yuliarso Soewandi
Head of IT Business Support
Inaningsih Suwardji
Head of IT Solution Development
Budi Pranoto
Head of IT Tech Services Enterprise Arc
Edy Salim
Head of IT Infrastructure Management
Ricky Mas Basuardi
Head of IT Control & Compliance
Bien Costan
Head of Digital Center of Excellence
Manuel D. Irwanputera
Head of Digital Business Automotive
Edwin Kartawinata
Head of Digital Business Non Automotive
Gita Amanda Wibawa Bhakti
Head of Digital Product & Engineering
Iyan Waer
Head of Corporate University
Novitri Diah Lista Wulandari
Head of HCGA
Tri Evita Aryani
Head of CREM
Hanafi Suprapto
Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Tania Endah Budhi
Head of Brand & Corporate Communication
Gandhy Inderayana
Head of Business Analytic
Andreas Burhan Tasmaan
Head of Internal Audit
Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Head of Compliance & AML Unit
Andreas Dwi Kurniawan

# VISI [C.1] [GRI 102-16]

Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan.

# MISI [C.1] [GRI 102-16]

Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem.

# BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1] [GRI 102-16]

...ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan...

***ADVANCE* (KEUNGGULAN)**
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan Andal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

***DISCIPLINE* (DISIPLIN)**
Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus; Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

***INTEGRITY* (INTEGRITAS)**
Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten; Dapat dipercaya (jujur dan tulus); Dapat menjaga etika usaha; Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

***RELIABLE* (DAPAT DIANDALKAN)**
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

***ACCOUNTABLE* (AKUNTABILITAS)**
Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan Keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

***TEAMWORK* (KERJA SAMA)**
Sinergi; Bersedia berkorban satu sama lain; dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

***OBSESSED* (MOTIVASI TINGGI)**
Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal; Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif; Meningkatkan keahlian; dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

***PROFESSIONAL* (PROFESIONAL)**
Berorientasi kepada konsumen; Kemampuan memimpin yang andal; dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

# STRATEGI BISNIS 2021

Di tengah kondisi yang masih belum kondusif di sepanjang tahun 2021, Adira Finance menerapkan beberapa strategi untuk mempertahankan dan memperkokoh posisinya di pasar antara lain:

- Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif baik mobil dan sepeda motor. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik dan mengadakan Virtual Expo 2021 bagi nasabah yang baru maupun yang *existing* serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* dalam meningkatkan pembiayaan baru;
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *platform online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru;
- Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati;
- Perusahaan memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan baru kepada nasabah dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya baik melalui penerimaan angsuran nasabah maupun menambah fasilitas pendanaan dari berbagai sumber pendanaan.

# ADIRA FINANCE DALAM ANGKA [C.3] [GRI 102-7]



**2019**: 17.677 orang

**2020:** 17.425 orang

SUMBER DAYA MANUSIA

**2021:** 17.093 orang



**2019**: Rp22.885,7 Miliar

**2020:** Rp16.766,3 Miliar

UTANG

**2021:** Rp10.930,0 miliar



**2019**: Rp11.337,7 miliar

**2020:** Rp9.434,7 miliar

Total Pendapatan

**2021:** Rp8.653,1 miliar



**2019**: Rp8.078,8 miliar

**2020:** Rp7.925,3 miliar

EKUITAS

**2021:** Rp8.887,0 miliar



**2019**: Rp35.116,8 miliar

**2020:** Rp29.230,5 miliar

Total Aset



**2019**: Rp27.038,1 miliar

**2020:** Rp 21.305,2 miliar

Total Liabilitas

**2021:** Rp14.838,9 miliar



**2019**: 413

**2020:** 416

Jumlah Jaringan Usaha

**2021:** 440

## STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

# ADIRA FINANCE



Sebagai salah satu pelaku industri pembiayaan, Adira Finance hadir memberikan pelayanan terbaik dalam segala aktivitas bisnis. Melalui implementasi prinsip-prinsip Keberlanjutan, kami senantiasa berkomitmen memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa kegiatan bisnis dan usaha mendapat tantangan yang cukup berat di tahun 2020 sebagai akibat dari situasi pandemi. Hal ini tak terkecuali juga dirasakan oleh Adira Finance yang bergerak pada industri pembiayaan. Meski demikian, berkat upaya dan kerja keras, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, Kami mampu menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dan melewati berbagai rintangan.

Kami melanjutkan berbagai terobosan dan inovasi hingga mampu menghasilkan ketahanan usaha. Pendekatan digital dan pelayanan berbasis konsumen yang menjadi salah satu strategi Perusahaan, terbukti mampu membawa Adira Finance bangkit dan melewati masa-masa pemulihan ekonomi nasional. Tidak hanya berfokus pada kegiatan bisnis, Adira Finance juga menjalankan komitmen untuk mewujudkan keseimbangan kinerja antara aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan yang merupakan tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan. Bagi Kami, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada aktivitas operasional menjadi kunci bagi Perusahaan untuk menyikapi berbagai tantangan dunia bisnis yang berkembang cepat dan bergerak secara dinamis.

Bahkan sejak 2020, Adira Finance semakin memantapkan diri dalam upaya mewujudkan agenda skala global yang terangkum dalam *Sustainability Development Goals* (SDGs), dengan dijalankannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Melalui RAKB, Adira Finance telah menentukan 5 (lima) pilar yang menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan untuk periode selama lima tahun (2020-2024).

Disamping itu, tahun ini kami turut memasukan matriks kinerja keberlanjutan untuk sektor industri *Consumer Finance* dari *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk memberikan informasi yang lebih spesifik, khususnya kepada para investor mengenai isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja keuangan kami, yakni privasi konsumen (*customer privacy*), keamanan data (*data security*), dan praktik penjualan (*selling practices*).

## MENINGKATKAN NILAI BERSAMA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor pembiayaan, visi Keberlanjutan Adira Finance selaras dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, serta sesuai dengan visi Perusahaan yaitu "Meningkatkan nilai Bersama untuk meningkatkan kesejahteraan". Dalam menjalankan visi Perusahaan tersebut, Adira Finance senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kesadaran lingkungan dalam menjalankan setiap aktivitas operasional Perusahaan.

## Bagaimana Kami Melakukannya [102-12]

| Fokus Area & Komitmen | Indikator Keberhasilan 2020-2024 | Target 2021 | Pencapaian 2021 |
|---|---|---|---|
| **TATA KELOLA DAN PROSES**<br>**Membangun tata kelola dan proses untuk membentuk fungsi Keuangan Berkelanjutan di ADIRA Finance**<br>  | • Tersedianya Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi referensi bagi seluruh unit kerja Perusahaan dalam penerapan RAKB;<br>• Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahunan. | • Adira Finance memiliki Kebijakan Keuangan Berkelanjutan.<br>• Melakukan pengumpulan data dan pengelolaan data yang terintegrasi terkait Laporan Keberlanjutan.<br>• Mengembangkan Laporan Keberlanjutan. | • Diberlakukannya kebijakan Keuangan Berkelanjutan Adira Finance pada bulan Februari 2021.<br>• Pengumpulan data dan pengelolaan data terkait Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2021 telah dilakukan secara terintegrasi melalui Corporate Secretary.<br>• Diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2020 dan penyusunan Laporan Keberlanjutan 2021. |
| **Membangun Kapasitas dan Kesadaran Internal**<br>  | • Membangun kesadaran karyawan atas komitmen Adira Finance terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan pelatihan secara bertahap sepanjang tahun 2021-2024 mengenai topik keberlanjutan, pengetahuan Keuangan Berkelanjutan dan pembelajaran industry. | • Menyiapkan pelatihan/seminar *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangungan Berkelanjutan) dan *Sustainable Finance* (Keuangan Berkelanjutan) sebagai kelanjutan dari kegiatan pelatihan di tahun 2020<br>• Menyelenggarakan pelatihan/ seminar *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangungan Berkelanjutan) dan *Sustainable Finance* (Keuangan Berkelanjutan) bagi Manajer dan AVP (*Assistant Vice President*) dengan target 700 peserta.<br>• Terlibat dalam pelatihan/seminar/ konferensi mengenai Keuangan Berkelanjutan.<br>• Mengembangkan modul pembelajaran digital mengenai Keuangan Berkelanjutan dengan topik yang berisi *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangungan Berkelanjutan) dan *Sustainable Finance* (Keuangan Berkelanjutan) untuk level di bawah Manajer. | • Adira Finance telah mempersiapkan pelatihan/seminar terkait *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangungan Berkelanjutan) dan *Sustainable Finance* (Keuangan Berkelanjutan) sebagai kelanjutan dari kegiatan pelatihan di tahun 2020.<br>• Hingga 31 Oktober 2021, terdapat 102 Manajer & AVP yang telah mendapatkan pelatihan. Per Desember 2021, 289 Manajer & AVP berpartisipasi dalam pelatihan/ seminar tersebut. Adira Finance tidak dapat memenuhi target tersebut karena belum adanya platform pelatihan digital dari penyelenggara pelatihan, hal tersebut berdampak pada rencana Adira khususnya pada target pelatihan pada tahun 2022.<br>• Pelatihan/seminar/konferensi mengenai Keuangan Berkelanjutan belum terlaksana dan direncanakan akan dilakukan pada tahun 2022.<br>• Saat ini masih dalam tahap produksi dan pengembangan konten pembelajaran digital. Penyelesaiannya ditargetkan Maret 2022. |
| **PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN**<br>**Merancang program pembiayaan berkelanjutan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional**<br>  | • Melakukan *review* atas kebijakan pembiayaan dan mengembangkan pedoman pembiayaan yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta sektor industri. Pedoman ini akan diimplementasikan mulai tahun 2023.<br>• Mulai tahun 2023, menyediakan dukungan pembiayaan bagi konsumen yang kegiatannya terkait dengan usaha Keberlanjutan. | • Merancang kebijakan & mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/ mobil listrik, serta panel surya<br>• Mengembangkan pembiayaan UKM melalui Fasilitas Modal Kerja, hal tersebut dilakukan mengingat UKM merupakan salah satu penggerak ekonomi Indonesia. | • Adira Finance sudah memiliki kebijakan produk pembiayaan ramah lingkungan untuk sepeda motor listrik. Hingga Desember 2021, total piutang pembiayaan baru untuk sepeda motor listrik adalah sebesar Rp2.020.084.304<br>1. Total piutang pembiayaan baru untuk pembiayaan modal kerja (< Rp500 juta) per 21 Desember sebesar Rp527.582.901.302<br>2. Adira Finance memulai pembiayaan sepeda motor untuk konsumen wanita pada April-Mei 2021 dengan total pembiayaan mencapai Rp146 miliar. |
| **MANAJEMEN TEMPAT KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB**<br>**Menjunjung tinggi standar lingkungan dalam pemanfaatan atau penggunaan sumber daya alam dengan merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab**<br>  | • Menerapkan program penghematan energi seperti merubah jam operasional penerangan dan pendingin ruangan. | • Sosialisasi pemanfaatan energi secara efisien<br>• Mengembangkan pertemuan & pelatihan *online* (menghemat penggunaan listrik dan AC). | • Adira Finance memiliki beberapa program kampanye:<br>1. Menanamkan budaya hemat kepada seluruh Gardira dalam hal penggunaan listrik (mematikan lampu di siang hari dan mengatur waktu penggunaan AC/*timer* AC), air, kertas, dll;<br>2. Program "*car sharing*" untuk mengurangi emisi karbon;<br>3. Pengelolaan sampah (pemilahan dan pembuangan berdasarkan jenisnya);<br>4. Mengadopsi konsep bangunan hijau dalam hal perancangan atau renovasi;<br>5. Tidak menggunakan air mineral dalam kemasan plastik dan mewajibkan seluruh karyawan di kantor pusat untuk membawa *tumbler* sendiri;<br>• Selama tahun 2021, seluruh *meeting* dan pelatihan Adira Finance dilakukan secara *online*. |

## Bagaimana Kami Melakukannya [102-12]

| Fokus Area & Komitmen | Indikator Keberhasilan 2020-2024 | Target 2021 | Pencapaian 2021 |
|---|---|---|---|
| **PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**<br>**Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan merancang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**<br>  | • Berpartisipasi dan memberikan dukungan pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang antara lain terdiri dari:<br>a. Kegiatan kemasyarakatan dan aktivitas budaya seperti pelaksanaan Festival Kreatif Lokal;<br>b. Kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup di wilayah Operasional Perusahaan;<br>c. Cepat tanggap bencana dan pendampingan atas korban bencana;<br>d. Pendidikan dan Kesehatan. | • Pelaksanaan Festival Kreatif Lokal 2021 sebagai kegiatan komunitas dan kegiatan ekonomi kreatif<br>• Pelaksanaan kegiatan pendidikan & pelatihan bagi UKM dan komunitas pasar melalui Festival Pasar Rakyat<br>• Konservasi dan pelestarian lingkungan di sekitar area kerja Adira Finance<br>• Bantuan langsung kepada korban bencana alam<br>• Bantuan kesehatan<br>• Bantuan Pendidikan. | • Adira Finance telah menggelar Festival Kreatif Lokal pada awal September 2021 di 5 Destinasi Super Prioritas yaitu Danau Toba, Likupang, Mandalika, Labuan Bajo dan Borobudur, bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini diikuti oleh 233 UKM.<br>• Festival Pasar Rakyat digelar pada 1-21 Desember 2021 di 5 lokasi (Pasar Muara Karang-Jakarta, *Fresh Market* Bintaro-Tangerang Selatan, Pasar Modern Sinpasa-Bekasi, Pasar Grand Galaxi-Bekasi, dan Pasar Sukatani-Depok) dengan 148 peserta.<br>• Adira Finance telah melakukan kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon aren di Sukabumi bersama masyarakat pada November 2021<br>• Adira Finance telah menyalurkan bantuan langsung kepada korban bencana alam di beberapa wilayah di Indonesia, serta memberikan bantuan kepada keluarga karyawan yang meninggal dunia akibat COVID-19.<br>• Adira Finance telah memberikan bantuan kesehatan baik untuk karyawan (vitamin, masker kesehatan, tes PCR, tes Antigen, obat-obatan, dll) maupun untuk masyarakat (kebutuhan sehari-hari, vaksinasi) selama masa pandemi.<br>• Adira Finance memberikan beasiswa sebesar Rp413 juta (25 mahasiswa pada Januari-Juni 2021 dan 26 mahasiswa pada Juli-Desember 2021). |

## Struktur Organisasi Komite Keuangan Berkelanjutan Adira Finance

| | POSITION | PIC |
|---|---|---|
| **CHAIRMAN** | Director of HCGA, CREM, & Marketing | Swandajani Gunadi |
| | Head of Strategic Marketing | Tania Endah Budhi |
| | Head of Corporate University | Novitri Diah Lista Wulandari |
| | Head of Credit & Collection | Denny Riza Farid |
| **PERMANENT MEMBER** | Head of HCGA | Tri Evita Aryani |
| | Head of Brand & Corporate Communication | Gandhy Inderayana |
| | Head of Compliance & AML | Andreas Dwi Kurniawan |
| | Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Funding | Perry Barman Slangor |

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas bisnis perusahaan, Adira Finance mengutamakan nilai transparansi atau keterbukaan. Melalui hal tersebut, Adira Finance berharap mampu memberikan informasi yang jelas dan bertanggung jawab bagi setiap pemangku kepentingan. Bagi kami, diperlukan adanya komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan demi terciptanya hubungan yang harmonis, sehingga nantinya akan memberikan dampak positif pada kinerja Perusahaan. Untuk mewujudkannya, maka Laporan Keberlanjutan Adira Finance dibuat berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut, yaitu: [102:42]

| Inklusivitas | Materialitas | Responsif |
|---|---|---|
| Pemangku Kepentingan terlibat sebagai pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis, dan mereka yang terdampak dari sisi bisnis dan operasional Perusahaan. | Proses pelibatan pemangku kepentingan ini membantu Adira Finance untuk mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang muncul. | Proses memantau perubahan lingkungan dimana Perusahaan beroperasi, untuk memastikan bahwa hal-hal yang menjadi perhatian dari pemangku kepentingan dapat dikelola terus-menerus. |

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance melaksanakan rangkaian komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah, di antaranya melalui penyampaian *Investor Newsletter*, *analyst meeting*, *conference call*, dan lain-lain. Melalui proses pelibatan pemangku kepentingan tersebut, Adira Finance senantiasa berupaya untuk memahami topik dan isu yang menjadi perhatian ataupun kekhawatiran dari para pemangku kepentingan, serta *megatrend* yang sedang berkembang untuk menjadi masukan berharga dalam pembentukan strategi dan pengambilan keputusan di Adira Finance.

## Identifikasi Pemangku Kepentingan [E.4]

| Pemangku Kepentingan [102:40] | Topik Utama yang Menjadi Perhatian dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan [102:44] | Pendekatan [102:43] | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Metode Pelibatan | Tujuan | Frekuensi |
| **Pemegang saham & Investor** | Kinerja Ekonomi | • Paparan Publik<br>• RUPS<br>• Laporan Tahunan dan Keberlanjutan<br>• Pertemuan Investor | Menyampaikan kinerja Perusahaan | • Minimal 1 (satu) kali setiap tahun untuk Paparan Publik, RUPS dan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan<br>• Pertemuan Investor minimal dilakukan 1 kali setiap bulan. Pada tahun 2021 telah terjadi sebanyak 15 pertemuan investor. |
| **Mitra Bisnis** | | • Pertemuan secara berkala | • Menjaga hubungan baik<br>• Kegiatan Pemasaran bersama | • Minimal satu kali setiap triwulan |
| **Pemerintah dan Regulator** | Regulasi & Kepatuhan | • Laporan<br>• Perizinan/Izin<br>• Konsultasi | • Menjaga hubungan baik | • Direncanakan secara teratur |
| **Karyawan** | • Pelibatan, peningkatan kompetensi<br>• Tingkat Engagement dan Kepuasan Karyawan terhadap Perusahaan | • *Meeting*, Pelatihan dan Pendidikan<br>• Survei Kepuasan Karyawan | • Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan<br>• Sebagai wadah bagi karyawan untuk memberikan masukkan bagi Perusahaan | • Direncanakan secara teratur<br>• Satu kali dalam setahun |

| Pemangku Kepentingan [102:40] | Topik Utama yang Menjadi Perhatian dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan [102:44] | Pendekatan [102:43] | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Metode Pelibatan | Tujuan | Frekuensi |
| **Pelanggan** | • Keamanan data<br>• Privasi pelanggan<br>• infomasi yang tranparan mengenai produk keuangan yang ditawaran<br>• Penanganan keluhan | • Menyediakan layanan konsumen melalui kantor cabang, *call center, Whatsapp chat, e-mail*, maupun media sosial<br>• *Customer Gathering*<br>• Media sosial resmi Adira Finance<br>• Survei Kepuasan Pelanggan | • Melayani permintaan informasi, memberikan layanan yang dibutuhkan, ataupun menerima keluhan<br>• Edukasi literasi keuangan, produk & layanan<br>• Memberikan informasi dan edukasi tentang keuangan, produk dan layanan<br>• Menerima pertanyaan atau keluhan dari konsumen atau masyarakat<br>• Survei diadakan untuk memonitor kepuasan pelanggan | • Layanan kantor cabang di hari & jam kerja.<br>• Layanan via *call center, e-mail, Whatsapp chat* dan media sosial tersedia 24/7<br>• Sesuai kebutuhan, dilakukan di tingkat kantor cabang<br>• Materi informasi dan edukasi di*posting* paling lambat 3 hari sekali<br>• Pertanyaan dan keluhan respons dalam waktu maksimal 24 jam<br>• Survei kepuasan pelanggan dilakukan 1x per tahun |
| **Organisasi Non-Pemerintah (LSM)** | • Perlindungan pelanggan<br>• Program literasi dan edukasi keuangan bagi masyarakat. | • Program CSR<br>• Pertemuan (jika dibutuhkan) | • Menjaga hubungan baik | • Sesuai kebutuhan |
| **Komunitas Lokal** | • Program CSR<br>• Program literasi dan edukasi keuangan bagi masyarakat. | • Program CSR Adira Finance Untuk Indonesia<br>• Pertemuan komunitas<br>• Kunjungan Komunitas<br>• Interaksi tatap muka | • Memberikan dukungan kepada ekosistem Perusahaan, komunitas dan masyarakat sekitar dalam pengembangan dan peningkatan taraf hidup mereka. | • Direncanakan secara teratur setiap tahun minimal 1x per tahun untuk setiap kegiatan. |
| **Media** | • Informasi kinerja Perusahaan secara menyeluruh dan update berkala mengenai berbagai aksi korporasi | • *Media Update*<br>• Kemitraan<br>• Siaran Pers<br>• *Media Visit*<br>• Konferensi Pers | • Memberikan informasi terkini mengenai program dan aktivitas, serta performa/kinerja Perusahaan | • Direncanakan secara teratur per kuartal dan tahunan. (*Media Update, Media Visit*)<br>• Direncanakan berdasarkan program Perusahaan yang dijalankan (Kemitraan, Siaran Pers, Konferensi Pers) |
| **Asosiasi Industri** | • Kinerja Industri<br>• Regulasi terkait Industri | • Pertemuan<br>• *Gathering* | • Mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi industri<br>• Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi kepada Regulator | • Direncanakan secara teratur |

# MAKNA LOGO




# *BRAND* DAN LOGO

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2014 telah memperkenalkan logo dan *tagline* baru, yaitu "Sahabat Setia Selamanya". *Tagline* ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis.

Identitas logo baru tersebut juga merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitas baru, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar nasabah merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis.

# KEPRIBADIAN *S*

**Fleksibel**
Tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

**Terbuka**
Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

**Inovatif**
Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.

**Sinergis**
Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Yasushi Itagaki**
Komisaris Utama

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Jepang |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 57 tahun per 31 Desember 2021<br>Osaka, 24 Mei 1964 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Hukum-Universitas Kyoto (1987) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasaran Keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2019 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-11/KDK.05/2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Komisaris Utama Perusahaan (2020-sekarang)<br>2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019-sekarang)<br>3. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2018-2019)<br>4. Berbagai Posisi Senior di The Bank of Tokyo Mitshubishi UFJ Ltd (2010-2018)<br>5. Bank of Tokyo, Ltd cabang Marunouchi (1987) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Kode Etik 2021: Bank Danamon Indonesia, *Online Training*, 5 April 2021<br>- Webinar "*Cross-Industry Collaboration for Multifinance*", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Danamon *Compliance* 2021: Bank Danamon Indonesia, *Online Training*, 21 September 2021<br>- APU-PPT: Peranan FLOD & GRO: Bank Danamon Indonesia, Online Training, 4 Januari 2021<br>- *E-learning* ORM & QA: Bank Danamon Indonesia, *Online Training,* 4 Januari 2021<br>- Danamon *Sustainability* 2021: Bank Danamon Indonesia, *Online Training,* 4 Januari 2021<br>- Webinar "*Multifinance Road to Recovery*": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Indonesia Fintech Forum: Keluarga Besar Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2019<br>- Macquarie ASEAN Conference: Macquaries, 2019<br>- JP Morgan Asean Banks Forum: JP Morgan, 2019<br>- Cyber Security Incident Response in Table Top Exercise: Information Risk Management-Bank Danamon Indonesia, 2019<br>- Seminar "*Changing World* of *Marketing in the Digital Age*: How can we Learn from Disruptors?": IMDSE Pte Asia Ltd, 2019<br>- Kode Etik: Bank Danamon Indonesia, 2019<br>- APU PPT: Costumer Due Diligence, 2019<br>- MUFG Global Partnership Conference: MUFG, 2018<br>- MUFG Global Advisory Board: MUFG, 2018<br>- Danamon *Digital Road Map*: Deloitte, 2018<br>- Sertifikasi Manajemen Risiko Levels: Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2018<br>- Persiapan untuk Sertifikasi Manajemen Risiko: Bankers Association for Risk Management, 2018<br>- Bahasa Indonesia: PT Interlingua Sarana Corpora, 2018 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Dasar Pembiayaan-PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020<br>- Sertifikasi Manajemen Risiko-Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2018 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun menjabat sebagai Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan. |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

**Krisna Wijaya**
Komisaris Independen



| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 66 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 22 Juli 1955 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Program Doktor Studi Antar Bidang, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2009)-Lulus *Cum Laude*<br>2. Program Studi Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (MM UGM), Jurusan Agribisnis<br>3. Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB)-Jurusan Agribisnis |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2016, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021.<br>Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021 dan diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan (30 September 2021-saat ini)<br>2. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (29 Juli 2021-saat ini)<br>3. Komisaris Independen Perusahaan (30 Juni 2021-saat ini)<br>4. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (9 Oktober 2020-saat ini)<br>5. Komisaris Utama PT Danareksa (12 Mei-9 Oktober 2020)<br>6. Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk (2017-2019)<br>7. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan (2016-2021)<br>8. Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang (2019-saat ini)<br>9. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (2016-saat ini)<br>10. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2016-saat ini)<br>11. Komisaris Independen/Komisaris Utama PT BNI Life Insurance (2015-2018)<br>12. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2010-saat ini<br>13. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Bank Mandiri Tbk (2010-2015)<br>14. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2009-2016)<br>15. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2017-saat ini)<br>16. Komisaris dan anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010)<br>17. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016)<br>18. Anggota Komisioner/Kepala Eksekutif (CEO) Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007)<br>19. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (2005)<br>20. Direktur Usaha Mikro dan Kecil PT Bank Rakyat Indonesia (2003-2005)<br>21. Direktur Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003)<br>22. Kepala Divisi Pendidikan dan Latihan PT Bank Rakyat Indonesia (1996-2000)<br>23. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1995)<br>24. Kepala Cabang Surakarta Sudirman PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994)<br>25. Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1991)<br>26. Senior Leasing Officer PT Sanwa BRI Leasing (1983-1987)<br>27. General Staff Candidate PT Bank Rakyat Indonesia (1980) |

| | |
|---|---|
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Workshop "Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan *Spin Off* Perusahaan Asuransi dan Reasuransi": Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 14 Desember 2021<br>- Webinar "Menuju Indonesia Emas 2045": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 18 November 2021<br>- Workshop "*Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021": DSN-MUI, 4 dan 7 Oktober 2021<br>- Webinar "Keamanan Siber Dalam Industri Digital": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 23 September 2021<br>- Webinar "Meningkatkan Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 3 Juni 2021<br>- Webinar "*Human Capital Investment in Digital Era*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 6 Mei 2021<br>- Webinar "*Sustainability Report*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 8 April 2021<br>- Webinar "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 18 Maret 2021<br>- Webinar "*Corporate Restructuring*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 28 Januari 2021<br>- Webinar "*Indonesia Risk Management Outlook*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 10 Desember 2020<br>- Webinar "*Merger and Acqusition in Indonesia*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), September 2020<br>- Webinar "*Human Centered Digitalization and Services*": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 8 Juli 2020<br>- Webinar " Restruturisasi Kredit": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 19 Juni 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Webinar "Dampak COVID Terhadap Industri Keuangan Indonesia": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 28 April 2020<br>- Seminar "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 20 September 2019<br>- Seminar "Industri Pembiayaan di Pasar Modal": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 26 Juli 2018 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



## Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 68 tahun per 31 Desember 2021<br>London, 4 April 1953 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Bachelor of Arts in Economics-McGrill University, Montreal, Canada (1977)<br>2. Master in Business Administration-University of Michigan, Michigan, USA (1979)<br>3. Master in Public Administration-Harvard University, Massachusetts, USA (2001) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-43/KDK.05/2021. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Ketua Komite Nominasi dan Remuneration Perusahaan (18 Oktober 2021-saat ini)<br>2. Ketua Komite Audit Perusahaan (16 September 2021-saat ini)<br>3. Komisaris Independen Perusahaan (30 Juni 2021-saat ini)<br>4. Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk (Mei 2021-saat ini)<br>5. Komisaris Independen PT Bank Jago Tbk (Mei 2021-saat ini)<br>6. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (Mei 2021-saat ini)<br>7. Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (Maret 2021-saat ini)<br>8. Visiting Fellow di Institute of Southeast Asian Studies, Yusof Ishak Institute, Singapura (2020-April 2021)<br>9. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Mei 2020-Desember 2020)<br>10. Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2020)<br>11. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika (2009-2019)<br>12. Direktur Pemeringkatan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapura (2002-2005)<br>13. Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1998-2001)<br>14. Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1995-1998)<br>15. Managng Partner HBKonsultan (1991-1995)<br>16. Vice President, Kepala Unit Lembaga Keuangan Citibank, Jakarta (1985-1990)<br>17. Wartawan Ekonomi dan Bisnis Far Eastern Economic Review (1982-1985)<br>18. Manager Citibank N.A (1981-1982)<br>19. Assistant Manager PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1979-1981) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Risiko Siber dalam Industri P2P Lending": Asosiasi Fintech Lending Indonesia, 14 September 2021<br>- Webinar "Indonesia Forum 2021: Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience": Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore, 7-8 Juli 2021<br>- Webinar "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2021<br>- Seminar "Natural Catastrophe ont The Move": Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 23 April 2019<br>- The 2018 IIA Indonesia National Conference: The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA), Bali, 27-18 Agustus 2018<br>- Seminar "Fintech: Peluang & Tantangan Industri Perbankan di Era Digital (Tinjauan dari Risiko Operasional dan Risiko Bisnis)": Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Jakarta, 3 Mei 2018<br>- Seminar "Digital & Risk Management in Insurance 2018": Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Bali, 22-23 Februari 2018<br>- Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "Cyber Security": Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2017<br>- Kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMPR), Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, 2016<br>- Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5, Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, 2015<br>- Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program: The Risk Forum, 28 Oktober 2014<br>- Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Workshop: Danamon Corporate University, 2013<br>- The 3rd Batch ASEAN CG Scorecard: Indonesian Institute for Corporatae Directorship, 2013<br>- Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation: The Risk Forum, 7 Juni 2012<br>- Refreshment Class BSMR level 5: Danamon Corporate University, 2010<br>- Executive Risk Management Refreshment Program "Consumer Credit Risk Management Refresher": Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2008 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2021<br>- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, 2008 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Eng Heng Nee Philip**
Komisaris

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Singapura |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 75 tahun per 31 Desember 2021<br>Singapura, 24 Agustus 1946 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Akuntansi-Institute of Chartered Accountant, Australia (1971)<br>2. Akuntansi-University of New South Wales (1969) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-15/D.05/2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Chairman di Frasers Hospitality International Pte. Ltd (2018-saat ini)<br>2. Director di Heliconia Capital Manajement Pte. Ltd (2011-2019)<br>3. Chairman ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018-saat ini)<br>4. Chairman Transmex Systems International Pte. Ltd. (2017-saat ini)<br>5. Komisaris Perusahaan (2016-saat ini)<br>6. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-present)<br>7. Director Vanda I Investments Pte. Ltd (2014-2019)<br>8. Director Frasers Australand Pty. Ltd (2014-saat ini)<br>9. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012-2018)<br>10. Director Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Frasers Centrepoint Limited) (2013-saat ini)<br>11. Director Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012-2019)<br>12. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-2019)<br>13. Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-2016)<br>14. Non-Executive Director Asia Pacifi c Breweries Ltd., Singapura (2011-2013)<br>15. Non-Executive Director Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura 2010-2013)<br>16. 16 Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009-2018)<br>17. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2009-2018)<br>18. Director Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008-saat ini)<br>19. Independent Non-Executive Director merangkap Ketua Komite Audit NTUC Income, Singapura (2008-2017)<br>20. Non-Executive Director OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008-2013)<br>21. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007-2016)<br>22. Komisaris Perusahaan (2007-2011)<br>23. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007-2011)<br>24. Non-Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn (2007-2011)<br>25. Director di Frasers Centrepoint Asset Manajement Ltd., Singapura (2006-2018)<br>26. Chairman di mDR Limited, Singapura (2005-2017)<br>27. Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura (2005-2011)<br>28. Non-Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014)<br>29. Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996-2005) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Seminar "Industri Pembiayaan Di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 25 Juli 2019<br>- Seminar Internasional "Multifinance Indonesia: The Opportunities and Challenges": APPI, 6 Desember 2019, Jepang<br>- Seminar "Economic Outlook and Its Impact to Indonesia Multifi nance Industry": Prasetiya Mulya, 12 Desember 2018<br>- Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market": PPM Manajement, 13 Desember 2017<br>- Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era": PPM Manajement, 5 Desember 2016<br>- Seminar "Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifi nance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas": PPM Manajement, 3 Desember 2015 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Singapura |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

**Muliadi Rahardja**
Komisaris



| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 62 tahun per 31 Desember 2021<br>Tangerang, 10 Mei 1959 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Master in Business Administration-Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1998)<br>2. Fakultas Ekonomi Akuntansi-Universitas Indonesia (1984) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-36/KDK.05/2017, dan diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (30 September 2021-saat ini)<br>2. Bendahara Yayasan Atma Jaya, Jakarta (2018-Juni 2021)<br>3. Komisaris Perusahaan (2017-saat ini)<br>4. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2017-30 September 2021)<br>5. Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2017-saat ini)<br>6. Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015-2017)<br>7. Komisaris Perusahaan (2010-2015)<br>8. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1999-2015)<br>9. Berbagai Posisi Senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-1999)<br>10. Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (1988-1989)<br>11. Direktur Keuangan PT Indopanca Garmen (1987-1988)<br>12. Finance Manager PT Asuransi Lippo Life Tbk (1985-1987)<br>13. Manager PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (1984-1985)<br>14. MAS Consultant (1983-1984) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 20 Februari 2020<br>- Seminar "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 20 September 2019<br>- Seminar "Industri Pembiayaan di Pasar Modal": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 26 Juli 2018<br>- Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market": PPM Manajement, 13 Desember 2017<br>- Risk Manajement for Bank: The Risk Forum, School of Finance (2016)<br>- Risk Manajement for Bank: The Risk Forum, School of Finance (2014)<br>- Risk Manajement for Bank: The Risk Forum, School of Finance (2012) |
| Sertifikasi | Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 50.000 lembar saham (0,005%) per 31 Desember 2021 |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Congsin Congcar**
Komisaris

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Thailand |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 51 tahun per 31 Desember 2021<br>Thailand, 6 Februari 1970 |
| Riwayat Pendidikan | 1. SASIN Executive Program (SEP25 Alumni)-Sasin Graduate Institute of Business Administration, Chulalongkorn University (2011)<br>2. Sarjana Akuntansi dan Keuangan-University of Alberta, Canada (1991) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 28 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-95/KDK.05/2020, dan diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Komisaris Perusahaan (2020-saat ini)<br>2. Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2022-saat ini)<br>3. Executive Vice President, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (September 2021-Desember 2021)<br>4. Head of Krungsri Auto Finance and Strategy Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2017-saat ini)<br>5. Executive Vice President, Head of Krungsri Auto Strategic Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015-2016)<br>6. Acting Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015)<br>7. Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2014-2015)<br>8. Direktur, Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2017-saat ini)<br>9. Chief Financial Officer, Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2008-2014)<br>10. Chief Financial Officer, GE Capital Auto Lease PLC. (2006-2007)<br>11. Senior Management Team, (Siam Commercial Bank PCL largest Auto Hire-Purchase & Leasing subsidiary) (1996-2006) |

| | |
|---|---|
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Corporate Innovation Summit 2019, Speaker by Riseaccel, 2019<br>- Alex Osterwalder's Corporate Innovation Masterclass in Thailand, Alex Osterwalder, 2019<br>- TRANSCEND (Workshop)-Module IV: Xcelerate through Collaboration, Harvard Business Publishing, 2019<br>- TRANSCEND (Workshop)-Module V: Transforming your team, Harvard Business Publishing, 2019<br>- KM: SMT Workshop 2019 KA Strategy Map Facilitator, Krungsri Auto-Strategy Team, 2018<br>- FINTECH Market study and workshop, Sasin Management Consulting, 2018<br>- KRUNGSRI TRANSCEND PROGRAM-Immersion Trip in in Beijing, Harvard Business Publishing, 2018<br>- 360 Degree Feedback Report Interpretation, Suthaphong Eamphanich, 2018<br>- KRUNGSRI TRANSCEND PROGRAM-Module 2: Experiences Digital Transformation, Harvard Business Publishing, 2018<br>- KRUNGSRI TRANSCEND PROGRAM: Module 1: New way forward, Scott Anthony, 2018<br>- Simplified Strategic Planning, Robert Bradford/Kexxel Group, 2018<br>- KA Agile Project: Digital Tech Radar Workshop, ThoughtWorks, 2018<br>- KA Agile Project: Capacity Planning Beyond Budgeting, ThoughtWorks, 2018<br>- KA Agile Project: Finance Assessment Workshop, ThoughtWorks, 2018<br>- KA Agile Project: HR Assessment Workshop, ThoughtWorks, 2018<br>- KA Agile Project: 2018 Krungsri Auto Agile Project Senior Management Workshop, ThoughtWorks, 2018<br>- KM: 2018 KA Initiative Management, Dr. Ng Pan Wei, 2017<br>- KM: Good Corporate Governance, Thidarat Setvaravijit, 2017<br>· KM: Agile Concept, Tavit Panitsombat, 2017<br>- Design Thinking for Innovation Leaders Workshop, Thailand Management Association (TMA), 2017<br>- KM: KA Mission Statement Facilitator, Krungsri Auto-Strategic Team, 2016<br>- EDP: Modern Strategic Management (MSM) for the Competitive Domestic and Regional Banking Industry, Professor Andrew Pascarella, 2016<br>- EDP: Senior Leadership and People Management for Organization Success in the Evolution Banking, Chutima Sribumrungsart, 2016<br>- EDP: Banking Customer-centric Strategy for Creating Customer Loyalty, Thepparith Senamngern, 2016<br>- EDP: Program Introduction and Business Simulation, Ph.D. Sathit Limpongpan, 2016<br>- Leader as Coach through Life Coaching, Tassanee Jarusombat, 2016<br>- Digital Trend and Business Strategy in Digital Age, Burin Ketmanee, 2016<br>- Certificate in Talent, Competency and Succession Management, ITD World Thailand, 2016<br>- IFRS9 Training Overview for Management, Trainer from PwC, 2016 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020<br>- Sertifikasi Executive Development Program (EDP), Cornell University, USA, 2017<br>- Sertifikasi Director Certification Program (DCP), Thai Institute of Directors Association, 2013 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Thailand |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL KOMITE AUDIT



**Manggi Taruna Habir**
Ketua Komite Audit

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| -Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021. |
| Periode Jabatan | 16 September 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Jusuf Sukiman**
Anggota Komite Audit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 59 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 25 November 1962 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Executive MBA Program-Asian Institute of Management (2014)<br>2. Magister Sistem Informasi-Universitas Gunadarma (1998)<br>3. Sarjana Akuntansi-Universitas Trisakti (1987) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 September 2021. |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Komite Audit Perusahaan (30 juni 2021-saat ini)<br>2. Chief Internal Auditor PT Bank Mega Tbk (2006-2020)<br>3. Vice President Internal Auditor CT Corporation (2005-2006)<br>4. Kepala Divisi Regional Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1988-2005)<br>5. Senior Auditor PT United City Bank (1986-1988) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Digital Banking and Cyber Crime Risk Management, RDS Consultant, Jakarta, 21 September 2018<br>- Financial Management Training, Indonesian Training Institute & Consulting Services, Jakarta, 20 September 2010<br>- Kejahatan Cyber/Komputer dan Efeknya di Perbankan dan Industri, Polda Metro Jaya, Jakarta, 21 November 2001 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4, Lembaga Setifikasi Profesi Perbankan, 2012<br>- Microsoft Certified System Engineer, Microsoft Company, 2001 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 16 September 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

**Lungguk Gultom**
Anggota Komite Audit



| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | 67 tahun per 31 Desember 2021<br>Medan, 30 Desember 1954 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Sarjana Ekonomi Management-Universitas Parahyangan, Bandung (1979)<br>2. Pendidikan keahlian/profesi-Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1981) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 September 2021. |
| - Pengalaman Kerja | 1. Komisaris Independent pada Bank of India Indonesia ( Desember 2021-saat ini)<br>2. Anggota Komite Audit Perusahaan (16 September 2021-saat ini)<br>3. Direktur di PT BPD Banten Tbk (2013-2017)<br>4. Anggota Independen Komite Audit dan Pemantau Risiko PT BPD Banten Tbk (2011-2013)<br>5. Anggota Independen Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Commonwealth Indonesia (2011-2013)<br>6. Berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2011)<br>7. Kepala Divisi Asset Management Investment di The Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2001)<br>8. Berbagai posisi senior di PT Bank Niaga Tbk (1982-1999) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4: Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2017<br>- Seminar Internasional "Changing Consumer Behavior": Otoritas Jasa Keuangan, Nusa Dua, Bali, 4-5 Mei 2017<br>- Program Training on Trainer: Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2006<br>- Seminar "Asia Pacific Financial Crime": Singapore, 2006<br>- Money Laundering and Fraud Detection: Jakarta, 2005<br>- Advance Credit Risk Analysis & Management: Kuala Lumpur, Malaysia,<br>- Good Corporate Governance Implementation: FIAB, Jakarta, 2003<br>- Anti Money Laundering Conference: Bangkok, 2003<br>- Credit Risk Management "A Strategic Imperative for Survival in Banking": 2002<br>- Risk Management & Anti Money Laundering: TGMH Consulting, Jakarta: 2002<br>- Merger Acquisition: Euromoney, Hongkong, 2001<br>- Applied Portfolio Management: New York Institute of Finance, 2000<br>- Advance Commercial Banking: University of Buffalo, New York, 1998<br>- International Banking School: University od Hawaii, Hawaii, 1997<br>- Cascading the service quality: PT Bank Niaga Tbk, Jakarta, 1997<br>- Management School for Senior Bankers: AIM, Philippine, 1996<br>- Leadership for Senior Bankers: Bank Niaga, Jakarta, 1996<br>- The 7 habits of highly effective people: Bank Niaga, Jakarta, 1995<br>- High Team Performance: Bank Niaga, Jakarta, 1991<br>- Real Estate Finance: Bank Niaga, Jakarta, 1989<br>- Success through service and support: Bank Niaga, Jakarta, 1989<br>- Total Quality Management: Bangkok Bank, Jakarta, 1987<br>- Project Financing & Monitoring: Euromoney, Jakarta, 1986<br>- Credit Analysis seminar: Chase Manhattan Bank, Bali, 1986 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4-Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2013<br>- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2007 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 16 September 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO



**Krisna Wijaya**
Ketua Komite Pemantau Risiko

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| -Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Muliadi Rahardja**
Anggota Komite Pemantau Risiko

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| -Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Rio Erriad**
Anggota Komite Pemantau Risiko

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | 51 tahun per 31 Desember 2021<br>Medan 2 Mei 1966 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Advanced Leadership Management-INSEAD Business School, Singapore (2010)<br>2. Master of Business Administration-Queensland University of Technology, Australia (1994) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021. |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (30 September-saat ini)<br>2. Executive Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012-saat ini)<br>3. Senior Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2012)<br>4. Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006-2009)<br>5. Anggota dari berbagai Key Projects dan Komite PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006-2020)<br>6. Vice President PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2005-2006)<br>7. Country Head Dow Jones Telerate Pte Ltd, Singapura (2003-2005)<br>8. Assistant Vice President RMG Lippobank (2000-2003)<br>9. Assistant Vice President Bank PDFCI (1998-2000)<br>10. Senor Manager Bank PDFCI (1996-1998)<br>11. Assistant Manager ABN Amro Bank N.V (1994-1996) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Advanced Corporate Credit Training: Pimley & Pimley Princeton, USA<br>- Bank Capital Adequancy Under Basel III: Fitch Learning, Singapore<br>- Organizational Leadership Course: Australian Institute of Management (NSW), Australia<br>- Advance ORM Course: Euromoney Training Asia Pasific, Singapore |
| Sertifikasi | - GRC Professional, Open Compliance & Ethics Group (2021)<br>- Islamic Finance Qualification, The Chartered Institute for Securities Investment (2021) |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**Manggi Taruna Habir**
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021. |
| Periode Jabatan | 18 Oktober 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Yasushi Itagaki**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Eng Heng Nee Philip**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Tri Evita Aryani**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 50 tahun per 31 Desember 2020<br>Jakarta, 1 Februari 1971 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Manajemen-Universitas Indonesia (1994) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (30 Maret 2021-saat ini)<br>2. General Manager Human Resource Division Perusahaan (Agustus 2010-saat ini)<br>3. Director of Group Human Resource Division Gunung Steel GROUP (Mei 2009-Juli 2010)<br>4. Director of Group Human Resource Division PT Tunas Ridean Tbk (TUNAS GROUP) (Agustus 2005-April 2009)<br>5. General Manager Human Resource PT Heinz ABC Indonesia (November 2003-Juli 2005)<br>6. Compensation, Benefi ts & Recruitment Manager PT Mattel Indonesia (Februari 2002-2003)<br>7. Consultant William M. Mencer (1998-2000)<br>8. Consulting Analyst Corporate Resources Group (CRG (1994-1998) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - 2nd Asia Performance & Reward Workshop: William M. Mercer, 2000<br>- Training on Succession Planning and Performance Appraisal: Mattel, 2002<br>- Job Evaluation Workshop: Hay Consulting Group, 2002<br>- Problem Solving, Creative Thinking, and Innovation Internal Training: Heinz Leadership Academy, 2004<br>- Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma: PT Tunas Ridean Tbk, 2005-2009 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN



**Krisna Wijaya**
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021. |
| Periode Jabatan | 29 Juli 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Diyah Sasanti**
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | 55 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 13 Juli 1966 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Magister Kenotariatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2009<br>2. Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran Bandung, 2006<br>3. Master of Business Administration, Newport, University, California, 1998<br>4. Sarjana Hukum, Universitas Jember, 1989 |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini)<br>2. Komisaris PT Indesso Promatama (2021-saat ini)<br>3. Komisaris PT DISA (2011-saat ini)<br>4. Anggota Komite Audit Perusahaan (2011-2016)<br>5. Legal Counsel Agritrade International Pte Ltd (2010-2020)<br>6. Advisor WSJ International SDN BHD (2010-2017)<br>7. Advisor PT Total Sinergy International (2010-2020)<br>8. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaann (2008-2011)<br>9. Direktur PT Darmex Agro (2008-2010)<br>10. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008)<br>11. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007)<br>12. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Lippo Life Tbk) (2000-2006)<br>13. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999)<br>14. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1998)<br>15. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996)<br>16. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994)<br>17. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991)<br>18. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | Pelatihan Kurator dan Pengurus Tahun 2019 (Angkatan V), Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia, Jakarta, 29 Juli-10 Agustus 2019 |
| Sertifikasi | - |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Bogor |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 29 Juli 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL DIREKSI



**Hafid Hadeli**
Direktur Utama

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 58 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 23 Agustus 1963 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1988) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 21 Juni 2006. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2017, dan diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan Perusahaan (2017-saat ini)<br>2. Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan (2012-2017)<br>3. Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan (2010-2012)<br>4. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Perusahaan (2006-2010)<br>5. Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005)<br>6. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002)<br>7. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001)<br>8. Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Seminar Online Economic Outlook 2022": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021<br>- Online Program "Business Analytic for Leaders Program": The Institute for Management Development (IMD), 30 Agustus-24 Oktober 2021<br>- Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Online Program "Marketing Strategy in the Digital Age Program": The Institute for Management Development (IMD), 15 Mei -11 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Online Program "Disruptive Strategy": Harvard Business School Online, 10 Maret 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Seminar Internasional Multifinance Indonesia "The Opportunities and Challenges": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jepang, 6 Desember 2019<br>- Seminar Nasional "Industri Pembiayaan Di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 25 Juli 2019<br>- Seminar Nasional "Prospek Ekonomi & Pertumbuhan Kredit Pasca Pemilu 2019" oleh PEFINDO di Jakarta, 24 April 2019 |

| | |
|---|---|
| | - Digitalization as Multifi nance's New Era: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia 21 September 2018<br>- Leading Digital Business Transformation Program: IMD Business School, 8-12 Oktober 2018<br>- Digital Strategy Program: IMD Business School, 15-17 Oktober 2018<br>- Leading in the Digital Age Program: IMD Business School, 17-19 Oktober 2018<br>- Economic Outlook and Its Impact to Indonesia Multifi nance Industry: Prasetiya Mulya, 27 April 2018<br>- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Manajement, 13 Desember 2017<br>- Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017<br>- Pendampingan dan Pelatihan Communication Skill Untuk CEO ADMF: Irakoesno Communications, 1 April 2017-1 Juni 2017<br>- Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017<br>- Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016<br>- Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Manajement, 5 Desember 2016<br>- Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifi nance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Manajement, 3 Desember 2015<br>- General Manajement Leadership Program: Columbia University-Graduate School of Business, Juni 2013 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Ho Lioeng Min**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 53 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 17 April 1968 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Magister Manajemen-Universitas Gadjah Mada (2006)<br>2. Sarjana Teknik-Universitas Indonesia (1992) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2009 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 21 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-75/BL/2009. Diangkat kembali sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Manajemen Risiko, Operasi dan Legal Perusahaan (2016-saat ini)<br>2. Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2009-2016)<br>3. Wakil Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2006-2009)<br>4. Head of Credit Perusahaan (2004-2006)<br>5. Head of Finance Perusahaan (2002-2004)<br>6. Berbagai posisi senior di PT Bank Prima Express (1994-2002) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Program "BCG Leadership Institute Program 2020-2021": Boston Consulting Group (BCG), 21 Mei 2021<br>- Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Pembicara/Narasumber dalam sharing session "Risk Management Implementation Case PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk": Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 11 Februari 2021<br>- Program "Developing a Leading Edge Operation Strategy": MIT Management Sloan School, September 2020<br>- Program "Applied Business Analytics": MIT Management Sloan School, Juli 2020<br>- Program "Innovation Ecosystem: a New Approach to Accelerating Corporate Innovation and Enterpreneurship": MIT Management Sloan School, Juli 2020<br>- Program "Maximizing Your Personal Productivity": MIT Management Sloan School, Juni 2020<br>- Program "Implementing Enterprise-Wide Transformation": MIT Management Sloan School, Juni 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Program "Economics for Business": MIT Management Sloan School, April 2020<br>- Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 20 Februari 2020<br>- Program "Business Process Design for Strategic Management": MIT Management Sloan School, Januari 2020<br>- Seminar "Penegakan Disiplin Perilaku Pelaku Pasar dan Bagaimana Implementasinya di Era Digital" diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 3-4 Oktober 2019 di Yogyakarta<br>- Seminar "Artificial Intelligence: Implications for Business Strategy" diselenggarakan oleh MIT Management Sloan School, September 2019<br>- Seminar "Cybersecurity for Managers: A Playbook" diselenggarakan oleh MIT Management Executive Education, July 2019<br>- Seminar "Digital Strategies for Business: Leading the Next-Generation Enterprise" diselenggarakan oleh Emeritus Institute of Management, April 2019<br>- Seminar Nasional "Prospek Ekonomi & Pertumbuhan Kredit Pasca Pemilu 2019", Jakarta 24 April 2019<br>- Seminar Internasional "Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era" Bali, 26 April 2019 |

| | |
|---|---|
| | - Seminar "NICF-Introdution to Blockchain & DLT for Executive (SF)" yg diselenggarakan oleh University of Singapore (NUS), Singapore, 08 April 2019<br>- Seminar "Leveraging Fintech for Business": National University of Singapore (NUS), Singapore 23-25 Januari 2019<br>- Executive Leadership Development: Stanford University, 14 Januari 2018 dan 27 April 2018<br>- Seminar "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 8 Mei 2018<br>- Seminar "Introduction to FinTech (Online)": HKUx, 20 Juni 2018<br>- Fintech Financial Inclusion Forum 2018: International Finance Corporation, 31 Juli 2018<br>- Seminar "Economic Outlook and Its Impact To Indonesia Multifinance Industry": Prasetiya Mulya, 12 Desember 2018<br>- Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper)": PPM Management, 13 Desember 2017<br>- Analytics Leaders Summit-Two Days Conference: ENIGMA CG, 28-29 November 2017<br>- Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017<br>- Seminar Internasional "Finance Companies and its Issues in Asia": APPI, 25 Agustus 2017<br>- Seminar Nasional "Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital": APPI, 25 April 2017<br>- Seminar "Building Trust Culture": Dunamis, 18 April 2017<br>- World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017<br>- Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era": PPM Management, 5 Desember 2016<br>- Seminar "Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas": PPM Management, 3 Desember 2015<br>- Seminar "Automotive Industry's Trend and Responsibility of BOC & BOD (Executive Learning Institute)": Prasetya Mulya Business School, 20 November 2014<br>- In House Training ASEAN Corporate Governance Scorecard: Indonesian Institute for Corporate Directoship (IICD), 3 September 2014 |
| Sertifikasi | -Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016<br>-Manajemen Risiko Program Eksekutif, Daya Makara UI, 2016 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Tangerang |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**I Dewa Made Susila**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 51 tahun per 31 Desember 2021<br>Bali, 25 Desember 1970 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Chartered Financial Analyst (CFA)-Association Investment Manajement and Research (2003)<br>2. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen-Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1998)<br>3. Sarjana Agribisnis-Institut Pertanian Bogor (1993) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 6 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-285/BL/2010. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary Perusahaan (2011-2017)<br>2. Direktur Keuangan (2010-saat ini)<br>3. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2010)<br>4. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003)<br>5. Senior Investment Officer di Asset Manajement Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2001)<br>6. Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan & Berbagai Posisi Senior PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1999) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar *Online* Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020.<br>- Refreshment Programme bagi Penilai Kemampuan dan Kepatuhan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank Tahun 2020: OJK, 3 September 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-1": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Seminar "PwC's FinTech Lending in Indonesia Study: Driving Economic Growth Through Financial Inclusion, Jakarta, 16 Mei 2019<br>- Seminar "Global and Asia FX Outlook: Global Macro Strategy Trade Tension 2.0": Jakarta, 27 Juni 2019<br>- Training "Building Personal Brand" MarkPlus Institute Corporate+Public Training, Jakarta 15 Mei 2019<br>- Refreshment Program-Tim Penilai Kemampuan dan Kepatuhan Pihak Utama Industri Keuangan Non Bank": OJK, Jakarta (Wisma Mulia 2), 4 Maret 2019<br>- Fintech Financial Inclusion Forum 2018: International Finance Corporation, 31 Juli 2018<br>- Seminar "Digitalization as Multifinance's New Era": Indonesia Financial Service Authority, 21 September 2018<br>- Seminar "Opportunity and Challenges 2019": Indonesia Financial Service Association, 15 November 2018<br>- Seminar "Economic Outlook And Its Impact To Indonesia Multifinance Industry": Prasetiya Mulya, 12 Desember 2018<br>- Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper)": PPM Management, 13 Desember 2017<br>- Training-Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017<br>- Training-Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017<br>- Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era": PPM Management, 5 Desember 2016<br>- Training Culture Session: HCGA, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016<br>- Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016<br>- Seminar "Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas": PPM Management, 3 Desember 2015 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dangan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Swandajani Gunadi**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 49 tahun per 31 Desember 2021<br>Pekalongan, 4 Agustus 1972 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Agronomi-Institut Pertanian Bogor (1995) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-18/D.05/2018. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Sumber Daya Manusia, CREM dan Marketing Perusahaan (2017-saat ini)<br>2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013-2017)<br>3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2010-2013)<br>4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2003-2010)<br>5. Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2002-2003)<br>6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) (2000-2002)<br>7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000)<br>8. Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division (1997-2000)<br>9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk-Automotive Division (1996-1997)<br>10. People Development & Manajement Officer PT Astra International Tbk-Automotive Division (1996) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 November 2021<br>- Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar *Online* Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 26 November 2019<br>- Seminar "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 20 September 2019<br>- Silicon Valley Immersion Program "Leading Digital Transformation Program": USA, 08-12 April 2019<br>- Seminar "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 8 Mei 2018<br>- Seminar "Digitalization as Multifinance's New Era": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 21 September 2018<br>- Seminar "Economic Outlook And Its Impact To Indonesia Multifinance Industry": Prasetiya Mulya, 12 Desember 2018<br>- Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market": PPM Management, 13 Desember 2017<br>- Training Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017<br>- Seminar Nasional "Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital": APPI, 25 April 2017<br>- Training Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017<br>- Training NPL Krisna Murti: Krisna Murti, 24-27 Agustus 2017<br>- World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017<br>- Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era": PPM Management, 5 Desember 2016<br>- Training Culture Session: HCGA-PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016<br>- Training TTT OCHI & EES: HCGA-PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016<br>- Core Training for Professional Coaching: Coach Master Academy, 29 Maret 2016<br>- Seminar "Consumer Behaviour regarding Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Models Using Business Model Canvas": PPM Management, 3 Desember 2015<br>- Danamon-Insead Leadership Academy, Insead-The Business School for The World, Singapura, 2007 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dangan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Niko Kurniawan Bonggowarsito**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 50 tahun per 31 Desember 2021<br>Lampur, 14 Februari 1971 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Bisnis/Manajemen-Institut Bisnis Indonesia (1994) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2018 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-50/KDK.05/2018. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021. |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Sales, Service & Distribution Perusahaan (2018-saat ini)<br>2. Deputy Director Sales, Service & Distribution Perusahaan (2017-2018)<br>3. Deputy Director Retail Car Financing Perusahaan (2010-2017)<br>4. Head of Retail Car Financing Perusahaan (2008-2010)<br>5. Regional Head of East Java Perusahaan (2004-2005)<br>6. Head of Suzuki & Used Motorcycle Financing Perusahaan (2003-2008)<br>7. Direktur Utama di PT Mandiri Pakar Sakti (2001-2002)<br>8. Sales Manager di PT Sinar Galesong Pratama (1996-2001)<br>9. Area Supervisor Indonesia bagian Timur di PT Indomobil Suzuki International (1993-1996)<br>10. Product Officer di PT Bank Umum Nasional (1992-1993) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Economic Outlook 2022": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021<br>- Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Seminar "Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank": Jakarta 13 Agustus 2019<br>- Peserta Seminar Internasional " Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud 'Early Warning System in Digital Era" Bali, 26 April 2019<br>- Seminar "Economic Outlook and Its Impact To Indonesia Multifinance Industry": Prasetiya Mulya, '12 Desember 2018<br>- General Manager Development Program: Prasetiya Mulya Institut Bisnis Jakarta, 2014<br>- Senior Executive Development Program (Management Strategic), INSEAD Business School, Singapore, 2007 |
| Sertifikasi | - Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2018<br>- US Certified Marketing Manager (CMM), American Certification Institute, 2015 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dangan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Harry Latif**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 49 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 27 Agustus 1972 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya (1995) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-39/KDK.05/2020. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Portofolio Perusahaan (2020-saat ini)<br>2. Deputi Direktur 2W /4 W Sales Financing dan Sales Portofolio Perusahaan (2015-2020)<br>3. Direktur Utama Dealer Mobil Honda, PT Istana Mitra Sendani (2012-2015)<br>4. Deputi Direktur PT Kirana Megatara Tbk (2011-2012)<br>5. General Manager Divisi Honda Motorcycle & Area Sales Manager Divisi Honda Motorcycle Perusahaan (2006-2011)<br>6. General Manager Sales & Marketing PT Viar Motor Indonesia (AtpmViar) dan PT Kencana Laju Mandiri (retail dealer Viar) (2005-2006)<br>7. Part Sales Manager, Area Sales Supervisor dan Marketing Research Supervisor PT Astra Honda Motor (1996-2005) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Economic Outlook 2022": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021<br>- Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020.<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Training Building Personal Brand, Mark Plus, 2019 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2019 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Jin Yoshida**
Direktur

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Jepang |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 48 tahun per 31 Desember 2021<br>Tokyo, 14 November 1973 |
| Riwayat Pendidikan | Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin (1997) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-11/KDK.05/2020. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Aliansi Strategis Perusahaan (2020-saat ini)<br>2. Head of Planning Group untuk JCB America, Managing Director of MUFG, Union Bank, New York (2017-2020)<br>3. Director di Corporate Banking Group, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (2011-2017)<br>4. Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Nagoya (2007-2011)<br>5. Relationship Manager di Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (2004-2007)<br>6. Customer Dealer, Group Leader The Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (2001-2004) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar "Economic Outlook 2022": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021<br>- Training Digital Transformation: Institute for Management Development, 25 Agustus-25 Oktober 2021<br>- Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021<br>- Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021<br>- Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021<br>- Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020.<br>- Webinar "Multifinance Road to Recovery": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020<br>- Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020<br>- Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19": Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020<br>- Webinar "Fair Lending Certification": MUFG, 2020<br>- Webinar "Compliance Risk Management": MUFG, 2020<br>- Webinar "Global Sanction Compliance": MUFG, 2020<br>- Webinar "Operational Risk Management": MUFG, 2020<br>- Webinar "Fraud Risk Awareness": MUFG, 2020<br>- Webinar "Anti-Money Laundering": MUFG, 2020<br>- Webinar "Reputation Risk Management": MUFG, 2020 |
| Sertifikasi | Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



**Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA**
Ketua Dewan Pengawas Syariah

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | Berusia 61 tahun per 31 Desember 2021<br>Sukabumi, 7 November 1960 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Ph.D on Islamic Legal Theory-McGill University, Kanada (1994)<br>2. Magister Agama-Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1987)<br>3. Sarjana Syariah-Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1981) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Wakil Ketua Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode (2015-2020)<br>2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini)<br>3. Ketua Dewan Pengawas Syariah BCA Syariah (2010-saat ini)<br>4. Ketua Dewan Pengawas Syariah Sun Life Financial Syariah (2010-saat ini)<br>5. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini)<br>6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini)<br>7. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini)<br>8. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini)<br>9. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | Webinar Workshop Ijtima' Tanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional": BPH Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 5 & 6 November 2020. |
| Sertifikasi | Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-12/D.04/ASPM-P/2016 |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Dr. H. Noor Achmad, MA**
Anggota Dewan Pengawas Syariah

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | 64 tahun per 31 Desember 2021<br>Kudus, 10 Februari 1957 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Guru Besar dalam Bidang Hukum Islam-Universitas Wahid Hasyim, Semarang<br>2. Doktor dalam Aqidah Filsafat-Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006)<br>3. Magister Agama-Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1998)<br>4. Sarjana Syariah-Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1989) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang (2015 -saat ini)<br>2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat (2015-saat ini)<br>3. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Pasar Modal Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2015-2020)<br>4. Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Tengah (2015-2023)<br>5. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini)<br>6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi X (2014-2019)<br>7. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini)<br>8. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini)<br>9. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini)<br>10. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini)<br>11. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini)<br>12. Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia (2010-2015)<br>13. Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia Pusat (2010-2015)<br>14. Pengurus Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2010-2015)<br>15. Ketua Asosiasi Rektor dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama se-Indonesia (2008-2013)<br>16. Ketua Umum Lembaga Pengembangan Perguruan Tinggi NUPBNU (2008-2015)<br>17. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2005-2014)<br>18. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2000-2015)<br>19. Dosen Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1983-2001)<br>20. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Tengah (1997-1999, 1999-2004, dan 2004-2009) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | - Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional": BPH Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 9 November 2020.<br>- Webinar Workshop Pra Ijtima' Tanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah: BPH Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 12 & 17 Oktober 2020.<br>- Webinar Workshop Pra Ijtima' Tanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Bidang Perasuransian dan Dana Pensiun Syariah: BPH Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 12 & 15 Oktober 2020 |
| Sertifikasi | Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-03/D.04/ASPM-P/2017" |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Semarang |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |



**Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.**
Anggota Dewan Pengawas Syariah

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia Tempat & Tanggal Lahir | 50 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 21 April 1971 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Doktor-Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2021)<br>2. Magister Hukum Islam-Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2004)<br>3. Sarjana Syariah-Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2021 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 14 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-53/NB.21/2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (14 September 2021-saat ini)<br>2. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020-saat ini)<br>3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini)<br>4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2012-2020)<br>5. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1995-saat ini) |
| Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | · Pra Ijtima' Sanawi: DSN-MUI, 2020<br>· Ijtima' Sanawi: DSN-MUI, 2020<br>· Sosialisasi Ta'limat No.U-209/DSN-MUI/V/2020: DSN-MUI, 2020<br>· Literasi Wakaf Uang: KIK-MUI, 2020<br>· International Conference on Contemporary Fiqh Issues on Islamic Economics and Finance: ISEF dan DSN-MUI, 2020<br>· Pra Ijtima Sanawi: DSN-MUI, 2019<br>· Ijtima' Sanawi: DSN-MUI, 2019<br>· Pelatihan Pengawas Syariah: DSN-MUI Institute, 2019<br>· Pra Ijtima' Sanawi: DSN-MUI, 2018<br>· Ijtima' Sanawi: DSN-MUI dan OJK, 2018<br>· International Conference on Insuring Sustainable Business Strategy: Universita Dian Nuswantoro, 2018<br>· Pra Ijtima'Sanawi: DSN-MUI, 2017<br>· Ijtima' Sanawi: DSN-MUI dan OJK, 2017<br>· Ijtima' Sanawi (Annual Meeting): DSN-MUI dan OJK, 2016<br>· Sosialisasi Fatwa DSN-MUI tentang IKNB Syariah: DSN-MUI dan OJK, 2016<br>· Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 |
| Sertifikasi | Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-53/NB.21/2021. |
| Hubungan Afiliasi | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama |
| Domisili | Jakarta |
| Jumlah Kepemilikan Saham ADMF | 0 saham |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



**Perry Barman Slangor**
Sekretaris Perusahaan
(Head of Corporate Secretary and
Investor Relations & Head of Funding)

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Master of Business Administration | Cleveland State University, Ohio, 1995 |
| Bachelor of Business Administration | University of Wisconsin, Milwaukee, 1993 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| PT Toba Bara Sejahtera Tbk | Corporate Secretary (General Manager) |
| PT Adaro Energy Tbk | Manager Corporate Reporting |
| PT Bank International Indonesia Tbk | Department Head of Investor Relations |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Assistant Vice President Corporate Secretary Division |
| Badan Penyehatan Perbankan Nasional | Manager Corporate Planning & Strategic Studies |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) | Manager Corporate Communication |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Training Legal & Corporate Secretary | Bank Danamon, 2013 |
| Diskusi Panel "Mencari Juara Sejati GCG Indonesia" | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 |
| Training Amazing Service | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 |
| Sustainable Service Quality GM Batch 3 | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 |
| ASEAN Corporate Governance Scorecard | Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 2014 |
| Menghitung Tingkat Risiko Rendah-Sedang, Rendah | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2015 |
| Team Building Speed of Trust | Dunamis, 2017 |
| Sertifikasi SPPI Managerial | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 |
| Workshop Sentralisasi For SSD | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 |
| Annual Report Sharing Session | Maksimedia, 2018 |
| Training Balanced Scorecard | Universitas Indonesia, 2020 |
| The Art of Talent Management | MUFG, 2020 |
| Business Continuity Management | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| Sustainable Finance Awareness | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| Cyber Security | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| SPPI Managerial Certification | SPPI, 2021 |
| Learning with CEO | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2021 |

# PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL



**Haryadwi Saputra Kartawidjaja**
Kepala Audit Internal

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 42 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi dan Finance | Wright State University-Amerika Serikat, 2002 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| Citibank NA | Vice President Divisi Internal Audit |
| PT Bank ANZ Indonesia | Vice President Divisi Internal Audit |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Assistant Vice President Divisi Internal Audit |
| PT Bank HSBC | Assistant Manager divisi Internal Audit |
| KPMG | Senior Auditor |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Learning With CEO | Internal |
| Penerapan Management Risko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia |
| Workshop Keuangan Syariah | Internal |
| Sosialisasi Anti *Fraud* "Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana Korupsi bagi Lembaga Pembiayaan" | Otoritas Jasa Keuangan |
| **Sertifikasi** | |
| Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Level 3 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2019 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia | SPPI, 2021 |



**Hafid Hadeli**
Direktur Kepatuhan

| | |
|---|---|
| Profil | Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Direksi |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Dasar Hukum Penunjukkan: Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Hafid Hadeli yang terakhir diangkat sebagai Direktur Utama dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023. |

# PROFIL PEJABAT SENIOR



**Suang Siang Susanto**
Deputy Director-Head of Business Improvement

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 56 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Tarumanagara, 1991 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Giri Asih Jaya | Finance Controller |
| PT Inti Salim Corpora | Internal Audit Salim Group |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Leader As Coach | Transforma Consulting, 2003 & 2005 |
| Risk Based Audit Training | Pricewaterhoue Coopers, 2004 |
| Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan | YPIA, 2006 |
| Danamon-Insead Leadership Academy | Insead the Business School for the World, 2008 |
| Global Overview on Islamic Financing Training | Karim Business Consulting, 2012 |
| Adira General Manager Development Program | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 |
| Training Pengenalan Lean Six Sigma | 2014 |
| Applied Project Manajement | Australian Institute Manajement, 2015 |
| Leadership in Project Manajement | Avenu Indonesia, 2018 |
| Training Scrum Master | Edushine, 2020 |
| Training Basic Agile | Edushine, 2020 |
| Digital Transformation | IMD, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Ingrid Sri Komala Dewi**
Head of Quality Assurance

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara | |
| **Pendidikan terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Tarumanagara, 1995 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Kantor Akuntan Publik Ernst & Young | Senior Auditor |
| Kantor Akuntan Public Deloitte Touche Tohmatsu | Audit Supervisor |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Training Prinsip Dasar Internal Audit, Teknik Interview dan Deteksi Fraud | Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2005 |
| Risk Based Audit Training | Bright Consulting, 2005 |
| Team Mate Programme Training | PricewaterhouseCoopers, 2005 |
| Team Mate Programme Training | PricewaterhouseCoopers, 2006 |
| Know Your Customer-Adira Finance Training | PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2006 |
| Fraud Mitigation & Investigation Training | PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2007 |
| Inspirational Sharing, AMDP 12-PROSDEM BATCH 2 dan FISH! Phylosophy Audit Training | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013 |
| Training AGMDP BATCH 1 | Prasetiya Mulya, 2013 |
| Amazing Service Training, Operational Excellence Training dan Training Tutorial Sertifikasi CIA | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Universitas Indonesia, 2014 |
| Fraud Investigation, Fraud Investigation Course-Digital Forensic Course-Lanjutan,Training Kinerja Keuangan, TTT Durable Goods Batch 1, Training Team Mate Versi 11 dan Culture Retreat Top Team | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Centria, 2015, |
| Amnesty Tax, Training Fraud Investigation | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2016 |
| Audit Report & Investigation Report Writing Training | PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2017 |
| Digital Awareness RIS Consulting | |
| Sharing Digital Transformation "Strugling in Digital Era and Helping Others to Succeed" | Alamanda (Ex VP Gojek & Founder of Binar Academy) |
| Inspirational Sharing "Innovation In Digital Era" | Arief Must'ain, 2019 |
| Mari Perangi Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2019 |
| Mini Sharing Harmony in Life with Family | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2019 |
| Customer-centric | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2019 |
| Happy Employee Awareness | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan Prasetya Mulya University, 2019 |
| Digitalisasi Aturan DD Dan Head of Level 1 | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| IDP QA-5 (Meningkatkan Ketelitian Dalam Bekerja) | Digital Learning 2020 |
| IDP QA-5 (Security Awareness) | Digital Learning 2020 |
| IDP QA-Enhancing Your Creativity | Digital Learning 2020 |
| IDP QA-Modul Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) | Digital Learning 2020 |
| Cyber Security | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| IHT Divisi-Training QA | Inclass PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| The Art of Talent Management | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| The Power of Data | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| Future of Digital Business | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2020 |
| Learning With CEO-Jobs To Be Done | Virtual Classroom PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| CIA Try Out-Adira Trade Centre (ATC) | 2014 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2016 dan 2019 |



**Miranti Hidayat**
Head of Account Management Support

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 Tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan | |
| **Pendidikan terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Atma Jaya, 1990 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Maxxi Securities | Manager Operasi |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Adira General Manager Development Program | Prasetiya Mulya Business School |
| Danamon Leadership Academy-Senior Management Program | INSEAD Singapore |
| Digital Marketing-Integrating Online & Offline Strategy & Tactic | The Marketing Institute of Ireland |
| Service Quality Management | Service Quality Center |
| Organizational Change | Rick Wilmot (Executive Wisdom Consulting) |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Tantri Hariadi**
Head of Business Process Improvement

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 57 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Matematika | Institut Teknologi Bandung, 1988 |
| Magister of Startegic Management | Univesitas Indonesia, 2014 |
| **Pekerjaan Terakhir Sebelum di Adira** | |
| - | - |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Pengenalan Produk dan Teknologi Baru | Oracle Inc, 2011 |
| Service Quality | SQC-Indonesia, 2014 |
| Managing Change | Accenture-Singapore Management University Change College, 2014 |
| Business Process Engineering | NUS-Institute of System Science, 2015 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Denny Riza Farib**
Deputy Director-Head of Credit & Collection

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 49 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Cibubur | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Matematika | Universitas Padjadjaran Bandung, 1996 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT Astra Sedaya Finance | Account Acquisition Head, Account Service Head, Fleet Commercial Finance Account Manajement Head |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Adira General Manager Development Program | Prasetya Mulya, 2014 |
| Man Manajement Astra | Astra Manajement Development Institute, 2004 |
| Astra Supervisory Manajement Program | Astra Manajement Development Institute, 2001 |
| Astra Basic Training Program | Astra Manajement Development Institute, 1996 |
| Sertifikasi | |
| Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan | BSMR, 2016 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2022 |



**Henrick Kusno Sujarwadi**
Head of Collection

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 42 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Teknik Elektro | Universitas Gadjah Mada, 2002 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT Astra Sedaya Finance | Fleet Credit Admnistration Head |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Mediation for Solving Conflict | Pusat Mediasi Nasional, 2014 |
| Training Leader As Coach, ASMDP | Prasetya Mulya University, 2014 |
| Training Digital Transformation | IMD, 2021 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2015, 2018, 2021 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko (Daya Makara) | Daya Makara, 2017 |
| AGMDP | Prasetya Mulya University, 2019 |



**Riyantono**
Head of Loan & Asset Recovery

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Borobudur, 1994 |
| **PekerjaanTerakhir** | |
| PT Surya Inti Perdana | Sebagai Accounting Supervisor |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| - | - |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2016 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan (BSMR) | BSMR, 2016 |



**Pramono Pranoto**
Head of Risk MIS & Analytics

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 43 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Master of Industrial Management & Master of Advanced Statistics | Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, 2004 |
| Sarjana Teknik Industri | Universitas Trisakti, 2001 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| SPSS Indonesia | Senior Consultant |
| Acorn Marketing Consultant | Senior Consultant |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2021 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko | Daya Makara UI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Ingrid Setiadharma**
Head of Legal

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 54 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Hukum | Universitas Tarumanagara, 1990 |
| Pendidikan Profesi Advokat | Perhimpunan Advokat Indonesia, 2009 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT U Finance Indonesia | Senior Manager Legal/Compliance |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd, Jakarta Branch | Senior Assistant Manager Legal/Compliance |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| - | - |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Manajemen Risiko | Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Achmad Komara**
Head of Operational Risk Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 46 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bogor | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Indonesia, 1998 |
| Magister Manajemen | Institut Pertanian Bogor, 2015 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) | Audit Manager |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Training Audit Technique and Methodology | PricewaterhouseCoopers, 2001 |
| Training Fraud Policy, Risk Management and Independence | PricewaterhouseCoopers , 2005 |
| Adira Senior Management Development Program (ASMDP) | Prasetya Mulya Business School, Adira Finance, 2015 |
| Service Quality for GM | Service Quality Center, Adira Finance, 2014 |
| Global Overview on Islamic Financing Training Karim Business Consulting | Adira Finance, 2012 |
| Problem Solving and Decision Making Business Growth | Adira Finance, 2013 |
| Training Konsep Internal Audit | PPA FEB UI, Adira Finance, 2015 |
| Adira General Management Development Program (AGMDP) | Prasetya Mulya Business School, Adira Finance, 2019 |
| Seminar Peran Profesi Akuntan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional di Era New Normal | Webinar *online*, UIKA dan IAI, 2020 |
| Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK | Webinar *online*, OJK, 2021 |
| Sosialisasi tentang Anti Fraud Bagi Lembaga Pembiayaan | Webinar *online*, OJK, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Chartered Accountant (CA) | IAI, 2015 |
| Bersertifikat Akuntan Publik (BAP) | IAI, 2003 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2016, 2019 |
| Sertifikat Manajemen Risiko | BSMR, 2019 |



**Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa**
Deputy Director-Head of Corporate Planning and Procurement

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 45 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Indonesia, 1994 |
| Master of Management | Australian National University (ANU), 2014-2015 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| PT Natrindo Telepon Seluler (Axis) | VP Head of Network Finance |
| PT First Media Tbk | SVP Financial Planning & Control |
| PricewaterhouseCoopers | Financial Advisory Associate |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Agile Coach, Digital Transformation trainings | IBM, Deloitte Consulting, 2018-2020 |
| ERP, Digital Future of Procurement | SAP, 2017-2020 |
| Project Management Course | Accenture (Internal), 2016-2020 |
| Preparatory Program Certified Financial Analyst | Bank Danamon Indonesia, 2012 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Akuntan Publik (CPA) | IAI, 2010 |



**Aan Setiawandi**
Head of Corporate Finance

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 39 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Master of Business Administration | Universitas Gadjah Mada, 2016 |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Gadjah Mada, 2005 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Bank BRI | Commercial and Consumer Banking |
| PT Trikomsel Oke, Tbk | Retail Manager |
| PT BFI Finance, Tbk | Branch Operational Head |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Sustainable Finance | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2021 |
| Modul FICO for Budget ERP System | Equine, 2020 |
| Agile Concept | PT Adira Dinamika Multifinance, 2020 |
| Implementation of Financial Dashboard in Tableau System | Cybertrend Indonesia, 2019 |
| Modular Financial Modelling Meetup for Multifinance Professionals | Deloitte, 2017 |
| Implementation of Financial Planning & Reporting in Tagetik System | PT Evotech Indonesia, 2015 |
| Activity Based Costing & Cost Allocation | PWC, 2015 |
| BSC Implementation Journey | GML Consulting, 2013 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)-Managerial | SPPI, 2019 |



**Didik Sukarmadi**
Head of Procurement

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 45 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana | STT Telkom Bandung, 2000 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Head of Procurement |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Practical Guidance for ISO 27001 | Bellua Cybersecurity, 2006 |
| Leadership and teamwork | Little bee, 2008 |
| ISO 9000:2000 Internal Auditor | Pera Neville Clarke, 2006 |
| IT Project Management | Iverson, 2004 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia | SPPI, 2019 |
| ITIL Foundation | PDA, 2007 |



**Lindawati Soetopo**
Head of Accounting & Tax

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Atma Jaya Jakarta, 1992 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| PT Bank Akita | Sebagai MIS Manager |
| PT Asco Dinamika Mobilindo | Sebagai Finance & Accounting Manager |
| PT Tempo Group Tbk | Sebagai Internal Audit Supervisor |
| PT Mitracorp Pacific Nusantara Holding Company | Sebagai Budget Control |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah | Karim Consulting, 2012 |
| Adira General Manager Development Program | Prasetya Mulya University, 2013-2014 |
| Update New PSAK | PWC, 2019 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Maria Sari Dewi Kusuma**
Head of Finance & Cash Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi Akuntansi | Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1996 |
| **Pekerjaan Terakhir Sebelum di Adira** | |
| Bank Hastin Internasional | Account Officer (AO) |
| **Pelatihan yang Diikuti** | |
| Business Development Executive Training | Prasetya Mulya Business School, 2004 |
| Adira Senior Management Development Program | Prasetya Mulya, 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Dodi Yuliarso Soewandi**
Deputy Director-Head of IT

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 56 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Bachelor of Electrical Engineering Doubled Major Telecommunication | Northeastern University Boston Massachusettes USA, 1989 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| PT Suzuki Finance Indonesia | Sebagai Direktur IT & Operation |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk | Sebagai SVP /Head Of IT |
| HSBC Indonesia | Sebagai VP /Head of IT |
| PT Bank Universal Tbk | Sebagai VP /IT Infrastructure |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| BSMR Basic Sertifikasi Management Risiko level 1-level3 | GARP International, 2009, 2010,2011 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi COBIT | Certified COBIT 5, 2015 |
| Sertifikasi Pembiayaan SPPI | 2019 |
| Sertifikasi IT Infrastructure Library (ITIL V4 Foundation) | 2019 |
| **Penghargaan** | |
| The Best CIO 2020 ( IT Works ) | 5 December 2020 |
| Top 5 Finalist Best CIO (iCIO Community) | February 2016 |



**Budi Pranoto**
Head of IT Solution Development

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 43 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Informatika | Bina Nusantara University, 2001 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| IT General Manager | Suzuki Finance Indonesia |
| IT Division Head | Mega Central Finance |
| IT Department Head | Astra Credit Companies |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Information Technology Infrastructure Library | Multimatics, 2019 |
| Adira General Management Development Program | Prasetiya Mulya, 2019 |
| Change Management Program | NBO, 2016 |
| Astra Middle Management Program | Bina Nusantara University, 2010 |
| Man Management Astra | AMDI, 2005 |
| Management People Effectively | PeopleSight, 2008 |
| Agile & Scrum | Bendino Gesit Academy, 2020 |
| **Sertifikasi** | |
| COBIT 5 Foundation Certified | APMG International, 2016 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |
| Certification Business Management | Prasetiya Mulya, 2010 |



**Edy Salim**
Head of Technology Service & Enterprise Architecture

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 43 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Komputer | Universitas Kristen Duta Wacana, 2002 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT. Mitra Integrasi Komputindo (MIK) | Deputy CEO |
| PT. Sentra Studia Indonesia (Globalearning Center) | CEO |
| PT. Mitra Studia Persada (EZtudia) | Co-Founder & CEO |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Digital Transformation for Senior Executive | IMD, 2021 |
| Penerapan Manajemen Risiko bagi LJKNB | Adira Finance Corporate University, 2021 |
| Learning with CEO-Creativity, Jobs to Be Done, dan Marketing Strategy in the Digital Age | Adira Finance Corporate University, 2021 |
| Pengaduan Konsumen & Perlindungan Konsumen | Adira Finance Corporate University, 2021 |
| OKR Methodology, Application, and Use OKRs to Achieve Business Results | Udemy Business, 2021 |
| MongoDB for SQL Professional | MongoDB University, 2021 |
| Sertifikasi | |
| ITIL® 4 Foundation in IT Service Management Certification | AXELOS, 2020 |
| Sertifikasi Pembiayaan SPPI | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020 |
| Certification Business Management | Prasetiya Mulya, 2010 |



**Ricky Mas Basuardi**
Head of IT Infrastructure Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 47 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Komputer | STI&K Jakarta , 1998 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Collega Inti Pratama | Software Developer, 2000 |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Oracleform 10g build internet application | Oracle University ,2005 |
| Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah | Karim Consulting, 2012 |
| ITIL v4 Foundation | Multimatics , 2019 |
| Cloud computing & cloud security | Alibaba, 2021 |
| AWS Technical essential | AWS , 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Pembiayaan Syariah | Karim Consulting, 2012 |
| Sertifikat Service Quality | Adira , 2014 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI , 2016 |
| Cloud security | Alibaba, 2022 |



**Bien Costan**
Head of IT Control & Compliance

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 44 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Akuntansi | Universitas Tarumanagara, 2000 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Ernst & Young Indonesia | Senior Associate |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Information Security Manager | Udemy, 2021 |
| Digital Transformation | IMD, 2021 |
| Learning with CEO-Marketing Strategy in Digital Age | Adira Finance, 2021 |
| Learning with CEO-Jobs to be Done | Adira Finance, 2021 |
| Cyber Security Awareness | Ernst & Young, 2020 |
| Cyber Security Table Top Simulation | Ernst & Young, 2019 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Manuel D. Irwanputera**
Deputy Director-Head of Digital Center of Excellence

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 46 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Elektro | Universitas Atma Jaya, 1997 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Co-Founder & CEO | PT KerjaKu Inti Sejahtera |
| Chief Operating Officer | PT Kreatif Media Karya |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Salesmanship | Academia |
| Manajemen Proyek | Pusat Pelatihan Manajemen |
| Marketing Mix | MarkPlus (Hermawan Kertajaya) |
| Financial for Non Financial Manager | (FINON) Pusat Pelatihan Manajemen |
| How To Be an Effective Manager | Academia |
| Total Success Community Congress-Lifer Revolution | James Gwee, Tung Desem Waringin & Andri Wongso |
| Business Revolution Mars & Venus, At Workplace & At Home | Gray (Writer of Men are from Mars & Women are from Venus), Tung Desem Waringin & AA Gym |
| **Sertifikasi** | |
| - | - |



**Iyan Waer**
Head of Digital Product and Engineering

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 42 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Magister Manajemen | Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2003 |
| Sarjana Teknik Elektro | Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2001 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| COO & Co-founder | Swipecrypto Pte. Ltd |
| Product Owner | McKinsey Digital |
| Senior Managing Consultant | Phintraco Consulting |
| Research & Development Manager | Verint Systems |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Edwin Kartawinata**
Head of Digital Business

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 38 Tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Komunikasi | Universitas Bina Nusantara, 2005 |
| **PekerjaanTerakhir** | |
| VP Marketing | Kapan Lagi Youniverse (KLY-Emtek Group) |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Paid Advertising & Digital Marketing from Google | Google |
| Social Media Content Management from Facebook | Facebook |
| Digital Marketing algorithm & Strategy, | |
| Brand Marketing Communication (APMF), | |
| Strategic Marketing Program (Marketing Academy). | |



**Novitri Diah Lista Wulandari**
Head of Corporate University dan Head of Change Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 49 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Elektro Telekomunikasi | Universitas Brawijaya ,1996 |
| Magister Manajemen Teknologi | Institut Teknologi Bandung, 1998 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| Engineering Education Development Project-ADB Loan | Sebagai Assistant Procurement Specialist |
| Basic Education Project –World Bank Loan | Sebagai Procurement Specialist |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| General Management Program (AGMDP) | Prasetya Mulya , 2019 |
| Certifi ed Profesional Human Resource (CPHRM) | QQ International, 2007 |
| Organizational Development | GML, 2012 |
| Adira Senior Management Development Program (ASMDP) | Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014 |
| Short Course-Financial Management Prasetiya Mulya Business School, 2015 | Prasetiya Mulya Business School, 2015 |
| System Thinking Prasetya Mulya Business School. 2017 | Prasetya Mulya Business School. 2017 |
| Agile Basic Principle | 2020 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Tri Evita Aryani**
Head of Human Capital & General Affairs

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Manajemen | Universitas Indonesia, 1994 |
| **Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira** | |
| Grup Gunung Steel | Sebagai Vice President of Group Human Capital Division |
| PT Tunas Ridean Tbk | Sebagai Vice President of Group Human Resource Division |
| PT Heinz ABC Indonesia | Sebagai General Manager Human Resource |
| PT Mattel Indonesia | Compensation, Benefits & Recruitment Manager |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| 2nd Asia Performance & Reward Workshop | William M. Mercer, 2000 |
| Training on Succession Planning and Performance Appraisal | Mattel, 2002 |
| Job Evaluation Workshop | Hay Consulting Group, 2002 |
| Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training | Heinz Leadership Academy, 2004 |
| Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma | PT Tunas Ridean Tbk, 2005-2009 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Hanafi Suprapto**
Head of Corporate Real Estate Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Sipil | Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1993 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT. Rematha Dacrea Optima | Structure Engineer |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Pengujian Tanah dan Interpretasinya | Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia, 1995 |
| Adira Senior Management Development Program | Prasetya Mulya, 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Tania Endah Budhi**
Head of Marketing Strategy & Customer Experience

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 40 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Industri | Institut Teknologi Bandung, 2002 |
| Master of Business Administration with Marketing Specialization | Nanyang Technological University, Singapore, 2007 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Indonesia AirAsia | Head of Ground Operations and Customer Management |
| PT Johnson & Johnson Indonesia | Franchise Manager |
| FMC Technologies Singapore | Business Analyst |
| PT Toyota-Astra Motor | Marketing Planning Officer |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Digital Transformation for Senior Executives | IMD, 2021 |
| Design Thinking | EKIPA, 2018 |
| IBM Design Thinking | IBM, 2017 |
| Agile Project Management | IBM; EKIPA, 2018 |
| Adira General Manager Development Program (AGMDP) | Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, 2019 |
| Strategic Brand Management | MarkPlus, 2004 |
| Marketing Excellence | Johnson & Johnson South East Asia, 2008 |
| Advanced Marketing Management | Essec Business School, 2007 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Gandhy Inderayana**
Head of Brand & Corporate Communication

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 42 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Sistem Informasi | Universitas Bina Nusantara, 2001 |
| Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira | |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk | Brand Management Head |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk | Digital & Online Marketing Head |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Pelatihan Dasar Pembiayaan | SPPI, 2020 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Dasar Pembiayaan-Managerial | SPPI, 2020 |



**Andreas Burhan Tasmaan**
Head of Business Analytics

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 47 Tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana | Universitas Parahyangan, Bandung, 1998 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT. Bank DBS Indonesia | VP Digital Banking Analytics & Campaign Management |
| PT. Bank Permata | VP Business Development |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Adira Digital Transformation | IMD, 2021 |
| Agile Training & Product Owner | Edushine, 2020 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Irfan Budianto**
Head of Regional SSD of Central Java

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 49 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ponorogo | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Peternakan | Universitas Brawijaya, 1996 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Astra Sedaya Finance | Risk Management Department Head |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| White Belt Certification | GE Capital Indonesia, 1998 |
| Adira Senior Management Development Program | Prasetya Mulya University, 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Agus Hartanto**
Head of Regional SSD of Northern Sumatera

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 49 Tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Medan | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Geodesi | Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, 1996 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Federal International Finance | Branch Manager Balikpapan |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Islamic Financing | PT Adira Finance, 2012 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Iwan Chandra**
Head of Regional SSD of Southern Sumatera

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 48 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik | ISTP (Institut Sains Teknologi TD Pardede)-1991 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| ITC Finance | Branch Manager |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Adira Management Development Program | Prasetya Mulya, 2018 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Nanang Kurniawan**
Head of Regional SSD Sulawesi

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 47 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Makassar | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Tenik Sipil | Universitas Merdeka Malang, 1998 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT. Federal International Finance | Representative Head |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Customer First Training (MarkPlus&Co) | MarkPlus&Co, 2008 |
| Audit Internal, Management Risiko, dan Pengendalian Internal | OJK, 2013 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Krisdianto**
Head of Regional SSD of Jabotabek

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 49 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Surabaya | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Diploma 3 | STIE Perbanas, 1998 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Bumi Kalpataru (Distributor Customer Product) | Salesman |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Adira General Manager Development Program | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 |
| TTT Couching n Concelling | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2009 |
| BDET | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2005 |
| Training Supervisory Skill | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2003 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Sugeng Hariadi**
Head of Regional SSD of East Java

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 55 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ciledug | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Manajemen Infomatika | Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur, 1991 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| BPR Pularta | Supervisor |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Adira Management Development Program | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2001 |
| Adira General Manager Development Program | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2016 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2021 |



**Insan Anshari**
Head of Regional SSD of West Java

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 52 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi Manajemen | Universitas Islam Bandung, 1994 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Asuransi Central Asia | Marketing Staff |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Leader as coach | Transforma Consulting, 2005 |
| Global Overview on Islamic Financing Training | Karim Business Consulting, 2012 |
| Adira General Manager Development Program | Prasetya Mulya University, 2013 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Suwanto**
Head of Regional SSD of Jabodetabekser

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana muda | AKA Wikajasa, Semarang, 1995 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Credit Marketing Officer |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Surya Almada Syahlani**
Head of Regional SSD of Bali

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 45 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Denpasar | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | STIESIA Surabaya, 1999 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT. Adira Dinamika Multifinance | Head of Regional SSD BNT |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Media Handling for Regional Management | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Webinar Anti Fraud Sumatera 2 dan Bali | Corporate University Adira Finance,2021 |
| BPR-ORT | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Sosialisasi ADRA1BI | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Sosialisasi Sale & Leaseback | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Sosialisasi RCSA Sertifikator Level 2 | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Learning with CEO-Jobs to Be Done (batch 1 dan 3 ) | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Credit Limit Fase 2 Sales-Sosialisasi Area BNT | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Sosialisasi Ad1seller | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Learning with Commissioner (Krisna Wijaya) | Corporate University Adira Finance,2021 |
| TDP Batch 1-Sosialisasi | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Sosialisasi Sampling Dokumen | Corporate University Adira Finance,2021 |
| Fraud Awareness Adira Finance | Corporate University Adira Finance,2021 |
| **Sertifikasi** | |
| - | - |



**Max Eka Darmawan**
Head of SSD Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 53 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Manajemen Keuangan | STIE Kucecwara, Malang |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Anugrah Mitra Jaya | Supervisor |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Strategi Digital Marketing | IMD, Singapura, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Andree Wibowo**
Head of SSD Support

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 48 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Serpong, Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi/S1 | Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 1991 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Area Operation Manager |
| PT. Ungaran Sari Garment | Finance Controller |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Digital Marketing Strategy | IMD, Singapore, 2021 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |
| New Transformation @ Adira | Spring Partner & Singapore Airline, 2016 |



**Rudy Widjaja**
Head of Business Partnership Management

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 53 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Administrasi Niaga | Universitas Parahyangan, 1987 |
| Magister Business Administration | IPMI, 1992 |
| Magister Carnegie Bosch Institute | Pittsburgh, 1997 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Bank Permata Tbk | Kepala Retail Banking |
| PT Bank Prima Express | Kepala Cabang dan Pengembangan Produk |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Yusron**
Head of Sharia

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 46 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Sidoarjo | |
| **Pendidikan terakhir** | |
| Master of Business Administration | Universitas Gadjah Mada, 2002 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Finance Manager | PT Larasindo Jaya Agrotama |
| Store Manager Speciality Store | PT Hero Supermarket, 2001 |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Business Development Executive Training | ADMF, 2003 |
| Leader as Coach | ADMF, 2008 |
| Branch Manager Development Programme | ADMF, 2013 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Agus Hamid Arief**
Head of National Commercial Business

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara | |
| Pendidikan terakhir | |
| Sarjana Akuntansi | STIE YPKP, 1993 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT Citra Janesia Persada | Finance Officer |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Dwi Prasetiyo**
Head of National New Car 1

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 46 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Ekonomi Akuntansi | Universitas STIE YKPN, 2000 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| Astra Credit Companies | Sales Head |
| Pelatihan yang diikuti | |
| ASMDP (Adira Senior Management Development Program) | Prasetiya Mulya, 2014 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Andy Teguh**
Head of National New Car 2

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 46 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Trisakti, 1998 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT Federal International Finance | Sebagai Area Marketing Manager Region Sumbar &Region Nangroe Aceh Darussalam |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Change Agent Transformation Adira Finance | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017-2019 |
| ASMDP-Adira Senior Management Development Program | Prasetya Mulya University, 2014 |
| Adira Spiritual Team Sinergy Training | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2012 |
| Global Overview on Islamic Financing Training | Karim Business Consulting, 2012 |
| Man Management Astra | Astra International, 2006 |
| Trainee For Trainers | PT Federal International Finance, 2006 |
| Sun Tzu in Marketing | James Gwee, 2005 |
| Fundamental Leadership Program | Dale Carnegie Training, 2005 |
| ESQ Leadership Training | ESQ Leadership Centre, 2005 |
| Coaching Counseling & Interviewing Skills | Multi Training Centre, 2005 |
| Leader As Motivator | Multi Training Centre, 2005 |
| Beyond Customer Service | MarkPlus, 2005 |
| Astra Basic Management Program | Astra International, 2003 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, SPPI | SPPI 2020 & 2017 |



**Ronald Donna**
Head of National Used Car

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 39 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Komputer | Universitas Dian Nuswatoro, 2004 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Astra Credit Companies (ACC) | Branch Manager |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Astra Basic Management Program | Astra International, 2006 |
| Managing People Effectively | People Sight , 2008 |
| Adira Senior Manager Development Program | Prasetya Mulya , 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Andy Sutanto**
Deputy Director-Head of Retail Motorcycle Financing

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Atma Jaya, 1995 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Bank Bali Tbk | Account Officer |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Leadership Academy-Senior Manajement Program Insead, Singapore, 2014 | |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Trianto Subekti**
Head of National Yamaha New Motorcycle

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di BSD Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Teknik Perkapalan | Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 1995 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Hobart Adi Hutama | Assistant Manager |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 & 2017 |



**Chandra Hermanto**
Head of National Honda New Motorcycle

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 48 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Persada Indonesia YAI, 1997 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Pratama Finance | Manager NMCY Division |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Adira Senior Management Development Program | Prasetya Mulya University, 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Paul Octavianus Jayaputra**
Head of National Suzuki & Multi Brand New Motorcycle

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 47 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Magister Manajemen | Institut Teknologi Bandung, 2002 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Orix Indonesia Finance | Account Officer |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Business Development Executive Programme | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2003 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2020 |



**Sugianto**
Head of National Used Motorcycle

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 53 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ekonomi | Universitas Tujuh Belas Agustus, 1993 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| Astra-Daihatsu | Marketing |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Key Account Management | Markplus Institute of Marketing, 2008 |
| Adira General Manager Development Program | Prasetya Mulya University, 2014 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Antonius Danny Hendarko**
Deputy Director-Head of National Non Dealer Channel Retention and Durable

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 51 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Teknik Manajemen Industri | Universitas Surabaya, 1994 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| Lippo Financial Group | Corporate Center Group Head Jawa Tengah |
| PT Bank Lippo Tbk | Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah |
| Pelatihan yang diikuti | |
| Advanced Leadership Seminar | ALS, Malaysia, 1997 |
| Microsoft Dynamic CRM untuk Sales & Marketing | New Horizons, US, 2013 |
| Leadership Academy-Senior Management Program | Insead, Singapore, 2014 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |



**Indra Meyman Harefa**
Head of Non-Dealer Channel & Retention

| | |
|---|---|
| Usia | |
| 50 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Sarjana Ekonomi | STIE SWADAYA Jakarta, 1996 |
| Pekerjaan Terakhir | |
| PT. Millenuim Tiga Gemilang-Red Promo | Production & Purchasing Officer, 2002 |
| Pelatihan yang diikuti | |
| ASMDP-Adira Senior Management Development | Universitas Prasetiya Mulya, 2015 |
| Sertifikasi | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2019 |



**Andy Kurniawan**
Head of Keday

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 48 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| Sarjana Ilmu Politik | Universitas Gadjah Mada, Yogayakarta, 1997 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Astra International-Toyota Sales Operation | Parts & Accessories Manager |
| **Pelatihan yang diikuti** | |
| Financial Management | Prasetiya Mulya Business School, 2015 |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Manager Lembaga Multifinance | SPPI, 2019 |



**Danny William**
Head of SND System Solution

| | |
|---|---|
| **Usia** | |
| 49 tahun | |
| Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta | |
| **Pendidikan Terakhir** | |
| S1 Sarjana Teknik | Universitas Trisakti, 1997 |
| **Pekerjaan Terakhir** | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance | Head Off SND System Solution |
| **Sertifikasi** | |
| Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | SPPI, 2017 |

# JUMLAH DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [C.3] [GRI 102-8]

## Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

| Direktorat | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Direktorat Kepatuhan | 25 | 26 | 34 | 35 | 35 |
| Direktorat Keuangan | 113 | 102 | 101 | 100 | 92 |
| Direktorat HC Management & CREM | 141 | 297 | 316 | 276 | 279 |
| Direktorat Teknologi Informasi | 131 | 134 | 153 | 160 | 209 |
| Direktorat Marketing, Customer Relationship, Management & Operation | - | - | - | - | - |
| Direktorat Operation | 7.795 | 1.289 | 1.275 | 764 | 739 |
| Direktorat Sales & Distribution | - | 8.087 | 7.700 | 6.165 | 6.931 |
| Direktorat Manajemen Risiko | 312 | 8.775 | 7.651 | 8.467 | 8.341 |
| Direktorat Portfolio Sales | 189 | 185 | 199 | 201 | 196 |
| Direktorat Marketing & Digital Business | 68 | 118 | 172 | 185 | 197 |
| Direktorat Transformasi | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 |
| Langsung di Bawah Direktur Utama | 73 | 78 | 69 | 65 | 67 |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

| Organisasi/Jabatan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Direksi | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 |
| Wakil Direktur | 8 | 9 | 8 | 7 | 7 |
| Kepala Divisi | 65 | 68 | 72 | 72 | 70 |
| Manajer | 688 | 710 | 729 | 711 | 719 |
| Supervisor | 3.835 | 3.972 | 4.114 | 3.966 | 3.884 |
| Staf | 14.253 | 14.334 | 12.749 | 11.662 | 12.406 |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pascasarjana | 76 | 85 | 85 | 87 | 87 |
| Sarjana | 12.088 | 12.349 | 11.850 | 11.044 | 11.571 |
| Sarjana Muda/D1-D4 | 3.843 | 3.781 | 3.527 | 3.272 | 3.266 |
| SLTA | 2.841 | 2.878 | 2.212 | 2.019 | 2.166 |
| SMP | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| SD | 1 | 1 | - | - | - |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

| Status Kepegawaian | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Tidak Tetap | 5.308 | 5.655 | 4.325 | 2.858 | 3.110 |
| Tetap | 13.546 | 13.443 | 13.352 | 13.567 | 13.983 |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

| Usia | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| <26 tahun | 1.877 | 2.167 | 1.602 | 818 | 824 |
| 26<-<36 tahun | 11.180 | 10.695 | 9.486 | 9.414 | 9.685 |
| 36<-<46 tahun | 5.398 | 5.737 | 5.971 | 5.607 | 5.890 |
| 46<-<51 tahun | 36 | 428 | 522 | 503 | 586 |
| 51<-<55 tahun | 52 | 70 | 90 | 76 | 101 |
| >55 tahun | 1 | 1 | 6 | 6 | 7 |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

| Masa Kerja | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| <1 tahun | 2.958 | 3.463 | 1.718 | 872 | 2.345 |
| 1<-<5 tahun | 5.893 | 5.227 | 6.177 | 6.442 | 5.759 |
| 5<-<10 tahun | 6.905 | 6.393 | 5.387 | 4.822 | 3.510 |
| 10<-<15 tahun | 2.680 | 2.732 | 2.516 | 2.216 | 3.579 |
| 15<-<20 tahun | 379 | 1.158 | 1.751 | 1.953 | 1.711 |
| 20<-<25 tahun | 32 | 117 | 114 | 108 | 174 |
| 25 tahun | 7 | 8 | 14 | 11 | 15 |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

| Gender | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Laki-laki | 15.871 | 15.838 | 14.307 | 13.551 | 14.143 |
| Perempuan | 2.983 | 3.260 | 3.370 | 2.874 | 2.950 |
| **Jumlah** | **18.854** | **19.098** | **17.677** | **16.425** | **17.093** |

## Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

| Jenis Pelatihan | Tujuan Pelatihan | Jumlah Peserta dan Level Jabatan* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Senior Manajemen | Middle Manajemen | Junior dan Non Manajemen |
| **Kualifikasi** | Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu. | - | 1.239 | 2.098 |
| **Mandatory** | Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko. | 106 | 1.913 | 50.610 |
| **Fungsional** | Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan. | 363 | 4.172 | 85.398 |
| **Transformasi** | Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan. | 33 | 1.081 | 26.219 |
| **Tambahan** | Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif. | 1.031 | 5.995 | 22.428 |

## Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

| Pelatihan Karyawan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Peserta Pelatihan | 75.958 | 129.002 | 115.358 | 289.644 | 202.686 |
| Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar) | 38,8 | 48,7 | 53,4 | 15,1 | 11,1 |

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali di Adira Finance sejak Januari 2004. Informasi para pemegang saham Adira Finance hingga 31 Desember 2021 secara rinci sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Kepemilikan Saham | Nilai Nominal (Rp100,-/Saham) (Rp) | Persentase Saham (%) |
|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 920.700.000 | 92.070.000.000 | 92,07% |
| Publik | 79.300.000 | 7.930.000.000 | 7,93% |
| **Jumlah** | **1.000.000.000** | **100.000.000.000** | **100,00%** |

## Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

| No. | Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 920.700.000 | 92,07% | 92,07% |
| 2. | Investor Korporasi 1 | 10.000.300 | 1,00% | 1,21% |
| 3. | Investor Korporasi 2 | 8.905.900 | 0,89% | 0,64% |
| 4. | Investor Korporasi 3 | 4.204.800 | 0,42% | 0,43% |
| 5. | Investor Korporasi 4 | 3.979.600 | 0,40% | 0,42% |
| 6. | Investor Korporasi 5 | 3.938.100 | 0,39% | 0,41% |
| 7. | Investor Korporasi 6 | 2.731.554 | 0,27% | 0,40% |
| 8. | Investor Individu 1 | 1.771.700 | 0,18% | 0,39% |
| 9. | Investor Individu 2 | 1.582.000 | 0,16% | 0,37% |
| 10. | Investor Individu 3 | 1.580.500 | 0,16% | 0,18% |
| 11. | Investor Individu 4 | 1.400.000 | 0,14% | 0,16% |
| 12. | Investor Individu 5 | 1.286.300 | 0,13% | 0,16% |
| 13. | Investor Individu 6 | 1.119.500 | 0,11% | 0,16% |
| 14. | Investor Korporasi 7 | 958.900 | 0,10% | 0,14% |
| 15. | Investor Individu 7 | 852.000 | 0,09% | 0,11% |
| 16. | Investor Individu 8 | 815.500 | 0,08% | 0,09% |
| 17. | Investor Korporasi 8 | 640.900 | 0,06% | 0,08% |
| 18. | Investor Individu 9 | 532.300 | 0,05% | 0,05% |
| 19. | Investor Individu 10 | 499.600 | 0,05% | 0,05% |
| 20. | Investor Korporasi 9 | 450.000 | 0,05% | 0,05% |

## Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---|---|---|---|
| **1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021** | | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 920.700.000 | 92.070.000.000 | 92,07% |
| **Jumlah** | **920.700.000** | **92.070.000.000** | **92,07%** |

## Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---|---|---|---|
| **1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021** | | | |
| Publik | 79.300.000 | 7.930.000.000 | 7,93% |
| **Jumlah** | **79.300.000** | **7.930.000.000** | **7,93%** |

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

| Daftar Pemegang Saham | Jumlah Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---|---|---|---|
| **SAHAM LOKAL** | | | |
| Institusi | 31 | 937.521.446 | 93,75 |
| Individu | 5.184 | 38.700.800 | 3,87 |
| **SAHAM ASING** | | | |
| Institusi | 45 | 23.300.954 | 2,33 |
| Individu | 12 | 476.800 | 0,05 |
| **TOTAL** | **5.272** | **1.000.000.000** | **100,00** |

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

| Nama | Jabatan | Saham di Adira Finance | Saham Group | Saham Lembaga Keuangan Lain | Saham Lembaga Non Keuangan |
|---|---|---|---|---|---|
| **1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021** | | | | | |
| **Dewan Komisaris** | | | | | |
| Yasushi Itagaki | Komisaris Utama | - | - | - | - |
| Krisna Wijaya | Komisaris Merangkap Komisaris Independen | - | - | - | - |
| Manggi Taruna Habir | Komisaris Independen | - | - | - | - |
| Eng Heng Nee Philip | Komisaris Independen | - | - | - | - |
| Muliadi Rahardja | Komisaris | 50.000 | - | - | - |
| Congsin Congcar | Komisaris | - | - | - | - |
| **Direksi** | | | | | |
| Hafid Hadeli | Direktur Utama | - | - | - | - |
| Ho Lioeng Min | Direktur | - | - | - | - |
| I Dewa Made Susila | Direktur | - | - | - | - |
| Swandajani Gunadi | Direktur | - | - | - | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Direktur | - | - | - | - |
| Jin Yoshida | Direktur | - | - | - | - |

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Akta No.13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 lembar saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 lembar saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannyasaham-saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75,0% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjutalan secara langsung di luar bursa (Direct Placement). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh. Sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang merujuk pada surat Perusahaan No.071/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Theodore Permadi Rachmat | 810.000.000 | 81.000.000 | 81,0 |
| - Stanley Setia Atmadja | 90.000.000 | 9.000.000 | 9,0 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 100.000.000 | 10.000.000 | 10,0 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1000.000.000** | **100.000.000** | **100,0** |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)) dengan kode Emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

## Tahun 2004

Lebih lanjut, sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme *Direct Placement* atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Bank Danamon Indonesia | 750.000.000 | 75.000.000 | 75,0 |
| - Theodore Permadi Rachmat | 135.000.000 | 13.500.000 | 13,0 |
| - Stanley Setia Atmadja | 15.000.000 | 1.500.000 | 2,0 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 100.000.000 | 10.000.000 | 10,0 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1000.000.000** | **100.000.000** | 100,0 |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham Perusahaan yang terdiri 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Bank Danamon Indonesia | 750.000.000 | 75.000.000 | 75,0 |
| - Mega Value Profits Limited | 174.193.500 | 17.419.350 | 17,4 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 75.806.500 | 7.580.650 | 7,6 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.000.000.000** | **100.000.000** | 100,0 |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

## Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan atas saham Adira Finance menjadi sebesar 20%. Transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Bank Danamon Indonesia | 750.000.000 | 75.000.000 | 75,0 |
| - Mega Value Profits Limited | 200.000.000 | 20.000.000 | 20,0 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 50.000.000 | 5.000.000 | 5,0 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.000.000.000** | **100.000.000** | 100,0 |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Bank Danamon Indonesia | 950.000.000 | 95.000.000 | 95,0 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 50.000.000 | 5.000.000 | 5,0 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.000.000.000** | **100.000.000** | 100,0 |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

## Tahun 2016

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank Danamon Indonesia melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan kepemilikan saham yang dimilikinya kepada publik sehingga jumlah saham beredar minimum Adira Finance dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Ini menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp Ribuan) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000 | |
| Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - Bank Danamon Indonesia | 920.700.000 | 92.070.000 | 92,1 |
| - Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 79.300.000 | 7.930.000 | 7,9 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.000.000.000** | **100.000.000** | 100,0 |
| **Saham dalam Portepel** | **3.000.000.000** | **300.000.000** | |

## Tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020

Tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang disebutkan di atas dan diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

## Tahun 2021

Hingga saat Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada BEI.

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## Kronologis Penerbitan Efek Bersifat Hutang dan Sukuk *Mudharabah* Perusahaan

| Efek Hutang dan Sukuk *Mudharabah* | Tanggal Pernyataan Efektif | Nomor Surat | Jumlah | Jadwal Pembayaran Bunga/Bagi Hasil |
|---|---|---|---|---|
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 | 23 April 2003 | No. S-839/PM/2003 | 500.000 | Triwulan |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 | 24 Mei 2006 | No. S-137/BL/2006 | 750.000 | Triwulan |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 | 4 Mei 2009 | No. S-3485/BL/2009 | 500.000 | Triwulan |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 | 21 Oktober 2010 | No. S-9564/BL/2010 | 2.000.000 | Triwulan |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 | 18 Mei 2011 | No. S-5474/BL/2011 | 2.500.000 | Triwulan |
| Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 | - | - | 400.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 | 9 Desember 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 2.523.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 | 9 Desember 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 1.850.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 | 9 Desember 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 1.627.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 2.000.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 2.092.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 1.500.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 1.503.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 979.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.437.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.101.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.700.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 2.014.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 769.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.300.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.630.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 2.260.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 618.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 2.000.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.192.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 | 30 Juni 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 1.300.000 | Triwulan |
| Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 | 30 Juni 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 1.300.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 379.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 | 21 Februari 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 133.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 500.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 86.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 | 25 Juni 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 386.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 200.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 490.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 214.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 | 4 Desember 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 96.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020 | 30 Juni 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 200.000 | Triwulan |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 | 30 Juni 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 200.000 | Triwulan |

# PEMEGANG SAHAM AFILIASI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

## PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") didirikan pada tahun 1956. Saat ini, Danamon telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan mengelola aset sebesar lebih dari Rp192 triliun bersama anak perusahaannya. Pada tahun 2021, saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

Dengan visi "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah, serta *Enterprise* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui Adira Finance.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan didukung sekitar 864 jaringan kantor cabang konvensional, unit Syariah dan jaringan cabang Adira Finance. Jaringan distribusi Danamon juga didukung oleh *platform e-channel* yang mencakup jaringan 1.471 jaringan ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*) Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima yang tersebar di 34 provinsi. Selain jaringan fisik, layanan Danamon juga dapat diakses melalui Danamon *Online* Banking, aplikasi D-Bank Pro, D-Card, serta SMS Banking dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi. Melalui struktur jaringan *Branch Network* konsep *single captainship*, Danamon mampu memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

## PT Adira Quantum Multifinance

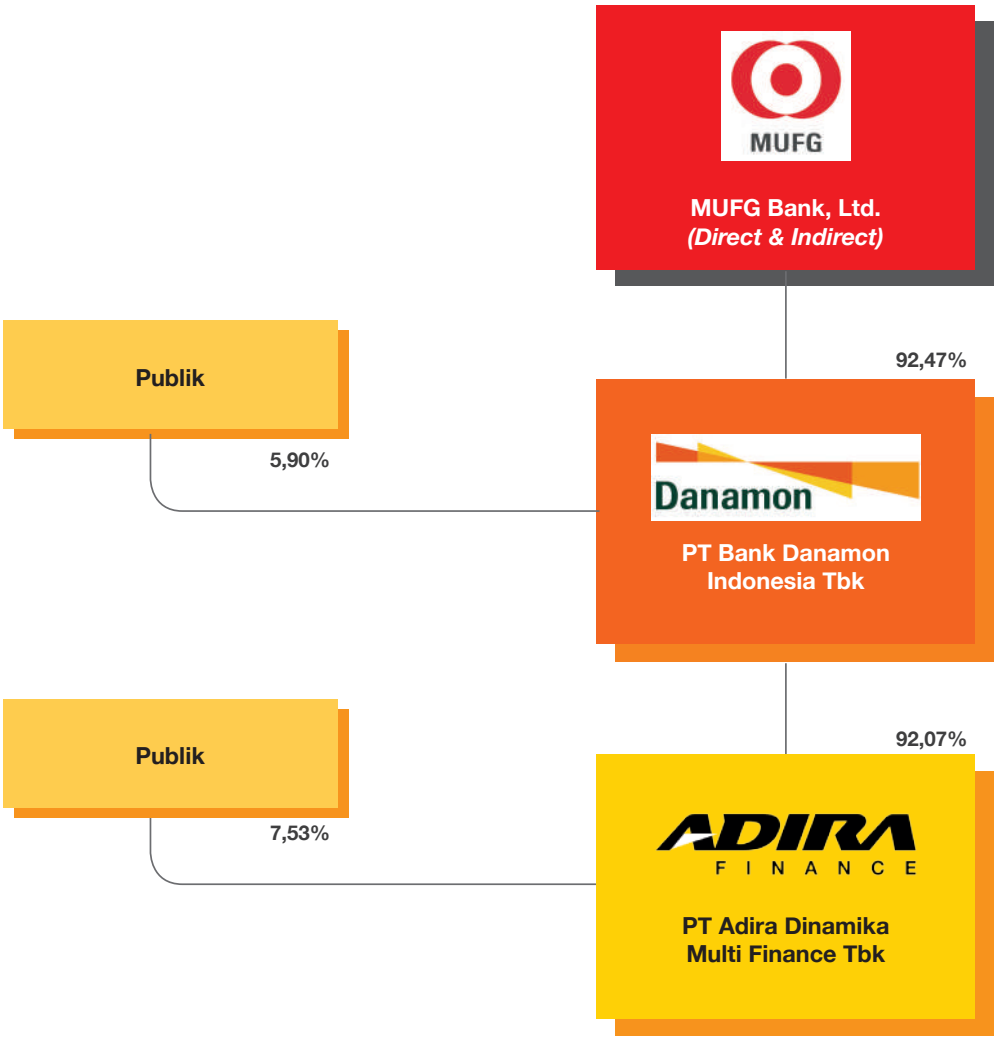
PT Adira Quantum Multifinance atau Adira Kredit, merupakan salah satu perusahaan *multifinance* terdepan di Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan barang-barang konsumen seperti elektronik, komputer, furnitur dan peralatan rumah tangga. Adira Kredit saat ini masih dalam proses likuidasi dan telah dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-103/D.05/2017 tanggal 21 Desember 2017.

## Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Joint Venture [GRI 102-5] [GRI 102-45]

Sampai dengan periode tahun buku 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

# STRUKTUR GRUP [102-5]

Sepanjang periode pelaporan tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan saham dan struktur pemodalan atau perubahan lain. [102-10]



# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

## AUDITOR EKSTERNAL

**Kantor Akuntan Publik**
**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**
Plaza 89, Kav. X-7
Jl. HR Rasuna Said No. 08, RT.6/RW.7
Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan
Jakarta 12190 Indonesia
Telp: +6221 5212901
Fax: +6221 52905555/52905050
Website: www.pwc.com/id

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

**PT Adimitra Jasa Korpora**
Kirana Boutique Office
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp: +6221 2936 5287/98
Fax: +6221 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

## PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower-Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Telp: +6221 72782380
Fax: +6221 72782370
Website: www.pefindo.com
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

## WALI AMANAT OBLIGASI

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**
Gedung BNI BSD Lantai 14,
BSD City Kav. 1 No. 5
Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong,
Tangerang Selatan 15310-Indonesia
Telp: +6221 25541220
Fax: +6221 29514053
Website: www.bni.co.id

## NOTARIS

**Kantor Notaris Fathiah Helmi SH**
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950-Indonesia
Telp: +6221 5290 7304/06
Fax: +6221 526 1136
Website: notaris-fathiahhelmi.com

## KUSTODIAN

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telp: +6221 515 2855
Fax: +6221 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800 186 5734
Website: www.ksei.co.id
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | Komisaris Utama | Kode Etik 2021 | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 5 April 2021 |
| | | *Cross-Industry Collaboration for Multi-finance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Danamon Compliance 2021 | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 21 September 2021 |
| | | APU-PPT: Peranan FLOD & GRO | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 4 Januari 2021 |
| | | *E-learning* ORM & QA | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 4 Januari 2021 |
| | | Danamon *Sustainability* 2021 | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 4 Januari 2021 |
| Krisna Wijaya | Komisaris Independen | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan *Spin Off* Perusahaan Asuransi dan Reasuransi | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Virtual Seminar | 14 Desember 2021 |
| | | Menuju Indonesia Emas 2045 | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 November 2021 |
| | | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 | DSN-MUI | Virtual Meeting | 4 dan 7 Oktober 2021 |
| | | Keamanan Siber Dalam Industri Digital | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Meeting | 23 September 2021 |
| | | Meningkatkan Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 3 Juni 2021 |
| | | *Human Capital Investment in Digital Era* | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 6 Mei 2021 |
| | | *Sustainability Report* | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 8 April 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 Maret 2021 |
| | | *Corporate Restructuring* | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Virtual Seminar | 14 Desember 2021 |
| Eng Heng Nee Philip | Komisaris | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| Muliadi Rahardja | Komisaris | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Manggi Taruna Habir(* | Komisaris Independen | Risiko Siber dalam Industri P2P Lending | Asosiasi Fintech Lending Indonesia | Webinar | 14 September 2021 |
| | | Indonesia Forum 2021: *Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience* | Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore | Webinar | 7-8 Juli 2021 |
| | | Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Webinar | 28 Mei 2021 |
| Congsin Congcar | Komisaris | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |

Keterangan:
(* Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

## Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Manggi Taruna Habir(* | Ketua Komite Audit | Risiko Siber dalam Industri P2P Lending | Asosiasi Fintech Lending Indonesia | Webinar | 14 September 2021 |
| | | Indonesia Forum 2021: *Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience* | Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore | Webinar | 7-8 Juli 2021 |
| | | Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Webinar | 28 Mei 2021 |
| Lungguk Gultom(** | Anggota Komite Audit | - | - | - | - |
| Jusuf Sukiman(** | Anggota Komite Audit | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai 16 September 2021.
(** Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 16 September 2021.

## Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Krisna Wijaya | Ketua Komite Pemantau Risiko | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan *Spin Off* Perusahaan Asuransi dan Reasuransi | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Virtual Seminar | 14 Desember 2021 |
| | | Menuju Indonesia Emas 2045 | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 November 2021 |
| | | *Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 | DSN-MUI | Virtual Meeting | 4 dan 7 Oktober 2021 |
| | | Keamanan Siber Dalam Industri Digital | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Meeting | 23 September 2021 |
| | | Meningkatkan Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 3 Juni 2021 |
| | | *Human Capital Investment in Digital Era* | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 6 Mei 2021 |

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Sustainability Report* | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 8 April 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 Maret 2021 |
| | | *Corporate Restructuring* | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 28 Januari 2021 |
| Muliadi Rahardja | Anggota Komite Pemantau Risiko | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| Rio Erriad(*) | Anggota Komite Pemantau Risiko | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko mulai 30 Maret 2021.

## Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Perusahaan

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Krisna Wijaya | Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan Spin Off Perusahaan Asuransi dan Reasuransi | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Virtual Seminar | 14 Desember 2021 |
| | | Menuju Indonesia Emas 2045 | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 November 2021 |
| | | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 | DSN-MUI | Virtual Meeting | 4 dan 7 Oktober 2021 |
| | | Keamanan Siber Dalam Industri Digital | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Meeting | 23 September 2021 |
| | | Meningkatkan Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional" | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 3 Juni 2021 |
| | | Human Capital Investment in Digital Era | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 6 Mei 2021 |
| | | Sustainability Report | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 8 April 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 Maret 2021 |
| | | Corporate Restructuring | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 28 Januari 2021 |
| Diyah Sasanti | Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan | - | - | - | - |

## Pendidikan dan Pelatihan Direksi

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | Direktur Utama | Economic Outlook 2022 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | Business Analytic for Leaders Program | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 30 Agustus-24 Oktober 2021 |
| | | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | Cross-Industry Collaboration for Multifinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Marketing Strategy in the Digital Age | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 15 Mei -11 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Disruptive Strategy | Harvard Business School Online | Virtual Training | 10 Maret 2021 |
| | | Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Ho Lioeng Min | Direktur | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | BCG Leadership Institute Program 2020-2021 | Boston Consulting Group (BCG) | Virtual Training | 21 Mei 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| | | Pembicara/Narasumber dalam sharing session Risk Management Implementation Case PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 11 Februari 2021 |
| I Dewa Made Susila | Direktur | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | Cross-Industry Collaboration for Multifinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| Swandajani Gunadi | Direktur | Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 November 2021 |
| | | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | Cross-Industry Collaboration for Multifinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Direktur | *Economic Outlook 2022* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | *Training Digital Transformation* | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | *Multifinance 2021* Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Harry Latif | Direktur | *Economic Outlook 2022* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | *Multifinance 2021* Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Jin Yoshida | Direktur | *Economic Outlook 2022* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | *Training Digital Transformation* | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | *Economic Outlook 2022* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | *Multifinance 2021* Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

| Nama | Jabatan | Topik Pelatihan/ *Workshop/Upskilling* | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA | Ketua Dewan Pengawas Syariah | - | - | - | - |
| Dr. H. Noor Achmad, MA | Anggota Dewan Pengawas Syariah | - | - | - | - |
| Dr. Rini Fatma Kartika, M.H. (* | Anggota Dewan Pengawas Syariah | *Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 | National Sharia Board of Indonesia Ulama Councils (DSN-MUI) | Virtual Meeting | 2021 |

Keterangan:
(* Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah mulai 14 September 2021

## Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Perry Barman Slangor | Sekretaris Perusahaan | SPPI *Managerial Certification* | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) | Virtual | 1 Maret 2021 |
| | | Learning with CEO | PT Adira Dinamika Multifinance | Virtual | 2021 |

## Pendidikan dan Pelatihan Kepala Audit Internal

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Haryadwi Saputra Kartawidjaja | Kepala Audit Internal | - | - | - | - |

## Pendidikan dan Pelatihan Direktur Kepatuhan

| Nama | Jabatan | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | Direktur Kepatuhan | *Economic Outlook 2022* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | | *Business Analytic for Leaders Program* | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 30 Agustus-24 Oktober 2021 |
| | | *Training Digital Transformation* | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus-25 Oktober 2021 |
| | | *Cross-Industry Collaboration for Multifinance* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | | *Marketing Strategy in the Digital Age* | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 15 Mei -11 Juli 2021 |
| | | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | | *Disruptive Strategy* | Harvard Business School Online | Virtual Training | 10 Maret 2021 |
| | | *Multifinance* 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |

# INFORMASI *WEBSITE* PERUSAHAAN

Adira Finance berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi Prinsip Keterbukaan serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, melalui penyajian informasi pada *web* resmi Perusahaan yang dapat diakses di www.adira.co.id. Situs *web* tersebut disajikan dalam dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang telah diresmikan sejak tahun 2010. Adira Finance akan terus mengelola situs web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik.

Adira Finance senantiasa memperbaharui konten dalam situs *web* Perusahaan, selain untuk memenuhi ketentuan otoritas, juga demi memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs *web* Adira Finance juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik: terdiri dari sejarah dan informasi lainnya tentang Perusahaan, penghargaan, Struktur Perusahaan, Grup dan Kepemilikan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor: terdiri dari informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); laporan investasi, hasil pemeringkatan dan riset analis, publikasi laporan keuangan, saham Perusahaan, capaian dan prospek Perusahaan, serta hal terkait lainnya.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan: terdiri dari kebijakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan kebijakan Perusahaan terkait dengan manajemen risiko.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.



## TENTANG

# LAPORAN INI



Adira Finance berharap Laporan Berkelanjutan ini dapat memuat informasi terkait program-program berkelanjutan Perusahaan yang dibutuhkan oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## TENTANG LAPORAN INI

Adira Finance menyusun Laporan Berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs). Dalam Laporan Berkelanjutan Adira Finance, telah tercantum informasi yang mencakup strategi dan kebijakan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan, termasuk di dalamnya terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan yang bisa diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan terintegrasi yang disusun dalam satu laporan bersama Laporan Tahunan. Adira Finance telah memulai kembali Laporan Berkelanjutan sejak tahun 2020 lalu, setelah sebelumnya dilakukan terakhir pada tahun 2015. Kami memahami, bahwa kinerja Perusahaan secara berkelanjutan merupakan faktor penting yang menunjang keberlangsungan dan aktivitas bisnis Perusahaan. Untuk itu, Kami berkomitmen untuk senantiasa menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya.

Adira Finance berharap Laporan Berkelanjutan ini dapat memuat informasi terkait program-program berkelanjutan Perusahaan yang dibutuhkan oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Isi dari Laporan ini adalah mengenai kinerja Keberlanjutan Adira Finance secara menyeluruh, aktivitas sosial, dan operasional Perusahaan pada periode 1 Januari-31 Desember 2021. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan dan tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [102-48][102-49] [102-50][102-51][102-52]

## STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan GRI Standards: Opsi CORE, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai acuan dalam penyusunan dan pemilihan topik material dalam Laporan ini, kami menggunakan kriteria *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri Consumer Finance.

Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan indikator GRI Standar, kami menyediakan indeks referensi silang isi laporan dengan kriteria POJK dan GRI Standards. [102-54] [102-55]

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Proses verifikasi dari pihak *assuror* independen belum dilakukan untuk Laporan Keberlanjutan tahun ini. Meski demikian, kami menjamin akurasi dan kredibilitas seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini melalui proses tinjauan secara internal oleh tim Laporan keberlanjutan Adira Finance dan menggunakan data-data yang telah diaudit secara terpisah oleh auditor eksternal independen, utamanya data dan informasi yang berkaitan dengan keuangan yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Adira Finance. [G.1][102-56]

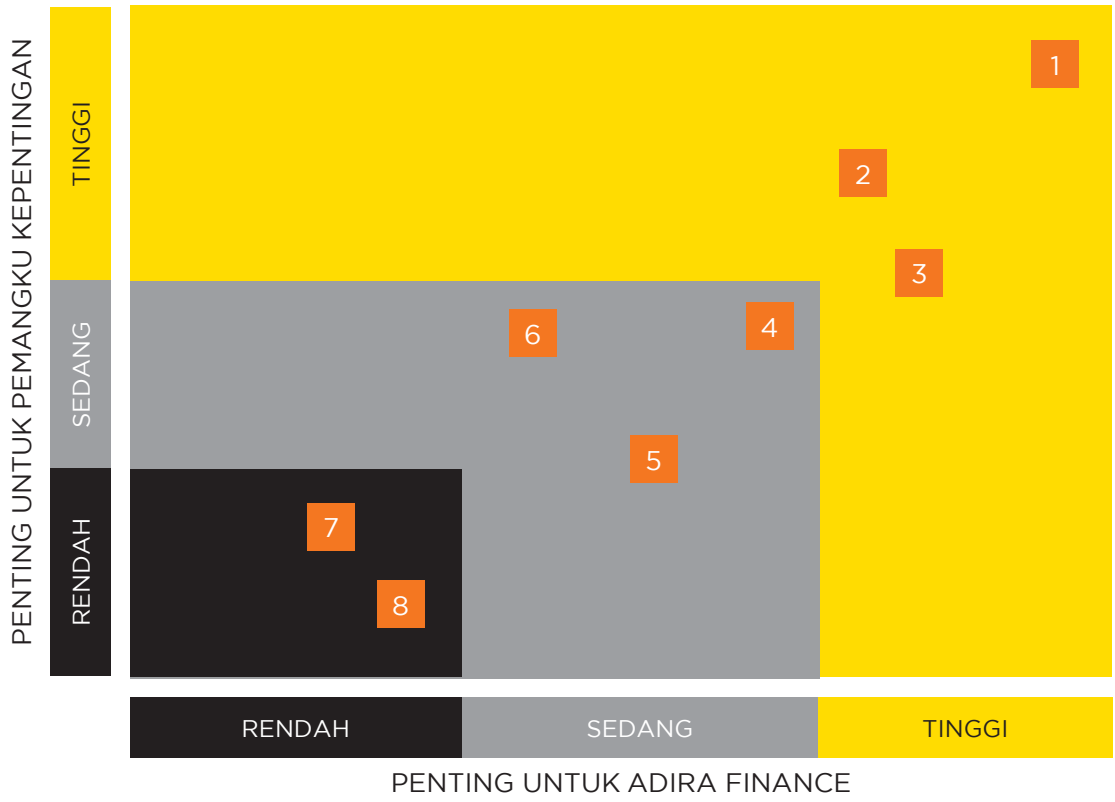
## MENENTUKAN MATERIALITAS: TOPIK-TOPIK TERPENTING BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

Untuk menghasilkan Laporan Keberlanjutan yang relevan, lengkap, dan terperinci, diperlukan pemahaman mendalam terkait topik-topik apa yang memiliki pengaruh signifikan pada perkembangan dan kinerja Perusahaan dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemangku kepentingan kami.

Untuk Laporan tahun ini, tinjauan atas topik material tahun lalu dilakukan dengan turut memasukan kriteria *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri *Consumer Finance* berdasarkan SASB *Sustainability Industry Clasification System*. SASB adalah standar *sustainability accounting* yang mencakup kriteria topik yang telah mempertimbangkan prinsip-prinsip:

- *Global Applicability*
- *Financial Materiality*
- *Industry-specific Standard Setting*

Dengan meninjau kembali topik material kami tahun sebelumnya dengan topik dan kriteria berdasarkan SASB *Standard untuk Consumer Finance* (SASB *Sustainability Industry Classification System*), Adira Finance berharap kami mampu menyajikan Laporan Keberlanjutan sesuai isu-isu yang bersifat pokok dan berkaitan erat dengan aktivitas Perusahaan di sektor *multifinance* dan relevan dengan hal-hal yang paling penting bagi *stakeholder* secara lebih luas dan komprehensif. Pemaparan data sesuai dengan matriks SASB sampai akhir tahun 2021, masih dalam proses pengumpulan data. [102:46]




Daftar Topik Material Adira Finance Tahun 2021:

1. Kinerja Keuangan
2. Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional
3. Ketenagakerjaan, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan
4. *Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah
5. *Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk
6. *Customer Privacy*
7. *Data Security*
8. *Program Community Development* (kontribusi sosial)

Dalam hal ini, aspek-aspek yang menjadi perhatian utama (bersifat material) baik bagi para pemangku kepentingan maupun Adira Finance, adalah: [102:47]

| No. | Topik Material | Batasan & Relevansi | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Adira Finance | Mitra Bisnis | Masyarakat |
| 1. | Kinerja Keuangan | √ | √ | - |
| 2. | Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional | √ | √ | √ |
| 3. | Ketenagakerjaan, kompetensi, dan kesejahteraan karyawan | √ | - | - |
| 4. | *Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah | √ | √ | √ |
| 5. | Selling Practice dan Kejelasan Informasi Produk | √ | - | √ |
| 6. | *Customer Privacy* | √ | √ | √ |
| 7. | *Data Security* | √ | √ | √ |
| 8. | *Program Community Development* (kontribusi sosial) | √ | - | √ |

## RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN, DAN PELAPORAN DATA

Pengumpulan data Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sepanjang tahun 2021, yang menujukkan kinerja Keberlanjutan Perusahaan secara kuantitatif dan kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang kami sajikan meliputi kantor pusat dan seluruh jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. [102-45]

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan masing-masing standar umum pada setiap topik keberlanjutan. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan Adira Finance senantiasa bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, Adira Finance merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adira Finance juga mengimplementasikan ISO 26000 sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan *Community Development*. [102-45]

## INFORMASI LEBIH LANJUT DAN UMPAN BALIK

Adira Finance menyadari keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, kami mengapresiasi komentar dan umpan balik para pembaca. Umpan Balik dapat dikirimkan melalui: [102-53]

### PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

**Sekretaris Perusahaan**
Millennium Centennial Center Lantai 59,
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 25, RT10/RW1,
Kuningan, Karet, Setia Budi, Jakarta Selatan,
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 39733232
Faks. : (62-21) 5296-4158
*E-mail* : af.corsec@adira.co.id
*Website* : www.adira.co.id



# 03 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



# DAFTAR ISI


Tinjauan Makroekonomi dan Industri 176
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 182
Pembiayaan Sepeda Motor 184
Pembiayaan Mobil 188
Pembiayaan *Durable* 192
Tinjauan Operasi per Wilayah 195
Pemasaran 196
Operasional 202
Sumber Daya Manusia 208
Teknologi Informasi 220
Analisis Kinerja Keuangan 226
Informasi Material Lainnya 240
Kemampuan Membayar Utang 240
Tingkat Kolektibilitas Piutang 242
Restrukturisasi Piutang Pembiayaan 243
Struktur Modal 243
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 244
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 245
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 245
Komitmen dan Kontinjensi 245
Perbandingan Target dan Realisasi 2021 246
Proyeksi 2022 246
Kebijakan Dividen 246
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 247
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 247
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 248
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 248
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 250
Perubahan Kebijakan Akuntansi 254
Ketaatan Membayar Pajak 255
Prospek Usaha 256
Informasi Kelangsungan Usaha 260

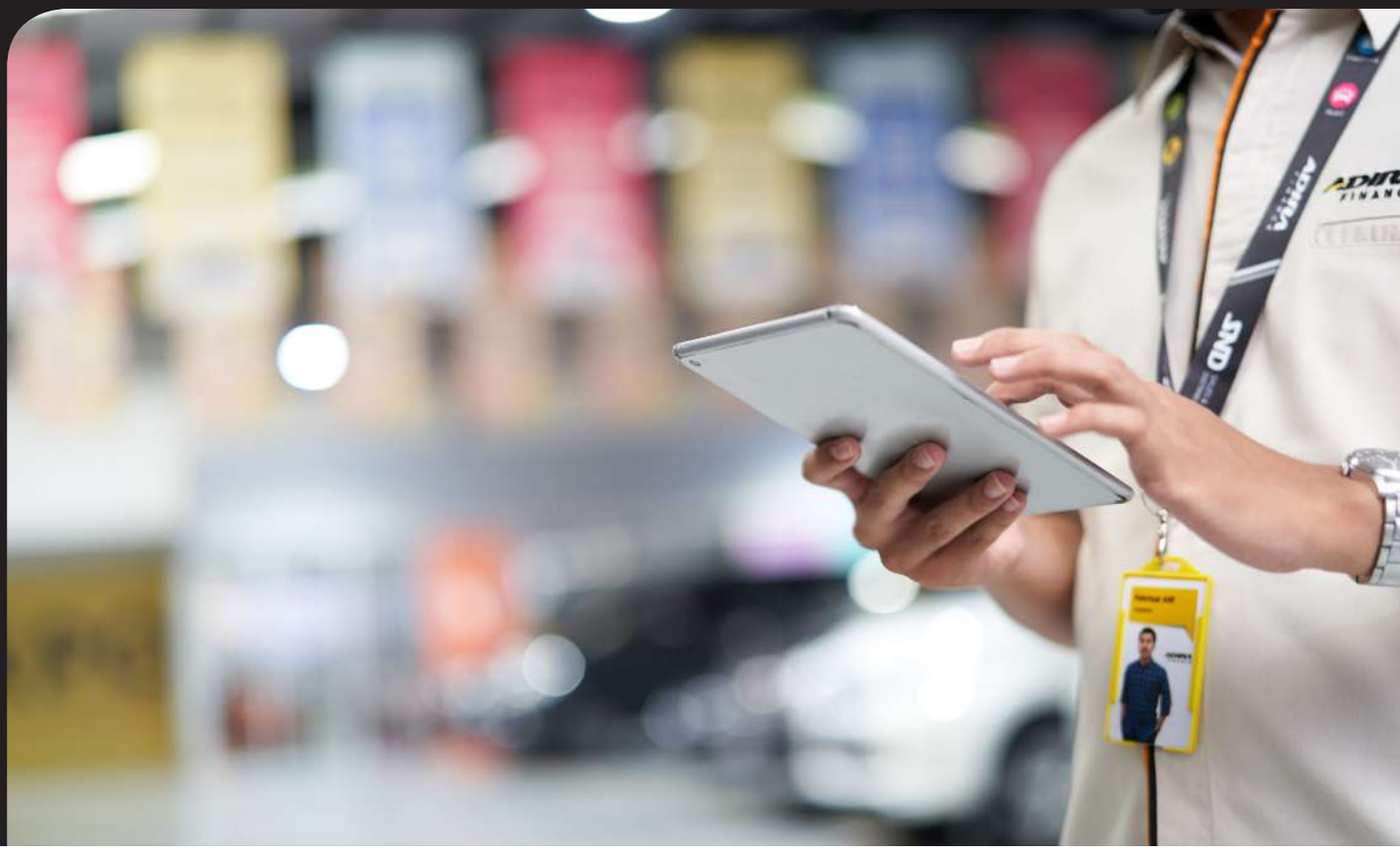
## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

# MANAJEMEN

**Rp25,92** triliun

Sepanjang tahun 2021, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru sebesar Rp25,92 triliun, naik 39% y/y jika dibandingkan dengan tahun lalu. Seluruh segmen mengalami kenaikan terutama pada segmen mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor baru. Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) tercatat sebesar Rp40,4 triliun di 2021, sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2020. Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 18,2% y/y menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2021.

# TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI



## TINJAUAN MAKROEKONOMI

Bagi kebanyakan negara – termasuk Indonesia – tahun 2021 adalah tahun pemulihan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) dari perekonomian dunia diestimasi telah mengalami peningkatan sebesar 5,5% y/y di tahun 2021 dari tahun 2020. Hal ini adalah suatu kemajuan yang drastis dibandingkan tahun 2020 saat terjadi kontraksi ekonomi sebesar 3,4% y/y saat pandemi COVID-19 melanda. Di Amerika Serikat (AS), perekonomian diestimasi telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,6% y/y, sedangkan di Zona Eropa perekonomian diprakirakan telah mengalami ekspansi sebesar 5,2% y/y. Perekonomian Jepang yang telah mengalami kontraksi sebelum terjadinya pandemi, juga diestimasi meningkat sebesar 1,7% y/y di tahun 2021. India adalah salah satu negara yang mengalami hantaman terberat di tahun 2021, terutama pada periode puncak varian Delta. Meskipun demikian, PDB India di tahun 2021 diprakirakan telah mengalami peningkatan yang solid sebesar 8,3% y/y di tahun 2021. Sementara itu, Tiongkok mampu membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,2% y/y di tahun 2020 ditengah terkontraksinya perekonomian di berbagai negara lainnya. Di tahun 2021, perekonomian Tiongkok diestimasikan telah mengalami peningkatan yang pesat sebesar 8,0% y/y.




Pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2021.

**Tahun 2021 adalah tahun pemulihan ekonomi dimana sebagian besar negara-negara di dunia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan vaksin COVID-19 yang lebih baik berujung pada meningkatnya tingkat vaksinasi secara global. Hal ini mendorong terjadinya pemulihan pada aktivitas ekonomi yang pada akhirnya membantu pemulihan ekonomi dari kontraksi yang terjadi di tahun 2020. Di dalam negeri, pemulihan ekonomi juga mendorong terjadinya peningkatan kinerja pada industri otomotif dan industri pembiayaan di sepanjang 2021.**

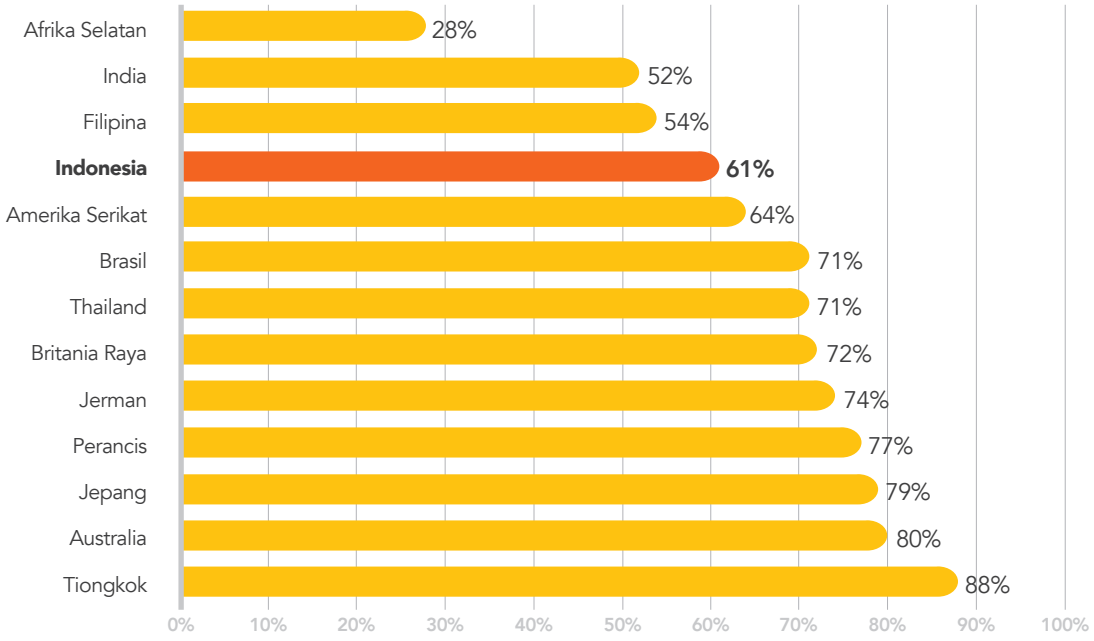
| **Pertumbuhan Ekonomi Global** (dalam %) | 2019 | 2020 | 2021F | 2022F |
|---|---|---|---|---|
| Amerika Serikat | 2,3 | (3,4) | 5,6 | 3,7 |
| Euro Area | 1,6 | (6,4) | 5,2 | 4,2 |
| Jepang | (0,2) | (4,5) | 1,7 | 2,9 |
| Brasil | 1,2 | (3,9) | 4,9 | 1,4 |
| Tiongkok | 6,0 | 2,2 | 8,0 | 5,1 |
| India | 4,0 | (7,3) | 8,3 | 8,7 |
| Indonesia | 5,0 | (2,1) | 3,7 | 5,2 |
| Britania Raya | 1,4 | (9,8) | 6,8 | 5,0 |
| **Global** | **2,6** | **(3,4)** | **5,5** | **4,1** |

Sumber: Bank Dunia

Secara global, jumlah kematian yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 telah mencapai puncaknya pada Januari 2021. Hingga akhir tahun 2021 tercatat sekitar 289 juta kasus secara global, dimana 5,45 juta di antaranya berakhir dengan kematian. Data global juga menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah kasus baru harian, angka puncak yang tercatat di tahun 2021 terjadi di bulan April saat terdapat 904.137 kasus infeksi baru yang terjadi secara global. Pada akhir tahun 2021, Amerika Serikat menempati urutan pertama daftar negara-negara dengan tingkat infeksi tertinggi, diikuti oleh India, Brasil, Inggris dan Perancis. Sejak mencapai titik puncaknya, angka kematian harian mulai mengalami penurunan sejalan dengan semakin banyak orang yang telah menerima vaksinasi. Hingga akhir tahun 2021, program vaksinasi secara global telah mencatatkan 4,59 miliar orang atau 58,8% dari populasi dunia – yang telah menerima vaksinasi dosis pertama, dan 3,88 miliar orang yang telah menerima vaksinasi dosis kedua. Sayangnya, diluar jumlah tersebut masih banyak orang yang belum menerima vaksinasi akibat belum meratanya distribusi vaksin di seluruh dunia.

**Tingkat Vaksinasi Beberapa Negara Di Dunia**

(dalam persen, per akhir Januari 2022)




Sumber: New York Times

Memasuki tahun 2022, pemulihan perekonomian dunia diprakirakan akan berlanjut, meskipun dengan laju yang melambat. Berdasarkan prakiraan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global akan berada di 4,1% y/y, dengan negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Zona Eropa, dan Tiongkok akan mengalami pertumbuhan sebesar masing-masing 3,7% y/y, 4,2% y/y, dan 5,1% y/y. Sedangkan di India, perekonomian diprakirakan tumbuh pesat sebesar 8,7% y/y. Prakiraan melambatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2022 terutama disebabkan oleh antisipasi adanya perubahan pada kebijakan moneter sebagai respons atas ketidakseimbangan persediaan dan permintaan akibat pandemi yang berkepanjangan. Kelangkaan dari bahan baku produksi yang terjadi juga disebabkan oleh melambungnya harga-harga komoditas yang selanjutnya mendorong terjadinya kenaikan harga-harga dari produk-produk makanan dan energi. Apabila tingkat inflasi berlanjut meningkat di luar kendali, bank-bank sentral di seluruh dunia akan cenderung mengakhiri kebijakan moneter mereka yang akomodatif dan memulai kenaikan suku bunga secara agresif.

Munculnya varian Omicron menjelang akhir tahun 2021 telah memberikan tantangan baru bagi perekonomian dunia. Dianggap sebagai varian yang lebih mudah menular dibandingkan varian-varian pendahulunya, varian Omicron ini telah menyebar dengan cepat seiring dengan naiknya jumlah kasus baru harian melampaui satu juta kasus pada akhir Desember lalu. Berbeda dengan varian Delta, varian Omicron ini tidak terlalu fatal seperti terlihat pada angka kematian harian yang stabil dibawah 10.000 kasus. Dunia lebih siap dalam menghadapi Omicron, terutama dengan tingkat ketersediaan vaksin yang lebih baik. Akses vaksin yang lebih baik ini memungkinkan berbagai negara di dunia untuk memulai pengadaan vaksinasi dosis ketiga bagi rakyatnya. Akibatnya, dampak negatif dari varian Omicron terhadap perekonomian global diprakirakan juga akan lebih rendah dibandingkan dengan varian-varian sebelumnya.

## TINJAUAN EKONOMI DOMESTIK

Di dalam negeri, pandemi COVID-19 telah mendorong terjadinya kontraksi ekonomi Indonesia sebesar 2,1% y/y di tahun 2020. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi kembali berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,7% y/y. Secara lebih rinci, data PDB untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi sebagian besar ditopang oleh peningkatan signifikan pada neraca perdagangan, atau selisih antara ekspor dan impor. Sebaliknya, kinerja dari komponen-komponen PDB lainnya dinilai kurang mengesankan. Berdasarkan data PDB tahun 2021 yang dirilis oleh Biro Pusat Statistik (BPS), konsumsi rumah tangga hanya mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,0% y/y di tahun 2021, sementara pada periode yang

sama, pengeluaran pemerintah dan investasi bisnis mengalami pertumbuhan sebesar masing-masing 4,2% y/y dan 3,8% y/y. Neraca perdagangan justru tumbuh 41,5% y/y seiring dengan terjadinya kenaikan ekspor sebesar 23,5% y/y dan adanya pertumbuhan impor sebesar 20,0% y/y.

Seiring dengan pulihnya ekonomi, tekanan inflasi cenderung rendah. Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,9% y/y. Tingkat inflasi yang relatif rendah ini memungkinkan Bank Indonesia untuk melanjutkan diterapkannya kebijakan moneter yang akomodatif sepanjang tahun 2021 dengan menjaga 7DRRR di 3,5%, sehingga hal ini mampu menopang perekonomian yang tengah dilanda COVID-19. Di sisi mata uang, rupiah cenderung stabil sepanjang tahun dimana pergerakan nilai tukarnya terhadap dolar AS berfluktuasi antara Rp14.000 dan Rp14.600 per dolar AS. Stabilnya nilai tukar rupiah ini menyebabkan terjadinya peningkatan tingkat cadangan devisa hingga sempat mencapai US$144.905 juta di Desember 2021.

Data dari Pemerintah menunjukkan bahwa puncak dari COVID-19 di Indonesia tercapai di bulan Juli 2021 saat tercatat adanya 56.757 kasus baru. Berdasarkan data kematian harian, angka tertinggi mencapai 1.893 kasus yang juga terjadi di bulan Juli 2021. Pada akhir tahun 2021, total akumulasi kasus yang tercatat adalah sebanyak 4,26 juta kasus dengan angka kematian sebesar 144.094 kasus. Berbeda dengan data global, di Indonesia tidak terjadi lonjakan mendadak dalam angka kasus baru pada penghujung tahun 2021. Pemerintah berhasil menekan penyebaran COVID-19 di kuartal IV/2021 dengan angka rata-rata kasus harian COVID-19 di bulan Desember 2021 mengalami penurunan hingga di bawah 300 kasus per harinya. Pemerintah telah menggiatkan pelaksanaan program vaksinasi secara agresif setelah berhasil mengamankan persediaan vaksin untuk dalam negeri. Saat ini program vaksinasi di dalam negeri menargetkan 208 juta orang, dimana pada akhir 2021 telah terdapat 161 juta orang penerima dosis pertama (sekitar 77% dari sasaran) dan hampir 114 juta orang (hampir 55% dari sasaran) telah menerima baik vaksinasi dosis pertama maupun dosis kedua.

Dimulai dari Januari 2022, Pemerintah mendorong dilaksanakannya program vaksinasi dosis ketiga di tengah ancaman Omicron dan juga sebagai antisipasi kemungkinan kembali terjadinya mutasi virus di masa mendatang. Walaupun tingkat penularannya lebih tinggi, diketahui bahwa tingkat fatalitas varian Omicron lebih rendah dan penderitanya cenderung tidak memerlukan rawat inap di rumah sakit. Hal ini dapat diartikan bahwa dampak ekonomi dari Omicron cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan varian Delta. Ke depannya, virus ini kemungkinan akan bermutasi menjadi versi yang lebih lemah dari aslinya sehingga pandemi yang tengah berlangsung akan berangsur menjadi endemi.

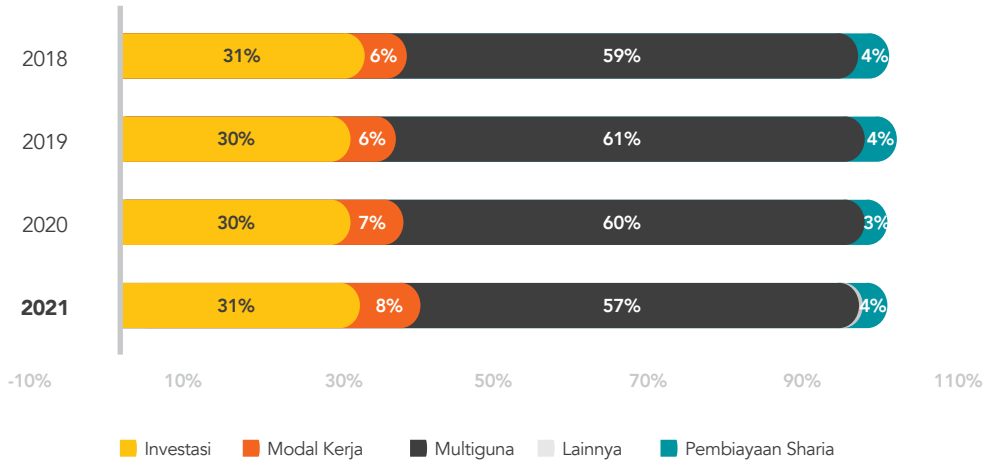
## TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi domestik, iklim dunia usaha pun ikut berangsur pulih, terutama setelah adanya relaksasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah pada triwulan keempat tahun 2021. Meningkatnya mobilitas publik dan kepercayaan konsumen telah mendukung terjadinya peningkatan permintaan, sehingga menguntungkan berbagai industri seperti industri otomotif dan pembiayaan. Keputusan yang diambil oleh Pemerintah dalam memberikan insentif pajak dalam bentuk pemotongan Pajak atas Barang Mewah (PpnBM) sebesar 100% di tahun 2021 juga telah memberikan keuntungan bagi industri otomotif. Selain itu, Pemerintah juga memberlakukan pajak barang mewah baru untuk otomotif yang berdasarkan emisi dimana pajak untuk mobil elektrik ditetapkan sebesar 0%, sedangkan untuk mobil kategori campuran dikenakan pajak sebesar 2% hingga 12%. Untuk tahun 2022, keputusan Pemerintah baru-baru ini untuk memperpanjang potongan Pajak atas Barang Mewah (PPNBM) dengan kebijakan potongan pajak yang berbeda setiap kuartal nya untuk mobil kategori mobil murah ramah lingkungan (*low-cost green car*/LCGC) yang harganya berada di bawah Rp200 juta dan mobil dengan harga jual antara Rp200 juta sampai dengan Rp250 juta hingga akhir tahun 2022 diperkirakan dapat mendorong penjualan otomotif, terutama di kategori LCGC.

Berdasarkan data yang dirilis oleh AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia), di pasar kendaraan roda dua (2W) penjualan *wholesales* domestik mengalami kenaikan menjadi 5,06 juta unit, atau sebesar 38,2% y/y di tahun 2021 dibandingkan dengan 3,66 juta unit yang terjual di tahun 2020. Penjualan ekspor juga mengalami peningkatan sepanjang tahun 2021 menjadi 803,9 ribu unit atau 148% y/y lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan ritel domestik juga mengalami kenaikan sebesar 28,6% y/y dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 5,13 juta unit di tahun 2021. Untuk tahun 2022, AISI memproyeksikan penjualan 2W akan berkisar antara 5,1 juta unit hingga 5,4 juta unit, atau 5% y/y lebih tinggi dari 2021.

Penjualan kendaraan roda empat (4W) di tahun 2021 juga menunjukkan pemulihan yang signifikan dari tahun 2020, meskipun masih berada di bawah tingkat penjualan pra-pandemi. Data dari GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) menunjukkan penjualan *wholesales* 4W meningkat 66,8% y/y di tahun 2021 menjadi 887,20 ribu unit. Angka ini lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan angka penjualan yang dicapai di tahun 2020 yaitu 532,41 ribu unit, namun masih berada di bawah angka penjualan tahun 2019 yaitu lebih dari 1,03 juta unit. Di tingkat ritel, penjualan mengalami peningkatan 49,2% y/y di tahun 2021 menjadi 863,33 ribu unit dari 578,76 ribu unit yang terjual di tahun sebelumnya. Seperti halnya penjualan di tingkat *wholesales*, penjualan di tingkat ritel pun masih berada di angka yang lebih rendah dibandingkan dengan 1,04 juta unit yang terjual di tahun 2019. Penjualan mobil penumpang mewakili sebesar 74% dari total penjualan mobil. GAIKINDO memproyeksikan penjualan di tingkat ritel tahun 2022 akan berada di kisaran 900 ribu unit.

Di industri pembiayaan, data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa jumlah piutang pembiayaan neto perusahaan pembiayaan tercatat sebesar Rp 364,23 triliun di bulan Desember 2021, turun sedikit 1,5% y/y bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan di bulan Desember 2021, total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp495,78 triliun, hanya turun sebesar 1,0% y/y dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Penurunan ini disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat pre-COVID. Berdasarkan jenis kegiatan usaha, komposisi piutang pembiayaan neto di bulan Desember 2021 adalah sebagai berikut:




Lebih lanjut, data OJK menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan-perusahaan pembiayaan telah mengalami penurunan sebesar 5,0% y/y per Desember 2021 dari Desember 2020 menjadi Rp95,8 triliun. Total pendapatan operasional tercatat turun sebesar 6,1% y/y menjadi Rp92,9 triliun sedangkan pendapatan non-operasional melonjak sebesar 46,9% y/y menjadi Rp2,9 triliun. Sebaliknya, total laba bersih setelah pajak pada perusahaan-perusahaan pembiayaan berhasil menanjak sebesar 117,6% y/y menjadi Rp15,3 triliun dibandingkan Rp7,0 triliun di bulan Desember 2020.

Dalam hal kualitas aset, data OJK menunjukkan bahwa kualitas aset mengalami perbaikan di tahun 2021. Rasio Non-Performing Financing (NPF) – sebuah indikator untuk mengukur kualitas aset – tercatat mengalami penurunan di bulan Desember 2021 menjadi 3,5%, lebih rendah dari 4,0% yang dicapai pada Desember 2020 seiring dengan adanya perbaikan pada kapasitas pembayaran nasabah dan perbaikan ekonomi. Sementara itu, rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan signifikan menjadi masing-masing 5% dan 11% per Desember 2021.

Secara keseluruhan, prospek dari industri otomotif telah mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021, ditopang oleh pulihnya aktivitas ekonomi dan juga adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang membantu meningkatnya penjualan. Suku bunga yang rendah dan stabil sepanjang 2021 juga telah membantu industri-industri yang sensitif terhadap suku bunga seperti otomotif dan pembiayaan. Ke depannya, dukungan Pemerintah dalam bentuk pemotongan pajak barang mewah untuk LCGC akan

berlanjut menjadi katalis positif bagi industri. Dampak yang lebih ringan dari varian Omicron diharapkan tidak mengganggu prospek ekonomi ke depan meskipun Pemerintah tetap akan waspada akan hal ini. Ekspektasi pengetatan moneter yang akan terjadi juga akan menjadi suatu tantangan bagi industri otomotif dan pembiayaan, namun diprakirakan hal ini baru akan dimulai paling cepat di triwulan kedua tahun 2022.

## STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA ADIRA FINANCE

Seiring dengan mulai pulihnya kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2021, Perusahaan juga membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2021 di bandingkan tahun 2020. Industri otomotif telah berhasil bertumbuh positif dari penurunan tajam di tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 yang juga mendongkrak kinerja di industri pembiayaan di sepanjang tahun 2021. Pertumbuhan ini didukung oleh perbaikan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat, insentif pajak dari pemerintah dan kenaikan harga komoditas yang berdampak pada kenaikan penjualan mobil segmen komersial.

Di tengah adanya pengetatan kebijakan PPKM sejak awal Juli 2021, Perusahaan akan lebih berfokus pada penjualan yang tersegmentasi diluar Jawa dan Bali. Selain itu, Perusahaan juga akan lebih menyelaraskan antara pertumbuhan pembiayaan baru dan pengendalian kualitas aset di tengah lingkungan operasional yang penuh tantangan untuk mempertahankan kinerja Perusahaan.

Melihat dinamika pandemi COVID-19 yang masih belum pulih di tahun 2021, Perusahaan telah menyiapkan berbagai kebijakan strategis utama agar dapat terus melayani konsumen antara lain memastikan kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik, memberikan program restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terkena dampak langsung COVID-19, mendorong program penjualan dengan menetapkan program pemasaran yang menarik bagi konsumen dan Perusahaan menjaga kualitas aset melalui praktik kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan baru dan memperkuat aktivitas penagihan, serta menjaga likuiditas secara efektif. Selain itu, Adira Finance terus berinovasi mempersiapkan strategi bisnis untuk menanggapi arah perubahan konsumsi masyarakat yang menjadi lebih *digital savvy* dengan mempermudah pelanggan dalam melakukan pembiayaan tanpa harus melalui kantor cabang. Perusahaan memiliki platform digital seperti momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com dan aplikasi *mobile* Adiraku untuk sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.

Pada November 2021 lalu, Adira Finance telah meluncurkan Adiraku 2.0, yaitu versi terbaru dari aplikasi mobile Adiraku, dengan dilengkapi dengan berbagai pengembangan fitur-fitur menarik untuk mempermudah akses terhadap seluruh layanan Adira Finance yang tersedia di kantor cabang, ke dalam perangkat smartphone. Pengembangan Adiraku 2.0 dilakukan seiring transformasi digital Adira Finance agar Perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan, serta menyediakan kemudahan dan kecepatan layanan kepada pelanggan, terutama kepada masyarakat yang saat ini masih *unbankable/underbank*.

Di sepanjang tahun 2021, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal (pinjaman bank dan obligasi). Selain itu, Perusahaan berhasil memperoleh kenaikan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moody's dari Baa2/stable menjadi Baa1/*stable* pada akhir tahun 2021. Peningkatan peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap peringkat perusahaan Adira Finance. Peringkat Internasional ini juga mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri. Di samping itu, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian $_{id}$AAA/*Stable* dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, dan peringkat BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA



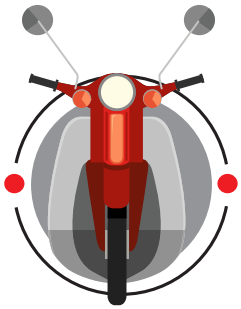

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor serta barang *durables*. Ruang lingkup bisnis Adira Finance meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan usaha lainnya serta sewa operasi (*operating lease*), dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance. Adira Finance juga memberikan persyaratan kredit yang mudah, cepat, dan ringkas dengan layanan informasi Dering Adira 1500 511. Selain itu, Adira Finance didukung oleh jaringan pelayanan sekitar 450 jaringan usaha yang tersebar di Indonesia serta memiliki sistem penyimpanan BPKB yang aman.

**Perusahaan terus memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif dan non-otomotif melalui diversifikasi produk, menyediakan berbagai program penjualan yang menarik, serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami untuk mendukung pertumbuhan bisnis.**



# TINJAUAN BISNIS



## PEMBIAYAAN **SEPEDA MOTOR**



### Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Selama lebih dari tiga dekade, Adira Finance bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan kami buktikan dengan menghasilkan berbagai produk dan layanan pembiayaan terbaik.

Inovasi dan pengembangan produk Perusahaan terus dilakukan guna memenuhi kebutuhan pembiayaan bagi masyarakat terutama pada pembiayaan sektor otomotif. Adira Finance memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih pelanggan yakni konvensional dan syariah.

Pada tahun 2021, kontribusi pembiayaan sepeda motor Adira Finance tercatat sebesar 52% dari seluruh portofolio pembiayaan baru. Pencapaian kinerja ini merupakan buah dari pemulihan perekonomian nasional yang cepat seiring efektivitas penanganan pandemi pada pertengahan tahun 2021, meski masih dihadapkan pada lemahnya daya beli masyarakat serta keterlambatan suplai terutama karena masalah kelangkaan chip yang menghambat produksi sepeda motor di tahun 2021.



Lebih dari 50% pembiayaan baru di Adira Finance berupa pembiayaan sepeda motor.

# **Rp13,4** triliun

Pada tahun 2021, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp13,4 triliun.



**Adira Finance melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Komposisi sepeda motor baru mewakili 70% dari total pembiayaan sepeda motor dan sisanya berupa sepeda motor bekas.**

## Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Sepeda Motor

Dalam menggarap potensi pasar pembiayaan dalam negeri, Adira Finance menyediakan fasilitas pembiayaan terhadap pembelian kendaraan bermotor roda dua baik motor baru maupun motor bekas. Pada saat yang sama, Adira Finance juga menyadari bahwa konsumen pembiayaan segmen sepeda motor lebih sensitif terhadap gejolak ekonomi dan daya beli ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19 serta dinamika lainnya seperti kenaikan harga berbagai komoditas pangan.

Penjualan domestik sepeda motor baru *wholesales* tercatat sebesar 5,1 juta unit di sepanjang tahun 2021 mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar 3,7 juta unit atau tumbuh 38,1% y/y. Pencapaian pertumbuhan industri sepeda motor baru ditopang oleh ekonomi domestik yang mulai membaik di sepanjang tahun 2021 dan penanganan pandemi yang lebih baik.

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2021, Adira Finance menerapkan strategi dan kebijakan dalam pembiayaan sepeda motor di antaranya mengoptimalkan restrukturisasi kredit bagi pelanggan yang terkena pandemi COVID-19 sesuai dengan arahan dan peraturan pemerintah. Selain itu, Adira Finance juga mengelola kualitas aset untuk menjaga pembiayaan bermasalah (NPF) di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

Di tahun 2021, Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik untuk mendongkrak penjualan di tahun ini dengan melakukan aktivitas *virtual event* yaitu Adira Virtual Expo (AVE) dengan dealer dan konsumen, serta memperkuat hubungan baik dengan dealer dalam meningkatkan pembiayaan baru. Selain itu, Adira Finance juga fokus pada *retention customer* yang memiliki *track record* yang baik untuk menjaga aset kualitas perusahaan di tengah kondisi bisnis yang kurang kondusif.

Dalam rangka mendorong pembiayaan produk ramah lingkungan, Adira Finance telah melakukan pembiayaan produk sepeda motor listrik walaupun nilai pembiayaannya masih relatif kecil. Adapun merek motor listrik yang dibiayai perusahaan antara lain Viar, Gesit, Selis dan United. Kedepannya, Adira Finance berkomitmen dalam menjalankan *sustainable finance* dengan mengembangkan produk ramah lingkungan lainnya seperti sepeda listrik, mobil listrik, dan panel surya.

Dalam merespons perubahan perilaku konsumen menjadi ke arah *online* dan cepatnya perkembangan teknologi, Adira Finance telah menjadi salah satu pelopor dalam mengembangkan transformasi bisnis secara digital. Di tengah tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2021 ini, Perusahaan telah menghasilkan kemajuan nyata dalam transformasi digital Perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*) dan meningkatkan efisiensinya melalui penggabungan teknologi digital dan pola pikir digital seperti memperbanyak proses automasi dan sistem digitalisasi pada bisnis perusahaan sehingga menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping serta Perusahaan telah meluncurkan platform digital seperti "momotor.id" untuk pembiayaan motor bekas dan aplikasi *mobile* Adiraku untuk memberikan layanan pada seluruh portofolio perusahaan kepada konsumen secara digital.

## Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Pada tahun 2021, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp13,4 triliun. Pencapaian ini terdiri dari pembiayaan untuk sepeda motor baru sejumlah Rp9,4 triliun dan sepeda motor bekas sebesar Rp4,0 triliun. Secara rinci, informasi mengenai penyaluran pembiayaan Adira Finance untuk sepeda motor baru dan bekas dalam kurun waktu 2019-2021.

| Kontribusi Kegiatan Usaha | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Sepeda Motor Baru** | | | |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit) | 765 | 348 | 467 |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar) | 14.988 | 6.982 | 9.412 |
| Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan | 7,1% | (53,4%) | 34,8% |
| Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan | 30%-34% | 30%-34% | 31%-35% |
| **Sepeda Motor Bekas*** | | | |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit) | 611 | 305 | 339 |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar) | 6.489 | 3.337 | 4.021 |
| Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan | (0,4%) | (48,6%) | 20,5% |
| Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan | 34%-38% | 35%-39% | 36%-40% |

**Keterangan:** *) termasuk di dalamnya segmen multiguna sepeda motor

Adira Finance juga melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Kinerja Adira Finance selama kurun waktu 2019-2021 adalah sebagai berikut:

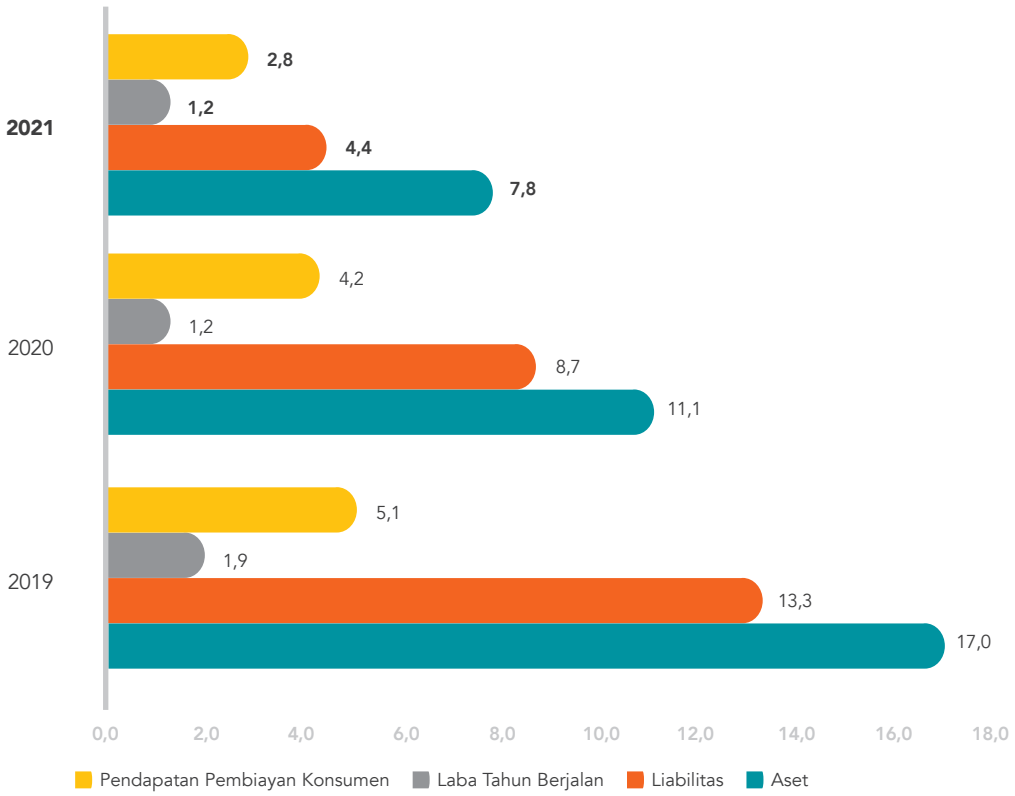
| Keterangan | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ribu Unit | Rp Miliar | Ribu Unit | Rp Miliar | Ribu Unit | Rp Miliar |
| **Sepeda Motor Baru** | | | | | | |
| Honda | 512 | 9.270 | 239 | 4.414 | 332 | 6.107 |
| Yamaha | 220 | 4.777 | 92 | 2.070 | 113 | 2.652 |
| Suzuki | 5 | 104 | 1 | 22 | 1 | 18 |
| Kawasaki | 16 | 484 | 9 | 270 | 9 | 298 |
| Lainnya | 12 | 354 | 7 | 207 | 11 | 337 |
| **Jumlah Sepeda Motor Baru** | **765** | **14.988** | **348** | **6.982** | **467** | **9.412** |
| **Jumlah Sepeda Motor Bekas*** | **611** | **6.490** | **305** | **3.337** | **339** | **4.021** |
| **Jumlah Sepeda Motor** | **1.376** | **21.478** | **653** | **10.319** | **806** | **13.434** |

**Keterangan:** *) termasuk didalamnya segmen multiguna sepeda motor

Pada tahun 2021, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru di segmen sepeda motor sebesar Rp13,4 triliun, naik 30,2% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp10,3 triliun. Laba periode berjalan pada segmen pembiayaan sepeda motor sedikit meningkat sebesar 3,0% y/y menjadi Rp1,25 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,21 triliun. Kemudian, total aset pada segmen ini masih mengalami penurunan sebesar 29,6% y/y menjadi sebesar Rp7,8 triliun dari sebelumnya Rp11,1 triliun sejalan masih turunnya piutang pembiayaan yang dikelola perusahaan akibat dampak dari pandemi COVID-19.

Kinerja segmen usaha pembiayaan sepeda motor dalam kurun waktu 2019-2021 dijelaskan dalam grafik berikut:

**Grafik Pembiayaan Sepeda Motor**
(dalam Rp Triliun)



# TINJAUAN BISNIS



## PEMBIAYAAN **MOBIL**



### Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat, Adira Finance menyediakan layanan untuk pembiayaan mobil penumpang dan komersial, baik baru maupun bekas kepada seluruh masyarakat dan mitra usaha. Di samping itu, Adira Finance juga memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih pelanggan yakni konvensional dan syariah.

Pada tahun 2021, pada tingkat *wholesale* penjualan mobil baru domestik tercatat naik sebesar 66,8% y/y di tahun 2021 menjadi 887 ribu unit dari tahun 2020 sebesar 532 ribu unit. Secara keseluruhan kenaikan terbesar didominasi segmen mobil baru penumpang yang meningkat sebesar 69,7% y/y menjadi 660 ribu unit, diikuti segmen mobil baru komersial yang juga meningkat sebesar 58,8% y/y menjadi 227 ribu unit. Kenaikan penjualan mobil baru domestik ini didorong oleh perbaikan aktivitas ekonomi, penanganan pandemi COVID-19, adanya insentif Pajak Penjualan Barang Mewah atau PPNBM 100% dan kenaikan harga komoditas di sepanjang tahun 2021.



Hampir 50% pembiayaan baru di Adira Finance berupa pembiayaan mobil.

# **Rp12,2** triliun

Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru pada mobil mencapai Rp12,2 triliun.



**Adira Finance melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek mobil baik untuk mobil baru maupun mobil bekas. Komposisi mobil baru mewakili 55% dari total pembiayaan mobil dan sisanya berupa mobil bekas.**

## Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Mobil

Adira Finance senantiasa hadir dengan menyediakan produk dan layanan pembiayaan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk masyarakat. Adira Finance juga terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen serta mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan mobil, baik baru maupun bekas.

Di tengah kondisi bisnis yang masih kurang kondusif, Adira Finance menerapkan strategi dan kebijakan guna menghadapi tantangan dan mempertahankan posisinya di industri pembiayaan. Dalam segmen pembiayaan mobil, Adira Finance terus mengoptimalkan restrukturisasi kredit bagi pelanggan yang terkena pandemi COVID-19 sesuai dengan arahan dan peraturan pemerintah. Adira Finance juga mengelola kualitas aset untuk menjaga pembiayaan bermasalah (NPF) di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif sepanjang tahun 2021. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik seperti "Sahabat Flash Deal" dengan menawarkan bunga pembiayaan yang kompetitif, *point reward* yang menarik, dan promo menarik lainnya untuk mendongkrak pembiayaan mobil. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan Adira Virtual Expo (AVE) yaitu sebuah *expo online* 3D yang menawarkan *seamless customer experience* yang dapat diakses 24 jam oleh *dealer* dan konsumen serta memperkuat hubungan baik dengan dealer dalam meningkatkan pembiayaan baru.

Di samping itu, Adira Finance juga terus mencermati kondisi makroekonomi domestik dengan senantiasa menyalurkan pembiayaan yang tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian. Adira Finance juga terus melanjutkan dalam transformasi bisnis ke arah digitalisasi dalam rangka menyikapi perkembangan

teknologi dengan meluncurkan berbagai platform digital seperti "momobil.id" dan aplikasi mobile "Adiraku" sebagai sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru. Di bulan November 2021, Perusahaan telah meluncurkan Adiraku 2.0 yaitu versi terbaru dari aplikasi mobile Adiraku, sebuah aplikasi *mobile* bagi nasabah dan calon nasabah untuk melakukan berbagai layanan lengkap seperti "digital branch", yang dapat digunakan antara lain untuk melihat pembayaran angsuran nasabah, pengajuan kredit, mengecek status dan perkembangan pinjaman, melihat katalog produk dan juga berhubungan dengan agen layanan pelanggan. Dengan adanya *digital* platform ini, konsumen sangat dimudahkan dalam melakukan pembiayaan dimanapun dan kapanpun bersama Adira Finance.

## Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada tahun 2021, segmen pembiayaan mobil tercatat mewakili 47% dari seluruh portofolio pembiayaan baru Adira Finance. Pencapaian ini merupakan kerja keras Perusahaan di tengah pandemi yang belum berakhir. Adira Finance juga secara konsisten mengimplementasikan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kinerja pembiayaan mobil.

Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru pada mobil mencapai Rp12,2 triliun, naik sebesar 52,1% y/y dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp8,0 triliun. Kontribusi dari pembiayaan baru untuk mobil penumpang dan mobil komersial masing-masing adalah sebesar 43% dan 57% terhadap total pembiayaan mobil baru.

Pada segmen pembiayaan mobil, Adira Finance mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp740,9 miliar di tahun 2021 naik 11,8% y/y dari tahun 2020 sebesar Rp662,7 miliar. Sedangkan pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,2 triliun, sedikit turun sebesar 2,9% y/y dari tahun 2020 sebesar Rp2,3 triliun. Aset segmen pembiayaan mobil ini naik 2,5% y/y menjadi Rp10,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp10,1 triliun. Di sisi lain, liabilitas menunjukkan penurunan sebesar 21,7% y/y menjadi Rp6,0 triliun dari sebelumnya Rp7,7 triliun.

Berikut ini penjelasan mengenai kinerja operasional penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2019-2021:

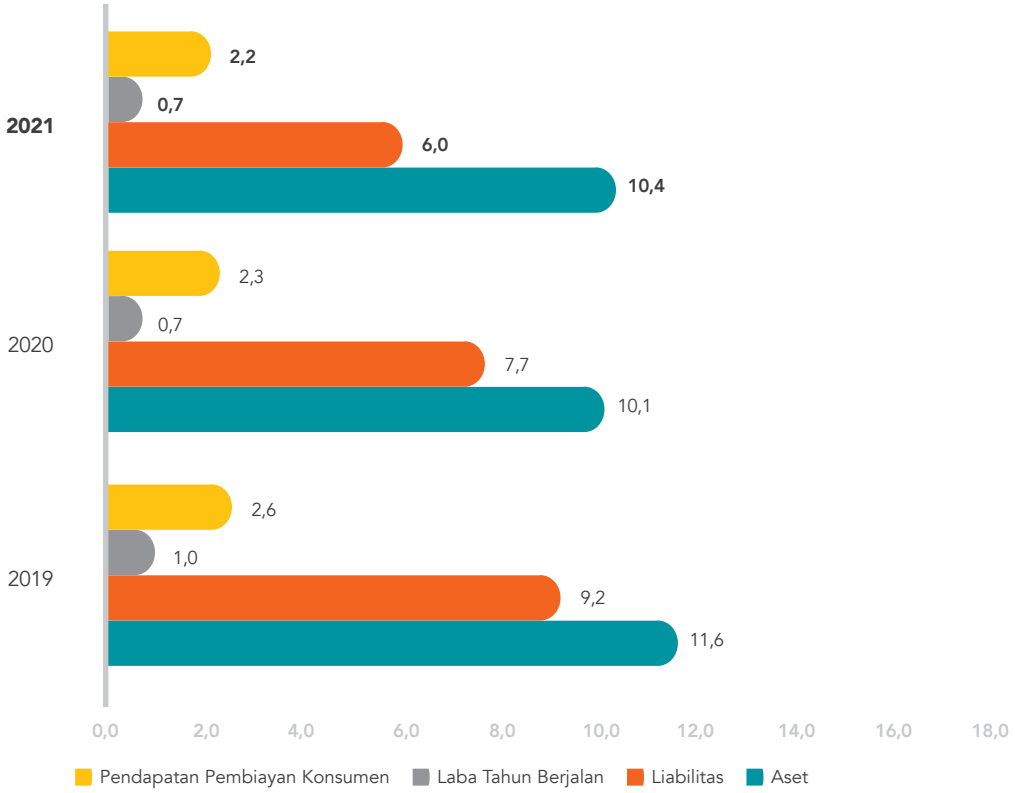
| Kontribusi Kegiatan Usaha | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Mobil Baru** | | | |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit) | 45 | 22 | 35 |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar) | 8.485 | 4.130 | 6.723 |
| Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan | (15,5%) | (51,3%) | 62,8% |
| Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan | 15-19% | 15-19% | 15-19% |
| **Mobil Bekas** | | | |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit) | 70 | 40 | 54 |
| Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar) | 7.272 | 3.866 | 5.435 |
| Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan | 6,2% | (46,8%) | 40,6% |
| Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan | 20-22% | 20-22% | 20-22% |

Rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ribu Unit | Rp Miliar | Ribu Unit | Rp Miliar | Ribu Unit | Rp Miliar |
| **Mobil Baru** | | | | | | |
| Daihatsu | 18 | 2.288 | 8 | 1.121 | 15 | 2.139 |
| Mitsubishi | 7 | 1.712 | 4 | 924 | 6 | 1.706 |
| Toyota | 6 | 1.132 | 2 | 355 | 2 | 489 |
| Suzuki | 6 | 917 | 4 | 556 | 6 | 858 |
| Honda | 3 | 506 | 1 | 260 | 1 | 264 |
| Lainnya | 6 | 1.931 | 3 | 915 | 5 | 1.268 |
| **Jumlah Mobil Baru** | **45** | **8.485** | **22** | **4.130** | **35** | **6.723** |
| **Jumlah Mobil Bekas** | **70** | **7.272** | **40** | **3.866** | **54** | **5.435** |
| **Jumlah Mobil** | **115** | **15.757** | **62** | **7.996** | **89** | **12.158** |

Keterangan: *) termasuk segmen mobil serbaguna

**Grafik Pembiayaan Mobil**
(dalam Rp Triliun)



# TINJAUAN BISNIS

## PEMBIAYAAN *DURABLE*



### Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Barang *Durable*

Sejak tahun 2015, Adira Finance berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan *durables* dengan persyaratan kredit yang mudah, pilihan pembayaran yang beragam, serta layanan informasi yang bersahabat (Dering Adira 1500 511). Melalui penyediaan pembiayaan *durables*, Adira Finance memberikan beragam kemudahan 'One-Stop Solution' bagi konsumen dengan produk pembiayaan yang beragam. Pembiayaan *durables* Adira Finance meliputi elektronik, *handphone*, furnitur, perlengkapan rumah tangga, dan lainnya. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi Sahabat setia Adira Finance untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berkesan bagi konsumen. Pada segmen pembiayaan *durables*, Adira Finance juga menyediakan dua sistem pembiayaan, yaitu konvensional dan syariah.

### Strategi dan Kebijakan Pembiayaan *Durable*

Adira Finance menyediakan pembiayaan *durables* sebagai bentuk dari diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan selaras dengan kebutuhan yang semakin beraneka ragam. Selama tahun 2021, Adira Finance menjalankan strategi dan kebijakan pembiayaan dengan memfokuskan target pada pelanggan yang sudah ada, kemudian berlanjut ke pelanggan baru.



Adira Finance menyediakan pembiayaan konvensional dan syariah di segmen pembiayaan *durables*.




# Rp329 miliar

Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru *durables* sebesar Rp329 miliar

**Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam setiap siklus kehidupan konsumen. Oleh karena itu, Perusahaan terus melanjutkan diversifikasi ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depannya.**

Di tahun 2021 ini, Adira Finance terus mengembangkan platform digitalnya sehingga konsumen dapat mengajukan kredit *online* untuk barang *durables* (*Gadget*, Elektronik dan *Furniture*) melalui aplikasi mobile Adiraku. Berbagai penawaran dan promo menarik dapat langsung diakses oleh konsumen melalui fitur-fitur yang ada di dalam Adiraku seperti Adirapoin yaitu program loyalitas berupa *reward* poin yang dapat ditukarkan dengan potongan angsuran atau berbagai *voucher* menarik seperti pulsa, token listrik dan lainnya.

Adira Finance juga terus memperluas jaringan pada bisnis non-otomotif untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti barang *durables* dan produk multiguna serta menjajaki peluang baru pada segmen usaha ini. Adira Finance juga memberikan kemudahan syarat pengajuan pembiayaan bagi pelanggan yang sudah ada serta kebijakan bunga kredit yang menarik.

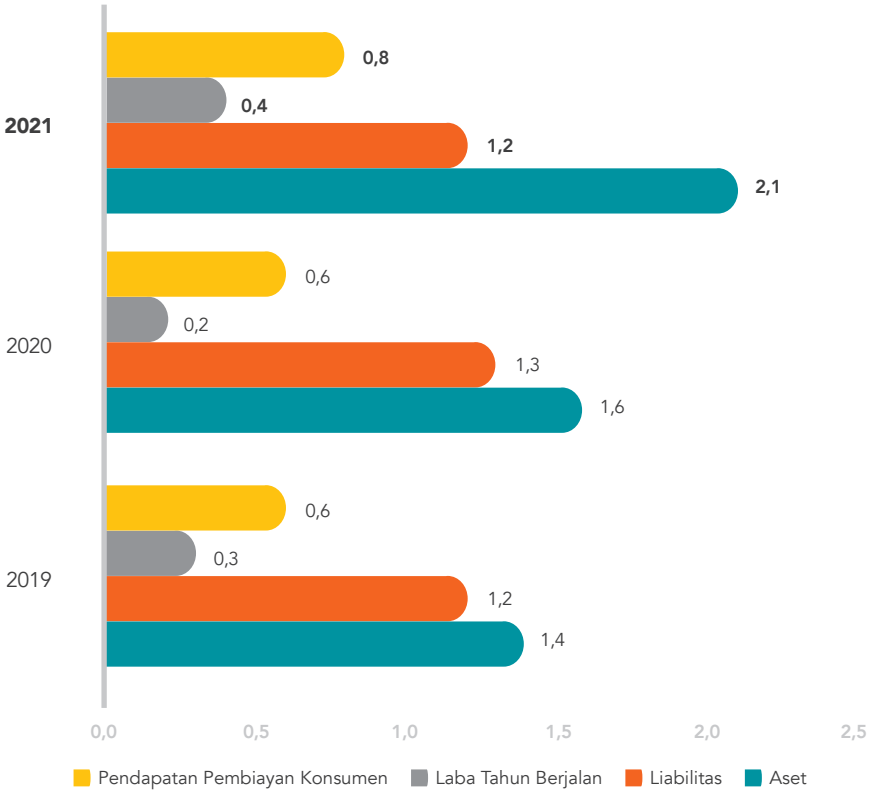
## Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan *Durable*

Pada tahun 2021, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru *durables* sebesar Rp329 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp308 miliar. Komposisi pembiayaan segmen ini terdiri dari komputer dan gadget mewakili 44%, perlengkapan rumah tangga sebesar 28%, perabot rumah tangga 22%, perangkat audio video 4% dan peralatan lainnya 2%. Per 31 Desember 2021, tingkat suku bunga efektif yang dikenakan adalah sekitar 48%-52% per tahun.

Adira Finance mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp787,5 miliar, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp629,5 miliar. Laba periode berjalan untuk segmen ini tercatat sebesar Rp372,2 miliar, naik sebesar 77,9% y/y dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp209,2 miliar. Di sisi aset, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 26,6% y/y menjadi sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun.

Perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan barang dalam kurun waktu 2019-2021 adalah sebagai berikut:

**Grafik Pembiayaan *Durables***
(dalam Rp Triliun)




Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di catatan no. 48 segmen operasi pada Laporan Keuangan Audit 2021 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS MASING-MASING SEGMEN USAHA [F.2]

Adira Finance menjalankan kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan berdasarkan jenis produk pada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | Sepeda Motor | | | Mobil | | | Barang *Durable* dan Lainnya | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 5.104,6 | 4.194,0 | 2.820,1 | 2.615,8 | 2.253,6 | 2.187,5 | 630,3 | 629,5 | 787,5 |
| Marjin *murabahah* | 653,7 | 527,9 | 562,7 | 217,9 | 160,0 | 276,8 | 0,7 | 7,3 | 22,6 |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 0,8 | 0,9 | 0,8 | 34,8 | 35,8 | 28,5 | - | - | 2,4 |
| Beban bunga dan keuangan | (1.105,1) | (969,5) | (457,4) | (757,1) | (695,7) | (505,1) | (115,5) | (98,9) | (95,6) |
| Bagi hasil sukuk *mudharabah* | (37,4) | (26,2) | (16,6) | (19,2) | (11,8) | (13,1) | (0,0) | (0,2) | (0,8) |
| Laba tahun berjalan | 1.864,2 | 1.210,6 | 1.246,8 | 1.008,7 | 662,7 | 740,9 | 261,5 | 209,2 | 372,2 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.414,6) | (1.429,2) | (837,9) | (498,7) | (621,4) | (821,7) | (74,1) | (122,9) | (131,0) |
| Aset | 16.971,2 | 11.141,7 | 7.844,5 | 11.612,6 | 10.131,6 | 10.385,0 | 1.419,3 | 1.640,1 | 2.076,5 |
| Liabilitas | 13.291,7 | 8.712,9 | 4.417,2 | 9.155,0 | 7.674,3 | 6.007,0 | 1.151,7 | 1.303,9 | 1.203,4 |

# TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

## KINERJA OPERASI PER WILAYAH GEOGRAFIS

Adira Finance membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Pada akhir tahun 2021, Adira Finance mengelola 440 jaringan usaha, yang termasuk 178 kantor cabang termasuk didalamnya 41 kantor cabang unit syariah (KCUS), dan 221 satelit di seluruh Indonesia yang tersebar dalam beberapa wilayah di Indonesia.

| Uraian | Jawa* | | | Jabodetabekser | | | Sumatera | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Pendapatan usaha** | 2.742,2 | 2.260,0 | 1.801,4 | 2.478,6 | 2.256,6 | 1.727,9 | 1.728,9 | 1.332,9 | 1.341,6 |
| Beban bunga & keuangan*** | (633,9) | (552,0) | (295,6) | (563,9) | (516,0) | (246,3) | (345,2) | (282,7) | (218,0) |
| Laba tahun berjalan | 830,5 | 475,1 | 499,6 | 883,0 | 685,1 | 849,9 | 535,8 | 337,4 | 421,6 |
| Aset | 9.248,9 | 6.831,4 | 4.793,1 | 8.816,7 | 5.996,5 | 3.925,1 | 4.789,3 | 4.014,5 | 4.581,7 |
| Liabilitas | 7.128,4 | 5.209,8 | 2.817,9 | 6.936,5 | 4.664,9 | 2.393,2 | 3.710,0 | 3.108,7 | 2.699,4 |

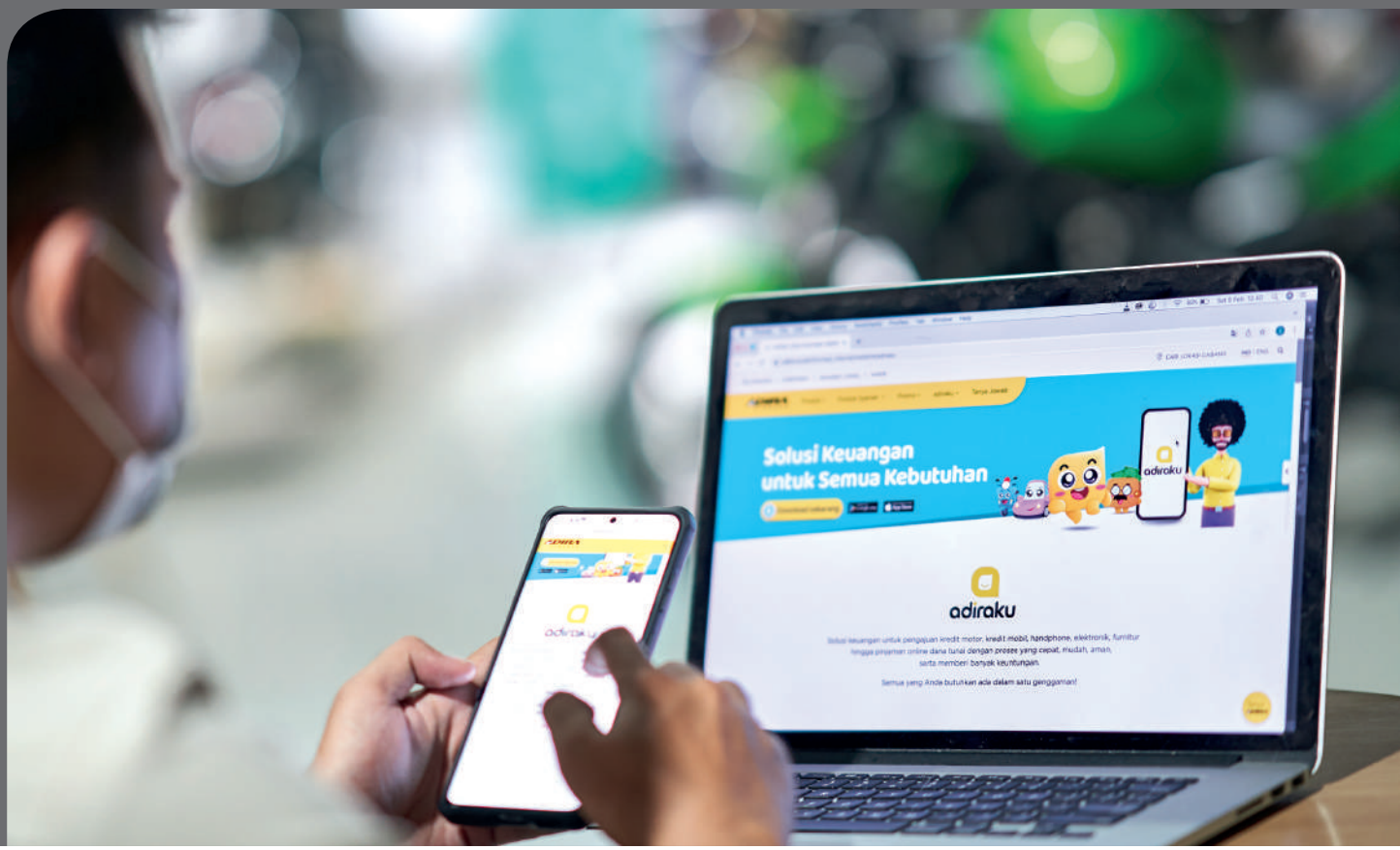
| Uraian | Kalimantan | | | Sulawesi | | | Bali dan Nusa Tenggara | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Pendapatan usaha** | 781,6 | 604,2 | 523,2 | 1.131,0 | 1.014,6 | 1.008,0 | 396,3 | 340,6 | 286,5 |
| Beban bunga & keuangan*** | (131,1) | (106,7) | (77,6) | (271,8) | (258,7) | (199,2) | (88,5) | (86,3) | (51,9) |
| Laba tahun berjalan | 315,5 | 237,3 | 182,5 | 390,8 | 319,4 | 322,4 | 145,9 | 49,5 | 88,8 |
| Aset | 1.914,7 | 1.418,6 | 1.794,1 | 4.204,1 | 3.737,2 | 4.311,7 | 1.414,4 | 1.123,2 | 967,5 |
| Liabilitas | 1.487,3 | 1.100,2 | 1.069,2 | 3.269,6 | 2.814,5 | 2.342,4 | 1.121,0 | 886,3 | 582,4 |

*) Terdiri atas Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur;
**) Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin *mudharabah*, dan pendapatan sewa pembiayaan;
***) Termasuk di dalamnya bagi hasil sukuk *mudharabah*.

Pada tahun 2021, pulau Jawa (Jawa dan Jabodetabekser) memiliki kontribusi terbesar dari semua wilayah geografis dengan kontribusi pendapatan usaha sebesar 53,1%, beban bunga & keuangan sebesar 49,8%, laba tahun berjalan sebesar 57,1%, aset sebesar 42,8% dan liabilitas 43,8% dari total keseluruhan portofolio pembiayaan. Kontribusi terbesar dari pulau Jawa tersebut karena peran vital pulau tersebut terhadap perekonomian Indonesia di samping konsentrasi kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia sehingga memiliki pasar pembiayaan paling dominan di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat di catatan no. 48 Laporan Keuangan Audit 2021 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

# PEMASARAN




## ANALISIS SEGMEN PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN

Perekonomian domestik mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap di tahun 2021, hal ini terlihat pada angka pertumbuhan ekonomi yang positif sejak Semester I/2021. Tren penyebaran COVID-19 domestik menurun cukup signifikan dan terkendali di Kuartal IV/2021 dari lonjakan kenaikan di kuartal III/2021 yang dipicu masuknya mutasi Delta varian sehingga menciptakan gelombang kedua COVID-19 di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik secara keseluruhan di tahun 2021 dapat tumbuh sebesar 3,7% y/y yang didorong oleh adanya perbaikan aktivitas ekonomi dengan di longgarkannya kebijakan pembatasan mobilitas (PPKM), percepatan program vaksinasi COVID-19, inflasi yang terkendali, nilai tukar rupiah yang relatif stabil, konsumsi masyarakat yang terus meningkat di sepanjang tahun 2021.

Seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi domestik, iklim dunia usaha pun ikut berangsur pulih, terutama setelah adanya relaksasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah pada tahun 2021. Membaiknya daya beli masyarakat mempengaruhi pasar domestik dan memberikan dampak positif terhadap penjualan otomotif, sehingga turut mempengaruhi industri pembiayaan karena mayoritas perusahaan pembiayaan membukukan asetnya berupa kendaraan bermotor. Sebagai tambahan, penjualan *wholesales* mobil dan sepeda motor baru domestik berhasil meningkat signifikan masing-masing sebesar 67% y/y dan 38% y/y menjadi 887 ribu unit dan 5,1 juta unit.

**Adira Finance terus melakukan berbagai inisiatif dan terus berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis serta menganalisa segmen pasar untuk memahami kompetisi bisnis terkini dan meraih segmen pasar yang lebih luas.**

Walaupun demikian, di tengah kondisi bisnis yang masih belum kondusif akibat dampak pandemi COVID-19 dan persaingan ketat di industri pembiayaan mengakibatkan banyak perusahaan *multifinance* sulit mempertahankan bisnisnya di sepanjang tahun 2021. Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan *multifinance* per Desember 2021 sebanyak 161 perusahaan, berkurang sebanyak 15 perusahaan dibandingkan dengan jumlah perusahaan pembiayaan di tahun 2020. Jumlah penutupan perusahaan pembiayaan di sepanjang tahun ini sudah meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya tercatat sebanyak 8 perusahaan.

Dengan pencapaian kinerja Adira Finance di tahun 2021, Perusahaan meraih pangsa pasar di segmen mobil sebesar 4,0% dan sepeda motor sebesar 9,2% dari total penjualan sepeda motor dan mobil baru domestik. Selain itu, secara keseluruhan piutang yang dikelola Perusahaan termasuk porsi pembiayaan bersama berkontribusi sekitar 8% y/y di FY2021 dibandingkan dengan total keseluruhan industri pembiayaan. Sementara, dari segi laba bersih setelah pajak, Perusahaan berkontribusi sekitar 8% y/y di FY2021. Dengan demikian, Adira Finance memiliki pengaruh yang cukup kuat di sektor pembiayaan.

Melihat kondisi tersebut, dalam memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah Adira Finance perlu melakukan berbagai inisiatif guna meningkatkan layanan kepada para konsumen di tengah kondisi bisnis yang belum sepenuhnya pulih. Adira Finance terus berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis. Perusahaan juga terus menganalisis segmen pasar dan kondisi persaingan dalam industri pembiayaan untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi pelanggan serta memahami kompetisi bisnis terkini, dan kepekaan organisasi terhadap pasar.

Pada tahun 2021, Perusahaan meluncurkan Adiraku 2.0 yang mentransformasikan aplikasi Adiraku yang semula adalah aplikasi untuk layanan pelanggan menjadi aplikasi yang menyediakan solusi pembiayaan bagi masyarakat luas. Perusahaan terus melakukan berbagai program *marketing* salah satunya yaitu"Sahabat Flash Deal"melalui *channel* digital kami yaitu momobil.id, momotor.id, serta Adiraku dengan menawarkan bunga pembiayaan yang kompetitif, *point reward* yang menarik, dan promo menarik lainnya. Selain itu, perusahaan juga mengadakan Adira Virtual Expo (AVE) yaitu sebuah *expo online* 3D yang menawarkan yang dapat diakses 24 jam. Produk yang ditawarkan *automotive* dan barang *durables*.

Secara berkelanjutan, Perusahaan mengadakan Festival Pesona Lokal (FKL) 2021 #TumbuhBersamaSahabat untuk meraih segmen pasar yang lebih luas dan tetap bertumbuh dalam persaingan. Program tersebut meneruskan komitmen Perusahaan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Fokus penyelenggaraan dilakukan terhadap UMKM pada kategori *Fashion*, Kuliner, dan Kriya di lima Destinasi Super Prioritas (DSP) pariwisata Indonesia. Pelaksanaan program ini merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja Perusahaan.

Adira Finance terus berupaya untuk mengoptimalkan fungsi penjualan dan pemasaran dengan mempertajam struktur organisasi. Fungsi pemasaran berkonsentrasi dalam tanggung jawab, antara lain menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran, menyiapkan produk-produk dan pendekatan pemasaran baru berdasarkan kebutuhan dan preferensi konsumen, memperkenalkan dan menerapkan konsep ke seluruh Perusahaan, membina hubungan yang erat dengan jaringan *dealer*, mengembangkan kemitraan baru sebagai jalur penjualan, termasuk kemitraan dengan perusahaan-perusahaan digital, menetapkan strategi merek dan komunikasi Perusahaan, dan melakukan kegiatan data *analytics* guna mendukung proses pembuatan keputusan. Tujuan akhirnya adalah untuk dapat menyediakan produk jasa dan layanan yang berfokus pada konsumen (*customer-centric*).

Adira Finance juga terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para konsumen sesuai dengan target pasarnya. Perusahaan mempersiapkan rencana dan strategi pemasaran yang berfokus pada upaya melayani pelanggan secara maksimal, peningkatan pencapaian kinerja keuangan, memperkuat dan mempertajamkan kemampuan SDM, serta fokus secara penuh berorientasi pada pelanggan. Secara aktif, Adira Finance juga menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan yang kompetitif dan membangun serta memelihara hubungan yang berkualitas dengan setiap konsumennya.

## POSISI PRODUK PERUSAHAAN DI PASAR SERTA *POSITIONING* PRODUK PERUSAHAAN TERHADAP PASAR DAN KONSUMEN

Adira Finance merupakan salah satu Perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang memiliki produk pembiayaan terdiversifikasi meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru dan bekas. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan *durables*, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berbasis syariah. Di samping itu, Adira Finance membiayai pembiayaan berbagai merek kendaraan bermotor seperti Honda, Toyota, Mitsubishi dan merek lainnya. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan dalam menerima pengajuan pembiayaan dari merek apapun.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap regulasi Qanum Aceh No 11 Tahun 2018, pada tahun 2021 semua kantor cabang Adira Finance Syariah di Aceh melakukan *rebranding*. Perubahan ini memungkinkan Adira Finance Syariah untuk lebih mendekatkan diri dengan ekosistem dan pelanggan. Sejalan dengan perubahan ini, khusus di Aceh, Adira Finance Syariah meluncurkan produk baru berupa Adira Multi Dana Syariah (AMANAH), yaitu pembiayaan dana syariah untuk berbagai kebutuhan yang bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan akad Al bai wa Al Isti'jar.

Di samping itu, dalam rangka mendorong pembiayaan produk ramah lingkungan, Adira Finance juga melakukan pembiayaan produk sepeda motor listrik di tahun 2021. Perusahaan melakukan upaya sosialisasi dan kegiatan promosi sepeda motor listrik dalam berbagai aktivitas berupa pameran dan pameran virtual "Adira Virtual Expo" bekerja sama dengan distributor dan *dealer* sepeda motor listrik berbagai merek. Adapun merek motor listrik yang dibiayai perusahaan antara lain Viar, Gesit, Selis dan United.

Pada industri pembiayaan, peta persaingan antara perusahaan pembiayaan menjadi semakin ketat sehingga menuntut Perusahaan perlu untuk menerapkan strategi pemasaran yang tepat guna memenuhi kebutuhan dan harapan para konsumen. Untuk dapat terus bersaing, Perusahaan membutuhkan bauran penerapan strategi pemasaran sebagai taktik serta menyusun strategi segmenting, *targeting marketing*, dan *positioning* secara tepat.

Menyadari hal tersebut, Adira Finance terus mengembangkan produk pembiayaan dan layanan pelanggan sejalan dengan fokus Perusahaan pada pelanggan (*customer-centric*). Hasilnya, inovasi produk dan layanan yang dilakukan Perusahaan mampu mengantarkan posisi Adira Finance sebagai salah satu perusahaan terkemuka di pasar industri pembiayaan yang melayani pelanggan dengan beragam merek dan produk.

Melihat dinamika dampak pandemi COVID-19 di tahun 2021, Adira Finance terus melakukan inovasi dalam menanggapi arah perubahan konsumsi masyarakat yang menjadi lebih *digital savvy*. Adira Finance juga mendorong konsumen aktif dalam menggunakan platform digital seperti momobil.id untuk mobil bekas, momotor.id untuk produk sepeda motor bekas, dan dicicilaja.com untuk produk multiguna serta aplikasi mobile Adiraku sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.

## STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Adira Finance menerapkan beragam inisiatif dan strategi pemasaran untuk meresponss tantangan pasar otomotif serta kebutuhan konsumen untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan. Secara berkelanjutan, Adira Finance menjalankan strategi pemasaran secara efektif dan menerapkan pola pikir *customer-centric*, yang menekankan pada pelayanan dan kenyamanan pelanggan sebagai salah satu elemen penting dalam meningkatkan penjualan dan mengakuisisi pelanggan baru. Strategi ini didukung dengan penyediaan produk-produk pembiayaan yang beragam sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

1. Memfokuskan diri pada *customer-centric* untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan;
2. Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif baik mobil dan sepeda motor. Perusahaan memberikan berbagai program penjualan yang menarik serta memperkuat hubungan baik dengan dealer dalam meningkatkan pembiayaan baru;
3. Memperluas jaringan pada bisnis non-otomotif untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti barang *durables* dan produk multiguna;
4. Melakukan pengembangan dan peningkatan *brand image* produk;
5. Mengoptimalkan penjualan melalui digital channel (Adiraku, momobil.id, momotor.id dan dicicilaja.com);
6. Berkolaborasi dengan berbagai *e-commerce/ digital platforms* lainnya seperti Tokopedia untuk pinjaman dana, dan OVO dan Blibli untuk pembiayaan kendaraan motor, serta Carsome untuk pembiayaan mobil bekas untuk membantu penyaluran pembiayaaan ke konsumen;
7. Mengoptimalkan penjualan melalui Keday untuk menjangkau dan memperluas jaringan pada daerah yang lebih terpelosok;
8. Mengadakan program *marketing* menarik seperti "Sahabat Flash Deal", mengikuti berbagai *event* otomotif seperti GIIAS, dan mengadakan Adira Virtual Expo 3D.

Adira Finance terus meningkatkan kerja sama dengan Perusahaan induk Danamon termasuk jaringan Bank MUFG, dalam hal pendanaan dan pemasaran produk (*cross sell)* untuk meningkatkan penjualan produk pembiayaan. Selain itu, terus melanjutkan kolaborasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk meningkatkan penetrasi pasar otomotif di segmen mobil penumpang untuk kelas menengah atas. Adira Finance juga memperkuat keberadaan di berbagai media digital seperti media *online*, media sosial, serta pameran virtual sebagai kanal pemasaran. Lebih lanjut, Adira Finance bekerja sama dengan mitra-mitra strategis dalam pengembangan berbagai produk kegiatan berbasis imbal jasa, termasuk misalnya produk Asuransi seperti *bancassurance*.

## INOVASI DIGITAL

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah memicu keterbatasan mobilitas masyarakat. Hal ini berimbas pada adaptasi masyarakat terhadap sistem digital untuk kebutuhan transaksi keuangan. Akibatnya, perusahaan pembiayaan termasuk Adira Finance akan menempatkan arah kebijakan dan strategi ke depan pada pemenuhan terhadap kebutuhan digitalisasi guna memudahkan konsumen dalam bertransaksi pembiayaan secara online. Adira Finance terus mengedukasi konsumen untuk menggunakan berbagai kanal digital sehingga mereka dapat melakukan pembiayaan tanpa harus pergi ke kantor cabang.

Berbagai langkah inovasi digital yang telah dilakukan Adira Finance terbukti efektif di tengah kondisi normal baru ini. Penggunaan aplikasi layanan digital Adiraku, baik melalui *frontliners* di kantor cabang maupun *campaign* di berbagai *channel*, seperti SMS dan media sosial terus menunjukkan peningkatan yang signifikan selama tahun 2021. Aplikasi mobile Adiraku telah dilengkapi dengan berbagai pengembangan fitur-fitur menarik untuk mempermudah akses terhadap seluruh layanan Adira Finance yang tersedia di kantor cabang, ke dalam perangkat *smartphone*. Adapun fitur-fitur di dalam aplikasi *mobile* Adiraku antara lain melihat pembayaran angsuran nasabah, pengajuan kredit, mengecek status dan perkembangan pinjaman, berhubungan dengan agen layanan pelanggan dan Adirapoin.

Adirapoin adalah program loyalitas kepada pelanggan Adira Finance berupa *reward* poin, yang dapat ditukarkan dengan potongan angsuran atau *voucher* menarik seperti pulsa, token listrik, hingga belanja barang kebutuhan sehari-hari. Selain itu, untuk menjaga loyalitas pelanggan, Adira Finance memberikan penawaran produk dengan berbagai keuntungan terbaik dan proses persetujuan yang mudah dan cepat, yang dibantu dengan mekanisme *instant approval*, kepada pelanggan terpilih yang memiliki riwayat loyalitas dan kualitas pembayaran angsuran yang baik. Adapun tujuan dari pemberian fasilitas ini salah satunya adalah untuk mendorong retensi dan keterlibatan nasabah, efisiensi dalam akuisisi nasabah.

Adiraku hadir sebagai salah satu inovasi digital untuk memenuhi kebutuhan solusi pembiayaan kepada pelanggan dan masyarakat umum, dengan memberikan pengalaman ekplorasi berbagai produk, pengajuan pembiayaan secara *online*, memantau akun pembiayaan, serta melakukan pembayaran angsuran dengan nyaman, kapan, dan di mana pun. Melalui Adiraku, pelanggan dapat terhubung dengan Adira Finance dan mendapatkan layanan 24 jam setiap hari. Per Desember 2021, sekitar 2,4 juta pelanggan yang telah mengunduh aplikasi Adiraku.

## BIAYA PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Adira Finance telah membelanjakan biaya mencapai Rp384,7 miliar selama tahun 2021. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp445,3 miliar. Penurunan belanja pemasaran ini disebabkan karena adanya berbagai program/acara pemasaran yang belum secara efektif terselenggara akibat adanya pembatasan mobiltas dan usaha Perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan internet sebagai media pemasarannya.

Meski demikian, Adira Finance tetap mampu mempertahankan pangsa pasar yang kuat di tengah pemulihan ekonomi. Hal ini terlihat dari pangsa pasar Perusahaan pada kisaran 9,2% dari total penjualan sepeda motor baru di tahun 2021. Adira Finance juga tercatat mampu menjaga pangsa pasarnya di sektor pembiayaan mobil baru tahun 2021 sebesar 4,0%. Pada akhir 2021, Adira Finance mencatatkan piutang yang dikelola sebesar Rp40,4 triliun dan tetap mempertahakan posisi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia.

Dengan perolehan piutang yang dikelola tersebut, Adira Finance dapat mempertahankan posisi pasar yang kuat dengan dukungan pendanaan, pengembangan infrastruktur, jaringan distribusi Perusahaan yang luas, dan hubungan yang baik dengan *dealer-dealer* utama kendaraan bermotor. Pencapaian pangsa pasar pembiayaan motor dan mobil tersebut menghasilkan kinerja yang terjaga. Hal ini didukung dengan berbagai upaya Perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar melalui berbagai strategi dan inovasi dalam pemasaran produk pembiayaan.

Dari sisi keuangan, aset Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar 5,5% terhadap aset industri pembiayaan, sementara piutang pembiayaan Adira Finance mewakili sekitar 8% terhadap piutang pembiayaan industri.

Informasi mengenai pangsa pasar Adira Finance dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

| Uraian | | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Aset | Industri (Rp triliun) | 518,1 | 456,1 | 433,1 |
| | Adira Finance (Rp triliun) | 35,1 | 29,2 | 23,7 |
| | Pangsa pasar terhadap industri | 6,8% | 6,4% | 5,5% |
| Piutang Pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama | Industri (Rp triliun) | 620,4 | 500,9 | 495,8 |
| | Adira Finance (Rp triliun) | 54,8 | 44,0 | 40,4 |
| | Pangsa pasar terhadap industri | 8,8% | 8,8% | 8,2% |
| Penjualan Motor Baru | Industri (unit) | 6.487 | 3.663 | 5.058 |
| | Adira Finance (unit) | 765 | 348 | 467 |
| | Pangsa pasar terhadap industri | 11,8% | 9,5% | 9,2% |
| Penjualan Mobil Baru | Industri (unit) | 1.027 | 532 | 887 |
| | Adira Finance (unit) | 45 | 22 | 35 |
| | Pangsa pasar terhadap industri | 4,4% | 4,1% | 4,0% |

## TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PEMASARAN

Dalam rangka pelaksanaan strategi pemasaran yang baik, maka diperlukan perencanaan dan pengendalian pemasaran yang baik pula. Perencanaan dan pengendalian atas pemasaran dilakukan dengan sasaran untuk mencapai beberapa target yang telah ditetapkan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Adira Finance mencatatkan beberapa hasil serta pencapaian kinerja dan proyeksi Adira Finance antara lain sebagai berikut:

| Uraian | Target 2021 | Realisasi 2021 | Proyeksi 2022 |
|---|---|---|---|
| Penyaluran Pembiayaan Baru (Rp miliar) | 20%-30% | 25.921 | 15%-25% |
| Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru | ±10% | 9,2% | ±11% |
| Pembiayaan Sepeda Motor Baru (Rp miliar) | 25%-35% | 9.412 | 20%-25% |
| Pangsa Pasar Mobil Baru | ±4% | 4,0% | ±5% |
| Pembiayaan Mobil Baru (Rp miliar) | 20%-30% | 6.723 | 25%-30% |

## RENCANA STRATEGIS 2022

Pada tahun 2022, Adira Finance akan terus memperkuat dan meningkatkan pangsa pasar di bisnis otomotif. Perusahaan akan melanjutkan transformasi digital untuk mendorong efisiensi bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Di samping itu, Adira Finance juga akan menjalankan beberapa rencana strategi sebagai berikut:

1. Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif dan non otomotif dengan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik, melakukan pameran virtual dan memperkuat hubungan baik dengan *dealer* juga partner bisnis Adira Finance;
2. Melanjutkan Transformasi Digital untuk simplifikasi dan mempersingkat proses akuisisi kredit, terutama untuk pengajuan yang berasal dari *channel* digital;
3. Memperkuat kegiatan pemasaran digital, baik melalui kanal yang dimiliki sendiri yaitu Adiraku, Momobil, Momotor dan Dicicilaja. com, maupun kanal *e-commerce* lainnya;
4. Meningkatkan retensi dan loyalitas konsumen dengan mengembangkan kampanye pemasaran, berbasis analitik, mengembangkan fungsi *telesales*, serta mengembangkan program loyalitas pelanggan Adirapoin untuk semakin menarik interaksi pelanggan;
5. Melakukan perluasan penjualan melalui Keday (Kemitraan Berdaya) untuk menjangkau segmen pasar di daerah pedesaan dan terpencil, serta mendukung inklusi keuangan;
6. Melanjutkan kerja sama dengan mitra-mitra strategis dalam pengembangan berbagai produk kegiatan berbasis imbal jasa, termasuk misalnya produk asuransi seperti *bancassurance*.
7. Memperluas dan mempertajam sinergi dengan induk Perusahaan (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) baik dalam hal pendanaan, memperkuat *branding* di pasar otomotif, serta pemasaran produk (*cross sell*) untuk meningkatkan penjualan produk pembiayaan.

# OPERASIONAL



Adira Finance terus menyempurnakan berbagai proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan transformasi bisnis ke arah digital untuk terus menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan memperbaiki kebijakan, prosedur, dan sistem agar lebih relevan dengan persaingan di industri pembiayaan. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan mengembangkan operasional bisnis yang berfokus pada pelanggan (*customer-centric*) sehingga dapat meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*).

Adira Finance telah menjalankan strategi yang tepat di bidang tata kelola, serta menjalankan inovasi dan perbaikan proses operasional secara berkesinambungan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kehadiran merek Adira Finance di pasar dengan menghadirkan keunggulan layanan kepada pelanggan, dan senantiasa memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi kinerja.

## PROSES OPERASIONAL BISNIS

Adira Finance menjalankan berbagai proses operasional terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerapan teknologi dan digitalisasi yang lebih maju. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi diarahkan untuk meraih peluang bisnis agar dapat menjangkau mitra dan konsumen dengan cara yang lebih cepat, efektif, dan efisien, sekaligus mendapatkan segmen konsumen yang lebih luas. Adira Finance juga melakukan transformasi bisnis baik di *back end* dan *front end*, antara lain transformasi dari cabang di mana bisnis *outlet*/cabang lebih fokus pada penjualan dan distribusi, sedangkan lainnya difokuskan pada tingkat regional, pengembangan produk pembiayaan, otomasi pada kegiatan internal Perusahaan, dan meningkatkan produktivitas karyawan.

Berbagai inisiatif yang dilakukan selama tahun 2021, mampu mempertahankan posisi Adira Finance sebagai salah satu yang terdepan dan terbaik di industri pembiayaan hingga saat ini. Adira Finance

**Adira Finance menjalankan berbagai inisiatif operasional melalui inovasi pada penerapan teknologi dan digitalisasi untuk menciptakan proses yang lebih sederhana, cepat, dan ramping serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.**

berhasil menerapkan transformasi bisnis untuk mendukung seluruh proses operasional kegiatan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik terutama di tengah adanya pembatasan mobilitas sebagai dampak dari COVID-19. Perusahaan terus melanjutkan pengembangan bisnis transformasi dalam simplikasi dan otomasi proses pengajuan hingga persetujuan kredit untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan Adira serta dapat memberikan efisiensi operational bagi perusahaan.

Adira Finance secara berkelanjutan meningkatkan inovasi pada produk dan pelayanan sepanjang tahun 2021 bagi konsumen dan memberikan berbagai fasilitas pembayaran yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen antara lain:

1. **Aplikasi Mobile Adiraku**
   Perusahaan telah meluncurkan aplikasi *mobile* Adiraku 2.0 yaitu versi terbaru dari aplikasi *mobile* Adiraku untuk melakukan berbagai layanan lengkap seperti "*digital branch*", yang dapat digunakan antara lain untuk melihat pembayaran angsuran konsumen, katalog produk mobil dan motor, pengajuan kredit, mengecek status dan perkembangan pinjaman, mendapatkan pengingat tanggal jatuh tempo pembayaran, juga berhubungan dengan agen layanan pelanggan. Di aplikasi Adiraku 2.0, konsumen sudah dapat mengajukan kredit pada seluruh portofolio pembiayaan yang mencangkup sepeda motor, mobil, barang *durables* dan kredit multiguna. Dengan aplikasi ini, konsumen mendapatkan kemudahan akses terhadap seluruh layanan Adira Finance yang tersedia di kantor cabang, ke dalam perangkat *smartphone*. Hal ini memberikan efektivitas serta efisiensi waktu kepada konsumen ketika mereka membutuhkan layanan Adira Finance.
2. ***Channel* Platform *Digital***
   Untuk meningkatkan layanan transaksi pembiayaan pelanggan, Perusahaan di tahun 2021 menambah *channel* transaksi melalui platform digital dengan tujuan untuk dapat menjangkau lebih luas konsumen yang berminat untuk mendapatkan kesempatan pembiayaan oleh Adira Finance. Untuk itu, Adira Finance bersinergi bersama beberapa *digital platform* antara lain Tokopedia, Gojek, Akulaku, Grab, OVO, Electronik City, Blibli, Carsome, OTO.com, Lazada Express, Vospay, Carro, dan Djubli.
3. ***Automatic Teller Machine* (ATM)**
   Perusahaan berkerja sama dengan sejumlah bank menyediakan jasa pembayaran angsuran melalui ATM. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM di antaranya melalui jaringan ATM PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Danamon Indonesia sendiri didukung oleh lebih dari 864 jaringan konvensional, unit syariah, anak usaha dan lebih dari 1.399 ribu ATM, melalui kerja sama dengan ATM bersama, PRIMA dan ALTO yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain

jaringan fisik, layanan Bank Danamon Indonesia pun dapat diakses melalui Danamon Online Banking, D-Mobile and D-Card mobile application, dan SMS Banking.

4. **PT Pos Indonesia (Persero)**
   Perusahaan bekerja sama dengan badan usaha milik negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi dapat dijangkau oleh kantor pos, baik secara *online* maupun *offline*. Hal itu tergantung pada tersedianya infrastruktur pada wilayah yang bersangkutan.
5. **Jaringan Ritel Waralaba**
   Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba meliputi Indomaret, Alfamart, Alfamidi dan Dan+Dan (Jabodetabek). Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi, dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *online*.

## INISIATIF STRATEGIS SEPANJANG 2021

Adira Finance berupaya menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam proses bisnis secara tepat dan efektif untuk mendukung kinerja Perusahaan guna mencapai target operasional dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan salah satunya melalui perluasan jaringan dan jangkauan pelanggan, serta meningkatkan pengalaman konsumen (*customer experience*) agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan pertumbuhan pasar melalui berbagai kebijakan strategis dalam proses bisnis perusahaan.

Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif strategis di bidang operasional sepanjang tahun 2021 yang meliputi sistem operasional yang terintegrasi dan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka mendukung kebijakan strategis Perusahaan secara komprehensif. Adira Finance menjalankan inisiatif strategis dalam bidang operasional untuk mempertahankan kinerja bisnis serta daya saing Perusahaan dalam industri pembiayaan, di antaranya:

1. **Melanjutkan pengimplementasikan model cabang baru (*New Branch Model*)**
   Perusahaan telah mengimplementasikan struktur model baru di kantor cabang yaitu struktur organisasi yang berbasis pada retensi pelanggan, dan struktur cabang penjualan yang berfokus pada loyalitas terhadap penjualan, penjualan mobile, serta *survey polling* untuk meningkatkan *engagement* antara Adira Finance dan konsumen dengan model layanan *Relationship Officer*.
2. **Melanjutkan pengembangan Aplikasi Adiraku**
   Dalam menjalankan strategi transformasi digital dan fokus terhadap pelanggan, Perusahaan terus mengembangkan aplikasi mobile Adiraku dengan meluncurkan Adiraku 2.0 di bulan November 2021, yaitu versi terbaru dari aplikasi mobile Adiraku dimana menampilkan beberapa fitur tambahan seperti registrasi dan *order tracking* untuk masyarakat umum, pengajuan kredit multiguna dan barang *durables*, katalog mobil dan motor, dan pengembangan Adirapoin.
3. **Melanjutkan Adirapoin dan program *Loyalty* Pelanggan**
   Pada bulan Mei 2020, Perusahaan telah meluncurkan Adirapoin sebagai apresiasi berupa poin *reward* bagi pelanggan yang melakukan transaksi dengan Adira Finance, baik berupa pembayaran angsuran tepat waktu, pengambilan pembiayaan baru, maupun interaksi lain seperti ulang tahun pelanggan maupun Adira Finance. Program ini merupakan bentuk apresiasi kami terhadap loyalitas pelanggan melalui Adirapoin.
4. **Mengembangkan Fasilitas Pinjaman bagi Konsumen**
   Perusahaan menyediakan fasilitas *instant approval* bagi konsumen yang memiliki rekam jejak yang baik. Adapun tujuan dari pemberian fasilitas ini salah satunya adalah untuk mendorong retensi dan keterlibatan pelanggan, efisiensi dalam akuisisi nasabah. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat meminimalkan resiko dan menekan biaya kredit.
5. **Meluncurkan Cicil Di Mesin (CDM)**
   Pada Februari 2021, Perusahaan meluncurkan mesin setoran angsuran yaitu Cicil Di Mesin (CDM) di berbagai Kantor Cabang untuk mengurangi antrian konsumen yang melakukan pembayaran angsuran di teller, serta mengurangi risiko interaksi antar orang dalam masa pandemi COVID-19 ini.

Lebih lanjut, Adira Finance telah menerapkan transformasi bisnis yang berbasis digital sehingga kegiatan operasional sehari-hari seperti dokumen cetak menjadi lebih *paperless* dan sistem operasional yang lebih terintegrasi. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan kemudahan akses dan jangkauan bagi konsumen demi memberikan pelayanan terbaik seperti kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan jumlah *payment channel* yang semakin beragam seperti membuka berbagai mitra pembayaran angsuran online untuk kemudahan konsumen, baik melalui kanal aplikasi *e-money/e-wallet*, maupun *virtual account* di berbagai bank. Dengan demikian

perusahaan terus berupaya meningkatkan pencapaian operasionalnya dengan optimal agar mencapai sasaran yang tepat.

## INISIATIF PROTOKOL KESEHATAN

Pada tahun 2021, angka penyebaran COVID-19 sempat mengalami kenaikan yang signifikan akibat munculnya varian baru Delta COVID-19 sehingga menciptakan gelombang kedua pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan kasus harian COVID-19 membuat Pemerintah mengimplementasikan PPKM (Pembatasan Kegiatan). Namun seiring berjalannya penerapan kebijakan PPKM, prokotol kesehatan yang ketat dan percepatan program vaksinasi COVID-19, saat ini Pemerintah dapat dikatakan cukup berhasil mengendalikan angka penyebaran COVID-19 . Secara nasional, data Pemerintah menyebutkan hingga akhir tahun 2021 kasus baru terus menurun dan terkendali. Untuk menanggulangi pandemi, Pemerintah terus meningkatkan upaya melakukan vaksinasi COVID-19 secara nasional. Demi mendukung progam tersebut, Adira Finance bekerja sama dengan Dinas Kesehatan terkait di beberapa daerah menggelar kegiatan vaksinasi secara gratis bagi masyarakat. Adira Finance juga melakukan vaksinasi kepada karyawan, agar membentuk kekebalan kolektif di Adira Finance, sehingga menciptakan rasa aman dalam melayani konsumen.

Dari sisi operasional bisnis, Perusahaan melakukan penyesuaian operasional kerja dengan menerapkan kebijakan komposisi tertentu antara karyawan WFH (*Working from Home*) dengan WFO (*Working from Office*) sesuai aturan Pemerintah Pusat dan daerah yang berlaku mengikuti ketentuan level PPKM di tiap lokasi outlet Adira Finance. Direktorat Information Technology memberikan dukungan penuh dalam kelancaran pelaksanaan WFH. Kebijakan komposisi WFH dan WFO ini diterapkan dengan tetap memastikan proses operasional dan pelayanan konsumen tidak terganggu. Proses rapat dan pelatihan internal Perusahaan dilaksanakan secara *online*.

Perusahaan mengikuti prosedur pelaporan dan penanganan sesuai peraturan yang berlaku apabila ada karyawan yang terkena paparan virus COVID-19 dengan melakukan *tracing* dan *testing* ke karyawan yang menjadi kontak erat dan segera melakukan proses disinfektan dan sterilisasi pada area yang terdampak untuk memastikan keamanan dan kenyamanan di lingkungan Perusahaan.

Konsumen dapat terus memanfaatkan pelayanan pembayaran angsuran melalui *payment channel* yang telah bekerja sama dengan Perusahaan, di antaranya ATM Bank Danamon, Kantor Pos, Alfamart, dan Indomaret, Keday, dan lain-lainnya.

Adira Finance pun senantiasa mengimbau seluruh konsumen untuk selalu menerapkan protokol kesehatan pada setiap aktivitasnya, dengan melakukan 5M, yakni Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi mobilitas serta interaksi. Dalam hal ini, kami juga mengingatkan konsumen Adira Finance memiliki aplikasi Adiraku yang berfungsi sebagai layanan digital. Adiraku memberikan kesempatan konsumen uintuk bertransaksi dengan mudah, aman, dan nyaman, serta dapat diakses selama 24 jam.

Perusahaan juga secara berkala membagikan masker, *handsanitizer* dan vitamin kepada karyawan untuk memastikan karyawan dalam kondisi fit dengan juga menjaga protokol kesehatan disetiap aktivitas dalam Perusahaan, dan membatasi aktivitas yang bersifat *offline* dialihkan menjadi *online*. Tamu yang datang ke Perusahaan harus melalui *screening* yang ketat. Hanya tamu-tamu yang sangat dibutuhkan kehadirannya yang diperbolehkan datang ke Kantor Adira Finance dengan protokol kesehatan ketat dan melampirkan hasil antigen H-1 sebelum kunjungan.

Dalam hal terjadi potensi gangguan bisnis akibat dampak paparan virus COVID-19 di kantor Cabang tertentu, Perusahaan telah memiliki panduan mitigasi bencana dalam dokumen *Business Continuity Plan* khusus Pandemi, sedangkan untuk proses operasional di kantor Pusat telah terintegrasi dan tersistem antar bagian terkait dengan baik, sehingga proses operasional dan layanan konsumen tetap bisa berjalan dengan baik.

## JARINGAN USAHA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN DAN KONSUMEN

Pada tahun 2021, Adira Finance telah mengoperasikan sebanyak 440 jaringan usaha yang terdiri atas 219 Kantor Cabang (dimana 41 Kantor Cabang diantaranya merupakan Kantor Cabang Syariah), dan 221 Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani 1,9 juta pelanggan aktif dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp40,4 triliun. Secara keseluruhan, Adira Finance berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp25,9 triliun naik 39% y/y dari sebelumnya sebesar Rp18,6 triliun yang didukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi sepanjang tahun 2021 dan berbagai program *marketing* yang dilakukan Adira untuk mendongkrak pembiayaan baru.

Meskipun demikian, Perusahaan masih membukukan total pendapatan di tahun 2021 turun sebesar 8,3% y/y menjadi Rp8,7 triliun terutama disebabkan turunnya pembiayaan konsumen sebesar 18,1% y/y menjadi Rp5,8 triliun dan sewa pembiayaan sebesar 13,8% y/y menjadi Rp31,6 miliar. Sementara itu, pendapatan margin murabahan tercatat meningkat sebesar 24,0% y/y menjadi Rp862 miliar jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Jaringan Usaha

| Area | Cabang | KCUS | Satellite/KSKC | Kiosk | Total |
|---|---|---|---|---|---|
| Jabodetabekser | 34 | 5 | 4 | - | 43 |
| Jawa Barat | 19 | 4 | 16 | - | 39 |
| Jawa Tengah | 19 | 4 | 18 | 1 | 42 |
| Jawa Timur | 23 | 5 | 17 | 1 | 46 |
| Sumatera Utara | 17 | 5 | 39 | 5 | 66 |
| Sumatera Selatan | 18 | 4 | 31 | 9 | 62 |
| Kalimantan | 17 | 2 | 21 | 1 | 41 |
| Sulawesi | 21 | 10 | 34 | 15 | 80 |
| Bali & Nusa Tenggara | 10 | 2 | 9 | - | 21 |
| **Total** | **178** | **41** | **189** | **32** | **440** |

### Distribusi kontrak Aktif

| Wilayah | Produk | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Mobil | Motor | Non-Otomotif | Total |
| Jabodetabekser | 64.116 | 410.249 | 2.182 | 476.547 |
| Jawa Barat | 24.499 | 193.877 | 3.808 | 222.184 |
| Jawa Tengah | 15.975 | 193.737 | 5.272 | 214.984 |
| Jawa Timur | 9.056 | 214.206 | 2.893 | 226.155 |
| Sumatera Utara | 11.877 | 58.059 | 1.212 | 71.148 |
| Sumatera Selatan | 34.023 | 116.513 | 5.613 | 156.149 |
| Kalimantan | 31.513 | 149.290 | 16.775 | 197.578 |
| Sulawesi | 63.788 | 108.112 | 26.130 | 198.030 |
| Bali & Nusa Tenggara | 13.423 | 111.126 | 4.609 | 129.158 |
| Fleet | 33 | 5 | - | 38 |
| **Total** | **268.303** | **1.555.174** | **68.494** | **1.891.971** |

## TARGET DAN REALISASI OPERASIONAL, SERTA PROYEKSI 2022

Realisasi dan target 2021 serta proyeksi 2022 yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan sebagai berikut:

| Uraian | Target 2021 | Realisasi 2021 | Proyeksi 2022 |
|---|---|---|---|
| Kontrak Aktif | Sekitar 2,2 Juta | 1,9 Juta | Sekitar 2,0 Juta |
| Kantor Cabang | 174 Kantor Cabang dan 41 Kantor Cabang Unit Syariah | 178 Kantor Cabang dan 41 Kantor Cabang Unit Syariah | 181 Kantor Cabang dan 42 Kantor Cabang Unit Syariah |
| *Payment Channel* | **12** | **12** | **14** |

## INSIATIF STRATEGIS 2022

Sejalan dengan penetapan proyeksi tahun 2022, Adira Finance akan menjalankan beberapa inisiatif strategis pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi tantangan operasional bisnis serta meningkatkan efisiensi bisnis Perusahaan. Inisiatif strategis yang akan dijalankan Perusahaan meliputi:

1. Perusahaan akan terus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik untuk melayani pelanggan di tengah pandemi COVID-19. Perusahaan juga akan melanjutkan penerapan dari skema BCP (*Business Continuity Plan)*, WFO, dan WFH di tahun 2022 yang disesuaikan dengan arahan Pemerintah.
2. Perusahaan akan menyediakan berbagai fasilitas solusi keuangan yang beragam untuk pelanggan yang memiliki hambatan atau masalah di saat melakukan proses pembiayaan.
3. Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan didicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.
4. Melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
5. Memperluas cakupan implementasi *New Branch Model* (NBM) untuk meningkatkan *engagement* antara Adira Finance dan konsumen dengan model layanan *Relationship Officer*.

# SUMBER DAYA MANUSIA




Dalam usaha untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Adira Finance melakukan berbagai upaya strategis di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di antaranya menerapkan kerangka pengelolaan SDM untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan ke konsumen yang lebih baik. Adira Finance juga melakukan penguatan organisasi, pembenahan manajemen SDM, pengembangan sistem informasi SDM, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan benefit, pengembangan karir, serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

## STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN 2021

Strategi dan pengelolaan SDM Perusahaan diarahkan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis yang terjadi pada saat ini maupun masa yang akan datang. Adira Finance memastikan SDM Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian, komitmen serta responssif terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan.

Pada tahun 2021, Human Capital berfokus pada bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas dan *operational excellence*. Dimana Fokus tersebut dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategi, meliputi:

1. Peningkatan Produktivitas, Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas yang disesuaikan dan dipertimbangkan terhadap pencapaian bisnis serta karakteristik regional, mengembangkan organisasi cabang yang berfokus kepada *customer-centric*, proyek *Organization Effectiveness* (OE), dan *refreshment training* untuk *technical skill*.
2. Pengembangan SDM dengan meningkatkan Ekosistem Pembelajaran, bertumpu kepada pendekatan secara *online* serta peningkatan kemampuan dan skalabilitas FMA (*Faculty Member of Adira*) masih menjadi agenda utama di dalam peningkatan ekosistem pembelajaran.

**Adira Finance menerapkan berbagai kerangka pengelolaan SDM untuk memastikan kualitas sumber daya manusia Perusahaan yang meliputi kompetensi, keahlian, serta komitmen yang sejalan dengan budaya Perusahaan demi memenuhi pelayanan yang lebih baik untuk konsumen.**

3. Pengembangan Budaya sesuai dengan Inisiatif Bisnis, terdapat beberapa kegiatan budaya yang dilakukan di tahun 2021, seperti *Entrepreneurship Culture*, AHA, program inovasi dan budaya digital.
4. Peningkatan Kapasitas Digital, salah satu inisiatif terkait peningkatan kapasitas digital di HR adalah pembuatan *HR Super apps, Smile apps*. Aplikasi ini akan menggabungkan semua aplikasi di HR, ke dalam satu aplikasi dengan konsep *Single-Sign-On* (SSO), dan ditambah dengan fitur-fitur *happiness*.
5. Peningkatan Peran Manajemen Perubahan, salah satu hal yang dilakukan adalah memperkuat *change agent* sebagai salah satu unsur dalam *change management*. *Change agent* dibentuk dan dibekali untuk dapat ditempatkan di berbagai proyek. Selain itu, kami juga mulai pembuatan aplikasi *change agent* yang berfungsi sebagai forum perencanaan, informasi, komunikasi, diskusi, *monitoring*, dan *reporting change agent*.

Di samping itu, Adira Finance juga berfokus pada transformasi teknologi, transformasi budaya, serta pencegahan dan penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan agar Perusahaan terus beradaptasi dan berinovasi dengan segala perubahan yang terjadi sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi baru ditengah dinamika pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

**A. Fokus Pertama: Transformasi Teknologi**

Menjawab tantangan perubahan era milennial dan digitalisasi serta selaras dengan transformasi bisnis yang sedang berjalan, Adira Finance mengembangkan infrastruktur terkait *Human Resource Information System* (HRIS) yang berbasis Digitalisasi. Infrastruktur yang telah dikembangkan Perusahaan baik di tahun 2021 maupun 2020, antara lain:

1. *Employee Apps – Super Apps*
   Menggabungan semua aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan karyawan sejak menjadi kandidat hingga keluar dari perusahaan melalui Sistem *Single Portal* atau *Single Sign On* (SSO). Aplikasi ini akan memudahkan karyawan didalam melakukan transaksi terkait kegiatan HRD dengan melalui 1 aplikasi untuk semua kebutuhan transaksi. Di samping itu, aplikasi ini dapat di akses baik secara *web* maupun *mobile*, sehingga tetap bisa digunakan saat karyawan beraktivitas di luar kantor melalui *mobile apps* masing-masing karyawan.
2. *E-filing Master* Data Karyawan
   Semua master data karyawan terkait dokumen pendukung *mandatory* tersimpan secara sistem di dalam aplikasi *E-filling*. Hal ini akan memudahkan tim Divisi HCGA maupun karyawan di dalam melakukan penyimpanan data, *monitoring* data sampai dengan pengambilan kembali data karyawan kapan saja, dan di mana saja sehingga terintegrasi secara *online* di dalam sistem.

3. *Digital Signature*
   Proses otomatisasi dan paperless serta persetujuan dokumen dilakukan dengan *digital signature* sehingga dapat mempercepat proses atas persetujuan dokumen (SLA), seperti transaksi pengajuan permintaan tenaga kerja, pengajuan perubahan status karyawan, pengajuan proses promosi karyawan, dan sebagainya.
4. HC *Inventory System*
   Merupakan sistem inventaris barang-barang *non-capital* yang bersifat rutin dan cepat habis seperti alat tulis kantor, barang cetakan kantor, barang-barang promosi, barang-barang hadiah pelanggan dan lain sebagainya. Hal ini memudahkan Divisi HCGA dan *user* dalam melakukan proses pengajuan barang, *monitoring* ketersediaan *stock*, manajemen penyimpanan di gudang sampai dengan kontrol dan *reporting* penggunaan barang.
5. Pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA)
   RPA dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan standar kerja karyawan. Dengan RPA, pekerjaan yang bersifat operasional dan berulang-ulang dalam skala besar dapat dilakukan secara otomatis sehingga tepat dan cepat. Hal ini membantu karyawan agar lebih fokus pada pekerjaan yang bersifat pengembangan. Pengembangan RPA di tahun 2021 difokuskan untuk proses rekrutmen khususnya untuk proses *sourcing* melalui *online portal* dari eksternal seperti Jobstreet dan JobsDb dan juga pengembangan untuk proses *payment* ke vendor, sehingga bisa dilakukan secara *online system* dan *automation*.

**B. Fokus Kedua: Transformasi Budaya**

Fokus kedua terkait dengan budaya Perusahaan. Adira Finance secara aktif melakukan kegiatan dan upaya-upaya penguatan budaya Perusahaan secara tematik setiap tahunnya. Pada tahun 2021, tema penguatan budaya perusahaan masih mengangkat "Budaya Integritas dan *Team Work*."

Integritas merupakan salah satu nilai atau prinsip yang ada pada sistem budaya di Adira Finance, yang tahun ini diangkat sebagai tema di tahun 2021 karena memiliki peran yang sangat vital di dalam pelaksanaan bisnis di perusahaan dari mulai tingkatan yang paling bawah sampai dengan level paling tinggi di perusahaan. Pentingnya penerapan prinsip integritas ini perlu di sosialisasikan ke seluruh karyawan, guna menjamin proses bisnis dan perilaku yang bersih, serta menghindarkan perusahaan dari adanya kerugian-kerugian yang diakibatkan adanya penyimpangan integritas dari seluruh para pemangku kepentingan di perusahaan.

Kerja sama di masa pandemi COVID-19 ini dirasakan sangat penting untuk karyawan tetap bisa memiliki semangat kebersamaan dalam menghadapi masa-masa sulit. Untuk itu Perusahaan menaruh perhatian besar agar tetap bisa melakukan aktivitas dan program-program yang bisa menjaga kerja sama karyawan, namun tetap aman dilaksanakan di masa pandemi COVID-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Beberapa aktivitas yang dilaksanakan di antaranya adalah:

1. **Program Gerakan Manajemen turun ke Bawah (GEMBA)** yang dilaksanakan di wilayah dan menjangkau hampir seluruh level karyawan, *re-training* pelaksanaan fungsi dan *job description* karyawan, pemutaran video integritas, perbaikan aturan-aturan yang berkaitan pencegahan *fraud* dan lain sebagainya.
2. ***Virtual tour* keagamaan (untuk semua agama)** yang mengangkat beragam *culture* agama dengan destinasi negara tertentu sehingga karyawan mendapatkan pengalaman religius dari agama masing-masing dan meningkatkan *engagement* terhadap Perusahaan yang pada akhirnya akan terbentuk perilaku yang menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.
3. **Pengajian rutin tiap 2 bulan sekali secara nasional di Kantor Cabang,** dengan tujuan untuk saling mendoakan karyawan dan keluarganya.
4. **Direksi memberi dukungan kepada karyawan yang terdampak COVID-19** atau yang meninggal dunia (dengan keluarganya). Di mana Direksi memberikan doa, motivasi dan perhatiannya yang akan membuat karyawan maupun keluarga tetap bersabar dan bersemangat untuk cepat sembuh dan bersabar menghadapi cobaan COVID-19.
5. **Mempertahankan aktivitas *culture* yang sudah ada sebelum masa pandemi** namun dijalankan secara *online*, seperti perayaan ulang tahun karyawan secara *online*, perpisahan karyawan pensiun secara *online*, perayaan ulang tahun

perusahaan secara *online*, halal bi halal dan perayaan hari besar keagamaan secara *online*. Di mana Direksi terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut, menyapa karyawan dan keluarga karyawan dalam suasana yang penuh keakraban dan kekeluargaan.

**C. Fokus Ketiga: Pencegahan dan Penanganan COVID-19**

Dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19, Adira Finance terus berusaha untuk tetap bisa menjaga dan melindungi kesehatan semua karyawan melalui program-program pencegahan dan penanganan COVID-19 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat, melakukan sosialisasi dan mengadakan kampanye regulasi *new normal* sejalan dengan penerapan 5M protokol kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah dan gugus tugas nasional COVID-19.
2. Membuat tim Gugus Tugas COVID-19 Perusahaan untuk penanganan dan pendampingan unit bisnis yang terdampak COVID-19 dan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait.
3. Memberikan fasilitas penunjang karyawan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Perusahaan seperti pemberian vitamin, masker, *handsanitizer*, sarung tangan, pembuatan pembatas *acrylic* untuk layanan pelanggan, penyediaan dan penggunaan wajib alat deteksi suhu dan lain sebagainya.
4. Memberikan fasilitas penunjang karyawan dalam rangka upaya penanganan penyebaran COVID-19 di Perusahaan seperti melakukan *tracking* dan *testing* COVID-19 atas karyawan terdampak, bekerja sama dengan RS untuk penanganan rawat inap karyawan, bekerja sama dengan hotel untuk isolasi karyawan, bantuan kebutuhan vitamin, obat dan konsumsi karyawan terdampak yang menjalankan isolasi mandiri di rumah.

## JUMLAH KARYAWAN 2021

Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan Adira Finance mencapai 17,0 ribu orang, sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Adapun informasi mengenai jumlah karyawan yang ditampilkan secara komparatif mencakup jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, telah disampaikan pada pembahasan Profil Perusahaan.

## REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

[F.19]

Adira Finance menjamin objektivitas dalam proses dan hasil rekrutmen yang dilakukan demi mencapai tujuan korporasi dan sebagai upaya Perusahaan untuk memberikan peluang bagi angkatan kerja. Adira Finance melalui Divisi HCGA melaksanakan kebijakan sistem rekrutmen karyawan dengan menyeleksi secara ketat dengan syarat-syarat tertentu agar diperoleh kandidat terbaik yang berpotensi, berkualitas, dan unggul sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Adira Finance juga tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Perekrutan karyawan pada tahun 2021 bertujuan untuk memenuhi kebutuhan inovasi Perusahaan di bidang digital, mendukung pencapaian target, serta kebutuhan dalam rangka mewujudkan kebijakan strategis Perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung jabatan-jabatan dan fungsi yang dibutuhkan secara bisnis. Beberapa proses rekrutmen yang dijalankan Perusahaan seperti rekrutmen untuk kaderisasi kebutuhan jabatan untuk pengembangan proses digitalisasi dan IT melalui *Management Trainee* (MT) Digital dan *Management Trainee* (MT) IT. Adira Finance juga melakukan rekrutmen secara selektif di titik dan lokasi tertentu untuk mendukung pengembangan organisasi dan bisnis seperti kebutuhan rekrutmen tim Digital Bisnis, tim IT, tim *Collection* dan untuk *Sales & Operation Support*. Di samping itu, Adira Finance juga melaksanakan program nasional secara terjadwal melakukan aktivitas *sourcing* untuk menjaga ketersediaan *data base* atas jabatan-jabatan tertentu, di lokasi tertentu yang masih membutuhkan dukungan operasional dan bisnis Perusahaan.

Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu setiap karyawan mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Untuk itu, setiap tahun *Corporate University* melakukan proses *Talent Identification*, *Talent Mapping* untuk seluruh *leader*, dan IDP untuk karyawan-karyawan dengan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan agar Perusahaan memiliki peta *talent* karyawan, *Bench Strength Program*, dan *Succession Planning Program*.

Hal ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan selalu memiliki *talent* apabila terdapat proses rotasi, promosi, *resign* ataupun memasuki masa purnabakti. Dari sisi karyawan, hal ini dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai dan mempunyai *career path* selama bekerja di Perusahaan. Di tahun 2021, Perusahaan mulai melakukan persiapan sistem *specialist-generalist*, sehingga karyawan dengan fungsi tertentu bisa mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang lebih tepat.

Selama tahun 2021, Adira Finance telah merekrut karyawan baru sebanyak 3.531 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan tingkat pendidikan, 70% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 13% tingkat Diploma, dan sisanya 17% merupakan pasca sarjana, SLTA dan SLTP. Berdasarkan usia, rata-rata karyawan yang direkrut Perusahaan berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18-25 tahun sebesar 24%, usia 26-35 tahun sebesar 74%, dan sisanya usia 36-55 tahun sebesar 2%. [401-1]

## Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai berdasarkan *Gender* [GRI 401-1]

| Deskripsi | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| Pegawai Baru | 1.393 | 498 | 1.891 | 1.067 | 126 | 1.193 | 2.153 | 345 | 2.498 |
| Pegawai Keluar | 2.922 | 393 | 3.315 | 1.823 | 626 | 2.449 | 1.558 | 271 | 1.829 |

## Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai berdasarkan *Age Group* [401-1]

| Deskripsi | 2019 | | | | 2020 | | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | <30 tahun | >30-50 tahun | >50 tahun | Jumlah | <30 tahun | >30-50 tahun | >50 tahun | Jumlah | <30 tahun | >30-50 tahun | >50 tahun | Jumlah |
| Pegawai Baru | 1.414 | 474 | 3 | 1.891 | 752 | 437 | 4 | 1.193 | 1.557 | 940 | 1 | 2.498 |
| Pegawai Keluar | 1.660 | 1.640 | 15 | 3.315 | 1.163 | 1.259 | 27 | 2.449 | 573 | 1.237 | 19 | 1.829 |

## Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai berdasarkan *Region* [401-1]

| Deskripsi | 2019 | | | | 2020 | | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Region 1 | Region 2 | Region 3 | Jumlah | Region 1 | Region 2 | Region 3 | Jumlah | Region 1 | Region 2 | Region 3 | Jumlah |
| Pegawai Baru | 426 | 1.065 | 400 | 1.891 | 287 | 684 | 222 | 1.193 | 501 | 1.513 | 484 | 2.498 |
| Pegawai Keluar | 882 | 1.712 | 721 | 3.315 | 495 | 1.464 | 490 | 2.449 | 449 | 1.037 | 343 | 1.829 |

**Keterangan:**
Region 1 : Sumatera 1, Sumatera 2
Region 2 : Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur
Region 3 : Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua

## KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya kepada para kandidat terbaik untuk bergabung dan berkarir di Perusahaan. Wujud atas penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja diterapkan pada seluruh proses manajemen SDM, dari praktik perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktik penugasan, evaluasi kinerja, dan praktik pemberian kompensasi.

Adira Finance memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karir tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, serta karakteristik individual lainnya sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik di internal maupun eksternal.

Dalam pengembangan karir, Adira Finance tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi. Setiap karyawan dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Setiap karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [F.22][404-2]

Strategi dan kebijakan Perusahaan di bidang SDM sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dalam salah satu pasalnya, regulasi tersebut mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja di perusahaan pembiayaan. Pengembangan SDM Adira Finance ditujukan untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan fungsi jabatan masing-masing, mendukung program transformasi bisnis dengan menyelenggarakan program-program peningkatan pemahaman dan keterampilan agar transformasi bisnis berjalan lancar. Hal lain juga yang terus dilakukan adalah pembekalan untuk para pimpinan dan calon pimpinan untuk terus menjaga kesinambungan perusahaan, mulai dari jajaran paling rendah hingga paling tinggi, melalui program *management trainee* maupun program pengembangan sesuai dengan level kepangkatan.

Pada tahun 2021, Adira Finance mengarahkan pengembangan kompetensi SDM pada pemanfaatan teknologi informasi dan atau optimalisasi digital. Pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan secara virtual menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan situasi pandemi dan tetap menjaga protokol kesehatan.

### Adira Corporate University

Didirikan sejak tahun 2015, Adira Corporate University merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam memastikan penyediaan serta pengembangan talent secara berkelanjutan dan tepat sasaran. Melalui Corporate University, Adira Finance memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kinerja dan kemampuan potensi karyawan melalui *Talent Supply Management* yang berada di dalam organisasi Corporate University.

Salah satu pilar Adira Finance Corporate University yaitu *Learning Academy* mengembangkan SDM secara komprehensif melalui pendekatan 3 aspek: IQ, EQ, dan SQ untuk kebutuhan saat ini ataupun untuk kebutuhan masa yang akan datang. Pembelajaran ekosistem ini sudah meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2020, baik secara jumlah program maupun *involvement* FMA dan peserta. Peningkatan *involvement* FMA dapat dilihat dari kegiatan program Diserbu di setiap titik regional setiap minggunya.

Pak Hafid Hadeli, CEO Adira Finance, pada tahun 2021 memiliki program 'Learning with CEO' yang berjumlah 14 *batches* untuk level manajer *up*. Di sisi yang lain, selain fokus kepada kebutuhan pengetahuan saat ini, terdapat juga inisiatif pengembangan kompetensi terkait kebutuhan di masa yang akan datang melalui program Digital Transformation dengan *learning partner* IMD dan program Udemy Business.

Corporate University juga mengembangkan aplikasi *Digital Learning* dengan melakukan pengembangan mulai dari UI/UX, integrasi antar *mobile application* ke dalam satu aplikasi, SSO (*single signed on*), hingga memasukkan ke dalam Playstore Android dan Apple Store IOS.

Corporate University bekerja sama dengan partner-partner pendidikan terkemuka membuat sebuah program jangka panjang guna menyiapkan pengajar-pengajar internal (*Faculty Member of Adira*/FMA). Kerja sama tersebut dilakukan untuk menjalankan strategi pembelajaran konvensional maupun digital learning secara *virtual class* dan webinar.

Corporate University juga mendukung visi Adira Finance dalam hal menciptakan nilai bersama bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan kurikulum industri perusahaan pembiayaan. Program ini dijalankan banyak SMK yang tersebar di beberapa Regional seluruh Indonesia.

Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk para siswa dapat magang di cabang-cabang Adira Finance terdekat, memberikan bantuan beasiswa bagi siswa yang berprestasi, mengembangkan keahlian para guru serta memberikan kesempatan berkarir di Adira Finance bagi peserta didik yang memenuhi persyaratan.

| Jenis Pelatihan | Tujuan Pelatihan | Jumlah Peserta dan Level Jabatan* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Senior Management | Middle Management | Junior & Non Management |
| Kualifikasi | Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu | - | 132 | 574 |
| *Mandatory* | Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi resiko | 84 | 1.689 | 41.456 |
| *Functional* | Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan | 149 | 2.212 | 95.798 |
| Transformasi | Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan | 22 | 416 | 5.426 |
| *Additional* | Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif | 479 | 4.464 | 19.575 |

## BIAYA/INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2021, Adira Finance telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebanyak 572 program pelatihan yang terdiri dari program peningkatan kompetensi, program training transformasi, program *compliance, knowledge management event,* serta *external training*.

Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 427.462 peserta. Total investasi pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp11,0 miliar, turun 26,7% y/y dari tahun 2020 sebesar Rp15,1 miliar. Penurunan ini merupakan dampak dari optimalisasi penggunaan teknologi sehingga menekan pengeluaran Perusahaan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan.

## KODE ETIK

Kode Etik merupakan nilai-nilai etika dan norma-norma yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh Manajemen dan Karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan menjalin hubungan dengan pelanggan, rekan sekerja maupun pihak ketiga.

Isi Kode Etik Adira Finance menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari terkait etika kerja didalam melayani nasabah, hubungan dengan rekan sekerja maupun pihak ketiga, dengan benturan kepentingan, pengelolaan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, anti pencucian uang, dan pendanaan terorisme.

Secara berkala, Adira Finance melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh karyawan dan manajemen tentang kode etik ini melalui pembuatan buku kode etik (disatukan dengan buku Peraturan perusahaan) yang dibagikan ke seluruh karyawan, sosialisasi melalui *e-mail*, serta membuka ruang bagi seluruh karyawan untuk melaporkan mengenai adanya pelanggaran kode etik melalui saluran-saluran yang disediakan seperti melalui *e-mail*, *hotline*, pejabat terkait dan *whistle blowing system* (WBS). Perusahaan juga membuka saluran/akses pelaporan ke karyawan dalam hal menemukan pelanggaran kode etik di antaranya melalui mekanisme *whistle blower* maupun pelaporan ke atasan dan bagian-bagian yang berkompeten seperti *Human Capital*, anti-*fraud management*, dll. Adira Finance juga menekankan bahwa semua pembuatan regulasi seperti memo internal dan ketetapan sementara harus merujuk dan tidak boleh bertentangan dengan Kode Etik

## BUDAYA KORPORAT

Nilai-nilai budaya perusahaan yang merupakan panduan bertindak dan berperilaku sehari-hari bagi Manajemen dan Karyawan dalam menajalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai visi dan misi perusahaan.

Nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan dikenal dengan Prinsip & Perilaku ADIRATOP (*Advance, Discipline, Integrity, Reliable, Accountable, Teamwork, Obsessed* dan *Professional*).

Adira Finance mengimplementasikan berbagai program keterikatan karyawan sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan SDM yang berkualitas, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan.
- Karyawan mendapatkan penghargaan sesuai prestasi dan kontribusi.
- Kinerja Karyawan dievaluasi secara objektif dan berkala.
- Menerapkan sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif.
- Mendukung keberadaan komunitas di dalam perusahaan, antara lain seperti komunitas olah raga, kerohanian, dan lain lain yang dapat membangun semangat kebersamaan, sportivitas dan meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari penerapan budaya Perusahaan dan untuk meningkatkan produktivitas juga kesejahteraan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Perusahaan guna memelihara dan membangun hubungan yang harmonis di lingkungan kerja bersama perwakilan karyawan.

## ADIRA HAPPINESS PROGRAM

Program Adira Happiness (AHA Program) merupakan program yang sudah dirintis oleh HR sejak tahun 2019, di mana program ini bertujuan untuk membentuk Adira Finance sebagai sebuah *Happy Organization*. Pada akhirnya dapat menghasilkan *Happy Customer* sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi *Customer-centric Organization*.

Pada tahun 2021, fokus dari AHA Program adalah masih menanamkan *mindset happiness* kepada seluruh Gardira. Hal ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu webinar AHA yang didorong dari kantor pusat, diskusi rutin dengan para AHA *Bosque* (*change agent* AHA) sebagai bentuk monitoring implementasi program *happiness*, program aktivasi *happiness* di masing-masing titik AHA *Bosque* dan yang terakhir adalah program *Bosque get Bosque*. Semua aktivitas ini diharapkan dapat membentuk *mindset happiness* di karyawan Adira Finance.

Untuk lebih meningkatkan dan mempercepat proses internalisasi program ini, Adira Finance juga sedang membuat HR *Superapps* yang berisikan fitur-fitur *happiness* yang diharapkan bisa menjawab kebutuhan karyawan.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Adira Finance berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Perusahaan, untuk memastikan terwujudnya dan terpenuhinya perlindungan terhadap kepentingan, hak serta kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adira Finance juga menjamin bahwa seluruh kegiatan Perusahaan melalui Direktorat HC Manajemen telah mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna mengurangi potensi terjadinya pelanggaran hak asasi dan hubungan industrial.

Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial di Perusahaan adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, Adira Finance juga menempatkan karyawan/perwakilan karyawan sebagai mitra strategis dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Secara berkala, Adira Finance bersama perwakilan karyawan melakukan pertemuan baik formal maupun informal. Sepanjang tahun 2020, Adira Finance dan perwakilan karyawan telah melakukan pertemuan formal yang bersifat rutin sebanyak 1 kali setiap bulannya di masing-masing unit bisnis baik secara langsung maupun secara virtual. Selain itu, ada juga pertemuan-pertemuan di tingkat Regional dan Kantor Pusat yang dibuat sebagai bagian dari *employee involvement* seperti: kegiatan *employee gathering* di regional, Program Festival Kreatif Lokal, ADVAGANZA (Pekan Olahraga dan Seni), *Midyear Meeting* dan lain sebagainya.

Perwakilan karyawan juga terlibat di dalam perumusan perubahan dan pembaharuan Peraturan Perusahaaan setiap 2 tahun sekali.

Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Tahun 2021 ini, Adira Finance juga secara aktif melakukan perubahan-perubahan mekanisme pengaturan hubungan industrial di perusahaan menyesuaikan dengan adanya Undang-undang Cipta Kerja (Ciptaker) dan mensosialisasikannya kepada semua karyawan.

## TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN [401-1]

Tingkat *turnover* Perusahaan terjaga dengan baik, di mana tahun 2021 mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2020. Adira Finance berhasil mencapai perbaikan tingkat *turnover* karyawan yang terjaga sebesar 11,1% di mana pencapaian di tahun 2020 tercatat sebesar 13,9%.

Perusahaan berusaha menjaga agar tingkat *turnover* karyawan (*regretted attriton*) berada pada level yang baik dengan membuat perencanaan/*action plan* atas hasil *Employee Engagement Survey* (EES) 2021 yang akan dijalankan di tahun depan.

Adira Finance juga melakukan *review* terhadap target produktivitas dan skema remunerasi karyawan menyesuaikan dengan kondisi pandemi (khususnya karyawan lapangan) serta mengadakan sesi dan kegiatan motivasi kepada karyawan secara nasional yang melibatkan Direksi langsung dan vendor/ motivator yang di tunjuk seperti kegiatan Gemba, webinar motivasi, BOD *letter* dan lain sebagainya.

## REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Secara berkelanjutan, Adira Finance mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi remunerasi sebagai berikut:

- Mendukung sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- Mendorong kinerja individu dan tim.
- Mempertahankan karyawan dengan kinerja yang baik.
- Kewajaran dengan *peer group*.

Adira Finance menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau *merit system* dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan per-UU-an terkait dengan Ketenagakerjaan dan Pengupahan dan UU Ciptaker. Dengan sistem tersebut, Adira Finance menghargai karyawan sesuai jabatannya, kompetensinya dengan melihat kinerja tiap individu.

Selain itu, kami memberikan benefit kepada pekerja tetap maupun kontrak.

| Remunerasi dan Tunjangan Karyawan [401-2] | Karyawan Tetap | Karyawan Kontrak |
|---|---|---|
| Gaji Pokok | √ | √ |
| THR | √ | √ |
| Tunjangan Transportasi | √ | √ |
| Tunjangan Cuti | √ | √ |
| Penghargaan Masa Kerja | √ | - |
| Jasa Produksi | √ | - |
| Tunjangan Medis (BPJS Kesehatan) | √ | √ |
| BPJS TenagaKerja | √ | √ |
| Tunjangan Makan | √ | √ |
| Tunjangan Jabatan | √ | √ |
| Santunan Duka Keluarga Karyawan | √ | √ |
| Tunjangan Shift | √ | √ |
| Insentif Kehadiran | √ | √ |
| Tunjangan Telekomunikasi | √ | √ |
| Tunjangan Kehamilan | √ | √ |
| Tunjangan Pernikahan | √ | √ |
| Bonus Umroh/Haji | √ | - |
| Klinik Perusahaan | √ | √ |
| Bonus Tahunan | √ | √ |
| Perumahan | - | - |
| Rekreasi | √ | √ |
| Tunjangan Penggantian | √ | √ |
| Tunjangan Keluarga | √ | - |
| Bantuan Pendidikan | √ | - |

Di tahun 2021 sejalan dengan kondisi pandemi, Adira Finance melakukan *review* terhadap skema Remunerasi dan target kinerja yang berhubungan dengan remunerasi karyawan menyesuaikan dengan kondisi pandemi. [401-2]

## TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN

Adira Finance melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan melalui *Employee Engagement Survey* (EES) secara berkala untuk mendukung suasana kerja yang kondusif dan dapat mendorong produktivitas. Pencapaian *Index Employee Engagement Survey* (EES) Adira Finance Tahun 2021 masih sangat baik, yaitu mencapai 94 dari target semula 80 (tercapai 119%). Melalui survei ini, manajemen dapat memahami tingkat kepuasan karyawan, tingkat keterikatan karyawan kepada perusahaan, keinginan untuk mempromosikan Perusahaan kepada orang lain, dan tingkat di pasar.

Secara rutin, Adira Finance juga melakukan survei Organization Culture Index (OCI) untuk mengukur tingkat kesehatan budaya organisasi Perusahaan. Sehingga Perusahaan bisa tetap memastikan tingkat budaya organisasi berada pada kategori *index* yang *fit* untuk menunjang operasional dan meningkatkan produktivitas di tengah-tengah persaingan usaha. Nilai dari *Organizational Culture Index* (OCI) tercatat sebesar 6 dari 10, yang artinya Adira Finance memiliki energi negatif yang cukup rendah di dalam organisasi.

Adira Finance memiliki program kesehatan yang bernama *Wellness Program*, yaitu berupa program asuransi kesehatan bagi karyawan untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan Perusahaan. Melalui program ini, Adira Finance menggalakkan *medical check-up* bagi karyawan secara rutin. Sebagai program pendukung kesehatan ini, Adira Finance juga senantiasa melakukan sosialisasi kesehatan untuk membangun budaya hidup sehat, baik melalui program-program *workshop*, seminar, poster-poster, dan lain-lain.

## TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI 2022

Hingga akhir tahun 2021, jumlah tenaga kerja Adira Finance sebesar 17,0 ribu karyawan sedangkan pada tahun 2020 mencapai 16,4 ribu karyawan. Jumlah ini disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis dan jumlah kebutuhan tenaga kerja masing-masing divisi. Realisasi biaya gaji dan tunjangan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.101,9 miliar, naik 4% y/y dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2.026,2 miliar.

Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kompetensi pengembangan karyawan sehingga menciptakan SDM terbaik yang berkualitas sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menargetkan jumlah *training days* pada tahun 2021 mencapai 106.375 hari dengan realisasinya sebanyak 109.079 hari.

*Training coverage* cukup tinggi pada tahun 2021 yakni sebesar 99% untuk fungsi *Sales and Service*, 100% untuk fungsi *Credit*, 97% untuk fungsi *Collection*, 84% untuk fungsi *Support* dan *Head Office*, 99% untuk fungsi *Operation*. Pelaksanaan *training coverage* untuk mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan SDM agar transformasi bisnis Adira Finance dapat berjalan lancar.

Realiasi biaya investasi pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2021 berada di angka 0,4% dari *man power cost* Perusahaan. Angka ini berada di bawah target minimum 2,5% karena adanya relaksasi dari OJK.

Memasuki tahun 2022, Adira Finance memproyeksikan jumlah tenaga kerja yang akan lebih stabil, mengingat pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi COVID-19 masih berlangsung. Perusahaan juga akan melanjutkan inisiatif peningkatan produktivitas karyawan yang telah dilakukan perusahaan di tahun 2021. Sementara itu, biaya gaji dan tunjangan di tahun 2022 diperkirakan akan mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan UMR sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. [F.20]

## RENCANA STRATEGIS 2022 DAN ROADMAP PENGEMBANGAN SDM [F.21]

Memandang ke depan, Adira Finance melihat tantangan yang masih akan membentang di tahun 2022 di tengah munculnya varian baru COVID-19 yaitu Omicron sehingga mendorong jumlah kasus aktif global kembali meningkat menjelang akhir tahun 2021. Hal ini tentu akan berpengaruh pada cara kerja dan berinteraksi dalam menjalankan kegiatan usaha yang terbatas sejalan dengan penerapan protokol kesehatan dan regulasi Pemerintah.

Ekspektasi karyawan terhadap digitalisasi dan otomasi proses menjadi lebih tinggi, Perusahaan mengharapkan kemampuan karyawan untuk dapat bekerja secara mandiri dengan tetap menjaga kualitas dan *performance* di tengah kondisi yang kurang kondusif. Tantangan yang tak kalah pentingnnya adalah adanya *hijacking* yang akan lebih besar, khususnya jabatan-jabatan tertentu yang sedang dibutuhkan di pasar seperti digital dan IT.

Untuk itu, Adira Finance akan menjalankan strategi dan fokus menghadapi tantangan 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem operasional lebih digital dan otomasi
2. Penyediaan sistem dan infrastrutur untuk mendukung proses secara *online*.
3. Menjaga tingkat produktivitas karyawan dengan melakukan *monitoring* produktivitas secara rutin.
4. Mengembangkan *sourcing channel* yang berbasis digital dan *online* proses, untuk menjaga ketersediaan data base kandidat karyawan dengan kompetensi baik sesuai kebutuhan bisnis dan operasional.

5. Mengembangkan *online sourcing channel* lebih kuat.
6. Menyediakan fasilitas pencegahan dan penanganan COVID-19 untuk karyawan.
7. Tetap menjalankan semua kegiatan dan program-program penguatan *culture* yang telah ada saat ini dengan konsep *online* namun tidak menghilangkan essensi dari program tersebut.

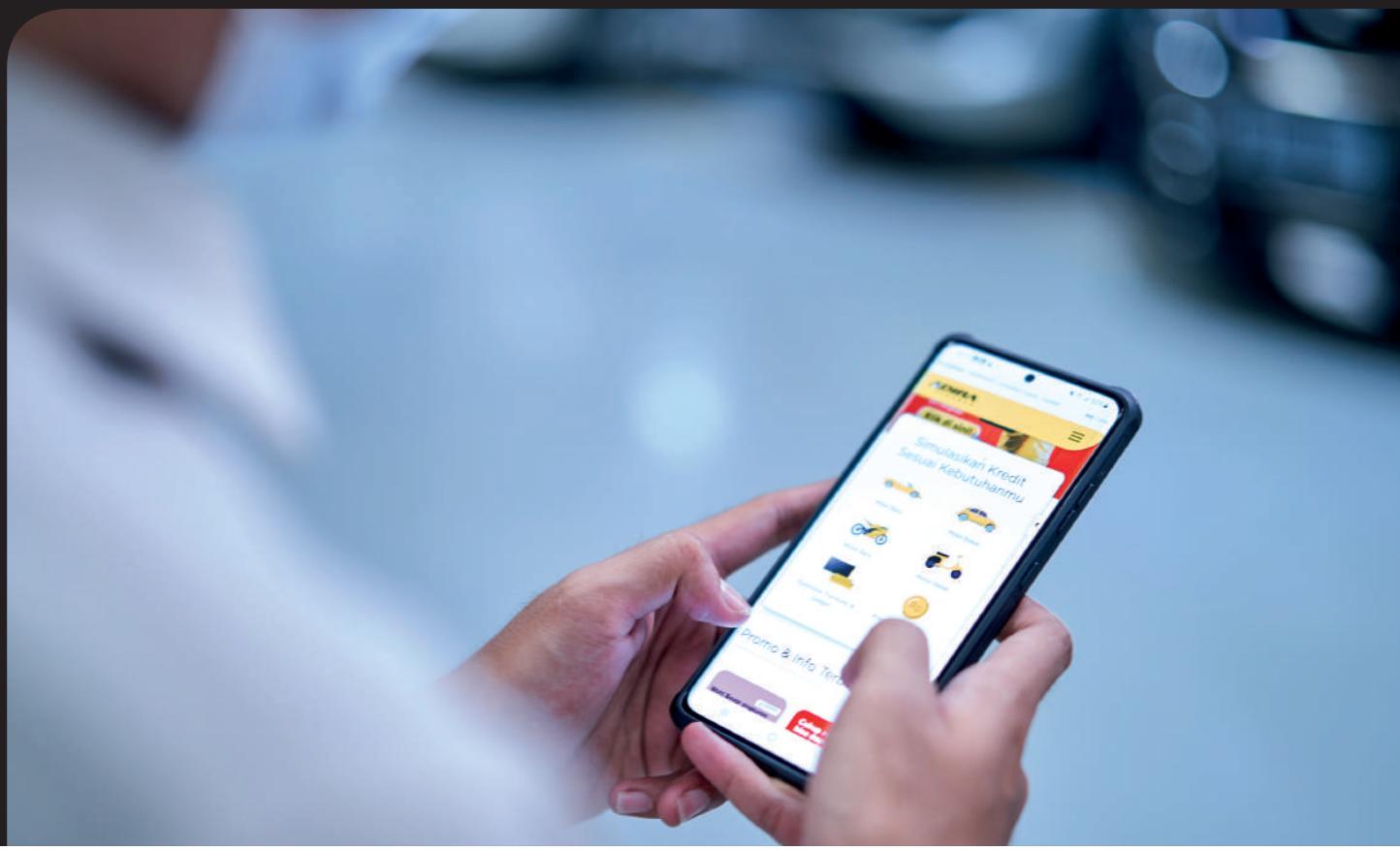
Adira Finance juga akan menjalankan fokus, strategi dan kegitan dari sisi pengembangan organisasi, sebagai berikut:

1. Mengembangkan organisasi *customer-centric* di kantor pusat dan *channeling* di cabang dan kantor pusat agar penyelarasan organisasi dan *performance* yang berkaitan dengan *customer-centric* dan *channeling* dapat terus ditingkatkan.
2. Melanjutkan pelaksanaan *job evaluation* dan penerapan hasilnya untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi, terutama fungsi-fungsi baru yang dibentuk sesuai strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan mengembangkan standar produktivitas yang disesuaikan dan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan implementasi insiatif transformasi serta karakteristik area untuk lebih mengoptimalkan produktivitas.
4. Melanjutkan proses pembuatan jalur karir *Generalist* dan *Specialist* untuk mengakomodir kebutuhan organisasi dan pengembangan karir di Adira Finance.

Strategi utama pengembangan SDM di Adira Finance akan berfokus pada pembangunan kapabiltas SDM untuk menghadapi tantangan industri dan bisnis masa kini maupun masa mendatang:

1. Mengembangkan *mindset* dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis, dan teknologi digital.
2. Menjalankan program-program untuk membantu karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem.
3. Pendalaman *skill* melalui program-program *refreshment* dan pengayaan.
4. Pengembangan *learning ecosystem*, baik meningkatkan pemberdayaan FMA (*Faculty Member of Adira/trainer* internal Adira), *upgrading* dan penambahan fitur aplikasi.
5. Menerapkan budaya yang mendukung inisatif bisnis, inovasi, serta *culture* yang membuat karyawan termotivasi dan produktif (Adira Happiness Program).
6. Memperkuat pembelajaran digital, mengembangkan metode berbasis digital, serta kerja sama dengan *learning partner* dari eksternal.

# TEKNOLOGI INFORMASI



Teknologi Informasi (TI) di suatu perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menyadari hal ini, Adira Finance memanfaatkan penerapan Teknologi Informasi untuk mengoptimalkan strategi bisnis yang diterapkan Perusahaan, termasuk menghasilkan manfaat efisiensi dan efektivitas proses bisnis, mendukung pertumbuhan bisnis, meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi, memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan, serta menjadi yang terdepan dalam bisnis pembiayaan.

Optimalisasi penerapan Teknologi Informasi juga mendorong adaptasi Perusahaan terhadap perubahan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif. Adira Finance terus berinovasi melalui pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi terkini untuk mendukung transformasi bisnis yang berbasis digital guna memberikan kemudahan dan kecepatan layanan bagi konsumen dan mitra usaha.

## CETAK BIRU TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam mendukung kebijakan strategis Perusahaan, Adira Finance melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) secara berkelanjutan melalui implementasi infrastruktur Teknologi Informasi yang andal dan fleksibel, tata kelola yang baik, dan didukung organisasi Teknologi Informasi yang kuat dan kompeten.

Cetak Biru Teknologi Informasi Adira Finance dilaksanakan untuk mendukung seluruh proses kegiatan usahanya, meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis setelah peluncuran produk, data, keamanan, organisasi anggaran biaya, serta manajemen risiko. Strategi cetak biru tersebut memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Adira Finance terkait perkembangan dan ketersediaan Teknologi Informasi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Adira Finance memperbaharui Cetak Biru Teknologi Informasi secara berkala, sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

**Adira Finance terus berinovasi dan meningkatkan layanan melalui pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi terkini untuk mendukung transformasi bisnis berbasis digital untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dan mitra usaha.**

Dalam pelaksanaannya, Adira Finance mengadopsi berbagai standar implementasi Teknologi Informasi yang diakui industri, di antaranya:

1. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT), *Information Technology Integrated Library*, dan POJK Nomor 4/ POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
2. *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.

## STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN 2021

Selama tahun 2021, Adira Finance menjalankan berbagai strategi, fokus dan kebijakan dalam implementasi Teknologi Informasi di lingkungan Perusahaan untuk mendukung stabilitas operasional, pertumbuhan bisnis dan efisiensi bisnis jangka panjang.

Di tahun 2021, Perusahaan telah melakukan implementasi *Business Process Re-Engineering* (BPR) untuk perbaikan pada proses akusisi bisnis baik dengan pendekatan otomasi proses maupun digitalisasi proses secara bertahap dan berkelanjutan. Selain menjalankan proses akusisi bisnis, Adira Finance juga melanjutkan penerapan ROCK (*Repeat Order. Cross Selling. Keep Our Customer*) untuk mendukung proses retensi bisnis, yaitu menggunakan sistem CRM (*Customer Relationship Management*) untuk mendukung program pemasaran (*marketing*), proses penjualan (*sales*) dan pelayanan pelanggan (*customer service*).

Dalam mendukung digitalisasi, Perusahaan juga melakukan pengembangan dan penerapan berkelanjutan atas sistem ECM (*Enterprise Content Management*) secara bertahap untuk pengelolaan dokumen dalam berbagai proses bisnis sehari-hari secara elektronik.

Tidak kalah penting, Adira Finance juga tetap melakukan peningkatan tingkat layanan jaringan Teknologi Informasi di cabang baik dari aspek ketersediaan dan kinerja dengan melakukan optimalisasi *link* yang ada dan implementasi *backup link*.

Tranformasi digital Perusahaan turut didukung oleh sejumlah modernisasi aplikasi, infrastruktur dan teknologi digital, serangkaian inisiatif perbaikan proses bisnis akuisisi & retensi ini dilakukan dalam kerangka implementasi model cabang baru yang telah dipetakan dalam *blueprint* dan *roadmap* di tahun 2021.

Perusahaan juga terus melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *online* platform Adira yaitu Momobil.id, Momotor.id, dicicilaja.com dan aplikasi mobile Adiraku untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan terlebih di tengah pendemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Konsumen dapat langsung mengajukan pembiayaan tanpa harus pergi ke kantor cabang. Semua proses pengajuan hingga persetujuan pembiayaan telah terintegrasi sehingga memudahkan konsumen dalam melakukan pembiayaan melalui *online* platform.

## INOVASI TI 2021

Pada tahun 2021, berbagai langkah perbaikan proses internal kerja dan inovasi pemanfaatan TI telah dilakukan dalam meningkatkan kemudahan bagi pelanggan dan mitra usaha.

Aplikasi Adiraku telah berevolusi menjadi sebuah Super-App bagi nasabah dan calon nasabah untuk melakukan berbagai layanan lengkap seperti "*digital branch*", yang dapat digunakan antara lain untuk melihat pembayaran angsuran nasabah, pengajuan kredit, katalog mobil dan motor, mengecek status dan perkembangan pinjaman, juga berhubungan dengan agen layanan pelanggan. Pada November 2021 lalu, Adira Finance telah meluncurkan Adiraku 2.0, yaitu versi terbaru dari aplikasi *mobile* Adiraku, dengan dilengkapi dengan berbagai pengembangan fitur-fitur menarik seperti registrasi dan mengecek status bagi calon konsumen, pengajuan kredit multiguna dan barang *durables*, dan Adirapoin. Adirapoin adalah program loyalitas kepada pelanggan Adira Finance berupa *reward* poin, yang dapat ditukarkan dengan potongan angsuran atau *voucher* menarik seperti pulsa, token listrik, hingga belanja barang kebutuhan sehari-hari. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas *instant approval* bagi konsumen yang memiliki rekam jejak yang baik (*good track records*). Adapun tujuan dari pemberian fasilitas ini salah satunya adalah untuk mendorong retensi dan keterlibatan nasabah, efisiensi dalam akuisisi nasabah.

Adira Finance akan menempatkan arah kebijakan dan strategi ke depan pada pemenuhan terhadap kebutuhan digitalisasi guna memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembiayaan secara *online*, sejalan dengan penetrasi *smartphone* di Indonesia pada generasi usia produktif. Hal ini memungkinkan Adira Finance untuk menjangkau pelanggan lebih luas melalui *digital* platform tersebut.

Seiring dengan strategi transformasi digital Adira Finance, Perusahaan akan melanjutkan pengembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan, serta menyediakan kemudahan dan kecepatan layanan kepada pelanggan.

## Strategi Pengembangan Usaha

Ditengah kondisi perekonomian yang masih menantang di tahun 2021, Perusahaan membutuhkan kecermatan dan terus beradaptasi dalam melihat peluang yang ada. Adira Finance senantiasa memastikan adanya kegiatan penyaluran pembiayaan di tengah pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan ruang digital. Di samping itu, Perusahaan juga menyiapkan berbagai kebijakan strategis dalam menyalurkan pembiayaan kepada setiap konsumen.

Penyaluran pembiayaan yang selektif merupakan kunci kebijakan Perusahaan. Adira Finance terus berkomitmen dalam melayani konsumen dengan memastikan kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik, memberikan program restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terkena dampak langsung dari pandemi COVID-19, memberikan berbagai program pemasaran yang menarik bagi konsumen, menjaga kualitas aset melalui praktik kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan baru dan memperkuat aktivitas *collection*, serta menjaga likuiditas secara efektif.

Dari sisi operasional, Adira Finance selalu memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dalam melayani konsumen di tengah penerapan Batas Sosial Skala Besar (PSBB), termasuk dengan menerapkan BCP (*Business Continuity Plan*). Saat ini, komposisi karyawan di kantor pusat sekitar 50%, sisanya WFH dan bekerja di lokasi BCP.

Dari sisi teknologi, Adira Finance selalu siap dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi ekspetasi pelanggan. Perusahaan terus melanjutkan investasi pada teknologi informasi dengan mempercepat digitalisasi, terutama selama masa pandemi. Oleh karena itu, ADMF telah meluncurkan Adiraku, sebuah aplikasi mobile bagi konsumen dan calon konsumen untuk melakukan berbagai layanan lengkap seperti "*digital branch*", yang dapat digunakan antara lain untuk melihat pembayaran angsuran pelanggan, pengajuan kredit, mengecek status dan perkembangan pinjaman, juga berhubungan dengan agen layanan pelanggan. Pada akhir Desember 2021, Adiraku telah diunduh sekitar 2,4 juta konsumen dan sekitar 838,1 ribu konsumen telah terdaftar di aplikasi ini. Selain itu, Perusahaan juga terus berinvestasi dalam organisasi yang berfokus pada *customer-centric*. Adira Finance juga telah meluncurkan AdiraPoints sebagai sistem poin *reward* dan program loyalitas bagi pelanggan setia Adira Finance.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance menjalankan Tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) untuk mendukung proses pengelolaan kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses-proses yang berkelanjutan. Adira Finance berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan dalam penerapan digital bisnis di industri pembiayaan.

Untuk itu, Adira Finance terus memperkuat struktur tata kelola dan organisasi TI, meliputi:

1. Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Adira Finance, yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan proyek proyek strategis TI;
2. Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI;
3. Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek TI strategis; dan
4. Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Adira Finance telah menambah standar yang ditetapkan untuk Teknologi Informasi (TI) yakni *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF) pada proses pembangunan dan pengelolaan Arsitektur TI Perusahaan. Adira Finance juga telah melengkapi sistem Teknologi Informasi dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem akibat bencana alam atau kerusakan sistem produksi. Potensi terjadinya ancaman dan risiko internal maupun eksternal dapat diidentifikasi sejak dini. Dengan demikian, Adira Finance mampu mengelola risiko dengan lebih memadai serta mampu memitigasi risiko yang dialami Perusahaan dapat lebih cepat.

## RENCANA STRATEGIS TI 2022

Adira Finance akan terus melakukan penyesuaian yang dibutuhkan dalam proses bisnis guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan memanfaatkan penerapan Teknologi Informasi. Pada tahun 2022, Adira Finance akan melanjutkan berbagai strategi dan rencana pengembangan TI.

1. Melanjutkan implementasi *Business Process Re-Engineering* (BPR) untuk proses bisnis akuisisi dan retensi sebagai sebuah landasan implementasi model cabang baru.
2. Implementasi sistem pendukung bisnis untuk segmen komersial.
3. Implementasi sistem penjunjang dalam membangun bisnis ekosistem otomotif.



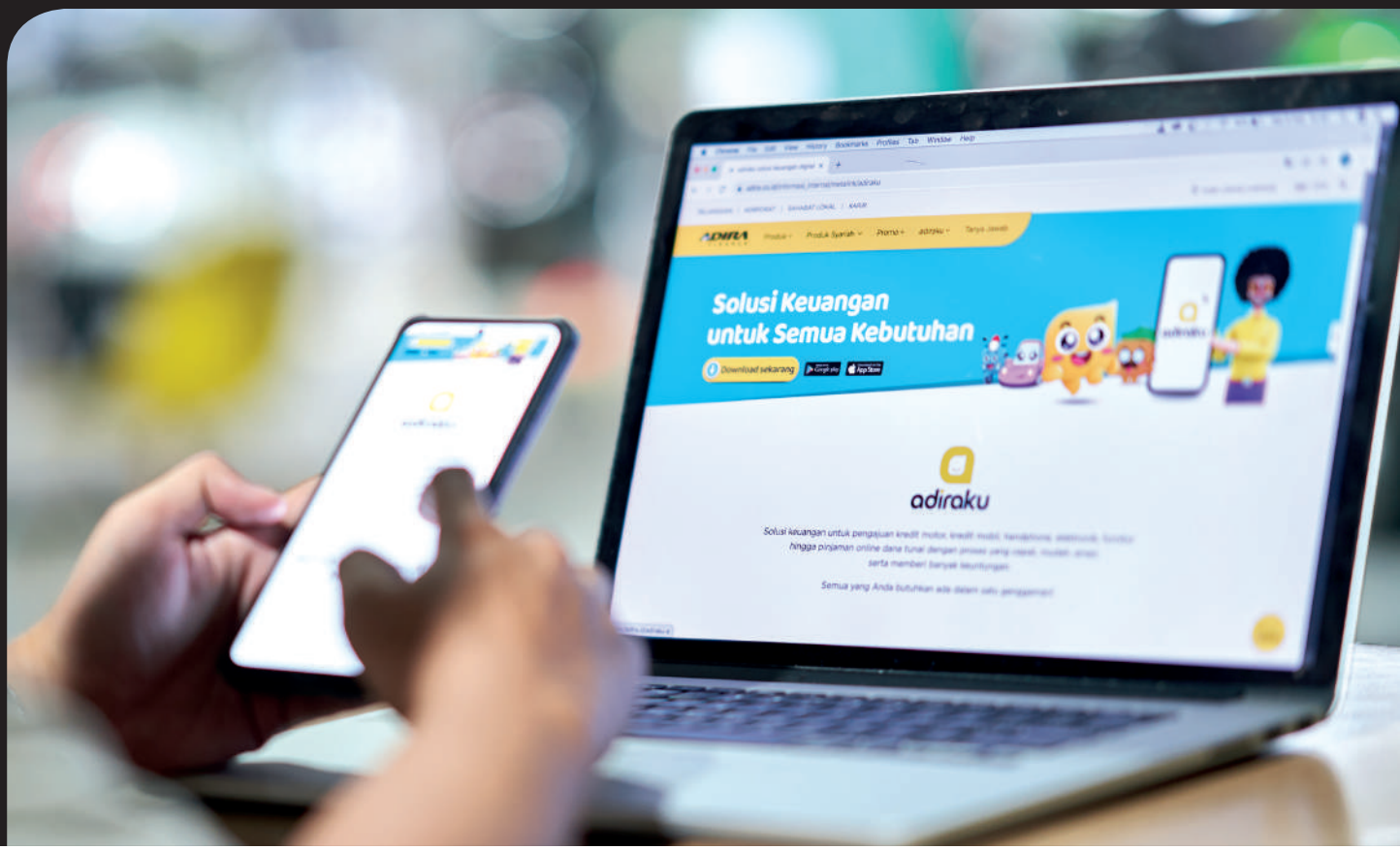
## ANALISIS

# KINERJA KEUANGAN

### Laba Bersih
**Rp1,2** triliun

Di tahun 2021 prospek kinerja bisnis Adira Finance telah mengalami peningkatan jika dibandingkan pencapaian tahun 2020 didukung oleh pulihnya aktivitas ekonomi dan juga adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang membantu mendongkrak penjualan otomotif. Berbagai langkah strategi terus kami lakukan untuk mempertahankan kinerja bisnis di tengah pemulihan ekonomi yang terjadi. Hasilnya, di sepanjang tahun 2021 kami berhasil memperoleh laba bersih meningkat sebesar 18,2% y/y menjadi Rp1,2 triliun.

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN




## PEMBAHASAN UMUM

Adira Finance menyusun Laporan Keuangan audit yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan Peraturan Regulator Pasar Modal No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Laporan Keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloite), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Januari 2022 (partner penanggung jawab: Bayu M Dayat).

Di tahun 2021, perekonomian domestik mulai menunjukkan pemulihan secara bertahap, hal ini terlihat pada angka pertumbuhan ekonomi yang positif sejak semester pertama tahun 2021. Seiring dengan berhasilnya pemerintah dalam menangani penyebaran kasus COVID-19 dan gencarnya vaksinasi yang dilakukan serta membaiknya aktivitas ekonomi secara bertahap, kinerja Perusahaan di tahun 2021 telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, Adira Finance berhasil mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2021 meningkat sebesar 39,2% y/y menjadi Rp25,9 triliun dari tahun sebelumnya Rp18,6 triliun. Sementara itu, Piutang pembiayaan

**Aktivitas ekonomi domestik dan iklim usaha mulai berangsur membaik di tahun 2021, terutama setelah adanya relaksasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Meningkatnya mobilitas publik dan kepercayaan konsumen telah mendukung terjadinya peningkatan permintaan, sehingga menguntungkan berbagai industri seperti kinerja industri otomotif dan pembiayaan, termasuk kinerja bisnis Adira Finance.**

yang dikelola Perusahaan tercatat masih mengalami penurunan sebesar 8,1% y/y menjadi Rp40,4 triliun pada tahun 2021 disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp8,6 triliun, turun sebesar 8,3% y/y di 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara total beban turun sebesar 11,4% y/y menjadi Rp7,1 triliun, dimana beban keuangan menurun sebesar 39,4% y/y menjadi Rp1,1 triliun sejalan adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya bunga. Disamping itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat turun sebesar 17,6% y/y menjadi Rp1,8 triliun seiring dengan kondisi lingkungan bisnis yang mulai membaik. Beban operasional sedikit meningkat sebesar 7,4% y/y menjadi Rp3,7 triliun di 2021. Sehingga laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp1,6 triliun.

Secara keseluruhan, laba bersih Perusahaan setelah pajak yang dibukukan naik 18,2% y/y menjadi Rp1,2 triliun di sepanjang tahun 2021. Hasilnya, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing meningkat menjadi sebesar 6,3% dan 14,7% dari sebelumnya sebesar 4,6% dan 13,3% di tahun 2020.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

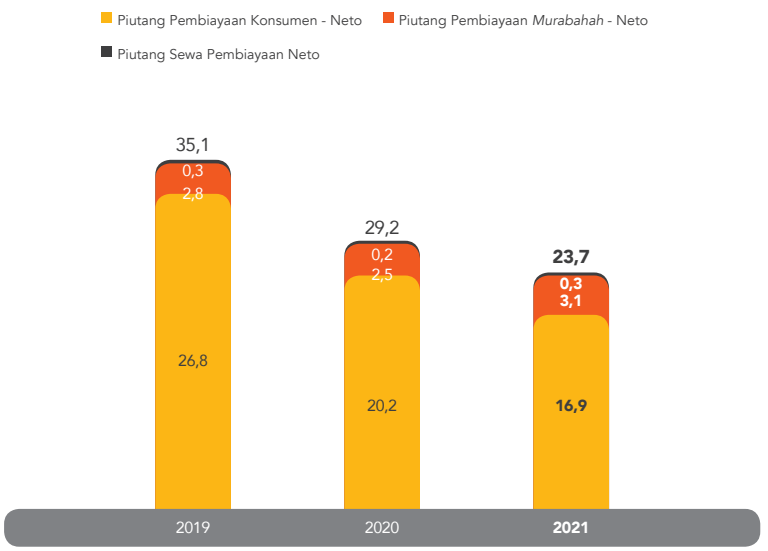
Kondisi makroekonomi dan industri pembiayaan yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19, berdampak terhadap kinerja posisi keuangan Perusahaan. Pada akhir tahun 2021, Adira Finance masih mencatatkan total aset turun 18,8% y/y menjadi Rp23,7 triliun; liabilitas turun 30,4% y/y menjadi Rp14,8 triliun; dan ekuitas turun 12,1% y/y menjadi Rp8,9 triliun jika dibandingkan pada tahun 2020.

### Aset

Pada tahun 2021, total aset Adira Finance tercatat sebesar Rp23,7 triliun, turun 18,8% y/y dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp29,2 triliun. Penurunan ini didominasi oleh turunnya piutang pembiayaan sebesar 11,4% y/y menjadi Rp20,2 triliun sejalan dengan penurunan pada piutang yang dikelola Perusahaan yang disebabkan oleh *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan masih belum kembali ke tingkat *pre-covid* level.

Dalam tiga tahun terakhir, kontribusi piutang pembiayaan-neto Perusahaan terhadap total aset dapat dilihat pada grafik:

**Kontribusi Piutang Pembiayaan-Neto Perusahaan terhadap Total Aset**
(Dalam Triliun Rupiah)




| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan kas di bank | 3.122,5 | 4.227,4 | 1.637,6 | 35,4% | (61,3%) |
| Piutang pembiayaan konsumen-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 26.802,2 | 20.155,2 | 16.906,9 | (24,8%) | (16,1%) |
| Piutang pembiayaan *murabahah*-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 2.822,2 | 2.450,1 | 3.051,3 | (13,2%) | 24,5% |
| Piutang sewa pembiayaan-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 290,6 | 246,6 | 280,6 | (15,1%) | 13,8% |
| Aset lain-lain | 2.079,3 | 2.151,2 | 1.849,5 | 3,5% | (14,0%) |
| **Total aset** | **35.116,8** | **29.230,5** | **23.725,9** | **(16,8%)** | **(18,8%)** |

## Kas dan Kas di Bank

Pada akhir tahun 2021, Adira Finance mencatat kas dan kas di bank mencapai Rp1,6 triliun, turun 61,3% y/y dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp4,2 triliun. Dari jumlah tersebut kas di bank yang disimpan di pihak berelasi yakni Bank Danamon Indonesia mencapai Rp606,9 miliar turun 50,1% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp1,2 triliun.

## Piutang Pembiayaan Konsumen

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Adira Finance yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Adira Finance bekerja sama dengan pihak berelasi, Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen. Pihak berelasi tersebut akan memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Piutang pembiayaan konsumen yang dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2019-2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Piutang yang dikelola** | | | | | |
| Pembiayaan sendiri | 28.177,2 | 21.910,1 | 18.125,8 | (22,2%) | (17,3%) |
| Pembiayaan bersama | 22.040,2 | 17.104,7 | 14.772,3 | (22,4%) | (13,6%) |
| **Jumlah** | **50.217,4** | **39.014,8** | **32.898,1** | **(22,3%)** | **(15,7%)** |
| **Komposisi** | | | | | |
| Pendanaan sendiri | 56,1% | 56,2% | 55,1% | | |
| Pembiayaan bersama | 43,9% | 43,8% | 44,9% | | |
| **Piutang pembiayaan konsumen di muka laporan posisi keuangan** | | | | | |
| Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 28.177,2 | 21.910,1 | 18.125,8 | (22,2%) | (17,3%) |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (1.375,0) | (1.754,9) | (1.218,9) | 27,6% | (30,5%) |
| Piutang pembiayaan konsumen-neto | 26.802,2 | 20.155,2 | 16.906,9 | (24,8%) | (16,1) |

Pada akhir tahun 2021, Adira Finance membukukan piutang pembiayaan konsumen-neto mencapai Rp16,9 triliun, turun 16,1% y/y dibandingkan pada posisi tahun 2020 sebesar Rp20,2 triliun. Penurunan piutang pembiayaan konsumen disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru. Meskipun demikian, Perusahaan terus melakukan beragam inisiatif yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan di tengah pemulihan ekonomi yang terjadi.

Adira Finance mencatat rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan pada akhir tahun 2021 untuk pembiayaan mobil 41 bulan, pembiayaan sepeda motor rata-rata 26 bulan, pembiayaan barang *durable* rata-rata 12 bulan dan lainnya rata-rata 19 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Mobil | 18,3% | 18,5% | 19,7% |
| Sepeda motor | 31,2% | 32,2% | 35,7% |
| Barang *durable* | 47,9% | 49,0% | 57,3% |
| Lainnya | 37,1% | 37,5% | 36,7% |

## Piutang Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Adira Finance dan Bank Danamon Indonesia melakukan pembiayaan bersama untuk kegiatan penyaluran pembiayaan *murabahah* berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama. Dengan demikian, porsi jumlah piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Pada akhir tahun 2021, Adira Finance membukukan piutang pembiayaan *murabahah* neto mencapai Rp3,1 triliun meningkat 24,5% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp2,5 triliun. Kenaikan pada piutang pembiayaan *murabahah* tersebut sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru berbasis syariah Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Memandang ke depan, kami tetap optimis produk syariah akan membukukan pertumbuhan kinerja yang semakin baik selaras dengan kebutuhan konsumen di Indonesia. Untuk

itu, Adira Finance mengoptimalkan jaringan 41 kantor cabang syariah yang tersebar di seluruh Indonesia dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi pelanggan syariah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* Perusahaan. Piutang pembiayaan *murabahah* didukung oleh pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon Indonesia sebesar 55,8% pada akhir 2021.

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Piutang yang dikelola** | | | | | |
| Pembiayaan sendiri | 3.011,4 | 2.606,5 | 3.197,0 | (13,4%) | 22,7% |
| Pembiayaan bersama | 1.226,3 | 2.136,4 | 4.041,2 | 74,2% | 89,2% |
| **Jumlah** | **4.237,7** | **4.742,9** | **7.238,2** | **11,9%** | **52,6%** |
| **Komposisi** | | | | | |
| Pendanaan sendiri | 71,1% | 55,0% | 44,2% | | |
| Pembiayaan bersama | 28,9% | 45,0% | 55,8% | | |
| **Piutang pembiayaan *murabahah* di muka laporan posisi keuangan** | | | | | |
| Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 3.011,4 | 2.606,5 | 3.197,0 | (13,4%) | 22,7% |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (189,2) | (156,3) | (145,7) | (17,4%) | (6,7%) |
| Piutang pembiayaan *murabahah*-neto | 2.822,2 | 2.450,1 | 3.051,3 | (13,2%) | 24,5% |

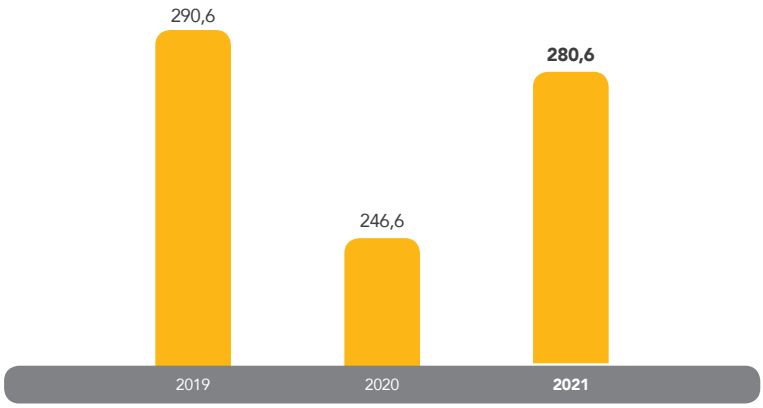
Jangka waktu kontrak pembiayaan *murabahah* Adira Finance pada akhir tahun 2021 untuk mobil rata-rata 45 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 28 bulan, untuk barang *durables* rata-rata 12 bulan dan untuk lainnya rata-rata 21 bulan. Rata-rata tertimbang marjin efektif per tahun untuk pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Mobil | 17,6% | 18,0% | 18,6% |
| Sepeda motor | 28,1% | 30,5% | 34,1% |
| Barang *durable* | 50,7% | 52,7% | 57,9% |
| Lainnya | 15,6% | 15,3% | 32,2% |

## Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan di mana Adira Finance sebagai penyedia jasa pembiayaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Adira Finance menggunakan dana sendiri dalam menyalurkan pembiayaan ini. Adira Finance membukukan piutang sewa pembiayaan pada tahun 2021 sebesar Rp280,6 miliar meningkat 13,8% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp246,6 miliar. Peningkatan ini didukung dengan aktivitas ekonomi yang mulai berangsur pulih, dan adanya kenaikan harga komoditas di sepanjang tahun 2021.

**Piutang Sewa Pembiayaan - Neto**
(Dalam Miliar Rupiah)



Hingga akhir tahun 2021, jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan Adira Finance untuk mobil, sepeda motor, dan lainnya masing-masing rata-rata sebesar 40 bulan, 29 bulan, dan 31 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk piutang sewa pembiayaan di tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Mobil | 15,3% | 14,1% | 14,2% |
| Sepeda motor | 19,4% | 19,0% | 22,4% |
| Lainnya | - | - | 20,4% |

## Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Adira Finance mengelola seluruh piutang pembiayaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Secara kolektif, Adira Finance melakukan seluruh proses mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan termasuk pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini disebabkan semua piutang pembiayaan tersebut memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

## Aset Lainnya

Pada akhir tahun 2021, Adira Finance membukukan aset lainnya yang mengalami penurunan sebesar 14,0% y/y menjadi sebesar Rp1,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Beban dibayar dimuka mencapai Rp126,8 miliar turun 26,2% y/y dibandingkan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp172,0 miliar. Aset lainnya yang memiliki porsi cukup signifikan adalah piutang lain-lain yang mengalami penurunan sebesar 11,0% y/y menjadi sebesar Rp356,0 miliar dari sebelumnya sebesar Rp399,7 miliar yang didorong oleh turunnya transaksi pada pihak ketiga.

Kemudian, aset tidak berwujud mengalami penurunan 9,2% y/y menjadi sebesar Rp169,3 miliar dari sebelumnya sebesar Rp186,6 miliar. Sebagian besar aset tak berwujud dikontribusi oleh perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan dalam teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan dan memberikan pelayanan terbaik yang berfokus pada pengembangan digitalisasi dan *customer-centric*.

Secara rinci, informasi mengenai aset lainnya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Beban dibayar dimuka | 309,9 | 172,0 | 126,8 | (44,5%) | (26,3%) |
| Piutang lain-lain-neto | 467,0 | 399,7 | 356,0 | (14,4%) | (10,9%) |
| Aset *derivative* | - | 1,9 | 4,5 | 100,0% | 136,8% |
| Pajak dibayar dimuka | 340,7 | 340,7 | 336,8 | 0,0% | (1,1%) |
| Investasi dalam saham | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,0% | 0,0% |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 266,1 | 244,5 | 209,4 | (8,1%) | (14,4%) |
| Aset hak guna | - | 324,2 | 289,6 | 100,0% | (10,7%) |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 160,5 | 186,6 | 169,3 | 16,3% | (9,3%) |
| Aset pajak tangguhan | 475,2 | 463,4 | 341,8 | (2,5%) | (26,2%) |
| Aset lain-lain | 59,2 | 17,5 | 14,6 | (70,4%) | (16,6%) |
| **Total aset lainnya** | **2.079,3** | **2.151,2** | **1.849,5** | **3,5%** | **(14,0%)** |

## Liabilitas

Total liabilitas Adira Finance pada akhir tahun 2021 mencapai Rp14,8 triliun turun 30,4% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp21,3 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman eksternal sebesar 34,8% y/y menjadi Rp10,9 triliun, terdiri dari pinjaman bank (dalam negeri dan luar negeri), obligasi dan sukuk *mudharabah*, masing-masing memberikan kontribusi 45% dan 55%. Disamping itu, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dimana per 31 Desember 2021, Pembiayaan Bersama mewakili 46,5% dari piutang yang dikelola Perusahaan.

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 11.850,1 | 9.139,9 | 4.954,7 | (22,9%) | (45,8%) |
| Utang obligasi-neto | 10.398,7 | 7.148,3 | 5.573,3 | (31,3%) | (22,0%) |
| Sukuk *mudharabah* | 637,0 | 478,0 | 402,0 | (25,0%) | (15,9%) |
| Liabilitas lain-lain | 4.152,3 | 4.539,0 | 3.908,9 | 9,3% | (13,9%) |
| **Total liabilitas** | **27.038,1** | **21.305,2** | **14.838,9** | **(21,2%)** | **(30,4%)** |

## Pinjaman yang diterima

Adira Finance memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk mendapatkan sumber pendanaan dari perbankan, baik dari perbankan lokal maupun asing, ditopang oleh rekam jejak dan reputasi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang pemegang sahamnya memiliki posisi penting sebagai salah satu 10 bank terbesar di Indonesia. Adira Finance telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku mengambang.

Dalam rangka mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing, kami sepenuhnya melakukan lindung nilai atas pinjaman luar negeri baik dalam pokok pinjaman maupun tingkat bunga. Tujuan lindung nilai tersebut adalah dalam rangka mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

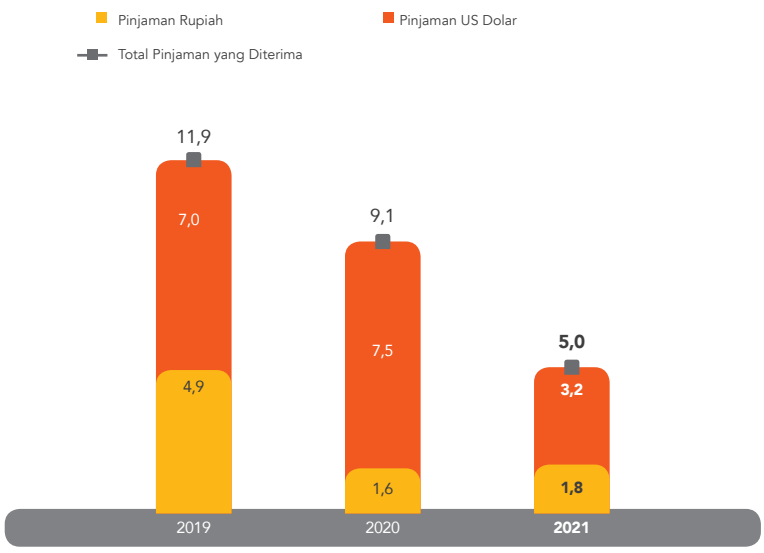
Pada akhir tahun 2021, Adira Finance mencatatkan pinjaman yang diterima turun sebesar 45,8% y/y menjadi Rp5,0 triliun dari akhir tahun 2020 sebesar Rp9,1 triliun. Pinjaman luar negeri tercatat turun sebesar 57,7% y/y menjadi Rp3,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp7,5 triliun sementara pinjaman dalam negeri meningkat sebesar 9,1% y/y menjadi Rp1,8 triliun dari sebelumnya Rp1,6 triliun.

Informasi fasilitas pinjaman yang diterima Adira Finance pada tanggal 31 Desember 2021:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.500,0 | 187,5 | 679,2 | (87,5%) | 262,2% |
| MUFG Bank,td. | 25,0 | - | 666,6 | (100,0%) | 100,0% |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 420,8 | 329,2 | 291,5 | (21,8%) | (11,5%) |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 419,1 | 236,0 | 52,8 | (43,7%) | (77,6%) |
| PT Bank UOB Indonesia | 224,9 | - | 50,0 | (100,0%) | 100,0% |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | - | 37,5 | - | 100,0% |
| Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd | 125,0 | 300,0 | - | 140,0% | (100,0%) |
| Citibank, N.A., Indonesia | - | 300,0 | - | 100,0% | (100,0%) |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.799,3 | 184,7 | - | (89,7%) | (100,0%) |
| PT Bank DKI | 125,0 | 50,0 | - | (60,0%) | (100,0%) |
| PT Bank Central Asia Tbk | 158,4 | 41,6 | - | (73,7%) | (100,0%) |
| PT Bank National NOBU Tbk | 99,8 | - | - | (100,0%) | - |
| PT Bank BCA Syariah | 25,0 | - | - | (100,0%) | - |
| **US Dolar** | | | | | |
| BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi | 6.952,8 | 7.510,9 | 3.177,1 | 8,0% | (57,7%) |
| **Jumlah Pinjaman yang Diterima** | **11.850,1** | **9.139,9** | **4.954,7** | **(22,9%)** | **(45,8%)** |

Berdasarkan jenis mata uang, Adira Finance mencatatkan pinjaman yang diterima Perusahaan didominasi oleh US Dolar dengan kontribusi mencapai 64,1%. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan melalui pinjaman sindikasi dan sisanya dalam Rupiah. Pada akhir tahun sebelumnya, porsi pinjaman dalam mata uang US Dolar sebesar 82,2%.

**Porsi Pinjaman Dalam Mata Uang**
(Dalam Triliun Rupiah)




## Utang obligasi-Neto dan Sukuk Mudharabah

Adira Finance menerbitkan obligasi dan sukuk *mudharabah* guna mendapatkan pendanaan dari pasar modal dan menjadi upaya bagi Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaan selain dari pinjaman bank. Pada tahun 2021, Adira Finance membukukan obligasi-neto dan sukuk *mudharabah* mencapai Rp6,0 triliun turun 21,6% y/y dibandingkan pada posisi tahun 2020 sebesar Rp7,6 triliun.

Pada tahun 2021, Adira Finance telah melakukan penerbitan obligasi sebanyak 1 (satu) kali dengan nilai total emisi mencapai Rp1,3 triliun. Adira Finance juga melakukan penerbitan sukuk *mudharabah* sebanyak 1 (satu) kali dengan total emisi sejumlah Rp200 miliar. Secara kumulatif, efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp1,5 triliun dengan *oversubscribe* 4,8x.

Di sisi lain, Adira Finance melakukan pelunasan atas obligasi dan sukuk *mudharabah* yang jatuh tempo sepanjang tahun 2021 yang terdiri dari obligasi sejumlah Rp2,9 triliun dan sukuk *mudharabah* sejumlah Rp276 miliar. Kronologis efek utang yang diterbitkan Adira Finance dapat dilihat lebih rinci pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya di dalam Laporan Tahunan ini.

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap I | 238,0 | - | - | (100,0%) | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap II | 277,0 | - | - | (100,0%) | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap III | 697,5 | 697,5 | - | 0,0% | (100,0%) |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV | 431,0 | 431,0 | - | 0,0% | (100,0%) |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap V | 1.101,0 | 241,0 | 241,0 | (78,1%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI | 518,0 | 68,0 | 68,0 | (86,9%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I | 984,0 | 91,0 | 91,0 | (90,8%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II | 794,0 | 714,0 | 162,0 | (10,1%) | (77,3%) |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III | 1.563,8 | 1.444,7 | 729,3 | (7,6%) | (49,5%) |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV | 618,0 | 386,0 | 386,0 | (37,5%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V | 2.000,0 | 895,0 | 895,0 | (55,3%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI | 1.192,0 | 893,0 | 893,0 | (25,1%) | 0,0% |
| Obligasi Berkelanjutan V Tahap I | - | 1.300,0 | 816,0 | 100,0% | (37,2%) |
| Obligasi Berkelanjutan V Tahap II | - | - | 1.300,0 | - | 100,0% |
| Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi | (15,6) | (12,9) | (8,0) | (17,3%) | (38,0%) |
| **Jumlah Utang obligasi-Neto** | **10.398,7** | **7.148,3** | **5.573,3** | **(31,3%)** | **(22,0%)** |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II | 14,0 | 14,0 | - | 0,0% | (100,0%) |

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2019-2020 | 2020-2021 |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III | 112,0 | 7,0 | 7,0 | (93,8%) | 0,0% |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap I | 110,0 | 55,0 | 55,0 | (50,0%) | 0,0% |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap II | 91,0 | 91,0 | 29,0 | 0,0% | (68,1%) |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap III | 214,0 | 87,0 | 87,0 | (59,3%) | 0,0% |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap IV | 96,0 | 24,0 | 24,0 | (75,0%) | 0,0% |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap I | - | 200,0 | - | 100,0% | (100,0%) |
| Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap II | - | - | 200,0 | - | 100,0% |
| **Jumlah Sukuk *Mudharabah*** | **637,0** | **478,0** | **402,0** | **(25,0%)** | **(15,9%)** |
| **Total Utang obligasi-Neto dan Sukuk *Mudharabah*** | **11.035,7** | **7.626,3** | **5.975,3** | **(30,9%)** | **(21,6%)** |

## Liabilitas lainnya

Pada akhir tahun 2021, Adira Finance mencatatkan liabilitas lainnya sebesar Rp3,9 triliun, turun 13,9% y/y dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp4,5 triliun. Akun utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja memiliki kontribusi terbesar masing-masing sebesar 35,1%, 27,5% dan 24,4% dari total liabilitas lainnya.

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2019-2020 | 2020-2021 |
| Beban yang masih harus dibayar | 1.012,0 | 1.051,2 | 1.075,0 | 3,9% | 2,3% |
| Liabilitas sewa | - | 200,1 | 180,9 | 100,0% | (9,6%) |
| Utang lain-lain | 1.207,5 | 1.589,9 | 1.371,7 | 31,7% | (13,7%) |
| Utang pajak | 364,5 | 185,9 | 173,7 | (49,0%) | (6,6%) |
| Liabilitas derivatif – neto | 510,2 | 565,8 | 154,1 | 10,9% | (72,8%) |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.058,1 | 946,1 | 953,5 | (10,6%) | 0,8% |
| **Total liabilitas lainnya** | **4.152,3** | **4.539,0** | **3.908,9** | **9,3%** | **(13,9%)** |

## Ekuitas

Adira Finance menutup tahun buku 2021 dengan catatan perolehan ekuitas sebesar Rp8,9 triliun, meningkat dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp7,9 triliun. Kenaikan pada ekuitas Adira Finance ini terutama didorong oleh meningkatnya saldo laba sebesar 10,0% y/y menjadi Rp8,8 triliun. Sementara itu, modal ditempatkan dan disetor penuh tidak berubah masing-masing sebesar Rp100,0 miliar.

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2019-2020 | 2020-2021 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 0,0% | 0,0% |
| Tambahan modal disetor | 6,8 | 6,8 | 6,8 | 0,0% | 0,0% |
| Saldo laba | | | | | |
| - Telah ditentukan penggunaannya | 163,6 | 184,7 | 195,0 | 12,9% | 5,6% |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 7.961,8 | 7.850,7 | 8.646,5 | (1,4%) | 10,1% |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto | (153,5) | (216,9) | (61,3) | 41,3% | (71,7%) |
| **Ekuitas** | **8.078,7** | **7.925,3** | **8.887,0** | **(1,9%)** | **12,1%** |

## LAPORAN LABA RUGI

Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba bersih setelah pajak sebesar 18,2% y/y jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Secara rinci, informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Total pendapatan | 11.337,7 | 9.434,7 | 8.653,1 | (16,8%) | (8,3%) |
| Total beban | (8.458,6) | (7.958,3) | (7.054,9) | (5,9%) | (11,4%) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 2.879,1 | 1.476,4 | 1.598,2 | (48,7%) | 8,2% |
| Beban pajak penghasilan | (770,4) | (450,8) | (385,5) | (41,5%) | (14,5%) |
| **Laba tahun berjalan** | **2.108,7** | **1.025,6** | **1.212,7** | **(51,4%)** | **18,2%** |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak | (150,1) | (10,5) | 262,0 | (93,0%) | N/A |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **1.958,6** | **1.015,1** | **1.474,7** | **(48,2%)** | **45,3%** |

### Total Pendapatan

Adira Finance membukukan pendapatan terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin *murabahah*, sewa pembiayaan, dan pendapatan lain-lain. Hal ini sejalan dengan bisnis inti Adira Finance dalam menjalankan fungsi penyalur pembiayaan kepada konsumen. Pada tahun 2021, Adira Finance memperoleh total pendapatan sebesar Rp8,7 triliun turun 8,3% y/y dari sebelumnya sebesar Rp9,4 triliun di tahun 2020.

Dalam kurun waktu tahun 2019-2021, rincian pendapatan Perusahaan sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pembiayaan konsumen | 8.350,7 | 7.077,1 | 5.795,0 | (15,3%) | (18,1%) |
| Marjin *murabahah* | 872,3 | 695,2 | 862,1 | (20,3%) | 24,0% |
| Sewa pembiayaan | 35,6 | 36,7 | 31,6 | 3,1% | (13,9%) |
| Lain-lain | 2.079,1 | 1.625,7 | 1.964,4 | (21,8%) | 20,8% |
| **Total pendapatan** | **11.337,7** | **9.434,7** | **8.653,1** | **(16,8%)** | **(8,3%)** |

### Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2021, Adira Finance mencatatkan pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp5,8 triliun turun 18,1% y/y dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp7,1 triliun. Penurunan ini sejalan dengan turunnya piutang pembiayaan konsumen perusahaan dikarenakan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru. Kontribusi pendapatan pembiayaan konsumen mencapai 67,0% dari total pendapatan Perusahaan.

### Marjin Murabahah

Adira Finance mencatatkan marjin *murabahah* sebesar meningkat sebesar 24,0% y/y menjadi Rp862,1 miliar pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp695,2 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pada piutang pembiayaan *murabahah* sebesar 24,5% y/y pada akhir tahun 2021, sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru berbasis syariah.

### Pendapatan Sewa Pembiayaan

Adira Finance menawarkan produk sewa pembiayaan kendaraan bermotor serta melayani pembiayaan konsumen dan pembiayaan berbasis syariah. Adira Finance mampu membukukan pendapatan dari segmen usaha sewa pembiayaan pada tahun 2021 sebesar Rp31,6 miliar, turun sebesar 13,8% y/y dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp36,7 miliar. Industri yang belum pulih sepenuhnya terutama pada segmen penjualan mobil komersial baru menjadi penyebab kurang optimalnya pendapatan sewa pembiayaan.

## Pendapatan Lain-lain

Adira Finance membukukan pendapatan lain-lain atau pendapatan di luar pendapatan bunga/marjin pembiayaan berasal dari administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, komisi asuransi dan lain-lain. Pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,0 triliun, naik 20,8% y/y dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun.

## Total Beban

Total beban Adira Finance pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp7,1 triliun turun 11,4% y/y dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp8,0 triliun. Penurunan ini terutama karena Perusahaan melakukan langkah-langkah secara efektif untuk mengelola biaya bunga dan biaya kredit selama tahun 2021.

Secara rinci, informasi mengenai total beban untuk tahun 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2019-2020 | 2020-2021 |
| Gaji dan tunjangan | 2.139,0 | 2.026,2 | 2.101,9 | (5,3%) | 3,7% |
| Umum dan administrasi | 1.522,1 | 1.461,6 | 1.643,5 | (4,0%) | 12,4% |
| Beban bunga dan keuangan dan bagi hasil sukuk *mudharabah* | 2.034,3 | 1.820,6 | 1.103,9 | (10,5%) | (39,4%) |
| Penyisihan kerugian penurunan | 1.987,4 | 2.173,5 | 1.790,6 | 9,4% | (17,6%) |
| Pemasaran dan lain-lain | 775,8 | 476,4 | 415,0 | (38,6%) | (12,9%) |
| **Jumlah beban** | **8.458,6** | **7.958,3** | **7.054,9** | **(5,9%)** | **(11,4%)** |

## Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2021, beban usaha meningkat sebesar 7,4% y/y menjadi sebesar Rp3,7 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,5 triliun seiring dengan membaiknya operasional bisnis Perusahaan.

## Beban Gaji dan Tunjangan

Pada tahun 2021, beban gaji dan tunjangan mencapai Rp2,1 triliun tumbuh tipis sebesar 3,8% y/y dari Rp2,0 triliun di tahun 2020. Secara rinci, informasi mengenai beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2019-2020 | 2020-2021 |
| Gaji & tunjangan | 1.924,0 | 1.827,7 | 1.931,5 | (5,0%) | 5,7% |
| Imbalan pasca-kerja karyawan | 161,5 | 185,0 | 161,4 | 14,6% | (12,8%) |
| Pelatihan dan pendidikan | 53,5 | 13,5 | 9,0 | (74,8%) | (33,3%) |
| **Jumlah** | **2.139,0** | **2.026,2** | **2.101,9** | **(5,3%)** | **3,7%** |

## Beban Umum dan Administrasi

Adira Finance mencatatkan beban umum dan administrasi yang terdiri dari beban kantor, sewa, transportasi, jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, perangko dan materai, amortisasi aset tak berwujud, percetakan dan dokumentasi, administrasi bank, dan asuransi aset tetap yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Adira Finance. Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi mencapai Rp1,6 triliun, naik 12,4% y/y dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,5 triliun. Beban kantor dan beban sewa menjadi komponen utama dari beban umum dan administrasi dengan kontribusi masing-masing sebesar 43,6% dan 7,2%.

Secara rinci, informasi mengenai beban umum dan administrasi Perusahaan untuk tahun 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Beban kantor | 629,6 | 731,2 | 716,9 | 16,1% | (2,0%) |
| Beban sewa | 225,8 | 94,9 | 118,7 | (58,0%) | (25,1%) |
| Penyusutan dan penghapusan aset hak guna | - | 100,0 | 98,8 | 100,0% | (1,2%) |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 121,6 | 78,4 | 85,4 | (35,5)% | 8,9% |
| Pengiriman, perangko dan materai | 71,9 | 69,1 | 83,9 | (3,9%) | 21,4% |
| Amortisasi aset tak berwujud | 36,3 | 53,7 | 60,8 | 47,9% | 13,2% |
| Penyusutan aset tetap | 59,3 | 62,8 | 60,7 | 5,9% | (3,3%) |
| Jasa penerimaan angsuran | 81,3 | 72,8 | 59,8 | (10,5%) | (17,9%) |
| Percetakan dan dokumentasi | 27,1 | 24,3 | 20,7 | (10,3%) | (14,8%) |
| Transportasi | 72,8 | 27,6 | 19,6 | (62,1%) | (29,0%) |
| Asuransi aset tetap | 1,1 | 1,2 | 0,9 | 9,1% | (33,3%) |
| Administrasi bank | 0,8 | 0,4 | 0,2 | (50,0%) | (50,0%) |
| Lain-lain | 194,5 | 145,2 | 317,2 | (25,3%) | 118,5% |
| **Jumlah** | **1.522,1** | **1.461,6** | **1.643,5** | **(4,0%)** | **12,4%** |

## Beban Bunga dan Keuangan serta Bagi Hasil Sukuk Mudharabah

Adira Finance mencatatkan beban pendanaan yang terdiri dari beban bunga dan provisi dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta bagi hasil sukuk *mudharabah* yang merupakan sumber pendanaan yang di luar skema pembiayaan bersama (*non-JF*). Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka beban yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka beban akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk *mudharabah*.

Pada tahun 2021, beban bunga dan keuangan Adira Finance mencapai Rp1,1 triliun turun 39,4% y/y dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan beban tersebut sejalan dengan turunnya jumlah pinjaman dan beban bunga. Beban bunga yang berasal dari pinjaman yang diterima dan utang obligasi tercatat masing-masing mengalami penurunan sebesar 44,7% y/y dan 33,7% y/y. Sementara itu, bagi hasil sukuk *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 20,4% y/y dari Rp38,2 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp30,4 miliar pada tahun 2021.

Informasi mengenai beban bunga dan keuangan Perusahaan untuk tahun 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Bunga atas pinjaman yang diterima | 1.083,1 | 1.008,8 | 558,3 | (6,9%) | (44,7%) |
| Bunga atas utang obligasi | 873,7 | 752,5 | 498,9 | (13,9%) | (33,7%) |
| Beban bunga liabilitas sewa | - | 18,3 | 15,4 | 100,0% | (15,8%) |
| Amortisasi biaya emisi sukuk *mudharabah* | 1,4 | 1,1 | 0,9 | (21,4%) | (18,2%) |
| Bagi hasil pinjaman *mudharabah* | 19,1 | 1,6 | - | (91,6%) | (100,0%) |
| Beban provisi dan administrasi pinjaman *mudharabah* | 0,4 | 0,1 | - | (75,0%) | (100,0%) |
| Bagi hasil sukuk *mudharabah* | 56,6 | 38,2 | 30,4 | (32,5%) | (20,4%) |
| **Jumlah** | **2.034,3** | **1.820,6** | **1.103,9** | **(10,5%)** | **(39,4%)** |

## Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Adira Finance melakukan pengecekan secara regular untuk memastikan bahwa beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan yang dibentuk Perusahaan masih memadai.

Pada tahun 2021, beban penyisihan kerugian penurunan nilai Adira Finance tercatat sebesar Rp1,8 triliun turun 17,6% y/y dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp2,2 triliun. Meskipun kondisi perekonomian masih belum sepenuhnya pulih, Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

## Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2021, Adira Finance mencatatkan beban pemasaran dan beban lain-lain sebesar Rp415,0 miliar, turun 12,9% y/y dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp476,4 miliar. Beban pemasaran mencapai Rp384,7 miliar di tahun 2021 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp445,3 miliar. Sementara itu, beban lain-lain sebesar Rp30,4 miliar, turun tipis sebesar 2,1% y/y dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp31,0 miliar di tahun 2020.

## Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pemulihan ekonomi domestik secara bertahap dimana aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat mulai membaik di sepanjang tahun 2021, turut mendorong kinerja bisnis Adira Finance. Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan tumbuh sebesar 18,2% menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,0 triliun.

## Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Adira Finance melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, yang mana keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Adira Finance juga memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Pada tahun 2021, Adira Finance memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp262,0 miliar, meningkat dibandingkan pada tahun 2019 yang tercatat rugi sebesar Rp10,5 miliar. Secara kumulatif, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Adira Finance di tahun 2021 meningkat sebesar 45,3% y/y menjadi Rp1,5 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun.

## Laba per Saham

Kenaikan laba tahun berjalan turut berdampak pada laba per saham Perusahaan. Pada tahun 2021, laba per saham Adira Finance meningkat menjadi Rp1.213 per saham dari sebelumnya Rp1.026 per saham.

## LAPORAN ARUS KAS

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 | Pertumbuhan (%) 2019-2020 | Pertumbuhan (%) 2020-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Arus kas dari aktivitas operasi | 1.179,4 | 8.452,7 | 4.066,4 | 616,7% | (51,9%) |
| Arus kas dari aktivitas investasi | (149,3) | (132,3) | (67,8) | (11,4%) | (48,8%) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | 403,1 | (7.215,5) | (6.588,4) | (1.890,0%) | (8,7%) |
| **(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas** | **1.433,2** | **1.104,9** | **(2.589,8)** | **(22,9%)** | **N/A** |
| **Kas dan setara kas arus kas, awal tahun** | **1.689,3** | **3.122,5** | **4.227,4** | **84,8%** | **35,4%** |
| **Kas dan setara kas arus kas, akhir tahun** | **3.122,5** | **4.227,4** | **1.637,6** | **35,4%** | **(61,3%)** |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Adira Finance mencatat arus masuk kas neto sebesar Rp4,1 triliun sedangkan pada tahun 2020 tercatat arus masuk kas neto sebesar Rp8,5 triliun. Penurunan pada kas operasi ini terutama dikarenakan meningkatnya pengeluaran kas dari Perusahaan sebesar 19,1% y/y menjadi Rp46,3 triliun, sementara penerimaan kas Perusahaan naik sebesar 6,4% y/y menjadi Rp50,4 triliun di tahun 2021.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, kas neto Adira Finance yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp67,8 miliar dari sebelumnya sebesar Rp132,3 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tak berwujud sebesar 48,9% y/y menjadi Rp43,0 miliar. Sementara itu, pembelian aset tetap tercatat turun sebesar 46,1% y/y menjadi Rp27,2 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Adira Finance menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6,6 triliun, sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp7,2 triliun. Penurunan ini terutama dikarenakan turunnya aktivitas penerimaan pinjaman bank sebesar 41,3% y/y menjadi Rp5,7 triliun.

### Informasi Kinerja Keuangan Lainnya

Kinerja ekonomi yang solid dan positif tak lepas dari andil para karyawan dan konsumen yang telah memberikan kontribusinya kepada Perusahaan. Performa keuangan dan operasional berhasil dikelola dengan baik oleh beberapa departemen dan divisi di bawah pengawasan Direktur Operasi, Direktur Keuangan, Direktur Korporasi dan Sekretaris Perusahaan, Direktur Pengembangan Bisnis, serta Direktur Penjualan dan Pemasaran. [103-2]

| Nilai Ekonomi Tahun (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Nilai ekonomi yang dihasilkan** [201-1] | | | |
| Pendapatan | 11.337,7 | 9.434,7 | 8.653,1 |
| **Nilai ekonomi didistribusikan** | | | |
| Biaya operasional | 1.522,1 | 1.461,6 | 1.643,5 |
| Biaya pegawai | 2.139,0 | 2.026,2 | 2.101,9 |
| Dividen | 908 | 1.055 | 513 |
| Pembiayaan kepada pemerintah (pajak, restribusi, dll) | 1.267,0 | 819,4 | 701,3 |
| Investasi sosial (biaya CSR) | 7,2 | 9,1 | 12,2 |
| **Total ekonomi yang didistribusikan** | **5.843,3** | **5.371,3** | **4.968,9** |
| **Nilai ekonomi dipertahankan** | **5.494,4** | **4.063,4** | **3.684,2** |

# INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tengah dinamika pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021, Adira Finance memiliki memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio *gearing*.

Perusahaan berhasil memperoleh kenaikan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moodys dari Baa2/stable menjadi Baa1/stable pada akhir tahun 2021. Peningkatan peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap peringkat perusahaan Adira Finance. Peringkat Internasional ini juga mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri. Di samping itu, Perusahaan juga berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/Stable dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, dan peringkat BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating.

### Rasio Likuiditas

Adira Finance telah menghitung rasio likuiditas Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar 139,9% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 145,8%. Rasio kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 18,3% sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar 36,3%.

Data dan tabel dasar analisis kemampuan membayar utang jangka pendek, sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Rasio lancar | 124,8% | 145,8% | 139,9% |
| Rasio kas | 20,7% | 36,3% | 18,3% |

Di sepanjang tahun 2021, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya Bank Danamon, dan memperoleh pinjaman eksternal yang terdiri atas pinjaman bank dan obligasi.

Per posisi Desember 2021, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Total pinjaman eksternal sebesar Rp10,9 triliun, terdiri dari pinjaman bank (luar negeri dan dalam negeri) dan obligasi, masing-masing memberikan kontribusi 45%% dan 55%. Di samping itu di tengah merebaknya pandemi COVID-19 di bulan Juli 2021, Perusahaan telah berhasil menerbitkan Obligasi PUB V Tahap II dan Sukuk *Mudharabah* IV Tahap II tahun 2021 senilai Rp1,5 triliun dengan *oversubscribe* 4,8x.

### Rasio Solvabilitas

Adira Finance senantiasa melakukan evaluasi dan memastikan bahwa Perusahaan memiliki solvabilitas yang sehat. Adira Finance tercatat masih memiliki rasio solvabilitas yang baik yang terlihat melalui perhitungan pertumbuhan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1,7x, turun dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 2,7x. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,6x, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,7x. Nilai dari rasio solvabilitas aset tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian aset yang dibiayai menggunakan liabilitas sehingga Adira Finance mampu menjaga kemampuan membayar utang dengan sangat baik.

Data dan tabel dasar analisis kemampuan membayar utang jangka panjang, sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Solvabilitas aset (x) | 0,8 | 0,7 | 0,6 |
| Solvabilitas ekuitas (x) | 3,3 | 2,7 | 1,7 |
| Rasio *gearing* (x) | 2,8 | 2,1 | 1,2 |

## Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk *mudharabah* terhadap ekuitas. Adira Finance memiliki rasio *gearing* yang lebih rendah dibandingkan batas maksimal yang diizinkan sesuai POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebesar 10x.

Pada tahun 2021, Adira Finance membukukan rasio *gearing* sebesar 1,2x, turun dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar 2,1x sehingga Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi saat pasar pulih kembali.

## Kesesuaian Aset dan Liabilitas keuangan

Adira Finance terus memantau rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *gearing* serta kesesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Hal ini penting dalam rangka memastikan Perusahaan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas Perusahaan dilakukan di bawah koordinasi Komite Asset dan Liability (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal. Komite ALCO setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Komite ALCO memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan dalam hal pengelolaan risiko likuiditas. Keefektifan dari komite ini terlihat dari pengelolaan yang baik atas perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan untuk tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | ≤1Tahun | ≥1Tahun | ≤1Tahun | ≥1Tahun | ≤1Tahun | ≥1Tahun |
| Aset keuangan | 25.700,6 | 20.224,6 | 22.321,0 | 14.810,1 | 17.150,4 | 13.761,7 |
| Liabilitas keuangan | 14.310,6 | 11.865,4 | 10.577,9 | 8.650,6 | 7.698,1 | 4.558,1 |
| Perbedaan jatuh tempo | 11.390,0 | 8.359,2 | 11.743,1 | 6.159,6 | 9.452,3 | 9.203,6 |

## Analisis Rasio Lainnya yang Relevan

Secara konsisten, Adira Finance mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator meskipun Adira Finance melakukan ekspansi pembiayaan yang berkelanjutan untuk memanfaatkan momentum perbaikan penjualan otomotif nasional di saat ekonomi Indonesia mulai menunjukkan sinyal perbaikan. Adira Finance terus menjalankan aktivitas kegiatan usaha dalam industri pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perbandingan kinerja rasio keuangan kinerja industri pembiayaan tahun 2019-2021, dan Adira Finance tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Industri Pembiayaan | | | ADMF |
|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2021 |
| FAR | 87,3% | 81,1% | 84,1% | 85,3% |
| GR (x) | 2,6x | 2,2x | 2,0x | 1,2x |
| MSMD | 271,1% | 268,8% | 272,1% | 8.887% |
| NPF | 2,4% | 4,0% | 3,5% | 6,3% |
| ROA | 4,8% | 2,0% | 4,5% | 6,3% |
| ROE | 14,3% | 5,3% | 11,4% | 14,7% |
| BOPO | 78,9% | 91,1% | 80,6% | 81,8% |

Sumber: OJK, dan Perusahaan

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam masa pandemi ini, Adira Finance terus berkomitmen untuk menjaga kualitas aset. Perusahaan juga senantiasa mengelola seluruh piutang pembiayaan baik yang dibiayai melalui pendanaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Adira Finance melakukan pengelolaan secara kolektif dari proses akuisisi pembiayaan hingga penagihan atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan tingkat profil risiko pelanggan.

Adira Finance mengklasifikasi tingkat kolektibilitas piutang dilakukan berdasarkan jumlah hari tunggakan. Tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk periode 2019-2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Tidak ada tunggakan | 55.955,0 | 40.306,1 | 40.739,2 |
| Tunggakan 1-90 hari | 13.333,4 | 14.952,1 | 10.098,9 |
| Tunggakan > 90 hari | 1.222,6 | 1.136,5 | 1.024,4 |
| Jumlah Piutang pembiayaan – bruto | 70.511,0 | 56.394,7 | 51.861,5 |
| **% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan – bruto** | **20,6%** | **28,5%** | **21,4%** |

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, rasio jumlah tunggakan terhadap piutang pembiayaan masing-masing tercatat sebesar 20,6% (2019); 28,5% (2020); dan 21,4% (2021). Turunnya rasio piutang pembiayaan yang tertunggak terhadap jumlah piutang pembiayaan di tahun 2021 seiring dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dan pelonggaran mobilitas sehingga meningkatkan kemampuan pembayaran konsumen di sepanjang tahun 2021. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Kualitas piutang pembiayaan konsumen dapat dilihat pada piutang bermasalah (*non performing financing*/ NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari. Di Sepanjang tahun 2021, Perusahan berhasil Perusahaan berhasil menjaga NPF (pokok piutang pembiayaan yang dikelola atas kontrak aktif) di bawah 2,5% dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati dan Perusaahaan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru untuk menjaga kualitas aset Perusahaan. Dalam 3 tahun terakhir NPF Perusahaan tercatat sebesar 1,8% (2019); 2,0% (2020); dan 2,3% (2021).

Adira Finance juga melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. NPF Perusahaan untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah masing-masing sebesar 0,38%; 0,91%; 0,55%.

## RESTRUKTURISASI PIUTANG PEMBIAYAAN

Di tahun 2021, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2021, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya sebesar Rp34 miliar.

| Uraian | 31 Desember 2020 | | 31 Desember 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Pelanggan (dalam Ribuan) | Jumlah (Rp Triliun) | Pelanggan (dalam Ribuan) | Jumlah (Rp Triliun) |
| **Total restrukturisasi** | **827** | **18,9** | **832** | **19,0** |
| Restrukturisasi JF | 316 | 8,7 | 318 | 8,8 |
| Restrukturisasi ADMF | 511 | 10,2 | 514 | 10,2 |

Pelanggan yang mendapatkan program restrukturisasi adalah pelanggan yang berdampak langsung pandemi COVID-19 serta adanya kriteria tertentu sesuai dengan arahan telah disepakati oleh OJK dan APPI antara lain:

1. Masyarakat yang terkena dampak langsung COVID-19 dengan nilai pembiayaan di bawah Rp10 miliar.
2. Pekerja informal atau pengusaha UMKM, dan pemegang unit kendaraan yang tidak memiliki tunggakan sebelum tanggal 2 Maret 2020.
3. Pemegang unit kendaraan/jaminan.

## STRUKTUR MODAL

### Rincian Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah menghitung rasio permodalan dan rasio rentabilitas di antaranya *return on asset, return on equity* dan *net interest margin*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rincian rasio permodalan dan rentabilitas Perusahaan dalam kurun waktu 2019-2021 sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Rasio Permodalan* | 26,3% | 35,4% | 46,8% |
| Rasio Rentabilitas* | | | |
| - *Return on Asset* (ROA) | 8,7% | 4,6% | 6,3% |
| - *Return on Equity* (ROE) | 29,1% | 13,3% | 14,7% |
| - *Net Interest Margin* (NIM) | 24,8% | 23,0% | 26,3% |

* Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sedangkan struktur modal Perusahaan berdasarkan komposisinya dengan aset, sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | **77,0%** | **72,9%** | **62,5%** |
| Pinjaman yang diterima | 33,7% | 31,3% | 20,9% |
| Utang obligasi-neto | 29,6% | 24,5% | 23,5% |
| Sukuk *mudharabah* | 1,8% | 1,6% | 1,7% |
| Liabilitas lain-lain | 11,8% | 15,5% | 16,5% |
| **Ekuitas-neto** | **23,0%** | **27,1%** | **37,5%** |
| **Aset** | **100,0%** | **100,0%** | **100,0%** |

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100,0 miliar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio permodalan Perusahaan minimum 10%,
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, mewajibkan Perusahaan Pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan.

Pada tahun 2019, 2020, dan 2021, rasio permodalan Adira Finance masing-masing tercatat sebesar 26,3%, 35,4%, dan 46,8%. Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Adira Finance tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak disajikan di bagian ini.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2019, 2020, dan 2021, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sebesar Rp155,3 miliar, Rp134,6 miliar dan Rp70,2 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha dan transformasi bisnis Perusahaan.

Investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan transformasi bisnis digital. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2019-2021 berdasarkan arus kas adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Aset tetap | 79,4 | 50,4 | 27,2 |
| Perangkat lunak dan perangkat lunak dalam penyelesaian | 75,9 | 84,2 | 43,0 |
| **Jumlah investasi barang modal** | **155,3** | **134,6** | **70,2** |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Adira Finance tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan. Oleh karena itu, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko bisnis tidak disajikan di bagian ini.

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI

### Komitmen

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

| Pihak lawan | *Item* yang disewa | Periode perjanjian |
|---|---|---|
| PT Permata Birama Sakti | Kantor pusat di Jakarta | 16 September 2019 – 15 September 2029 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | *Data centre* di Surabaya | 25 Maret 2019 – 25 Maret 2022 |
| PT DCI Indonesia | *Data centre* di Jakarta | 7 September 2018 – 6 September 2023 |

Perusahaan mengakui komitmen perjanjian sewa di atas sebagai liabilitas sewa.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Miliar Rupiah) | 2020 | 2021 |
|---|---|---|
| <1 tahun | 17,1 | 16,6 |
| 1-5 tahun | 77,1 | 84,2 |
| >5 tahun | 105,9 | 80,1 |
| **Jumlah** | **200,1** | **180,9** |

### Kontinjensi

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021

Capaian perolehan Perusahaan dalam perbandingan target dan realisasi tercatat bahwa Adira Finance mampu menjaga kinerja dengan baik dari tahun sebelumnya. Adira Finance berhasil menutup tahun 2021 dengan pencapaian target kinerja utama sebagai berikut:

| Uraian | Unit/Satuan | Target 2021 | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|
| **Pemasaran dan operasional** | | | |
| Penyaluran pembiayaan baru | Miliar Rp | 25.000 | 25.921 |
| Piutang pembiayaan yang dikelola* | Miliar Rp | 38.787 | 40.429 |
| Pembiayaan baru sepeda motor | Miliar Rp | 14.139 | 13.434 |
| Pembiayaan baru mobil | Miliar Rp | 10.463 | 12.158 |
| Pembiayaan baru *durable* | Miliar Rp | 398 | 329 |
| **Keuangan** | | | |
| Pendapatan | Miliar Rp | 8.430 | 8.653 |
| Laba tahun berjalan | Miliar Rp | 1.034 | 1.213 |
| **Proyeksi Kinerja Lainnya** | | | |
| NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama) | (%) | ±2,5% | 2,3% |
| Rasio *gearing* | (x) | Maksimal 10x | 1,2x |
| *Dividend-payout-ratio* | (%) | Minimal 20% dari laba tahun berjalan | 50% |
| Pangsa pasar mobil baru | (%) | ±4,0% | 4,0% |
| Pangsa pasar sepeda motor baru | (%) | ±10,0% | 9,2% |
| Sumber daya manusia/karyawan | Orang | Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis | 17.093 |

Catatan: *) Piutang pembiayaan termasuk piutang bunga pembiayaan dan biaya transaksi yang belum diamortisasi

## PROYEKSI 2022

Pada tahun 2022, proyeksi operasional, keuangan dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Proyeksi 2022 |
|---|---|
| **Pemasaran dan operasional** | |
| Proyeksi penyaluran pembiayaan baru | 15% - 25% |
| Proyeksi piutang pembiayaan yang dikelola | 3% - 8% |
| Proyeksi pembiayaan baru sepeda motor | 20% - 25% |
| Proyeksi pembiayaan baru mobil | 25%-30% |
| Proyeksi pembiayaan baru *durable* | 0% - 5% |
| **Keuangan** | |
| Proyeksi pendapatan | Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola |
| Proyeksi laba tahun berjalan | Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan, dan biaya operasional |
| **Proyeksi Kinerja Lainnya** | |
| Proyeksi NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama) | ±2,5% |
| Proyeksi rasio *gearing* | Menjaga di bawah batas regulasi 10x |
| Proyeksi *dividend-payout-ratio* | Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya |
| Proyeksi pangsa pasar mobil baru | ≤5,0% |
| Proyeksi pangsa pasar sepeda motor baru | ≤11,0% |
| Proyeksi sumber daya manusia/karyawan | Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis |

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Adira Finance merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan, sebagai berikut:

1. Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;

2. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
3. Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Adira Finance menjalankan kebijakan pembagian dividen dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih. Pada tahun 2021, Adira Finance telah membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

| Uraian | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Pemegang Saham | 1.383 | 3.734 | 5.272 |
| **Modal Dasar** | | | |
| Jumlah Saham | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Jumlah Nominal (Rp Jutaan) | 400.000 | 400.000 | 400.000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| Jumlah Saham Beredar | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Jumlah Nominal (Rp Jutaan) | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| **Saham Belum Diterbitkan** | | | |
| Jumlah Saham | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| Jumlah Nominal (Rp Jutaan) | 300.000 | 300.000 | 300.000 |
| **Dividen Tunai** | | | |
| Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan) | 908.000 | 1.054.500 | 513.000 |
| Laba Bersih per Saham Dasar Tahun Sebelumnya (Rp) | 1.815 | 2.109 | 1.026 |
| Dividen Kas per Saham (Rp) | 908,0 | 1.054,5 | 513 |
| Persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya | 50,0% | 50,0% | 50% |
| Pertumbuhan Dividen Tunai | 28,8% | 16,1% | (51,4%) |
| Tanggal RUPS | 29-Mar-19 | 31-Mar-20 | 30-Jun-21 |
| Tanggal Pengumuman Dividen | 29-Mar-19 | 31-Mar-20 | 30-Jun-21 |
| Tanggal Pembayaran Dividen Tunai | 30-Apr-19 | 30-Apr-20 | 30-Jul-21 |

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan* (ESOP)) maupun manajemen (*Management Share Ownership Plan* (MSOP)). Dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Adira Finance telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum dengan rincian informasi sebagai berikut:

| Jenis Penawaran Umum | Tanggal Efektif | Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar) | | | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum | No. Surat dan Tanggal Pelaporan Total Penggunaan Dana |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Total Perolehan Dana | Biaya Penawaran umum | Jumlah Bersih | | |
| Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II | 20 – Ags-21 | 1.300,0 | 4,1 | 1.295,8 | - | 340/ADMF/CS/VIII/21 – 20 Agst 2021 |
| Sukuk *Mudharabah* IV Adira Finance Tahap II | 20 – Ags-21 | 200,0 | 0,7 | 199,2 | - | 339/ADMF/CS/VIII/21 – 20 Agst 2021 |

Seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana yang diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2021, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil serta tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

## TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Selama tahun 2021, Adira Finance tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance akan memastikan transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance akan melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

## TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan kepentingan

Selama tahun 2021, Adira Finance tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

### Kewajaran, Kebijakan Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam hal transaksi dengan pihak berelasi, Adira Finance melakukan transaksi tersebut secara wajar dengan berbagai pihak berelasi di bawah pengendalian yang sama. Kepengurusan dalam kegiatan usahanya, kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama dan secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang"Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

## Tujuan dan Alasan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

## Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Informasi rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada catatan atas Laporan Keuangan No. 36 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini. Transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan per posisi 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi | Sifat dari Hubungan | Sifat dari Transaksi | Jumlah Transaksi (Rp Jutaan) | Transaksi terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas; Total Pendapatan atau Beban |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia | Perusahaan Induk | Kerja sama pembiayaan | Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia | N/A |
| | | Kas dan kas di bank | 606.924 | 2,3% |
| | | Pinjaman yang diterima | 679.167 | 4,6% |
| | | Utang obligasi | 76.350 | 0,5% |
| | | Pendapatan insentif terkait kinerja | 196.635 | 2,3% |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | Entitas Asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Asuransi kesehatan | 35.883 | 0,15% |
| | | Utang obligasi | 70.000 | 0,5% |
| | | Kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen | 755.150 | 5,1% |
| PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) | Dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali yang Sama | Investasi dalam saham | 650 | 0,0% |
| MUFG Bank, Ltd | Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Induk | Kas di bank | 7 | 0,0% |
| | | Pinjaman yang diterima | 666.667 | 4,5% |
| PT Zurich General Tafakul Indonesia | Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan syariah | 26.982 | 0,2% |
| PT General Integrated Company | Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk | Utang kepada *dealer* | 40 | 0,0% |

## PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, terdapat perubahan perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

| Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI) | Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan | Dampak kualitatif terhadap Perusahaan | Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan | Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan |
|---|---|---|---|---|
| Peraturan OJK No.3/ POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Di Bidang Pasar Modal | Peraturan OJK yang baru ini menggantikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1995 dan Nomor 12 Tahun 2004, perubahan terkait dengan perusahaan publik, antara lain:<br>- Perubahan status perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dapat dilakukan atas permintaan Perusahaan sendiri, permintaan Bursa, atau instruksi OJK;<br>- OJK dapat mengajukan likuidasi atau pernyataan pailit atas perusahaan publik kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia;<br>- Direksi dan/atau Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh dalam hal kerugian yang disebabkan oleh itikad tidak baik atau perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan RUPS, putusan Pengadilan atau putusan OJK;<br>- Denda dinaikkan 100% menjadi Rp2 juta per hari. | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | ADMF harus lebih memperhatikan pemenuhan tenggat waktu pelaporan karena dendanya dinaikkan 100% dibandingkan aturan sebelumnya. |

| Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI) | Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan | Dampak kualitatif terhadap Perusahaan | Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan | Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan |
|---|---|---|---|---|
| Peraturan OJK No. 4/ POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) | Peraturan OJK yang baru ini mengatur antara lain:<br>- LKNB wajib menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan setiap pejabat di setiap tingkatan terkait penggunaan Teknologi Informasi.<br>- LKNB yang memiliki total aset lebih dari Rp1 Tn, wajib memiliki komite pengarah Teknologi Informasi.<br>- LKNB wajib memiliki seperangkat kebijakan, standar dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi.<br>- LKNB wajib menyampaikan rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LKNB dalam Rencana Bisnis.<br>- Dalam hal LKNB menggunakan jasa pihak ketiga di bidang Teknologi Informasi, LKNB harus memastikan bahwa penyedia jasa Teknologi Informasi telah menerapkan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK ini;<br>- LKNB harus melaporkan kepada LKNB jika terjadi situasi kritis/ penyalahgunaan/ kejahatan yang dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan selambat-lambatnya 5 hari setelah kejadian;<br>- LKNB harus menempatkan Sistem Elektronik pada Data Center dan Disaster Recovery Center di Indonesia;<br>- Terdapat 1 Tahun masa transisi bagi LKNB yang total asetnya lebih dari Rp1 Tn. | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | - ADMF harus membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi;<br>- ADMF harus menyusun kebijakan dan prosedur tertulis tentang penggunaan TI sesuai dengan Peraturan OJK dan Piagam Audit Internal ini;<br>- Meninjau kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyediaan layanan pihak ketiga. |
| Peraturan OJK No. 7/ POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah | Peraturan OJK yang baru ini mengubah beberapa ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 10/ POJK.07/2016, antara lain:<br>- Jenis Risiko: Risiko Stratejik, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.<br>- Laporan *self-assessment* manajemen risiko tidak diperlukan lagi, karena laporan tersebut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan Perusahaan. | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap ADMF karena ADMF sudah menerapkan peraturan tersebut. |

| Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI) | Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan | Dampak kualitatif terhadap Perusahaan | Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan | Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan |
|---|---|---|---|---|
| Peraturan OJK No. 9/ POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LKNB) | Peraturan OJK yang baru ini mengatur antara lain:<br>- Status pengawasan LKNB menurut Peringkat Komposit, Peringkat GCG dan/atau Parameter Kuantitatif diklasifikasikan menjadi:<br>a. Pengawasan Normal;<br>b. Pengawasan Intensif;<br>c. Pengawasan Khusus<br>- LKNB dengan Pengawasan Intensif atau Pengawasan Khusus wajib memenuhi kewajibannya yang diminta oleh OJK;<br>- LKNB dengan Pengawasan Khusus diberikan kesempatan untuk melakukan tindakan korektif. Namun demikian, dalam hal OJK menilai terdapat penurunan atau pelanggaran oleh Pihak Utama Perusahaan, maka OJK dapat melakukan pembatasan terhadap suatu kegiatan usaha tertentu;<br>- Dalam hal LKNB berstatus Pengawasan Khusus yang ditetapkan OJK tidak dapat diperbaiki, OJK mencabut izin usaha LKNB tersebut. | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Secara umum, tidak ada dampak yang signifikan terhadap ADMF, selama ADMF dalam status *good standing*, khususnya pada Peringkat Komposit, Peringkat GCG dan Parameter Kuantitatif. |
| Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.03/2021 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Ulang bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan | Surat Edaran OJK yang baru ini merupakan perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018, yang mengatur antara lain:<br>- Dalam hal terdapat penilaian Pihak Utama (Dewan Komisaris dan Direksi), ruang lingkup penilaian kembali meliputi integritas, kesehatan keuangan, reputasi dan/atau kompetensi keuangan;<br>- OJK dapat menyelesaikan hasil fit and proper tanpa mengikuti semua langkah penilaian kembali dengan pertimbangan tertentu.<br>- Tambahan ketentuan baru: apabila pihak utama tidak lolos penilaian ulang, maka yang bersangkutan harus diperlakukan sebagai pihak terkait Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit, dan Batasan Pemberian Kredit untuk jangka waktu tertentu (3-5 tahun). | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak langsung terhadap ADMF, karena ADMF telah memenuhi regulasi. |

| Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI) | Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan | Dampak kualitatif terhadap Perusahaan | Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan | Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan |
|---|---|---|---|---|
| Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Entitas Publik | Peraturan OJK yang baru ini mengubah beberapa ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 30/ SEOJK.04/2016, yaitu:<br>- Menyesuaikan laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Jasa Keuangan, Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Publik;<br>- Untuk menyesuaikan dengan kriteria Tata Kelola Perusahaan ASEAN, Laporan Tahunan harus merevisi beberapa pengungkapan dan formatnya agar sesuai dengan seperangkat kriteria (yaitu beberapa informasi yang disajikan dalam format tabel dan lainnya). | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | ADMF harus melakukan beberapa penyesuaian dalam Laporan Tahunan mendatang |
| Surat Edaran OJK No. 22/ SEOJK.05/2021 Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) | Peraturan OJK yang baru ini berkaitan dengan peraturan POJK No. 4/ POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKNB), yang mengatur antara lain:<br>- Ruang lingkup manajemen risiko teknologi informasi sekurang-kurangnya meliputi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur yang memadai atas penggunaan Teknologi Informasi, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang memadai atas penggunaan teknologi informasi. Teknologi Informasi, sistem pengendalian intern atas penggunaan Teknologi Informasi;<br>- tata cara penyampaian laporan untuk kondisi tertentu;<br>- tata cara penyampaian laporan sebagai tindakan tertentu;<br>- tata cara pengajuan permohonan persetujuan penempatan sistem elektronik pada data center dan/atau disaster *recovery center* di luar wilayah Indonesia; dan/ atau laporan kejadian kritis, penyalahgunaan, dan/atau tindak pidana di bidang teknologi informasi, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan baik secara *online* maupun *offline*. | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan | - ADMF harus menyusun kebijakan dan prosedur tertulis tentang penggunaan TI sesuai dengan Peraturan OJK dan Piagam Audit Internal ini;<br>- Meninjau kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyediaan layanan pihak ketiga. |

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan atas Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

| Standar Akuntansi | Ringkasan Perubahan | Alasan Perubahan | Dampak terhadap Perusahaan |
|---|---|---|---|
| Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" | Amandemen ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal sukuk *mudharabah* dari sisi pemegang sukuk. | Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. | Tidak ada dampak pada Perusahaan. |
| Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan", PSAK 55: "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Amandemen PSAK 73: "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2. | Amandemen ini memberikan cara praktis/kelonggaran terkait perlakuan akuntansi untuk arus kas instrumen keuangan yang dimodifikasi (di mana entitas hanya perlu menyesuaikan EIR) jika memenuhi dua kondisi sebagai berikut:<br>· perubahan tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari acuan suku bunga;dan<br>· dasar baru untuk menentukan arus kas secara ekonomis setara dibandingkan dengan dasar sebelumnya.<br>Jika arus kas yang diubah tidak memenuhi dua kondisi seperti di atas, entitas harus menerapkan Akuntansi untuk Modifikasi/ Restrukturisasi. | Belum ada paragraf dalam pernyataan terkait yang mengatur hal ini sebelumnya. | Tidak ada dampak pada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021. |
| Amandemen PSAK 73 "sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19 | Amandemen PSAK 73 ini memberikan cara praktis yang untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi COVID-19 dan jika semua kondisi berikut terpenuhi:<br>a) perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revisian untuk sewa yang secara substansial sama (atau tidak berubah signifikan) dengan imbalan sewa sebelum adanya konsesi;<br>b) segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 30 Juni 2022; dan<br>c) tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.<br>Jika seluruh syarat terpenuhi, maka penyewa dapat memilih untuk tidak menilai konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. | Amendemen ini memberikan cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. | Tidak ada dampak pada Perusahaan. |

## KETAATAN MEMBAYAR PAJAK

Sebagai sebuah perusahaan publik yang menjalankan usahanya di Indonesia, Adira Finance memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pemenuhan Adira Finance atas kewajiban membayar pajak dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

| Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| PPN | 127.799 | 81.570 | 61.807 |
| PPh Pemotongan Pemungutan | 350.289 | 308.867 | 262.075 |
| PPh Badan | 791.842 | 409.852 | 337.764 |
| Pajak Lainnya | 26.157 | 19.136 | 39.702 |
| **Total** | **1.269.984** | **819.425** | **701.348** |

# PROSPEK USAHA



## MAKROEKONOMI 2022

Pemulihan ekonomi global akan berlanjut di tahun 2022 walaupun diperkirakan akan berjalan lebih lambat dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih merata, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan China, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi di Eropa, Jepang, India dan Indonesia. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada Desember 2021, antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), indeks keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang diperkirakan terus berlangsung di tahun 2022.

Menurut World Bank, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat menjadi 4,1 persen y/y pada tahun 2022 setelah bertumbuh sebesar 5,5 persen y/y pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi global berlanjut di tengah munculnya varian baru COVID-19 yaitu Omicron sehingga mendorong jumlah kasus aktif global kembali meningkat menjelang akhir tahun 2021. Menurut World Health Organization (WHO), varian Omicron lebih cepat menular, namun dengan tingkat kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan varian Delta. Vaksinasi telah terbukti efektif mengurangi dampak buruk COVID-19 terhadap kesehatan. Namun, vaksinasi yang masih belum merata, keraguan masyarakat untuk divaksin, dan tingkat penularan yang lebih tinggi masih




Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2022

**Pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan mengalami akselerasi di tahun 2022 sehingga diharapkan berdampak positif terhadap kinerja industri otomotif dan pembiayaan. Keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, percepatan program vaksinasi di dalam negeri dan dukungan Pemerintah dalam bentuk kebijakan fiskal dan moneter merupakan hal-hal penting untuk mempercepat pemulihan ekonomi domestik.**

menjadi tantangan yang harus diselesaikan di tahun 2022. Oleh karena itu, memperkuat kerja sama global untuk mendorong distribusi vaksin yang lebih baik, lebih cepat dan lebih merata adalah kunci dalam mempercepat dalam pemulihan ekonomi global.

Prospek ekonomi global juga diliputi oleh berbagai risiko lainnya antara lain ekspektasi inflasi yang berkepanjangan, gangguan rantai pasokan yang berkepanjangan, berkurangnya dukungan fiskal, dan tekanan keuangan dalam konteks tingkat utang yang tinggi. Sementara itu, inflasi meningkat tajam di Amerika Serikat dan beberapa negara berkembang telah mendorong normalisasi kebijakan moneter yang lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya. Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve, diprediksi akan meningkatkan suku bunga sebesar 6-7x di tahun 2022 untuk menekan inflasi.

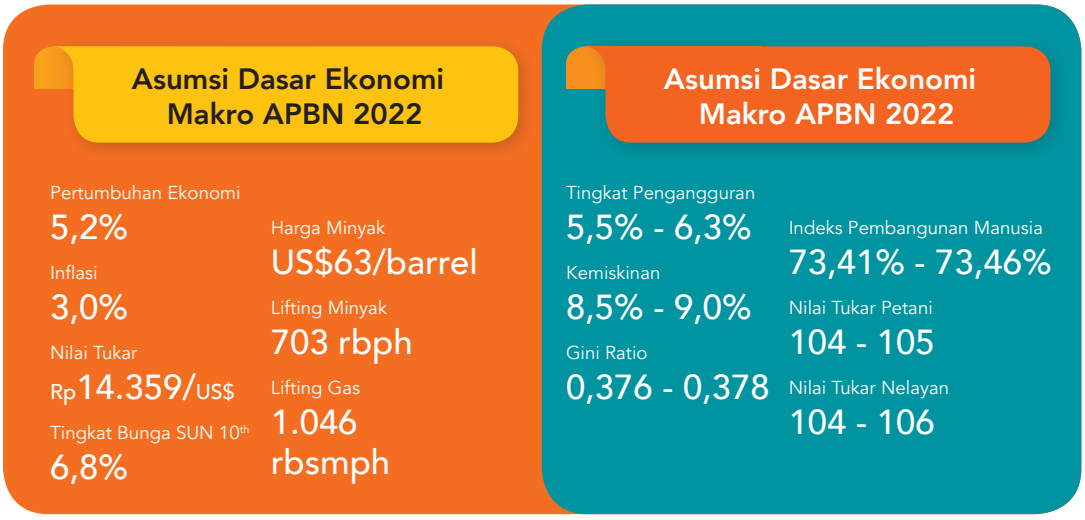
Di sisi lain, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan mengalami akselerasi di tahun 2022. Pemulihan secara bertahap pada konsumsi rumah tangga, meningkatnya investasi dunia usaha, dan kenaikan signfikan pada surplus neraca perdagangan merupakan faktor-faktor kunci dalam pemulihan ekonomi dalam negeri di tahun 2021. Hal tersebut sejalan dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, percepatan program vaksinasi di dalam negeri dan dukungan Pemerintah dalam bentuk kebijakan fiskal dan moneter. Berdasarkan hal ini, Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi domestik di tahun 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 5,2% y/y dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sebesar 3,7% y/y. Inflasi diperkirakan akan terjaga di bagian bawah kisaran sasaran Bank Indonesia yaitu 3,0±1% pada tahun 2022.

Sementara itu, varian Omicron telah mendorong jumlah kasus aktif global kembali naik lagi menjelang akhir tahun 2021, di Indonesia kasus Omicron mulai meningkat di pertengahan bulan Januari 2022 dan diperkirakan akan mencapai puncaknya di bulan Maret 2022. Mempertimbangkan gejalanya yang ringan dan tingkat kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan varian Delta, diharapkan pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung dapat terkendali dan teratasi dengan lebih baik dibandingkan varian-varian COVID-19 sebelumnya. Kebijakan penanganan COVID-19 yang dilakukan secara komprehensif dan masif disertai akselerasi program vaksinasi maupun sosialisasi penerapan protokol kesehatan secara simultan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial dan ekonomi. Pemerintah juga telah mentargetkan pemberian vaksin dosis 1 dan 2 di Indonesia akan selesai pada Juni 2022, termasuk didalamnya untuk anak-anak berusia 6 sampai 11 tahun. Pemerintah juga merencanakan pemberian suntikan *booster* dosis ketiga kepada masyarakat yang rencananya akan dimulai di awal tahun 2022. Berbagai inisiatif tersebut diharapkan akan membantu mendorong konsumsi rumah tangga yang disertai upaya Pemerintah bersama Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dalam menjaga tingkat inflasi yang stabil.

Selanjutnya, dengan mencermati dinamika perekonomian dan perkembangan penanganan COVID-19, Pemerintah akan menjalankan langkah-langkah pemulihan ekonomi serta upaya untuk mengatasi isu-isu struktural. Kebijakan fiskal harus antisipatif dan responssif, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kemampuan *countercyclical* dengan upaya pengendalian risiko agar sustainabilitas fiskal jangka panjang tetap dapat terjaga. Oleh karena itu, di tahun 2022 konsolidasi fiskal yang sehat secara bertahap terus dilakukan dengan baik untuk mengembalikan pengelolaan fiskal ke arah yang lebih sehat, berdaya tahan, dan mampu menjaga stabilitas perekonomian ke depan.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia masih mempertahankan suku bunga yang bersifat akomodatif di tahun 2021, yaitu 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Tetapi di tahun 2022, Federal Reserve Amerika Serikat menghadapi tekanan inflasi yang besar, terakhir dikisaran sekitar 7,0% y/y, jauh di atas target inflasi jangka panjang sebesar 2,0%. Oleh karena itu, di Januari 2022, Federal Reserve telah memberikan sinyal untuk menaikan suku bunga Amerika Serikat (*Fed Funds Rate*) di bulan Maret 2022, dan pasar terus memprediksi bahwa FFR akan terus meningkat sebanyak 6 sampai 7 kali menjadi 1,50%-1,75% di akhir tahun 2022. Langkah ini mungkin diikuti oleh beberapa bank sentral lainnya termasuk Indonesia, terutama untuk menjaga kestabilan nilai tukar negaranya. Dengan demikian, kebijakan moneter di tahun 2022 diprediksikan akan mengalami perubahan dari kebijakan yang akomodatif menjadi kebijakan yang lebih ketat.

Berikut adalah asumsi dasar ekonomi makro dan target pencapaian yang ditetapkan pemerintah untuk APBN 2022.




Sumber: Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan

## INDUSTRI PEMBIAYAAN 2022

Di tengah keberhasilan Pemerintah menekan angka penyebaran COVID-19 di kuartal IV/2021, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai dilonggarkan dan masyarakat mulai kembali beraktivitas sehingga mendorong perbaikan ekonomi secara bertahap. Akan tetapi, dengan munculnya varian Omicron di Indonesia diawal tahun 2022, akan menjadi tantangan kembali bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam melanjutkan momentum pemulihan ekonomi di sepanjang tahun 2022.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi domestik dan meningkatnya daya beli masyarakat, industri pembiayaan juga diperkirakan akan mencetak pertumbuhan pada tahun 2022. Hal ini juga didorong oleh jumlah penduduk berpenghasilan menengah ke bawah yang diperkirakan akan mengalami perbaikan pendapatan. Kemudian, program pemerintah dalam menangani pandemi dan percepatan vaksinasi membawa optimisme ke depan akan pemulihan industri multifinance. Selain itu, produksi dan penjualan kendaraan bermotor akan berangsur pulih dan berlanjut di hingga tahun 2022.

Pada tahun 2022, Gaikindo memproyeksikan penjualan *wholesale* mobil baru domestik dapat mencapai 900 ribu unit. Sedangkan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan *wholesale* sepeda motor baru domestik di tahun 2022 dapat mencapai sekitar 5,1 juta-5,4 juta unit.

Sejalan dengan proyeksi penjualan otomotif domestik, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) juga memperkirakan pertumbuhan piutang pembiayaan pada perusahaan *multifinance* tumbuh sekitar 6%-8% di tahun 2022 dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021. Hal ini juga sejalan dengan optimisme perekonomian Indonesia yang diprediksikan dapat tumbuh mencapai sekitar 5% y/y.

Kemudian, penetrasi mobil di Indonesia masih relatif rendah yaitu 10% dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand sehingga terdapat ruang pertumbuhan yang tinggi di segmen mobil. Kondisi ini memungkinkan bagi pelaku industri pembiayaan untuk lebih memaksimalkan potensi yang ada di pasar dalam negeri untuk kebutuhan mobil baik baru maupun bekas. Selain industri otomotif, sinyal positif juga datang dari segmen alat berat yang diperkirakan akan mencatatkan pertumbuhan penjualan produk alat berat di atas 90% pada tahun 2022.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperpanjang kebijakan restrukturisasi pembiayaan untuk antisipasi dampak pandemi COVID-19 bagi sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) termasuk di dalamnya industri *multifinance* sampai dengan 17 April 2023, dari sebelumnya berakhir pada 17 April 2022. Per posisi 27 Desember 2021, total keseluruhan nilai restrukturisasi Perusahaan Pembiayaan sebesar Rp219 Triliun dari 5,2 juta kontrak pembiayaan yang telah disetujui.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor otomotif Indonesia, Pemerintah memperpanjang insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) hingga akhir tahun 2022. Adapun pemberian insentif PPnBM-DTP memiliki kebijakan potongan pajak yang berbeda setiap kuartal nya untuk mobil kategori mobil murah ramah lingkungan (*low-cost green car*/LCGC) yang harganya berada di bawah Rp200 juta dan mobil dengan harga jual antara Rp200 juta sampai dengan Rp250 juta hingga akhir tahun 2022. Hal ini diperkirakan dapat mendorong penjualan otomotif, terutama di kategori LCGC.

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah memicu keterbatasan dalam hal mobilitas masyarakat. Hal ini berimbas pada adaptasi masyarakat terhadap sistem digital untuk kebutuhan transaksi keuangan. Akibatnya, Perusahaan Pembiayaan termasuk Adira Finance akan menempatkan arah kebijakan dan strategi ke depan pada pemenuhan terhadap kebutuhan digitalisasi guna memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembiayaan secara *online*.

Adira Finance telah menempatkan pengembangan dan penyempurnaan digitalisasi usaha sebagai bagian penting dalam strategi meningkatkan kinerja pada tahun 2022. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

## LANGKAH/STRATEGI BISNIS ADIRA FINANCE TAHUN 2022

Memandang ke depan, Adira Finance akan menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan guna mempertahankan kinerja bisnisnya yang meliputi:

- Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami.
- Diversifikasi ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan didicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik yang sudah ada maupun konsumen baru.
- Melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
- Menerapkan pendekatan *customer-centric* dengan meningkatkan pelayanan, menawarkan produk yang beragam dan memberikan program *loyalty* konsumen.
- Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan pendanaan Perusahaan dan mendapatkan biaya keuangan (*cost of fund*) yang kompetitif. Adira Finance terus berupaya upaya melakukan diversifikasi sumber pendanaan meliputi pinjaman bank dari dalam negeri maupun luar negeri, dan penerbitan obligasi serta sukuk.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA [E.5]

Adira Finance tidak mencatatkan adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang di industri pembiayaan dalam negeri, baik pada tahun buku 2021 maupun potensi lainnya pada masa mendatang, walaupun pandemi COVID-19 belum berakhir dan terjadi perlambatan pada ekonomi dan industri pembiayaan. Pemberlakuan PPKM di berbagai daerah berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan dalam jangka pendek. Seiring dengan turunnya jumlah kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah telah melonggarkan kebijakan mobilitas (PPKM) sehingga mendorong pemulihan aktivitas ekonomi secara bertahap. Hal ini berdampak positif bagi dunia bisnis, termasuk Adira Finance dalam jangka menengah. Hal ini terlihat dari pemulihan ekonomi nasional yang bertumbuh sebesar 3,7% y/y di tahun 2021 dari sebelumnya terkontraksi 2,1% y/y.

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Adira Finance tetap berkomitmen menjalankan strategi dan kebijakan Perusahaan melalui penyaluran kredit yang lebih selektif dan menjaga kualitas aset. Adira Finance secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas.

## *ASSESSMENT* MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, Adira Finance melakukan evaluasi rencana strategis dan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target dan kelangsungan usahanya. Hingga laporan tahunan 2021 diterbitkan, tidak ada temuan atas risiko yang dapat berdampak material terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Adira Finance terus menjalankan berbagai upaya yang dibutuhkan dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2021 dan rekam jejak Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Adira Finance pada masa mendatang masih sangat baik. Hal ini ditambah dengan perkembangan industri pembiayaan ke depan yang akan mengalami pemulihan dan berpotensi tetap bertumbuh di tengah kondisi masih kurang kondusif. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Pemerintah telah berupaya dalam melakukan perbaikan ekonomi dengan memberikan stimulus dan insentif sehingga diharapkan di tahun depan ekonomi domestik lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sebagai bentuk kepedulian Adira Finance terhadap konsumennya, Perusahaan telah berpartisipasi dalam program restrukturisasi kredit pemerintah bagi konsumen yang terkena dampak langsung pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2021, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya sebesar Rp34 miliar.

Kekuatan Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang memiliki rekam jejak dan reputasi yang dapat diandalkan diharapkan mampu menjaga kelangsungan bisnis Adira Finance di masa mendatang. Dengan adanya diversifikasi produk serta merek kendaraan yang luas memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk mengurangi dampak risiko penurunan atas produk dan merek tertentu serta menjangkau konsumen lebih luas.

Dari sisi pendanaan, Adira Finance juga terus melakukan diversifikasi pendanaan baik melalui dukungan pembiayaan bersama dari perusahaan induk, Bank Danamon, maupun pinjaman eksternal yang terdiri pinjaman bank pinjaman bank *onshore* dan *offshore*, serta penerbitan obligasi dan Sukuk. Dengan memiliki hasil pemeringkatan kredit yang baik, yakni $_{id}$AAA (*Triple A*; *Stable Outlook*) dari Pefindo lembaga pemeringkat domestik dan peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat internasional yaitu Baa1 oleh Moody's dan BBB oleh Fitch Ratings, sehingga dapat memperkuat kemampuan Perusahan untuk mengakses sumber pendanaan baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Selain dukungan pendanaan yang kuat, Adira Finance secara konsisten terus melakukan pengembangan teknologi informasi dan inovasi digital agar mampu mendukung perkembangan bisnis seiring dengan perubahan perilaku konsumen ke arah digital dan semakin ketatnya kompetisi di industri pembiayaan.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM *ASSESSMENT*

*Assessment* yang digunakan manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, menggunakan pertimbangan beberapa faktor diantaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri pembiayaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan. Keseluruhan hal tersebut merupakan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perusahaan.

# 04 TATA KELOLA PERUSAHAAN





# DAFTAR ISI


Laporan Tata Kelola Perusahaan 266
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance 269
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 269
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 270
Dewan Komisaris 292
Komisaris Independen 298
Direksi 303
Kontrak Manajemen 318
Komite Eksekutif 319
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 325
Rapat Dewan Komisaris 325
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 327
Rapat Direksi 329
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 333
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 334
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 339
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Mayoritas atau Pengendali 341
Penunjang Dewan Komisaris 343
Sekretaris Dewan Komisaris 343
Komite Audit 344
Komite Pemantau Risiko 352
Komite Nominasi dan Remunerasi 359
Komite Tata Kelola 365
Sekretaris Perusahaan 370
Audit Internal 372
Fungsi Kepatuhan 377
Akuntan Publik 379
Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme 381
Sistem Pengendalian Internal 383
Manajemen Risiko 386
Pengadaan Barang dan Jasa 407
Kebijakan Dividen 408
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait 409
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 409
Kontribusi kepada Negara 410
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor 410
Kebijakan Perlindungan Nasabah/Konsumen 411
Etika Perusahaan 412
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 416
Pencegahan Transaksi Orang Dalam 417
Pengendalian Gratifikasi 417
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*) 418
Permasalahan Hukum Perusahaan 422
Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator 432
Akses Informasi dan Data Perusahaan 433
Kebijakan Anti Korupsi 433
*Whistleblowing System* 433
Penilaian Tata Kelola Perusahaan 436
Tata Kelola Syariah 442

## TATA KELOLA

# PERUSAHAAN

**92,81**

PERUSAHAAN MELAKUKAN PENILAIAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD) DENGAN MENGGUNAKAN STANDAR ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD. HASIL PENILAIAN GCG PERUSAHAAN MENDAPATKAN SKOR SEBESAR 92,81, MASUK KATEGORI "VERY GOOD."

# TATA KELOLA PERUSAHAAN



## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

**Perusahaan telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh pimpinan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.**

## GCG Milestone

| | |
|---|---|
| **2004** | • Adira Finance melakukan IPO;<br>• Adira Finance mengangkat Sekretaris Perusahaan;<br>• Pembentukan Komite Audit;<br>• Pembentukan Komite Manajemen Risiko;<br>• Pembentukan Komite Nominasi;<br>• Pembentukan Komite Remunerasi;<br>• Sebagian besar saham Perusahaan diakuisisi oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| **2005** | • Penggabungan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko;<br>• Penggabungan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi |
| **2006** | Adira Finance menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan |
| **2008** | • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris;<br>• Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi |
| **2011** | • Pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko;<br>• Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit |
| **2012** | • Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan;<br>• Penerapan ASEAN CG Scorecard |
| **2014** | Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan |
| **2015** | • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan;<br>• Penerapan ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 |
| **2016** | • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit |
| **2017** | Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan |
| **2020** | • Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;<br>• Revisi Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme;<br>• Revisi Piagam Internal Audit |
| **2021** | • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko;<br>• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>• Perusahaan memperoleh Peringkat "Very Good" dalam penilaian Tata Kelola Perusahaan dengan menggunakan standar ASEAN CG Scorecard yang dilakukan oleh IICD;<br>• Perusahaan memperoleh Kategori A atau "Sangat Baik" dalam penilaian Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing yang dilakukan oleh PPATK, yang merupakan *rating* tertinggi dalam program tersebut. |

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai;
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur dan para pejabat senior.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

### Tahapan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

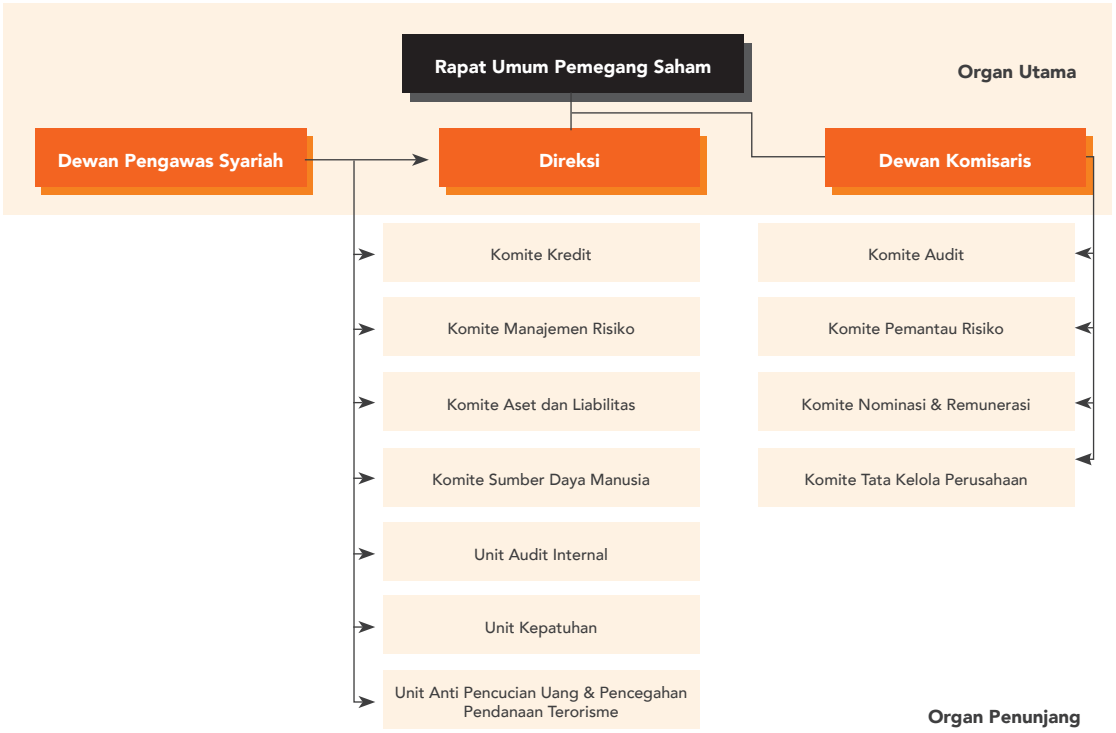
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Adira Finance dilakukan dengan melalui penahapan sebagai berikut:

| Tahap Persiapan | Tahap Implementasi | Tahap Evaluasi |
|---|---|---|
| 1. Melakukan sosialisasi awal:<br>2. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan:<br>3. Penyusunan Pedoman-Pedoman: | 1. Melakukan sosialisasi Pedoman;<br>2. Implementasi;<br>3. Internalisasi. | 1. Melakukan penilaian mandiri; dan/atau<br>2. Penilaian oleh pihak independen. |

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE

[GRI 102-18]

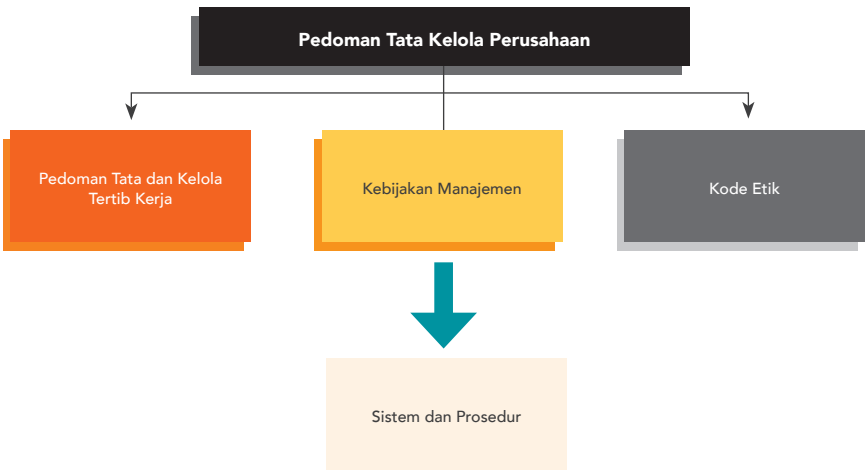
Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance adalah sebagai berikut:




## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

Struktur kebijakan tata kelola perusahaan Adira Finance:




Seluruh kebijakan telah dipublikasikan melalui situs *web* Perusahaan.

### Internalisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan melihat pentingnya melakukan upaya-upaya agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusaaan yang Baik (GCG) yang dianut Perusahaan tidak hanya diketahui saja oleh para pimpinan dan karyawan Adira Finance tapi diharapkan dapat menjadi budaya yang menjadi ciri khas seluruh pemangku kepentingan Adira Finance.

Untuk itulah, maka manajemen Perusahaan menyiapkan program-program dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG Adira Finance. Progam tersebut antara lain dilakukan dengan:

- Memastikan bahwa dalam setiap buku Peraturan Perusahaan yang dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku Peraturan Perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan).
- Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru" atau disingkat OKB. Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk di antaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya.
- Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, dimana dalam program yang dinamakan "Gemba" ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada level menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi.
- Dalam situs resmi Perusahaan, Pedoman GCG ditampilkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat membaca dan mempelajari Pedoman GCG Adira Finance.
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Memasang iklan pengumuman dan pemanggilan RUPS pada paling sedikit 1 (satu) surat kabar Berbahasa Indonesia, yang memiliki peredaran nasional;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya;
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang RUPS Tahunan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah pemegang saham hadir | 932.091.653 Saham | 943.292.240 Saham | 936.386.355 Saham | 932.352.825 Saham | 928.092.609 Saham |
| Persentase kehadiran (%) | 93,21 % | 94,33 % | 93,64 % | 93,24 % | 92,81% |

## RUPS yang Dilaksanakan pada Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2021.

## Proses Pelaksanaan RUPS Tahunan pada Tahun 2021

RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

| Ketentuan | Pelaksanaan |
|---|---|
| **Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK** | |
| Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. | Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 17 Mei 2021 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS. |
| **Pengumuman Rencana RUPS** | |
| UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan.<br><br>Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui:<br>a. Situs *web* Penyedia e-RUPS;<br>b. Situs *web* Bursa Efek;<br>c. dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.<br><br>Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; | Pengumuman Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 24 Mei 2021 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui:<br><br>a. Diiklankan di harian Investor Daily Indonesia;<br>b. Situs PT Bursa Efek Indonesia;<br>c. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan<br>d. situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. |

| Ketentuan | Pelaksanaan |
|---|---|
| **Pemanggilan RUPS** | |
| UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.<br><br>Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui:<br>a. Situs *web* Penyedia e-RUPS;<br>b. Situs *web* Bursa Efek; dan<br>c. Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.<br>Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;<br><br>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi:<br>a. Tanggal penyelenggaraan;<br>b. Waktu penyelenggaraan;<br>c. Tempat penyelenggaraan;<br>d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;<br>e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan<br>f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. | Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2021 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui:<br>a. Diiklankan di harian Investor Daily Indonesia;<br>b. Situs PT Bursa Efek Indonesia;<br>c. Situs KSEI; dan<br>c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.<br><br>Pemanggilan telah memuat:<br>a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 30 Juni 2021;<br>b. Waktu penyelenggaraan;<br>c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta;<br>d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 7 Juni 2021; dan<br>e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya.<br>Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. |
| **Pelaksanaan RUPS** | |
| UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan. | RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta. |
| **Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS** | |
| Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan. | Pada tanggal 2 Juli 2021 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional. |



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021:

| Nama | Jabatan | Kehadiran |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | |
| Yasushi Itagaki | Komisaris Utama | Hadir (Virtual) |
| Djoko Sudyatmiko | Komisaris merangkap Komisaris Independen | Hadir (Virtual) |
| Krisna Wijaya | Komisaris merangkap Komisaris Independen | Hadir |
| Eng Heng Nee Philip | Komisaris | Hadir (Virtual) |
| Muliadi Rahardja | Komisaris | Hadir (Virtual) |
| Congsin Congcar | Komisaris | Hadir (Virtual) |
| **Direksi** | | |
| Hafid Hadeli | Direktur Utama | Hadir |
| Ho Lioeng Min | Direktur | Hadir |
| I Dewa Made Susila | Direktur | Hadir |
| Swandajani Gunadi | Direktur merangkap Direktur Independen | Hadir (Virtual) |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Direktur | Hadir (Virtual) |
| Harry Latif | Direktur | Hadir (Virtual) |
| Jin Yoshida | Direktur | Hadir (Virtual) |
| **Komite Audit** | | |
| Krisna Wijaya | Ketua | Hadir |
| Richard Steven Dompas | Anggota | Tidak Hadir |
| Christine Tjen | Anggota | Tidak Hadir |
| **Dewan Pengawas Syariah** | | |
| Prof. DR. H. Faturrahman Djamil, MA, | Ketua | Hadir (Virtual) |
| Prof. Dr. Noor Achmad, M.A | Anggota | Tidak Hadir |
| Dr. Oni Sahroni, M.A | Anggota | Tidak Hadir |

## Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2021, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

## Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap mata acara RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., L.LM dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

## Hasil RUPS Tahunan pada Tanggal 30 Juni 2021

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Pertama Rapat | | | | |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2020;<br>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh 31–12–2020;<br>3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh 31–12–2020. | 928.091.709 saham atau 99,999903% | 900 saham atau 0,000097% | 0% | Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPST No. 119 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. |
| Mata Acara Kedua Rapat | | | | |
| Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020, sebesar Rp1.025.572.791.428 dengan rincian sebagai berikut;<br>1. Sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp10.255.727.914,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp194.954.926.247;<br>2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp513.000.000.000 atau sebesar Rp513 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2020, dengan sebagai berikut<br>a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2021, pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 30 Juli 2021, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran");<br>b. atas dividen tahun buku 2020 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;<br>c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020.<br>3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp502.317.063.514 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. | 928.088.809 saham atau 99,99959% | 800 saham atau 0,0001% | 3.000 saham atau 0,00032% | • Sekitar 1% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Sekitar 1% atau sebesar Rp10.255.727.914,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp194.954.926.247,00<br>• Dividen telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021 dengan jumlah per saham Rp513 per saham atau seluruhnya sebesar Rp513.000.000.000<br>• Pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp513.000.000.000 atau sekitar 50% dari laba bersih tahun buku 2020 perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021. |
| Mata Acara Ketiga Rapat | | | | |
| Menunjuk Bayu M. Dayat, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan *fee* audit sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense* | 927.993.809 saham atau 99,9894% | 800 saham atau 0,0001% | 98.000 saham atau 0,0106% | Saudara Bayu M. Dayat sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan *Fee* audit sebesar Rp800.000.000 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Keempat Rapat | | | | |
| 1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebesar Rp13.314.496.355,00 (tiga belas miliar tiga ratus empat belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah) sudah termasuk pajak;<br>b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp36.766.601.763,00 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus satu ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) sudah termasuk pajak; dan<br>c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021.<br>2. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 adalah sejumlah Rp785.503.646 sudah termasuk pajak;<br>b. menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp7.226.314.303 sudah termasuk pajak; dan<br>c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ ADMF/KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021;<br>3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor Nomor 003/ADMF/ KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021. | 928.091.009 saham atau 99,9998% | 900 saham atau 0,0001% | 700 saham atau 0,0001% | 1. Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021.<br>2. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021.<br>3. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Kelima Rapat | | | | |
| 1. a. Mengangkat Kembali;<br>• Tuan Hafid Hadeli selaku Direktur Utama Perseroan;<br>• Tuan Ho Lioeng Min Selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan I Dewa Made Susila Selaku Direktur Perseroan;<br>• Nyonya Swandajani Gunadi selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Harry Latif selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Jin Yoshida selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Yasushi Itagaki selaku Komisaris Utama Perseroan;<br>• Tuan Krisna Wijaya selaku Komisaris Independen Perseroan;<br>• Tuan Eng Heng Nee Philip selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Congsin Congcar Selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Profesor Doktor Haji Faturrahman Djamil, Master of Art selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah; dan<br>• Tuan Profesor Doktor Doktorandus Haji Noor Achmad, Master of Art selaku anggota Dewan Pengawas Syariah.<br><br>Yang mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kegita seletah Rapat, yaitu tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.<br><br>b. Menyetujui pengangkatan Tuan Manggi Taruna Habir selaku Komisaris Independen Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023), yang akan dilaksanakan pada tahun 2024; dan<br><br>c. Menyetujui pengangkatan Nyonya Doktor Rini Fatma Kartika, Magister Hukum, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. | 928.091.109 saham atau 99,9998% | 800 saham atau 0,0001% | 700 saham atau 0,0001% | 1. Mengangkat Kembali;<br>• Tuan Hafid Hadeli selaku Direktur Utama Perseroan;<br>• Tuan Ho Lioeng Min Selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan I Dewa Made Susila Selaku Direktur Perseroan;<br>• Nyonya Swandajani Gunadi selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Harry Latif selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Jin Yoshida selaku Direktur Perseroan;<br>• Tuan Yasushi Itagaki selaku Komisaris Utama Perseroan;<br>• Tuan Krisna Wijaya selaku Komisaris Independen Perseroan;<br>• Tuan Eng Heng Nee Philip selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Congsin Congcar Selaku Komisaris Perseroan;<br>• Tuan Profesor Doktor Haji Faturrahman Djamil, Master of Art selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah; dan<br>• Tuan Profesor Doktor Doktorandus Haji Noor Achmad, Master of Art selaku anggota Dewan Pengawas Syariah.<br><br>2. Menyetujui pengangkatan Tuan Manggi Taruna Habir Selaku Komisaris Independen; dan Menyetujui pengangkatan Nyonya Rini Fatma Kartika, Magister Hukum selaku anggota Dewan Pengawas Syariah. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Dengan demikian susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:<br><br>Direksi<br>- Direktur Utama: Tuan Hafid Hadeli;<br>- Direktur: Tuan Ho Lioeng Min;<br>- Direktur: Tuan I Dewa Made Susila;<br>- Direktur: Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito;<br>- Direktur: Nyonya Swandajani Gunadi;<br>- Direktur: Tuan Harry Latif;<br>- Direktur: Tuan Jin Yoshida.<br><br>Dewan Komisaris<br>- Komisaris Utama: Tuan Yasushi Itagaki;<br>- Komisaris Independen: Tuan Krisna Wijaya;<br>- Komisaris Independen: Tuan Manggi Taruna Independen Habir (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan;<br>- Komisaris: Tuan Eng Heng Nee Philip;<br>- Komisaris: Tuan Muliadi Rahardja;<br>- Komisaris: Tuan Congsin Congcar.<br><br>DEWAN PENGAWAS SYARIAH<br>- Ketua: Tuan Doktor Haji Fathurrahman Djamil (Profesor Doktor Haji Fathurrahman Djamil, Master of Arts);<br>- Anggota: Tuan Doktor Haji Noor Achmad, Master of Arts, Doktorandus Profesor Doktor Doktorandus Haji Noor Achmad, Master of Arts);<br>- Anggota: Nyonya Rini Fatma Kartika (Doktor Rini Fatma Kartika, Magister Hukum), (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. | | | | |
| Mata Acara Keenam Rapat ; | | | | |
| 1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh 400% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa:<br>a. Aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan<br>b. *Gearing Ratio* tidak boleh melebihi 6,5 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6 kali dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas;<br>2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan<br>3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/ tagihan Perseroan tersebut, termasuk - akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris. | 927.514.712 saham atau 99,9377% | 800 saham atau 0,0001% | 577.097 saham atau 0,0622% | Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 119 tertanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta. |

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan-laporan yaitu sebagai berikut:

1. Melaporakan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000,00;
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp4.812.000.000,00;
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.295.188.000.000,00;
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 1 September 2020 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.295.188.000.000,00.

   Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospectus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 2 September 2020 melalui surat dengan nomor 323/ADMF/CS/IX/20.

2. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV ADIRA Finance Tahap I Tahun 2020.
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp200.000.000.000,00;
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp906.000.000,00;
   - Hasil Bersih sebesar Rp199.094.000.000,00;
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* sampai dengan tanggal 1 September 2020 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara *murabahah* sebesar Rp199.094.000.000,00.

   Dengan demikian sisa dana Sukuk *Mudharabah* adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk *Mudharabah* tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 2 September 2020 melalui surat nomor 324/ADMF/CS/IX/20.

Untuk tahun 2022 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022.

Seluruh hasil RUPS Tahunan yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2021 telah diumumkan melalui harian Investor Daily pada tanggal 2 Juli 2021, di *website* Bursa Efek Indonesia dan di *website* Perusahaan serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Selain memuat hasil RUPS, iklan pengumuman yang disampaikan Perusahaan juga memuat jadwal dan tatacara pembagian Dividen Tunai sebagai pelaksanaan keputusan Agenda Kedua RUPS Tahunan. Adapun pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:



ADIRA FINANCE

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("**Perseroan**") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021, Pukul 14.14 s.d. 15.12 WIB bertempat di Hall A-D-I-R-A, Millennium Centennial Center Lantai 60, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12920.

Sehubungan dengan RUPST, Direksi Perseroan telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat Perseroan beserta mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), masing-masing pada hari Jumat, tanggal 17 Mei 2021;
2. Pengumuman kepada pemegang saham tentang akan diselenggarakannya Rapat melalui situs web Bursa, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), situs web Perseroan yakni www.adira.co.id (selanjutnya disebut "situs web Perseroan") serta dalam surat kabar Harian Investor Daily Indonesia;
3. Pemanggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat Perseroan pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021, melalui situs web Bursa, situs web KSEI, situs web Perseroan serta dalam surat kabar harian Investor Daily Indonesia;

RUPST dipimpin oleh Krisna Wijaya, Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan Resolution of the Board of Commissioners, tertanggal 8 Juni 2021.

Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui platform eASY.KSEI oleh:

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
- Komisaris merangkap Komisaris Independen: Tuan KRISNA WIJAYA.

Sedangkan Tuan YASUSHI ITAGAKI selaku Komisaris Utama, Tuan DJOKO SUDYATMIKO selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen, Tuan ENG HENG NEE PHILIP, Tuan MULIADI RAHARDJA dan Tuan CONGSIN CONGCAR, masing-masing selaku Komisaris Perseroan, berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi zoom webminar yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

DIREKSI:
- Direktur Utama : Tuan HAFID HADELI
- Direktur : Tuan HO LIOENG MIN;
- Direktur : Tuan I DEWA MADE SUSILA;

Sedangkan Nyonya SWANDAJANI GUNADI selaku Direktur merangkap Direktur Independen, Tuan NIKO KURNIAWAN BONGGO WARSITO, Tuan HARRY LATIF dan Tuan JIN YOSHIDA, masing-masing selaku Direktur Perseroan, berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi zoom webminar yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:

Tuan Prof. DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL, M.A selaku Ketua berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi zoom webminar yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

Perseroan dalam hal ini telah: (i) menunjuk Mala Mukti, SH, LL.M selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan suara dan pengambilan suara; dan (ii) memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Juni 2021, pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili adalah 1.000.000.000 saham. RUPST atau diwakili oleh 928.092.609 saham atau 92,809% dari jumlah seluruh saham yang telah ketuanan Perseroan, dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan, yaitu (i) lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah untuk agenda pertama sampai agenda kelima, dan agenda ketujuh RUPST; dan (ii) paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah untuk agenda keenam RUPST. Oleh karenanya, RUPST sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagai berikut:

**Agenda Pertama**

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS dan REKAN (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00036321/2020/AU.1/09/0229-1/1/III/2021, tertanggal 8 Februari 2021 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, memberhi Direksi Perseroan, dan memberikan pengarahan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 928.092.609 saham (100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 900 saham atau 0,0000097% | Nihil | 928.091.709 saham atau 99,9999903% |

**Agenda Kedua**

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp1.025.572.791.428,00 (satu triliun dua puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp10.255.727.914,00 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus empat belas rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan, sehingga saldonya Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp194.954.928.247,00 (seratus sembilan puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh empat juta sembilan ratus dua puluh enam ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah);
2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp513.000.000.000,00 (lima ratus tiga belas miliar rupiah) atau sebesar Rp0,13,00 (lima ratus tiga belas rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2021, pukul 16.00 (enam belas) WIB (Waktu Indonesia Barat) (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran");
   b. atas dividen tahun buku 2020 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
   c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020;
3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp502.317.953.514,00 (lima ratus dua miliar tiga ratus tujuh belas juta enam puluh tiga ribu lima ratus empat belas rupiah) dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 928.089.609 saham (99,99967% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 600 saham atau 0,0001% | 3.000 saham atau 0,0032% | 928.088.809 saham atau 99,9958% |

**Agenda Ketiga**

Menunjuk BAYU M. DAYAT, selaku Akuntan Publik dari IMELDA & REKAN (member firm of Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan fee audit sebesar Rp600.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 927.994.609 saham (99,9894% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 600 saham atau 0,0001% | 98.000 saham atau 0,0106% | 927.993.609 saham atau 99,9894% |

**Agenda Keempat**

1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebesar Rp13.314.496.355,00 (tiga belas miliar tiga ratus empat belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah) sudah termasuk pajak;
   b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp26.766.601.763,00 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus ratus ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) sudah termasuk pajak; dan
   c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNRV/I21, tertanggal 8 Juni 2021;
2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sejumlah Rp785.503.646,00 (tujuh ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga ribu enam ratus empat puluh enam rupiah) sudah termasuk pajak;
   b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp7.226.314.303,00 (tujuh miliar dua ratus dua puluh enam juta tiga ratus empat belas ribu tiga ratus tiga rupiah) sudah termasuk pajak; dan
   c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ADMF/KNRV/I21, tertanggal 8 Juni 2021;
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNRV/I21, tertanggal 8 Juni 2021;

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 928.091.309 saham (99,9995% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 900 saham atau 0,0001% | 700 saham atau 0,0001% | 928.091.709 saham atau 99,9998% |

**Agenda Kelima**

1. a. Mengangkat kembali:
   - Tuan HAFID HADELI selaku Direktur Utama Perseroan;
   - Tuan HO LIOENG MIN selaku Direktur Perseroan;
   - Tuan I DEWA MADE SUSILA selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya SWANDAJANI GUNADI selaku Direktur Perseroan;
   - Tuan NIKO KURNIAWAN BONGGO WARSITO (NIKO KURNIAWAN BONGGO W) selaku Direktur Perseroan;
   - Tuan HARRY LATIF selaku Direktur Perseroan;
   - Tuan JIN YOSHIDA selaku Direktur Perseroan;
   - Tuan YASUSHI ITAGAKI selaku Komisaris Utama Perseroan;
   - Tuan KRISNA WIJAYA selaku Komisaris Independen Perseroan;
   - Tuan ENG HENG NEE PHILIP selaku Komisaris Perseroan;
   - Tuan MULIADI RAHARDJA selaku Komisaris Perseroan;
   - Tuan CONGSIN CONGCAR selaku Komisaris Perseroan;
   - Tuan PROF. DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL, M.A. selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan; dan
   - Tuan PROF. DR. Drs. H. NOOR AHMAD, M.A. selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;

   yang sesuai mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024;
   b. Menyetujui pengangkatan Tuan MANGGI TARUNA HABIR selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024; dan
   c. Menyetujui pengangkatan Nyonya DOKTOR RINI FATMA KARTIKA, M.H selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024;

   Dengan demikian susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

   Direksi
   Direktur Utama : HAFID HADELI
   Direktur : HO LIOENG MIN
   Direktur : I DEWA MADE SUSILA
   Direktur : SWANDAJANI GUNADI
   Direktur : NIKO KURNIAWAN BONGGO WARSITO (NIKO KURNIAWAN BONGGO W)
   Direktur : HARRY LATIF
   Direktur : JIN YOSHIDA

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : YASUSHI ITAGAKI
   Komisaris Independen : KRISNA WIJAYA
   Komisaris Independen : MANGGI TARUNA HABIR (*)
   Komisaris : ENG HENG NEE PHILIP
   Komisaris : MULIADI RAHARDJA
   Komisaris : CONGSIN CONGCAR

   Dewan Pengawas Syariah
   Ketua : Prof. DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL, M.A
   Anggota : Prof. DR. DRS. NOOR ACHMAD, M.A.
   Anggota : DR. RINI FATMA KARTIKA, M.H (*)

   (*) *efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan

   dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat dalam dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 928.091.309 saham (99,9995% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 600 saham atau 0,0001% | 700 saham atau 0,0001% | 928.091.109 saham atau 99,9998% |

**Agenda Keenam**

1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau mengadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh melebihi 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan ditertibkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa:
   a. aset pembiayaan bersama (joint financing) antara Perseroan dengan PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan
   b. Gearing Ratio tidak boleh melebihi 6,5 x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila Gearing Ratio telah mencapai 6 x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas.
2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan/pelanggaran Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.

| Hasil perhitungan kartu suara | Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, maka total suara mayoritas dan suara setuju adalah 927.515.512 saham (99,9378% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST). | | |
|---|---|---|---|
| | Abstain[1] | Tidak Setuju | Setuju |
| | 600 saham atau 0,0001% | 577.097 saham atau 0,0622% | 927.514.712 saham atau 99,9377% |

**Agenda Ketujuh kepada Rapat dilaporkan:**

1. Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp1.300.000.000.000
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp4.812.000.000
   - Hasil Bersih : Rp1.295.188.000.000
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 1 September 2020 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp1.295.188.000.000

   Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

   Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 2 September 2020 melalui surat dengan nomor 323/ADMF/CS/IX/20.
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah : Rp200.000.000.000
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah : Rp906.000.000
   - Hasil Bersih : Rp199.094.000.000
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 1 September 2020 digunakan untuk Pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah : Rp199.094.000.000

   Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

   Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 2 September 2020 melalui surat dengan nomor 324/ADMF/CS/IX/20.

Keterangan:
1) Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

Jakarta, 2 Juli 2021
**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**
**Direksi**

## Proses Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Pada Tahun 2021

RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa:

| Ketentuan | Pelaksanaan |
|---|---|
| **Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK** | |
| Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. | Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 1 September 2021 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS. |
| **Pengumuman Rencana RUPS** | |
| UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan.<br><br>Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui:<br>a. Situs *web* Penyedia e-RUPS;<br>b. Situs *web* Bursa Efek; dan<br>c. Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.<br><br>Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; | Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 8 September 2021 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui:<br><br>a. Diiklankan di harian Investor Daily Indonesia;<br>b. Situs PT Bursa Efek Indonesia;<br>c. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan<br>d. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. |
| **Pemanggilan RUPS** | |
| UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.<br><br>Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui:<br>a. Situs *web* Penyedia e-RUPS;<br>b. Situs *web* Bursa Efek; dan<br>c. Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.<br><br>Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;<br><br>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi:<br>a. Tanggal penyelenggaraan;<br>b. Waktu penyelenggaraan;<br>c. Tempat penyelenggaraan;<br>d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;<br>e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan<br>f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. | Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 23 September 2021 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui:<br><br>a. Diiklankan di harian Investor Daily Indonesia;<br>b. Situs PT Bursa Efek Indonesia;<br>c. Situs KSEI; dan<br>c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.<br><br>Pemanggilan telah memuat:<br>a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 30 Juni 2021;<br>b. Waktu penyelenggaraan;<br>c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta;<br>d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 8 Juni 2021; dan<br>e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 1 mata acara rapat berikut penjelasannya.<br><br>Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di Kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. |

| Ketentuan | Pelaksanaan |
|---|---|
| **Pelaksanaan RUPS** | |
| UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan. | RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta. |
| **Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS** | |
| Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan. | Pada tanggal 19 Oktober 2021 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional. |

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2021:

| Nama | Jabatan | Kehadiran |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | |
| Yasushi Itagaki | Komisaris Utama | Tidak Hadir |
| Krisna Wijaya | Komisaris Independen | Hadir |
| Manggi Taruna Habir | Komisaris Independen | Hadir (Virtual) |
| Eng Heng Nee Philip | Komisaris | Tidak Hadir |
| Muliadi Rahardja | Komisaris | Hadir (Virtual) |
| Congsin Congcar | Komisaris | Tidak Hadir |
| **Direksi** | | |
| Hafid Hadeli | Direktur Utama | Hadir |
| Ho Lioeng Min | Direktur | Hadir (Virtual) |
| I Dewa Made Susila | Direktur | Hadir |
| Swandajani Gunadi | Direktur | Hadir (Virtual) |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Direktur | Tidak Hadir |
| Harry Latif | Direktur | Hadir (Virtual) |
| Jin Yoshida | Direktur | Hadir (Virtual) |
| **Komite Audit** | | |
| Krisna Wijaya | Ketua | Hadir |
| Lungguk Gultom | Anggota | Tidak Hadir |
| Jusuf Sukiman | Anggota | Tidak Hadir |
| **Dewan Pengawas Syariah** | | |
| Prof. DR. H. Faturrahman Djamil, MA, | Ketua | Tidak Hadir |
| Prof. Dr. Noor Achmad, M.A | Anggota | Tidak Hadir |
| Dr. Rini Fatma Kartika, M.H. | Anggota | Tidak Hadir |

## Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tahun 2021, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

## Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., L.LM. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

## Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Oktober 2021




Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Rapat | | | | |
| 1. Menyetujui Atas Pengubahan Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penyesuaian Dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; | 920.882.200 saham atau 99,92% | 0% | 708.477 saham atau 0,08% | Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 40 tanggal 15 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| 2. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dan sekaligus Menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris tersebut dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia. | | | | |

## Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya di antara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

## Persyaratan

Bagi pemegang saham pengendali Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014, Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi Direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.3/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;

c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
d. Memiliki komitmen terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang sehat; dan
e. Tidak termasuk pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

2. Faktor Kelayakan Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan Lembaga Jasa Keuangan; dan
   d. Memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan mengalami kesulitan keuangan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan | Keterangan |
|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 29 April 2014 | Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-782/NB.1/2014 |

**Komposisi Saham**

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham;
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2021:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100 per Saham | |
|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) |
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.000.000.000 | 100.000.000.000 |
| Saham dalam Portepel | 3.000.000.000 | 300.000.000.000 |

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2021:

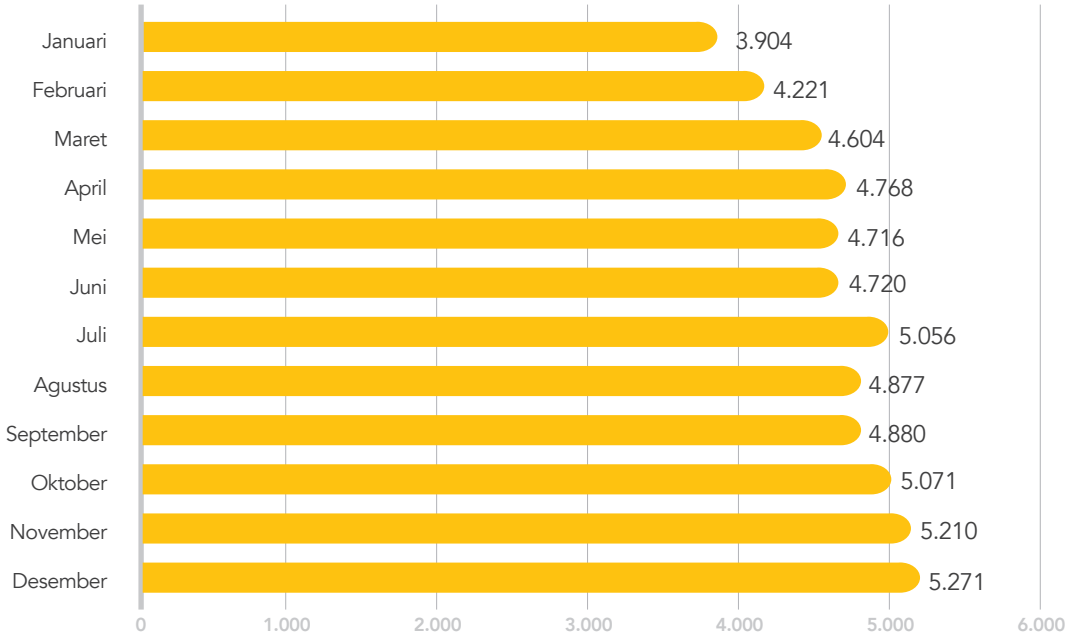
| No. | Nama | Jumlah Saham (Lembar) | Persentase Kepemilikan |
|---|---|---|---|
| 1. | PT. Bank Danamon Indonesia Tbk | 920.700.000 | 92,07% |
| 2. | Investor Korporasi 1 | 10.000.300 | 1,00% |
| 3. | Investor Korporasi 2 | 8.905.900 | 0,89% |
| 4. | Investor Korporasi 3 | 4.204.800 | 0,42% |
| 5. | Investor Korporasi 4 | 3.979.600 | 0,40% |
| 6. | Investor Korporasi 5 | 3.938.100 | 0,39% |
| 7. | Investor Korporasi 6 | 2.731.554 | 0,27% |
| 8. | Investor Individu 1 | 1.771.700 | 0,18% |
| 9. | Investor Individu 2 | 1.582.000 | 0,16% |

| No. | Nama | Jumlah Saham (Lembar) | Persentase Kepemilikan |
|---|---|---|---|
| 10. | Investor Individu 3 | 1.580.500 | 0,16% |
| 11. | Investor Individu 4 | 1.400.000 | 0,14% |
| 12. | Investor Individu 5 | 1.286.300 | 0,13% |
| 13. | Investor Individu 6 | 1.119.500 | 0,11% |
| 14. | Investor Korporasi 7 | 958.900 | 0,10% |
| 15. | Investor Individu 7 | 852.000 | 0,09% |
| 16. | Investor Individu 8 | 815.500 | 0,08% |
| 17. | Investor Korporasi 8 | 640.900 | 0,06% |
| 18. | Investor Individu 9 | 532.300 | 0,05% |
| 19. | Investor Individu 10 | 499.600 | 0,05% |
| 20. | Investor Korporasi 9 | 450.000 | 0,05% |

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 92,07% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham di atas 5%.

Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%:

**Tabel jumlah pemegang saham dari Januari – Desember 2021**




Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:

| No. | Daftar Pemegang Saham | Jumlah Pemegang Saham | Jumlah Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan % |
|---|---|---|---|---|
| **SAHAM LOKAL** | | | | |
| 1. | Institusi | 31 | 937.521.446 | 93,75 |
| 2. | Individu | 5.184 | 38.700.800 | 3,87 |
| **SAHAM LOKAL** | | | | |
| 1. | Institusi | 45 | 23.300.954 | 2,33 |
| 2. | Individu | 12 | 476.800 | 0,05 |
| **TOTAL** | | **5.272** | **1.000.000.000** | **100,00** |

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

## Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi pemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh *de facto* atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para Direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para Direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai Direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;
7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para Direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai Direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

## Hasil RUPS Tahunan 2020

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan 2020 beserta realisasinya sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Rapat | | | | |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019;<br>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers International Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 24 Januari 2020, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;<br>3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019; dan<br>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan;<br>(ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019. | 932.352.915 suara atau 100% | 0% | 0% | Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS No. 93 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta |
| Mata Acara Kedua Rapat | | | | |
| Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp2.108.691.322.494,00 dengan rincian sebagai berikut:<br>1. Sekitar 1% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp21.086.913.225,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp184.699.198.333,00;<br>2. Sekitar 50% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp1.054.500.000.000,00 atau sebesar Rp1.054,50 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:<br>a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2020, pukul 16:00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 30 April 2020, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran");<br>b. Atas dividen tahun buku 2019 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;<br>c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2019;<br>3. Sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp1.033.104.409.269,00 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. | 932.352.915 suara atau 100% | 0% | 0% | • Sekitar 1% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp2.108.691.322.494,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp184.699.198.333,00<br>Dividen telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2020 dengan jumlah sebesar Rp1.054,50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.054.500.000.000,00.<br>• Pembagian dividen dari sebagian laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp1.054.500.000.000,00 atau sekitar 50% dari laba bersih tahun buku 2019 Perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2020. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| **Mata Acara Ketiga Rapat** | | | | |
| Menunjuk saudari Lucy Suhenda, S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan *fee* audit sebesar Rp1.065.000.000,00 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*. | 936.386.355 suara atau 100% | 0% | 0% | Saudari Lucy Suhenda, S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan *fee* audit sebesar Rp1.065.000.000,00 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*. |
| **Mata Acara Keempat Rapat** | | | | |
| 1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp25.684.772.352 sudah termasuk pajak;<br>b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah sejumlah Rp42.120.439.265,00 sudah termasuk pajak; dan<br>c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADMF/KNR/III/20, tertanggal 6 Maret 2020;<br>2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 adalah sejumlah Rp1.967.772.592,00 sudah termasuk pajak;<br>b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah sejumlah Rp8.365.521.388,00 sudah termasuk pajak; dan<br>c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNR/III/20, tertanggal 6 Maret 2020;<br>3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/ADMF/KNR/III/20, tertanggal 6 Maret 2020. | 932.319.115 suara atau 99,9964% | 0% | 33.800 suara atau 0,0036% | • Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 6 Maret 2020.<br>• Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 6 Maret 2020.<br>• Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 6 Maret 2020. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| **Mata Acara Kelima Rapat** | | | | |
| 1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh melebihi 400% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa:<br>a. Aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan<br>b. *Gearing Ratio* tidak boleh melebihi 6,5x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas;<br>2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan<br>3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris. | 920.715.523 suara atau 98,75% | 0% | 11.637.392 suara atau 1,25% | Penjaminan utang kekayaan Perusahaan sepanjang tahun 2020 telah sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2020. |
| **Mata Acara Keenam Rapat** | | | | |
| 1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk dengan nilai masing-masing Rp9.000.000.000.000,00 dan Rp1.000.000.000.000,00;<br>2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta-akta di hadapan Notaris. | 920.715.523 suara atau 98,75% | 0% | 11.637.392 suara atau 1,25% | Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2020. |
| **Mata Acara Ketujuh Rapat** | | | | |
| 1. a. Menyetujui perubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5 huruf (a), Pasal 11 ayat (5) huruf (b), Pasal 12 ayat 2, Pasal 14 ayat 6 huruf (a) dan huruf (b) dan Pasal 18 ayat 7 huruf a dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;<br>b. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam Rapat ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<br>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. | 920.715.523 suara atau 98,75% | 0% | 11.637.392 suara atau 1,25% | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 94 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0031393.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 22 April 2020. |

| Uraian | Jumlah | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| | Setuju | Abstain | Tidak Setuju | |
| Mata Acara Kedelapan Rapat | | | | |
| 1. a. Menerima pengunduran diri Tuan Willy Suwandi Dharma dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan;<br>b. Menyetujui pengangkatan Tuan Congsin Congcar selaku Komisaris Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; dan<br>c. Menyetujui pengangkatan Tuan Harry Latif dan Tuan Jin Yoshida, masing-masing selaku Direktur Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatan masing-masing selaku Direktur Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini;<br><br>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:<br><br>Direksi<br>Direktur Utama: Hafid Hadeli<br>Direktur: Ho Lioeng Min<br>Direktur: I Dewa Made Susila<br>Direktur merangkap Direktur Independen: Swandajani Gunadi<br>Direktur: Harry Latif (*)<br>Direktur: Jin Yoshida (*)<br><br>Dewan Komisaris<br>Komisaris Utama: Yasushi Itagaki (*)<br>Komisaris merangkap<br>Komisaris Independen: Djoko Sudyatmiko (**)<br>Komisaris merangkap<br>Komisaris Independen: Krisna Wijaya (***)<br>Komisaris: Eng Heng Nee Philip<br>Komisaris: Muliadi Rahardja<br>Komisaris: Congsin Congcar (*)<br>(*) efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan;<br>(**) Komisaris Independen sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;<br>(***) Komisaris Independen sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;<br><br>dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu; dan<br>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 29 ayat (3) huruf c, Pasal 94 ayat (7), dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas. | 932.225.315 suara atau 99,99% | 0% | 127.600 suara atau 0,01% | Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 94 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan SPP-PDP dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0195900 tertanggal 22 April 2020. |

## PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN [GRI 102-29][GRI 102-31][GRI 102-32]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya dengan selalu memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan hingga pelaksanaan kegiatan operasional kantor, Perseroan telah melaksanakan upaya perlindungan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait demi mewujudkan aktivitas bisnis yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan serta meningkatkan dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan turut berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), baik di tingkat lokal ataupun nasional.

Perseroan memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman bagi khusus dalam berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta memastikan manfaat berkelanjutan dapat dari operasional dan aktivitas bisnis kami dapat nyata dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta berperan dalam pelaksanaan pedoman-pedoman terkait, Perseroan telah membentuk suatu divisi khusus pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat Divisi *Strategic Marketing*, Divisi *Corporate University*, Divisi *Credit & Collection*, Divisi HCGA, Divisi *Brand Communication*, Divisi *Compliance* & AML serta Divisi *Corporate Secretary* & *Investor Relation*. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [E.1][GRI 102-20]

Adira Finance telah menunjuk Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu. dan beberapa divisi di bawahnya untuk bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Dalam melakukan *monitoring* Aksi Keuangan Berkelanjutan, diperlukan penerapan prinsip empat mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan, khususnya pada penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun *Unit in Charge* dan *Person in Charge* untuk *monitoring* & evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut: [GRI 102-29]

| Aktivitas | Unit in Charge | PIC |
|---|---|---|
| *Monitoring* Realisasi Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan | Corporate Secretary | Head of Corporate Secretary |
| *Monitoring* Realisasi Penyusunan Kebijakan keuangan berkelanjutan | Corporate Secretary | Head of Corporate Secretary |
| *Monitoring* Pelaksanaan Edukasi Internal | Corporate University | Head of Corporate University |
| *Monitoring* Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Brand & Communication, Human Capital & General Affair, Corporate University | • Head of Brand & Communication;<br>• Head of Human Capital & General Affair;<br>• Head of Corporate University |
| *Monitoring* Realisasi Manajemen Tempat Kerja | Human Capital & General Affair | Head of Human Capital & General Affair |
| *Monitoring* penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan | Credit | Head of Credit |
| *Monitoring* Profil Risiko Kredit | Risk Management | Head of Risk Management |
| *Sampling* Uji Kepatuhan atas penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan | Compliance & AML | Head of Compliance |
| Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan | Team Kerja Keberlanjutan | Koordinator Team Kerja Keberlanjutan |

Evaluasi pelaksanaan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan sekali setiap 3 (tiga) bulan, dengan membandingkan antara rencana pelaksanaan program yang tercantum dalam RAKB. Dalam hal Rencana Aksi apabila Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan *timeline* yang telah direncanakan, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
2. Melakukan Revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2][GRI 102-27]

Keberlanjutan dan perubahan iklim terus menjadi pembahasan utama dalam dunia keuangan, termasuk bagi Adira Finance yang secara berkala melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting dilakukan agar jajaran manajemen tertinggi mendapatkan pengetahuan strategis serta informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan khususnya ekonomi, lingkungan, dan sosial agar selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah mencanangkan target tujuan-tujuan SDGs dan *Net-Zero Emission*.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengikuti pelatihan *Sustainable Finance Awareness* pada tanggal 24 Juli 2020 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Proses peningkatan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan di antaranya adalah [FS4]:

| Kegiatan | Tempat dan Tanggal | Peserta |
|---|---|---|
| Sustainable Finance Awareness - Batch 1 | 6 -7 Oktober 2021 | AVP |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 2 | 11 - 12 Oktober 2021 | AVP |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 3 | 18 - 19 Oktober 2021 | AVP |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 4 | 8 - 9 November 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 5 | 8 - 9 November 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 6 | 15 - 16 November 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 7 | 17 - 18 November 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 8 | 17 - 18 November 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 9 | 2 - 3 Desember 2021 | Manager |
| Sustainable Finance Awareness - Batch 10 | 6 - 7 Desember 2021 | Manager |

# DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perusahaan;
2. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala;
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi;
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali untuk:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
7. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif;
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari unit pemeriksaan/audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pemeriksaan dari Departemen Keuangan dan/atau hasil pemeriksaan dari otoritas lain;
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan.

## Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang:

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020;
d. Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

i. Landasan Hukum;
ii. Organisasi;
iii. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
iv. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
v. Masa Jabatan;
vi. Independensi;
vii. Tugas dan Tanggung Jawab;
viii. Wewenang;
ix. Komisaris Independen;
x. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
xi. Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru;
xii. Keterbukaan;
xiii. Etika Kerja;
xiv. Rapat;
xv. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
xvi. Pelatihan;
xvii. Lain-lain.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

## Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohononan pengunduran diri dimaksud. Atas permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, Perusahaan juga wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan dan adanya hasil penyelenggaraan RUPS.

## Persyaratan Dewan Komisaris

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      1) Tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      2) Tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      3) Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
   c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
      (1) Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) Memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

## Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

## Struktur Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

## Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.
- 4 (empat) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 33,3% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan melebihi jumlah minimal Komisaris Independen yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

## Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
   a. Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
   b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatannya pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai Perusahaan Publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, POJK No. 29/POJK.05/2020 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2021 ini:

| Nama | Domisili | Jabatan | Anggota Sejak | Tahun Berakhir | Jabatan Lain di luar Perusahaan |
|---|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | Jakarta | Komisaris Utama | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| Krisna Wijaya | Jakarta | Komisaris Independen | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset<br>• Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang<br>• Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)<br>• Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia |
| Manggi Taruna Habir | Jakarta | Komisaris Independen | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk<br>• Komisaris Independen PT Bank Jago Tbk<br>• Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk<br>• Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia |
| Eng Heng Nee Philip | Singapura | Komisaris | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Chairman of Frasers Hospitality International Pte. Ltd<br>• Direktur ALPS Pte. Ltd (sebelumnya the Agency for Healthcare Supply Chain Pte.Ltd)<br>• Chairman of Transmex Systems International Pte. Ltd<br>• Direktur Frasers Australand Pty. Ltd<br>• Chairman of Frasers Property Limited (sebelumnya Frasers Centrepoint Limited)<br>• Direktur Hektar Asset Management Sdn Bhd, Malaysia |
| Muliadi Rahardja | Jakarta | Komisaris | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk. |
| Congsin Congcar | Thailand | Komisaris | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | • Head of Krungsri Auto Finance and Strategy Division di Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL<br>• Direktur Ayudhya Capital Services Co., Ltd. |

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Dewan Komisaris.

## Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

## Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Djoko Sudyatmiko | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Yasushi Itagaki | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Djoko Sudyatmiko *) | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Manggi Taruna Habir **) | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Congsin Congcar | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

## Hubungan Keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Djoko Sudyatmiko | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Yasushi Itagaki | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Djoko Sudyatmiko *) | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Manggi Taruna Habir **) | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Congsin Congcar | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2021 ini adalah sebagai berikut:

| Nama | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Yasushi Itagaki | - | √ | - | √ | - | √ | Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. |
| Krisna Wijaya | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Djoko Sudyatmiko *) | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Manggi Taruna Habir **) | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Eng Heng Nee Philip | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Muliadi Rahardja | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Congsin Congcar | - | √ | - | √ | - | √ | |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

## Kepemilikan Saham Baik Langsung maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Lainnya oleh Dewan Komisaris

| Nama | Kepemilikan Saham | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Adira Finance | Perusahaan Pembiayaan Lain | Perusahaan Lain | Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain |
| Yasushi Itagaki | - | - | - | - |
| Krisna Wijaya | - | - | - | - |
| Djoko Sudyatmiko*) | - | - | - | - |
| Manggi Taruna Habir**) | - | - | - | - |
| Eng Heng Nee Philip | - | - | - | - |
| Muliadi Rahardja | - | - | - | - |
| Congsin Congcar | - | - | - | - |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai Perusahaan Publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten, Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mengatur bahwa untuk Perusahaan Pembiayaan paling kurang memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 6 (enam) orang atau berjumlah 33,3% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2024.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Indenden:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan;
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

Status Independensi Anggota Komisaris Independen pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2021 ini adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Komisaris Independen | Tanggal Surat Pernyataan Terakhir |
|---|---|---|
| 1. | Krisna Wijaya | 25 Juni 2021 |
| 2. | Manggi Taruna Habir | 30 Juni 2021 |

| Nama Komisaris Independen | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir |
|---|---|---|
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. | √ | √ |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. | √ | √ |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. | √ | √ |

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2021 ini adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan | Keterangan |
|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | 6 Mei 2020 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Krisna Wijaya | 27 April 2016 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Djoko Sudyatmiko *) | 28 Februari 2006 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. |
| Manggi Taruna Habir **) | 31 Agustus 2021 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Eng Heng Nee Philip | 12 Februari 2015 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Muliadi Rahardja | 15 Juni 2017 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Congsin Congcar | 28 Desember 2020 | Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

## Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (3) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Dewan Komisaris Adira Finance:

| Nama | Jabatan | Sertifikasi | Tanggal | Lembaga yang Mengeluarkan |
|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | Komisaris Utama | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 6 November 2019 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Krisna Wijaya | Komisaris Independen | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 22 November 2016 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Djoko Sudyatmiko*) | Komisaris merangkap Komisaris Independen | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 25 November 2015 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Manggi Taruna Habir**) | Komisaris Independen | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 28 Mei 2021 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Eng Heng Nee Philip | Komisaris | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 25 November 2015 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Muliadi Rahardja | Komisaris | Sertifikasi Dasar Pembiayaan | 10 November 2017 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Congsin Congcar | Komisaris | Sertifikasi Ahli Pembiayaan | 25 Juni 2020 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 (enam) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan di OJK;
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan;
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Krisna Wijaya dan Manggi Taruna Habir tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eimiten atau Perusahaan Publik;
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain;
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 33,3%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris;
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

**Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**

1. Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama
   Yasushi Itagaki memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. Krisna Wijaya sebagai Komisaris Independen
   Krisna Wijaya memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah;
   - Manajemen risiko;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris Independen
   Manggi Taruna Habir memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris
   Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Manajemen risiko;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris
   Muliadi Rahardja memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Manajemen risiko;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Masalah anggaran.

6. Congsin Congcar sebagai Komisaris
   Congsin Congcar memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kegiatan operasional;
   - Pengelolaan sumber daya manusia; dan
   - Masalah anggaran.

**Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2021**

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 30 Maret 2021;
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Nama dan Perubahan Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 30 Maret 2021;
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 8 Juni 2021;
4. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 29 Juli 2021;
5. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 16 September 2021;
6. Keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan Pasal 12 Ayat 4 Huruf (d) dan Huruf (g) Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 30 September 2021;
7. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 30 September 2021;
8. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 18 Oktober 2021.

**Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2021**

1. Persetujuan Kebijakan Berkelanjutan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Persetujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
3. Persetujuan Usulan Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat;
5. Persetujuan Penunjukkan Deloitte sebagai Kantor Akuntan Publik;
6. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat;
7. Persetujuan Usulan Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
8. Persetujuan Revisi Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
9. Persetujuan Pembaruan Pengajuan Pembiayaan, Pinjaman, *Write-off*, dan Penjaminan Aset Perusahaan;
10. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2021;
11. Persetujuan Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2022;
12. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2022.

**Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2021**

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas strategi Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

## Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan;
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non

keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan;

4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2021 terdapat 1 anggota baru Dewan Komisaris yang mengikuti program pengenalan/orientasi.

## Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 x (satu kali) dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2021 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

| Nama | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | Kode Etik 2021 | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 5 April 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Danamon Compliance 2021 | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 21 September 2021 |
| | APU-PPT: Peranan FLOD & GRO | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 4 Januari 2021 |
| | E-learning ORM & QA | Bank Danamon Indonesia | Virtual Training | 4 Januari 2021 |
| Krisna Wijaya | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan *Spin Off* Perusahaan Asuransi dan Reasuransi | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Virtual Seminar | 14 Desember 2021 |
| | Menuju Indonesia Emas 2045" | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 November 2021 |
| | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 | DSN-MUI | Virtual Meeting | 4 dan 7 Oktober 2021 |
| | Keamanan Siber Dalam Industri Digital | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Meeting | 23 September 2021 |
| | Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional" | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 3 Juni 2021 |
| | Human Capital Investment in Digital Era": | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 6 Mei 2021 |
| | Sustainability Report | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 8 April 2021 |
| | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 18 Maret 2021 |
| | Corporate Restructuring | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 28 Januari 2021 |
| Djoko Sudyatmiko*) | - | - | - | - |
| Manggi Taruna Habir**) | Risiko Siber dalam Industri P2P Lending | Asosiasi Fintech Lending Indonesia | Webinar | 14 September 2021 |
| | Indonesia Forum 2021: Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience | Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore | Webinar | 7-8 Juli 2021 |
| | Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Webinar | 28 Mei 2021 |
| Eng Heng Nee Philip | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| Muliadi Rahardja | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| Congsin Congcar | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 31 Agustus 2021.

# DIREKSI

## Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan di tempat lain, di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

## Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
   a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
   c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau
   d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau

e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
d. Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tertanggal 3 Mei 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

1. Landasan Hukum;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Anggota Direksi;
4. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
5. Masa Jabatan;
6. Independensi;
7. Tugas dan Tanggung Jawab;
8. Wewenang;
9. Rangkap Jabatan Anggota Direksi;
10. Orientasi Anggota Direksi Baru;
11. Keterbukaan;
12. Etika Kerja;
13. Rapat;
14. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
15. Pelatihan;

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

## Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

**Pengangkatan anggota Direksi:**
Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

**Pemberhentian anggota Direksi:**
Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

**Pemberhentian Sementara anggota Direksi:**

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebut alasannya.
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya.
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

**Pengunduran diri anggota Direksi:**

Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

## Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. dinyatakan pailit;
2. menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
3. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;
3. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 Tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 Tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
      1) memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      2) tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      3) tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
   b. tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
      1) memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      2) memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      3) memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Pasal 4 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      2. Pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

| Jabatan | Keterangan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Direktur Utama saat ini dijabat oleh Hafid Hadeli yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Utama dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan guna meningkatkan pendapatan, profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan.<br>• Melakukan evaluasi dan *monitoring* pencapaian Perusahaan dan kinerja Perusahaan secara berkala pada periode yang telah ditentukan untuk memastikan kemajuan dan pencapaian target Perusahaan.<br>• Melakukan evaluasi dan *monitoring* operasional Perusahaan untuk memastikan efisensi dan efektivitas kualitas, layanan, produk, dan pengelolaan sumber daya.<br>• Menyetujui prosedur, kebijakan dan standar operasional Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.<br>• Mengelola dan mengembangkan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengawasi pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia termasuk budaya Perusahaan. |
| Direktur Kepatuhan | Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Hafid Hadeli yang terakhir diangkat sebagai Direktur Utama dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan.<br>• Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan.<br>• Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.<br>• Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>• Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal.<br>• Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.<br>• Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>• Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar. |
| Direktur Manajemen Risiko & Legal | Direktur Manajemen Risiko & Legal saat ini dijabat oleh Ho Lioeng Min yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko guna meminimalkan risiko bisnis untuk mencapai target dan tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Regulator.<br>• Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan baik dari sisi kebijakan ataupun proses yang berkaitan dengan manajemen risiko.<br>• Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Manajemen Risiko & Legal melaksanakan proses kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Manajemen Risiko & Legal. |
| Direktur Operasi | Direktur Operasi saat ini dijabat oleh Ho Lioeng Min yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang terkait dengan proses operasional yang berfokus pada pelanggan untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan proses operasional untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan regulator.<br>• Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan baik dari sisi kebijakan ataupun proses yang dibutuhkan yang berkaitan dengan proses operasional Perusahaan.<br>• Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Operation melaksanakan proses kerja sesuai dengan Peraturan Perusahan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM Direktorat Operation. |

| Jabatan | Keterangan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|---|---|---|
| Direktur Keuangan | Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan.<br>• Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan.<br>• Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu.<br>• Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan.<br>• Memimpin dan mengarah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Corporate Secretary & Investor Relation sesuai kebijakan dari Regulator untuk industri pembiayaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM tim Direktorat Keuangan. |
| Direktur Strategi & Transformasi | Direktur Strategi & Transformasi saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan *blueprint* transformasi Perusahaan untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan transformasi dan manajemen perubahan secara efektif dan efisien agar sesuai dengan arah tranformasi yang telah ditetapkan.<br>• Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi transformasi Perusahaan serta memberikan solusi perbaikan dan pengembangan program-program transformasi sesuai dengan dinamika dan persaingan bisnis yang berorientasi pada pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.<br>• Menetapkan dan mengevaluasi anggaran transformasi sesuai dengan peluang dan tantangan transformasi Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab akan pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Strategi & Transformasi. |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management | Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, jaringan usaha dan budaya Perusahaan.<br>• Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan jaringan usaha untuk memastikan tercapainya efisensi dan efektivitas sesuai tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi Perusahaan dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan bisnis.<br>• Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat yang berkaitan sumber daya manusia dan jaringan usaha perusahaan sesuai dengan kebijakan dari regulator.<br>• Evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya sesuai dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan bisnis.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sumber Daya Manusia & Corporate Real Estate Management. |
| Direktur Marketing | Direktur Marketing saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pemasaran, *brand & communication* dan *business analytic*.<br>• Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication* dan *business analytic*.<br>• Mengembangkan produk dan program *marketing* yang berorientasi kepada *customer focus* sesuai dengan potensi pasar dan kebutuhan bisnis.<br>• Memonitor dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengembangan produk dan program *marketing* untuk jangka pendek, menengah dan panjang.<br>• Bertanggung jawab terhadap penetapan dan pengelolaan anggaran yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication*.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Marketing. |

| Jabatan | Keterangan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|---|---|---|
| Direktur Sales, Service and Distribution | Direktur Sales, Service and Distribution saat ini dijabat oleh Niko Kurniawan Bonggowarsito yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi penjualan, pelayanan dan distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui jaringan usaha untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan yang berhubungan dengan penjualan, pelayanan dan distribusi<br>• Pembiayaan otomotif dan non-otomotif.<br>• Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan agar target penjualan, pelayanan dan distribusi dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.<br>• Memastikan Direktorat Sales, Service & Distribution beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan dari Perusahaan ataupun Regulator.<br>• Bertanggung jawab akan pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sales, Service & Distribution. |
| Direktur Portfolio | Direktur Portfolio Sales saat ini dijabat oleh Harry Latif yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi Portofolio untuk meningkatkan pertumbuhan melalui peningkatan kerja sama dengan *multi-channel, business ecosystem* dan meningkatkan kapasitas untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.<br>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan *market share* pembiayaan otomotif dan non-otomotif *(Market Leader)*.<br>• Melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan bisnis.<br>• Memastikan Direktorat Portofolio Sales beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan maupun Regulator.<br>• Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Portofolio Sales. |
| Direktur Strategi Alliansi Bisnis | Direktur Strategi Aliansi Bisnis saat ini dijabat oleh Jin Yoshida terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021. | • Bertanggung jawab memastikan dan memberikan arahan strategis atas kegiatan kolaborasi bisnis dan non bisnis (sumber daya manusia, teknologi dan budaya) antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal.<br>• Memimpin pengembangan kolaborasi bisnis antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.<br>• Memulai kerja sama bersama dengan group perusahaan-perusahaan yang terkait dengan bisnis Perusahaan untuk menunjang pertumbuhan bisnis.<br>• Mendukung transformasi bisnis ADMF dan mengoptimalkan sumber daya MUFG Global dan Lokal.<br>• Memberikan *update* secara berkala kepada manajemen Perusahaan terkait dengan kebijakan ataupun regulasi terbaru MUFG Global yang berdampak langsung ataupun tidak terhadap Perusahaan. |

## Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

## Struktur, Susunan, dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021, terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur.

- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan *gender* terwakili.

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan RUPS Tahunan yang akan diadakan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

| Nama | Domisili | Jabatan | Anggota Sejak | Pengangkatan kembali | Tahun Berakhir | Jabatan Lain di Luar Perusahaan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | Jakarta | Direktur Utama | 2017 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| Ho Lioeng Min | Tangerang | Direktur | 2012 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| I Dewa Made Susila | Jakarta | Direktur | 2012 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| Swandajani Gunadi | Jakarta | Direktur | 2013 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Jakarta | Direktur | 2018 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| Harry Latif | Jakarta | Direktur | 2020 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |
| Jin Yoshida | Jakarta | Direktur | 2020 | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 | - |

## Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (2) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

| Nama | Jabatan | Sertifikasi | Tanggal | Lembaga yang Mengeluarkan |
|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | Direktur Utama | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 22 November 2016 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Ho Lioeng Min | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 26 April 2016 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| | | Sertifikasi Manajemen Risiko | 20 Oktober 2016 | Daya Makara UI |
| I Dewa Made Susila | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 22 November 2016 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Swandajani Gunadi | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 2 Maret 2017 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 2 Agustus 2018 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Harry Latif | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 24 Oktober 2019 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| Jin Yoshida | Direktur | Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan | 27 Februari 2020 | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal Lulus Uji Kemampuan&Kepatutan | Keterangan |
|---|---|---|
| Hafid Hadeli | 27 April 2017 | Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Ho Lioeng Min | 21 April 2009 | Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku. |
| I Dewa Made Susila | 6 Juli 2010 | |
| Swandajani Gunandi | 13 Maret 2013 | Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | 5 Juni 2018 | |
| Harry Latif | 25 Agustus 2020 | |
| Jin Yoshida | 25 Agustus 2020 | |

## Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Manggi Taruna Habir | Krisna Wijaya | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Hafid Hadeli | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Ho Lioeng Min | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - |
| 3. | I Dewa Made Susila | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - |
| 4. | Swandajani Gunadi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - |
| 5. | Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - |
| 6. | Harry Latif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - |
| 7. | Jin Yoshida | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - |

Hubungan keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Manggi Taruna Habir | Krisna Wijaya | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Hafid Hadeli | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Ho Lioeng Min | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - |
| 3. | I Dewa Made Susila | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - |
| 4. | Swandajani Gunadi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - |
| 5. | Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - |
| 6. | Harry Latif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - |
| 7. | Jin Yoshida | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - |

## Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi diatur sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
   c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

| Nama | Jabatan Pada Perusahaan Pembiayaan Lain | Jabatan Pada Perusahaan Lain | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| Ho Lioeng Min | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| I Dewa Made Susila | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| Swandajani Gunadi | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| Harry Latif | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |
| Jin Yoshida | - | - | Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/ POJK.04/2014. |

**Kepemilikan Saham Baik Langsung maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya oleh Direksi**

| Nama | Kepemilikan Saham | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Adira Finance | Perusahaan Pembiayaan Lain | Perusahaan Lain | Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain |
| Hafid Hadeli | - | - | - | - |
| Ho Lioeng Min | - | - | - | - |
| I Dewa Made Susila | - | - | - | - |
| Swandajani Gunadi | - | - | - | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | - | - |
| Harry Latif | - | - | - | - |
| Jin Yoshida | - | - | - | - |

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 7 (tujuh) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal.
- Komposisi Direksi telah memenuni asas keterwakilan gender dan keragaman.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:
1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2020 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun buku 2020;
3. Menyusun dan menetapkan revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2021;
4. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun buku 2022;
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2022;
6. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan;
7. Malakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan;
8. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:
1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan;
2. Menyusun pedoman manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan;
4. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:
1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan;
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya;
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal;
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan;
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:
1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:
1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang sangat menentukan dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, sehingga untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan diperlukan adanya kebijakan suksesi. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasurasuransian, Dana Pengsiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan, Peraturan

OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:

1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan;
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjaringan dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjaringan calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS;
4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan;
5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

## Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat dan yang berasal dari luar Perusahaan. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan;
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan;
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2021 tidak terdapat anggota Direksi baru, sehingga tidak ada anggota Direksi yang mengikuti program pengenalan/orientasi.

## Pelatihan/Seminar Direksi

Sepanjang tahun 2021, pelatihan atau seminar yang diikuti anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Nama | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | Seminar Online Economic Outlook 2022 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | Business Analytic for Leaders Program | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 30 Agustus - 24 Oktober 2021 |
| | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Marketing Strategy in the Digital Age Program | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 15 Mei - 11 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | Disruptive Strategy | Harvard Business School Online | Virtual Training | 10 Maret 2021 |
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Ho Lioeng Min | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | BCG Leadership Institute Program 2020-2021 | Boston Consulting Group (BCG) | Virtual Training | 21 Mei 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| | Pembicara/Narasumber dalam sharing session "Risk Management Implementation Case PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk" | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Virtual Seminar | 11 Februari 2021 |
| I Dewa Made Susila | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| Swandajani Gunadi | Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 November 2021 |
| | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |

| Nama | Nama Pelatihan/Seminar | Penyelenggara | Lokasi | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Seminar Online Economic Outlook 2022 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Harry Latif | Seminar Online Economic Outlook 2022 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |
| Jin Yoshida | Seminar Online Economic Outlook 2022 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 28 September 2021 |
| | Training Digital Transformation | The Institute for Management Development (IMD) | Virtual Training | 25 Agustus - 25 Oktober 2021 |
| | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 Juli 2021 |
| | Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 27 April 2021 |
| | MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Virtual Seminar | 23 Februari 2021 |

## KONTRAK MANAJEMEN

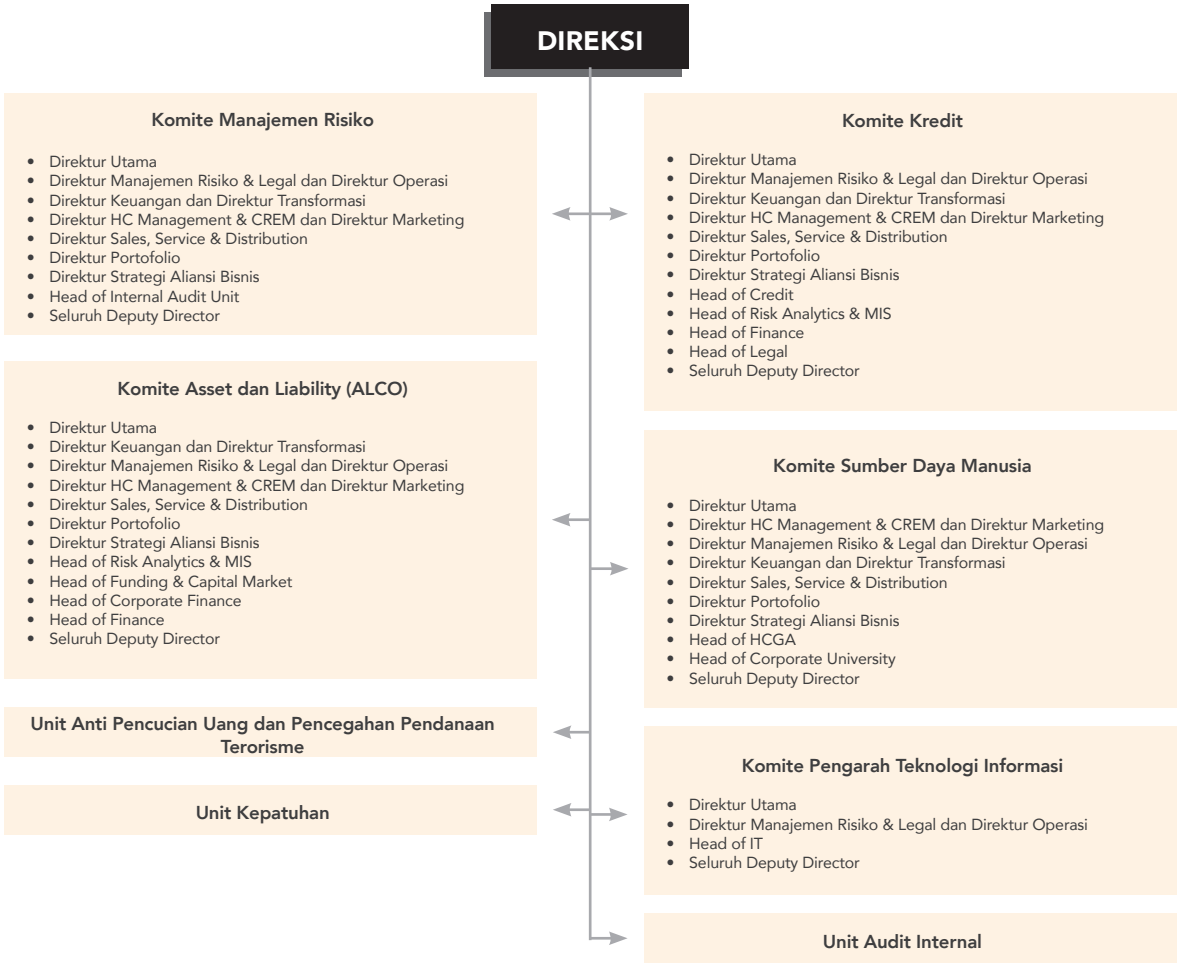
Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangi kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 untuk seluruh anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

### Penilaian Kinerja Komite Eksekutif

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Komite Eksekutif yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Liability (ALCO), Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan menilai kinerja Komite Eksekutif tersebut.

Dalam penilaian tersebut, kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Sepanjang tahun 2021, dengan mempertimbangkan kriteria penilaian, Direksi menilai kinerja Komite Eksekutif telah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi.



# KOMITE EKSEKUTIF

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite Eksekutif yaitu:

## Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

**Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:**

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

**Rapat Komite Manajemen Risiko:**

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2021, Komite telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 1. | 15 Februari 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 2. | 15 Maret 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 3. | 12 April 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 4. | 17 Mei 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 5. | 14 Juli 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 6. | 16 Agustus 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 7. | 13 September 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |
| 8. | 16 November 2021 | *Risk Management Update* | Komite Manajemen Risiko |

**Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2021:**

Selama tahun 2021, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing financing*) tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Rasio piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 2,3% pada Desember 2021 di tengah kondisi bisnis yang belum kondusif di sepanjang tahun 2021.

## Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

**Tugas dan Tanggung Jawab:**

1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance;
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikann rekomendasi perbaikan kepada Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

**Rapat Komite Kredit:**

Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2021, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 1. | 11 Januari 2021 | Kinerja per Desember 2020 | Komite Kredit |
| 2. | 19 Juli 2021 | Kinerja per Juni 2021 | Komite Kredit |
| 3. | 13 Oktober 2021 | Kinerja per September 2021 | Komite Kredit |
| 4. | 20 Desember 2021 | Kinerja per November 2021 | Komite Kredit |

**Kinerja Komite Kredit pada tahun 2021:**

Selama tahun 2021, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya.

## Komite Asset dan Liability (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability* Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

**Tugas dan Tanggung Jawab:**

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas;
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan;
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan;
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menyetujui *hedging* untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung;
6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi;
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

**Rapat ALCO:**

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2021, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 1. | 25 Januari 2021 | • *Market & Liquidity Risk & RAS*<br>• *Funding Activities* | Komite ALCO |
| 2. | 19 April 2021 | • *Market & Liquidity Risk & RAS*<br>• *Funding Activities*<br>• *Asset & Porftfolio* | Komite ALCO |
| 3. | 19 Juli 2021 | • *Market & Liquidity Risk & RAS*<br>• *Funding Activities* | Komite ALCO |
| 4. | 25 Oktober 2021 | • *Market & Liquidity Risk & RAS*<br>• *Funding Activities*<br>• *Asset & Porftfolio* | Komite ALCO |

**Kinerja Komite ALCO pada tahun 2021:**

Selama tahun 2021, Rapat ALCO dalam tahun 2021 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2021 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

## Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-026/ADMF/BOD/X/18 Tanggal 24 Oktober 2018. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik.

**Tugas dan Tanggung Jawab:**

Melakukan proses pengumpulan data-data, analisa, pembahasan dan penyusunan laporan profil Sumber Daya Manusia serta memberikan penjelasan atas laporan dimaksud kepada Direksi Perusahaan.

**Rapat Komite Sumber Daya Manusia:**
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2021, Komite telah melakukan 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 1. | 25 Januari 2021 | CCC Update: Covid | Komite SDM |
| 2. | 22 Februari 2021 | Manpower Plan Update | Komite SDM |
| 3. | 22 Maret 2021 | BSC HR Directorate Update | Komite SDM |
| 4. | 5 April 2021 | Covid Update (vaccination program & cost) | Komite SDM |
| 5. | 19 April 2021 | CCTV Centralization Project. | Komite SDM |
| 6. | 3 Mei 2021 | • Manpower Plan Update<br>• UU No 13/2003 vs UU Ciptaker Update | Komite SDM |
| 7. | 5 Juli 2021 | Manpower Plan Update | Komite SDM |
| 8. | 6 September 2021 | Cost Management Update - OPEX Efficiency | Komite SDM |
| 9. | 22 September 2021 | UU Ciptaker | Komite SDM |
| 10. | 13 Oktober 2021 | Manpower Plan Update | Komite SDM |
| 11. | 6 Desember 2021 | Manpower Plan Update | Komite SDM |

**Kinerja Komite Sumber Daya Manusia pada tahun 2021:**
Selama tahun 2021, Rapat Komite Sumber Daya Manusia dalam tahun 2021 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia serta *Manpower Cost* dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Perundangan terkait Ketenagakerjaan yang berlaku dan pengelolaan penanganan Pandemi COVID-19.

## Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-003/ADMF-IT/VII/2021 tanggal 19 April 2021. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi.

**Tugas dan Tanggung Jawab:**
Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan:
1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

**Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi:**
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2021, Komite telah melakukan 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 1. | 27 Januari 2021 | • Persetujuan atas rencana implementasi *enterprise monitoring and alert.* | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 2. | 26 Februari 2021 | • Persetujuan atas rencana pengembangan lanjutan untuk kebutuhan *mobile collection activity tracking.*<br>• Persetujuan atas rencana pengembangan lanjutan untuk *ERP finance.*<br>• Penerimaan paparan rencana persiapan teknologi untuk proyek BPR akuisisi. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 3. | 29 Maret 2021 | • Persetujuan atas rencana pengembangan & penyesuaian sistem menurut aturan Qanun di Aceh per Januari 2022.<br>• Persetujuan atas penambahan SDM IT sesuai kebutuhan bisnis dan proyek tahun 2021.<br>• Penerimaan paparan tentang IT Steering Committee/Komite Pengarah Teknologi Informasi. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 4. | 29 April 2021 | • Persetujuan atas rencana akselerasi kapabilitas IT untuk mendukung implementasi proyek BPR akusisi.<br>• Persetujuan atas rencana pengembangan modul parameter bisnis, katalog produk dan simulasi kredit untuk mendukung proyek BPR akuisisi.<br>• Persetujuan atas rencana pembaruan sistem *contact center* untuk mendukung proyek BPR akuisisi. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 5. | 31 Mei 2021 | • Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *account management* dan *online payment.*<br>• Persetujuan atas rencana penggantian *core switch/backbone* jaringan.<br>• Persetujuan atas rencana pengembangan *superapp human capital.*<br>• Penerimaan paparan tentang rencana implementasi POJK manajemen risiko teknologi informasi untuk lembaga jasa keuangan nonbank. | Komite Pengarah Teknologi Informasi, kecuali CFO berhalangan. |
| 6. | 28 Juni 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *account management* dan *online payment.*<br>• Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *remarketing.*<br>• Persetujuan atas rencana pengembangan modul *billing* untuk mendukung proyek BPR akuisisi.<br>• Penerimaan paparan hasil penggantian *core switch/backbone* jaringan. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 7. | 29 Juli 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *remarketing.*<br>• Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *account acquisition.*<br>• Persetujuan atas rencana kelanjutan *managed service* dan *advanced support* untuk sistem *ERP finance.* | Komite Pengarah Teknologi Informasi |

| No. | Tanggal | Agenda | Peserta yang Hadir |
|---|---|---|---|
| 8. | 30 Agustus 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *account acquisition*.<br>• Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *collection, recovery* dan *data integration*.<br>• Persetujuan atas rencana implementasi *data leak protection*.<br>• Penerimaan paparan hasil realisasi anggaran TI untuk semester I/2021. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 9. | 29 September 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *collection, recovery* dan *data integration*.<br>• Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *ERP finance*.<br>• Persetujuan atas rencana tahun 2021 & 2022 untuk pembaruan *core switch/backbone* jaringan di 2 data center utama. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 10. | 3 November 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *ERP finance*.<br>• Persetujuan atas rencana *swing/switch over* tahunan untuk sistem *middleware*.<br>• Persetujuan atas rencana 3 tahun untuk modernisasi & transformasi layanan TI.<br>• Persetujuan atas rencana tahun 2021 & 2022 untuk upgrade & pengembangan lanjutan sistem *customer relationship management*. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 11. | 7 Desember 2021 | • Penerimaan paparan hasil *swing/switch over* tahunan untuk sistem *middleware*.<br>• Penerimaan paparan penggunaan lisensi *database*. | Komite Pengarah Teknologi Informasi |

**Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi pada tahun 2021:**

Selama tahun 2021, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menetapkan dan mengesahkan serangkaian rencana implementasi strategis:

1. Implementasi BPR akuisisi dengan dukungan akselerasi kapabilitas IT, modul-modul pendukung seperti parameter bisnis, katalog produk, simulasi kredit, *contact center*, dan lain-lain;
2. Rencana implementasi berbagai sistem pendukung bisnis seperti Qanun di Aceh, *mobile collection activity tracking*, penyempurnaan *ERP finance*, dan *upgrade customer relationship management*;
3. Rencana peningkatan layanan TI melalui modernisasi & transformasi layanan TI, dan didukung implementasi sistem *monitoring & alert* untuk kinerja berbagai aplikasi utama;
4. Rencana penerapan POJK manajemen risiko teknologi informasi untuk lembaga jasa keuangan nonbank;
5. Implementasi manajemen risiko teknologi informasi melalui disiplin penerapan *swing/switch over* untuk sistem-sistem utama pendukung operasional bisnis, kelanjutan implementasi *data leak protection*, dan pembaruan/modernisasi perangkat infrastruktur;
6. Pemenuhan sumber daya TI untuk kebutuhan proyek dan bisnis tahun 2021, dan kontrol realisasi anggaran TI tahun 2021.

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

| Nama | Komite Manajemen Risiko | Komite Kredit | Komite Sumber Daya Manusia | Komite ALCO | Komite Pengarah Teknologi Informasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | √ | √ | √ | √ | √ |
| Ho Lioeng Min | √ | √ | √ | √ | √ |
| I Dewa Made Susila | √ | √ | √ | √ | √ |
| Swandajani Gunadi | √ | √ | √ | √ | √ |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | √ | √ | √ | √ | √ |
| Harry Latif | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jin Yoshida | √ | √ | √ | √ | √ |

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Komite Manajemen Risiko | Komite Kredit | Komite ALCO | Komite Sumber Daya Manusia | Komite Pengarah Teknologi Informasi | Alasan Ketidakhadiran |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |
| Ho Lioeng Min | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |
| I Dewa Made Susila | 100% | 100% | 100% | 100% | 90,9% | Penugasan lain |
| Swandajani Gunadi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |
| Harry Latif | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |
| Jin Yoshida | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - |

## HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam penyelenggaraan kegiatan Perusahaan, hubungan antara Dewan Komisaris diatur antara lain dalam anggaran dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan tersebut antara lain:

1. Dalam menjalankan tugas kepengurusan, untuk beberapa aktivitas/transaksi, Direksi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, termasuk antara lain untuk mengalihkan/menjaminkan/memindahtangankan harta kekayaan Perseroan.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit dan Sekretaris Perusahaan.
3. Direksi harus menyampaikan laporan pengurusan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun pada waktu lain jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris dapat meminta data dan/atau informasi Perusahaan kepada Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, baik secara langsung ataupun melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Serta hal-hal lain sesuai dengan kebijakan yang berlaku sebagaimana disebutkan di atas.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk

ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 97,6%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 28-Jan-21 | 30-Mar-21 | 10-May-21 | 27-May-21 | 29-Jul-21 | 30-Sep-21 | 25-Nov-21 |
| Yasushi Itagaki | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Krisna Wijaya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Djoko Sudyatmiko *) | √ | √ | √ | √ | | | |
| Manggi Taruna Habir **) | | | | | | √ | √ |
| Eng Heng Nee Philip | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Muliadi Rahardja | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Congsin Congsar | √ | √ | X | √ | √ | √ | √ |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 18 Oktober 2021

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Agenda Pembahasan |
|---|---|---|
| 1. | 28 Januari 2021 | • Laporan dari Komite Audit<br>• Laporan dari Komite Pemantau Risiko<br>• Kebijakan Keberlanjutan Adira Finance |
| 2. | 30 Maret 2021 | • Agenda Rapat Umum Pemengang Saham Tahunan 30 Juni 2021<br>• Perubahan Keanggotaan Komite di Adira Finance |
| 3. | 10 Mei 2021 | • Revisi Rencana Bisnis 2021<br>• Lain-Lain<br>- *Update* Transaksi Adira Finance-U Finance<br>- *Update* Progres dari Kegiatan Vaksinasi |
| 4. | 27 Mei 2021 | • Laporan dari Komite Audit<br>• Laporan dari Komite Pemantau Risiko<br>• Laporan dari Komite Nominasi dan Remunerasi<br>• Protokol Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan |
| 5. | 29 Juli 2021 | • Proposal Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan<br>• Perubahan Keanggotaan Komite Tata Kelola dan Komite Pemantau Risiko<br>• Perubahan Pedoman |
| 6. | 30 September 2021 | • Laporan dari Komite Audit<br>• Laporan dari Komite Pemantau Risiko<br>• Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa |
| 7. | 25 November 2021 | • Laporan dari Komite Audit<br>• Laporan dari Komite Pemantau Risiko |

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran | Alasan Ketidakhadiran |
|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | 7 | 7 | 100 | - |
| Krisna Wijaya | 7 | 7 | 100 | - |
| Djoko Sudyatmiko *) | 4 | 4 | 100 | - |
| Manggi Taruna Habir **) | 2 | 2 | 100 | - |
| Eng Heng Nee Philip | 7 | 7 | 100 | - |
| Muliadi Rahardja | 7 | 7 | 100 | - |
| Congsin Congcar | 7 | 6 | 85,7 | - |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 18 Oktober 2021

**Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2022**

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 26 Januari 2022;
2. Hari Kamis tanggal 24 Maret 2022;
3. Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022;
4. Hari Kamis tanggal 28 Juli 2022;
5. Hari Kamis tanggal 22 September 2022;
6. Hari Kamis tanggal 24 November 2022.

Rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik;
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik;
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan;
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 97,8%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 28-Jan-21 | 30-Mar-21 | 10-May-21 | 27-May-21 | 29-Jul-21 | 30-Sep-21 | 25-Nov-21 |
| Yasushi Itagaki | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Krisna Wijaya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Djoko Sudyatmiko *) | √ | √ | √ | √ | | | |
| Manggi Taruna Habir **) | | | | | | √ | √ |
| Eng Heng Nee Philip | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Muliadi Rahardja | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Congsin Congsar | √ | √ | X | √ | √ | √ | √ |
| Hafid Hadeli | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Ho Lioeng Min | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| I Dewa Made Susila | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Swandajani Gunadi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | √ | √ | X | √ | √ | √ | √ |
| Harry Latif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jin Yoshida | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 18 Oktober 2021

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran | Alasan Ketidakhadiran |
|---|---|---|---|---|
| Yasushi Itagaki | 7 | 7 | 100 | - |
| Krisna Wijaya | 7 | 7 | 100 | - |
| Djoko Sudyatmiko *) | 4 | 4 | 100 | - |
| Manggi Taruna Habir **) | 2 | 2 | 100 | - |
| Eng Heng Nee Philip | 7 | 7 | 100 | - |
| Muliadi Rahardja | 7 | 7 | 100 | - |
| Congsin Congcar | 7 | 6 | 85,7 | Cuti Tahunan |
| Hafid Hadeli | 7 | 7 | 100 | - |
| Ho Lioeng Min | 7 | 7 | 100 | - |
| I Dewa Made Susila | 7 | 7 | 100 | - |
| Swandajani Gunadi | 7 | 7 | 100 | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | 7 | 6 | 85,7 | Cuti Tahunan |
| Harry Latif | 7 | 7 | 100 | - |
| Jin Yoshida | 7 | 7 | 100 | - |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 18 Oktober 2021

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Agenda Pembahasan |
|---|---|---|
| 1. | 28 Januari 2021 | • Kinerja Tahun 2020<br>• Lain-lain<br>• Inisiatif Kuartal 1 2021 |
| 2. | 19 Februari 2021 | • *Update* Keuangan & Bisnis<br>• Dividen<br>• *Update* terkait Project Transformasi |
| 3. | 30 Maret 2021 | • Update Keuangan & Bisnis<br>• Dividen<br>• *Update* terkait Project Transformasi |
| 4. | 27 Mei 2021 | • *Update* Keuangan & Bisnis |
| 5. | 29 Juli 2021 | • *Update* Keuangan & Bisnis |
| 6. | 30 September 2021 | • *Update* Keuangan & Bisnis |
| 7. | 25 November 2021 | • *Update* Keuangan & Bisnis<br>• Rencana Bisnis 2022-2024 (LOB)<br>• Rencana Bisnis 2022 OJK<br>• Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022 |

**Rencana Rapat Gabungan Pada Tahun 2022**

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 26 Januari 2022;
2. Hari Kamis tanggal 24 Maret 2022;
3. Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022;
4. Hari Kamis tanggal 28 Juli 2022;
5. Hari Kamis tanggal 22 September 2022;
6. Hari Kamis tanggal 24 November 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1(satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 98,2%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2021:

| No. | Nama | Tanggal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juni | | Juli | | Agustus | | September | | Oktober | | November | | Desember | |
| | | 11 Januari 2021 | 25 Januari 2021 | 8 Februari 2021 | 22 Februari 2021 | 8 Maret 2021 | 22 Maret 2021 | 5 April 2021 | 19 April 2021 | 3 Mei 2021 | 24 Mei 2021 | 7 Juni 2021 | 21 Juni 2021 | 5 Juli 2021 | 19 Juli 2021 | 9 Agustus 2021 | 23 Agustus 2021 | 6 September 2021 | 22 September 2021 | 13 Oktober 2021 | 25 Oktober 2021 | 8 November 2021 | 26 November 2021 | 6 Desember 2021 | 20 Desember 2021 |
| 1. | Hafid Hadeli | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. | Ho Lioeng Min | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x |
| 3. | I Dewa Made Susila | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Swandajani Gunadi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x |
| 5. | Niko Kurniawan Bonggowarsito | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x |
| 6. | Harry Latif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | v | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Jin Yoshida | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran | Alasan Ketidakhadiran |
|---|---|---|---|---|
| Hafid Hadeli | 24 | 24 | 100 | - |
| Ho Lioeng Min | 24 | 23 | 95,8 | Cuti Tahunan |
| I Dewa Made Susila | 24 | 24 | 100 | - |
| Swandajani Gunadi | 24 | 23 | 95,8 | Cuti Tahunan |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | 24 | 23 | 95,8 | Cuti Tahunan |
| Harry Latif | 24 | 24 | 100 | - |
| Jin Yoshida | 24 | 24 | 100 | - |

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Direksi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan B. | Harry Latif | Jin Yoshida |
| 11 Januari 2021 | 1. *Corporate Finance Update:*<br>- *Financial Result FY20*<br>- *Financial Plan FY21*<br>- *BSC FY 2020*<br>2. *Digital Update:*<br>- *Momobil/Momotor Exploring BuyNSell*<br>- *Adiraku Promotion Plan in June 2021*<br>3. *Risk Update* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Januari 2021 | 1. *Corporate Balanced Scorecard 2021*<br>2. *2021 Marketing Cost High-Level Distribution*<br>3. *CEO sharing on Strategy*<br>4. *Business Monitoring/Update: 2W Market Share*<br>5. *CCC Update: Covid*<br>6. *ALCO Meeting* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 Februari 2021 | 1. *Strategy Sharing Session: Jobs Theory*<br>2. *2021 Marketing Cost High-Level Distribution*<br>3. *2021 Balanced Scorecard include Directorate BSC (Ops)*<br>4. *Fintech Update*<br>5. *Other Discussions* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 Februari 2021 | 1. *BSC Directorate:*<br>- *Risk Management*<br>- *Marketing & Finance*<br>- *Finance*<br>2. *HR Update: MPP* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 Maret 2021 | 1. *Update Financials, Forecast & Challenges*<br>2. *Internal Audit*<br>3. *BPR Update*<br>4. *2021 BSC Directorate Cascade: SSD, IT, DCOE*<br>5. *ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Suap* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 Maret 2021 | 1. *Sharing Session with Hyundai*<br>2. *BSC Directorate Update: HR & Portfolio* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 April 2021 | 1. *Interim Corporate Scorecard Update 1Q & Financial Update: 1Q21*<br>2. *Marcomm & Brand Update: Adiraku Campaign 2.0*<br>3. *HCGA Update: Covid Update (vaccination program & cost)* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 April 2021 | 1. *Compliance Update*<br>2. *MarComm & Brand Update: Net Promotor Score*<br>3. *ECM Project Update: Pemaparan Perubahan Perjanjian Pembiayaan Satu Rangkap*<br>4. *HCGA Update: CCTV Centralization Project.*<br>5. *Insurance Update*<br>6. *ALCO Meeting* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 Mei 2021 | 1. *Financial Update*<br>2. *SSD Update*<br>3. *MPP Update*<br>4. *UU No 13/2003 vs UU Ciptaker Update* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 24 Mei 2021 | 1. *Portfolio Update – MPL Products* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 Juni 2021 | 1. *Financial Update*<br>2. *Regain Market Share – Gaspol Program* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 21 Juni 2021 | 1. *Commercial Fleet Business Opportunity* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Direksi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan B. | Harry Latif | Jin Yoshida |
| 5 Juli 2021 | 1. *BSC & Financial Update*<br>2. *NMCY Update*<br>3. *Manpower Plan Update*<br>4. *Divo Update*<br>5. *Other matters (Pak Hafid)* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 Juli 2021 | 1. *What would startups do when looking at our situation*<br>2. *Short Dry Run for QPR*<br>3. *Risk Management*<br>4. *ALCO Meeting* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 Agustus 2021 | 1. *Update on BSC, Financial and Competitor's Data update*<br>2. *Bancassurance Update: GWP Divo and Amandira Launching*<br>3. *BPR Acquisition: Update on Business Case/Opex Impact* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 Agustus 2021 | 1. *Cost Management*<br>2. *Market Update* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 September 2021 | 1. *Update on Adhoc topics*<br>2. *2022 Planning Cycle & Financial (August 2021 Results) Update*<br>3. *Cost Management Update - OPEX Efficiency of all Divisions* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 September 2021 | 1. *Divo Update*<br>2. *HCGA: UU Ciptaker*<br>3. *BOM session (Reflection/brainstorm)* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 Oktober 2021 | 1. *Update on Financial 9M21 & Financial Dashboard*<br>2. *Risk Management Update*<br>3. *MPP Update* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Oktober 2021 | 1. UU Harmonisasi Perpajakan<br>2. *Update on Insurance*<br>3. *Update on Adiraku 2.0*<br>4. Malam Gebyar Adira Kreasi 2021<br>5. *Update Project Charter Auto Ecosystem*<br>6. *ALCO Meeting* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 November 2021 | 1. *Regular (monthly update) Divo*<br>2. *2022-2024 Planning update: Planning cycle, BDI version, RBB submission*<br>3. *Discussion for ADMF update on BDI BOC*<br>4. *Various updates* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 26 November 2021 | 1. *Update Kick Off Meeting*<br>2. a. *Update (recent) on Planning-related (post 3 planning cycle and BOC's meeting)*<br>b. *Update Key Priority and Capex for IT*<br>c. *Update Key Priority and Capex for DCOE*<br>3. *Grab: Proposal Co-Lending from Grab to ADMF* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 September 2021 | 1. *Compliance Update*<br>2. *Financial & Mkt Cost Update*<br>3. *Collaboration Update*<br>4. *MPP Update* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 Desember 2021 | 1. *Risk Management Update*<br>2. *Insurance Update*<br>3. *BSC Corporate 2022* | √ | X | √ | X | X | √ | √ |

### Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Direksi berencana mengadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan, sehingga sepanjang tahun 2022 terdapat sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) kali jadwal rapat.

1. Hari Senin, 10 Januari 2022;
2. Hari Senin, 25 Januari 2022;
3. Hari Senin, 7 Februari 2022;
4. Hari Senin, 21 Februari 2022;
5. Hari Senin, 7 Maret 2022;
6. Hari Senin, 21 Maret 2022;
7. Hari Senin, 4 April 2022;
8. Hari Senin, 18 April 2022;
9. Hari Senin, 9 Mei 2022;
10. Hari Senin, 23 Mei 2022;
11. Hari Senin, 6 Juni 2022;
12. Hari Senin, 20 Juni 2022;
13. Hari Senin, 11 Juli 2022;
14. Hari Senin, 25 Juli 2022;
15. Hari Senin, 8 Agustus 2022;
16. Hari Senin, 22 Agustus 2022;
17. Hari Senin, 5 September 2022;
18. Hari Senin, 19 September 2022;
19. Hari Senin, 3 Oktober 2022;
20. Hari Senin, 17 Oktober 2022;
21. Hari Senin, 7 November 2022;
22. Hari Senin, 21 November 2022;
23. Hari Senin, 5 Desember 2022;
24. Hari Senin, 19 Desember 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

## KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan rekam jejak yang baik dengan tidak mengenal perbedaan gender, suku, ras maupun agama agar dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Perpaduan berbagai latar belakang keahlian, pendidikan maupun pengalaman dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tercermin dalam tabel berikut ini:

| Nama | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Keahlian |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | |
| Yasushi Itagaki | Pria | 57 | Sarjana Hukum dari Kyoto University | Keuangan, strategi dan perencanaan bisnis |
| Krisna Wijaya | Pria | 66 | Doktor Studi antar Bidang dari Universitas Gadjah Mada | Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Manajemen Risiko |
| Djoko Sudyatmiko *) | Pria | 78 | Sarjana Muda Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung | Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko |
| Manggi Taruna Habir **) | Pria | 68 | Master in Public Administration dari Harvard University | Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan |
| Eng Heng Nee Philip | Pria | 75 | Bachelor of Commerce in Accounting dari Institute of Chartered Accountants | Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Bisnis |
| Muliadi Rahardja | Pria | 62 | Master in Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology | Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Bisnis, dan Manajemen Risiko |
| Congsin Congcar | Pria | 51 | Sarjana Ekonomi dari Univertas Terbuka | Keuangan dan Bisnis |
| **Direksi** | | | | |
| Hafid Hadeli | Pria | 58 | Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti | Akuntansi, keuangan, dan strategi bisnis |
| Ho Lioeng Min | Pria | 53 | Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada | Manajemen risiko, opersional, keuangan dan legal |
| I Dewa Made Susila | Pria | 51 | Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajamen PPM | Akuntansi, keuangan dan perencanaan bisnis |
| Swandajani Gunadi | Wanita | 49 | Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor | Pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran |

| Nama | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Keahlian |
|---|---|---|---|---|
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | Pria | 50 | Sarjana Bisnis dari Institut Bisnis Indonesia | Pemasaran produk dan pengembangan bisnis |
| Harry Latif | Pria | 49 | Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya | Pemasaran produk dan strategi bisnis |
| Jin Yoshida | Pria | 48 | Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin | Perencanaan strategi dan aliansi bisnis |

Keterangan:
*) Pensiun dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan per tanggal 30 Juni 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 18 Oktober 2021

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Untuk tahun 2021 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan;
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek;
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara secara baik dan tepat waktu;
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan;
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan;
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan mencapai 100%.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dilakukan penilaian dengan melakukan penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris, selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

Indikator kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2021:

| No. | Indikator | Bobot | Pencapaian | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kehadiran dalam setiap Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan | 10% | 97,1% | 9,71 | Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi mencapai 91,67%. |
| 2. | Pemahaman terhadap kondisi Perusahaan | 10% | 100% | 10 | Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi terkini Perusahaan. |
| 3. | Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan | 10% | 100% | 10 | Seluruh keputusan Dewan Komisaris telah dilakukan secara objektif, profesional dan independen. |
| 4. | Penerapan Tata Kelola Perusahaan | 15% | 100% | 15 | Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik. |
| 5. | Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan | 10% | 100% | 10 | Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. |
| 6. | Terlaksananya kinerja Komite Audit | 15% | 100% | 15 | Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana kerja dengan waktu penyelesaian kurang dari target waktu yang ditentukan. |

| No. | Indikator | Bobot | Pencapaian | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 7. | Terlaksananya kinerja Komite Manajemen Risiko | 15% | 100% | 15 | Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan secara penuh. |
| 8. | Terlaksananya kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi | 15% | 100% | 15 | Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan. |
| **Jumlah Nilai Total** | | **100%** | **99,71%** | **99,71** | |

Penilaian kinerja individual Dewan Komisaris pada tahun 2021:

| Kinerja | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat kehadiran dalam rapat | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 85,7 |
| Kontribusi terhadap fungsi pengawasan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kontribusi dalam pencapaian kinerja Komite | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **Total Nilai** | **100** | **100** | **100** | **100** | **100** | **96,43** |

## Penilaian terhadap Anggota Direksi

Untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, Adira Finance telah menerapkan sistem penilaian kerja Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan oleh Direksi, yang mana akan dipergunakan untuk menilai prestasi dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja secara kolektif maupun individual.

Proses penilaian Direksi Adira Finance pada tahun 2021 dilakukan baik secara kolektif maupun individual dengan mempertimbangkan faktor kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kriteria penilaian yang disepakati oleh anggota Direksi Perusahaan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

## Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan

6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2021:

| No. | Indikator | Bobot | Pencapaian | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 10 | 100% | 10 | Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik. |
| 2. | Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan. | 15 | 100% | 15 | Untuk sasaran pencapaian Visi, Misi dan Nilai Perusahaan pada tahun 2014 dapat diwujudkan. |
| 3. | Realisasi keputusan-keputusan RUPS. | 10 | 100% | 10 | Keputusan-keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017 telah dilaksanakan seluruhnya. |
| 4. | Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | 10 | 100% | 10 | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. |
| 5. | Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan | 10 | 100% | 10 | Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. |
| 6. | Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan. | 15 | 100% | 15 | Target yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2017 telah mencapai 95%. |
| 7. | Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik. | 10 | 100% | 10 | Keputusan-keputusan yang penting telah dapat diputuskan secara cepat dengan dasar pertimbangan yang terbaik. |
| 8. | Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior. | 10 | 100% | 10 | Hubungan antara Direksi, pejabat senior dan para karyawan lainnya dapat dijalin secara erat. |
| 9. | Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. | 10 | 98,1% | 9,81 | Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mencapai 77,5%. |
| **Jumlah Nilai Total** | | **100%** | **99,81%** | **99,81** | |

Hasil penilaian individual masing-masing anggota Direksi:

| No. | Kriteria Penilaian | Direktorat | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Direktur Utama | Direktur Manajemen Risiko dan Legal | Direktur Operasional | Direktur Keuangan | Direktur Transformasi | Direktur HC Management & CREM | Direktur Marketing | Direktur SSD | Direktur Kepatuhan | Direktur Portfolio | Direktur Strategi Aliansi Bisnis |
| 1. | Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2. | Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran, dan rencana kerja Perusahaan. | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. | Realisasi keputusan-keputusan RUPS. | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4. | Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5. | Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6. | Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan. | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 7. | Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik. | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8. | Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior. | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 9. | Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. | 100 | 97,4 | 97,4 | 100 | 100 | 97,4 | 97,4 | 92,1 | 100 | 100 | 100 |
| | Total Nilai | 100 | 99,7 | 99,7 | 100 | 100 | 99,7 | 99,7 | 99,1 | 100 | 100 | 100 |

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di atas dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan akan disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang akan diadakan pada tahun 2022.

## REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Dasar Penentuan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan pembagian remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai keputusan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi setelah mempertimbangkan antara lain besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai faktor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

## Proses Penetapan Remunerasi

**Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:**

| | |
|---|---|
| Komite Nominasi dan Remunerasi | Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris. |
| ↓ | |
| Dewan Komisaris | Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham. |
| ↓ | |
| Rapat Umum Pemegang Saham | Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya. |
| ↓ | |
| Komisaris Utama | Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. |

**Proses Penetapan remunerasi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris:**

| | |
|---|---|
| Komite Nominasi dan Remunerasi | Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris. |
| ↓ | |
| Dewan Komisaris | Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menentukan bagi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. |
| ↓ | |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | Pelaksanaan pembagian remunerasi sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris. |

## Struktur Remunerasi

**Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021**

1. Remunerasi Jangka Pendek

| No. | Jenis Remunerasi | Ketentuan |
|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris** | |
| 1. | Honorarium | Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. |
| 2. | Tunjangan | |
| | • Tunjangan Transport<br>• Tunjangan Hari Raya Keagamaan | Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium<br>Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium. |
| 3. | Fasilitas | |
| | Kesehatan | Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan keluarganya. |
| 4. | Tantiem | diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. |

| No. | Jenis Remunerasi | Ketentuan |
|---|---|---|
| | **Direksi** | |
| 1. | Gaji | Dibayarkan secara bulanan dan besarannya ditentukan oleh keputusan RUPS. |
| 2. | Tunjangan | |
| | • Tunjangan Hari Raya Keagamaan | Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri. |
| | • Tunjangan Komunikasi | Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya. |
| | • Tunjangan Transport | Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji. |
| | • Tunjangan Perumahan | Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalikan dilakukan secara diangsur setiap bulan. |
| 3. | Fasilitas | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. |
| | • Kesehatan | Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya. |
| 4. | Tantiem | Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS. |
| | **Komite di bawah Dewan Komisaris** | |
| 1. | Honorarium | Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. |
| 2. | Tunjangan | |
| | • Tunjangan Hari Raya Keagamaan | Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium. |

2. Remunerasi Jangka Panjang
   Tidak terdapat remunerasi/imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

**Realisasi aktual remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2021**

Remunerasi Dewan Komisaris:

| Jenis Remunerasi (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota) | Jumlah Anggota Dewan Komisaris | | | | | Jumlah Remunerasi Dewan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| Honorarium | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4.065 | 3.385 | 3.788 | 3.610 | 3.099 |
| Tantiem | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 570 | 1.414 | 1.255 | 958 | 682 |
| Tunjangan | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2.309 | 3.304 | 4.187 | 4.852 | 1.126 |
| **Jumlah** | | | | | | **6.944** | **8.103** | **9.230** | **9.420** | **6.551** |

| Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun | Jumlah Anggota Dewan Komisaris |
|---|---|
| Di atas 2 miliar | 0 |
| Di atas 1 miliar - 2 miliar | 4 |
| Di atas Rp500 juta - 1 miliar | 1 |
| Di bawah 500 juta | 1 |

Remunerasi Direksi:

| Jenis Remunerasi (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota) | Jumlah Anggota Direksi | | | | | Jumlah Remunerasi Direksi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| Honorarium | 7 | 6 | 5 | 5 | 7 | 11.702 | 9.513 | 8.521 | 7.587 | 8.466 |
| Tantiem | 7 | 6 | 5 | 5 | 7 | 9.228 | 17.251 | 14.302 | 9.605 | 28.860 |
| Tunjangan | 7 | 6 | 5 | 5 | 7 | 24.500 | 29.487 | 29.930 | 15.030 | 16.748 |
| **Jumlah** | | | | | | **45.430** | **56.251** | **52.753** | **32.222** | **54.074** |

| Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun | Jumlah Anggota Direksi |
|---|---|
| Di atas 2 miliar | 6 |
| Di atas 1 miliar - 2 miliar | 1 |
| Di atas Rp500 juta - 1 miliar | 0 |
| Di bawah 500 juta | 0 |

## Remunerasi Komite di bawah Dewan Komisaris

Sesuai kebijakan Perusahaan, untuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

| Jenis Remunerasi (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota) | Jumlah Anggota Komite yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan | | | | | Jumlah Remunerasi Anggota Komite | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| Honorarium | 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 527 | 372 | 372 | 372 | 372 |
| Tunjangan Lain | 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 | 84 | 47 | 47 | 47 |
| **Jumlah** | | | | | | **621** | **456** | **419** | **419** | **419** |

| Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun | Jumlah Anggota Komite Audit |
|---|---|
| Di atas 2 miliar | 0 |
| Di atas 1 miliar - 2 miliar | 0 |
| Di atas Rp500 juta - 1 miliar | 0 |
| Di bawah 500 juta | 6 |

## Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2021, dalam skala perbandingan berikut:

| | |
|---|---|
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah | 21:1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah | 2:1 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah | 1:1 |
| rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi. | 2,58:1 |

# HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM MAYORITAS ATAU PENGENDALI

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan pemegang saham utama.

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan pemegang saham utama, baik berdasarkan hubungan keluarga, keuangan maupun kepengurusan, kecuali Yasushi Itagaki yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

## Hubungan Keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Yasushi Itagaki | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Manggi Taruna Habir | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Congsin Congcar | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Hafid Hadeli | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Ho Lioeng Min | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - |
| 9. | I Dewa Made Susila | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - |
| 10. | Swandajani Gunadi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - |
| 11. | Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - |
| 12. | Harry Latif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - |
| 13. | Jin Yoshida | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | - |

## Hubungan Keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Yasushi Itagaki | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Manggi Taruna Habir | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Congsin Congcar | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Hafid Hadeli | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Ho Lioeng Min | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - |
| 9. | I Dewa Made Susila | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - | - |
| 10. | Swandajani Gunadi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - | - |
| 11. | Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - | - |
| 12. | Harry Latif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - | - |
| 13. | Jin Yoshida | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | - |

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

| Keterangan / Nama | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Yasushi Itagaki | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Krisna Wijaya | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Manggi Taruna Habir | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Eng Heng Nee Philip | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Muliadi Rahardja | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Congsin Congcar | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Hafid Hadeli | - | √ | - | √ | - | √ | - |

| Keterangan / Nama | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Ho Lioeng Min | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| I Dewa Made Susila | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Swandajani Gunadi | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Niko Kurniawan Bonggowarsito | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Harry Latif | - | √ | - | √ | - | √ | - |
| Jin Yoshida | - | √ | - | √ | - | √ | - |

## PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris didukung beberapa organ penunjang, antara lain:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Tata Kelola

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris untuk saat ini dirangkap oleh salah seorang Sekretaris Direksi.

# KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris, kami menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

**Pembentukan Komite Audit Perusahaan**
Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

**Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit**
Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali review dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

**Keanggotaan**
Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 27 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada 30 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota: Richard Steven Dompas (Pihak Independen)
Anggota: Christine Tjen (Pihak Independen)

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 16 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota: Lungguk Gultom (Pihak Independen)
Anggota: Jusuf Sukiman (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2021 ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

**Independensi Komite Audit**
Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Krisna Wijaya(* | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Richard Steven Dompas(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Christine Tjen(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Manggi Taruna Habir(** | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Lungguk Gultom(** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Jusuf Sukiman(** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Komite Audit sampai dengan 30 Juni 2021;
(** Komite Audit mulai 16 September 2021.

## Hubungan keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Krisna Wijaya(* | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Richard Steven Dompas(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Christine Tjen(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Manggi Taruna Habir(** | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Lungguk Gultom(** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Jusuf Sukiman(** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Komite Audit sampai dengan 30 Juni 2021;
(** Komite Audit mulai 16 September 2021.

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

| Keterangan | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| Komite Audit | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Krisna Wijaya(* | - | √ | - | √ | - | √ | Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. |
| Richard Steven Dompas(* | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Christine Tjen(* | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Manggi Taruna Habir(** | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Lungguk Gultom(** | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Jusuf Sukiman(** | - | √ | - | √ | - | √ | |

Keterangan:
(* Komite Audit sampai dengan 30 Juni 2021;
(** Komite Audit mulai 16 September 2021.

**Masa Tugas Komite Audit**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Audit:

| Nama Anggota | Mulai Menjabat | Masa Akhir Jabatan |
|---|---|---|
| Krisna Wijaya | 2017 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2020 |
| Richard Steven Dompas | 2017 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2020 |
| Christine Tjen | 2017 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2020 |
| Manggi Taruna Habir | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |
| Lungguk Gultom | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |
| Jusuf Sukiman | 2021 | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit;

4. Menganalisa independensi dan objektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya;
10. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit;
11. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

**Persyaratan Anggota Komite Audit**

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang audit;
3. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi bagi Perusahaan Pembiayaan atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah atau Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS);
4. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal;
5. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik atau kantor konsultan hukum atau Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak berlaku bagi Komisaris Independen;
8. Anggota Komite Audit baik secara langsung maupun tidak langsung tidak memiliki saham Perusahaan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
9. Anggota Komite dilarang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan atau Perusahaan Publik;
10. Anggota Komite baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
11. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikkan dan pelatihan;
12. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
13. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

**Wewenang Komite Audit**

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

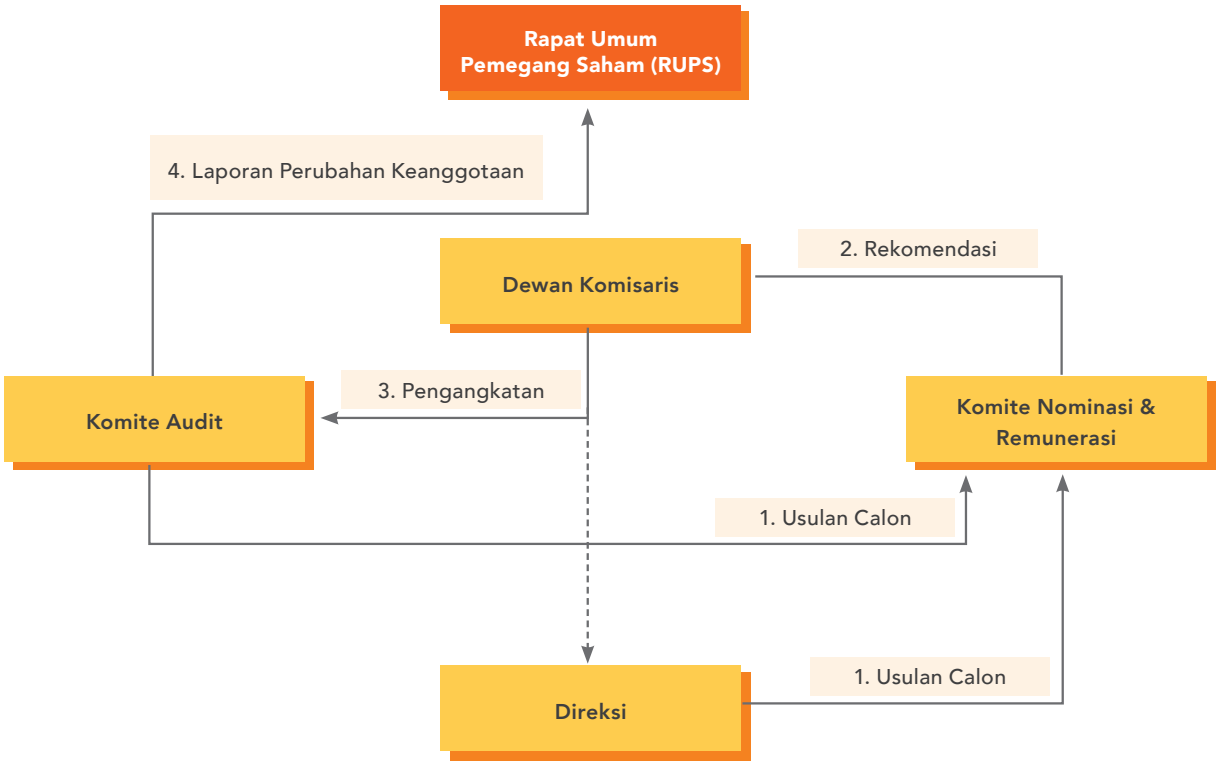
## Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

**Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan**

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

**Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit Perusahaan**



**Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2021**
Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2021, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Firma Anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Bayu M. Dayat;
3. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
4. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

**Pelaporan Komite Audit**

| Laporan | Tujuan | Tanggal Pelaporan |
|---|---|---|
| Laporan Komite Audit | Dewan Komisaris Perusahaan | 28 Januari 2021 |
| Laporan Komite Audit | Dewan Komisaris Perusahaan | 27 Mei 2021 |
| Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2020 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik | Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan | 4 Juni 2021 |
| Laporan Komite Audit | Dewan Komisaris Perusahaan | 30 September 2021 |
| Laporan Komite Audit | Dewan Komisaris Perusahaan | 25 November 2021 |

### Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit, pada tahun 2021, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

| Nama | Penyelenggara Pelatihan | Nama Pelatihan |
|---|---|---|
| Krisna Wijaya*) | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan Spin Off Perusahaan Asuransi dan Reasuransi |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Menuju Indonesia Emas 2045 |
| | DSN-MUI | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) - Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Keamanan Siber Dalam Industri Digital |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Human Capital Investment in Digital Era |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Sustainability Report |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Corporate Restructuring |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 |
| Richard Steven Dompas*) | - | - |
| Christine Tjen*) | - | - |
| Manggi Taruna Habir**) | Asosiasi Fintech Lending Indonesia | Risiko Siber dalam Industri P2P Lending |
| | Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore | Indonesia Forum 2021: Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan |
| Lungguk Gultom**) | - | - |
| Jusuf Sukiman**) | - | - |

Keterangan:
*) Komite Audit sampai dengan 30 Juni 2021;
**) Komite Audit mulai 16 September 2021.

### Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Komite | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Krisna Wijaya*) | Richard Steven Dompas*) | Christine Tjen*) | Manggi Taruna Habir**) | Lungguk Gultom**) | Jusuf Sukiman**) |
| 28 Januari 2021 | • Update dari PwC selaku Auditor Eksternal<br>• Update on Remote Auditing.<br>• Audit Achievement and Rating 2020.<br>• Summary of Significant Issue in 2020.<br>• Internal Audit Quality Assurance Review.<br>• Internal Audit Plan 2021.<br>• Whistle Blowing Cases Update. | √ | √ | √ | | | |
| 27 Mei 2021 | • Audit Achievement and Rating as of 30 April 2020.<br>• Head Office Audit Results.<br>• Significant Issues in Cluster Collection<br>• Internal Audit Quality Assurance Review Update.<br>• Whistle Blowing Cases Update.<br>• Accounting & Tax. | √ | √ | √ | | | |
| 30 September 2021 | • Audit Achievement and Rating as of 31 August 2020.<br>• Highlighted Issues in SSD & Cluster Collection.<br>• Whistle Blowing Case Update. | | | | √ | √ | √ |
| 25 Oktober 2021 | Key Financial Highlight | | | | √ | √ | √ |
| 16 November 2021 | • Audit Achievement and Rating as of 31 October 2021.<br>• Highlighted Issues.<br>• Head Office Audit Result.<br>• Audit Plan 2022.<br>• Whistle Blowing Case Update. | | | | √ | X | √ |

Keterangan:
*) Komite Audit sampai dengan 30 Juni 2021;
**) Komite Audit mulai 16 September 2021.

### Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Komite Audit berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 18 Januari 2022.
2. Hari Selasa tanggal 25 Januari 2022.
3. Hari Kamis tanggal 21 April 2022.
4. Hari Kamis tanggal 21 Juli 2022.
5. Hari Jumat tanggal 18 November 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

| No. | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Pencapaian (%) | Bobot x Pencapaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tingkat kehadiran dalam rapat | 20 | 93,3 | 18,7 |
| 2. | Pelaksanaan tugas | 40 | 100 | 40 |
| 3. | Ketepatan penyampaian laporan | 40 | 100 | 40 |
| Total | | | | 98,7 |

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko).

**Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan**
Pada awalnya fungsi Komite Pemantau Risiko di Adira Finance dinamakan Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, nama Komite disesuaikan menjadi Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Maret 2021.

**Pedoman dan Tata Kerja Komite Pemantau Risiko**
Komite Pemantau Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi dan terakhir direvisi pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

**Keanggotaan**
Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 20 April 2018, sampai dengan tanggal 29 Maret 2021, susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:
Ketua : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota: Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota: Muliadi Rahardja (Komisaris)

Pada tanggal 30 Maret 2021, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan sampai dengan tanggal 29 September 2021 adalah sebagai berikut:
Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota: Muliadi Rahardja (Komisaris)
Anggota: Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota: Rio Erriad (Pihak Independen)

Terdapat perubahan susunan anggota Komite Pemantau Risiko, sehingga sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 September 2021 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota: Muliadi Rahardja (Komisaris)
Anggota: Rio Erriad (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Pemantau Risiko.

**Independensi Komite Manajemen Risiko**
Untuk mengetahui independensi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Eng Heng Nee Philip*) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Rio Erriad | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
*) Komite Pemantau Risiko sampai dengan 29 September 2021

## Hubungan keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Krisna Wijaya | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Eng Heng Nee Philip*) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Muliadi Rahardja | - | - | - | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Rio Erriad | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
*) Komite Pemantau Risiko sampai dengan 29 September 2021

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

| Keterangan | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| Komite Manajemen Risiko | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Krisna Wijaya | - | √ | - | √ | - | √ | Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. |
| Eng Heng Nee Philip*) | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Muliadi Rahardja | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Rio Erriad | - | √ | - | √ | - | √ | |

Keterangan:
*) Komite Pemantau Risiko sampai dengan 29 September 2021

**Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko**

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan tanggal 29 Juli 2021, periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko:

| Nama Anggota | Mulai Menjabat | Pengangkatan Kembali | Masa Akhir Jabatan |
|---|---|---|---|
| Krisna Wijaya | 2021 | - | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |
| Muliadi Rahardja | 2021 | - | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |
| Rio Erriad | 2021 | - | Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023 |

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya guna memberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.

7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

**Wewenang Komite Pemantau Risiko**

1. Komite Pemantau Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Pemantau Risiko wajib bekerja sama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2021**

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara triwulanan.

**Pelaporan Komite Pemantau Risiko**

| Laporan | Tujuan | Tanggal Pelaporan |
|---|---|---|
| Laporan Komite Pemantau Risiko | Dewan Komisaris Perusahaan | 28 Januari 2021 |
| Laporan Komite Pemantau Risiko | Dewan Komisaris Perusahaan | 27 Mei 2021 |
| Laporan Komite Pemantau Risiko | Dewan Komisaris Perusahaan | 30 September 2021 |

**Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Pemantau Risiko, pada tahun 2021, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

| Nama | Penyelenggara Pelatihan | Nama Pelatihan |
|---|---|---|
| Krisna Wijaya | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan *Spin Off* Perusahaan Asuransi dan Reasuransi |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Menuju Indonesia Emas 2045 |
| | DSN-MUI | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) - Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Keamanan Siber Dalam Industri Digital |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Human Capital Investment in Digital Era |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Sustainability Report |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Corporate Restructuring |
| Muliadi Rahardja | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 |
| Rio Erriad | - | - |

**Rapat Komite Pemantau Risiko**

Ketentuan mengenai Rapat Komite Pemantau Risiko Perusahaan:

- Komite Pemantau Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite tidak hadir, maka salah satu anggota Komite yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Pemantau Risiko.
- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Daftar hadir rapat Pemantau Risiko selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Komite | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Djoko Sudyatmiko*) | Eng Heng Nee Philip**) | Krisna Wijaya | Muliadi Rahardja | Rio Erriad |
| 28 Januari 2021 | • *Risk Appetite Statement December 2020*<br>• *Update on Restructure – COVID-19 and Installment Payment*<br>• *Regular Update - Risk*<br>- *Credit Risk*<br>- *Operational Risk*<br>- *Market & Liquidity Risk*<br>- *Legal Risk*<br>- *Compliance Risk*<br>- *Reputation Risk*<br>• *Approval: Guideline of Risk Management Implementation & Self-Assessment of Financial Soundness Level* | √ | √ | | √ | |
| 27 Mei 2021 | • *Risk Appetite Statement and Risk Matrix*<br>• *Update on Restructure – COVID-19 and Installment Payment*<br>• *Regular Update - Risk*<br>- *Credit Risk*<br>- *Operational Risk*<br>- *Market & Liquidity Risk*<br>- *Legal Risk*<br>- *Compliance Risk*<br>- *Reputation Risk*<br>• *Update: Application of IT Risk Management by Non-Bank Financial Service Institution (NBFI) - POJK no. 4/POJK.05/2021.* | √ | √ | √ | √ | |
| 30 September 2021 | • *Risk Appetite Statement and Risk Matrix*<br>• *Update on Restructure – COVID-19*<br>• *Regular Update - Risk*<br>- *Credit Risk and Sales*<br>- *Operational Risk*<br>- *Market & Liquidity Risk*<br>• *Annual Approval: 2021 Market and Liquidity Risk Assumption and Limit*<br>• *Market and Liquidity Risk Regular Update*<br>- *Legal Risk*<br>- *Compliance Risk*<br>- *Reputation Risk*<br>• *IT Update: Data Leakage Protection (DLP) and Incident Management Update – IT Infrastructure*<br>• *Summary Audit OJK 2021* | | | √ | √ | √ |
| 25 November 2021 | • *Risk Appetite Statement and Risk Matrix*<br>• *Update on Restructure – COVID-19*<br>• *Regular Update - Risk*<br>- *Credit Risk and Sales*<br>- *Operational Risk*<br>- *Market & Liquidity Risk*<br>- *Legal Risk*<br>- *Reputation Risk*<br>- *Compliance Risk*<br>• *Anti Money Laundering Update*<br>• *IT Risk Update* | | | √ | √ | √ |

Keterangan:
*) Komite Manajemen Risiko sampai dengan 29 Maret 2021
**) Komite Manajemen Risiko sampai dengan 29 September 2021

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

**Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko pada Tahun 2022**

Untuk tahun 2022, Komite Pemantau Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 26 Januari 2022.
2. Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022.
3. Hari Kamis tanggal 28 Juli 2022.
4. Hari Kamis tanggal 24 November 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

**Penilaian Kinerja Pemantau Risiko**

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2021:

| No. | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Pencapaian (%) | Bobot x Pencapaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tingkat kehadiran dalam rapat | 20 | 100 | 20 |
| 2. | Pelaksanaan tugas | 40 | 100 | 40 |
| 3. | Ketepatan penyampaian laporan | 40 | 100 | 40 |
| **Total** | | | | **100** |

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

**Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

**Keanggotaan**

Terdapat perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana sejak tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan 30 Maret 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Selanjutnya, sejak tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2021, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021, masa jabatan Djoko Sudyatmiko telah berakhir tidak bersedia diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Selanjutnya, sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

**Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Djoko Sudyatmiko(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya(** | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Manggi Taruna Habir(*** | - | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Yasushi Itagaki(**** | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Tri Evita Aryani | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Hubungan keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Djoko Sudyatmiko(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya(** | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Manggi Taruna Habir(*** | - | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Yasushi Itagaki(**** | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 5. | Eng Heng Nee Philip | - | - | - | ■ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Tri Evita Aryani | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Djoko Sudyatmiko menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 dan mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021
(** Krisna Wijaya menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2021
(*** Manggi Taruna Habir menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai saat ini
(**** Yasushi Itagaki adalah Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

| Keterangan<br>Komite Nominasi dan Remunerasi | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Djoko Sudyatmiko (* | - | √ | - | √ | - | √ | Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. |
| Krisna Wijaya (** | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Manggi Taruna Habir (*** | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Yasushi Itagaki | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Eng Heng Nee Philip | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Tri Evita Aryani | - | √ | - | √ | - | √ | |

Keterangan:
(* Djoko Sudyatmiko menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 30 Maret 2021 dan mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021
(** Krisna Wijaya menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2021
(*** Manggi Taruna Habir menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai saat ini.

### Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, periode jabatan anggota komite tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

| Nama Anggota | Mulai Menjabat | Masa Akhir Jabatan |
|---|---|---|
| Djoko Sudyatmiko (* | 22 Agustus 2020 | 30 Juni 2021 |
| Krisna Wijaya (** | 30 Maret 2021 | 17 Oktober 2021 |
| Manggi Taruna Habir (*** | 18 Oktober 2021 | Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |
| Yasushi Itagaki | 22 Agustus 2020 | Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |
| Eng Heng Nee Philip | 22 Agustus 2020 | Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |
| Tri Evita Aryani | 22 Agustus 2020 | Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      (3) besaran atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

**Wewenang Komite Noninasi dan Remunerasi**

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

**Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021**

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

## Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

| Laporan | Tujuan | Tanggal Pelaporan |
|---|---|---|
| Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi | Dewan Komisaris Perusahaan | 30 Maret 2021 |
| Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi | Dewan Komisaris Perusahaan | 27 Mei 2021 |

## Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tahun 2021, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

| Nama | Penyelenggara Pelatihan | Nama Pelatihan |
|---|---|---|
| Djoko Sudyatmiko (* | - | - |
| Krisna Wijaya(** | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan Spin Off Perusahaan Asuransi dan Reasuransi |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Menuju Indonesia Emas 2045 |
| | DSN-MUI | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) - Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Keamanan Siber Dalam Industri Digital |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Human Capital Investment in Digital Era |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Sustainability Report |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Corporate Restructuring |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 |
| Manggi Taruna Habir(*** | Asosiasi Fintech Lending Indonesia | Risiko Siber dalam Industri P2P Lending |
| | Yusof Ishak Institute - Institute of South East Asia Singapore | Indonesia Forum 2021: Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan |
| Yasushi Itagaki | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance |
| Eng Heng Nee Philip | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Cross-Industry Collaboration for MultiFinance |
| Tri Evita Aryani | - | - |

Keterangan:
(* Djoko Sudyatmiko menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 30 Maret 2021 dan mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021
(** Krisna Wijaya menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2021
(*** Manggi Taruna Habir menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai saat ini.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Komite | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Djoko Sudyatmiko | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Yasushi Itagaki | Eng Heng Nee Philip | Tri Evita Aryani |
| 2 Maret 2021 | • Bonus Karyawan dan Tantiem BOC-BOD Tahun buku 2020<br>• *Salary Increase* 2021<br>• Pencalonan anggota BOC | √ | | | √ | √ | √ |
| 27 Mei 2021 | • Pencalonan anggota DOS<br>• Pencalonan anggota Komite Audit | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 27 Juli 2021 | Program LTI 2020 - 2022 | | √ | | √ | √ | √ |

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

**Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2022**

Untuk tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 24 Februari 2022.
2. Hari Kamis tanggal 22 Juni 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

**Penilaian Kinerja Nominasi dan Remunerasi**

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021:

| No. | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Pencapaian (%) | Bobot x Pencapaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tingkat kehadiran dalam rapat | 20 | 100 | 20 |
| 2. | Pelaksanaan tugas | 40 | 100 | 40 |
| 3. | Ketepatan penyampaian laporan | 40 | 100 | 40 |
| **Total** | | | | **100** |

# KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) pihak independen yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

**Keanggotaan**
Terdapat perubahan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan, yang mana sejak tanggal 2 Februari 2015 sampai dengan 30 Juni 2021, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota: Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Kemudian pada tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota: Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Tata Kelola Perusahaan.

**Independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan**
Untuk mengetahui independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

| No. | Nama | Hubungan Keluarga dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Djoko Sudyatmiko(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya(** | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Diyah Sasanti | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 29 Juli 2021.

Hubungan keuangan:

| No. | Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris | | | | | | Direksi | | | | | | | Pemegang Saham Pengendali |
| | | Yasushi Itagaki | Krisna Wijaya | Manggi Taruna Habir | Eng Heng Nee Philip | Muliadi Rahardja | Congsin Congcar | Hafid Hadeli | Ho Lioeng Min | I Dewa Made Susila | Swandajani Gunadi | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Harry Latif | Jin Yoshida | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1. | Djoko Sudyatmiko(* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Krisna Wijaya(** | - | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Diyah Sasanti | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:
(* Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 29 Juli 2021.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

| Keterangan | Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain | | | | | | Penjelasan Rinci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebagai Anggota Dewan Komisaris | | Sebagai Anggota Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | | |
| Komite Tata Kelola Perusahaan | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| Djoko Sudyatmiko (* | - | √ | - | √ | - | √ | Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. |
| Krisna Wijaya (** | - | √ | - | √ | - | √ | |
| Diyah Sasanti | - | √ | - | √ | - | √ | |

Keterangan:
(* Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 29 Juli 2021.

### Masa Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, periode jabatan anggota komite tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan:

| Nama Anggota | Mulai Menjabat | Masa Akhir Jabatan |
|---|---|---|
| Djoko Sudyatmiko | 2 Februari 2015 | 30 Juni 2021 |
| Krisna Wijaya | 29 Juli 2021 | Sampai dengan penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |
| Diyah Sasanti | 2 Februari 2015 | Sampai dengan penutupan RUPS Tahun Buku 2023 |

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan**

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
b. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
c. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

**Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan**

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

**Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan**

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

**Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2021**

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
3. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
4. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

**Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan**

| Laporan | Tujuan | Tanggal Pelaporan |
|---|---|---|
| *Update* Tata Kelola Adira Finance<br>• Regulasi | Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon | 5 Februari 2021 |
| *Update* Tata Kelola Adira Finance<br>• Perubahan Keanggotaan Komite Tata Kelola Adira Finance<br>• Revisi Pedoman Tata Kelola Adira Finance<br>• Parameter Kepatuhan Adira Finance | Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon | 6 Agustus 2021 |

### Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2021, para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

| Nama | Penyelenggara Pelatihan | Nama Pelatihan |
|---|---|---|
| Djoko Sudyatmiko(* | - | - |
| Krisna Wijaya(** | Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) | Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan Spin Off Perusahaan Asuransi dan Reasuransi |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Menuju Indonesia Emas 2045 |
| | DSN-MUI | Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) - Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Keamanan Siber Dalam Industri Digital |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Human Capital Investment in Digital Era |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Sustainability Report |
| | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) | Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturasi Tahap 2 |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal |
| | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Corporate Restructuring |
| Diyah Sasanti | - | - |

Keterangan:
(* Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 29 Juli 2021.

### Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Agenda | Kehadiran Anggota Komite | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Djoko Sudyatmiko (* | Krisna Wijaya (** | Diyah Sasanti |
| 5 Februari 2021 | *Update* Regulasi | √ | | √ |
| 6 Agustus 2021 | • Revisi Pedoman Tata Kelola Adira Finance<br>• *Update* Parameter Kepatuhan Adira Finance | | √ | √ |

Keterangan:
(* Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 29 Juli 2021.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

**Rencana Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Pada Tahun 2022**

Untuk tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 13 Januari 2022.
2. Hari Rabu, tanggal 18 Juli 2022.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

**Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan**

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2021:

| No. | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Pencapaian (%) | Bobot x Pencapaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tingkat kehadiran dalam rapat | 20 | 100 | 20 |
| 2. | Pelaksanaan tugas | 40 | 100 | 40 |
| 3. | Ketepatan penyampaian laporan | 40 | 100 | 40 |
| Total | | | | 100 |

# SEKRETARIS PERUSAHAAN



## Perry Barman Slangor

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan lainnya terkait dengan Perusahaan antara lain peraturan di bidang Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Lembaga Jasa Keuangan.

### Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk di antaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupun Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 15 (lima belas) kali pertemuan dengan investor atau analis.

### Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

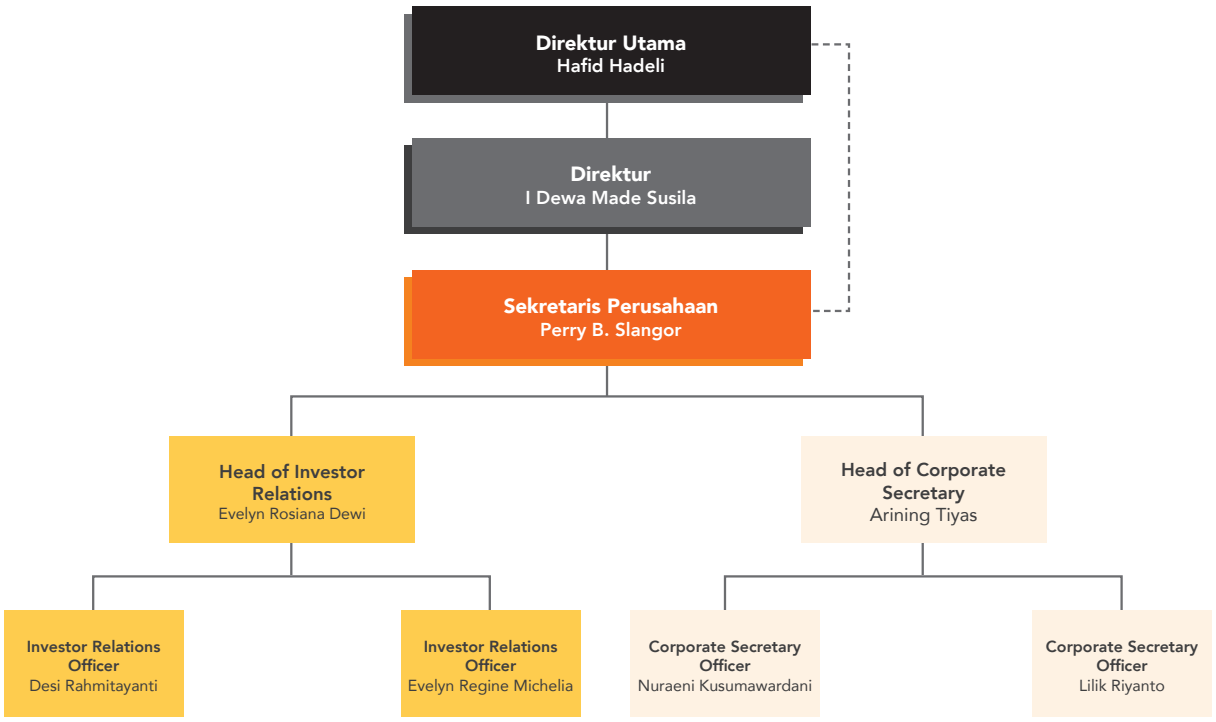
### Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 15 Oktober 2017 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh Perry Barman Slangor.

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Sekretaris Perusahaan.

**Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan:**




Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021.
2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Oktober 2021.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 15 Oktober 2021.
3. Menyelenggarakan temu analis dan/atau investor, dimana sepanjang 2021 terjadi sebanyak 15 kali pertemuan.
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga lainnya.
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

## AUDIT INTERNAL

Di dalam Pedoman Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Perusahaan diatur antara lain:

- Struktur, kedudukan & independensi agar SKAI dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif,
- Visi SKAI adalah menjalankan fungsi audit Intern yang terbaik, sesuai dengan *International Best Practices*, dan menjadi penasihat terpercaya yang secara pro aktif memberikan saran strategis dan jasa yang memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan memastikan Implementasi prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakaan perusahaan.
- Misi SKAI yaitu memberikan keyakinan yang independen dan objektif serta memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya SKAI yaitu untuk dapat:
  - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern;
  - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
  - Menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan;
  - Membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud*, melalui pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian inter;
  - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
  - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Pertanggung jawaban SKAI, yang mana SKAI mempertanggung jawabkan seluruh kegiatannya secara struktural kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Ruang Lingkup SKAI meliputi seluruh entitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Kewenangan SKAI, antara lain:
  - SKAI diberi akses yang tidak terbatas terhadap seluruh fungsi, pencatatan, kekayaan, dan personel Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
  - Memiliki akses yang penuh dan bebas termasuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.
  - Mengalokasikan sumber daya, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
  - Mendapatakan bantuan personel yang dibutuhkan, untuk melaksanakan audit dan jasa khusus lainnya, dari dalam maupun luar organisasi.
  - Melakukan koordinasi kegiataanya dengan auditor eksternal.
  - Memperoleh informasi terkait:
    a. Perubahan penting atas struktur perusahaan, struktur *core system* dan sistem akuntansi.
    b. Kejadian yang berkaitan dengan ketidaktaan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
- Tugas dan tanggung Jawab SKAI, antara lain:
  - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dievaluasi dan disetujui setiap tahun;
  - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajamen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - Menjaga jumlah *staff* audit dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyataran dari piagam audit.
  - Meninjau kebijakan/prosedur/manual audit Intern untuk memastikan kesesuiannya dengan ketentuan yang berlaku, termasuk *International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors* (IPPF/IIA), serta selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan

- Membuat laporan hasil audit, laporan tindak lanjut atas pemeriksaan tersebut, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komiasris dan juga ke pihak *external* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Kode Etik SKAI yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh kepala dan seluruh anggota SKAI. Kode etik ini meliputi integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kecakapan.
- Persyaratan untuk menjadi anggota dari SKAI, yaitu:
  - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan, pengalaman, mengenai teknik audit, manajemen risiko, sistem pengendalian Internal dan disiplin Ilmu Ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
  - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
  - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *the Institute of Internal Auditors.*
  - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
  - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
  - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
  - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya;
  - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum; dan
  - Tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan tugas dan/atau jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perusahaan maupun anak perusahaan (jika ada).
- Terkait hubungan SKAI dengan Pihak-Pihak Eksternal:
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan eksternal auditor harus diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh Komite Audit.
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan pihak eksternal lainnya harus disetujui dahulu oleh Direktur Utama dan mempertimbangkan masukan/pendapat pihak internal yang berkompeten dan berkaitan.
  - SKAI harus memastikan Independensi pihak eksternal dalam menyediakan layanan untuk SKAI.
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, SKAI akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *the Institute of Internal Auditors.*

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh SKAI.

Pengangkatan Kepala SKAI Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 11 Juli 2018 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2018 serta dilaporkan kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2018. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

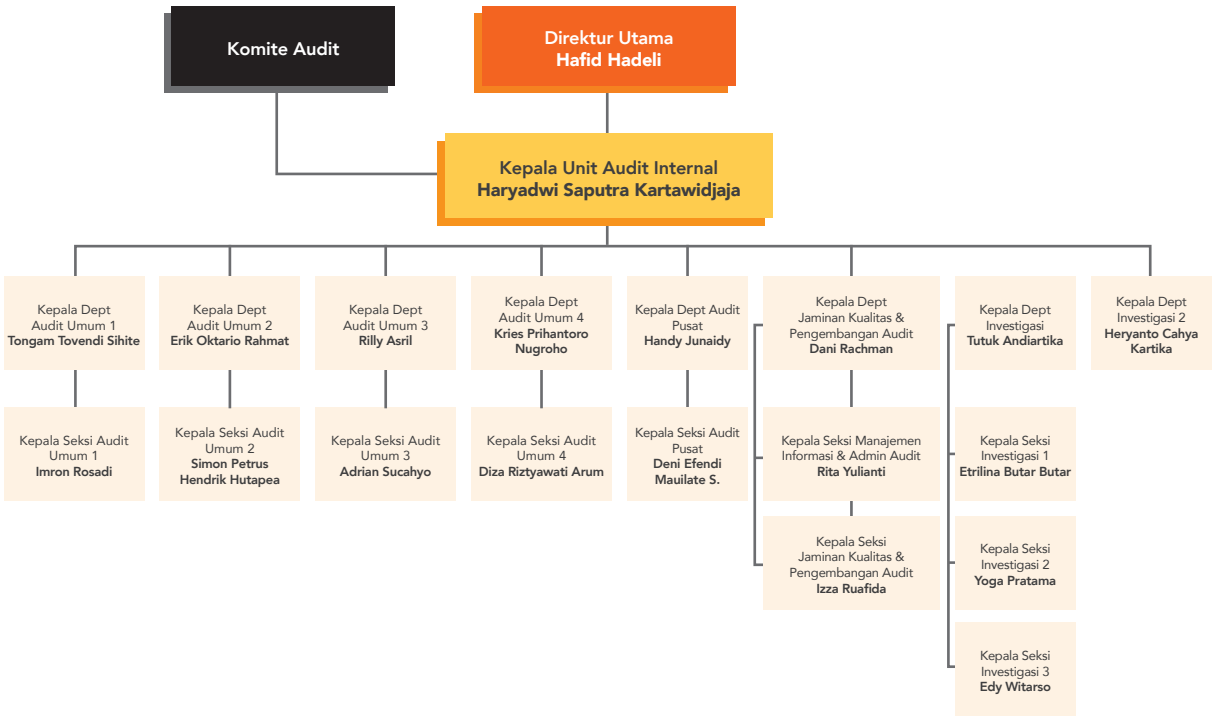


| | |
|---|---|
| Nama | Haryadwi Saputra Kartawidjaja |
| Tempat/tanggal lahir | Malang, 5 November 1979 |
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Domisili | - |
| Pendidikan Terakhir | Sarjana Akuntansi & Finance dari Wright State University pada tahun 2002 |
| Pengalaman Kerja | • PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tahun 2018-sekarang.<br>• Citibank NA sebagai Vice President divisi Internal Audit<br>• PT Bank ANZ Indonesia sebagai Vice President divisi Internal Audit<br>• PT Bank Danamon sebagai Assistant Vice President divisi Internal Audit<br>• HSBC sebagai Assistant Manager divisi Internal Audit<br>• KPMG sebagai Senior Auditor |
| Pelatihan yang Diikuti | • Sosialisasi Anti Fraud – OJK<br>• Workshop Keuangan Syariah<br>• Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank<br>• Perangkap hukum dan praktis dalam penyelidikan internal yang diadakan oleh KPMG Indonesia<br>• Penulisan Laporan Audit yang diadakan oleh Citibank di Singapore<br>• Pengenalan Tindak Pidana Perbankan Dengan Tekhnologi Informasi.<br>• Anti Pencucian Uang, Penyuapan dan Korupsi<br>• Keamanan Informasi dan Cyber<br>• Manajerial – Menjadi Pemimpin di Citi<br>• Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018-sekarang. |
| Sertifikasi | Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) |

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, wilayah/area, kantor pusat dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerja sama dengan *dealer*, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi.

Struktur organisasi dan kedudukan SKAI adalah sebagai berikut:




Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 62 tenaga auditor dengan komposisi:

| Jabatan | Jumlah (Orang) |
|---|---|
| Kepala Divisi | 1 |
| Manajer | 8 |
| Supervisor | 10 |
| Auditor | 27 |
| Jaminan Kualitas & MIS | 8 |
| Investigator Fraud | 8 |
| Total | 62 |

Program pengembangan sumber daya manusia di SKAI Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia SKAI dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

## Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Rencana dan Realisasi

Berdasarkan rencana kerja tahun 2021, telah direncanakan untuk melakukan 183 kegiatan audit yang meliputi kantor pusat, cabang, wilayah, gudang dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 183 penugasan audit.

| Jabatan | Rencana | Realisasi |
|---|---|---|
| Kantor Pusat | 7 | 7 |
| Cabang | 130 | 131 |
| Wilayah/area/gudang | 46 | 45 |
| Total penugasan audit internal | 183 | 183 |

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

**Rencana Audit Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada:

- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan atau berisiko tinggi

Untuk merealisasikan rencana kerja tersebut, Unit Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Unit Audit Internal.

***Review* oleh Pihak Independen**

Untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal Perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, maka pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap kinerja Unit Audit Internal.

Tujuan dilakukannya penilaian:
Untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan standar The *International Proffesional Practices Framework* ("IPPF") sebagaimana diatur dalam peraturan Institute of Internal Auditor ("IIA Standards") yang mulai efekftif pada tanggal 1 Januari 2017. Penilaian ini mencakup periode satu tahun yaitu dari periode Juli 2020 – Juni 2021

Lingkup penilaian:
PwC melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi Utama fungsi Internal Audit sebagai berikut:

1. Tujuan, Wewenang, dan Tanggung Jawab
2. Kemandirian dan Objektivitas
3. Kemahiran dan Kecermatan Profesional
4. Jaminan Kualitas dan Program Perbaikan
5. Mengelola Aktivitas Internal Audit
6. Sifat Dasar Pekerjaan
7. Perencanaan Penugasan
8. Pelaksanaan Penugasan
9. Komunikasi Hasil Penugasan
10. Pemantauan Temuan Audit dan Rekomendasinya
11. Pengelolaan Penerimaan Risiko oleh Bisnis

Ringkasan atas Prosedur yang dilakukan:

- Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan memeriksa piagam audit, rencana audit tahunan, prosedur Internal Audit dan melakukan sampling atas dokumentasi pelaksanaan penugasan audit di *Audit Management System* yaitu TeamMate.
- Melakukan wawancara secara *sampling* kepada Jajaran Direksi untuk mendapatkan pandangan Jajaran Direksi akan kinerja dan ekspektasi terhadap Unit Audit Internal.
- Melakukan penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan standar IIA yang berlaku.

Hasil penilaian:
Kebijakan, Prosedur dan unit Audit Internal Adira Finance masuk kategori "Generally Conforms" terhadap 11 Standard Internal Audit ("IIA Standards").

## Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam SKAI, Unit Audit Internal Adira Finance memiliki akses penuh dan bebas dalam mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Komite Audit secara total sebanyak 4 (empat) kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat tersebut meliputi:

| Tanggal | Agenda |
|---|---|
| 28 Januari 2021 | Internal Audit Update |
| 27 Mei 2021 | Internal Audit Update |
| 30 September 2021 | Internal Audit Update |
| 16 November 2021 | Internal Audit Update |

# FUNGSI KEPATUHAN

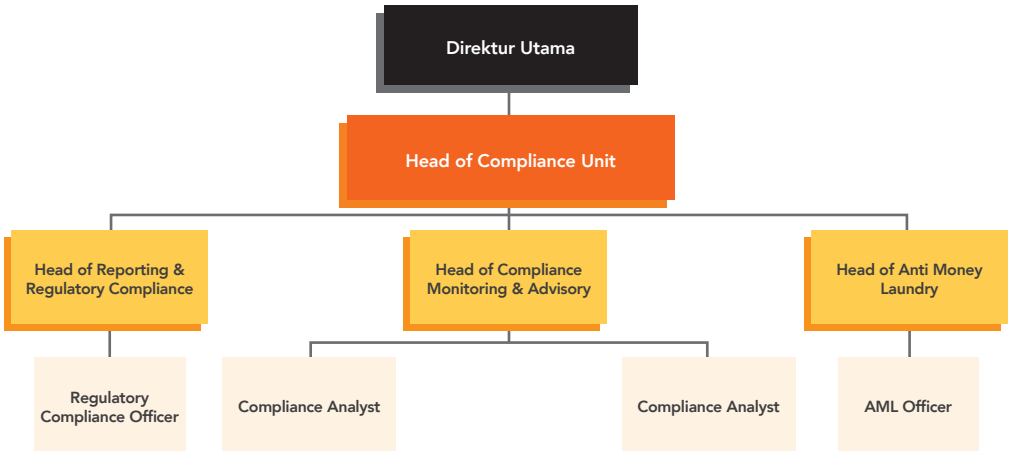
Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Profil Direktur Kepatuhan



Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama. Profil Direktur Utama dapat dilihat pada pembahasan profil Direksi.

## Struktur Unit Kepatuhan




## Tugas utama Unit Kepatuhan:

- Sebagai narasumber peraturan eksternal dan internal serta prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*;
- Memberikan masukan pada manajemen terhadap penerapan peraturan yang berdampak pada perusahaan;
- Melakukan *review* (uji kepatuhan) dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mewakili perusahaan sebagai "liaison officer" khususnya hubungan dengan pihak eksternal/regulator.

Kegiatan Unit Kepatuhan sepanjang tahun 2021 antara lain:

- Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang mana sepanjang tahun 2021, Unit Kepatuhan telah memberikan sosialisasi atas 11 regulasi baru kepada Manajemen Perusahaan;
- Memberikan pelatihan kepada pihak di internal Perusahaan, yang antara lain dilakukan melalui *e-learning*, yang mana sampai dengan akhir Desember 2021 telah diikuti oleh sekitar 26.177 peserta.
- Melakukan pemantauan
- Melakukan evaluasi atas kebijakan Perusahaan
- Melakukan uji kepatuhan atas rencana kebijakan atau produk dan layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator.
- Menyampaikan laporan periodik atas kondisi kepatuhan Perusahaan kepada Manajemen, Unit Kepatuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (terkait Kepatuhan Terintegrasi) dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Indikator Kepatuhan sepanjang tahun 2021:

| Komponen Regulatory Parameter | Standar | Kepatuhan | | Hasil Perhitungan & Analisis | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | | |
| **Perusahaan Pembiayaan** | | | | | |
| Piutang Pembiayaan | Min 40% | √ | - | 85,3% | (termasuk piutang bunga pembiayaan konsumen bersih dan PPA) |
| *Gearing Ratio* | Max 10x | √ | - | 0,6 | x (tidak termasuk hutang obligasi) |
| | | √ | - | 1,2 | x (termasuk hutang obligasi) |
| *Paid Up capital* (Modal) | Modal Disetor Rp.100 M | √ | - | Rp107 M | |
| *Equity Ratio* | Modal Sendiri Min 50% | √ | - | 8.325,1% | |
| Permodalan | Min 10% | √ | - | 44,5% | |
| Saldo Piutang Pembiayaan untuk Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja | Min 10% | √ | - | 17,6% | Adira *Only* |
| Non-Performing Loan (NPL) atas kontrak aktif | NPL 5% | √ | - | 2,26% | *Gross:*<br>1. Belum termasuk CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai);<br>2. Termasuk *Joint Financing*;<br>3. *One* Obligor. |
| Rasio pencadangan terhadap PPAP Kolektabilitas | 100% | √ | - | 214,3% | Perhitungan pencadangan konven menggunakan IFRS9 dan Syariah menggunakan *vintage method* |
| Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan ke Pihak Terkait | Max 50% dari ekuitas perusahaan | √ | - | 0,01% | Tidak Melampaui |
| Penyertaan Modal Secara Langsung | Max 20% dari modal<br>Entitas dalam 1 grup max. 10% dari ekuitas | √ | - | 0,01% | $\frac{\text{Penyertaan}}{\text{Total Ekuitas}}$ X 100% = ... %<br>$\frac{650 \text{ (dalam jutaan rupiah)}}{8.294.207}$ x 100% = 0,01<br>Penyertaan di Adira Quantum sebesar Rp650.000.000,- (dalam proses likuidasi) |
| Sanksi dari Regulator | Denda tidak lebih dari Rp50 juta; dan/atau surat peringatan 3x | √ | - | Ada 1x Surat Peringatan Tertulis | 1. Terdapat Teguran Tertulis dari OJK pada tanggal 1 November 2021 atas penyampaian Laporan debitur dan/ atau koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk periode bulan April 2021. Pada tanggal 12 November 2021 lalu, ADMF sudah memberikan penjelasan tertulis atas keterlambatan tersebut. Sanksi ini berakhir dengan sendirinya sejak surat OJK diterima Perusahaan.<br>2. Pada tanggal 14 Desember 2021 lalu, ADMF mendapatkan surat Peringatan Pertama dari OJK terkait Kerja sama dengan Pihak Ketiga dan/atau Penggunaan Tenaga Alih Daya untuk Fungsi Penagihan (*Debt Collector*). Pada tanggal 14 Januari 2022 lalu, ADMF sudah memberikan bukti pemenuhan ketentuan kepada OJK. Bersamaan dengan itu pula maka berakhir juga surat peringatan tertulis tersebut. |

# AKUNTAN PUBLIK

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

## Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2021 telah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit Perusahaan atas masukan dari Perusahaan dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dan kegiatan jasa keuangan dan pasar modal merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan dan Bayu M. Dayat sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Dewan Komisaris Perusahaan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Bayu M. Dayat sebagai Akuntan Publik untuk ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.
3. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Bayu M. Dayat sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh RUPS telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 29 Juli 2021 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

**Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal**

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2021 adalah tahun pertama bagi Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2021 yang disebutkan di atas adalah Bayu M. Dayat

**Biaya Jasa Audit**

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 adalah sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah)

**Jasa Lain Auditor Eksternal**

Selama tahun 2021, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) tidak memberikan jasa lain selain jasa audit tahunan.

**Pernyataan Independensi**

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

**Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit**

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2021, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 28 Januari 2021 dan pada tanggal 25 Oktober 2021

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

| Tahun Buku | Kantor Akuntan Publik | Nama Akuntan | Jenis Jasa | Biaya Jasa Audit |
|---|---|---|---|---|
| 2021 | Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) | Bayu M. Dayat | Audit Laporan Keuangan | Rp800.000.000 |
| 2020 | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA | Audit Laporan Keuangan | Rp1.065.000.000 |
| 2019 | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA | Audit Laporan Keuangan | Rp876.800.000 |
| 2018 | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA | Audit Laporan Keuangan | Rp797.000.000 |
| 2017 | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) | Lucy Luciana Suhenda | Audit Laporan Keuangan | Rp786.000.000 |
| 2016 | KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Arief Somantri | Audit Laporan Keuangan | Rp719.740.000 |
| 2015 | KAP Purwantono, Sungkuro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Benyanto Suherman | Audit Laporan Keuangan | Rp831.534.000 |
| 2014 | KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Drs. Hari Purwantono | Audit Laporan Keuangan | Rp719.740.000 |
| 2013 | KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Drs. Hari Purwantono | Audit Laporan Keuangan | Rp679.000.000 |
| 2012 | KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Drs. Hari Purwantono | Audit Laporan Keuangan | US$70.000 |
| 2011 | KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International) | Kusumaningsih Angkawijaya, CPA | Audit Laporan Keuangan | US$90.000 |
| 2010 | KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International) | Elizabeth Imelda, CPA | Audit Laporan Keuangan | US$90.000 |
| 2009 | KAP Siddharta & Widjaja (*a member firm of* KPMG International) | Kusumaningsih Angkawijaya, CPA | Audit Laporan Keuangan | US$83.600 |

**Evaluasi Auditor Eksternal**

Untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS pada tanggal 31 Maret 2020 dan melaporkan hasil evaluasinya kepada OJK pada tanggal 4 Juni 2021 Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 28 Ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

# PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Sebagai landasan penerapan program APU-PPT di Adira Finance, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU-PPT yang terakhir di revisi pada tanggal 30 Juni 2021, Revisi Pedoman ini juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Juli 2021 sesuai ketentuan Pasal 62 Ayat 1 huruf b.

Dalam rangka penerapan program APU-PPT di Adira Finance, Direksi Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 005/ADMF/BOD/IX/21 tertanggal 24 September 2021 telah menunjuk Kepala Unit Kepatuhan Perusahaan sebagai Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT.

Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT memiliki tugas antara lain:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Perusahaan, volume transaksi Perusahaan, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan serta ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK berkaitan dengan program APU-PPT;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh satuan kerja yang terkait;
15. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik; dan
17. Memantau, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU-PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Perusahaan;

Selama tahun 2021, dalam rangka pelaksanaan Program APU-PPT, Perusahaan telah melakukan:

- Evaluasi atas Pedoman Penerapan Program APU-PPT terhadap Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan revisi atas Pedoman Penerapan Program APU-PPT Perusahaan yang telah dibuat berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan ("POJK 12/2017") agar sesuai dengan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan POJK 12/2017 yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021.
- Penilaian risiko APU-PPT mengacu pada hasil Penilaian Risiko Nasional yang disampaikan oleh PPATK dan Penilaian Risiko Sektoral dengan menggunakan data posisi Mei 2020 dan posisi Mei 2021 yang disampaikan kepada OJK.
- Skrining dan pemantauan profil nasabah menggunakan fasilitas sistem INSTINCT dan didukung dengan database dari regulator (PPATK, OJK dan POLRI) dan vendor eksternal (World Check Refinitiv) dan membuat daftar tersendiri untuk nasabah yang memenuhi kriteria berisiko tinggi berdasarkan hasil skrining dan pemantauan profil tersebut.
- Skrining dan pemantauan profil calon karyawan dan karyawan *existing* menggunakan fasilitas vendor eksternal (World Check Refinitiv).
- *Training* dan sosialisasi melalui media *e-learning* untuk para karyawan baru dan karyawan eksisting, khususnya yang fungsi pekerjaannya berkaitan erat dengan Program APU-PPT Perusahaan.
- Training dan sosialisasi melalui media *in-class* (area Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera 2 dan Sulawesi) untuk para Penanggung Jawab Cabang.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah kepada OJK.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Realisasi Program Pengkinian Data Nasabah kepada OJK.
- Analisis dan pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan ("LTKM") ke PPATK sebanyak 19 (sembilan belas) laporan yang terdiri dari transaksi yang diduga terkait dengan tindak pidana penipuan, tindak pidana korupsi, tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana di bidang perpajakan serta 23 (dua puluh tiga) Laporan Keuangan Tunai melalui aplikasi goAML yang dikelola PPATK.
- Pelaporan nasabah baru triwulanan ke PPATK melalui aplikasi Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu ("SIPESAT").
- Pengukuran penerapan Program APU-PPT Perusahaan dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK dengan hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2021 untuk Perusahaan masuk kategori A dengan predikat "Sangat Baik". Nilai ini di atas nilai Agregat Nasional dan nilai rata-rata masing-masing sektor PJK Bank, PJK Non-Bank dan Penyedia Barang dan/atau Jasa.
- Menyampaikan laporan-laporan lainnya berkaitan dengan penerapan program APU-PPT baik kepada PPATK maupun OJK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), OJK dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2021, penerapan program APU-PPT yang dilakukan Perusahaan dilakukan pengukuran dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 diselenggarakan oleh PPATK.

Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2021 untuk ADMF adalah 8,03 masuk kategori A (Sangat Baik), nilai ini diatas dari:

- Hasil Nilai FIR on ML/TF Agregat Nasional sebesar 7,02 masuk kategori B (Baik);
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Bank sebesar 7,92 masuk kategori B (Baik);
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank sebesar 6,77 masuk kategori B (Baik); dan
- Nilai FIR Penyedia Barang dan/atau Jasa Perusahaan Properti dan Pedagang Kendaraan Bermotor sebesar 4,62 masuk kategori C (Cukup Baik).

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transasi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip auntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggung jawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/ otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

## Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

## Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.

- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

## Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko, yang saat ini dipimpin oleh Ho Lioeng Min sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktivitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasikan risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau antisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan. [E.3][102-29, 102-30]

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2021 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

## Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktivitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

## Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian,penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Pengaturan Akses ke Jaringan Adira Finance yang diatur dalam Memo

Internal No. MI-004/IT/ITCTRCOM/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 yang antara lain mengatur mengenai Memuat aturan mengenai autentikasi akses *user* internal maupun eksternal; pengaturan *desktop*, email, internet, dan koneksitas ke dalam atau keluar jaringan Adira Finance; standarisasi *user* ID dan *software* penggunaan *USB Port* dan *Sharing Folder* dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance termasuk di antaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggung jawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2021, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

# MANAJEMEN RISIKO



## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Perusahaan telah mengadopsi "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsilidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017.

Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar dalam penerapan manajemen risiko, sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang mencakup:

**Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.**

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
2. Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana telah disesuaikan dengan peraturan terbaru, yaitu POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan sebagai berikut:

## A. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk di level Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Renumerasi, dan Komite Tata Kelola. Sementara di level Direksi, dibentuk Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, di level Direksi dibentuk juga komite-komite yang memantau risiko operasional, yaitu Komite Manajemen Risiko Operasional, Fungsi Pengendalian Fraud dan Komite Pengawas Teknologi Informasi, serta komite yang memantau risiko pasar dan likuditas, yaitu Komite Aset dan Liabilitas

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib ditempatkan pada Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dan diangkat dalam Rapat Umum Pemengang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

1. **Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

   Kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

   a. Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah efektif sesuai dengan karakterisik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.
   b. Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing fungsi di Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko.
   c. Direksi harus memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko, kecukupan sistem untuk mengukur risiko, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif dan sistem pelaporan komprehensif, berkala dan tepat waktu.

   Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

   a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk di antaranya:
      - Menyusun dan mengikinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko.
      - Menyusun limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Direksi menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
      - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
      - Mengevaluasi dan mengikinikan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko atau Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan yang signifikan.
   b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk diantaranya:
      - Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko.
      - Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Perusahaan.
      - Memastikan seluruh risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.
      - Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalah atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh fungsi pengendalian internal atau Audit Internal.
      - Menyampaikan laporan pertanggung-jawaban atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan kepada pihak yang berkepentingan secara berkala (termasuk kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)).
   c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, termasuk menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
   d. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain dengan membangun kesadaran risiko.
   e. Menetapkan struktur organisasi dalam penerapan manajemen risiko.
   f. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
   g. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
   h. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
      - Keakuratan metodologi penilaian risiko
      - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko
      - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko dalam hal:

a. Menyetujui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko & Legal dengan memperhatikan risk appetite dan *risk tolerance* Perusahaan.
b. Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan signifikan.
c. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan secara berkala atas pelaksanaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
d. Mengevaluasi dan merekomendasikan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
e. Membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

a. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan secara signifikan.
b. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah.
c. Bertindak sebagai penasehat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah.
d. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional mendiskusikan usulan dan rekomendasi Perusahaan atas produk dan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.

**2. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM pada Perusahaan maka Direksi harus:

a. Menetapkan kualifikasi SDM untuk setiap jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
b. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan manajemen risiko.
c. Mengembangkan kegiatan terkait SDM untuk memastikan tersedianya karyawan yang kompeten di bidang manajemen risiko.
d. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
e. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya.
f. Memastikan pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki: pemahaman mengenai risiko yang melekat, pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan, kondisi pasar yang mempengaruhi Perusahaan serta dampaknya, dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi risiko secara tepat waktu.
g. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan kerangka manajemen risiko serta mengimplementasikannya secara konsisten.

Perusahaan telah memiliki Direktur yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan SDM Perusahaan yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*, yaitu Direktur HC Management & CREM.

**3. Organisasi Manajemen Risiko**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, Perusahaan menetapkan struktur organisasi manajemen risiko yang mencakup fungsi-fungsi sesuai dengan kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan Perusahaan.

Di level Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko, sementara di level Direksi, Perusahan membentuk Komite Manajemen Risiko, serta Perusahaan juga memiliki Fungsi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membantu Direksi terkait penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

I. Komite Pemantau Risiko

Merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris. Anggota komite terdiri atas sekurangnya seorang Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan:

a. Evaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan atas kebijakan tersebut.
b. Evaluasi pertanggung jawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko sekurangnya setiap kuartal.
c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Fungsi Manajemen Risiko dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
d. Kebijakan/dokumen/laporan manajemen risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai yang direkomendasikan oleh Direksi.

Penjelasan lebih detail tentang peran dan tanggung jawab dari Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

II. Komite Manajemen Risiko

Merupakan komite risiko di level Direksi. Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah Direksi dan Manajemen Senior terkait. Ketua adalah Direktur atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko.

Peran utama Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam rangka pemantauan risiko sehubungan dengan:

a. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, *risk appetite, risk tolerance* dan rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
c. Mengkaji berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
d. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal serta profil risiko.
e. Struktur organisasi risiko di Perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.
f. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
g. Penentuan pembentukan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan bencana.
h. Langkah penanganan suatu kejadian berisiko dan keputusan yang bersifat menyeluruh berkaitan dengan *issue*/ kejadian berisiko.
i. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

III. Fungsi Manajemen Risiko

Profil Direktur Manajemen Risiko dan Legal Perusahaan



| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Indonesia |
| Usia | Berusia 53 tahun per 31 Desember 2021<br>Jakarta, 17 April 1968 |
| Riwayat Pendidikan | 1. Magister Manajemen – Universitas Gadjah Mada (2006)<br>2. Sarjana Teknik – Universitas Indonesia (1992) |
| Riwayat Jabatan | |
| - Dasar Hukum Penunjukan | Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2009 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 21 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-75/BL/2009. Diangkat kembali sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 |
| - Pengalaman Kerja | 1. Direktur Manajemen Risiko, Operasi dan Legal Perusahaan (2016-saat ini)<br>2. Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2009-2016)<br>3. Wakil Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2006-2009)<br>4. Head of Credit Perusahaan (2004-2006)<br>5. Head of Finance Perusahaan (2002-2004)<br>6. Berbagai posisi senior di PT Bank Prima Express (1994-2002) |
| Periode Jabatan | 30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 |

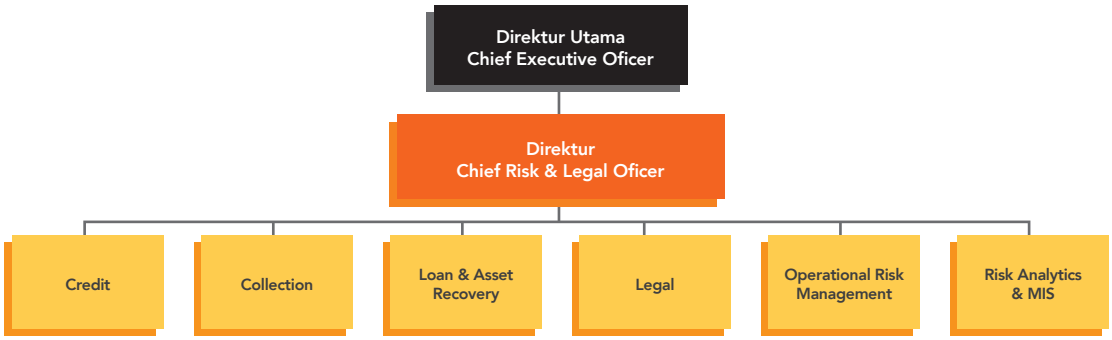
Profil lengkap Direktur Manajemen Risiko dan Legal Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan profil Direksi

Perusahaan telah memiliki Fungsi Manajemen Risiko, yaitu Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum, yang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap manajemen risiko pada Perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum terdiri dari beberapa fungsi yang dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Divisi Credit
2. Divisi Collection
3. Divisi Loan & Asset Recovery
4. Divisi Legal
5. Divisi Operational Risk Management (dan di dalamnya terdapat fungsi Pengendalian *Fraud*)
6. Divisi Risk Analytics & MIS (dan di dalamnya terdapat fungsi Risiko Pasar dan Likuiditas), dimana merupakan fungsi yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional Perusahaan.

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum dapat digambarkan dalam bagan berikut:




Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum merupakan unit yang dipimpin oleh Director – Chief Risk & Legal Officer, dimana memiliki tanggung jawab operasional untuk mengawasi dan mengelola semua risiko, termasuk tanggung jawab untuk menyetujui semua kebijakan yang berhubungan dengan risiko. Director – Chief Risk & Legal Officer secara struktural bertanggung jawab kepada President Director – Chief Executive Officer dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Pemantau Risiko. Director – Chief Risk & Legal Officer juga merupakan Ketua Komite Manajemen Risiko.

Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

a. Menetapkan arsitektur risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, kebijakan inti, prosedur dan kontrol, dan termasuk rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
b. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha.
c. Menyusun metode pengukuran risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan.
d. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi.
e. Secara berkala meninjau ulang strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko, serta merekomendasikan perubahan (jika diperlukan) kepada Komite Manajemen Risiko.
f. Mensosialisasikan kebijakan dan strategi risiko kepada semua unit terkait.
g. Merekomendasikan limit portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap limit tersebut.
h. Menilai dan memonitor eksposur risiko secara keseluruhan, untuk setiap jenis risiko dan jenis aktivitas fungsional serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/ asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis.
i. Memastikan bahwa risiko terukur secara akurat dan data dilaporkan secara tepat.
j. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan Internal.
k. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
l. Mengevaluasi potensi kerugian dalam skenario berbeda dan mengaitkannya dengan kemampuan modal Perusahaan untuk menanggung risiko tersebut.
m. Menyiapkan laporan profil risiko kepada Direksi, dan Dewan Komisaris, dan OJK secara berkala.
n. Mengkaji risiko dalam rencana bisnis (termasuk usulan aktivitas dan/atau pengembangan produk baru).
o. Memastikan adanya kesadaran dan budaya risiko yang kuat di dalam *risk taking* unit.
p. Memastikan bahwa terdapat orang yang berpengalaman dan berkompetensi pada posisi penting yang terkait risiko di seluruh area fungsional.
q. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plans*.
r. Memastikan bahwa terdapat manajemen risiko *fraud* dalam seluruh area kerja yang penting.
s. Memastikan bahwa terdapat kontrol yang ketat atas keamanan informasi dan dokumentasi.
t. Melakukan koordinasi pelaksanaan stress testing untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio Perusahaan.
u. Mengevaluasi terhadap akurasi internal model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko.
v. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan manajemen risiko.
w. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.

IV. Unit Kerja Lainnya

Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum dalam menjalankan tugasnya mengelola 8 (delapan) risiko di Perusahaan, juga bekerja sama dengan unit kerja/divisi lainnya yang terkait dengan masing-masing risiko.

Untuk unit kerja/divisi yang bekerja sama untuk masing-masing risiko akan dibahas dalam pembahasan masing-masing risiko.

## B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko didukung oleh kerangka yang mencakup strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis.

Dalam penerapan manajemen risiko juga mencakup proses umpan balik berdasarkan informasi yang tepat dan berkualitas sehingga adaptif terhadap perubahan kondisi yang dihadapi Perusahaan.

Penyusunan dan penerapan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, kecukupan pemodalan, kualitas SDM dan infrastruktur yang memadai serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau pihak lain yang terkait.

1. **Strategi Manajemen Risiko**
   Strategi manajemen risiko disusun untuk tujuan jangka panjang guna memastikan kelangsungan usaha, mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan serta secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko pada Perusahaan.

   Adapun strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal (SDM, infrastruktur, Pemodalan) dan eksternal (kondisi ekonomi) dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.

2. **Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)**
   Dalam menyusun kebijakan manajemen risiko, Direksi Perusahaan memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Perusahaan, untuk diperhatikan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko, termasuk dalam penetapan limit.

   Dalam menetapkan toleransi Risiko (*risk tolerance*), Perusahaan mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko (*risk bearing capacity*).

3. **Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko**
   Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana akan dilakukan *review* dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

   Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman tertulis yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko serta harus konsisten dengan visi, misi, dan rencana strategi Perusahaan.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan eksternal, hukum, regulasi dan ketentuan lainnya yang terkait, serta dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian di dalam manajemen risiko, sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Jika dilihat sisi kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha (produk, layanan dan transaksi) di Perusahaan
b. Metode dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
c. Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko.
d. Data, format laporan, dan jenis informasi dalam laporan penerapan manajemen risiko.
e. Kewenangan dan besaran limit secara berjenjang.
f. Peringkat profil risiko sebagai dasar bagi pelaksanaan penerapan manajemen risiko, dimana mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
g. Struktur organisasi yang merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, fungsi manajemen risiko, dan unit kerja lainnya.
h. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (Business Continuity Plan (BCP) atau *Business Continuity Management* (BCM)), termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana kontinjensi (*contigency plan*).
i. Penyusunan kebijakan BCP/BCM melibatkan unit kerja terkait dan bersifat fleksibel; pengujian dan evaluasi serta pengkinian BCP/BCM dilakukan secara berkala oleh Internal Perusahaan.
j. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan mengenai manajemen risiko secara umum dan untuk masing-masing risiko, serta harus relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Jika dilihat sisi prosedur, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:
a. Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas.
b. Pelaksanaan *review* dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahaan signifikan.
c. Dokumentasi prosedur yang memadai untuk memudahkan pelaksanaan *review* dan jejak audit.

Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

**4. Penetapan Limit Risiko**

Perusahaan memiliki limit yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi.

Limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen. Perusahaan memiliki mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besaran limit yang diusulkan oleh masing-masing unit kerja dimana mencakup risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta harus mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Limit manajemen risiko harus dikaji ulang secara berkala atau lebih sering dalam hal terjadi perubahan yang berarti untuk memastikan bahwa praktek yang dilakukan telah sesuai dengan limit risiko yang diharapkan.

Perusahaan telah memiliki limit manajemen risiko di level Perusahaan dimana dituangkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS).

Adapun komponen-komponen yang dimasukkan didalam *Risk Appetite Statement* (RAS) Perusahaan mencakup:
a. Persyaratan peraturan yang berlaku.
b. Parameter untuk menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan secara kuat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Tanggung jawab manajemen dalam memastikan kesesuaian strategi.

Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan limit Manajemen Risiko di dalam Risk Appetite Statement (RAS) adalah kombinasi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:
a. Perbandingan dengan *peer*/perusahaan sejenis.
b. Batasan yang ditentukan peraturan.
c. Pandangan *stakeholder*.
d. Penilaian pihak yang ahli (*expert*).
e. Profil risiko secara historis dan/atau yang diharapkan.

Perusahaan melakukan monitoring terhadap *Risk Appetite Statement* (RAS) secara bulanan dan kaji ulang akan dilakukan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat perubahan seperti:
a. Perubahan peraturan
b. Perubahan asumsi model risiko
c. Kejadian dan/atau kerugian material
d. Kondisi Perusahaan

## C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta perlu didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

**1. Identifikasi Risiko**

Langkah dalam identifikasi risiko meliputi:
a. Melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, terhadap seluruh kegiatan usaha dan aktivitas bisnis dengan metode atau sistem yang dimiliki oleh Perusahaan.
b. Menganalisa seluruh sumber risiko potensial dari setiap kegiatan dan aktivitas sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
c. Memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk risiko tambahannya.

**2. Pengukuran Risiko**

Pengukuran risiko secara akurat adalah sangat penting. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Risiko harus dapat diukur sehingga dapat ditentukan kecukupan pencadangan dan kemampuan modal untuk menyerap risiko yang diakibatkannya.

Sistem, teknologi atau model pengukuran risiko akan disesuaikan dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha serta harus dapat menangkap semua eksposur risiko. Asumsi yang mendasari identifikasi dan pengukuran risiko harus tervalidasi dan dipahami dengan jelas oleh para pejabat di manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif.

Langkah-langkah penting untuk membentuk suatu proses pengukuran risiko adalah:

a. Menempatkan pejabat yang ahli dan berpengalaman dalam menentukan proses pengukuran risiko.
b. Memastikan tersedianya data dan informasi yang cukup, layak dan akurat.
c. Membuat metodologi atau model yang tepat untuk masing-masing jenis risiko tersebut. Metodologi atau model harus didokumentasikan.
d. Memiliki aplikasi pengukuran risiko yang memadai dan mengetahui keterbatasan teknologi tersebut (dalam hal pengukuran risiko dilakukan menggunakan aplikasi).
e. Menguji hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diperkirakan untuk memvalidasi metodologi atau model tersebut.
f. Mengevaluasi/melakukan kaji ulang secara berkala mengenai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
g. Melakukan penyempurnaan terhadap metodologi pengukuran apabila terdapat perubahan secara signifikan faktor-faktor material yang mempengaruhi risiko.
h. Melakukan *stress test* secara berkala yaitu suatu proses estimasi potensi kerugian ekonomis pada kondisi pasar yang tidak normal, yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dampak terhadap profitabilitas dan modal. Hasil *stress testing* digunakan sebagai masukan pada saat penetapan kebijakan dan limit.

**3. Pengendalian Risiko**

Perusahaan memiliki mekanisme dan metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian risiko pada Perusahaan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Perusahaan memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis risiko yang terdapat di dalamnya.

**4. Pemantauan Risiko**

Perusahaan memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup: pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Divisi Risk Analytics & MIS di Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum, dimana hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan secara berkala kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

**5. Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen memadai untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan manajemen risiko antara lain:

a. Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko.
b. Memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan, untuk memantau efektivitas penerapan manajemen risiko serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada manajemen Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
c. Memastikan sistem yang digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan serta adaptif terhadap perubahan, dimana dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan telah memadai.
d. Menempatkan pusat data/*data centre* di Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum dan perlindungan terhadap data nasabah.

e. Memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga dilakukan secara objektif dan independen, jika menggunakan jasa perusahaan *outsourcing* dalam pengembangan sistem informasi.
f. Memastikan dilakukannya pengujian untuk penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi yang baru dan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi yang ada.
g. Perusahaan harus memiliki dokumentasi sistem, untuk memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit.
h. Menyiapkan sistem *back-up* dan prosedur yang efektif.
i. Memastikan seluruh risiko yang melekat pada Perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen yang ada.

## D. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh [E.3][102-11]

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko antara lain mencakup kesesuaian sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan penetapan *four eyes principle* yang memadai, serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan di-*review* secara berkala (paling sedikit satu kali dalam setahun atau jika diperlukan) oleh unit kerja terkait dimana mencakup: kesesuaian kerangka manajemen risiko dengan bisnis Perusahaan dan peraturan termasuk di dalamnya kesesuaian metode, asumsi, *variable* pengukuran dan limit yang telah ditetapkan. Selain itu penerapan manajemen risiko oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) atau fungsi pendukung; dimana hasil temuan perlu diperbaiki dan dipantau oleh unit kerja terkait.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sistem pengendalian internal di antaranya melalui pelaksanaan pendekatan pertahanan tiga lapis, penetapan *risk tolerance* serta penerapan kesadaran dan budaya risiko sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Perusahaan mempunyai unit Audit Internal yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama mengenai risiko-risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan operasional. Audit Internal akan mendeteksi secara fokus kelemahan dan pelanggaran ketentuan yang dapat menyebabkan Perusahaan menderita kerugian yang bersifat moneter ataupun non moneter. Audit Internal harus memastikan:

a. Ketepatan dalam pengawasan internal dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang melekat di dalam bisnis.
b. Ketepatan struktur organisasi dan garis pelaporan.
c. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan internal yang berlaku.
d. Efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas operasional.
e. Adanya budaya risiko yang kuat diseluruh organisasi.
f. Akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan dan operasional.
g. Kecukupan sistem informasi manajemen.
h. Dokumentasi yang lengkap dan memadai.
i. Respon manajemen terhadap hasil audit.

Kepala Audit Internal melapor kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Audit Internal akan bekerja sama dengan Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum untuk memberikan suatu penilaian. Audit Internal bersama dengan Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum harus independen terhadap fungsi bisnis dalam memberikan umpan balik kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kesehatan Perusahaan.

Audit Internal melakukan pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based approach*). Audit Internal juga harus memiliki rencana audit tahunan yang harus disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

Audit Internal dapat melakukan audit dengan menggunakan tim sendiri, unit atau tim dari luar sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan.

Audit Internal mempunyai suatu proses pemeringkatan (*rating*) yang efektif untuk menilai semua nilai unit yang di audit. Laporan audit harus dikirim ke semua pihak yang terkait termasuk Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko & Legal.

**Perusahaan dan Risiko-Risiko yang Dihadapi**

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka

konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk.

Perusahaan berhadapan dengan beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, di antaranya adalah:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

   Risiko strategis dapat disebabkan antara lain dari:
   a. Menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
   b. Melakukan analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif.
   c. Terdapat ketidaksesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis.
   d. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

   Dalam menyusun dan menetapkan strategi, Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut ini:
   a. Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi dan industri pembiayaan;
   b. Mengukur kekuatan dan kelemahan faktor internal dan eksternal pada Perusahaan; dan
   c. Menganalisa seluruh alternatif strategi yang tersedia

   Sesuai POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, per Desember 2021 Perusahaan telah menyampaikan rencana bisnis tahunan untuk tahun 2022 sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

   Untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah dirancang, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi serta implementasinya secara berkelanjutan.

   Perusahaan melakukan pemantauan secara periodik atas kondisi nyata kinerja dibandingkan dengan rencana dan anggaran serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. Pemantauan dilakukan oleh Direksi terhadap risiko strategis melalui *Balance Score Card* (BSC) yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau penerapan manajemen risiko strategis Perusahaan.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

   Risiko operasional dapat disebabkan antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

   Sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perusahaan, sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan Manajemen Risiko Operasional. Adapun beberapa contoh kejadian risiko operasional dapat digolongkan antara lain kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, kecurangan (*fraud* internal dan eksternal), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perusahaan.

   Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan cara:
   a. Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
   b. Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia; dan
   c. Mengelola, mengendalikan dan memantau risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.

   Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses *manajemen* risiko yang tidak terpisahkan. Beberapa perangkat dan metode yang digunakan untuk pengelolaan risiko operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Risk Control Self-Assessment (RCSA).*
  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Standar Operasi Prosedur yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (tiap semester) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan penilaian mandiri/ *self-assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.
- *Operational Risk Management System* (ORMS).
  ORMS merupakan suatu sistem berbasis intranet yang digunakan sebagai alat bantu pengelolaan risiko operasional untuk mencatat data kejadian berisiko/kerugian operasional (*Risk/Loss Event Database*) yang akan dikonsolidasikan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sebagai Induk Perusahaan. Hal ini sejalan dengan POJK No. 38/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak" dan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- *Key Risk Indicator* (KRI).
  Sarana untuk mengidentifikasi keadaan yang dapat menyebabkan risiko kritikal pada bisnis Perusahaan dengan memonitor indikator dan batasan yang berfungsi sebagai sinyal peringatan awal.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Perusahaan adalah:

a) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*).
   Perusahaan telah menerapkan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Secara umum, penerapan strategi Anti-*Fraud* sesuai dengan ketentuan Bab XII Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Strategi | Penerapan |
|---|---|
| Pencegahan (*Prevention*).<br>Dalam menjalankan strategi pencegahan *fraud*, Perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pengawasan. | • Menetapkan *whistle-blower mechanism* dan *fraud hotline.*<br>• Mengadakan *Fraud Risk Assessment* secara berkala.<br>• Memiliki Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme.<br>• *Fraud awareness campaign.*<br>• Penerapan Prinsip *dual custody* dan mekanisme kontrol berjenjang. |

| Strategi | Penerapan |
|---|---|
| Deteksi (*Detection*).<br>Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut. | • Memiliki *Fraud Detection System & Analytics*.<br>• Memiliki surprise audit yang menganut konsep Risk-Based Analysis.<br>• Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian *fraud* serta *database* kejadian *fraud*. |
| Investigasi (termasuk *Recovery*), Pelaporan dan Sanksi (*Investigation*, *Reporting*, *Sanction*) | • Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan *fraud* mulai dari deteksi *fraud*, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak *fraud*.<br>• Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan *fraud*, yaitu:<br>a. *Quality Assurance qq Quality & Process Control* (QPC) yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan<br>b. Internal Audit qq *Investigation* yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan.<br>c. Fungsi Bisnis terkait lainnya yang berperan dalam melakukan proses deteksi dan pemberantasan aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan di dalam operasional bisnis Perusahaan.<br>• Aktivitas dalam *recovery* termasuk di antaranya melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian dan mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga, ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut.<br>• Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.<br>• Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten. |
| Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (*Monitoring, Evaluation, and Follow up*)<br>Setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh unit anti *fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut. | • Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;<br>• Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi; dan<br>• Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk:<br>a. Memperbaiki kelemahan; dan<br>b. Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan |

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*/BCM).

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespons suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam entitas bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut yang dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisis tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan telah memiliki BCP untuk fungsi keuangan, teknologi informasi, penyimpanan jaminan pembiayaan dan operasional bisnis. Perusahaan memiliki langkah mitigasi terhadap insiden eksternal yang berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, BCP Perusahaan mencakup seluruh aktivitas dan krisis eksternal, yang terdiri dari:

| *Business Continuity Plan* (BCP) | Keterangan |
|---|---|
| BCP Keuangan | Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (*daily operation*), terutamanya karena entitas bergerak dalam industri yang *cash intensive*. |
| BCP Teknologi Informasi | Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap *core system* Perusahaan. |
| BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan | BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangatlah signifikan. BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan. |
| BCP Operasional Bisnis | Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang dan sentra *credit & operation*. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (*system*) dan gangguan listrik. |
| *Incident Management Plan* (IMP) | Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani insiden. Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan *Corporate Command Centre* (CCC) dan menggerakkan anggota *Incident Management Team* selama melakukan respons terhadap insiden. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas. |

**Realisasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional** [E.3] [102-30]

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko operasional sebagai berikut:

1. *Whistleblowing System*
   Perusahaan memanfaatkan sistem pengaduan atau *whistleblowing system* sebagai salah satu upaya melalui partisipasi aktif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dalam pengelolaan manajemen risiko.
2. *Fraud Detection System*
   Perusahaan telah mengaplikasikan sistem deteksi potensi *fraud* untuk mendeteksi potensi *fraud* sejak dini.
3. *Surprise Visit*
   Dalam mengelola manajemen risiko, tim dari kantor pusat juga melakukan kunjungan mendadak (*surprise visit*) ke kantor cabang. Kegiatan ini khusus dilakukan untuk memverifikasi adanya peristiwa yang tidak biasa (*unusual trend*).
4. *Risk Control Self-Assessment*
   Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan risiko diri sendiri bagi seluruh karyawan. Secara bertahap, karyawan melakukan sampel terhadap dirinya sendiri terkait dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap risiko.
5. Penyampaian Peta *Risk Events*
   Setiap bulan, terdapat kegiatan pemetaan *risk events* yang disampaikan kepada Kepala Wilayah dan Kepala Divisi di dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem yang sudah berjalan ini, kegiatan atau sistem operasional di Perusahaan mendapat pemutakhiran risiko yang harus diantisipasi dalam lingkungan Perusahaan.
6. Otomatisasi Kebijakan Manajemen Risiko
   Perusahaan telah memiliki sistem, semua kebijakan terkait dengan manajemen risiko masuk dalam sistem komputer. Melalui sistem ini, operasional di lingkungan Perusahaan secara otomatis mampu mendeteksi potensi terjadinya risiko sejak awal berinteraksi dengan nasabah.
7. Sadar Potensi Risiko (*Self Raise Issue*)
   Mekanisme inisiatif karyawan untuk melaporkan suatu masalah/*issue* yang berpotensi mengandung risiko operasional yang berdampak negatif pada Perusahaan.
8. *Operational Risk Pre-Assesment* (ORPA) yaitu proses untuk mereview dan menganalisis inisiatif/proyek baru yang bersifat strategis dari sisi risiko operasional dan risiko lainnya untuk menyiapkan mitigasi risikonya.

**3. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan, antara lain pada nasabah, wilayah geografis, kegiatan usaha, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi pembiayaan.

Terkait dengan *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*, Perusahaan terekspos risiko ini, dikarenakan Perusahaan melakukan *hedging* untuk pinjaman yang diperoleh dalam mata uang asing, melalui transaksi *Cross Curreny Swap* (CCS). Perusahaan telah memiliki limit dan strategi manajemen risiko kredit terkait risiko *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*.

Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko kredit yang bertugas terhadap memantau pengembangan dan pelaksanaan strategi, sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko kredit.

Selain itu, sehubungan dengan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Manajemen Senior perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian risiko kredit.

Perusahaan telah menerapkan strategi manajemen risiko kredit yang dibuat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan, laba dan pertumbuhan usaha. Evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/portofolio pembiayaan, sebagai mitigasi dari risiko kredit.

Perusahaan telah memiliki kebijakan risiko kredit, yang mengatur mengenai struktur dan hirarki kebijakan pembiayaan. Perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur risiko pembiayaan secara tepat sehingga dapat:

a. Mendukung penyaluran pembiayaaan yang sehat
b. Memantau dan mengendalikan risiko kredit termasuk risiko konsentrasi pembiayaan
c. Melakukan evaluasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru
d. Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah

Kebijakan risiko kredit mencakup kebijakan secara *end to end process* dalam kegiatan pembiayaan dimana termasuk *target market*, proses pemberian pembiayaan, jaminan, proses persetujuan pembiayaan, administrasi pembiayaan, remedial, manajemen portofolio, dan lainnya; termasuk di dalamnya pemetaan risiko pembiayaan terhadap kegiatan usaha serta pelatihan/*training* sehubungan risiko kredit.

Sehubungan dengan proses analisis persetujuan dan administrasi pembiayaan, Perusahaan memiliki prosedur yang memuat:

a. Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan.
b. Unit kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan.
c. Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan.
d. Registrasi dan pengikinian seluruh informasi baik kuantitatif dan kualitatif.

Dalam melakukan proses analisis persetujuan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis kelayakan kredit/pembiayaan
   Dimulai dari penilaian atas aspek kualitatif dan kuantitatif calon nasabah dengan menggunakan metode *5C's of Credit*, terdiri dari: *Character, Capacity, Collateral, Capital* dan *Condition*.
2) *Matrix* analisis profil risiko nasabah dan *channel*
   Perusahaan mengukur risiko kredit berdasarkan profil risiko nasabah dan *channel* yang merupakan sumber utama perolehan nasabah untuk industri pembiayaan di Indonesia.

Perusahaan juga telah memanfaatkan layanan Biro Kredit Swasta dan juga memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagai sumber informasi yang digunakan dalam proses analisis persetujuan.

Selain itu, kebijakan dan prosedur Perusahaan harus mencakup juga kerangka untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko bagi risiko kredit, dan juga penetapan peran dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam organisasi

Fungsi Manajemen Risiko Kredit di Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum bertanggung jawab untuk mengukur risiko kredit baik pada masing-masing portofolio maupun secara keseluruhan. Untuk mengukur nilai risiko nasabah atau portofolio, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Memiliki prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko yang memungkinkan untuk:
   - Evaluasi tingkat risiko kredit dengan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif.
   - Distribusi hasil pengukuran untuk tujuan pemantauan oleh unit kerja terkait.
b. Mengembangkan metodologi, model atau alat yang sesuai untuk setiap jenis risiko.
   - Mengembangkan suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko kredit secara transaksional.
   - Fungsi Manajemen Risiko di Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum melakukan pengukuran risiko kredit secara portofolio basis. Risiko ini harus didefinisikan sebagai angka potensi kerugian baik untuk obligor maupun portofolio.
   - Pendekatan *stress test* untuk memperkirakan potensi kerugian ekonomi dalam kondisi tidak normal. *Stress test* harus dilakukan secara berkala.
c. Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko kredit antara lain namun tidak terbatas pada:
   - Kondisi keuangan konsumen
   - Kecukupan jaminan
   - Jangka waktu pembiayaan
   - Pertumbuhan eksposur pembiayaan
   - Pembiayaan bermasalah
   - Kecukupan pencadangan
   - Posisi hapus buku, hapus tagih dan restrukturisasi

Hasil dari pengelolaan risiko ini dapat dilihat dari tren pembiayaan bermasalah bersih (*Net* NPF) Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan dimana terlihat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,6% dan 0,9%. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

Profil nasabah Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2019, 2020 dan 2021:

Profil Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan:

| Nama | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Karyawan | 49% | 50% | 50% |
| Wiraswasta | 50% | 49% | 49% |
| Lain-lain | 1% | 1% | 1% |

Profil Konsumen berdasarkan Pendapatan Bulanan:

| Pendapatan Bulanan | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| ≤ Rp5.000.000 | 50% | 44% | 36% |
| Rp5.000.000 < Rp10.000.000 | 35% | 37% | 40% |
| ≥ Rp10.000.000 | 15% | 19% | 24% |

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

| Tipe Konsumen | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Individu | 96% | 96% | 96% |
| Korporasi | 4% | 4% | 4% |

**4. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi *derivative* akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga/ *margin* (untuk Syariah), risiko nilai tukar dan risiko ekuitas.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko pasar yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko pasar. Perusahaan telah memiliki sistem *Asset* & *Liability Management* untuk menunjang pelaporan dan penerapan manajemen risiko pasar.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan limit sehubungan risiko pasar.

Risiko pasar diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko pasar yang umumnya digunakan di antaranya adalah *Interest Rate Risk gap* (IRR *gap*) yang mengacu kepada perbedaaan arus kas untuk masing-masing *maturity bucket* yang timbul dari *on-* dan *off- balance sheet.* Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrumen, baik *maturing* maupun *non-maturing instrument.*

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) yang terdiri dari perhitungan *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE) dalam keadaan *stress event* (berdasarkan skenario yang ditetapkan oleh regulator) sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko pasar yang efektif dan memadai.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko pasar, termasuk kebijakan penetapan limit, struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum serta disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi *Funding & Capital Market*) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/ atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan risiko pasar, Perusahaan memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk mata uang Rupiah dengan suku bunga dan tenor yang tetap. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan dengan suku bunga tetap dan tenor yang *match*. Selain itu, untuk pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan kebijakan *fully hedge* sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko pasar.

**5. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidamampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid.
b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Perusahaan dan pinjaman yang diterima.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko likuiditas.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan limit sehubungan risiko likuiditas.

Risiko likuiditas diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko likuiditas yang umumnya digunakan adalah *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). MCO pada *maturity bucket* tertentu mengacu pada maksimum arus kas kumulatif neto yang timbul dari *on-* dan *off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrumen baik *maturing* maupun *non-maturing instrument.* MCO dihitung dengan menggunakan skenario normal dan *stress event*.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) serta memiliki batasan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko likuiditas, termasuk kebijakan untuk diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan likuditas baik secara harian maupun bulanan, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, *Contingency Funding Plan* (CFP) dan penetapan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Kebijakan dalam pengendalian risiko likuiditas juga harus mencakup ketentuan mengenai struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum serta disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko dan Hukum (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi *Funding* & *Capital Market*) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hasil pengeloaan risiko likuditas pada Perusahaan, beberapa diantaranya dapat dilihat dari nilai *cash ratio*, *current ratio* dan *gearing ratio* yang masih berada di dalam batasan yang ditetapkan. Berdasarkan angka per Desember 2021, nilai *cash ratio* Perusahaan dikelola di angka 18% (dimana batasan minimum sebesar 1%), nilai *current ratio* Perusahaan dikelola di angka 140% (dimana batasan minimum sebesar 100%) dan nilai *gearing ratio* Perusahaan dikelola di angka 1,2x (dimana batasan maksimum 10x).

**6. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Perusahaan telah memiliki standar dan prosedur terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik untuk karyawan Perusahaan sebagai panduan dalam bekerja, serta batasan-batasan limit sehubungan risiko hukum.

Secara regular, Perusahaan juga melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pihak-pihak internal terkait dalam rangka mendukung proses operasional Perusahaan terkait risiko hukum.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum (termasuk Pemberian Bantuan hukum) dan dikaji secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi internal Perusahaan dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki limit terkait kasus-kasus hukum seperti: jumlah kasus, potensi kerugian, hasil proses hukum dan secara regular dimonitor dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi. Dalam hal proses untuk mengukur risiko hukum menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mempercepat penanganan kasus hukum di level area dan cabang, Perusahaan telah memiliki unit legal di level area yang berkoordinasi langsung dengan Divisi Legal kantor pusat maupun dengan area dan kantor cabang.

**7. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari:
a. Perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.
b. Perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Strategi manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan, antara lain:
a. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator.
b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru kepada karyawan Perusahaan, melakukan *review* dan uji kepatuhan, serta menyiapkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Menerapkan kebijakan *reward* dan *punishment* yang berlaku untuk seluruh jajaran.
d. Melakukan *self-assessment* secara berkala.
e. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di Perusahaan, yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, sehubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur sehubungan dengan penerapan tata kelola yang berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran yang dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala atau jika ada perubahan yang terkait dengan regulasi, untuk memastikan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan kondisi terkini yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki rencana kerja untuk melaksanakan tata kelola yang baik serta Unit Kepatuhan yang memantau penerapan nilai Perusahaan pada seluruh elemen Perusahaan.

Selain itu, sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di sektor jasa keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penerapan program APU-PPT yang telah disesuaikan dengan peraturan dari regulator.

Perusahaan memiliki limit untuk risiko kepatuhan ditentukan berdasarkan *self-assesment* yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan format OJK atau format lainnya terkait dengan kepatuhan ataupun penilaian yang melibatkan pihak penilai independen.

Limit risiko kepatuhan juga dapat berasal dari limit yang ditentukan oleh regulator.

Dalam mengukur risiko kepatuhan, indikator atau parameter yang dapat digunakan antara lain:
a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan.
b. Frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perusahaan.
c. Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum.
d. Tindak lanjut atas pelanggaran.

Selain itu, pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui uji kepatuhan terhadap kebijakan, produk, aktivitas, dan indikator atau parameter terkait lainnya.

**8. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi, Perusahaan menggunakan *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak independen.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki *Credit Rating* yang diberikan oleh institusi lokal (Pefindo Rating) dan juga institusi internasional (Fitch dan Moody's Rating) yang dapat membantu reputasi dari Perusahaan, dimana Perusahaan memperoleh *Credit Rating* yang cukup baik yang diperoleh dari Pefindo (idAAA), Fitch (BBB) dan Moodys (Baa1).

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan risiko reputasi yang disesuaikan dengan kondisi internal Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur terkait:

a. Pelayanan kepada nasabah yang berpedoman kepada ketentuan regulator.
b. Pemantauan terhadap berita negatif dan keluhan nasabah.
c. Komunikasi eksternal terkait adanya berita negatif atau informasi yang kontraproduktif.
d. Penanganan keluhan nasabah.

Limit dalam risiko reputasi dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Perusahaan wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi pada produk, proses dan teknologi informasinya.

Perusahaan wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mematuhi prinsip transparansi dan perbaikan mutu layanan ke nasabah dan pemangku kepentingan lain untuk mengendalikan risiko reputasi, termasuk pemulihan reputasi Perusahaan setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi. Kebijakan tersebut wajib mencakup kebijakan komunikasi dalam berhubungan dengan nasabah dan pihak ketiga. Selain kebijakan tersebut, Perusahaan juga terikat kepada ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dalam melakukan keterbukaan informasi kepada publik, Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan perundangan di Pasar Modal.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi, Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipatuhi.

Perusahaan bertindak sesegera mungkin dalam menyelesaikan keluhan-keluhan nasabah ataupun suatu tindak hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melibatkan masyarakat sekitar dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang mana dapat membangun respon positif dari pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Efektivitas penerapan manajemen risiko reputasi dapat dilihat dari pemberitaan negatif dan keluhan nasabah kepada Perusahaan yang dikelola selama tahun 2021 dimana masih dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan oleh Perusahaan.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris menilai penerapan manajemen risiko Perusahaan telah secara aktif mengelola profil risiko melalui pemantauan dan pengelolaan risiko yang dapat memperkuat kualitas manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang telah dijalankan Perusahaan dapat memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga risiko yang dimiliki Perusahaan secara keseluruhan terjaga.

## Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2022

Melihat dari perkembangan industri pembiayaan serta kondisi makro ekonomi tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi seluruh industri pembiayaan di dunia terutama di Indonesia, mengingat dampak dari pandemi COVID-19 yang masih dirasakan oleh seluruh industri di dunia terutama di Indonesia. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 adalah sebesar 5,6%. Namun demikian, perekonomian dan keuangan tahun 2022 masih diliputi ketidakpastian, akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, sehingga dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan harus memiliki strategi yang dapat diimplementasikan secara tepat sasaran. Salah satu strategi utama dari Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga tingkat kualitas kredit yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2022:

- **Penilaian Kelayakan Nabasah**
  Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon nasabah yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi, termasuk dampak COVID-19 serta

memanfaatkan informasi dari pihak ketiga dalam rangka mempertajam analisis kelayakan nasabah sehingga dapat menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;

- **Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas**
  Pengelolaan nasabah dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dan terjaga pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;

- **Analisis berdasarkan Metode Statistik**
  Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisis di proses akusisi dan pengelolaan konsumen dengan pemodelan statistik yang mana dibangun berdasarkan data-data konsumen, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga sehingga risiko dari masing-masing konsumen dapat dikuantifikasi dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah;

- **Pengeloaan Kecurangan (*Fraud Management*)**
  Secara berkala, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada konsumen dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi konsumen dan Perusahaan dapat diminimalisir;

- **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
  Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan, dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan; dan

- **Pengawasan dan Pengembangan Proses Bisnis secara Berkelanjutan**
  Melakukan pengawasan secara ketat dan kontinu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator serta proses bisnis Perusahaan yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan.

### Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejak tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Terkait dengan peraturan tersebut, Perusahaan merupakan bagian dari Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan, mengingat Entitas Induk adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan itu, Entitas Induk dalam hal ini Bank Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; yang mana Perusahaan menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara online untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang meupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.

4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.
6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:
1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2021, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2021:

| Unit Kerja | Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah) | Nilai Pengadaan Dalam Valas (USD) | Nilai Pengadaan Dalam Valas (SGD) | Nilai Pengadaan Dalam Valas (AUD) | Jumlah Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat | 831.986.572.004 | 950.665 | 100.000 | 32.353 | 6.086 PO |
| Kantor Cabang | 293.856.535.098 | - | - | - | 6.383 PO |

Untuk menjamin bahwa setiap pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2021. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2020 yaitu sebasar Rp513 miliar atau sebesar Rp513 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021.

ADIRA FINANCE

**PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM**
**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**
**TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2020**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Saham bahwa sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") tanggal 30 Juni 2021, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, yang merupakan sekitar 50% dari Laba Bersih tahun buku 2020 atau kurang lebih sebesar Rp513.000.000.000,00 atau sebesar Rp513 per saham, dengan asumsi jumlah saham yang diketurkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 1.000.000.000 saham.

Adapun jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

**a. Jadwal pembagian dividen tunai**

Memenuhi (i) Peraturan Perdagangan Efek PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-A., (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") No. 32/POJK.04/2014, (iii) Surat Edaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") No.SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0811 tanggal 5 Agustus 2011 mengenai Tata Cara dan Batas Waktu Penyerahan Surat Keterangan Domisili bagi Wajib Pajak Luar Negeri kepada KSEI, dan (iv) Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai, maka:

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Pengumuman jadwal pembagian dividen tunai di Bursa | 2 Juli 2021 |
| 2. | *Cum* dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | 8 Juli 2021 |
| 3. | *Ex* dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | 9 Juli 2021 |
| 4. | *Cum* dividen di Pasar Tunai | 12 Juli 2021 |
| 5. | *Ex* dividen di Pasar Tunai | 13 Juli 2021 |
| 6. | *Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai | 12 Juli 2021 |
| 7. | Pembagian dividen tunai | 30 Juli 2021 |

**b. Tata cara pembayaran dividen tunai**

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada masing-masing Pemegang Saham.
2. Dividen tunai akan dibenikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan pada tanggal 12 Juli 2021 pukul 16.00 WIB (*Recording Date*).
3. Bagi Pemegang Saham yang efeknya berada dalam penitipan kolektif KSEI akan memperoleh dividen tunai yang dibayarkan ke dalam Rekening Dana Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian di salah satu Bank Pembayaran KSEI. Konfirmasi tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian. Untuk selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi saldo Rekening Efeknya dari Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.
4. Bagi Pemegang Saham yang efeknya tidak berada dalam penitipan kolektif atau yang masih menggunakan warkat (fisik), pembagian dividen tunai dilakukan sejak tanggal 30 Juli 2021 dengan cara:
   a. Menghubungi Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan pada setiap hari kerja dari pukul 09.00 s.d. 15.00 WIB guna memperoleh Surat Pemberitahuan Pembayaran Dividen (SPPD) dengan alamat sebagai berikut:

      PT Adimitra Jasa Korpora
      Kiriana Boutique Office
      Jl Kirana Avenue III Blok F3 No.5
      Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
      Tel: +6221 2936 5287/88
      Fax: +6221 2928 9961
      e-Mail: opr@adimitra-jk.co.id

   b. Memperlihatkan dan menyerahkan kepada BAE dan atau Perseroan dokumen sebagai berikut :
      i) Bukti jati diri yang masih berlaku (KTP/SIM/PASPOR) beserta fotokopinya.
      ii) Surat Kuasa bermeterai cukup apabila diwakilkan kepada pihak lain disertai fotokopi bukti jati diri yang berlaku dari pemberi kuasa dan penerima kuasa.
      iii) Fotokopi anggaran dasar berikut perubahan-perubahannya, akta pengangkatan yang terakhir dari Komisaris dan Direksi atau pengurus yang berwenang mewakili serta fotokopi bukti jati diri yang berlaku dari Direksi/kuasanya atau pengurus yang berwenang untuk bertindak mewakili badan hukum tersebut bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum.
5. Dividen tunai yang dibagikan ke Wajib Pajak Dalam Negeri tidak akan dipotong Pajak Penghasilan ("PPh") sementara dividen tunai yang dibagikan ke Wajib Pajak Luar Negeri akan dipotong PPh Pasal 26 sebesar 20% atau tarif yang diatur dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"). Perseroan akan memotong secara langsung PPh (jika ada) atas pembagian dividen tunai tersebut.

   Pihak yang menerima pembayaran dan Pemegang Saham berkewarganegaraan asing yang negaranya mempunyai P3B dengan Republik Indonesia dan bermaksud meminta pemotongan pajaknya disesuaikan dengan tarif yang tercantum dalam P3B tersebut, diminta agar mengirimkan/ menyerahkan asli Surat Keterangan Domisilinya yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau tanda terima elektronik dari Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila Surat Keterangan Domisili tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Jika sampai dengan tanggal tersebut BAE Perseroan belum menerima asli Surat Keterangan Domisili maka akan dilakukan pemotongan pajak sebesar 20%.

   Bagi Pemegang Rekening KSEI dalam hal ini yaitu Perusahaan Efek dan Bank Kustodian yang memiliki catatan elektronik untuk saham Perseroan di Penitipan Kolektif KSEI, diminta untuk menyerahkan data Pemegang Saham dan dokumen status pajaknya ke KSEI 1 (satu) hari setelah tanggal pencatatan DPS.

   Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka Pemegang Saham dalam penitipan kolektif diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening Efek.

Jakarta, 2 Juli 2021
**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**
**Direksi**

| Keterangan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah) | 505 | 704,5 | 908 | 1054,5 | 513 |
| Rasio nilai dividen terhadap laba bersih (%) | 50,0 | 50,0 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya (%) | 51,88 | 39,50 | 28,9 | 16,1 | -51,35 |

## PENYEDIAAN DANA BAGI PIHAK TERKAIT

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| No. | Penyediaan Dana | Jumlah Nominal (Jutaan Rp) | Jumlah Nominal (Jutaan Rp) |
|---|---|---|---|
| 1. | Kepada Pihak Terkait | 29 | |
| | a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | 606.924 |
| | b. PT Adira Quantum Multifinance | | 650 |
| | c. MUFG Bank, Ltd | | 7 |
| | d. Karyawan Kunci | | 6.692 |
| 2. | Kepada Nasabah Inti: | | |
| | a. Individu | 50 | 85.689 |
| | b. Grup | 50 | 422.304 |
| 3. | Kepada Nasabah Inti Syariah | | |
| | a. Individu | 50 | 42.356 |
| | b. Grup | 50 | 46.472 |

## PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2021:

| No. | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|
| 1. | Bantuan sosial: | |
| | - Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam | 484.213.847 |
| | - Penanganan Covid dan Vaksinasi | 3.388.162.064 |
| | - Sumbangan ke Increso | 1.022.703.120 |
| 2. | Kegiatan pengembangan ekonomi mikro | 41.696.000 |
| 3. | Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan | |
| | - Kegiatan pemeliharaan lingkungan | 20.000.000 |
| 4. | Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan olahraga: | |
| | - Kegiatan keagamaan | 65.000.000 |
| | - Kegiatan pendidikan (literasi keuangan) | 46.153.846 |
| 5. | Festival Kreatif Lokal 2021 | 5.894.015.237 |
| 6. | Festival Pasar Rakyat 2021 | 1.300.000.000 |
| | **Jumlah** | **12.261.954.114** |

Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2021: tidak ada.

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak dan pembayaran pungutan OJK yang dilakukan oleh Perusahaan.

**Pembayaran Pajak**

Pada tahun 2021, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

| No. | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|
| 1. | Pajak Penghasilan Badan | 337.764.040.162 |
| 2. | Pajak Penghasilan Karyawan | 116.713.873.998 |
| | **Jumlah** | **454.477.914.160** |

**Pembayaran Pungutan OJK**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

| No. | Jenis Pembayaran | Tanggal Pembayaran | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1. | Biaya Tahunan Tahap I Tahun 2021 | 29 Maret 2021 | 3.288.432.733 |
| 2. | Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2021 | 26 April 2021 | 3.288.432.733 |
| 3. | Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2021 | 22 September 2021 | 639.579.671 |
| 4. | Biaya Tahunan Tahap IV Tahun 2021 | 15 Desember 2021 | 3.288.432.713 |

## KEBIJAKAN TENTANG HAK-HAK KREDITOR

Adira Finance sangat menghormati hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk Kreditor. Sesuai dengan komitmen dari Perusahaan yang dituangkan dalam setiap perjanjian pinjaman, setiap kreditor memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang Perusahaan yang relevan.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pembiayaan, dalam mendukung kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan sangat memerlukan dukungan pendanaan, baik dari perbankan maupun investor di pasar modal. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor dan Investor, Perusahaan senantiasa berpegangan kepada Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain dilakukan dengan:

1. Pemilihan kreditor didasarkan kepada kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengembangan bisnis Perusahaan;
2. Perusahaan secara maksimal berusaha menyediakan informasi-informasi yang relevan dengan kepentingan para kreditor dan/atau investor;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dan/atau investor sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH/KONSUMEN [F.27]

Adira Finance memandang Nasabah/Konsumen merupakan bagian terpenting dari Perusahaan, hal ini sesuai dengan fokus Perusahaan yang telah ditetapkan Manajemen yaitu *Customer Centric*. Sebagai implementasi untuk secara konsisten melakukan usaha terbaik untuk memberikan perlindungan atas hak-hak Nasabah/Konsumen dan juga agar sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.01/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan, kemudian juga Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Perusahaan telah menyediakan berbagai perangkat, termasuk di antaranya membuat kebijakan perlindungan konsumen, kebijakan layanan pengaduan konsumen dan membentuk fungsi layanan pengaduan konsumen. Fungsi layanan pengaduan konsumen Perusahaan dikepalai oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi yang mana saat ini dikepalai oleh Head of Marketing Strategy & Customer Experience.

Laporan Layanan Pengaduan Konsumen sepanjang tahun 2021:

| No. | Jenis Produk dan/atau Layanan | Kategori Permasalahan (a) | Jumlah (b) | % | Status Penyelesaian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Selesai (c) | % | Tidak Selesai (d) | % | Dalam Proses (e) | % |
| 1 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Adirapoin | 1.794 | 14,64% | 1.794 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Aplikasi Adiraku | 1.608 | 13,12% | 1.608 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Autodebit Danamon Lebih Adira | 43 | 0,35% | 43 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 4 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Balik Nama BPKB | 1 | 0,01% | 1 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Biaya Administrasi | 51 | 0,42% | 51 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 6 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Biaya Penyimpanan BPKB | 498 | 4,06% | 498 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 7 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Biaya Transaksi | 325 | 2,65% | 325 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 8 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Dampak COVID-19 | 27 | 0,22% | 27 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 9 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Denda/Penalti | 1.509 | 12,31% | 1.509 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 10 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Kuis Adira Finance | 4 | 0,03% | 4 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 11 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pelayanan (sistem dan prosedur) | 502 | 4,10% | 502 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 12 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pelayanan Petugas | 571 | 4,66% | 571 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 13 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pelunasan dipercepat | 151 | 1,23% | 151 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 14 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pembayaran *Online* | 110 | 0,90% | 110 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 15 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pembiayaan ADMF melalui *Online* Shop | 1 | 0,01% | 1 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 16 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Pembiayaan Maxi | 107 | 0,87% | 107 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 17 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Penanganan Penarikan Unit | 232 | 1,89% | 232 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 18 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Penipuan | 32 | 0,26% | 32 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |

| No. | Jenis Produk dan/atau Layanan | Kategori Permasalahan (a) | Jumlah (b) | % | Status Penyelesaian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Selesai (c) | % | Tidak Selesai (d) | % | Dalam Proses (e) | % |
| 19 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Perbedaan Data Customer | 417 | 3,40% | 417 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 20 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Perpanjangan STNK | 3 | 0,02% | 3 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 21 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF | 2 | 0,02% | 2 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 22 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Promo Program | 229 | 1,87% | 229 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 23 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Progres Restrukturisasi COVID-19 | 240 | 1,96% | 240 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 24 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | *Rate*/Bunga/Margin | 9 | 0,07% | 9 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 25 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status Aplikasi | 295 | 2,41% | 295 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 26 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status *Black List* | 218 | 1,78% | 218 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 27 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status BPKB | 800 | 6,53% | 800 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 28 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status Dokumen Penting | 109 | 0,89% | 109 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 29 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status Klaim Asuransi | 295 | 2,41% | 295 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 30 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Status Pembayaran | 1.787 | 14,58% | 1.787 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 31 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | STNK | 220 | 1,80% | 220 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 32 | Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) | Total Tagihan | 65 | 0,53% | 65 | 100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| **Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2021** | | | **12.255** | **100%** | **12.255** | **100%** | **0** | **0%** | **0** | **0%** |

## ETIKA PERUSAHAAN

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada Manajemen (termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah) dan karyawan Perusahaan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Manajemen maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan dan sosialiasi terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu paling kurang setiap 3 (tiga) tahun, pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada 20 Oktober 2021 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Kode etik Perusahaan menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memberlakukan kewajiban untuk menaati kode etik Perusahaan bagi seluruh karyawan termasuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Tanggung Jawab sebagai Bagian dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- Mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- Memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- Menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- Mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- Senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- Meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- Mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.
- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

## Tanggung Jawab sebagai Anggota Masyarakat

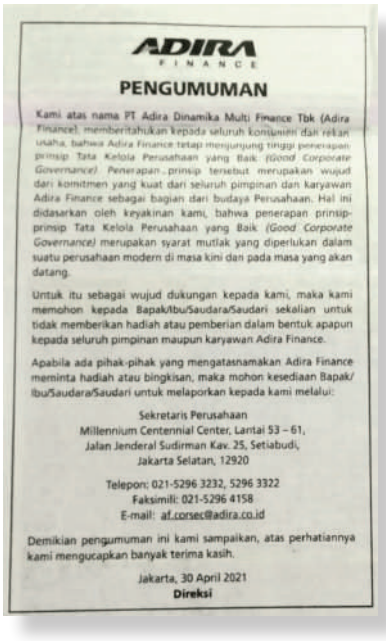
Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktivitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

## Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar Harian Kompas pada tanggal 30 April 2021 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.



ADIRA FINANCE

**PENGUMUMAN**

Kami atas nama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance), memberitahukan kepada seluruh konsumen dan rekan usaha, bahwa Adira Finance tetap menjunjung tinggi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Penerapan prinsip tersebut merupakan wujud dari komitmen yang kuat dari seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Hal ini didasarkan oleh keyakinan kami, bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* merupakan syarat mutlak yang diperlukan dalam suatu perusahaan modern di masa kini dan pada masa yang akan datang.

Untuk itu sebagai wujud dukungan kepada kami, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sekalian untuk tidak memberikan hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun kepada seluruh pimpinan maupun karyawan Adira Finance.

Apabila ada pihak-pihak yang mengatasnamakan Adira Finance meminta hadiah atau bingkisan, maka mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk melaporkan kepada kami melalui:

Sekretaris Perusahaan
Millennium Centennial Center, Lantai 53 – 61,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12920

Telepon: 021-5296 3232, 5296 3322
Faksimili: 021-5296 4158
E-mail: af.corsec@adira.co.id

Demikian pengumuman ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 30 April 2021
**Direksi**

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Penerima | Pengirim | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Krisdianto | Bintang Motor | Kue Kering |
| 2 | Shanty Fatimah | BCA | Buah |
| 3 | Erick Suherman | BCA | Buah |
| 4 | Shanty Fatimah | Anz | Kue Kering |
| 5 | Gandhy Inderayana | Mata Angin | Souvenir |
| 6 | Ricky Mas Basuardi | Triya NTT ( Personal ) | Souvenir |
| 7 | Tantri Hariadi | Triya NTT ( Personal ) | Souvenir |
| 8 | Harfi Sumaningsih | Assarent | Snacks |
| 9 | Dwi Henry | PT. SIM | Snacks |
| 10 | Miranti Hidajat | Lab Prodia | Souvenir |
| 11 | Shanty Fatimah | Bank HSBC | Snacks |
| 12 | Dhany T | PT Neurosensum | Snacks |
| 13 | Budi Saleh | PT Ofon | Bunga |
| 14 | Siti Fanti | PT Wahyu Orka | Snacks |
| 15 | Eddy Wicaksono | PT Indonesia Cloud | Snacks |
| 16 | Dodi Soewandi | PT Eksad (Pak Cornel) | Snacks |
| 17 | Ricky Mas Basuardi | PT Eksad (Pak Cornel) | Snacks |
| 18 | Didik Sukarmandi | PT Eksad (Pak Cornel) | Snacks |
| 19 | Suang Siang S | PT Privy id | Snacks |
| 20 | Miranti Hidajat | PT Artajasa | Cake |
| 21 | Wendi Winduwasono | PT Artajasa | Cake |
| 22 | Inge Sugianti | PT Artajasa | Cake |
| 23 | Toto Harsono | PT Artajasa | Cake |
| 24 | Perry Barman Slangor | PT Trimegah Sekuiritas Indonesia | Cake |
| 25 | Indah Prameswari | PT Trimegah Sekuiritas Indonesia | Cake |
| 26 | I Dewa Made Susila | PT Trimegah Sekuiritas Indonesia | Kue Kering |
| 27 | Perry Barman Slangor | PT Bank ANZ Indonesia | Kue Kering |
| 28 | Dwi Henry Prasetyo | PT SIM | Kue Kering |
| 29 | Tim Finance | OCBC NISP | Kue Kering |
| 30 | Harry Latif | Jovent Muliadi | Cake |
| 31 | Niko Kurniawan Bonggowarsito | PT Alfa Scorpii | Bunga |
| 32 | Hafid Hadeli | PT Alfa Scorpii | Bunga |
| 33 | Andy Sutanto | PT Alfa Scorpii | Bunga |
| 34 | I Dewa Made Susila | Sheilov and Co Willy S. Dharma | Kue Kering |
| 35 | Swandajani Gunadi | Sheilov and Co Willy S. Dharma | Kue Kering |
| 36 | Ho Lioeng Min | Sheilov and Co Willy S. Dharma | Kue Kering |
| 37 | Hafid Hadeli | Sheilov and Co Willy S. Dharma | Kue Kering |
| 38 | Paul Octavianus | PT M Force Indonesia Willianto | Kue Kering |
| 39 | I Dewa Made Susila | Fairmonth | Kue Kering |

| No. | Penerima | Pengirim | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 40 | Indah Prameswari | Fairmonth | Kue Kering |
| 41 | Shanty Fatimah | Fairmonth | Kue Kering |
| 42 | Hafid Hadeli | PT Zurich | Kue Kering |
| 43 | I Dewa Made Susila | PT Zurich | Kue Kering |
| 44 | Swandajani Gunadi | PT Zurich | Kue Kering |
| 45 | Niko Kurniawan Bonggowarsito | PT Zurich | Kue Kering |
| 46 | Harry Latif | PT Zurich | Kue Kering |
| 47 | Ho Lioeng Min | PT Zurich | Kue Kering |
| 48 | Jin Yoshida | PT Zurich | Kue Kering |
| 49 | Chandra Hermanto | Bintang Motor | Kue Kering |
| 50 | Niko Kurniawan Bonggowarsito | Bintang Motor | Kue Kering |
| 51 | Harry Latif | Bintang Motor | Kue Kering |
| 52 | Andy Sutanto | Bintang Motor | Kue Kering |
| 53 | I Dewa Made Susila | PT ISS | Cake |
| 54 | Edy Salim | PT ISS | Cake |
| 55 | Ingrid Setiadharma | BCA Syariah | Kue Kering |
| 56 | Harry Latif | Jeep | Kue Kering |
| 57 | Iyan Waer | PT Tiga Daya Digital Indonesia | Cake |
| 58 | Edy Salim | PT Tiga Daya Digital Indonesia | Cake |
| 59 | Rudy Widjaja | Asuransi Raxa | Kue Kering |
| 60 | Ho Lioeng Min | Pefindo | Kue Kering |
| 61 | Edy Salim | PT Equine Global | Kue Kering |
| 62 | Sylvanus Ghani | PT Equine Global | Kue Kering |
| 63 | Amir | PT Equine Global | Kue Kering |
| 64 | Hafid Hadeli | Asuransi Raxa | Pot Bunga Anggrek |
| 65 | Anton Chandra | PT Sompo | Kue Kering |
| 66 | Awal Diyananda | PT Equine Global | Kue Kering |
| 67 | Didik Sukarmadi | PT Equine Global | Kue Kering |
| 68 | Iyan Waer | PT Itommey Bintang | Kue Kering |
| 69 | I Dewa Made Susila | PT Equine Global | Kue Kering |
| 70 | Swandajani Gunadi | PT Equine Global | Kue Kering |
| 71 | Jin Yoshida | PT Zurich Asuransi Indonesia | Pot Bunga HUT Mr Jin |
| 72 | Arining Tiyas | PT Maksimedia Satyamitra | Kue |

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut di atas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

## Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi HCGA yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

## Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

### Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

### Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tertanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris.
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
- Dalam Pasal 16 ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk di antaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) transaksi afiliasi yang diproses dengan mekanisme Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 yaitu transaksi antara Perusahaan dengan PT U Finance Indonesia. PT U Finance Indonesia termasuk pihak terafiliasi karena memiliki pemegang saham akhir yang sama yaitu MUFG Bank Ltd. Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, Perusahaan telah menunjuk penilai Independen dan melakukan keterbukaan informasi, menyampaikan laporan ke OJK pada tanggal 20 April 2021 sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| **Sifat Hubungan Afiliasi** | : | Perusahaan dan PT U Finance Indonesia adalah merupakan perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh MUFG Bank, Ltd. |
| **Bentuk Transaksi** | : | Pembelian Piutang Pembiayaan Konsumen PT U Finance Indonesia oleh Perusahaan dengan nilai Transaksi berdasarkan Akta Pengalihan pada Tanggal Penyelesaian sebesar Rp704.047.846.501 (Tujuh Ratus Empat Miliar Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Satu Rupiah). |
| **Nilai Transaksi dan Kewajaran** | : | Pada tanggal Penyelesaian sebesar Rp704.047.846.501 dan tidak sama atau melebihi persentase tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehingga tidak termasuk transaksi material. Namun demikian, transaksi tersebut harus memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a, huruf b dan huruf c dari POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. |
| **Tanggal Transaksi** | : | 16 April 2021 |
| **Mekanisme Evaluasi** | : | Untuk menilai kewajaran transaksi dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 Ayat (1) huruf a POJK No. 42/POJK.01/2020, Perusahaan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo, Pakpahan dan Rekan (KJPP MPR). Hasil penilaian tertuang dalam Laporan No. 00030/0070-00/BS/09/00036/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021 perihal Pendapat Kewajaran atas Rencana Perseroan melakukan pembelian Piutang Pembiayaan Konsumen milik PT U Finance Indonesia.<br><br>Adapun kesimpulan pendapat kewajaran tersebut adalah bahwa berdasarkan pertimbangan analisis kualitatif dan kuantatif terhadap Rencana Transaksi, meliputi analisis nilai tambah atas selisih arus kas yang dihasilkan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi, analisis kelayakan investasi dan nilai Rencana Transaksi serta faktor-faktor yang relevan dalam memberikan opini kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah wajar. |
| **Keterbukaan Informasi** | : | • 20 April 2021 melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily Indonesia dan situs *web* Perusahaan.<br>• Bukti keterbukaan Informasi telah dilaporkan ke OJK pada tanggal yang sama yaitu 20 April 2021. |

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2021:

| No. | Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama & Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - |

## PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau kepengurusan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang *dealer*, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 36 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk mengendalikan gratifikasi, Perusahaan telah menerapkan kebijakan antara lain dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik dan kebijakan Perusahaan lainnya, yang mana pada prinsipnya Perusahaan melarang pemberian atau penerimaan hadiah dan/atau perjamuan kepada atau dari pihak lain sebagai balas jasa dan/atau ungkapan simpati antar pribadi terkait dengan pekerjaan dan/atau jabatannya.

## PENGENDALIAN KECURANGAN (*FRAUD*)

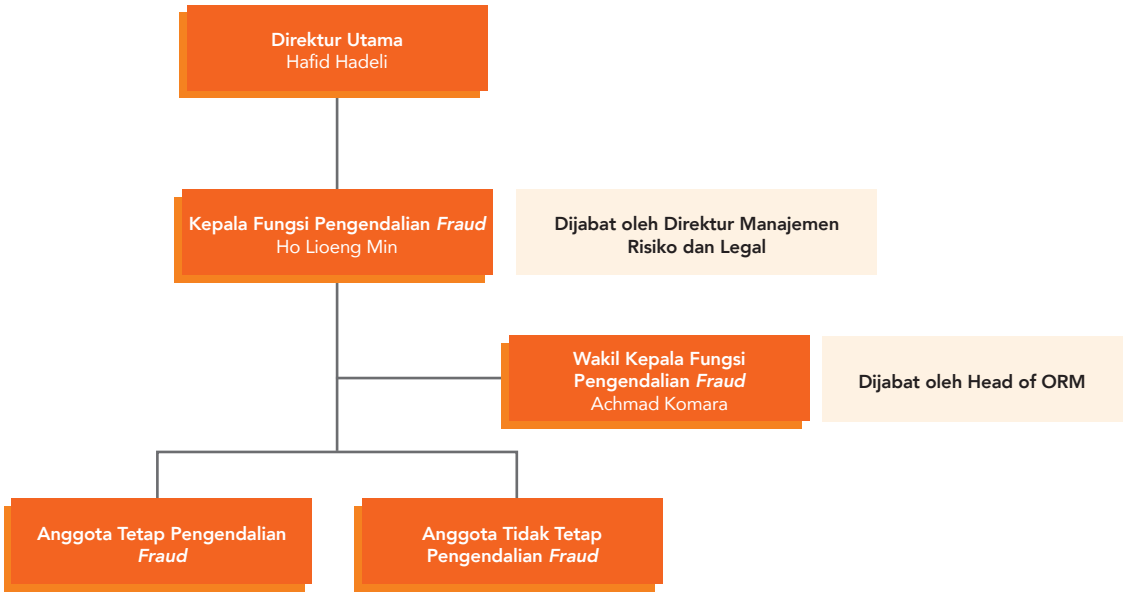
Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perusahaan Pembiayaan dan/atau menggunakan sarana Perusahaan Pembiayaan sehingga mengakibatkan Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.[GRI 103-1][GRI 103-2][GRI 103-3]

### Aspek Pengendalian *Fraud*

Pengendalian *fraud* Adira Finance meliputi aspek:

1. **Pengawasan aktif manajemen**
   a. Pengendalian *fraud* di Adira Finance dilakukan secara menyeluruh oleh Direksi, yang mana sebagai penanggung jawab fungsi *anti-fraud* telah ditunjuk Direktur Manajemen Risiko dan Legal. Penanggung jawab fungsi pengendalian *fraud* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
   b. Dalam melakukan tugasnya, penanggung jawab fungsi *anti-fraud* memiliki kewenangan, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
      1. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi.
      2. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi.
      3. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti-fraud*.
      4. Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya terkait dengan peningkatan kepedulian dan pengendalian *fraud*.
      5. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut secara periodik.
      6. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*.
   c. Dewan Komisaris Adira Finance memiliki tanggung jawab untuk memantau secara berkala atas pengendalian *fraud*.
2. **Struktur organisasi dan pertanggung jawaban**
   Untuk menerapkan strategi dan program *anti-fraud*, Perusahaan membentuk Fungsi Pengendalian *Fraud* dan telah menunjuk serta mengangkat Direktur Manajemen Risiko dan Legal sebagai penanggung jawab/Kepala Fungsi Pengendalian *Fraud*.

   Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Fungsi Pengendalian *Fraud* dibantu oleh Head of Operational Risk Management dan unit lainnya.



Keanggotaan Fungsi Pengendalian *Fraud* Adira Finance adalah sebagai berikut:

3. **Pengendalian dan pemantauan**
   Perusahaan senantiasa melakukan pengendalian dan pemantauan *fraud* untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

   Langkah-langkah dalam pengendalian dan pemantauan *fraud* sebagai berikut:
   a. Penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
   b. Pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh internal audit atas pelaksanaan strategi *anti-fraud*;
   c. Pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*;
   d. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan pada seluruh jenjang organisasi, misalnya pemisahan fungsi antara bagian dengan tujuan agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*;
   e. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*; dan
   f. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

4. **Edukasi dan Pelatihan** [GRI 205-2]
   Dalam penerapan aspek edukasi dan pelatihan, Perusahaan memiliki rencana edukasi dan pelatihan bagi karyawan yang terlibat dalam penerapan strategi *anti-fraud*.

   Rencana edukasi dan pelatihan meliputi:
   a. Edukasi dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kompleksitas organisasi bisnis Perusahaan; dan
   b. Tahapan dan waktu penyelenggaraan paling sedikit 2 kali setahun dan/atau menyesuaikan dengan program oleh Adira Corporate University.

## Strategi Anti-Fraud

Selanjutnya pada 30 April 2019, Perusahaan juga telah mengesahkan Strategi *Anti-Fraud* yang tertuang dalam Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud*.

Strategi *anti-fraud* di Adira Finance terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

1. **Pencegahan (*Prevention*)**
   Dalam menjalankan strategi pencegahan *fraud*, perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pengawasan.

2. **Deteksi (*Detection*)**
   Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi harus digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.

   Strategi deteksi *fraud* oleh unit-unit yang menangani risiko *fraud* meliputi (tetapi tidak terbatas pada):
   a. Sistem deteksi menggunakan aturan berbasis formula untuk mengidentifikasi pola transaksi tidak biasa atau transaksi tidak biasa konsumen;
   b. Strategi *sampling* yang efektif dan dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi *fraud*. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit *anti-fraud*;
   c. Proses deteksi yang menggunakan kesamaan identitas atau data. Strategi dapat dilakukan antara lain oleh unit *anti-fraud*, unit yang melakukan proses kredit, HCGA saat *screening* calon karyawan, unit anti pencucian uang, unit-unit yang berhubungan dengan proses persetujuan agensi/rekanan pihak ketiga dan lain-lain;
   d. Pelaksanaan proses KYC dan analisis kredit yang komprehensif di berbagai titik-titik kontak konsumen untuk mendeteksi kebiasaan/proses *fraud* untuk mengurangi kerugian. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit-unit kontrol di fungsi *support*, unit kontrol pencucian uang dan unit penjualan; dan
   e. Proses deteksi *fraud* dengan menggunakan beberapa aktivitas seperti *revisit/resurvey*, *mistery call*, *call back*, *post sales call*, dan *surveillance system*. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit *anti-fraud* dan pihak-pihak terkait lain di Kantor Pusat.

Dalam implementasi strategi deteksi *fraud*, *review* dan pengembangan parameter deteksi dilakukan berkala menyesuaikan dengan tren yang berkembang dan/atau perubahan di dalam proses dan prosedur yang memiliki risiko *fraud*. Parameter didokumentasikan dan didiskusikan dengan National *Fraud* Management di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki banyak pengalaman terkait program pengendalian *fraud*.

3. **Investigasi (termasuk Recovery), Pelaporan dan Sanksi (*Investigation, Reporting, Sanction*)**
   Fungsi pengendalian *fraud* dan/atau Internal Audit dan/atau Pimpinan Wilayah me-*review* dan menginvestigasi faktor penyebab *fraud* dan mengupayakan yang terbaik untuk mendapat pengembalian atas kerugian *fraud* yang terjadi setelah diperhitungkan dan terbukti.

   Aktivitas dalam *recovery* termasuk di bawah ini (namun tidak terbatas kepada):
   a. Melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian;
   b. Menyerahkan kasus ke unit *anti-fraud* dan/atau pihak-pihak terkait di Kantor Pusat untuk menindaklanjuti dan memulihkan kerugian Adira Finance, serta melaporkan ke penegak hukum (jika diperlukan);
   c. Mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga seperti asuransi, ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut;
   d. Di mana kewajiban penggantian berlaku, gunakan program kepatuhan dari asosiasi untuk mendapat penggantian pihak ketiga; dan
   e. Klaim asuransi.

   Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

   Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten yang paling sedikit meliputi:
   - Mekanisme pengenaan sanksi; dan
   - Pihak yang berwenang mengenakan sanksi.

4. **Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (*Monitoring, Evaluation, and Follow up*)** [GRI 205-1]
   Guna menindaklanjuti hasil penyelidikan (investigasi) kasus *fraud* maka setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh unit *anti-fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut. Tindak lanjut hasil rekomendasi perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja akan dimonitor oleh Operational Risk Management qq. Anti Fraud Management.

   Program kontrol strategi *anti-fraud* dan pelaksanaan kebijakan dievaluasi dan dimonitor secara berkelanjutan dan berkala. Pengendalian dan pemantauan *fraud* merupakan salah satu aspek penting sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mendukung efektivitas penerapan strategi anti *fraud*. Pemantauan *fraud* perlu dilengkapi dengan sistem informasi yang memadai sesuai dengan kompleksitas dan tingkat risiko terjadinya *fraud* pada Perusahaan.

   Bentuk kegiatan pemantauan evaluasi dan tindak lanjut sebagai berikut:
   a. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   b. Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi; dan
   c. Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk:
      1. Memperbaiki kelemahan; dan
      2. Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

Adira Finance senantiasa memastikan upaya-upaya antikorupsi dan *anti-fraud* diterapkan secara komprehensif dalam Perseoran. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat *precautionary approach* terhadap risiko korupsi dan *fraud*, diantaranya dengan memperkuat budaya antikorupsi melalui sosialisasi rutin di seluruh jaringan operasional kami dan menerapkan perbaikan sistem dan prosedur kerja yang bertujuan mengeliminasi peluang-peluang terjadinya tindakan korupsi ataupun *fraud*.

Tahun ini, kami melaksanakan 9 pelatihan anti korupsi dan *anti-fraud* yang diikuti oleh 387 peserta yang merupakan, karyawan Perseroan. [GRI 205-2]

Selain inisiatif-inisiatif promotif tersebut, Adira Finance telah mengatur kebijakan umum yang akan menindak dengan tegas segala tindakan korupsi dan *fraud*, termasuk untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat terhadap oknum yang terbukti dan melaporkannya kepada pihak berwenang untuk diproses sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

| Jumlah Kecurangan | Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh: | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pengurus | | | Karyawan Tetap | | | Karyawan Tidak Tetap | | | Non-Karyawan | | |
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Jumlah Kecurangan | 0 | 0 | 0 | 533 | 341 | 153 | 0 | 0 | 0 | 192 | 130 | 155 |
| Telah diselesaikan | 0 | 0 | 0 | 533 | 341 | 153 | 0 | 0 | 0 | 192 | 130 | 155 |
| Dalam proses penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum diupayakan penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Ditindaklanjuti melalui proses hukum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Total potensi kerugian Perusahaan pada tahun 2021 (tanpa memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam rangka menyelamatkan aset Perusahaan) adalah sekitar Rp27 miliar yang mana sampai saat ini belum ada *fraud* yang berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan.

## PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan pada tahun 2021 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENGADILAN NEGERI (PN)** | | | | | | | |
| 1. | PN Pekanbaru | 244/ Pdt.G/2016/ PN.Pbr | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Cabang Pekanbaru mengajukan penundaan eksekusi akibat adanya putusan Perkara Perdata No. 244/Pdt.G/2016/ PN.Pbr antara Abasri (Penggugat) vs Harliza Yunaini dkk, yang salah satu amar putusannya memerintahkan Adira menyerahkan BPKB Kendaraan kepada Abasri sehingga merugikan Adira. | 149.520.000 |
| 2. | PN Pekanbaru | 31/Pen. Pdt/ Aanm.Eks-Pts/2016/ PN.Pbr | Tergugat/ Termohon Eksekusi | Penggugat/ Pemohon Eksekusi | PN | Permohonan Eksekusi diajukan oleh Gunawan (pemilik kendaraan) yang berdasarkan putusan pengadilan menyatakan bahwa Ramli (060209201048) debitur sebagai Tergugat I/ Termohon Eksekusi I dan ADMF sebagai Tergugat II/Termohon Eksekusi II wajib menyerahkan BPKB dan kendaraan kepada Pemohon Eksekusi. Atas permohonan tersebut maka ADMF mengajukan nota keberatan kepada Ketua PN Pekanbaru. | 200.000.000 |
| 3. | PN Kupang | 47/Pdt.G/2021/ Pn.Kpg | Tergugat 1 | Penggugat | PN | ADMF (Tergugat 1) dan Kapolsek Alak (Tergugat 2) digugat oleh kansumen karena konsumen telah di Laporkan di Polres Alak dan Unit Jaminan Fidusia sekarang menjadi Barang Bukti di Polsek Alak. | 175.500.000 |
| 4. | PN Gresik | 31/Pdt.G/2021/ PN Gsk | Tergugat 1 | Penggugat | PN | ADMF (Tergugat 1) bersama Adira Insurance (Tergugat 2) dan Dealer (Tergugat 3) digugat oleh debitur a.n. Mohammad Khambali karena penolakan klaim asuransi kecelakaan. | 102.449.238 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | PN Surabaya | 454/ PDT.G/2021/ PN. Sby | Turut Tergugat 1 | Penggugat | PN | ADMF ditarik sebagai TURUT TERGUGAT I dalam Gugatan antara Franky Maryadi (debitur fleet) sebagai Penggugat melawan Henrianto Sebagai Tergugat, dengan gugatan wanprestasi pengadaan kendaraan operasional untuk pabrik batubara. | - |
| 6. | PN Jakarta Selatan | 724/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt Sel | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF digugat oleh Debitur Jakbar Mobil atas nama Achmad Siswanto,SH (010219200027) di PN Jakarta Selatan. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tsb mengandung klausula Baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan. | 157.748.563 |
| 7. | PN Surabaya | 958/ Pdt.G/2021/ PN.Sby. | Tergugat | Penggugat | PN | Adira digugat debitur A.N. Ardani Zunus (PT. Dankar) debitur Fleet yang menggugat adira dengan gugatan PMH, atas adanya kegiatan penagihan yang dilakukan adira. Dengan No perkara 958/ Pdt.G/2021/PN.Sby. Di PN Surabaya | 5.430.333.754 |
| 8. | PN Batam | 287/ Pdt.G/2021/PN Btm | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Batam digugat oleh Debitur Hellen Mayrani (0631 1921 8141) karena dilakukannya penarikan unit jaminan mobil Daihatsu Ayla/2013 oleh Tim dari Lawyer Somasi Johan. | 35.000.000 |
| 9. | PN Banjarmasin | 108/ Pdt.G/2021/PN. Bjm | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Banjarmasin digugat oleh Debitur a/n Ruspandi dimana debitur mempermasalahkan pembayaran angsuran atas 2 unit aplikasi nasabah an CV Berkat Budi, dengan no PK 083518200388 dan 083518200385 agar dilakukan Rescheduling/ Reconditioning/ Restructure. | 400.000.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. | PN Serang | 111/ Pdt.G/2021/ PN.Srg | Turut Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Serang menjadi Turut Tergugat dalam perkara Cedera Janji/ Wanprestasi antara Debitur Ir. Mahyudin (012821212821) melawan Tommy (Tergugat), dimana Debitur telah melakukan oper alih unit jaminan Mitsubishi Pajero tahun 2021 No. Pol. A1180 kepada Tergugat tanpa persetujuan ADMF dan ternyata angsuran tidak dibayar oleh Tergugat sehingga Debitur ditagih oleh ADMF. | 421.503.619 |
| 11. | PN Jayapura | 174/ Pdt.G/2021/ Pn.Jap | Penggugat | Para Tergugat | PN | Kasus berhubungan dengan SO Dominggus Pasalbessy. Adira cabang jayapura. ADMF menggugat Dealer Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan eks SO Dominggus karena pencairan Dana Pembiayaan yang tidak sampai ke 4 Debitur sehingga merugikan ADMF. | 1.170.912.471 |
| 12. | PN Makasar | 389/ Pdt.G/2021/PN. Mks | Penggugat | Para Tergugat | PN | ADMF mengajukan Gugatan terhadap Agen Saripah, Eks MH Wawan dan eks SO Ghazali karena adanya kerja sama oleh 3 tergugat tersebut untuk melakukan manipulasi pencairan dana pembiayaan konsumen dengan cara mengajukan nilai pembiayaan yang lebih besar dari yang diterima konsumen dan pengajuan pembiayaan fiktif sehingga merugikan ADMF. | 1.133.000.000 |
| 13. | PN Manado | 707/ Pdt.G/2021/PN. Mnd | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Manado digugat Debitur a.n Dinna Taawoeda karena debitur tersebut tidak terima tindakan penarikan unit jaminan oleh ADMF dan juga debitur menganggap Perjanjian Pembiayaan tidak sah karena terdapat klausula baku. | 302.646.000 |
| 14. | PN Kupang | 278/ Pdt.G/2021/PN Kpg | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF digugat oleh debitur a.n Bobby Hartono Tantoyo (No Kontrak 050816200493, 050816200494, dan 050816200495) karena debitur menganggap tindakan ADMF yang melakukan Laporan Polisi terhadap debitur atas dugaan pemalsuan data dalam BPKB di Polda NTT merupakan perbuatan melawan hukum. | 1.312.818.878 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15. | PN Bengkulu | 66/Pdt.G/2021/ PN.Bgl | Tergugat I | Penggugat | PN | ADMF Bengkulu (Tergugat I) dan Lawyer Judho (Tergugat 2) digugat oleh Debitur a.n. Efrida Sitorus (0623.21.211587) karena ADMF telah melakukan somasi terhadap dirinya dan juga telah mengajukan permohonan eksekusi fidusia ke PN Bengkulu atas kendaraan jaminan 1 Unit Mobil expander 1,5 Exc Nopol BA 1432 IC yang berada dalam penguasaan Penggugat. | 193.117.000 |
| 16. | PN Padang | 167/ Pdt.G/2021/ PN.Pdg | Tergugat 3 | Penggugat | PN | ADMF Padang (Tergugat 3) bersama dengan 2 Tergugat lainnya digugat oleh Debitur Rahmat Solihin (065718201996) karena debitur tidak pernah menerima dana pencairan pembiayaan yang diajukannya, dana pencairan ternyata dikuasai oleh Tergugat 1 sedangkan unit jaminan (Mobil GRNDNW AVANZA1.3GMT No.Pol BA1776OC ) dikuasai oleh Tergugat 2. | 120.326.344 |
| 17. | PN Serang | 163/ Pdt.G/2021/ PN. Srg | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Serang digugat oleh Debitur a.n Eliyana (012918204016) karena penarikan unit jaminan Mobil HONDA BRIO MERAH No.Pol A1463RF oleh ADMF. | 99.150.000 |
| 18. | PN Jakarta Selatan | 1057/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt Sel | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Tebet digugat oleh 4 Debitur yaitu a.n. Pardi Yanto (013120217884), Sumantra (010220210528), Pudji Astuti (011619201777) dan Muhajir (013120210824) atas dasar dugaan pencantuman Klausula Baku dalam Perjanjian Pembiayaan. | 30.000.000 |
| 19. | PN Sukabumi | 56/Pdt.G/2021/ PN. Skb | Tergugat | Penggugat | PN | ADMF Sukabumi digugat oleh Debitur a.n. Denda Ginanjar (012918204016) karena debitur keberatan atas penarikan unit jaminan (DAIHATSU SIGRA 1,2 R MT No.Pol F1299VB) oleh ADMF | 237.940.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENGADILAN TINGGI (PT)** | | | | | | | |
| 1. | PN Medan | 521/ Pdt.G/2016/ Pn.Mdn | Penggugat/ Pemohon Banding | Tergugat/ Termohon Banding | PT Sumatera Utara | ADMF Medan melakukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Polsek Medan Baru, dikarenakan unit di tarik oleh Tim Polsek Medan Baru. Penarikan ini cacat Hukum dikarenakan belum ada tersangkanya. Oleh karena gugatan ditolak Majelis Hakim PN Medan maka ADMF mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Sumatera Utara di Medan. | 400.000.000 |
| 2. | PN Jakarta Selatan | 701/ Pdt.G/2019/ PN.JktSel | Tergugat/ Terbanding | Penggugat/ Pembanding | PT Jakarta | ADMF digugat oleh Debitur Semarang Mobil atas nama H. Husein Abdullah di PN Jakarta Selatan atas dasar pelanggaran terhadap undang-undang perlindungan konsumen. Gugatan konsumen ditolak Majelis Hakim PN Jakarta Selatan, selanjutnya debitur mengajukan Banding. | 468.000.000 |
| 3. | PN Tangerang | 207/ Pdt.G/2020/ PN.Tng | Tergugat/ Terbanding | Penggugat/ Pembanding | PT Banten | ADMF Alam Sutra digugat oleh konsumen Jarkasih atas dugaan pelanggaran undang-undang perlindungan Konsumen (Klasula Baku). Gugatan konsumen ditolak sehingga konsumen mengajukan upaya Banding. | 285.000.000 |
| 4. | PN Tangerang | 296/ Pdt.G/2020/ PN.Tng | Tergugat/ Terbanding | Penggugat/ Pembanding | PT Banten | ADMF Alam Sutra digugat oleh konsumen Herlina Bahar atas dugaan pelanggaran undang-undang perlindungan Konsumen (Klasula Baku). Gugatan konsumen ditolak sehingga konsumen mengajukan upaya Banding. | 258.000.000 |
| 5. | PN Jayapura | 63/Pdt.G/202/ PN .Jap | Tergugat I/ Pembanding | Penggugat/ Terbanding | PT Jayapura | Pihak ke-3 yang mengaku pemilik mobil mengajukan gugatan terhadap ADMF cabang jayapura (Tergugat 1), Dominggus/Sales Officer ADMF Jayapura (Tergugat 2) dan Hadi Mutono/Dealer Rekanan (Tergugat 3). Gugatan diajukan karena Penggugat tidak juga menerima pembayaran atas penjualan 2 mobil miliknya. | 3.240.000.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | PN Serang | 48/Pdt.G/2021/PN.Srg | Tergugat/ Pembanding | Penggugat/ Pembanding | PT Banten | ADMF Serang digugat oleh Debitur Serang Mobil atas nama Abdul Gofur (012918202315) di PN Serang Banten karena debitur menganggap dalam Perjanjian Pembiayaan terdapat klausula baku yang dilarang dan oleh karenanya minta perjanjian pembiayaan dibatalkan. Gugatan Debitur ditolak sehingga debitur mengajukan upaya Banding. | 69.304.735 |
| 7. | PN Purworejo | 30/Pdt.G/2021/PN. Pwr | Tergugat/ Terbanding | Penggugat/ Pembanding | PT Jateng | Cabang menerima panggilan sidang perdata terkait gugatan debitur a.n. Abdul Qodar dengan No perkara 30/Pdt.G/2021/PN. Pwr di Pengadilan negeri purworejo. Gugatan Debitur ditolak, selanjutnya debitur Banding. | 88.575.783 |
| 8. | PN Jambi | 156/Pdt.G/2020/PN.Jmb | Tergugat/ Terbanding | Penggugat/ Pembanding | PT Jambi | Gugatan PMH di PN Jambi - Debitur an MISNO (P) menggugat ADMF (T) di PN Jambi terkait penguasaan unit jaminan fidusia oleh ADMF. Dalam tingkat PN gugatan Debitur ditolak sehingga debitur mengajukan upaya Banding. | 150.000.000 |
| **MAHKAMAH AGUNG (MA)** | | | | | | | |
| 1. | PN Serang | 68/Pdt.G/2016/PN.Srg | Pemohon Peninjauan Kembali | Termohon Peninjauan Kembali | MA | Nasabah an Zeri Maryanti menggugat ADMF oleh karena tidak terima atas tindakan pengambil alihan kendaraan Jaminan Fidusia oleh ADMF. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Majelis Hakim mengabulkan gugatan konsumen dan menghukum ADMF untuk membayar ganti Rugi. Putusan PN tersebut dibatalkan di tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Banten, atas dasar permohonan Banding dari ADMF, namun Putusan Banding tersebut dibatalkan oleh Mahkamah Agung atas dasar permohonan kasasi dari nasabah. ADMF mendapatkan bukti baru (novum) berupa surat kuasa pengambil alihan kendaraan jaminan dari cabang kepada pihak ketiga dan atas dasar bukti baru tersebut maka ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. | 279.100.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | PN Palangkaraya | 50/Pdt.G/2018/ PN Plk. | Penggugat/ Termohon Banding/ Termohon Kasasi | Tergugat/ Pemohon Banding/ Pemohon Kasasi | MA | Adira Cabang Palangkaraya mengajukan gugatan Wanprestasi terhadap debitur a.n. PT Energy Ground Kalimantan atas 2 unit Mitsubishi FE 74 HD+tangki (No. PK 080913200404 dan 080913200405). Terhadap gugatan tersebut telah dikabulkan dengan verstek sehingga Tergugat mengajukan keberatan atas putusan verstek tersebut namun ditolak Majelis Hakim PN Palangkaraya. Tergugat mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi (PT) Palangkaraya, namun banding ditolak oleh PT Palangkaraya, saat ini masih proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung atas permohonan kasasi yang diajukan Tergugat. | 535.966.388 |
| 3. | PN Jambi | 151/ Pdt.G/2019/ PN.Jmb. | Tergugat | Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi | MA | ADMF digugat debitur atas nama Burhanuddin (Debitur) oleh karena keberatan atas penguasaan kendaraan jaminan secara sepihak oleh ADMF. Debitur mengajukan Kasasi. | 113.700.000 |
| 4. | PN Batam | 65/Pdt.G/2019/ PN Btm | Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi | Tergugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi | MA | Adanya Putusan Pidana terhadap Dealer Tasniem dan Yansen (Marketing Astra) yang dinyatakan bersalah turut membantu tindak pidana penggelapan (Putusan PN Batam tanggal 16 Januari 2019) dan melakukan penggelapan dalam jabatan (17 Juli 2017) sehingga merugikan Adira. Terhadap kerugian yang terjadi akibat perbuatan melawan hukum tersebut maka ADMF melakukan gugatan ganti rugi terhadap PT Tasniem Gerai Inspirasi (Tasniem) dan Yansen di PN Batam. PN Batam mengabulkan Gugatan ADMF sehingga Tasniem mengajukan Banding ke PT Riau, namun PT Riau menolak Banding yang diajukan Tasniem. Saat ini Tasniem mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung (MA). | 1.469.000.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | PN Manado | 247/pdt. Bth/2020/Pn. Mnd | Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi | Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi | MA | Cabang manado menerima relase pangilan sidang di PN manado, dimana konsumen menggugat ADMF karena tidak terima atas tindakan penguasaan jaminan fidusia oleh ADMF dan juga ADMF dituduh telah melakukan pelanggaran klausula baku dalam perjanjian pembiayaan. Dalam tingkat PN maupun PT Gugatan ditolak sehingga konsumen mengajukan Kasasi. | 387.900.000 |
| 6. | PN Surabaya | 781/ PGT.G/2020/ PN. SBY | Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi | Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi | MA | ADMF Surabaya digugat oleh Debitur a.n. JOHAN (15 Perjanjian Sewa Pembiayaan) dimana dalam gugatannya debitur meminta agar ADMF menghentikan upaya penagihan terhadap dirinya, menunda penguasaan unit sewa pembiayaan dan memberikan penundaan pembayaran angsuran sewa pembiayaan. | 1.900.000.000 |
| 7. | PN Depok | 159/ Pdt.G/2020/ PN.Dpk | Tergugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi | Penggugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi | MA | Ahli waris dari Debitur atas nama Ambarwati melakukan gugatan terhadap ADMF Depok sebagai Tergugat I dan Asuransi Manulife sebagai Tergugat 2 akibat penolakan kliam asuransi jiwa oleh pihak asuransi. Pengadilan Tinggi mengabulkan banding yang diajukan Debitur. ADMF mengajukan Kasasi. | 111.462.785 |
| 8. | PN Lubuk Pakam | 04/Pdt.Sus-BPSK/2021/PN Lbp | Penggugat/ Pemohon Kasasi | Tergugat/ Termohon Kasasi | MA | ADMF cabang Medan 1 melakukan permohonan keberatan di PN Medan atas putusan BPSK Medan tertanggal 19 Des 2020 yang diterima cabang Medan 1.. Hasil putusan nya antara lain: 1. Mengabulkan permohonan Debitur Masingut untuk seluruh nya , 2. Menyatakan Kreditur PT. Adira Finance cabang Medan 1 salah dalam melakukan penarikan unit, 3. Mengembalikan motor debitur an Masingut .. Atas putusan BPSK Medan ini ADMF cabang Medan 1 melakukan permohonan keberatan ke PN Lubuk Pakam namun ditolak sehingga ADMF mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. | 10.000.000 |

| No. | Pengadilan | No. Perkara | Posisi Perseroan | Posisi Lawan | Proses Perkara Di Tingkat Peradilan | Uraian Perkara | Nilai Perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9. | PN Purwokerto | 65/Pdt.G/2018/PN/PWT | Termohon PK | Pemohon PK | MA | Nasabah an., Tarsono dengan nomor PK. 0404.16.200128, mengambil kredit Adira untuk sebuah mobil Isuzu NHR 55 CO E2 dengan nomor polisi G 1075 HG, Tenor 48 kali. Pada angsuran ke dua sudah terjadi keterlambatan, sampai dengan angsuran ke-10 yang akhirnya di lakukan eksekusi oleh DC dengan handling oleh cabang Tegal karena rumah nasabah masuk wilayah cabang Tegal, sesuai dengan prosedur penanganan nasabah sesuai dengan zonasi wilayah nasabah dan cabang terdekat. Pada proses sebelum dilakukan eksekusi, nasabah sempat melakukan penitipan uang angsuran pada oknum DC melalui istri DC, dan ketika dilakukan eksekusi, maka nasabah tidak terima dan melakukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Adira Cabang Purwokerto karena merasa dipermainkan. Gugatan Debitur tersebut ditolak sampai tingkat kasasi di MA, selanjutnya Debitur mengajukan Peninjauan Kembali (PK). | 387.860.000 |
| 10. | PN Jambi | 156/Pdt.G/2020/PN.Jmb | Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi | Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi | MA | Gugatan PMH di PN Jambi - Debitur an MISNO (P) menggugat ADMF (T) di PN Jambi terkait penguasaan unit jaminan fidusia oleh ADMF. Dalam tingkat PN maupun PN gugatan Debitur ditolak sehingga debitur mengajukan upaya Kasasi. | 150.000.000 |

Kasus-kasus/sengketa perpajakan yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | No. Perkara | Jumlah Gugatan | Materi Perkara | Posisi | Melawan | Status Perkara |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 012348.16/2019/PP | 1 | PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 2 | 012349.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Januari 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 3 | 012350.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Februari 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 4 | 012351.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Maret 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 5 | 012352.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa April 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 6 | 012353.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Mei 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 7 | 012354.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juni 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 8 | 012355.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 9 | 012356.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 10 | 012357.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 11 | 012358.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 12 | 012359.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 13 | 012360.16/2019/PP | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2016 | Pemohon Banding | Direktur Jenderal Pajak | Putus (Mengabulkan Sebagian) |
| 14 | 1062 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Januari 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 15 | 738 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Februari 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 16 | 739 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Maret 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 17 | 1081 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa April 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 18 | 1083 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 19 | 1063 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |
| 20 | 1085 B/PK/PJK/2022 | 1 | PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2016 | Pemohon PK | Direktur Jenderal Pajak | Menunggu Putusan |

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | No. Perkara | Jumlah Gugatan | Materi Perkara | Posisi | Melawan | Status Perkara |
|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - |

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | No. Perkara | Jumlah Gugatan | Materi Perkara | Posisi | Melawan | Status Perkara |
|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - |

## SANKSI ADMINISTRATIF DARI REGULATOR

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) sanksi berupa surat peringatan pertama dari regulator dan denda atas Perusahaan.

Data sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2021:

| Tanggal | Jenis Sanksi | Instansi Pemberi Sanksi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 30 April 2021 | Denda | Otoritas Jasa Keuangan | Denda sehubungan dengan keterlambatan penyampaian laporan debitur dan/atau koreksi laporan debitur melalui SLIK untuk periode bulan April 2020 sampai dengan Oktober 2020. |
| 14 Desember 2021 | Peringatan Pertama | Otoritas Jasa Keuangan | Pelanggaran terhadap ketentuan pasal 48 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan |

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi yang merupakan salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Secara aktif, Perusahaan juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs *web* Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam situs *web* Perusahaan bahasa Indonesia dan Inggris, terdapat akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai Laporan Tahunan.

Perusahaan menyediakan berbagai sarana yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, di antaranya:

Telp.: (62-21) 3973-3322/3232
Faks.: (62-21) 3973-4949
E-mail: af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

### Program dan Prosedur

Perusahaan memiliki Kebijakan Antikorupsi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan melarang penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan tersebut juga dituangkan secara tertulis dalam Kode Etik Perusahaan.

### Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran manajemen beserta seluruh karyawan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, diantaranya melakukan *blast e-mail* sosialisasi tentang Antikorupsi dan Kebijakan Kode Etik, sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan menjalankan program *antifraud* kepada seluruh karyawan,

## *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sebagai wujud komitmen, Adira Finance menerapkan *Whistleblowing System* dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan Adira Finance, pihak independen dan pihak ketiga untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Adira Finance.

### Pengelola Pengaduan[GRI 102-17]

Adira Finance *Whistleblowing Service* ini dikelola oleh Komite Penanganan Pelanggaran yang ditunjuk oleh Direksi untuk melaksanakan pengelolaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di Adira Finance, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran. Para personil ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara profesional dibantu oleh Konsultan Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pelaporan pengaduan/penyingkapan, serta memiliki tindak lanjut yang tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di Adira Finance dan dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

### Tata Cara Penyampaian Pengaduan

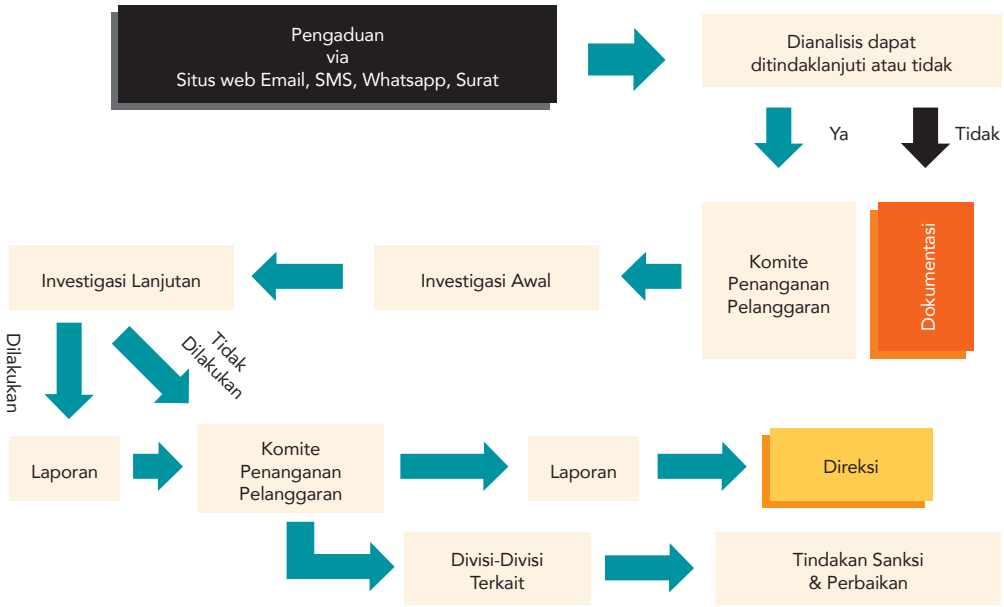
Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui:

a. Website: https://adira-wbs.tipoffs.info/
b. E-mail: adira-wbs@tipoffs.info
c. SMS: +62 822 6027 2288
d. Faksimili: +62 21 2856 5309
e. Surat: Adira Whistleblowing Service PO BOX 2356 JKP 10023

### Prosedur Penanganan Pengaduan

a. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA", maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan ke Komite Penanganan Pelanggaran. Bila "TIDAK" maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.

b. Komite Penanganan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal *Investigator* dan/atau Eksternal *Investigator*).
c. Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dilakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait mengenai pemberian sanksi atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan.
d. Pelaporan kepada Direksi atas *summary* kasus yang dilaporkan dan ditindaklanjuti dilakukan minimal setahun sekali.
e. Seluruh proses Investigasi atas pengaduan/penyingkapan wajib didukung oleh kertas kerja yang valid.
f. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
g. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggung jawabkan).




## Perlindungan Pelapor

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

## Pengaduan dan Tindak Lanjut

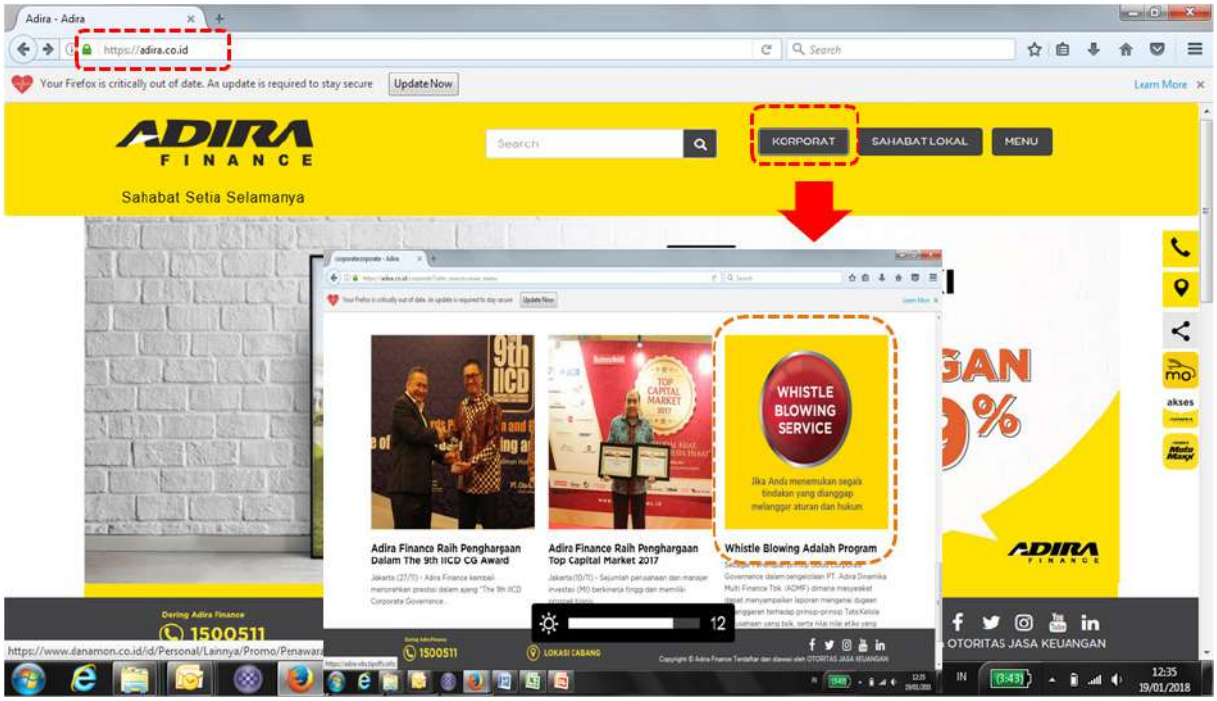
Pada tahun 2021, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| No. | Status Pengaduan | Jumlah Kasus | Jumlah Karyawan Terlibat | Sanksi |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pengaduan yang diterus untuk diinvestigasi: | | | |
| | a. Masih dalam proses: | 2 | - | - |
| | b. Telah selesai: | | | |
| | - Terbukti ada pelanggaran: | 8 | 45 | 45 |
| | - Tidak terbukti ada pelanggaran: | - | - | - |
| 2. | Pengaduan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (karena alat bukti kurang atau tidak ada) | 11 | - | - |

## Sosialisasi

Dalam tahun 2021, dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung, *website* Perusahaan, portal internal maupun media sosial.




## Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai

penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi HCGA dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi HCGA. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2021:

| Jenis Pelanggaran | Jumlah | Sanksi |
|---|---|---|
| Pelanggaran Tingkat I | 3.777 | Teguran tertulis dengan masa berlaku 1 bulan. |
| Pelanggaran Tingkat II | 4.054 | Surat Peringatan I dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan. |
| Pelanggaran Tingkat III | 1.013 | Surat Peringatan II dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan. |
| Pelanggaran Tingkat IV | 491 | Surat Peringatan III dengan masa berlaku 6 bulan.<br>Penurunan jabatan dan/atau golongan.<br>Penangguhan kenaikan golongan/jabatan/gaji. |
| Pelanggaran Tingkat V | 195 | *Skorsing*;<br>Prosess di pengadilan;<br>Pemutusan Hubungan Kerja;<br>Denda/ganti rugi. |

## PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi di Adira Finance sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini:

| No. | Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 | | Status Penerapan di Adira Finance |
|---|---|---|---|
| | Prinsip | Rekomendasi | |
| 1. | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Telah diterapkan. |
| | | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Telah diterapkan. |
| | | 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Telah diterapkan. |
| 2. | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. | 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Telah diterapkan. |
| | | 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. | Telah diterapkan. |
| 3. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposis Dewan Komisaris | 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. | Telah diterapkan. |
| | | 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Telah diterapkan. |
| 4. | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. | 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Telah diterapkan. |
| | | 4.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Telah diterapkan. |
| | | 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Belum diterapkan. |
| | | 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | Telah diterapkan. |

| No. | Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 | | Status Penerapan di Adira Finance |
|---|---|---|---|
| | Prinsip | Rekomendasi | |
| 5. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi | 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Telah diterapkan. |
| | | 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Telah diterapkan. |
| | | 5.3. Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengalaman di bidang akuntansi. | Telah diterapkan. |
| 6. | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | 6.1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. | Telah diterapkan. |
| | | 6.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | Telah diterapkan. |
| | | 6.3. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Telah diterapkan. |
| 7. | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | 7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. | Telah diterapkan. |
| | | 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. | Telah diterapkan. |
| | | 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Telah diterapkan. |
| | | 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Telah diterapkan. |
| | | 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. | Telah diterapkan. |
| | | 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Belum diterapkan. |
| 8. | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | 8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | Telah diterapkan. |
| | | 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali. | Telah diterapkan. |

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendapatkan hasil yang objektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan standar OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020, serta juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance secara singkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| No. | Standar/Format Penilaian | Standar/Format Penilaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai/ Peringkat | 2020 Kategori | Nilai/ Peringkat | 2021 Nilai |
| 1. | Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 | 1 | - | 1 | - |
| 2. | ASEAN CG Scorecard | 89,50 | Good | 92,81 | "Very Good" |

Rincian hasil penilaian dapat dilihat di bawah ini.

## Penilaian Mandiri dengan Format dari OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Adira Finance telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan kertas kerja dan format sesuai dengan ketentuan tersebut sebagai salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Adapun hasil penilaian untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Parameter | Peringkat | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 2 | **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 3 | **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 4 | **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang setara** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 5 | **Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 6 | **Penanganan Benturan Kepentingan** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 7 | **Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | - | √ | - | - | - |
| 8 | **Penerapan Fungsi Audit Internal** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 9 | **Penerapan Fungsi Audit Eksternal** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |

| No. | Parameter | Peringkat | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 10 | **Penerapan Fungsi Manajemen Risiko** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 11 | **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |
| 12 | **Rencana Strategis Perusahaan** | | | | | |
| | 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) | √ | - | - | - | - |
| | 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) | √ | - | - | - | - |
| | 3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) | √ | - | - | - | - |

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka untuk faktor tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan Peringkat ke-1. Adapun untuk penilaian tersebut, semakin kecil akan mencerminkan penerapan tata kelola yang lebih baik.

## Penilaian oleh Pihak Independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2021, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2021 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Penilaian IICD mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan oleh IICD sejak bulan November 2021 sampai dengan awal bulan Desember 2021 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisis atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI dan informasi relevan lainnya.

Total nilai akhir untuk penilaian Tata Kelola Perusahaan diinterpretasikan sebagai berikut:

| Jumlah Nilai | Kriteria | Interpretasi |
|---|---|---|
| > 100 | Leadership in Corporate Governance | Perusahaan telah melampaui standar internasional (struktur ACGS) |
| 90,00 – 100,00 | Very Good | Perusahaan telah mengadopsi secara penuh standar internasional |
| 80 – 89,99 | Good | Perusahaan telah mengadopsi sebagian standar internasional |
| 70,00 – 79,99 | Fair | Perusahaan memiliki kesadaran kuat dan berupaya untuk mengadopsi standar internasional |
| 60,00 - 69,99 | Minimum Requirement | Perusahaan memenuhi standard minimum sesuai Undang-undang dan regulasi |

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 21 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Komponen Penilaian | Nilai Setiap Prinsip |
|---|---|---|
| 1. | Hak-hak pemegang saham | 8,57 |
| 2. | Perlakuan setara terhadap pemegang saham | 8,57 |
| 3. | Peran pemangku kepentingan | 13,85 |
| 4. | Pengungkapan dan transparansi | 23,44 |
| 5. | Tanggung jawab Dewan Komisaris | 31,38 |
| 6. | Bonus(* | 9,00 |
| 7. | Penalti(** | -2,00 |
| **Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik** | | **92,81** |

Keterangan:
(* Bonus diberikan karena keberadaan komite risiko secara terpisah atau independen di dalam perusahaan.
(** Penalti diberikan karena adanya fenomena struktur kepemilikan piramid dalam struktur kepemilikan kelompok usaha Perusahaan, dimana pemegang saham pengendali dari pemilik saham mayoritas Perusahaan secara tidak langsung mengendalikan perusahaan melalui beberapa lapis kepemilikan dengan proporsi kepemilikan saham yang nilainya lebih kecil dari kekuatan kendali yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori "Very Good" berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang mana merupakan kategori tertinggi dan meningkat dibanding tahun sebelumnya yang masuk kategori "Good".

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak dari pada jumlah anggota Direksi.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik,yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.
6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangan baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh OJK serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.

8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Disamping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan di atas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

1. Peraturan perundang-undangan atau ketentuan yang mengatur prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang khusus bagi perusahaan pembiayaan masih belum dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan dan format penilaian mandiri, sehingga pelaksanaan penilaian mandiri penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Adira Finance pada tahun 2021 masih mempergunakan format yang dipublikasikan oleh OJK dan BI yang kemungkinan masih terdapat beberapa perbedaan dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik belum merata di semua level karyawan disebabkan jarak yang jauh dari kantor pusat Perusahaan, disisi lain sarana komunikasi di daerah masih belum baik sehingga penyampaian sosialisasi terhambat.

# TATA KELOLA SYARIAH




## LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

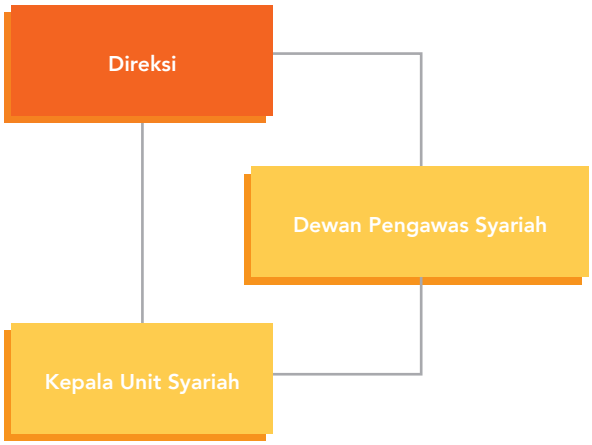
Adira Finance memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMF/CS/VI/12. Kemudian pada tanggal 7 Mei 2015 untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 Ayat (4) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menyampaikan permohonan izin pembukaan unit usaha syariah, yang mana selanjutnya OJK kemudian menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-172/NB.223/2015 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Adira Finance membentuk UUS antara lain dalam rangka memberikan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakan akan produk pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola UUS Adira Finance antara lain berpedoman kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

**Adira Finance membentuk UUS antara lain dalam rangka memberikan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakan akan produk pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah.**

## Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance




## Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Ayat 1 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dituangkan dalam akta RUPS. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012. Perubahan susunan anggota DPS terakhir dilakukan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

| Nama | Jabatan | Pengangkatan Pertama kali | Pengangkatan Kembali | Masa Jabatan Berakhir |
|---|---|---|---|---|
| Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA | Ketua | 2012 | 2021 | Akhir tahun buku 2023 |
| Prof. Dr. Noor Ahmad MA | Anggota | 2012 | 2021 | Akhir tahun buku 2023 |
| Dr. Oni Sahroni (* | Anggota | 2012 | 2018 | Akhir tahun buku 2020 |
| Dr. Rini Fatma Kartika MH (** | Anggota | 2021 | - | Akhir tahun buku 2023 |

Keterangan:
(* Tidak bersedia diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.
(**Menjadi anggota DPS sejak diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 14 September 2021.

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:
1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, unit usaha syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

| Nama | Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan | Keterangan |
|---|---|---|
| Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA | 5 Mei 2014 | Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-950/NB.1/2014 |
| Dr. Noor Ahmad MA | 29 April 2014 | Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-824/NB.1/2014 |
| Dr. Oni Sahroni (* | 29 April 2014 | Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-825/NB.1/2014 |
| Dr. Rini Fatma Kartika MH(** | 14 September 2021 | Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-53/NB.21/2021 |

Keterangan:
(* Tidak bersedia diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.
(**Menjadi anggota DPS sejak diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 14 September 2021.

## Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

## Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
3. setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah;
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

## Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru;
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

## Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Laporan Hasil Pengawan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 27 Juli 2021;
3. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip Syariah yang antara lain meliputi:
   a. Kegiatan Pendanaan;
   b. Pembiayaan Syariah;
   c. Evaluasi prosedur Operasional;
   d. Praktik pemasaran pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
   e. Penerapan akuntansi.
4. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

## Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan lain;
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

| Nama | Posisi di Perusahaan Lain | Perusahaan |
|---|---|---|
| Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA | Ketua DPS<br>Ketua DPS<br>Ketua DPS<br>Anggota DPS | Bank BCA Syariah<br>Sun Life Financial Syariah<br>AIA Financial Syariah<br>Bank CIMB Niaga |
| Dr. Noor Ahmad MA | - | - |
| Dr. Oni Sahroni (* | Anggota DPS | Bank Syariah Indonesia |
| Dr. Rini Fatma Kartika MH(** | Anggota DPS | Sun Life Financial Syariah |

Keterangan:
(* Tidak bersedia diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.
(**Menjadi anggota DPS sejak diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 14 September 2021.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

## Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2021, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | 12 Jan | 16 Feb | 16 Mar | 20 Apr | 25 Mei | 23 Jun | 27 Jul | 24 Ags | 21 Sept | 14 Okt | 23 Nov | 17 Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Dr. Noor Ahmad MA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Dr. Oni Sahroni MA(* | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | |
| Dr. Rini Fatma Kartika MH(** | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ |

Keterangan:
(* Tidak bersedia diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi anggota DPS sejak diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 14 September 2021.

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat DPS selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran | Alasan Ketidakhadiran |
|---|---|---|---|---|
| Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA | 12 | 12 | 100 | - |
| Dr. Noor Ahmad MA | 12 | 12 | 100 | - |
| Dr. Oni Sahroni MA(* | 4 | 4 | 100 | - |
| Dr. Rini Fatma Kartika MH(** | 4 | 4 | 100 | - |

Keterangan:
(* Tidak bersedia diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.
(** Menjadi anggota DPS sejak diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 14 September 2021.

## Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2022

Untuk tahun 2022, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, 25 Januari 2022
2. Hari Selasa, 22 Februari 2022
3. Hari Selasa, 22 Maret 2022
4. Hari Selasa, 19 April 2022
5. Hari Selasa, 24 Mei 2022
6. Hari Selasa, 21 Juni 2022
7. Hari Selasa, 19 Juli 2022
8. Hari Selasa, 23 Agustus 2022
9. Hari Selasa, 20 September 2022
10. Hari Selasa, 18 Oktober 2022
11. Hari Selasa, 22 November 2022
12. Hari Selasa, 13 Desember 2022

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 17 Desember 2021. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

## Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2021 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Tempat | Hasil Rapat | Jumlah Peserta |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 12 Januari 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 2. | 16 Februari 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 3. | 16 Maret 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 4. | 20 April 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 5. | 25 Mei 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 9 Peserta |
| 6. | 23 Juni 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 9 Peserta |
| 7. | 27 Juli 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 9 Peserta |
| 8. | 24 Agustus 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 9 Peserta |
| 9. | 21 September 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 10. | 14 Oktober 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |
| 11. | 23 November 2021 | Zoom Live | Keputusan Opini DPS perihal Credit Take Over & Hibah Akad Bai Wal Isti'jar | 10 Peserta |
| 12. | 17 Desember 2021 | Zoom Live | Tidak ada keputusan atau opini DPS | 10 Peserta |

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2021:

| No. | Tanggal | No. Opini | Opini |
|---|---|---|---|
| 1 | - | No. 001/OPINI DPS/SYAR/VIII/2021 | Program *Restructure* Perjanjian *Murabahah* dan *Bai Wal Isti'jar* |
| 2 | 23 November 2021 | No. 002/OPINI DPS/SYAR/XI/2021 | *Credit Take Over* |
| 3 | 23 November 2021 | No. 003/OPINI DPS/SYAR/XI/2021 | Hibah Akad *Bai Wal Isti'jar* |

## Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

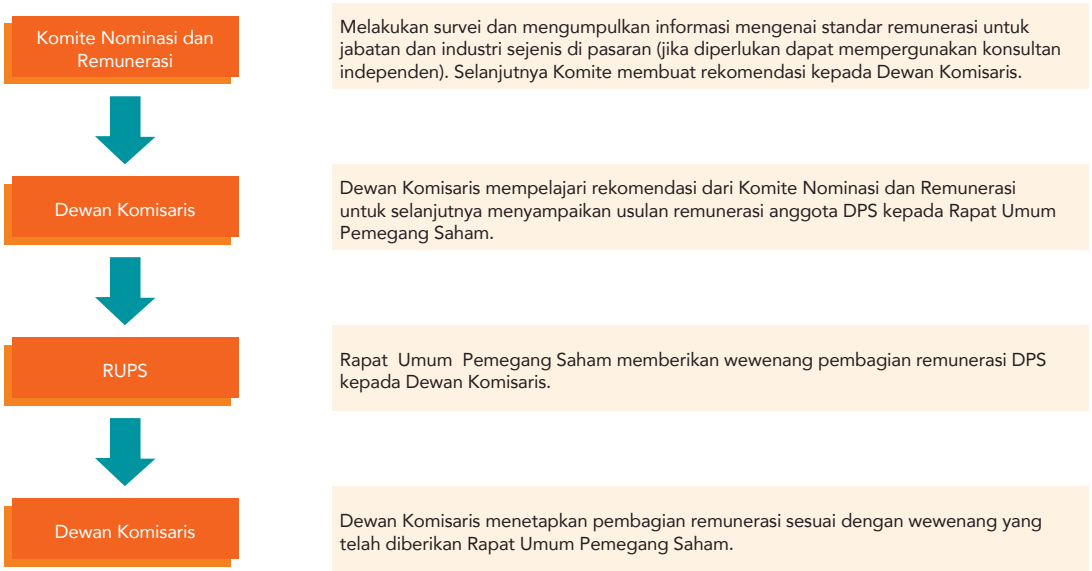
Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
   a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
   b. Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

## Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.




Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan akhir tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

| Jenis Remunerasi | Jumlah Anggota DPS | | | | | Jumlah Anggota DPS | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| Honorarium | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 518 | 562 | 562 | 548 | 522 |
| Tunjangan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 227 | 255 | 181 | 173 | 167 |
| **Jumlah** | | | | | | **745** | **817** | **743** | **721** | **689** |

| Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun | Jumlah DPS |
|---|---|
| Di atas 2 miliar | - |
| Di atas 1 miliar – 2 miliar | - |
| Di atas Rp500 juta – 1 miliar | - |
| Di bawah 500 juta | 3 |

## Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Yusron yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/ADMF/BOD/IX/18 tanggal 18 September 2018 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 September 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

## Komite Produk dan Pengembangan

Perusahaan telah membentuk Komite Produk pada tanggal 4 Maret 2019 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Ketua: Kepala UUS
2. Anggota: Kepala Divisi Business Development
3. Anggota: Kepala Divisi Credit
4. Anggota: Kepala Divisi Accounting
5. Anggota: Kepala Divisi Risk Manajemen
6. Anggota: Kepala Diviisi Compliance

Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan usaha Syariah memiliki tugas dan fungsi:

1. melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
3. memberikan rekomendasi, saran dan masukan serta evaluasi atas aspek pemasaran dan pemenuhan prinsip Syariah serta mitigasi risiko; dan
4. merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Sepanjang tahun 2021, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah telah melakukan 2 (dua) kali rapat. Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Tempat | Hasil Rapat | Jumlah Peserta |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 1 Maret 2021 | Virtual | Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah | 10 Peserta |
| 2. | 30 Desember 2021 | Virtual | *Update Progress Refinancing* Syariah | 20 Peserta |

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

| No. | Nama | Bidang |
|---|---|---|
| 1. | - | - |

Selama Tahun 2021 tidak ada konsultan atau penasehat yang bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

## Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

## Masalah Hukum

Tidak ada permasalah hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2021.

## Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2021:
Rp13.074.243.659

## Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan social selama 2021 adalah sebagai berikut:

| No. | Penerima Manfaat | Bidang | Nilai yang Disalurkan |
|---|---|---|---|
| 1 | Bantuan pembangunan Masjid Darussalaam Perum Permata Nusa Indah | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 2 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Kalimantan Selatan | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 3 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Jawa Barat | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 4 | Bantuan beasiswa pendidikan 1 santri di Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Ciseeng Bogor | Pendidikan | 16.790.000 |
| 5 | Bantuan pembangunan lembaga pendidikan Al-Munajad Jatisari Jenggawah Jember | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 6 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Mamuju dan Majene Sulawesi Barat | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 7 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Subang dan Pamanukan Jawa Barat | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 8 | Bantuan renovasi Masjid Nasyrul Ulum Pamekasan | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 9 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Sulawesi Barat | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 10 | Bantuan bagi warga terdampak bencana alam di Kampung Cibulus | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 11 | Bantuan renovasi Masjid An-Naafi' Bojong Rawalumbu | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 12 | Bantuan beasiswa pendidikan S3 mahasiswi pasca sarjana UIN Syariah Hidayatullah Jakarta | Pendidikan | 37.500.000 |
| 13 | Bantuan pembangunan lokal kelas madrasah diniyah takmiliyah Yayasan Al-Hidayah Sagaranten | Sosial-Infrastruktur | 100.000.000 |
| 14 | Bantuan renovasi TPQ Al-Falah Dawuhan | Sosial-Infrastruktur | 30.000.000 |
| 15 | Bantuan bagi warga terdampak musibah kebakaran di Langsa | Sosial-Infrastruktur | 20.900.000 |
| 16 | *Online Roadshow* MultiFinance Syariah 2021 Kota Langsa Ternate dan Jambi | Pendidikan | 61.224.490 |
| 17 | Bantuan pengadaan tenda untuk pelaksanaan vaksinasi di Puskesmas Mekar Wangi | Sosial-Infrastruktur | 20.000.000 |
| 18 | Bantuan penyaluran dana kebajikan untuk warga terdampak bencana alam di Felakdale Kupang | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 19 | Pengadaan Al-Qur'an untuk dibagikan kepada Masyarakat Kota Bogor | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 20 | Beasiswa 3 mahasiswa FAI UMJ TA 2020/2021 Semester 1 dan 2 | Pendidikan | 46.650.000 |
| 21 | Pelaksanaan OWKS Tanggal 7 April 2021 bersama IBFI Trisakti University | Pendidikan | 10.000.000 |
| 22 | Bantuan untuk Yayasan Anak Merdeka di Desa Tampur Paloh Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur | Sosial-Infrastruktur | 35.736.000 |
| 23 | Kegiatan CSR bersama perusahaan anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia untuk Pondok Pesantren Asy-syafi'iyyah | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 24 | Pengadaan 4 unit motor roda tiga untuk program CSR di PemKab Bulukumba | Sosial-Infrastruktur | 100.000.000 |
| 25 | Bantuan pembangunan Masjid Jami' Istiqilal Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon Jawa Barat | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 26 | Bantuan pembangunan Masjid Al-Muhajirin Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |

| No. | Penerima Manfaat | Bidang | Nilai yang Disalurkan |
|---|---|---|---|
| 27 | Bantuan renovasi dan pembelian kebutuhan asrama Yayasan Pendidikan Dakwah dan Sosial Ar-Roudhoh Jember | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 28 | Bantuan pembangunan lokal kelas dan asrama Yayasan Sabiqul Haq Nur Syarifa Bone | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 29 | Bantuan pembangunan Masjid Raya Talao Mundam Padang Pariaman | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 30 | Bantuan pembangunan asrama putri Panti Asuhan Aisyiyah Payakumbuh | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 31 | Bantuan pembangunan Masjid Nurul Hikmah Tasikmalaya | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 32 | Bantuan pembangunan Masjid Fastabiqul Khaerat Kendari | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 33 | Bantuan pembangunan Masjid Nurul Iman Kendari | Sosial-Infrastruktur | 5.000.000 |
| 34 | Bantuan pembangunan Masjid Baitul Makmur Gonilan Sukoharjo | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 35 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 9 dan 10 Juni 2021 bersama Amana Sharia Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 36 | Renovasi bangunan Yayasan Raudhatul Amal Idi Langsa | Sosial-Infrastruktur | 21.160.000 |
| 37 | Renovasi bangunan Masjid Al Hikma 1 Parepare | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 38 | Pembangunan fasilitas Yayasan Sanabilul Khair Pontianak | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 39 | Pembangunan Masjid Nashrul Fattah Jember | Sosial-Infrastruktur | 12.500.000 |
| 40 | Pengadaan Al-Qur'an huruf braille termin pertama melalui Ummi Maktum Voice | Sosial | 244.860.000 |
| 41 | Pelaksanaan ORMS di Kota Jambi, Selong, Solo, dan Kediri bersama Masyarakat Ekonomi Syariah | Pendidikan | 81.632.653 |
| 42 | Pembangunan Musholla Bahrul Ulum menjadi masjid | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 43 | Pengadaan fasilitas Masjid Nurul-Ni'mah Kendari | Sosial-Infrastruktur | 5.000.000 |
| 44 | Renovasi Musholla Al-Muhajirin Meulaboh | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 45 | Pengadaan fasilitas training Yayasan Insan Siliwangi | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 46 | Pengadaan fasilitas ruang kelas Yayasan Raudhalatut Thalibin NW Surabaya Selong | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 47 | Pengadaan fasilitas Musholla Darus Sa'adah Langsa | Sosial-Infrastruktur | 19.250.000 |
| 48 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 15-16 Juni 2021 bersama Iqtishad Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 49 | Renovasi Masjid Nurul Hidayah Bojong Rawalumbu Bekasi | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 50 | Pengadaan perlengkapan dan fasilitas Panti Asuhan Safaz'ain Gorontalo | Sosial-Infrastruktur | 11.000.000 |
| 51 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 21-22 Juli 2021 bersama Iqtishad Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 52 | Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Imam Asy Syafi'i Curup Rejang Lebong Bengkulu | Sosial-Infrastruktur | 30.000.000 |
| 53 | Bantuan pembangunan lokal Yayasan Saung Qur'an Thoriqul Jannah Tasikmalaya | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 54 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 8 Juli 2021 bersama IBFI Trisakti | Pendidikan | 10.000.000 |
| 55 | Bantuan pembangunan gedung Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 56 | Bantuan pembangunan Masjid Ath-Thayyibah Bangkinang | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 57 | Bantuan pembangunan Yayasan Noor Hidayah Dempel Lor di Kota Semarang | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 58 | Bantuan pembangunan Masjid Baiturrahman Sukoharjo-Solo | Sosial-Infrastruktur | 20.000.000 |
| 59 | Bantuan pembangunan Masjid Nurul Hidayah di Kota Kendari | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 60 | Bantuan pembangunan Masjid Ibrahim Pamekasan | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 61 | Bantuan pembangunan Masjid Baitul Hamdi Bangkinang | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 62 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Solo-Solo Baru | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 63 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Padang Thamrin | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 64 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 18 dan 19 Agustus 2021 bersama Amana Sharia Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 65 | Bantuan renovasi bangunan Posyandu Cemara 2 di daerah Wonogiri | Sosial-Infrastruktur | 6.000.000 |
| 66 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Tasikmalaya Juanda | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |

| No. | Penerima Manfaat | Bidang | Nilai yang Disalurkan |
|---|---|---|---|
| 67 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Palopo Kelapa | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 68 | Pengadaan Al-Qur'an huruf braille termin kedua melalui Ummi Maktum Voice | Sosial | 244.860.000 |
| 69 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Bukittinggi Jambu Air | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 70 | Bantuan untuk TPQ Ar-Rahman di Ternate | Sosial-Infrastruktur | 5.000.000 |
| 71 | Bantuan fasilitas operasional Sahabat Yatim Tegal | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 72 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 10 Agustus 2021 dan 8 September 2021 bersama IBFI Trisaksi | Pendidikan | 20.000.000 |
| 73 | Bantuan renovasi bangunan LPQ Sirajul Munir Langsa | Sosial-Infrastruktur | 25.535.000 |
| 74 | Program penyemprotan desinfektan oleh PMI Jakarta Pusat | Kesehatan | 59.000.000 |
| 75 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Jaksel 3 Car Tebet | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 76 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 22 dan 23 September 2021 bersama Amana Sharia Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 77 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Jember Gajahmada | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 78 | Bantuan acara khitanan massal bersama komunitas Form Otto Ranah Minang melalui KCUS AF Bukittinggi Jambu Air | Kesehatan | 5.000.000 |
| 79 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Yogyakarta Tegalrejo | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 80 | *Online Roadshow* MultiFinance Syariah 2021 Kota Samarinda, Medan, dan Surakarta (Solo) | Pendidikan | 61.224.490 |
| 81 | *Online Workshop* Keuangan Syariah 6-7 Oktober 2021 bersama Iqtishad Consulting | Pendidikan | 10.000.000 |
| 82 | Pembangunan dan renovasi Musholla Amanah di daerah Binjai | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 83 | Layanan pemeriksaan dan pengobatan gratis di Bekasi dan Bogor Bersama BAZNAS | Kesehatan | 25.000.000 |
| 84 | Bantuan pembangunan dan renovasi Rumah Tahfidz Qur'an Daarul-Jamaa'ah di Martapura Kalimantan Selatan | Sosial-Infrastruktur | 12.500.000 |
| 85 | Bantuan pembangunan Musholla Babussalam Talao Mundam di daerah Padang Pariaman | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 86 | Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Baiturrahim Permata Kopo Bandung | Sosial-Infrastruktur | 20.000.000 |
| 87 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Serang Ahmad Yani | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 88 | Program vaksinasi COVID-19 perusahaan Tahun 2021 | Kesehatan | 953.896.032 |
| 89 | Pengadaan hand-sanitizer | Kesehatan | 84.416.000 |
| 90 | Pembangunan dan renovasi Masjid Jami' Nurul Falah di Ciamis | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 91 | Pembangunan dan renovasi Masjid Baiturrahman di Kabupaten Semarang | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 92 | Pembangunan dan renovasi Musholla Al Mukmin Bantul | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 93 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Makassar 4 Car Daeng Pasewang | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 94 | Seminar nasional dan musyawarah wilayah 2021 MES Aceh | Pendidikan | 15.306.122 |
| 95 | Pembangunan dan renovasi Masjid Quba Kota Langsa | Sosial-Infrastruktur | 35.000.000 |
| 96 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Jambi Hayam Wuruk | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 97 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Parepare 2 Car Bau Massepe | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 98 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Banda Aceh Teuku Umar | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 99 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Tegal Jend Sudirman | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 100 | Pembangunan dan renovasi Masjid 'Aisyah Burhan Desa Pandanan Wonosari Klaten | Sosial-Infrastruktur | 13.000.000 |

| No. | Penerima Manfaat | Bidang | Nilai yang Disalurkan |
|---|---|---|---|
| 101 | Pengadaan Al-Qur'an huruf braille termin ketiga melalui Ummi Maktum Voice | Sosial | 209.880.000 |
| 102 | Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Qotrul Qhoits Serua Bojongsari | Sosial-Infrastruktur | 14.000.000 |
| 103 | Bantuan pembangunan Masjid Addinul Qayyim Gorontalo | Sosial-Infrastruktur | 15.000.000 |
| 104 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Martapura Ahmad Yani | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 105 | Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Ibadallah Banjar Kalimantan Selatan | Sosial-Infrastruktur | 12.500.000 |
| 106 | Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Jami' Nurul Iman Kota Langsa Banda Aceh | Sosial-Infrastruktur | 30.000.000 |
| 107 | Pengadaan dan Layanan Mobil Ambulance Gratis Adira Finance Syariah Bersama Lazismu | Kesehatan | 566.660.000 |
| 108 | Program konsultasi dan edukasi ekonomi syariah bersama Rumahwasathia | Pendidikan | 68.000.000 |
| 109 | Pembangunan dan renovasi Masjid As-Sa'adah Ciputat | Sosial-Infrastruktur | 5.000.000 |
| 110 | Bantuan sarana dakwah IKADI Bojongsari | Pendidikan | 6.000.000 |
| 111 | Pembangunan dana renovasi Masjid AlMagfirah Desa Reksonegoro Tibawa Gorontalo | Sosial-Infrastruktur | 30.000.000 |
| 112 | Bantuan penyelesaian pembangunan kamar mandi Pondok Pesantren Imam Asy Syafi'i Curup Rejang Lebong Bengkulu | Sosial-Infrastruktur | 7.000.000 |
| 113 | Bantuan pembangunan dana renovasi Masjid Jami' Al-Ikhlas Desa Babadan Gunung Jati Cirebon | Sosial-Infrastruktur | 25.000.000 |
| 114 | Pemberian bingkisan kepada yatim dhuafa bersama Aliansi Wartawan Aceh Independen | Sosial-Infrastruktur | 7.500.000 |
| 115 | Pengadaan set drumband dan seragam untuk TK Kartika X-4 Berland POMDAM Jaya/Jayakarta | Pendidikan | 20.000.000 |
| 116 | Pengadaan set komputer untuk TK Kartika X-4 Berland POMDAM JAYA/Jayakarta | Pendidikan | 20.000.000 |
| 117 | Bantuan pembangunan atas lokasi bermain TK Kartika X-4 POMDAM JAYA/ Jayakarta | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 118 | *Event* Festival Kreatif Lokal (FKL) 2021 | Ekonomi | 1.000.000.000 |
| 119 | Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Al-Ikhlas Parung Serab Ciledug Tangerang Banten | Sosial-Infrastruktur | 50.000.000 |
| 120 | Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Al-Amin Rawa Makmur Permai, Muara Bangkahulu, Bengkulu | Sosial-Infrastruktur | 10.000.000 |
| 121 | Bantuan pembangunan Masjid Aisyiyah Boarding School Baleendah Bandung | Sosial-Infrastruktur | 150.000.000 |
| 122 | Pengadaan dan pembagian masker kepada peserta Muktamar NU Ke-34 Tahun 2021 | Kesehatan | 50.000.000 |
| 123 | Penyaluran sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri melalui KCUS AF Semarang MT Haryono | Sosial-Darurat Wabah | 15.000.000 |
| 124 | *Event* Cerdas-cermat dan lomba photography Festival Pasar Rakyat (FPR) 2021 bersama MNC Digital Indonesia | Ekonomi | 850.000.000 |
| 125 | *Event Workshop* Festival Pasar Rakyat (FPR) 2021 bersama Flaga Media Asia dan Titipku | Ekonomi | 400.000.000 |

## Debitur Inti

| No. | Penyediaan Dana | Jumlah Pihak | Jumlah Nominal (Jutaan Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Kepada nasabah inti Syariah | - | - |
| 2 | Individu | 50 | 42.356 |
| 3 | Grup | 50 | 46.472 |

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2021

| No. | Faktor Penilaian | Peringkat | |
|---|---|---|---|
| | | Individual | Konsolidasi |
| 1 | Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 1 | - |

**Analisis**

Berdasarkan hasil penilaian terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, faktor ini dikategorikan dalam peringkat 1 (satu). Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

a. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
   1. Kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah:
      - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
      - Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku,yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah akan terlihat seperti adanya birokrasi yang kurang fleksibel.

b. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
   1. Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah masih terdapat kekurangan dalam komposisi keanggotaan Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, kekurangan mana akan segera diperbaiki dalam waktu dekat sebelum batas waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

c. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)
   1. Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah masih perlu ditingkatkan untuk dapat mencapai standar internasional.

Halaman ini sengaja dikosongkan


ADIRA
FINANCE
ADIRA
FINANCE

# 05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN



# DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial | 460 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil | 466 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Penerapan Hak Asasi Manusia | 468 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup | 470 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat | 476 |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 484 |
| Tanggung Jawab Sosial pada Pelanggan | 488 |

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

ADIRA FINANCE BERKOMITMEN UNTUK SENANTIASA MENEKAN DAMPAK NEGATIF DARI OPERASIONAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP, MESKIPUN AKTIVITAS OPERASIONAL PERUSAHAAN TIDAK BERSINGGUNGAN SECARA LANGSUNG DENGAN LINGKUNGAN HIDUP.

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL




Keberadaan masyarakat menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang sejarah Adira Finance sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada industri pembiayaan kendaraan bermotor. Memahami hal tersebut, Adira Finance selalu berupaya memberikan dampak positif serta manfaat luas kepada masyarakat yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tata kelola organisasi (*organizational governance*) memiliki peran penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan TJSL agar implementasinya dapat berjalan dengan tepat sasaran dan berkelanjutan. Tata kelola tanggung jawab sosial Adira Finance mencerminkan secara keseluruhan atas strategi, program kerja, dan target pencapaian pelaksanaan TJSL, termasuk komitmen dan akuntabilitas tingkat manajemen atas program TJSL Perusahaan.

Pencapaian keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan memiliki peran penting serta kontribusi dari masyarakat dan lingkungan di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Untuk itu, Adira Finance akan terus menghargai dan mempertimbangkan harapan serta ekspektasi pemangku kepentingan, dalam mencapai tujuan pelaksanaan TJSL, terutama kepada masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.

Selama tahun 2021, Adira Finance telah menyalurkan berbagai investasi sosial untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai langkah dan upaya untuk membangun Keuangan Berkelanjutan atau *Sustainable Finance*. Pada implementasinya, kegiatan TJSL Perusahaan senantiasa mengedepankan kebutuhan yang ada di masyarakat sehingga menghasilkan program

**Selama tahun 2021, Adira Finance telah menyalurkan berbagai investasi sosial untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai langkah dan upaya untuk membangun Keuangan Berkelanjutan atau *Sustainable Finance*.**

yang bersifat strategis serta mampu menghadirkan nilai bersama (*shared value*) dalam aspek sosial dan ekonomi.

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kebijakan TJSL Perusahaan mengarah pada penciptaan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan lingkungan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan strategi dan program TJSL yang selaras dengan Visi Perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan. Ruang Lingkup komitmen pelaksanaan TJSL Perusahaan melibatkan masyarakat sekitar serta memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk itu Kami berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program TJSL sebagai bentuk penerapan praktik bisnis berkelanjutan Perusahaan. Melalui pemenuhan aspek berkelanjutan, Adira Finance berharap mampu menyumbangkan kontribusi untuk kemajuan bangsa sekaligus berperan aktif dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi rencana aksi skala global. Selain itu, Adira Finance juga menunjukkan kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## VISI DAN MISI TJSL ADIRA FINANCE

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Adira Finance berlandaskan pada visi dan misi korporat, yaitu:

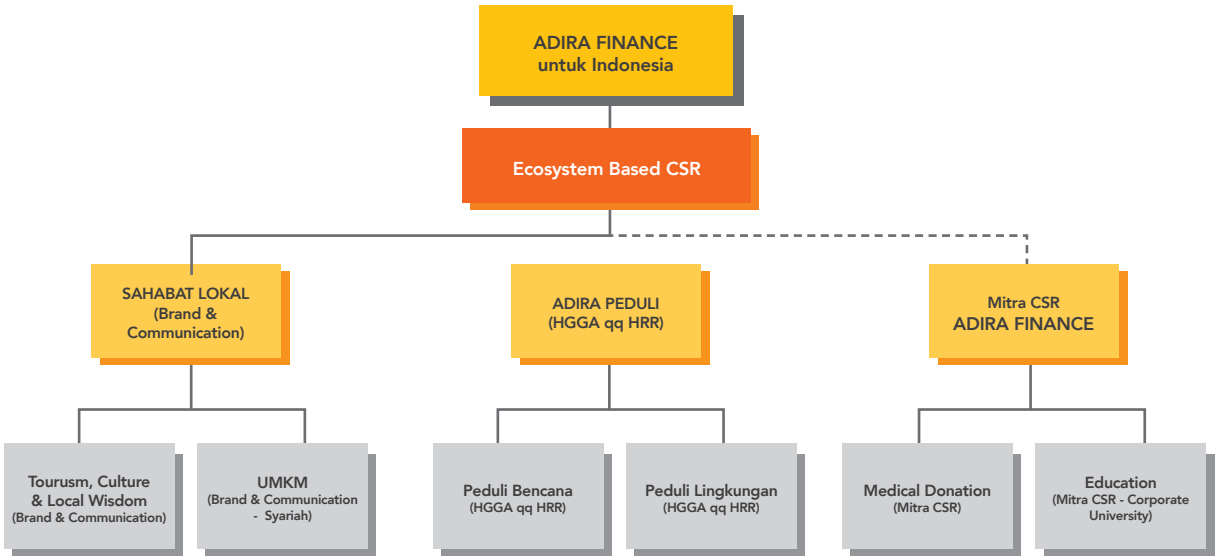
### Visi

Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan.

### Misi

Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem.

## Struktur Organisasi Pengelolaan CSR Adira Finance



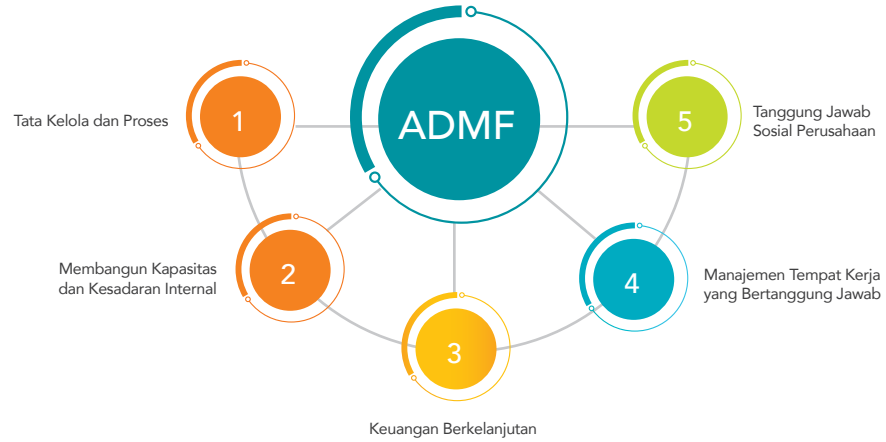

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN

## Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [F.1]

Adira Finance telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan sebagai wujud atas komitmen dan kebijakan Perusahaanyang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menyusun RAKB, Adira Finance merujuk kepada berbagai literasi keuangan berkelanjutan, terutama Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa Adira Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Emiten memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020. Sebagai bentuk pelaksanaan atas kewajiban tersebut, Perusahaan melakukan proses penyusunan RAKB tahun 2021.

Adira Finance melalui Satuan Kerja Fungsi Keuangan Berkelanjutan telah merumuskan *Road Map* Aksi Keuangan Berkelanjutan Adira Finance 2019–2024 berikut dengan prioritas program aksi keuangan berkelanjutan Adira Finance 2021. Program Keuangan Berkelanjutan Adira Finance terbagi menjadi program jangka pendek (1 tahun) dan program jangka menengah (5 tahun). Untuk program RAKB tahun buku 2021, Adira Finance tetap berfokus kepada 5 (lima) program, yaitu Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung jawab dan Pelaksanaan TJSL.

## Prioritas Keuangan Berkelanjutan Adira Finance



## Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan adalah ringkasan laporan mengenai upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dan lingkungan hidup. Adira Finance menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai upaya dalam memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait aspek keberlanjutan, peran dan kontribusi kegiatan usaha Perusahaan bagi pemangku kepentingan terkait. Laporan Keberlanjutan tersebut disusun dan dibukukan sebagai bagian yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan. Manajemen terlibat secara aktif dalam meninjau serta meningkatkan kredibilitas inisiatif Laporan Keberlanjutan.

## Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Adira Finance menyadari bahwa kegiatan usaha Perusahaan membawa dampak yang besar, tidak hanya bagi Perusahaan maupun investor, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Adira Finance juga senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Adira Finance terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, maka akan timbul saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai masalah yang timbul terkait dengan aktivitas Perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung.

Adira Finance terus membangun hubungan yang harmonis melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, diharapkan akan timbul saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai masalah yang timbul terkait dengan aktivitas Perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung dalam memberikan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan.

*Due diligence* juga dilakukan Perusahaan untuk mengetahui berbagai dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis Adira Finance yang bersentuhan langsung dengan pemangku kepentingan terkait. Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan dan/atau kegiatan perusahaan terhadap lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Secara berkala, Adira Finance menjalankan due diligence dengan tujuan agar dapat diketahui dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan.

Direktur HC Management & CREM dan *Marketing* ditunjuk oleh Direksi untuk bertanggung jawab atas penerapan strategi dan program kerja TJSL Perusahaan. Strategi dan program kerja TJSL Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan aspek *sustainability* yang memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, terutama terkait aktivitas penyaluran kredit.

Pengawasan juga dilakukan bersama melalui kolaborasi unit-unit kerja terkait dan dipantau oleh Direksi, serta dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, secara berkala, Perusahaan juga melakukan review terhadap regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial, sekaligus menetapkan mekanisme dan risiko yang mungkin terjadi dari kegagalan dalam menerapkan tanggung jawab sosial.

## Pemangku Kepentingan yang Terdampak

Adira Finance memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan usaha Perusahaan yang diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi pada Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh pada sebagai berikut:

| Pemangku Kepentingan | Metode Pelibatan | Frekuensi Pelibatan | Respons Perusahaan |
|---|---|---|---|
| Pelanggan | • Layanan *Call Center*, kantor cabang, *website*, media sosial (Facebook, Instagram, dan Twitter)<br>• Survei kepuasan pelanggan | • Setiap saat<br>• Setahun sekali | • Menerima keluhan/pengaduan pelanggan<br>• Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan aspek peningkatan yang diperlukan<br>• Edukasi terkait produk Perusahaan |
| Pemegang saham/ investor | Melakukan kegiatan Bersama | Setahun sekali | • Menyelenggarakan Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat.<br>• Imbal balik hasil investasi dalam bentuk dividen tunai final. |
| Regulator | Regulasi | Setiap saat | • Mematuhi regulasi yang ada dan memberikan masukan perbaikan yang diperlukan. |
| Pemasok | *Sponsorship* | Setahun sekali | • Menawarkan *sponsorship* dalam Penyelenggaraan Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat. |
| Karyawan | OCHI (Organization Culture Health Index) | Setahun sekali | • Menurunkan *toxic culture* atau *energy* yang terpakai untuk kegiatan tidak produktif;<br>• Menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan harapan karyawan; |
| Serikat Pekerja | NA | NA | • NA |
| Komunitas Lokal | • Festival Kreatif Lokal<br>• Festival Pasar Rakyat<br>• Komunitas Sahabat Lokal | • Setiap saat<br>• Setahun sekali | • Membentuk "Sahabat Lokal"<br>• Menyelenggaraan Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat. |

## Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (power) juga dilakukan dalam merumuskan isu-isu penting tanggung jawab sosial serta risiko dalam pelaksanaannya. Adira Finance mengidentifikasi sebanyak 7 isu penting atas kegiatan operasional bisnis Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi
2. Portofolio Produk dan Kualitas Kredit
3. Perlindungan Informasi pelanggan
4. Reputasi Perusahaan
5. Pendidikan dan Pelatihan
6. Keberagaman dan Kesempatan Kerja
7. Komunitas Lokal

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Lingkup TJSL Adira Finance dijalankan dengan berlandaskan pada beberapa regulasi terkait di antaranya adalah:

1. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Peraturan-peraturan tersebut menjadi dasar pelaksanaan TJSL, meskipun belum ada penjelasan khusus mengenai ruang lingkup kegiatan TJSL yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban bagi Perusahaan.

Dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, Adira Finance juga menjadikan ISO 26000 sebagai rujukan, yang di antaranya meliputi:
1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Asasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

## Strategi dan Program Kerja TJSL

Adira Finance juga menjalin hubungan yang harmonis serta sinergi dengan pihak internal dan eksternal untuk mewujudkan strategi dan program kerja TJSL. Perusahaan mewujudkan sinergi tersebut dengan melakukan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan TJSL dan melibatkan pemangku kepentingan terkait, sehingga dampak dari kegiatan TJSL dapat lebih efektif, tetap sasaran, memiliki jangkauan yang lebih luas, serta menimbulkan dampak positif yang lebih kuat bagi masyarakat.

Pelaksanaan program dan strategi kerja TJSL Perusahaan bertujuan agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan TJSL dan sebaliknya, di mana kegiatan TJSL tersebut dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perusahaan sesuai sasarannya.

Dengan demikian, kegiatan TJSL Adira Finance pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif bagi pemengang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pelaksanaan strategi dan program kerja TJSL, Adira Finance berkeinginan menghasilkan keharmonisan antara tujuan perusahaan sesuai SDGs dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sehingga nantinya seluruh pihak dapat bersama-sama berkembang dengan tetap meneruskan nilai-nilai keberlanjutan.

Program dan strategi kerja TJSL terlihat melalui konsep dasar pelaksanaan TJSL yakni "Menciptakan Nilai Bersama (*Creating Shared Value*). Adira Finance yakin dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk masyarakat melalui program CSV berbasis komunitas.

Konsep dasar ini terimplementasikan dalam beberapa kegiatan TJSL seperti Festival Kreatif Lokal (FKL) dan Festival Pasar Rakyat (FPR). Festival Kreatif Lokal (FKL) merupakan salah satu program TJSL Adira Finance bertema #BangkitBersamaSahabat. Kegiatan ini terjalin atas kerjasama strategis dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dalam rangka Festival Kreatif Lokal 2020-2022. Pada penyelenggaraan Festival Pasar Rakyat (FPR) 2021, Adira Finance melakukan literasi mengenai pembiayaan dan digitalisasi serta mempromosikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pasar rakyat melalui *channel offline* dan juga *online*.

## Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal dan Relevansinya dengan Bisnis Perusahaan

Dalam Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan TJSL, secara umum tidak terdapat adanya kewajiban atas kegiatan tertentu yang harus dilaksanakan. Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan TJSL sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan bisnis yang dilakukan.

Dengan demikian, seluruh kegiatan TJSL Perusahaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan usaha yang relevan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan. Adira Finance telah mengupayakan agar strategi dan program TJSL Perusahaan mampu memenuhi ketentuan terkait baik program yang melebihi tanggung jawab minimal maupun program lainnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

## Anggaran/Biaya TJSL yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun 2021, keseluruhan biaya yang dikeluarkan Adira Finance sebagai wujud tanggung jawab sosialnya tercermin dalam setiap laporan program kerja tanggung jawab sosial.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL



## Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjalankan program dan kegiatan TJSL juga dilakukan dengan memperhatikan prinsip operasi yang adil. Prinsip tersebut terimplementasi pada setiap kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan persaingan bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Adira Finance berupaya menjalankan ISO 26000 serta kebijakan internal Perusahaan untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan usaha yang adil. Kebijakan internal tersebut memastikan terealisasinya operasi yang adil, seperti Kebijakan Perlindungan dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, dan kebijakan internal terkait lainnya.

Adira Finance juga mendukung praktik anti korupsi yang dituangkan secara tertulis dalam Kode Etik Perusahaan. Dalam kode etik tersebut, Adira Finance melarang penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kode etik Perusahaan juga mengatur larangan penggunaan dana dan aset Perusahaan untuk kegiatan politik. Secara keseluruhan, Adira Finance senantiasa patuh terhadap hukum dan regulasi lainya yang berlaku serta berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual Perusahaan serta menanggulangi pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga selaras dengan pelaksanaan operasi yang adil.

**Adira Finance senantiasa patuh terhadap hukum dan regulasi lainya yang berlaku serta berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual Perusahaan serta menanggulangi pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga selaras dengan pelaksanaan operasi yang adil.**

## Prosedur dan Mekanisme Konflik Operasi yang Adil

Prosedur dan mekanisme konflik operasi yang adil dijalankan Perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Terkait dengan prosedur dan mekanisme dalam menangani konflik terkait operasi yang adil, Perusahaan memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terkait untuk melaporkan pelanggaran terhadap tata tertib kerja atau yang tidak menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya atau melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Adira Finance juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran, yang dapat memastikan bahwa semua pengaduan tertangani dengan baik, termasuk dalam penanganan konflik operasi yang adil.

Adira Finance juga menjalin hubungan harmonis, serasi dan kooperatif, meningkatkan ketenangan dan ketentraman kerja bagi karyawan, serta ketenangan usaha bagi Perusahaan, yang didasarkan atas Hubungan Industrial Pancasila dan Falsafah Perusahaan, yang tertulis dalam Adira Top The Spirit of Mentality & Comitment.

## Upaya Mempromosikan TJSL Operasi yang Adil

Adira Finance memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan, serta hal-hal non keuangan lainnya yang terkait dengan operasi yang adil melalui situs perusahaan. Situs tersebut memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perusahaan di situs www.adira.co.id.

## Target, Rencana Kegiatan, dan Capaian Pengelolaan Operasi yang Adil

Target, rencana kegiatan, dan capaian pengelolaan operasi yang adil yang dilakukan oleh Adira Finance antara lain terlihat dari tidak ditemukan adanya praktik kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran serta pengaduan yang diterima, baik dari karyawan maupun pelanggan terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material.

## Penghargaan

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki penghargaan untuk kegiatan TJSL terkait dengan operasi yang adil.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENERAPAN HAK ASASI MANUSIA




## Komitmen dan Kebijakan

Adira Finance beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang mampu memberikan kepuasan kerja dan adanya kepastian hak dan kewajiban Perusahaan maupun karyawannya. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai produktivitas kerja serta keuntungan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Adira Finance senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan standar yang berlaku serta sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan.

## Isu-Isu HAM terkait dengan Bisnis Perusahaan

Beberapa inisiatif yang berhubungan dengan isu-isu HAM terkait operasional bisnis, telah dijalankan Perusahaan. Adira Finance memastikan terlaksananya perlakuan yang setara dalam praktik ketenagakerjaan, seperti pelaksanaan proses rekrutmen yang tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif. Di samping itu, Adira Finance juga memperhatikan isu lainnya yang berkaitan dengan HAM terkait bisnis Perusahaan yakni pelayanan kepada konsumen, termasuk kerahasiaan data konsumen.

Adira Finance tidak mendapati adanya isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Perusahaan, namun pelanggaran terhadap HAM juga akan memberikan dampak negatif, baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Adira Finance senantiasa menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Perusahaan, antara lain memberikan layanan pembiayaan secara profesional, adil dan transparan, serta berupaya memberikan pelayanan yang melebihi harapan seluruh pemangku kepentingan.

**Adira Finance senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan standar yang berlaku serta sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan.**

## Risiko Perusahaan dan Risiko pada Pemangku Kepentingan terkait Pelanggaran HAM

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan suatu perusahaan memiliki risikonya sendiri. Risiko yang dihadapi Adira Finance dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM berkaitan dengan penegakan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial. Risiko lain yang mungkin dihadapi adalah risiko kerugian material dan non-material yang terkait dengan reputasi Perusahaan.

Dalam menghadapi risiko yang ada, Adira Finance melakukan pemenuhan aspek HAM dengan menyalurkan berbagai investasi sosial, yang bertujuan membantu memperbaiki kehidupan masyarakat, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

## Ruang Lingkup, Mekanisme, dan Prosedur dalam Menghormati HAM di Perusahaan

Ruang lingkup, mekanisme, serta prosedur dalam menjunjung tinggi HAM terlihat melalui aspek ketenegakarjaan di Perusahaan. Adira Finance memberikan kesempatan kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir bersama di Perusahaan seluas-luasnya sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi. Kemudian, Adira Finance juga mengimplementasikan prinsip HAM dalam hal pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serikat kerja, serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan. Disamping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan bisnis Perusahaan.

## Target, Rencana Kegiatan, dan Capaian Promosi HAM

Pada tahun 2021, Adira Finance menargetkan untuk menjalankan kegitan promosi HAM dengan capaian kegiatan TJSL Perusahaan terkait dengan HAM di antaranya dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP




## Komitmen dan Kebijakan

Adira Finance menyadari bahwa aktivitas operasional Perusahaan tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup. Meski begitu, Perusahaan tetap memiliki komitmen untuk menjaga kualitas lingkungan, baik melalui upaya langsung maupun tidak langsung, dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan pada akhirnya juga akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Untuk itu, kami memberikan perhatian khusus kepada permasalahan-permasalahan lingkungan hidup dengan berbagai program dan kebijakan berwawasan lingkungan yang telah dijalankan di wilayah operasional Perusahaan. Kami juga senantiasa mematuhi setiap peraturan maupun kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Komitmen ini terimplementasi pada penerapan kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan. Komitmen dan kebijakan Adira Finance dalam bidang lingkungan hidup juga diwujudkan dengan pemberian pinjaman kredit kepada pelanggan untuk berpartisipasi sebagai agen pembangunan berkelanjutan, salah satunya menjaga kelestarian lingkungan.

Adira Finance berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup, meskipun aktivitas operasional Perusahaan tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan membuat berbagai kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

**Adira Finance merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/ mobil listrik, dan panel surya.**

Dalam hal penyaluran kredit, Adira Finance juga mempertimbangkan pada kredit yang ramah lingkungan sebagai salah satu syarat penyaluran pembiayaan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan mulai dari internal hingga ke eksternal Perusahaan dengan keyakinan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

## Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, kegiatan operasional Perusahaan dalam kesehariannya membutuhkan penggunaan sumber daya energi tak terbarukan dan terbarukan, seperti energi listrik, kertas dan air. Penggunaan sumber daya tersebut dapat menghasilkan limbah dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*). Dalam jangka panjang memungkinkan hal ini menjadi isu lingkungan dan dapat menjadi risiko lingkungan yang berdampak bagi Perusahaan, kendatipun jumlah limbah yang relatif sedikit dan terbatas. Adira Finance menyadari bahwa penggunaan listrik dan kertas dalam lingkungan kerja secara efisien merupakan salah satu bentuk dan peran yang nyata kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan.

Adira Finance terus memperhatikan pada penggunaan sumber daya secara efisien pada setiap kantor operasional dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang mendukung pelestarian lingkungan. Adira Finance juga senantiasa menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Perusahaan dalam menangani isu lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku. Upaya ini dilakukan dengan terus menjalankan inisiatif serta program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Perusahaan.

Isu lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan di antaranya adanya kebijakan yang mengatur penyaluran kredit dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Karena itu, Adira Finance berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam memberikan pembiayaan kepada debitur dengan mematuhi ketentuan terkait sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Adira Finance juga merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/ mobil listrik, dan panel surya. Saat ini Adira Finance sudah memiliki kebijakan produk pembiayaan ramah lingkungan untuk sepeda motor listrik.

## Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan pada Pemangku Kepentingan

Jangkauan lingkup pengaruh Perusahaan pada pemangku kepentingan terkait isu lingkungan meliputi beberapa tahap yang diawali dengan identifikasi uji kelayakan strategi dan program kerja terkait isu lingkungan, pendekatan yang dilakukan, evaluasi dampak atas kegiatan usaha, hingga melakukan *review* atas regulasi terkait lingkungan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

## Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Lingkungan Hidup

Mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait keselamatan lingkungan hidup dilakukan dengan mengoptimalkan *Whistleblowing System*. Sistem ini juga dapat menjadi sarana penanganan lingkungan, hal ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap isu lingkungan hidup.

Seluruh karyawan Perusahaan, pihak independen dan pihak ketiga dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terkait keselamatan lingkungan hidup dan konflik lingkungan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Penanganan lebih lanjut juga dikelola dan dilakukan oleh unit/komite terkait termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran.

Selama tahun 2021, Adira Finance tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* telah diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan ini.

## Target dan Rencana Kegiatan TJSL bidang Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Adira Finance menetapkan target dan rencana pelaksanaan TJSL bidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup. Adira Finance juga melaksanakan kegiatan TJSL lainnya yang meliputi kegiatan operasional yang memperhatikan lingkungan, memberikan pembiayaan konsumen yang ramah terhadap lingkungan serta mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelanggan.

## Kegiatan Capaian Program TJSL bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021

Pada tahun 2021, Adira Finance kembali melibatkan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan, baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat, melalui berbagai kegiatan di bidang lingkungan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup
   - Pengelolaan lingkungan hidup di wilayah kerja yang baik akan memberikan manfaat yang sangat besar kepada karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapih akan memberikan kenyamanan dan akan ikut membantu tingkat kesehatan kepada orang-orang disekitarnya. Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan antara lain:
     - Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun disekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan;
     - Penataan ruang kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan;
     - Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya.
     - Pengelolaan sampah daur ulang dengan pihak ketiga/bank sampah/vendor [F.14]
     - Mengurangi penggunaan botol/kemasan plastik sekali pakai di area Kantor Pusat Perusahaan dengan menerapkan program penggunaan *tumbler* untuk mengurangi pemakaian air mineral dalam kemasan, konsumsi air, dan sabun untuk mencuci gelas.
     - Himbauan kepada karyawan untuk tidak membawa kendaraan pribadi sendiri-sendiri, melainkan bisa berbarengan dengan karyawan lainnya (pengurangan emisi gas buang).
     - Mengadakan penanaman pohon secara regular.

2. Penggunaan Kertas
   - Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, perjanjian pembiayaan, formulir aplikasi, formulir survei, hingga korespondensi masih dilakukan secara *hard copy*, sehingga mau tidak mau hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perusahaan akan terus berusaha untuk mewujudkan *paperless office* dan saat ini sedang dalam tahap membuat kebijakan dokumen digital. Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam manajemen penggunaan kertas antara lain: [F.5]
     - Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam setiap aktivitas Perusahaan dan penyimpanan dokumen;
     - Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi;
     - Mempergunakan kertas semaksimal mungkin, dalam artian mempergunakan kedua sisi kertas terutama untuk hal-hal seperti membuat *draft* dokumen;
     - Memisahkan antara kertas baru, kertas yang masih dapat dipergunakan, dan kertas yang sudah tidak bisa digunakan.

Informasi perbandingan penggunaan jumlah kertas di kantor pusat Perusahaan sepanjang tahun 2019 - 2021 sebagai berikut:

| Tahun | Jumlah Rim | Jumlah Lembar |
|---|---|---|
| 2019 | 2.680 | 1.340.000 |
| 2020 | 1.050 | 525.000 |
| 2021 | 580 | 290.000 |

3. Penggunaan Air [F.8]
   Kegiatan operasional Adira Finance berada dalam gedung perkantoran yang dikelola pihak lainnya. Untuk itu, Adira Finance berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perusahaan terutama untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk kantor pusat Perusahaan, air bersumber dari air yang dikelola oleh pengelola gedung dan menggunakan sumber air untuk kegiatan operasional yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sepanjang tahun 2021, penggunaan air untuk kebutuhan operasional Perusahaan belum dapat dihitung dan biaya air dibayarkan dalam bentuk biaya pemeliharaan gedung sehingga tidak dapat terdeteksi jumlah air yang dipakai.

4. Penggunaan Energi [F.7]
   Secara berkelanjutan, Adira Finance menerapkan berbagai macam inisiatif serta kegiatan untuk menghemat energi antara lain penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain.

   Sepanjang tahun 2021, penggunaan energi yang dilakukan Perusahaan menghasilkan $CO_2$ sebesar 804.289 kg $CO_2$.

Perbandingan konsumsi energi kantor pusat Perusahaan: [F.6][F.11][302-1][305-1]

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon Perusahaan 2020

| Sumber Energi | Total Konsumsi | | | Faktor Konversi Karbon* | Emisi $CO_2$ Dihasilkan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | | 2019 | 2020 | 2021 |
| Listrik (KWH) | 899.100 | 1.901.832 | 1.784.673 | 0,44548 | 400.531 | 847.228 | 795.036 |
| Bensin (Liter) | 2.980 | 2.745 | 2.829 | 2,2144 | 6.599 | 6.079 | 6.265 |
| Solar (Liter) | 1.340 | 1.170 | 1.149 | 2,6008 | 3.485 | 3.043 | 2.988 |
| | **Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg $CO_2$ eq.)** | | | | **410.615** | **856.350** | **804.289** |

*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013

| Tahun | Konsumsi Energi (KWH) | TOTAL (Megajoules) | Biaya |
|---|---|---|---|
| 2019 | 1.446.841 | 5.208.627,6 | 1.319.231.903 |
| 2020 | 1.728.946 | 6.224.205,6 | 2.790.519.432 |
| 2021 | 1.949.719 | 7.018.988,4 | 2.618.615.208 |

5. Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan
   Komitmen nyata Perusahaan terhadap lingkungan dan kegiatan usaha, di antaranya terlihat dari layanan untuk kendaraan listrik. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil menyalurkan pembiayaan untuk 94 unit kendaraan listrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp2,02 miliar. [F.12]
6. Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Persyaratan Pembiayaan
   Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif dalam mempertimbangkan aspek lingkungan dalam persyaratan pembiayaan, di antaranya: [F.12]
   a. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai oleh Adira Finance adalah 12 tahun (mobil penumpang), 10 tahun (mobil komersial), 10 tahun (sepeda motor) pada periode akhir pembiayaan.
   b. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan, di sisi lain mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.
   c. Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

## Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [F.4]

Kami telah merancang rencana kegiatan, tenaga yang dibutuhkan, dan biaya untuk investasi di pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2021, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp2,02 miliar.




SEGAR
BERKUALITAS

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT [F.23] [F.25]




Sesuai janji *brand* 'Sahabat Setia Selamanya', Adira Finance berkomitmen membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra usaha, melalui pelaksanaan kegiatan TJSL berbasis ekosistem.

## Komitmen dan Kebijakan [103-1][103-2]

Sebagai penjabaran atas visi Adira Finance yaitu menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan, Adira Finance memiliki berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui program dan kegiatan TJSL yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Adira Finance menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan bukan hanya dipengaruhi faktor intenal melainkan juga oleh masyarakat dan lingkungan yang berada di wilayah Perusahaan menjalankan aktivitasnya. Dengan berkontribusi dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Adira Finance yakin dapat mencapai kesinambungan usaha (*business sustainability*) serta meraih target-target yang ditetapkan.

Komitmen dan kebijakan atas pengembangan sosial, Adira Finance patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Untuk itu, Adira Finance melaksanakan komitmen atas TJSL Perusahaan melalui kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas.

**Sesuai janji *brand* 'Sahabat Setia Selamanya', Adira Finance berkomitmen membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra usaha, melalui pelaksanaan kegiatan TJSL berbasis ekosistem.**

## Isu-Isu Sosial Kemasyarakatan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan serta Risiko Sosial dan Ekonomi terkait Kegiatan Bisnis Perusahaan

Dalam mewujukan TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Adira Finance melaksanakan program dan kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Melalui pelaksanaan TJSL ini, kehadiran Adira Finance dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional Perusahaan. Kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat dapat mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap isu dan risiko sosial terhadap masyarakat sekitar.

Terkait dengan ekonomi, Adira Finance mengembangkan ekonomi masyarakat dalam bentuk program kemitraan usaha. Kemitraan usaha telah menjadi bagian dari strategi Perusahaan, karena dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra. Bagi usaha kecil, kemitraan sangat menguntungkan, karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha besar seperti Perusahaan. Perusahaan menaruh perhatian terhadap perkembangan sektor usaha kecil, seiring dengan semakin pentingnya peran sektor tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional.

## Perumusan Metode dan Lingkup *Due Diligence*

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program TJSL Perusahaan serta pemangku kepentingan yang penting terkait TJSL bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan bersama dengan unit kerja terkait. Adira Finance senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi terkait sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Perusahaan.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan, Isu Sosial dan Pemangku Kepentingan yang Relevan, Mekanisme Pelibatan Pemangku Kepentingan, Pelibatan Masyarakat dan Pengaduan Keluhan [F.24]

Adira Finance memetakan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dan terpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Pemetaan dilakukan berdasarkan keterlibatan para pemangku kepentingan yang diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi pada Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh sekaligus merupakan pemangku kepentingan yang relevan terhadap isu sosial di Perusahaan meliputi Pelanggan, Pemegang saham/investor, Regulator, Pemasok, Karyawan, dan Komunitas Lokal. Adira Finance melibatkan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap isu-isu sosial Perusahaan dalam pelaksanaan TJSL. Adapun isu sosial yang dimiliki Perusahaan yakni sebanyak 7 isu penting atas kegiatan operasional bisnis Perusahaan meliputi Kinerja Ekonomi, Portofolio Produk dan Kualitas Kredit, Perlindungan Informasi pelanggan, Reputasi Perusahaan, Pendidikan dan Pelatihan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja, dan Komunitas Lokal.

## Manfaat Inisiatif TJSL Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan

Adira Finance senantiasa melakukan berbagai hal sebagai jaminan keberlanjutan dalam menekan semua dampak negatif, dan memaksimalkan dampak positif terutama secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Adira Finance menyadari bahwa kegiatan usahanya membawa dampak yang besar, tidak hanya bagi perusahaan maupun investor, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan upaya ini, diharapkan Adira Finance dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, serta membangun hubungan yang harmonis melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, maka akan timbul saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai masalah yang timbul terkait dengan kegiatan Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan.

TJSL Adira Finance dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan untuk kehidupan masyarakat yang berkelanjutan, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Pelaksanaan program TJSL yang baik, akan berdampak kepada kesejahteraan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Adira Finance telah menyalurkan berbagai investasi sosial, dengan tujuan membantu memperbaiki kehidupan masyarakat, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

## Target dan Rencana Program TJSL Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [103-2]

Pada tahun 2021, Adira Finance menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang pengembangan sosial. Kegiatan tersebut diantaranya menjalankan program Adira Peduli, program kerja sama dengan Increso, Donor Darah, Program Beasiswa Adira Finance, Program Sahabat Pasar Adira Finance, serta program *Creating Shared Value* (CSV).

Selain itu, Adira Finance juga melaksanakan kegiatan TJSL lainnya yang meliputi kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kelompok masyarakat serta kegiatan sosial yang langsung menyentuh kepada masyarakat.

## Kegiatan dan Capaian Kegiatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan 2021 [103-3][203-2] [413-1]

Sepanjang tahun 2021, Adira Finance menjalankan kegiatan TJSL bidang sosial dan kemasyarakatan dengan melibatkan pelanggan, mitra dan karyawan, yang mengacu kepada 3 pilar utama, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

**Sahabat Lokal**

Sahabat Lokal menjadi platform Adira Finance untuk berkontribusi pada bangsa dalam upaya memberdayakan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan melihat bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pencapaian keberlanjutan yang dilakukan Adira Finance. Upaya Adira Finance untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan berbagai inovasi serta ragam pendekatan program pemberdayaan. Hal tersebut dimaksudkan agar Adira Finance mampu memberikan manfaat secara luas dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Untuk saat ini, pendekatan yang dilakukan Adira Finance dalam implementasi kegiatan Sahabat Lokal mencakup sejumlah bidang termasuk di dalamnya adalah pemberdayaan sektor pariwisata, budaya, kearifan lokal, UMKM, serta literasi keuangan.

Program yang rutin dilaksanakan oleh Adira Finance setiap tahunnya dan menjadi unggulan dalam pilar Sahabat Lokal Meliputi kegiatan pemberdayaan seputar pariwisata, budaya, kearifan lokal dan UMKM

(Usaha Mikro Kecil Menengah). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Festival Kreatif Lokal

Tahun 2021 menjadi kali ketiga bagi Adira Finance menjalankan program Festival Kreatif Lokal (FKL) yang sebelumnya bernama Festival Pesona Lokal dan telah dilakukan sejak tahun 2018. Melalui kegiatan TJSL ini, Adira Finance berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara memajukan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Adira Finance melihat bahwa UKM memegang peranan penting dengan memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi serta memberi pengaruh positif kepada lingkungannya, terutama di masa pemulihan ekonomi seperti saat ini. Hal tersebut tentunya sejalan dengan dengan Visi Perusahaan yaitu "Menciptakan Nilai Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan". Untuk itu Adira Finance mencoba memberikan apresiasi dan dorongan kepada para pelaku UKM untuk memaksimalkan potensi usahanya melalui penyelenggaraan Festival Kreatif Lokal.

Pada pelaksanaannya, Festival Kreatif Lokal terdiri dari rangkaian sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha UKM ekonomi kreatif. Selain memiliki tujuan yang sama dengan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) untuk menggerakkan roda perekonomian di sektor pariwisata dan kreatif, kegiatan FKL yang diselenggarakan Adira Finance juga menjadi salah satu wujud nyata bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.

### Festival Kreatif Lokal Dorong UKM Tumbuh dan Bersaing Secara Global

Adira Finance kembali menyelenggarakan Festival Kreatif Lokal (FKL) di tahun 2021 bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) dengan mengangkat tema "Tumbuh Bersama Sahabat". Kegiatan tersebut menjadi bukti komitmen Perusahaan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang selaras dengan program inisiasi Kemenparekraf RI yaitu #BeliKreatifLokal dan Bangga Buatan Indonesia. Pada kegiatan FKL tahun 2021, Adira Finance menentukan fokus bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di lima Destinasi Super Prioritas (DSP) Pariwisata Indonesia, yakni Danau Toba, Likupang, Mandalika, Labuan Bajo, dan Candi Borobudur. Adira Finance mencari UKM terbaik dari tiga kategori bidang ekonomi kreatif di setiap DSP, yaitu Kuliner, Kriya, dan *Fashion* untuk nantinya menerima penghargaan serta tambahan modal dari Perusahaan.

Pada gelaran Festival Kreatif Lokal tahun 2021, Adira Finance bertekad membantu UKM untuk meningkatkan kapasitas serta memacu para pelakunya untuk terus berinovasi, agar mampu meningkatkan kualitas dan ragam produk sesuai taraf internasional sehingga mampu bersaing secara global. Seleksi awal UKM dilakukan pada bulan September 2021 hingga selanjutnya para UKM yang lolos yang akan bersaing di putaran final. Para UKM terpilih akan menerima pelatihan dan mentor yang lebih intensif terkait pengembangan usaha dari Prasetiya Mulya Executive Learning Institute (ELI) dan Entrepreneur Camp Indonesia.

Program Festival Kreatif Lokal 2021 merupakan rangkaian acara yang meliputi Grand Launching, Kreatif Lokal Award 2021, diakhiri dengan Malam Gebyar Adira Kreasi 2021. Pada puncak acara yang digelar bertepatan dengan hari ulang tahun ke-31 Adira Finance di Candi Borobudur, Jawa Tengah, 15 UKM terpilih dari tiga kategori di kelima Destinasi Super Prioritas untuk menjadi penerima penghargaan serta mendapat tambahan modal usaha.

**UKM "LOCAL HERO" PEMENANG PENGHARGAAN FESTIVAL KREATIF LOKAL 2021**

| Destinasi Super Prioritas | UKM Pemenang |
|---|---|
| Danau Toba | Fashion: Songket Tenun Medan<br>Kuliner: CV. Andaliman Mangintir<br>Kriya: D'Saka Indonesia |
| Likupang | Fashion: Zabay Collection<br>Kuliner: Redo Coffee<br>Kriya: Yannie Handicraft |
| Mandalika | Fashion: Allea Galeri Etnik Indonesia<br>Kuliner: CV Tri Utami Jaya<br>Kriya: Mutiara Lombok Waidah |
| Labuan Bajo | Fashion: Komodo Gift Shop<br>Kuliner: New Eden Moringa<br>Kriya: Tinung Rambu |
| Borobudur | Fashion: Shiroshima Indonesia<br>Kuliner: CV. Sundoro Indonesia<br>Kriya: Naruna Ceramic |

b. Festival Pasar Rakyat.

### Dukung Perkembangan UMKM, Adira Finance Gelar Festival Pasar Rakyat 2021

Adira Finance kembali menyelenggarakan Festival Pasar Rakyat di tahun 2021 dengan membawa semangat #TumbuhBersamaSahabat. Festival Pasar Rakyat sendiri merupakan salah satu kegiatan TJSL Adira Finance yang rutin dijalankan sejak tahun 2015. Tema #TumbuhBersamaSahabat dibawa mengingat sektor ekonomi UMKM mendapat dampak yang cukup hebat selama dua tahun ke belakang akibat kondisi pandemi. Untuk itu, Adira Finance berupaya untuk membangun seluruh ekosistem di pasar rakyat dan bukan hanya berfokus pada pedagang agar dapat tumbuh secara ekonomi di masa pandemi ini. Festival Pasar Rakyat 2021 terdiri dari sejumlah rangkaian acara seperti Konferensi Pers Pembukaan Festival Pasar Rakyat 2021, Lomba Cerdas Cermat bagi pedagang pasar rakyat, pembagian 10.000 masker kepada ekosistem pasar rakyat, workshop pelatihan bagi pedagang pasar, Pengembangan fitur belanja halal di Titipku powered by Adira Finance Syariah, Lomba fotografi Sahabat Lokal di Pasar Rakyat. Penyelenggaraan Festival Pasar Rakyat 2021 dilakukan di lima pasar yang tersebar di Jabodetabek yaitu Pasar Muara Karang Jakarta, Pasar Fresh Market Bintaro, Pasar Modern Sinpasa Bekasi, Pasar Grand Galaxy Bekasi, dan Pasar Sukatani Depok.

Pada kegiatan Workshop Pengembangan Pedagang Pasar, Adira Finance berkolaborasi dengan Titipku, yang merupakan platform digital, untuk membantu mempertemukan pelaku UMKM, yakni pedagang di pasar dengan pembelinya. Saat ini, Titipku telah tersebar di 100 pasar, dan tahun depan mereka menargetkan dapat tersebar di 1.000 pasar kawasan Jawa dan Bali.




**Adira Peduli**

Adira Peduli merupakan bentuk insiatif TJSL dengan fokus kegiatan untuk memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang terkena dampak dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, bantuan untuk karyawan dan masyarakat yang terdampak bencana alam, kegiatan pelestarian wilayah pemeliharaan dan lingkungan hidup di operasional Perusahaan, pelaksanaan kegiatan sentra vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat dan karyawan, dan program bantuan kesehatan terkait COVID-19 untuk karyawan dan masyarakat umum.

Secara tanggap dan aktif, Adira Finance senantiasa menunjukkan kepedulian kepada para korban bencana atas berbagai kejadian bencana alam, musibah lingkungan, serta kejadian darurat lain yang terjadi di Indonesia. Bantuan yang diberikan melalui Adira Finance Peduli antara lain berupa paket sembako, selimut, dana, serta bantuan lain yang disesuaikan terhadap kebutuhan para korban bencana di masing-masing tempat. Sepanjang tahun 2021, Adira Finance Peduli telah menyalurkan sebanyak 8 (delapan) bantuan dengan total nilai sebesar Rp3.699.975.911 dengan detail sebagai berikut:

**REALISASI PROGRAM ADIRA FINANCE PEDULI TAHUN 2021**

| No. | Kegiatan | Detail Program Prioritas | Total Realisasi (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1. | Bantuan dana bencana Badai Angin Kencang Kupang BNT | BNT | 45.000.000 |
| 2. | Penanganan Covid-19 dan Vaksinasi | Nasional | 3.388.162.064 |
| 3. | Bantuan Banjir Subang, Pamanukan, penanaman pohon di sukabumi | Jawa Barat | 53.500.000 |
| 4. | Sumbangan Al'quran | Jabotabek | 15.000.000 |
| 5. | Bantuan banjir dan kebakaran | Jawa Tengah | 29.000.000 |
| 6. | Bantuan Bencana Semeru dan banjir | Jawa Timur | 10.500.000 |
| 7. | Bantuan Bencana banjir Sintang dan wilayah di Kalimantan | Kalimantan | 100.813.847 |
| 8. | Bantuan kebakaran, gempa mamuju, angin pare-pare | Sulawesi | 58.000.000 |
| TOTAL | | | 3.699.975. 911 |

## Mitra CSR Adira Finance

Bidang kesehatan menjadi fokus kegiatan TJSL Adira Finance di bawah pilar Mitra CSR yang telah kegiatannya selalu dijalankan secara berkala setiap tahunnya. Adira Finance percaya bahwa kehidupan masyarakat yang sehat akan mewujudkan terciptanya kualitas sumber daya manusia yang unggul dan merupakan modal utama dalam upaya pembangunan ekonomi. Dengan kata lain aspek kesehatan adalah salah satu pendukung terciptanya peningkatan kesejahteraan dalam upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam pelaksanaan kegiatan Mitra CSR, Adira Finance memberikan bantuan kesehatan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Bantuan yang diberikan di antaranya yaitu biaya pengobatan seperti biaya operasi, pemeriksaan, pemberian obat-obatan gratis, dan hal-hal lain.

Program-program yang dijalankan Mitra CSR sendiri didukung oleh Increso yang merupakan sebuah Perkumpulan Sosial dengan beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso yang saat ini tersebar di seluruh kantor cabang Adira Finance, menjadi wadah bagi para karyawan Adira Finance untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial di luar kontribusi Perusahaan. Dana yang dikumpulkan oleh Increso sendiri berasal dari sumbangan para karyawan Adira Finance yang kemudian disalurkan langsung ke masyarakat dalam bentuk program seperti pengobatan massal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Selain itu Adira Finance dengan mitra sosial melaksanakan program pendidikan dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan berprestasi secara akademik di perguruan tinggi.

Untuk tahun 2021, sumbangan yang diberikan oleh karyawan Adira Finance kepada Increso mencapai Rp1.022.703.120 dan Rp1.209.070.440 pada tahun 2020. Sepanjang tahun 2021, Increso telah memberikan bantuan pengobatan bagi 46 orang pasien dengan biaya yang di keluarkan sebesar Rp518.652.629 dari tahun 2020 sebesar Rp845.269.605. Laporan Keuangan Increso setiap tahun juga diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

## Literasi Keuangan

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri pembiayaan, Adira Finance menyadari pentingnya edukasi kepada masyarakat terkait pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Bagi Adira Finance, salah satu kunci peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah pertumbuhan tingkat literasi keuangan yang menjadi dasar kemampuan bagi setiap individu dalam melakukan pengelolaan atau perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu membentuk perilaku dan pola pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu menghindarkan masyarakat dari berbagai kesulitan finansial.

Program-program terkait kegiatan literasi keuangan yang dilakukan Adira Finance pada tahun 2021 lebih banyak ditujukan kepada kaum perempuan, ibu rumah tangga, UMKM, mahasiswa, guru serta dosen. Tentunya, Perusahaan berharap saat dihadapkan dengan berbagai pilihan produk dan layanan jasa keuangan, dengan pengetahuan keuangan yang baik, masyarakat mampu menentukan produk dan jasa keuangan yang memang sesuai dengan kebutuhan sampai pada akhirnya akan membantu upaya peningkatan kesejahteraan.

Adira Finance menyelenggarakan program literasi keuangan ini berkolaborasi dengan mitra yang telah tersertifikasi CFP (Certified Financial Planner) sehingga mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk memberikan edukasi pengelolaan keuangan dan strategi perencanaan keuangan yang baik.

Pada tahun 2021, Adira Finance menjalankan Program Webinar Literasi Keuangan sebanyak 9 (sembilan) *batch* di setiap titik Regional perusahaan melalui metode *online*:

**REALISASI PROGRAM LITERASI KEUANGAN 2021**

| Kegiatan | Detail Program | Total Realisasi (Rp) |
|---|---|---|
| Webinar Literasi Keuangan. | Peningkatan Pemahaman dan Ketrampilan dalam Mengelola Keuangan | 46.153.846 |

### Dukung Ekosistem Pendidikan, Adira Finance menyelenggarakan Webinar Literasi Keuangan

Pada tahun 2021 ini, Adira Finance menyelenggarakan Program Webinar Literasi Keuangan yang dilaksanakan di 9 (sembilan) titik Regional, dengan peserta para perempuan, ibu rumah tangga, UMKM, mahasiswa, guru dan dosen.

Tema dari Webinar ini adalah Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan dengan narasumber yang telah tersertifikasi CFP (Certified Financial Planner), yaitu Annisa Steviani, CFP.

## Penghargaan TJSL Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Adira Finance melalui program TJSL bertajuk Festival Pasar Rakyat berhasil meraih penghargaan *Indonesia Best Corporate Social Responsibility* (CSR) Awards 2021, untuk kategori Indonesia *Best CSR Award with Outstanding Program in Health Education for Traditional Market Ecosystem*. Mengangkat tema "New Normal Sustainability" penghargaan Indonesia Best CSR Awards 2021 yang diselenggarakan majalah Warta Ekonomi, memberikan apresiasi kepada perusahaan yang telah berhasil melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari solusi untuk menghadapi tantangan pandemi COVID-19.

## Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [F.3]

Pada tahun 2021, jumlah biaya yang telah disalurkan Perusahaan dalam rangka melaksanakan kegiatan TJSL dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan mencapai Rp12,2 miliar sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp9,1 miliar.


Adira Finance
Vaksinasi
id-19
Lansia
Brebes
empat Pela
Vaksin
DIRA FINANCE
GGUNG


CERDAS CERMAT
FESTIVAL
JUARA 2
RP 1.500.000

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [F.21]




## Komitmen dan Kebijakan [103-1] [403-1]

Salah satu aset penting Perusahaan adalah karyawan, oleh karena itu Adira Finance menempatkan kepentingan karyawan sebagai prioritas utama yang harus dipenuhi. Adira Finance juga senantiasa menjamin segala hak yang dimiliki oleh karyawan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Adira Finance berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Kami menyadari bahwa lingkungan kerja yang baik akan turut mengoptimalkan kualitas kerja para karyawan. Adira Finance memiliki dan menjalankan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan serta menjamin hak-hak karyawan. Kebijakan internal tersebut juga memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan.

Adira Finance berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman serta hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan landasan dan salah satu syarat dalam mencapai visi, misi dan tujuan rencana bisnis yang berkelanjutan. Adira Finance juga menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya sebagai merupakan prioritas utama dalam kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Adira Finance berkomitmen menjalin hubungan yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak-hak karyawan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan saat bekerja.

**Adira Finance berkomitmen menjalin hubungan yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak-hak karyawan.**

## Isu-Isu dan Risiko Ketenagakerjaan terkait Bisnis Perusahaan [103-2]

Isu-isu dalam lingkup praktik ketenagakerjaan terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan, diantaranya lesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*), pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Adira Finance terus memitigasi risiko permasalahan yang mungkin dapat timbul terkait praktik ketenagakerjaan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perkara hubungan industrial maupun aksi unjuk rasa dari karyawan kepada manajemen selama tahun 2021. Hal tersebut merupakan hasil dari upaya Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan seluruh *stakeholder* khususnya karyawan.

## Optimalisasi Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan dalam Bidang Ketenagakerjaan [103-3]

Adira Finance mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diperbaharui menjadi UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam melaksanakan strategi dan program kerja TJSL bidang ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Adira Finance juga mengedepankan prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender dalam praktik ketenagakerjaan. Di samping itu, Perusahaan memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Dengan demikian, seluruh SDM Adira Finance mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang.

## Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Kerja dan Konflik Ketenagakerjaan

Mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait dengan keselamatan kerja dan konflik ketenagakerjaan dilakukan dengan mengoptimalkan *whistleblowing system. Whistleblowing System* berfungsi untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Pembahasan lebih lanjut mekanisme dan prosedur dalam sistem pelaporan pelanggaran terdapat pada pembahasan tersediri dalam bab Tata Kelola dalam laporan ini.

Adira Finance memberikan keleluasaan bagi setiap karyawan untuk menyampaikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian. Mekanisme pengaduan atas keluhan karyawan dapat disampaikan kepada atasan langsung serta melalui Direktorat yang telah ditunjuk oleh Perusahaan.

Terkait Penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan kerja, Adira Finance juga telah memiliki standar prosedur *Incident Management Plan* yang telah dibakukan serta disosialisasikan dan diterapkan di setiap tingkatan. Beberapa tindak lanjut dari hal tersebut antara lain dengan pembentukan tim tanggap darurat bencana, *floor warden*, gugus tugas COVID-19 dan lainnya.

## Target dan Rencana Program TJSL Ketenagakerjaan

Pada tahun 2021, Adira Finance menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan manajemen dan isu-isu terkait ketenagakerjaan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

## Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Praktik Ketenagakerjaan 2021 [403-5]

Selama tahun 2021, Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan dan capian pengelolaan ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karier.
2. Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan.
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
9. Menyediakan fasilitas dan peralatan kesehatan bagi karyawan.

Dalam hal pelatihan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan jumlah peserta dan investasi pelatihan selama tahun 2021 sebagai berikut:

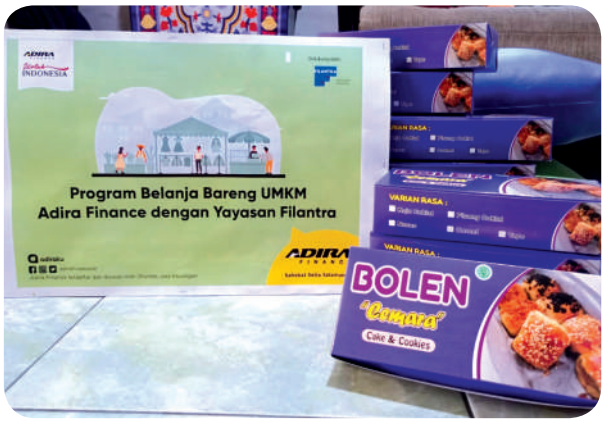
| Pelatihan Karyawan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Peserta Pelatihan | 118.010 | 129.002 | 115.358 | 289.644 | 202.686 |
| Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar) | 38,8 | 48,7 | 27,6 | 13,5 | 11,0 |

Pada bidang kesehatan, Adira Finance telah memberikan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan dalam bentuk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri, dan BPJS Kesehatan. Adapun, manfaat kesehatan yang didapatkan oleh karyawan antara lain adalah rawat inap, melahirkan, rawat jalan umum dan gigi. Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan kacamata dan lensa dengan sistem *reimbursement*.

Pada bidang keselamatan kerja, Adira Finance memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja secara penuh. Meskipun area kerja operasional Adira Finance berada di sekitar perkantoran dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan area kerja di sektor industri lainnya, namun Kami tetap berkomitmen untuk memberikan jaminan keselamatan kerja secara penuh kepada karyawan dan konsumen. Berbagai upaya Kami lakukan untuk meminimalkan dampak K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, inspeksi berkala, dan sosialisasi di lingkungan Perusahaan.

Inisiatif Adira Finance di bidang keselamatan kerja meliputi:

- Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan.
- Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai keselamatan kerja bagi karyawan.
- Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.







- Berkoordinasi secara berkala dengan Building Management MCC (untuk Kantor Pusat), Pamswakarsa serta Instansi terkait (untuk Kantor Cabang) serta vendor security dalam mengelola informasi serta *support* terkait keselamatan dan keamanan karyawan di lingkungan kerja.

Pada tahun 2021, dimana pada tahun tersebut masih dalam masa pandemi COVID-19, Adira Finance mengkonsentrasikan program-program terkait kesehatan dan keselamatan kerja karyawan pada upaya penanggulangan dan pencegahan COVID-19 di lingkungan Perusahaan. Adapun program-program dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan antara lain: [403-6]

- Pembentukan Gugus Tugas Penanggulangan dan pencegahan COVID-19 di setiap tingkatan unit kerja mulai dari *Head Office*, Regional sampai dengan Kantor Cabang;
- Sosialisasi secara berkala melalui media *Internal Communication* kepada seluruh Gardira mengenai tata cara pencegahan COVID-19, Pedoman Isolasi Mandiri, dan juga terkait dengan standar menghadapi bencana seperti banjir, gempa, kebakaran dan lain sebagainya;
- Kegiatan vaksinasi karyawan dan keluarga, yang dilaksanakan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan sentra vaksinasi di masing-masing daerah;
- Pemberian vitamin, *hand sanitizer* kepada karyawan secara berkala;
- Melakukan *tracing* dan *testing* baik antigen maupun PCR bagi karyawan yang memiliki gejala dan masuk kategori kontak erat dengan positif COVID-19;
- Penerapan Standar Protokol Kesehatan, salah satunya melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja kantor secara teratur;
- penyesuaian operasional kerja dengan menerapkan kebijakan komposisi tertentu antara karyawan WFH (*Work from Home*) dengan WFO (*Work from Office*) sesuai aturan pemerintah pusat dan daerah yang berlaku;
- Pemberian bantuan dana bagi keluarga karyawan yang meninggal akibat COVID-19.

Dalam hal mekanisme pengaduan masalah bidang praktik ketenagakerjaan, selama tahun 2021, Adira Finance menerima laporan pengaduan sebanyak 21 laporan dimana 11 laporan pengaduan tidak ditindaklanjuti karena kurang atau tidak adanya alat bukti, dengan laporan terkait ketenagakerjaan sebanyak 0 laporan. Laporan pengaduan yang diterima, ditindaklanjuti dengan adil dan independen.

## Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan

Hingga akhir tahun 2021, Adira Finance belum memiliki penghargaan dan sertifikasi dalam bidang ketengakerjaan.

## Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan

Pada tahun 2021, jumlah biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL bidang ketenagakerjaan mencapai Rp110,2 miliar. Sedangkan pada tahun 2020 mencapai Rp121 miliar.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PELANGGAN




## Komitmen dan Kebijakan [F.17]

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk pembiayaan terbaik secara profesional kepada seluruh pelanggan. Sejak berdirinya, Adira Finance terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan.

Perusahaan mewujudkan komitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk pembiayaan baik motor maupun mobil serta termasuk layanan pengaduan pelanggan.

Adira Finance menyadari bahwa penyediaan layanan yang berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas pelanggan serta keberlangsungan bisnis. Untuk itu, memahami kebutuhan pelanggan serta menjaga reputasi untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Adira Finance senantiasa memantapkan langkah selanjutnya menghadapi tantangan dengan penuh percaya diri.

## Isu-Isu dan Risiko terkait Konsumen dari Kegiatan Bisnis Perusahaan

Perusahaan memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada pelanggan mengenai produk dan/atau layanan produk pembiayaan yang akurat, jujur, jelas dan komprehensif. Hal ini dilakukan antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku.

Peningkatan penyampaian informasi terus kami tingkatkan setelah OJK mengeluarkan Pedoman Standar Ringkasan Informasi Produk dan Layanan Sektor Jasa Keuangan ("RIPLAY") yang berlaku sejak

**Adira Finance berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk pembiayaan terbaik secara profesional kepada seluruh pelanggan.**

31 Desember 2020. Dimana informasi produk dan layanan jasa keuangan sekurang-kurangnya memuat:

a. Nama dan Jenis Produk dan/atau Layanan.
b. Nama Penerbit
c. Fitur Utama (Karakteristik produk tersebut)
d. Manfaat
   Informasi mengenai manfaat yang diperoleh dari pembelian suatu produk dan/atau pemanfaatan suatu layanan termasuk metode, pemberian manfaat, dan metode perhitungan manfaat berupa bunga atau bagi hasil;
e. Risiko
   Informasi mengenai dampak negatif yang dapat menimbulkan kerugian akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang yang terjadi dalam pemilikan, penggunaan dan/atau pemanfaatan produk dan/atau layanan;
f. Persyaratan dan Tata Cara
   Informasi mengenai mekanisme dan/atau prosedur yang harus dipenuhi oleh Konsumen dalam menggunakan, membeli atau memanfaatkan produk dan/atau layanan. Informasi yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:
   1) Dokumen yang harus dipersiapkan Konsumen, termasuk menyampaikan kewajiban Konsumen menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya dan konsekuensi jika Konsumen tidak menyampaikan informasi dan/atau data yang sebenarnya; dan
   2) Tata cara yang dapat ditempuh dalam hal terjadi pengaduan dalam pembelian produk dan/atau pemanfaatan layanan.
g. Biaya
   Informasi mengenai pembebanan secara finansial kepada konsumen yang antara lain terdiri dari biaya pembukaan, biaya bunga, biaya asuransi, biaya provisi/komisi, denda, dan penalti.
h. Simulasi
   Informasi mengenai ilustrasi percontohan yang berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang memengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan dapat menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya. Disamping itu, dapat diungkapkan kinerja sebelumnya.
i. Informasi Tambahan
   informasi tambahan yang masih relevan dengan tujuan dari Ringkasan Informasi Produk dan Layanan.

Adanya RIPLAY ini merupakan bentuk tanggung jawab kepada konsumen, yang memiliki tujuan untuk:

a) Meningkatkan efektivitas *disclosure*;
b) Mempermudah pemahaman yang membantu dalam mengambil keputusan;
c) Mencegah munculnya pengaduan dikarenakan kurangnya informasi yang di dapat dalam proses pemasaran produk dan/atau layanan jasa keuangan;
d) Meningkatkan transparansi produk dan layanan;
e) Meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat.

Informasi Produk dan layanan ini merupakan dokumen perjanjian yang berbeda dengan dokumen pernawaran seperti brosur dan *leaflet*. Adira Finance juga berkewajiban memberikan pemahaman kepada pelanggan mengenai hak dan kewajiban pelanggan terkait produk dan/atau layanan pembiayaan yang dipilih.

## Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan terkait Isu Konsumen pada Pemangku Kepentingan

Selama tahun 2021, Adira Finance telah dijalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan, kemudahan akses, maupun kenyamanan serta keamanan pelanggan melalui berbagai layanan yang tersedia. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan atas komitmen peningkatan kualitas layanan pelanggan.

Penanganan terhadap keluhan pelanggan menjadi jangkauan dan lingkup tanggung jawab sosial kepada konsumen. Untuk Karena itu, Adira Finance telah menyediakan fasilitas *Customer Service* yang ada di setiap kantor Cabang serta fasilitas lainnya. Bagi Adira Finance, peningkatan kualitas layanan pembiayaan Perusahaan merupakan salah satu prioritas dan komitmen utama.

## Mekanisme Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Pelibatan Konsumen dan Pengaduan Keluhan

Untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tetap terjaga dengan baik, Adira Finance telah membuat sistem pengaduan konsumen yang dapat dihubungi 6 hari dalam satu minggu, yakni Senin-Jumat pukul 08.00-15.00 dan Sabtu pukul 08.00-12.00 (jam layanan di masing-masing Kantor Cabang).

Adira Finance juga melengkapi layanan pengaduan konsumen melalui *Customer Service* yang tersedia di setiap Kantor Cabang, layanan Dering Adira Finance melalui nomor 1500511, *e-mail* customercare@adira.co.id, layanan SMS CARE Adira Finance melalui nomor 08118115811, aplikasi Adiraku serta *website* Adira Finance : www.adira.co.id yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

## Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat atas Keselamatan Konsumen dan Konflik Konsumen

Mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat atas keselamatan konsumen dan konflik konsumen dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perseroan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan untuk senantiasa diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

## Rencana Program Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen 2021

Pada tahun 2021, rencana dan target kegiatan TJSL dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen adalah menjalankan operasional bisnis sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan. Selain itu, Adira Finance juga melaksanakan kegiatan TJSL lainnya yang meliputi kegiatan *customer engagement*.

## Kegiatan dan Capaian Kegiatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen

Selama tahun 2021, Adira Finance melaksanakan kegiatan terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan antara lain:

**A. Pemberdayaan Konsumen**

Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memberdayakan konsumen melalui program menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV). Program CSV dilakukan perusahaan terfokus pada kegiatan dukungan dana usaha dan pelatihan-pelatihan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kemitraan Usaha dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki masing-masing pihak. Kemitraan juga memperkuat mekanisme pasar dan persaingan usaha yang efisien dan produktif sehingga dapat mengalihkan dari kecenderungan monopoli atau oligopoli. Bagi UMKM, kemitraan jelas menguntungkan karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha besar. Usaha besar juga dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas dan kelincahan usaha.

Konsep kemitraan Adira Finance memandang bahwa para pengusaha kecil dan menengah masih membutuhkan banyak kesempatan untuk mengoptimalkan kemampuan yang sudah mereka miliki. Dengan demikian, maka baik Adira Finance maupun mitra usahanya dapat saling berkontribusi secara penuh demi keberlanjutan usaha semua pihak. Hal ini membuat sektor UMKM tidak bisa dipandang sebelah mata saja.

Pada tahun 2021, Adira Finance mengadakan Festival Kreatif Lokal (FKL) dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan pula pemilihan 15 UKM terpilih dari tiga kategori (Fesyen, Kuliner dan Kriya) di kelima Destinasi Super Prioritas (Danau Toba, Likupang, Mandalika, Labuan Bajo, dan Borobudur) untuk menjadi penerima penghargaan serta mendapat tambahan modal usaha [F.26]

**B. Penyediaan Sarana Pengaduan Konsumen**

Adira Finance terus berupaya untuk menyempurnakan layanan pengaduan konsumen melalui Customer Service yang ada di setiap Kantor Cabang selama 6 hari dalam satu minggu, yakni Senin–Jumat, pukul 08.00-15.00 dan Sabtu pukul 08.00-12.00 (jam layanan di Kantor Cabang), layanan Dering Adira Finance melalui nomor 1500511, *e-mail* customercare@adira.co.id, layanan SMS CARE Adira Finance melalui nomor 08118115811, aplikasi Adiraku serta *website* Adira Finance: www.adira.co.id yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Penyediaan sarana pengaduan konsumen ini dilakukan dalam rangka memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen.

**C. Penanganan Pengaduan Konsumen** [F.30]

Adira Finance berpedoman antara lain kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dalam menyediakan layanan penanganan pengaduan konsumen. Adira Finance telah melakukan beberapa hal antara lain:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan, yaitu Unit Customer Care.
4. Melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perusahaan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulan.
5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance memiliki Unit Quality Assurance dan Unit Audit Internal.
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK.

**D. Kerahasiaan Data Pelanggan**

Selama tahun 2021, Adira Finance tidak menerima keluhan maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan pelanggaran kerahasiaan ataupun privasi pelanggan. Adira Finance bertanggung jawab penuh atas perlindungan data dan informasi pelanggan, agar tidak bocor dan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk itu, Perusahaan mewajibkan seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan untuk merahasiakan data dan informasi. Kewajiban ini merupakan Kode Etik bagi setiap karyawan Adira Finance sejak masa pelatihan, masa kerja, maupun bagi karyawan yang telah mengundurkan diri. Termasuk dalam kerahasiaan adalah semua informasi terkait internal Perusahaan, seperti rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan.

## E. Informasi Produk

Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan.

Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa yang informasinya sesuai dengan ketentuan RIPLAY bagi konsumen dan dipastikan mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.

Terkait aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Adira Finance telah senantiasa mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. [F.27]

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perusahaan pada sepanjang tahun 2021: [F.28] [F.29]

| No. | Kategori Permasalahan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Adirapoin | 1.794 |
| 2 | Aplikasi Adiraku | 1.608 |
| 3 | Autodebit Danamon Lebih Adira | 43 |
| 4 | Balik Nama BPKB | 1 |
| 5 | Biaya Administrasi | 51 |
| 6 | Biaya Penyimpanan BPKB | 498 |
| 7 | Biaya Transaksi | 325 |
| 8 | Dampak COVID-19 | 27 |
| 9 | Denda/Penalti | 1.509 |
| 10 | Kuis Adira Finance | 4 |
| 11 | Pelayanan (sistem dan prosedur) | 502 |
| 12 | Pelayanan Petugas | 571 |
| 13 | Pelunasan dipercepat | 151 |
| 14 | Pembayaran Online | 110 |
| 15 | Pembiayaan ADMF melalui Online Shop | 1 |
| 16 | Pembiayaan Maxi | 107 |
| 17 | Penanganan Penarikan Unit | 232 |
| 18 | Penipuan | 32 |
| 19 | Perbedaan Data Customer | 417 |
| 20 | Perpanjangan STNK | 3 |
| 21 | Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF | 2 |
| 22 | Promo Program | 229 |
| 23 | Progres Restrukturisasi COVID-19 | 240 |
| 24 | Rate/Bunga/Margin | 9 |
| 25 | Status Aplikasi | 295 |
| 26 | Status Black List | 218 |
| 27 | Status BPKB | 800 |
| 28 | Status Dokumen Penting | 109 |
| 29 | Status Klaim Asuransi | 295 |
| 30 | Status Pembayaran | 1.787 |
| 31 | STNK | 220 |
| 32 | Total Tagihan | 65 |
| | **Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2021** | **12.255** |

Informasi penyebab pengaduan pada tahun 2020 dan 2021:

| No. | Keterangan | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen | 677 | 806 |
| 2 | Informasi produk kurang memadai | 47 | 75 |
| 3 | Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi | 0 | 0 |
| 4 | Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak | 0 | 0 |
| 5 | Kelalaian Konsumen | 2.114 | 2.457 |
| 6 | Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan | 0 | 0 |
| 7 | Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan | 0 | 0 |
| 8 | Lainnya: *Dealer*, Pelayanan, Status Dokumen Penting, Klaim Asuransi, Pembayaran, dan Total Tagihan | 13.461 | 8.917 |
| **Total** | | **16.299** | **12.255** |

Informasi publikasi positif dan negatif tahun 2020 dan 2021:

| No. | Keterangan | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/Elektronik | 13 | 90 |
| 2 | Artikel media cetak/Elektronik | 0 | 0 |
| 3 | Liputan media cetak/Elektronik | 0 | 0 |
| 4 | Publikasi/tulisan di tempat umum | 0 | 0 |
| 5 | Media Sosial, dan Surat Elektronik | 0 | 0 |
| 6 | Lainnya | 0 | 0 |
| **Total** | | **13** | **90** |

## Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Konsumen

Hingga akhir tahun 2021, Adira Finance belum memiliki penghargaan dan sertifikasi dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen.

1. Layanan Dering Adira Finance meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) untuk kategori Automotive Financing dengan *grade* Excellent yang diselenggrakan oleh Majalah Marketing dengan Carre- CCSL.
2. Adira Finance meraih Service Quality Award 2021 untuk kategori Financing Automotive 2W dan Financing Automotive 4W dengan *grade* Diamond yang diselenggarakan oleh Majalah Marketing dengan Carre-CCSL. Penghargaan atas kualitas layanan yang dirasakan oleh konsumen, meliputi 4 dimensi yaitu aksesibilitas layanan, proses layanan, SDM dan solusi layanan.
3. Adira Finance meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Index (CCSEI) Award Licensing 2022 untuk kategori Call Center Automotive Financing dengan *grade* Exceptional yang diselenggarakan oleh Carre-CCSL dengan Majalah Marketing.

## Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan

Pada tahun 2021, Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen adalah sebesar Rp2.631.012.063 yang merupakan biaya layanan *contact center inbound* Adira Finance.

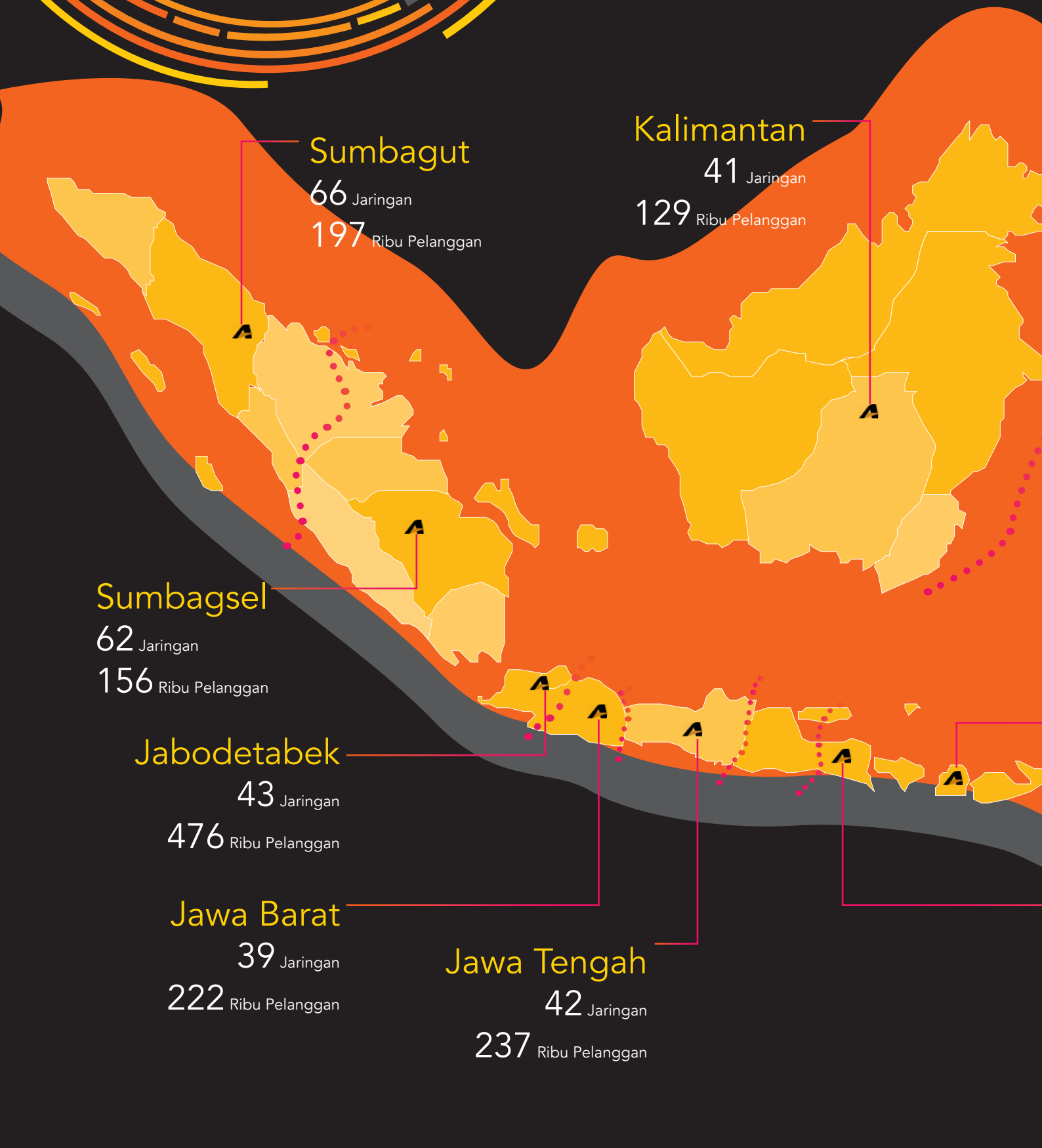


# 06 DATA PENUNJANG PERUSAHAAN

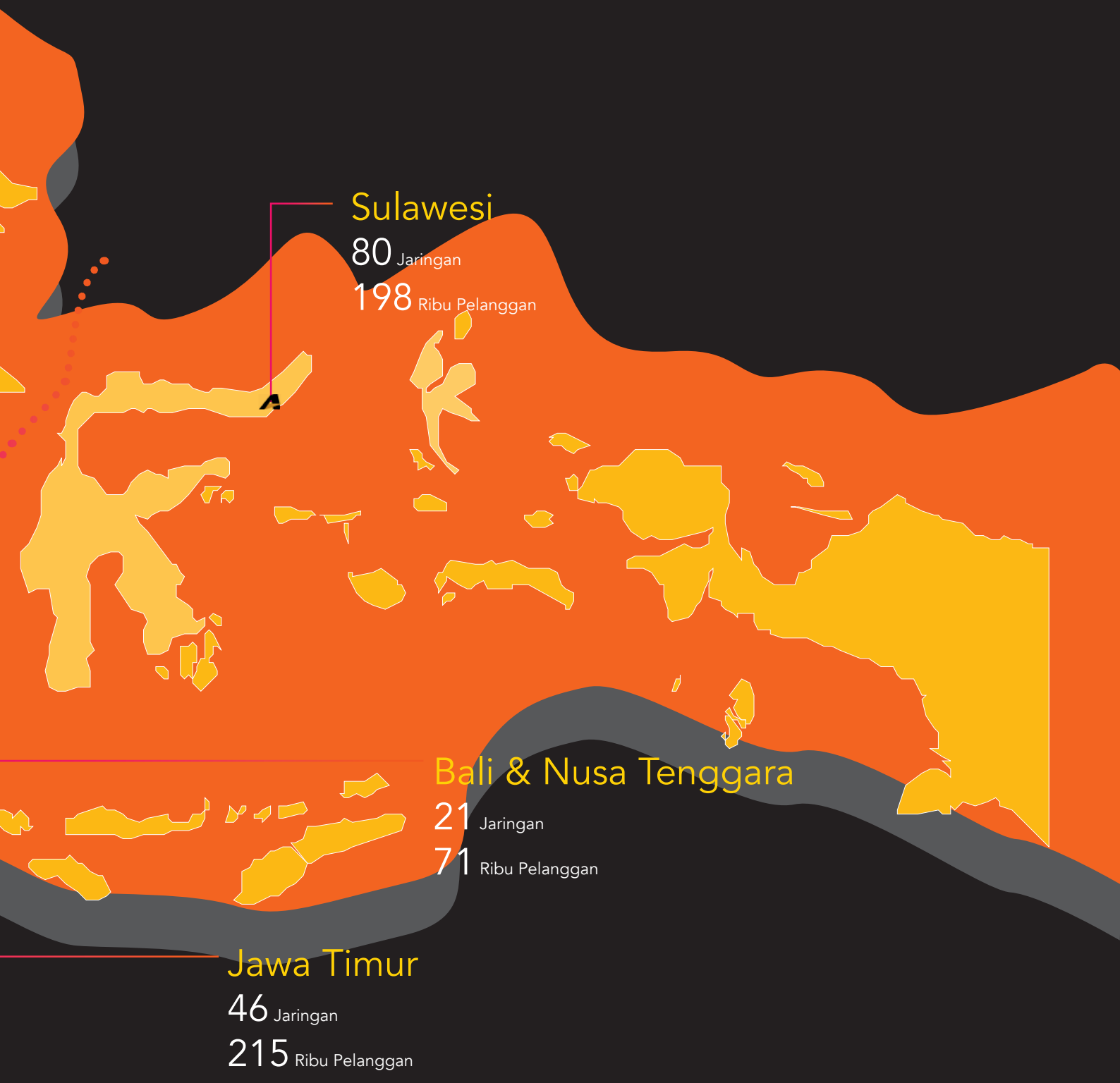


# WILAYAH OPERASIONAL

[GRI 102-4] [GRI 102-6]



Pada tahun 2021, Adira Finance mengelola 440 jaringan usaha, yang melayani hampir dua juta pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.



# ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

## KANTOR PUSAT
Millenium Centennial Center
Jl. Jend. Sudirman Kav 25,
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Telp: 021-52963322/3232
Faks: 021-52964159

## WILAYAH JABODETABEKSER
Kantor Cabang Konvensional

### JAKSEL 1 TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT012 RW 009
Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Faks: 021-79191878

### JAKARTA 3 (CAR)
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT012 RW 009
Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Faks: 021-79191878

### CILEDUG-TANGERANG
H.O.S Cokroaminoto (Ciledug Raya)
RT001/Rw 006, Sudimara Timur, Ciledug, Tangerang
Telp: 021-73446773
Faks: 021-7323662

### CIPUTAT TANGSEL
Kompleks RUKO Ciputat LOT
Jl. Dewi Sartika Kav 22-23
RT002/009, Ciputat
Tangerang Selatan
Telp: 021-7415209
Faks: 021-7406974

### JAKARTA KELAPA GADING 1 (MOTOR)
Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Faks: 021-45851321

### JAKARTA KELAPA GADING (CAR)
Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Faks: 021-45851321

### KETAPANG JAKPUS
Jl. KH. Zainul Arifin No 1. 27, Blok A3-A4, RT/RW 002/001, Petojo Utara, Petojo, Jakpus
Telp: 021-6322707

### DAAN MOGOT JAKBAR
Jl. Tanah Lot Blok LC I No 14-15, RT008/RW 012, Kalideres, Jakarta Barat
Telp: 021-54376721
Faks: 021-54376342

### JAKARTA 4 (MOBIL) PONDOK INDAH
Ruko Plaza 5 Pondok Indah Blok C-6
Jl. Margaguna Raya,, Gandaria Utara, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
Telp: 021-7233336
Faks: 021-7233337

### JAKARTA BARAT (MOBIL) LATUMENTEN
Ruko Seasons City Blok A07
Jl. Latumenten No. 33
Jembatan Besi, Tambora
Jakarta Barat
Telp:021-29071301
Faks: 021- 29071304

### CIKARANG
Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah RT12 RW 005, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi
Telp: 021-89117744
Faks: 021-89117745

### BEKASI 1 GRAND MALL
Komplek Gran Mall Blok C No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-8892107
Faks: 021-88955379

### PONDOK GEDE-JATIRAHAYU
Jl. Raya Hankam No. 60A-B, RT07/RW 05, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi
Telp: 021-84995340
Faks: 021-84995042

### BEKASI 2 (BEKASI TIMUR) TAMBUN
Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin, Tambun, Bekasi
Telp: 021-8831881
Faks: 021-88370135

### BEKASI 3 CAR
Mega Office Park Blok OP.3 Nomor 2 Jl. Harapan Indah Bulevar, Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-88866352

### BEKASI 4
Mega Office Park Blok OP.3 Nomor 2 Jl. Harapan Indah Bulevar, Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-88866352

### BEKASI 5 CIKARANG
Jl. Gatot Subroto No. 36-38 Kp. Pilar, RT/RW: 002/008
Karang Asih, Cikarang Utara, Bekasi
Telp: 021-89119761
Faks: 021-89119765

### TANGERANG ALAM SUTERA 1
Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Faks: 021-53124557

### TANGERANG ALAM SUTERA 2 (MOBIL)
Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124560
Faks: 021-53124559

### CIKUPA – CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya, Boulevard Raya Citra Raya Blok L 01/15 R, Cikupa, Tangerang
Telp: 021-59400382

### PASAR BARU-TANGERANG
Jl. Mohammad Toha No 14 C& 14 D,
Gerendeng, Karawaci, Tangerang
Telp: 021-5537799
Faks: 021-5537798

### SERANG AHMAD YANI
Jl. Jenderal A. Yani Cipete RT01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

### SERANG 2 CAR
Jl. Jenderal A. Yani Cipete RT01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

### CILEGON AHMAD YANI
Jl. Raya Serang-Cilegon No 40 – 41,
Kedaleman, Cibeber, Cilegon, Banten
Telp: 08121117118
Faks: 0254 377741

### RANGKAS BITUNG
Jl. Mutatuli No. 38 A Rangkasbitung
Lebak Banten, Muaraciujung Barat,
Rangkasbitung, Banten
Telp: 08121117118

### CILEUNGSI MALL
Jl. Raya Narogong Komplek Mall
Cileungsi Blok C14-17 Cileungsi Kidul
Cileungsi
Telp: 021-82496928
Faks: 021-82480306

### DEPOK MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri
Muka, Beji, Depok
Telp: 021-77204222
Faks: 021-77200022

### DEPOK 3 CAR MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri
Muka, Beji, Depok
Telp: 021-77207408
Faks: 021-77207409

### CIMANGGIS DEPOK
Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31, RT/RW:
001/005
Cisalak, Sukmajaya
Telp: 021-87714717
Faks: 021-87714730

### DEPOK 4 SAWANGAN
Jl. Raya Sawangan, RT01/RW 02,
Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok
Telp: 021-77883737
Faks: 021-77885302

### BOGOR 1 (TAJUR)
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C RT01/RW 06,
Pakuan, Bogor Selatan
Telp: 0251-390372
Faks: 0251-384222

### BOGOR 2 CAR TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 162D, Pakuan, Bogor
Selatan
Telp: 0251-378862
Faks: 0251-310543

### BOGOR 3 – SOLEH ISKANDAR
Jl. KH Soleh Iskandar Dinata No 476.
A RT004, 003, Kedung Badak, Tanah
Sereal,Bogor
Telp: 0251-8362714
Faks: 0251-8362807/18

### CIBINONG BOGOR
Graha Cibinong Block C1 no 21-23 Jl.
Raya Jakarta-Bogor Km.43, Ciri Mekar,
Cibinong
Telp: 021-87908409

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### JAKARTA 3 (CAR)
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT012 RW 009
Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Faks: 021-79191878

### CIPUTAT TANGSEL
Kompleks RUKO Ciputat LOT
Jl. Dewi Sartika Kav 22-23
RT002/009, Ciputat
Tangerang Selatan
Telp: 021-7415209
Faks: 021-7406974

### BEKASI 1 GRAND MALL
Komplek Gran Mall Blok C No. 9-11, No
1, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Harapan
Mulya, Medan Satria, Bekasi, jawa Barat
Telp: -
Faks: -

### SERANG AHMAD YANI
Jl. Jenderal A. Yani Cipete RT01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

### BOGOR 1 (TAJUR)
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C RT01/RW 06,
Pakuan, Bogor Selatan
Telp: 0251-390372
Faks: 0251-384222

### Kantor Perwakilan

### CILEDUG-FATMAWATI
Komp. Golden Plaza Fatmawati blok
D-15 Jl. RS. Fatmawati No.15 RT/RW
003/06, Gandaria City, Cilandak, Jaksel
Telp: 021-7415209
Faks: '021-750222

### RANGKAS BITUNG LABUAN
Raya Jendral Sudirman – Labuan (depan
SPBU 34 422 03), Sukamaju, Labuan,
Banten

### RANGKAS BITUNG MALINGPING
Jl. Raya Bayah-Malingping KM 1
RT/RW 04/02, Malimping Utara, Lebak
Banten

### BOGOR LEUWILIANG
Ruko Cemplang Jl. Cemplang
Cibungbulang Bogor No.2 RT/RW 11/03,
Cempalang, Cibungbulan, Bogor
Telp: 0251-8640140
Faks: 0251-8650745

## WILAYAH JAWA BARAT
### KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### BANDUNG SUKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta No. 380, Situsaeur,
Bojong Loa Kidul, Bandung
Telp: 022-5210766
Faks: 022-5210796

### BALEENDAH – JAKSANARANATA
Jl. Jaksanaranta No 7 RT03 RW 15,
Baleendah, Kab. Bandung
Telp: 022-88882452
Faks: 022-88882594

BANDUNG (MOBIL)
Jl. Terusan Pasir Koja No. 43 RT005 RW 002, Panjunan
Astana Anyar, Bandung
Telp: 022-6046331
Faks: 022-6046327

CIMAHI NGRAMPAH
Jl. Gadobangkong No 94, RT02/RW 03, Ngrampah, Cimahi.
Telp: 022-6632500
Faks: 022-6632530

BANDUNG
UJUNG BERUNG
Jl. Raya Sukamiskin No. 118 RT/RW: 001/004, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung
Telp: 022-7218491
Faks: 022-7216250

BANDUNG 6 PUNGKUR
Jl. Pungkur No. 117
RT/RW: 006/005, Balonggede, Bandung
Telp: 022-4241001
Faks: 022-4221982

SUMEDANG
Jl. Mayor Abdurrachman
No. 103, Kotakaler, Sumedang Utara
Telp: 0261-201099
Faks: 0261-208256

SUBANG – OTTO ISKANDAR
Jl. Oto Iskandardinata No 103, RT40/Rw 10, karanganyar, Subang, Jawa Barat
Telp: 0260-421172
Faks: 0260-421167

PAMANUKAN SUBANG
Jl. Raya Eyangtirtapraja No. 45 RT02/ RW08 Kel. Desa Pamanukan Kota, Kec. Pamanukan, Kab. Subang, Prop. Jawa Barat, 41264
Telp: 0260-555070
Faks: 0260-555066

KARAWANG-KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No 29 E-F, RT003/RW 009, Nagasari,
Kerawang Barat.
Telp: 0267-411511
Faks: 0267-400274

CIKAMPEK PURWAKARTA
Jl. Veteran Blok Cihideung No. 77 RT05/ RW 02, Ciseureuh
Purwakarta
Telp: 0264-231515
Faks: 0264-231516

TASIKMALAYA JUANDA
Komp. Ruko TFT
Jl. Ir. H. Juanda No. 18
RT/RW: 001/004, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp: --

GARUT-CIKURAY
Jl. Cikuray No. 38
RT/RW:001/006, Regol, Garut Kota
Telp: 0262-240882
Faks: 0262-243307

BANJAR (JABAR)
Komp Pertokoan Voctoria Plaza Jl. Mayjend. Didi Kartasasmita Blok 8 No 3, 5, 6, Banjar Kolot, Banjar,
Telp: 0265-745288
Faks: 0265-745290

CIREBON
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63
RT01/Rw 0, Sukapura, Kejaksan, Cirebon
Telp: 0231-230750
Faks: 0231-225672

MAJALENGKA
Ruko Taman Hana Sakura Jl. Raya Cigasong Jatiwangi, Cicenang, Majalengka
Telp: 0233-281223
Faks: 0233-8285130

JATIBARANG
Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25
Jatibarang, Bengkaloa, Widasari, Indramayu
Telp: 0234-5357330
Faks: 0234-353300

SUKABUMI
Jl. Pabuaran No. 12
RT/RW: 005/002, Nyomplong, warudoyong, Sukabumi
Telp: 0266-215366
Faks: 0266-217203

CIANJUR
Jl..Ir.H.Juanda No.19B &19C, RT01/13, Kel.Pamayoman, Kec.Cianjur
Telp: 0263-282723
Faks: 0263-282726

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

BANDUNG (MOBIL)
Jl. Terusan Pasir Koja No. 43 RT005 RW 002, Panjunan
Astana Anyar, Bandung
Telp: 022-6046331
Faks: 022-6046327

BANDUNG
UJUNG BERUNG
Jl. Raya Sukamiskin No. 118 RT/RW: 001/004, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung
Telp: 022-7218491
Faks: 022-7216250

TASIKMALAYA JUANDA
Komp. Ruko TFT
Jl. Ir. H. Juanda No. 18
RT/RW: 001/004, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp: --

CIREBON
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63
RT01/Rw 0, Sukapura, Kejaksan, Cirebon
Telp: 0231-230750
Faks: 0231-225672

### Kantor Perwakilan

BANDUNG-MAJALAYA
Jl. Raya Majalaya-Cicalengka Kp. Sukasari RT001 RW 014, Mekarpawitan, Bandung
Telp: 022-85962066
Faks: 022-85962067

SUMEDANG – TANJUNG SARI
Perumahan Babakan Jati Permai, Jl. Tanjung Sari No. 154, RT02/RW 06, Jatisari, Tanjung Sari, Sumedang
Telp: 022-7914290
Faks: 022-7914296

### RENGASDENGKLOK
Jl. Amansari RT009 RW 003, Amansari,
Rengasdengklok, Karawang
Telp: 0267-8485191
Faks: 0267-485207

### CIKAMPEK
Jl. Ir. H. Djuanda No. 23-25
Cikampek Utara, Kotabaru
Telp: 0264-4304703
Faks: 0264-304580

### SINGAPARNA
Kp. Babakan Cianda RT01/RW 012,
Ds. Cilampung Hilir
Padakembang, Singaparna
Telp: 0265545770
Faks: 0265-545783

### KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal RT01/RW 07
Karangnunggal Tasikmalaya
(Depan Pom Bensin Karangnunggal,
Karangnunggal, Tasikmalaya
Telp: 0265-580469

### CIKAJANG
Jl. Raya Cikajang Kp. Cibodas
RT001/RW 005, Cibodas
Darmaraja, Cikajang
Telp: 0262-577628

### GARUT-LIMBANGAN
Jl. Raya Limbangan Kp. Lio Barat,
RT01/RW 07, Limbangan Barat, Blubur
Limbangan
Telp: 0262-438117

### BANJAR-CIAMIS
Jl. Mr.Iwa Kusumasomantri No.21
Kp. Cibitung Girang RT003/006,
Kertasari,Ciamis
Telp: 0265-772505
Faks: 0265-2751632

### PANGANDARAN
Jl. Raya Babakan Dusun Karanggedang,
RT03/RW04
Babakan, Pangandaran
Telp: 0265-631585
Faks: 0265-631584

### CIREBON-CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang No. 137,
RT/RW: 001/001
Ciledug, Cirebon
Telp: 0231-663709
Faks: 0231-663712

### MAJALENGKA-KUNINGAN
Jl. Pramuka No. 38, RT007/RW 003,
Purnawirangun, Kuningan
Telp: 0232-8881980
Faks: 0232-8882154

### JATIBARANG-PATROL
Jl. Raya Patrol (Depan Kantor Kecamatan
Patrol-Indramayu)
Sukra, Indramayu
Telp: 0234-612816
Faks: 0234-612817

### SUKABUMI-PELABUHAN RATU
Jl. Jend. Sudirman No. 9
Citepus, Pelabuhan Ratu
Telp: 0266-434190
Faks: 0266- 435246

### SUKABUMI-CICURUG
Kp. Leuwi Orok RT09/RW 04
Sundawenang, Parung Kuda
Sukabumi
Telp: 0266-654144
Faks: 0266-6541449

### TANGGEUNG
Wangunjaya Tanggeung RT/RW 05/01,
Margaluyu, Tanggeung, Cianjur
Telp: 0263-363862
Faks: 0263-363863

## WILAYAH JAWA TENGAH
Kantor Cabang Konvensional

### SEMARANG I
Jl. MT. Haryono 657 A
Wonodri, Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

### SEMARANG 2 (MOBIL)
Jl. MT. Haryono 657 A
Lantai 3, Wonodri
Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

### KENDAL
Jl. Soekarno Hatta 346
RT/RW: 003/003
Pekauman, Kendal
Telp: 0294-571013

### SALATIGA
Jl. Osamiliki No. 34
RT/RW: 01/03
Mangunsari, Sidomukti
Salatiga
Telp: 0298-3429111
Faks: 0298-321902

### SEMARANG 3
Jl. Supriyadi No. 27, RT01 RW 08,
Kalicari, Pedurungan, Semarang
Telp: 024- 767 29339
Faks: 024- 767 29199

### KUDUS
Komp. Sudirman Square Jl. Sudirman
RT03/RW 01, Rendeng, Kudus Kota.
Telp: 0291-441442
Faks: 0291-444390

### PATI
Jl. Kyai Saleh No. 31
RT/RW: 006/002, Pati Lor
Telp: 0295-386400
Faks: 0295-381972

### PURWODADI
Jl. Ahmad Yani (Lingkungan Nglejok),
Kuripan, Purwodadi
Telp: 0292-423884
Faks: 0292-425028

### TEGAL
Jl. Jend. Sudirman No. 23/25 RT/RW:
001/004, Randugunting, Tegal Selatan
Telp: 0283-322383
Faks: 0283-320714

### PEKALONGAN
Jl. KH. Mansur 108
Kel Bendan, Pekalongan
Telp: (0285) 434681
Faks: (0285) 431096

### PURWOKERTO
Jl. Jendral Sudirman No.699 RT003 RW
008, purwokerto Wetan, Kab. Banyumas
Telp: 0281-626028
Faks: 0281-626030

### BANJARNEGARA
Jl. Stadion No. 03, Parakancanggah,
Banjarnegara
Telp: 0286-5985920
Faks: 0286-5985921

### CILACAP
Jl. Perintis Kemerdekaan RT01 RW04,
Kebonmanis
Cilacap Utara, Cilacap
Telp: 0282-548777
Faks: 0282-548133

### SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA
No. 7-9, Solo Baru, Grogol
Telp: 0271-626626
Faks: 0271-626623

### SRAGEN
Jl. Raya Sukowati, No. 412
Sragen Wetan, Sragen
Telp: 0271 894646
Faks: 0271-890913

### KLATEN
Jl. Pemuda Utara No. 113
Tonggalan, Klaten Tengah
Telp: 0272-322561
Faks: 0272-322546

### YOGYAKARTA 1
Jl. Jend. Sudirman No.42, Gowongan,
Jetis, Yogyakarta
Telp: 0274-555007

### YOGYAKARTA 2
Jl. IPDA TUT Harsono
No. 55A, Umbul Harjo
Cangkringan
Telp: 0274 563131
Faks: 0274 563061

### MAGELANG
Jl. Ahmad Yani No. 40
Kedungsari, Magelang Utara
Telp: 0293- 363021
Faks: 0293- 361246

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### SEMARANG I
Jl. MT. Haryono 657 A
Wonodri, Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

### TEGAL
Jl. Jend. Sudirman No. 23/25 RT/RW:
001/004, Randugunting, Tegal Selatan
Telp: 0283-322383
Faks: 0283-320714

### SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA
No. 7-9, Solo Baru, Grogol
Telp: 0271-626626
Faks: 0271-626623

### YOGYAKARTA
Jl. Jend. Sudirman No.42, Gowongan,
Jetis, Yogyakarta
Telp: 0274-555007

## Kantor Perwakilan

### SALATIGA-UNGARAN
Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur, Semarang
Telp: 024-6927039

### DEMAK
Jl. Sunan Kalijogo No. 1350
RT/RW: 001/010, Bintoro
Demak
Telp: (0291) 682 087
Faks: (0291) 685 699

### JEPARA
Jl. Pemuda No. 10 A,
RT03/RW 07, Panggang, Jepara
Telp: 0291-598628
Faks: 0291-598659

### PATI-REMBANG
Jl. P Sudirman No. 163
RT01/03, Kabongan Lor
Rembang
Telp: 0295 6997093

### GUBUG
Jl. A. Yani, RT05/RW 04
Gubug, Grobogan
Telp: 0292-5135892
Faks: 0292-5135891

### TEGAL-BUMIAYU
Jl. P. Diponegoro No. 649
RT/RW: 002/007
Jati Sawit, Bumiayu, Brebes
Telp: 0289-432599
Faks: 0289-432399

### TEGAL-KETANGGUNGAN
Komp. Perdagangan di Jl. Utama,
Jl. RA. Kartini 003/001
Telp: 0283-881511
Faks: 0283-881513

### PEMALANG
Jl. Jend. Sudirman No. 63
Wanareja, Taman
Pemalang 52312
Telp: 0284-325695
Faks: (0284) 324138

### PURBALINGGA
Jl. MT Haryono No. 20
Purbalingga Kulon
Purbalingga
Telp: 0281-894414
Faks: 0281-892967

### WONOSOBO
Jl. RSUD No. 2 Kp. Sedeng Kulon
RT13/RW 04
Wonosobo Barat
Wonosobo 56312
Telp: 0286-3326191
Faks: 0286-322871

### MAJENANG
Pasar Majenang
Jl. Matahari RT005/Rw 006, Sindangsari,
Majenang, Cilacap
Telp: 0280-623796

### KEBUMEN
Jl. HM. Sarbini No.13
RT06/02, Bumirejo
Kebumen 54311
Telp: 0287-385624

### SOLO-WONOGIRI
Jl. A. Yani 172 RT1/RW 2 Kerdukepik,
Giripurwo, Wonogiri
Telp: (0273) 323588

### KARANG ANYAR
Jl. Lawu No. 31
Karangpandan, Karang Anyar, Jateng
Telp: 0271-495911

### BOYOLALI
Jl. Kates No. 2
Banaran, Boyolali
Telp: 0276-323038

### WONOSARI
Jl. KH. Agus Salim No. 71
Kepek, Wonosari
Kab. Gunung Kidul
Telp: 0274-393382
Faks: 0274-393383

### TEMANGGUNG
Jl. Jend.Sudirman No. 172
Kowanga, Temanggung
Telp: 0293-493511
Faks: 0293-493083

### PURWOREJO
Jl. A. Yani No 25 A RT05 RW 12,
purworejo
Telp: 0275-322500
Faks: 0275-325075

## WILAYAH JAWA TIMUR
## KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### SURABAYA 1
Jl. Margorejo 63 A-B
Ruko Margo Indah Shop House,
Margorejo, Wonocolo
Telp: 031- 8475288
Faks: 031-8495477

### PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang No. 21, RT02/RW 03
Bugih, Pamekasan
Telp: 0324-325383
Faks: 0324-325861

### SURABAYA 2
Ruko Icon 21 Blok S10-11,
Jl.Dr. Ir. H. Soekarno 001/001
Telp: 031-5049898
Faks: 031-5046633

### SURABAYA 3 (MOBIL)
Jl. Kayon No. 2 C-D
RT/RW: 001/V, Kel. Embong Kaliasin,
Surabaya
Telp: 031-5318640
Faks: 031-5318658

### SURABAYA 4
Ruko Satellite Town Square Blok B 16-18
Jl. Sukomanunggal, Surabaya
Telp: 031-7322000
Faks: 0317-324064

### SIDOARJO
Jl. Hang Tuah No. 2
RT/RW: 007/002
Sidomekti, Sidoarjo
Telp: 031-8921416
Faks: 031-8921221

### GRESIK
Ruko Building Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 236/A1
Sidomoro, Kebomas
Telp: 031-3987726
Faks: 031-3990461

### TUBAN
Jl. Lukman Hakim No. 43
RT/RW: 003/004
Tuban
Telp: 0356-333066
Faks: 0356-332442

### BOJONEGORO
Jl. Veteran no 188, Desa Sukorejo &
Desa Wedi, Bojonegoro
Telp: 0353-892870
Faks: 0353-893206

### MOJOKERTO
Jl. Yos Sudarso No. 29-35 Mojokerto,
Mentikan, Prajurit Kulon, Mojokerto
Telp: 0321-330393
Faks: 0321-325842

### JEMBER
Jl. Gajah Mada No. 229, RT004/RW 002,
Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666

### SITUBONDO
Jl. Basuki Rahmat No. 128 Mimbaan,
Panji, Situbondo
Telp: 0338-670730
Faks: 0338-679980

### PROBOLINGGO
Jl. Gatot Subroto No. 65-67 Probolinggo
RT01 RW 03, Mangunharjo, Mayangan,
Probolinggo
Telp: 0335-432200

### BANYUWANGI
Jl. S. Parman No. 33
Komp. Perkantoran Gardenia Estate Kav.
5,6,7
Banyuwangi
Telp: 0333-411589
Faks: 0333-414163

### KEDIRI
Jl. Erlangga 39
RT/RW: 002/010, Banjaran
Kediri Kota, Kediri
Telp: 0354-690533

### MADIUN
Jl. Semeru No. 3, Pangongangan,
Manguhardjo, Madiun
Telp: 0351-493101
Faks: 0351-493105

### PONOROGO
Jl. Panglima Besar Sudirman No. 55,
Mangkujayan, Ponorogo
Telp: 0352-489241
Faks: 0352-462340

### TULUNG AGUNG
Komp. Panglima Sudirman Trade Centre
Blok B5-7
Jl. S. Hasanudin, Kenayan, Tulung Agung
Telp: 0355-336270
Faks: 0355-337002

### BLITAR
Jl. Raya Melati No. 1, Ruko A-D
(Simpang Melati Veteran)
Kepanjen Kidul, Blitar
Telp: 0342-816178
Faks: 0342-816179

### MALANG 1
Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 56, Claket
Klojen, Malang
Telp: 0341-364646
Faks: 0341-364616

### MALANG 2
Jl. R Tumenggung Suryo 30 A dan B,
Bunulrejo, Blimbing, Malang
Telp: 0341-579901
Faks: 0341-579902

### KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No. 04
Kavling D1-D4, RT/RW: 04B/02,
Kel. Ardirejo
Kepanjen, Malang
Telp: 0341-393844
Faks: 0341-391686

### PASURUAN
Jl. Sokarno Hatta Pasuruan no 9 A,
Gadingrejo, Pasuruan
Telp: 0343-431534
Faks: 0343-411807

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang No. 21, RT02/RW 03
Bugih, Pamekasan
Telp: 0324-325383
Faks: 0324-325861

### SURABAYA 2
Ruko Icon 21 Blok S10-11, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno 001/001
Telp: 031-5049898
Faks: 031-5046633

### JEMBER
Jl. Gajah Mada No. 229, RT004/RW 002, Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666

### KEDIRI
Jl. Erlangga 39
RT/RW: 002/010, Banjaran
Kediri Kota, Kediri
Telp: 0354-690533

### PASURUAN
Jl. Sokarno Hatta Pasuruan no 9 A,
Gadingrejo, Pasuruan
Telp: 0343-431534
Faks: 0343-411807

### Kantor Perwakilan

Surabaya 5-Surabaya Drb
Jl. Margorejo 63 A-B (Ruko Margo Indah Shop House), Margorejo, Wonocolo, Surabaya
Telp: 031- 8475288

### SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28
Pamolokan, Sumenep
69412
Telp: 032-86760086
Faks: 032-86760085

### SAMPANG
Jl. Diponogoro RT/RW 03/03
Banyuanyar, Sampang
69217
Telp: -

### BANGKALAN
Jl. R.E. Martadinata No. 28
Mlajah, Bangkalan
69116
Telp: 031-51161788
Faks: 031-51161755

### LAMONGAN
Ruko Lamongan Trade Center Blok B 9-10, Jl. Sunan Giri
Telp: 0322-324834
Faks: 0322-324856

### MOJOSARI
Komp Ruko Royal RE-2 Jl. Airlangga, Mojokerto
Telp: 0321-595838
Faks: 0321-593263

### JOMBANG
Jl. Soekarno Hatta No. 3 Komp. Ruko Cempaka Mas Blok A No. 19-20, Kepuh Kembeng, Peterongan, Jombang
Telp: 0321-871564

### JEMBER-BALUNG
Jl. Rambipuji No. 120
Balung Lor, Balung
Jember 68161
Telp: 0336-621666

### BONDOWOSO
Ruko Crown Plaza, Wahid Hasyim 168, Blindungan
Bondowoso 68212
Telp: 0332-423135
Faks: 0332-432673

### BANYUWANGI-GENTENG
Jl. Hasanuddin No. 81
RT/RW: 003/004
Genteng Wetan, Banyuwangi
Telp: 0333-842346
Faks: 0333-842198

### LUMAJANG
Jl. Wahid Hasyim 80, Citradiwangsa, Tompokkersan, Lumajang, Jatim
Telp: 0334-891562

### NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2C
RT04/RW 02
Kauman, Nganjuk
Telp: 082894064857

### NGAWI
Jl. Yos Sudarso No. 28
Margomulyo, Ngawi
Telp: 0351-745522
Faks: 0351-742178

### PACITAN
Jl. Panglima Sudirman No. 151
RT/RW 02/01, Baleharjo
Pacitan 63571
Telp: 0357-885151

### TRENGGALEK
Ruko Hayam Wuruk Lantai 1 Nomor 2 & 3 (Jl. Sukarno Hatta No. 3), Ngantru, Trenggalek 66316
Telp: 0355-796768
Faks: 0355-796954

### WLINGI
Jl. Panglima Sudirman (Samping Laboratorium Kartika), RT01/RW 05
Beru, Wlingi, Blitar
Telp: 0342-694058
Faks: 0342-694129

### PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11
RT/RW: 006/005
Karangjati, Pandaan
Pasuruan 67156
Telp: 0343-636323
Faks: 0343-634040

## WILAYAH SUMATERA UTARA
## KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### ACEH – TEUKU UMAR
Jl. Dr.Mr.Muhammad Hasan, Batoh, Leung Bata, Banda Aceh
Telp: 0651- 40181

### LANGSA – A YANI
Jl. A. Yani No 78 (samping swalayan senyum, Paya Bujuk Blang Pase, Langsa Kota, Langsa
Telp: 0641-7444205

### MEULABOH – JOHAN PAHLAWAN
Jl. Manekroo Simpang Geureutee (Samping Warkop Malaka), Kota Padang, Johan Pahlawan, Meulaboh
Telp: 0655-7551496

### MEDAN 1 (KOTA)
Komplek OCBC No 08,9,10,11
Jl. Ringroad Setiabudi II, Sunggal, Medan Sunggal.
Telp: 061-4519991
Faks: 061-4516915

### MEDAN 2 (MOBIL)
Komplek OCBC No 08,9,10,11
Jl. Ringroad Setiabudi II, Sunggal,
Medan Sunggal.
Telp: 061-4519991
Faks: 061-4516915

### MEDAN 3 (TITI KUNING)
Jl. Abdul Haris Nasution
No. 88D, Titi Kuning
Medan Johor, Medan
Telp: 061-7873629
Faks: 061- 7873638

### TEBINGTINGGI – A YANI
Jl. Ahmad Yani No. 200 A-C, Mandailing
Natal, Padang Hulu, Tebing Tinggi
Telp: 0621-328468

### KISARAN
Jl. Abdi Setya Bhakti
Komp. Graha Asahan Indah Blok C Lk.
VI, Kel. Sei Ranggas, Kec. Kisaran Barat
Telp: 0623-348239
Faks: 0623-348237

### PEMATANG SIANTAR
Jl. Sang Nawaluh Kompleks Mega Land
Blok AA No. 18 20
Siopta Suhu, Siantar Timur, Pematang
Siantar
Telp: 0622-24375
Faks: 0622-27386

### RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamangaraja
No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu
Telp: 0624-327755
Faks: 0624-327753

### PEKANBARU 1
Jl. Jend Sudirman No.121
RT/RW: 001/005
Pekanbaru
Telp: 0761-855351
Faks: 0761-849000

### PERAWANG
Jl. Raya Perawang KM 7
RT/RW: 002/003
Desa Perawang Barat, Tualang, Siak
Telp: 0811-7087-82

### PEKANBARU 2 (MOBIL)
Jl. Tuanku Tambusai, Jatirejo, Sukajadi,
Pekanbaru, Riau
Telp: 0761-7891465

### RENGAT
Jl. Sultan Ibrahim
RT/RW: 017/006
Kampung Besar, Rengat
Telp: 0796-324217
Faks: 0769-324218

### BANGKINANG
Jl. Teuku Umar
No. 35-36, RT/RW: 002/002, Bangkinang,
Kampar
Telp: 0762-322030
Faks: 0762-322444

### DUMAI-OMBAK
Jl. Ombak No. 62
Simpang Tetap Darul Iksn
Dumai Barat Dumai
Telp: 0765-36985
Faks: 0765-37008

### BATAM
Jl. Laksamana Bintan Komplek Bintang
Mas Blok C No 2,3, Sei Panas
Telp: 0778-492051
Faks: 0778-492045

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### BANDA ACEH
Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan Kel. Gampang
Batoh Kec. Leung Bata, Kota Banda
Aceh (Gedung F,G,H)
Telp: 0651- 40181
Faks: 0651-40162

### LANGSA
Jl. A. Yani No 78
(samping swalayan senyum)
Paya Bujuk Blang Pase
Langsa Kota, Langsa
Telp: 0641-7444205
Faks: 0641-7444208

### MEULABOH
Jl. Manekroo Simpang Geureutee,
(Samping Warkop Malaka), Kuta Padang
Johan Pahlawan, Meulaboh
Telp: 0655-7551496
Faks: 0655-7551495

### BANGKINANG
Jl. Teuku Umar
No. 35-36, RT/RW: 002/002, Bangkinang,
Kampar
Telp: 0762-322030
Faks: 0762-322444

### MEDAN – GRAHA NIAGA
Jl. Gagak Hitam/Komplek OCBC No
A8-A11, Ringroad Setiabudi II, Kel. Asam
Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan
Telp: 061-4519991

## Kantor Perwakilan
## SUMATERA UTARA

### LHOKSUMAWE
Jl. Samudera Baru, Simpang Empat,
Banda Sakti
Lhoksumawe 24313
Telp: 0645- 46721
Faks: 0645- 44189

### BIREUN
Jl. Laksamana Malahayati No.5
Banda Bireun, Kota Juang
Bireun 24251
Telp: 0644- 21017
Faks: 0644- 21015

### SIGLI
Jl. Prof. A Madjid Ibrahim
Blang Asan, Sigli
Pidie 24111
Telp: 0653- 7829571
Faks: 0653- 7829574

### PHANTON LABU
Jl. T. Hamzah Bandahara
Tanah Jumbo Aye, Aceh Utara Telp:
0645- 91647

### TAKENGON
Jl. Bireuen-Takengon, Desa Kebet,
Bebesan, Aceh Tengah
Telp: 0643- 24546

### IDI
Jl. Medan Banda Aceh Samping Dealer
Capella Honda
Tanah Aoi, Idi Rayek
Telp: 0646- 21899

### KUALA SIMPANG
Jl. Medan-Banda Aceh (Dekat Hotel
Moreillisa), Tanah Terban
Karang Baru, Aceh Tamiang
Telp: 0641-7447022

### BLANGPIDI
Jl. Kesehatan Gampong v
Kuta Tuha, Blangpidie
Telp: 0659-92889
Faks: 0659-92880

### SUBULUSSALAM
Jln. Teuku Umar Simpang Kiri (samping Bank Mandiri Syariah), Subulussalam
Simpang Kiri, Subulussalam
Telp: 0627-31951
Faks: 0627-31952

### MEDAN 3 BINJAI
Jl. Sultan Hasanuddin No. 12A, Satria, Binjai Kota, Binjai, Sumut
Telp: 061-8828880
Faks: 061-8820479

### TEMBUNG
Komplek Mega City Tembung Blok A20, Desa Bandar Klippa
Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Telp:061-7381768
Faks: 061-7385970

### MARELAN
Jl. Marelan Pasar IV No. 66, Reggas Pulau, Medan Marelan, Marelan, Sumut
Telp: 061- 6841284

### LUBUK PAKAM
Jl. Diponegoro No. III, lubuk Pakam I-II, Deli Serdang, Sumut
Telp: 061-7955715

### KABANJAHE
Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang No. 07, RT005/RW 003, Padang mas, Kabanjahe
Telp: 0628-21700
Faks: 0628-20900

### SEI RAMPAH
Komp. Asia Bisnis Center (ABC) No. 88D, Jl. Raya Medan Tebing Tinggi, Sei Rampah
Serdang Begadai
Telp: 0621-441471
Faks: 0621-441471

### AEK KANOPAN
Jl. Besar Aek Loba Pekan,
Ledong Barat, Aek Kuasan
Asahan
Telp: 0624-92044
Faks: 0624-92847

### BALIGE
Jl. Sisingamaraja No 158
Napitupulu Bagasan
Balige, Toba Samosir
Telp: 0632 – 21565
Faks: 0632-21555

### KOTA PINANG
Jl. Bukit No.73A Komp. Ruko Baru, Kota Pinang
Labuhan Batu
Telp: 0624-496194
Faks: 0624-495831

### PADANG SIDEMPUAN
Jl. Sudirman No. 62 B, WEK II, Padang Sidempuan Utara, Sumut
Telp: 0636-28908

### SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan VI, Pasar Sibuhuan
Barumun, Padang Lawas
Telp: 0636 – 421591
Faks: 0636 – 421421

### NIAS
Jl. Diponegoro No. 161
Ilir, Gunung Sitoli
Telp: 0639-22216

### PEKANBARU DRB
Jl. Jend Sudirman No.121 Pekanbaru, RT01 RW 05
Wonorejo, Marpoyan Damai
Telp: 0761-862417

### PANGKALAN KERINCI
Jl. Akasia No. 58 D-E (Samping Kantor PLN)
Pangkalan Kerinci
Pelalawan
Telp: 0761-493028
Faks: 0761-493057

### SIAK
Jl. Raja Kecil, RT012
RW 004, Kampung Dalam
Siak 28771
Telp: 0764-320729
Faks: 0764-320729

### SOREK
Jl. Lintas Timur RT/RW: 001/003
Sorek Satu, Pangkalan Kuras, Sorek 28382
Telp: 0761-492176
Faks: 0761-492175

### KANDIS
Jl. Lintas Pekanbaru-Duri
Km. 72, RT/RW: 001/006
Telaga Sam-sam, Kandis Kota
Siak 28886
Telp: 0761-598833
Faks: 0761-598833

### TALUK KUANTAN
Jl. Jend. Sudirman (Bersebelahan dengan IMFI Taluk Kuantan)
Beringin Teluk, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi
Telp: 0760-20245/20723
Faks: 0760-20717

### BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpang 4 Belilas, RT15/RW 05
Pangk Kasai, Seberida
Indragiri Hulu 29371

### AIR MOLEK
Jend.Sudirman No.69 RT003/RW002
Tanjung Gading, Pasir Penyu
Air Molek 29352
Telp: 0769-442730
Faks: 0769-442730

### TEMBILAHAN
Jl. H. Sadri RT02/RW 06
Tembilahan Kota
Tembilahan, Indragiri Hilir

### UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman
RT04/RW 04
Ujungbatu Timur, Ujungbatu
Rokan Hulu
Telp: 0762-62177
Faks: 0762-62177

### PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai
Pasir Putih Timur
RT/RW: 001/002
Pematang Berangan
Rambah, Pasir Pangarayan

### DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai
RT01/RW 01
Tambusai Tengah
Tambusai, Rokan Hulu

### FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo,
RT016/RW 005
Tanjung Sawit, Tapung, Kampar 28455

### DURI
Jl. Lintas Duri Dumai KM 125 (Sebelah Hotel Surya), RT10/RW 3, Balai Makam Mandau, Duri
Telp: 0765-598404
Faks: 0765-598403

### BENGKALIS
Jl. Gatot Subroto RT01 RW 04
Rimba Sekampung, Bengkalis
Telp: 0766-22561
Faks: 0766-22563

### SELAT PANJANG
Jl. Pelabuhan No.24
Selat Panjang Kota
Tebing Tinggi
Kepulauan Meranti

### DUMAI OMBAK BAGAN BATU
Jl. Jend. Sudirman RT/RW 02/02, Bagan Batu, Bagan Sinembah, Riau

### BATAM TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto Km. 5 Bawah No.4,
Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang
Telp: 0771-314599

## WILAYAH SUMATERA SELATAN
## KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### PADANG 1
Jl. Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Faks: 0751-841411

### PADANG 2 (MOBIL 1)
Jl. Patimurah No 4
RT03 RW 07
Kampung Jao, Padang Barat
Padang 25112
Telp: 0751-7530558
Faks: 0751-7530557

### PARIAMAN
Jl. Sentot Ali Basa (Depan Masjid Raya Jati Pariaman) Telp:0751-91240
Faks: 0751-91280

### PASAMAN
Jl. Lintang Selatan Empat Mangopoh (sebelah kantor sekretariat PKS & sebrang gudang dolog), Lingkungan AUA, Pasaman Barat
Telp: 0753 466383
Faks: 0753 466382

### SOLOK
Jl. Pandan Ujung No. 41
Pasar Pandan, Air Mati
Solok
Telp: 0755-21038
Faks: 0755-325150

### BUKIT TINGGI
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2 No.75 & 77, Banuhampu Sungai Puar, Agam
Telp: 0752 628836
Faks: 0752 628836

### JAMBI 1
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50 Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

### JAMBI 2 CAR
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50 Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

### MUARA BUNGO
Jl. Jenderal Sudirman No. 65 RT/RW: 002/001, Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo
Telp: 08117452128

### PALEMBANG-BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat No 1779 ABCD RT26/ RW 10, Pahlawan, Kemuning, Palembang
Telp: 0711-310022
Faks: 0711-378735

### PALEMBANG VETERAN
Kompleks Rajawali Jl. Veteran No 993
RT16 RW05, Ilir Timur, Palembang
Telp: 0711-310511
Faks: 0711-310512

### PRABUMULIH
Ruko Graha Bumi Damai
Jl. Jend. Sudirman, No. 11-14
Gunung Ibul, Prabumulih Timur, Prabumulih
Telp: 0713-3300281
Faks: 0713-3300282

### BATU RAJA
Jl. DR. Moh. Hatta Komp. Simpang Baku
RT11/RW05 Komp Simpang Bakung
RT/RW: 011/005
Telp: 0735-322200
Faks: 0735-323675

### BENGKULU 1
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
RT/RW: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

### BENGKULU CAR
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
RT/RW: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

### LAMPUNG 1
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H, Tanjung Gading,Kedamaian
Telp: 0721-242293
Faks: 0721-242295

### LAMPUNG 2 (MOBIL)
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H, Tanjung Gading,Kedamaian
Telp: 0721-242293
Faks: 0721-242295

### BANDAR JAYA
Jl. Proklamator Raya No. 23, Dusun 5
RT012/RW 005
Bandar Jaya Barat
Terbanggi Besar
Telp: 0725-25980
Faks: 0725-25981

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### PADANG 1
Jl. Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Faks: 0751-841411

### BUKIT TINGGI
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2 No.75 & 77, Banuhampu Sungai Puar, Agam
Telp: 0752 628836
Faks: 0752 628836

### JAMBI 1
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50 Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

### BENGKULU 1
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
RT/RW: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

## Wilayah Perwakilan SUMATERA SELATAN

### AIRHAJI
Koto Panai, Air Haji
Linggo Sari Baganti
Pesisir Selatan
Telp: 0757-7344347
Faks: 0757-7344350

### LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang, Lubuk Alung
Padang Pariaman
Telp:0751-698389

### UJUNG GADING
Jl. Flores Jorong Kuamang, Ujung Gading, Lembah Melintang, Pasaman Barat
Telp: 0753-470512
Faks: 0753-470140

### LUBUK SIKAPING
Komp. Pasar Lamo, Jl. Sudirman No. 241, Durian Tinggi, Lubuk Sikaping
Telp: 0753-321714

### SAWAH LUNTO
Jl. Lintas sumatera Km.3 Jorong Padang Candi Nagari
Sei Dareh, Pulau Punjung
Darmasraya
Telp: 0754-451296

### KOTO BARU
Jl. Lintas Sumatera
Pasar Koto Baru, Palo Padang
Koto Baru, Dharmasraya
Telp: 0754-71851

### PAYAKUMBUH
Komp Toyota Intercom Payakumbuh Jl. Sukarno Hatta, No 1, Pakan Sinayan, Payakumbuh Barat
Telp: 0752-95460

### MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada, No. 99
RT/RW: 007/002
Rengas Condong
Muara Bulian
Telp: 0743-22696

### SUNGAI BAHAR
Jl. Poros Unit 1 RT07
Suka Makmur, Sungai Bahar
Muara Jambi
Telp: 082882030494

### KUALA TUNGKAL
Jl. Ki Hajar Dewantara, Tungkal IV Kota, Tungkal Ilir, Jambi
Telp: 082882030660

### SANGETI
Jl. Lintas Timur RT08 RW 03
Sengeti, Sekernan
Muaro Jambi 36381.
Telp: 082882031273

### MERLUNG
Jl. Lintas Timur RT01/000
Merlung, Tanjung Jabung Barat
Telp: 082882030058

### MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol RT1
Talang Babat, Muara Sabak Barat,
Tanjung Jabung Timur
Telp: 082882030630

### BANGKO
Jl. Letnan Sadaini Pematang Kandis
Bangko Jambi
Pematang Kandis
Bangko, Marangin
Telp: 0746-322848
Faks: 0746-322849

### SOROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera,KM 1, Sukasari, Sorlangun
Telp: 0745-91827

### MUARATEBO
Jl. Lintas Tebo-Bungo Km. 3 RT01/05, Tebing Tinggi
Tebo Tengah, Maratebo
Telp: 0744-21687

### PANGKAL PINANG – JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 22-23 (Depan PT. Timah), Taman Bunga, Gerunggang, Pangkal Pinang Belitung
Telp: 0714-323138

### SAKAYU
Jl. Kol.Wahid Udin No 559 C RT2 LK 1, Serasan Jaya, Sekayu
Telp: 0714-323138

### MUARA ENIM
Jl. A Yani No.19/35B RT/RW 001/001, Pasar 1, Muara Enim Telp: 0734-422165

### LAHAT
Jl. Kol H. Burlian, Bandar Jaya
Lahat 31419
Telp: 0731-324147
Faks: 0731-322431

### BELITUNG
Jl. Sudirman 18 A, Pangkal lalang
Tanjung Pandan, Belitung
Faks: 0719 25124

### ARGA MAKMUR
Jl. Ir. Soekarno No 3
Rama Agung, Kota Argamakmur, Bengkulu Utara
Telp:0737-522868
Faks: 0737-522868

### MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman (Sebelah PT Telkom), Ujung Padang
Muko-muko Utara, Mukomuko
Telp: 0737-71648
Faks: 0737-71647

### LUBUKLINGGAU
Sultan Mahmud Badaruddin II No.75 RT06, Margarahayu, Lubuk linggau selatan, lubuklinggau, sumatera selatan
Telp:-

### METRO
Jl. Jend. Sudirman No. 76, Imopuro, Metro Pusat, Metro Lampung
Telp: 0725-7851033

### KALIANDA
Jl. Kusuma Bangsa No. 88A RT/RW: 002/001
Kalianda, Lampung Selatan
Telp: 0727-321601
Faks: 0727-321332

### KOTA AGUNG
Jl. Ahmad Yani No. 21-22
RT01 RW 02
Pringsewu Timur, Pringsewu
Telp: 0729-21117
Faks: 0729-21117

### TANJUNG BINTANG
Jl. Veteran Pasar Tanjung Bintang, Jati Baru, Tanjung Bintang,
Lampung Selatan
Telp: 0721-8020346
Faks: 0721-8020349

### TULANG BAWANG
Jl. Lintas Timur Sumatera Komp. Pasar Unit II RT2 RW 2, Tunggal Warga,Banjar Agung,Tulang Bawang
Telp: 0726-750122
Faks: 0726-750925

### DAYA MURNI
Jl. Daya Asri No 404 RT04 RW 02, Daya Murni, Tumi Jajar, Tulang Bawang Barat
Telp: 0724-351425
Faks: 0724-351465

### WAY JEPARA
Pasar Sribhawono
Jl. Simpang Sribhawono
RT/RW: 036/006
Sri Menanti, Bandar Sribhawono,
Lampung Timur
Telp: 0725-660567

## WILAYAH KALIMANTAN
## KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### SAMARINDA 1
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-738607

### SAMARINDA 2 CAR
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-738607

### BALIKPAPAN
Jl. Jend. Sudirman No. 287
Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan
Telp: 0542-744870
Faks: 0542-744890

### TARAKAN
Jl. Mulawarman RT41
Karang Anyar, Tarakan Barat
Tarakan
Telp: 0551-35999
Faks: 0551-35600

### BERAU
Jl. Pemuda RT6
Tanjung Redeb, Berau
Telp: 0811 5450 654

### BANJARMASIN 1
Jl. A. Yani KM 5,5 RT17
Pemurus Luar
Banjarmasin Timur
Telp: 0511-3270579
Faks: 0511-3274103

### BANJARMASIN 2 CAR
Jl. A. Yani KM 5,5 RT17
Pemurus Luar
Banjarmasin Timur
Telp: 0511-3270579
Faks: 0511-3274103

### MARTAPURA
Jl. A . Yani KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp: 0511-4773008
Faks: 0511-4782475

### PALANGKARAYA
Jl. RTA. Milono Km. 4,3 RT04/RW 13,
Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya
Telp: 0536-3223701

### SAMPIT
Jl. Ahmad Yani No. 155A (Depan SDN 6)
Mentawa Baru Hulu
Ketapang, Sampit
Telp: 0531-32187

### PANGKALAN BUN
Jl. Pasanah No. 04 RT23
Madurejo, Arut selatan, Pangkalan Bun
Telp: 0532-2030367
Faks: 0532-2030366

### BARABAI/HULU SUNGAI
Jl. Murakata RT06/RW 11, Bukat,
Barabai-Hulu Sungai Tengah, Barabai
Telp: 0517-43738
Faks: 0517-44422

### TANJUNG
Jl. Ir. PHM Noor RT05 RW02 Kel. Mabu'un Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong-Tanjung, Kalimantan Selatan
Telp: 0526-2022994
Faks: 0526-202995

### BATU LICIN
Jl. Transmigrasi RT012
Kampung Baru, Simpang Empat,
Tanah Bumbu
Batu Licin, Kalimantan Selatan
Telp: 0518-71535

### PONTIANAK 1
Jl. KH. Ahmad Dahlan
No. 8-8A, RT/RW: 001/015
Sei Bangkong, Pontianak
Telp: 0561-732772

### PONTIANAK 2 (MOBIL)
Ruko Villa Permai 2 No. A2/1, Jl. S. Parman, RT01/RW 011,
Parit Tokaya, Pontianak Selatan,
Pontianak
Telp: 0561-766027
Faks: 0561-760266

### SINGKAWANG
Jl. GM Situt No. 68-69 RT/RW 04/02,
Kel. Pasirian, Kec. Singkawang Barat,
Singkawang
Telp: 0562-634311
Faks: 0562-639789

### SINTANG
Jl. M. T. Haryono No. 100
RT11/RW 04, Kapuas kanan hulu,
Sintang, Kapuas
Telp: 0565-22279
Faks: 0565-23034

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### MARTAPURA
Jl. A . Yani KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp: 0511-4773008
Faks: 0511-4782475

### SAMARINDA – A YANI
Jl. A . Yani KM 3A-B Samarinda, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-742689

KANTOR PERWAKILAN KALIMANTAN

SAMARINDA – TENGGARONG
Jl. Patin No. 80, RT06, Timbau,
Tenggarong, Kutai Kartanegara
Telp: 0541-6666080

MELAK
Jl. K.H. Dewantara No. 28 (Samping RM Dobby)
Melak Ulu, Melak-Kutai Barat
Telp: 0545-41222

SANGATA
Jl. Yos Sudarso III
No. 01/RT07, Teluk Lingga
Sangatta, Kutai Timur
Telp: 08115814135

GROGOT
Jl. R. Suprapto (Anden Oko), RT04/RW 01 (Depan Lapangan Prajurit), Tanah Grogot Pasir, Kalimantan Timur
Telp: 0542-321543
Faks: 0542-7213924

HANDIL
Jl. M. Hatta, RT007
Muara Ulu Handil 4
Muara Jawa, Kutai Kartanegara
Telp: 0541-692090
Faks: 0541-692020

NUNUKAN
Jl. Tien Soeharto RT13
Nunukan Timur, Nunukan
Nunukan
Telp: 0556- 2026318

TANJUNG SELOR
Jl. Duren RT23
Tanjung Selor Hilir
Bulungan
Telp: 0552-2026318

BANJARMASIN-KAPUAS
Jl. Cilik Riwut no 1, Selat dalam, Kuala Kapuas, Kapuas, kalimantan Tengah
Telp: 0513-24411

MARTAPURA PELAIHARI
Jl. H. Boeyasin No. 2, RT021 RW 006,
Kel Angsau, Kec. Pelaihari
Telp: 0512-23382

PALANGKARAYA-KASONGAN
Jl. Kasongan Sampit KM 1
RT06/RW 02
Kasongan Lama, Katingan Hilir
Kasongan

SAMPIT-PARENGGEAN
Jl. Kalikasa, RT/RW: 003/001
Parenggean, Sampit
Telp:0531-2051590

SAMPIT-SEI BABI
Jl. Jend. Sudirman KM 86
RT010/RW 01, Sei Babi
Telawang, Sampit

LAMANDAU/PANGKALAN BANTENG
Jl. Batu Batanggui RT004
Bulik, Lamandau
Kalimantan Tengah

BARABAI-RANTAU
Jl. A. Yani RT07/RW 11
Kupang, Tapin Utara
Telp: 0517-31646
Faks: 0517-31610

MUARA TEWEH
Jl. Nenas, RT/RW: 13/04, Lanjas,
Teweh Tengah, Barito Utara
Telp: 0519-22330

BATULICIN-KOTABARU
Jl. H. Hasan Basri No. 7
RT013, Semayap
Pulau Laut Utara, Kotabaru
Telp: 0518-24269
Faks: 0518-23262

SUNGAI DANAU
Jl. Propinsi RT028
Sungai Danau, Satui
Sungai Danau-Tanah Bumbu
Telp: 0512-61403

SUNGAI PINYUH
Jl. Seliung Blok A No. 8 (Samping Dealer Honda Panca Motor), Sungai Pinyuh
Pontianak
Telp: 0561-654482

RASAU JAYA
Jl. Jend, Sudirman, RT32/RW 08 Dusun IV Purwodadi
Rasau Jaya I, Rasau jaya
Kubu Raya
Telp: 0561-573804

SAMBAS
Jl. Terigas (Samping PLN Sambas),
Saing Rambi
Sambas
Telp:0562-393209
Faks: 0562-393207

NANGAPINOH
Jl. Juang KM 1 No.8 (Depan Klinik Bunda jaya), Paal 8, Nangapinoh, Melawi
Telp: 0568-21406
Faks: 0568-21976

**WILAYAH SULAWESI**
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks
Ruko Delta Ramayana
Jade 4-5, Masale
Panakukkang, Makassar
Telp: 0411-421006
Faks: 0411 425109

MAKASSAR 2 (MOBIL)
Komp. Tamalanrea Jl. Printis Kemerdekaan RT002/RW02,
Kel. Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

MAKASSAR 3
Jl. Sultan Hassanudin
Pandang – pandang
Samba Opu, Gowa-Sungguminasa
Telp: 0411 840424
Faks: 0411 840474

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)
Komp. Tamalanrea
Jl. Printis Kemerdekaan RT002/RW02,
Kel. Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

BONE MT HARYONO
Jl. M.T. Haryono No. 1
(Sebelah BFI Finance), Bulu Tempe,
Tanette Rianttang Barat
Telp: 0481-23335

BULUKUMBA
Jl. A.Yani No.38, Caile,
Ujung Bulu, Bulukumba.
Telp: 0413-2510035
Faks: 0413-2510037

### PALOPO-KELAPA
Jl. Kelapa No. 47 RT001
RW 008, Legaligo
Wara, Palopo
Telp: 0471-22554
Faks: 0471-23866

### PARE-PARE 2 (MOBIL)
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi Indah),
Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung, Pare Pare
Telp: 0421-3312500
Faks: 0421-25599

### KENDARI
Jl. Ahmad Yani No. 51A
Wua Wua Kendari
Anaiwoi, Kadia
Kendari
Telp: 0401-396201
Faks: 0401-396202

### BAU BAU – AGUS SALIM
Jl. KH Agus Salim, Wangkanapi, Wolio,
Bau – Bau, Sulawesi Utara
Telp: 0402-2821341

### PALU 2 (MOBIL)
Palu City Square Jl. Soekarno Hatta,
Talise Mantikulore, Palu
SulawesiTengah
Telp: 0451-481249
Faks: 0451-481130

### POSO-KOTA
Jl. Pulau Bali No. 4
Gebang Rejo, Poso Kota
Poso 94619
Telp: 0452 – 324748
Faks: 0452-324750

### LUWUK
Jl. Dr. Moh Hatta, Maahas
Luwuk, Banggai
Telp: 0461-23912
Faks: 0461-23914

### MANADO – AHMAD YANI
Jl. A Yani No 10 D-E, Sario, Manado,
Sulawesi Utara
Telp: 0431-8880443
Faks: 0431-8880446

### KOTAMOBAGU – SUPRAPTO
Pasar 23 Maret Jl. Suprapto,
Gogagoman, Kotamobagu
Telp: 0434-22813

### GORONTALO
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW: 003/002
Limbau U1, Kota Selatan
Gorontalo
Telp: 0435-824560
Faks: 0435-824965

### MAMUJU-URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan Kantor
Cabang BRI) Kel. Karema Kec. Mamuju
Sulawesi Barat, 91512
Telp: '0811-4600931

### AMBON
Jl. Setia Budi No. 26,
Kel. Ahusen, Kec. Sirimau, Kota Ambon,
Maluku Tengah
Telp: 0911- 344641
Faks: 0911-344639

### TERNATE- BASTIONG
Jl. Bastiong No.127 RT005/003, Kel.
Bastiong Talangame, Kec.Ternate Selatan
Telp: 0921-3125128

### JAYAPURA-ENTROP
Jl. Raya Abepura HM 2610 RT/RW:
005/04, Entrop
Jayapura Selatan
Telp: 0967 – 522911

### SORONG
Jl. Basuki Rahmat KM 8, Klasaman,
Sorong Timur
Sorong, Papua Barat
Telp: 0951 – 327584
Faks: 0951 – 328993

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks
Ruko Delta Ramayana
Jade 4-5, Masale
Panakukkang, Makassar
Telp: 0411-421006
Faks: 0411 425109

### MAKASSAR 4 (MOBIL 2)
Komp. Tamalanrea Jl. Printis
Kemerdekaan RT002/RW02, Kel.
Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota
Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

### GORONTALO
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW: 003/002
Limbau U1, Kota Selatan
Gorontalo
Telp: 0435-824560
Faks: 0435-824965

### BONE MT HARYONO
Jl. M.T. Haryono No. 1 (Sebelah BFI
Finance), Bulu Tempe, Tanette Rianttang
Barat
Telp: 0481-23335

### PALOPO
Jl. Kelapa No. 47 RT001
RW 008, Legaligo
Wara, Palopo
Telp: 0471-22554
Faks: 0471-23866

### PARE-PARE 2 (MOBIL)
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi Indah),
Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung, Pare Pare
Telp: 0421-3312500
Faks: 0421-25599

### KENDARI
Jl. Ahmad Yani No. 51A
Wua Wua Kendari
Anaiwoi, Kadia
Kendari
Telp: 0401-396201
Faks: 0401-396202

### PALU 2 (MOBIL)
Palu City Square Jl. Soekarno Hatta,
Talise Mantikulore, Palu
SulawesiTengah
Telp: 0451-481249
Faks: 0451-481130

### MAMUJU
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan Kantor
Cabang BRI) Kel. Karema Kec. Mamuju
Sulawesi Barat, 91512
Telp: 0811-4600931

### TERNATE
Jl. Merdeka No.6 RT001/002,
Kel. Santiong, Kec.Ternate Tengah
Telp: 0921-3125128

## KANTOR PERWAKILAN SULAWESI

### PANGKEP
Ruko Abadi Jl. Kemakmuran No.14 Poros Makassar Pare, Mappasaile, Pangkajene, Pangkep.
Telp: 0410-323671
Faks: 0410-323674

### MAKASSAR DRB
Pertokoan Ruko Villa Surya Mas Blok A2-23/24, Jl. Toddopuli Raya Makassar, Paropo, Panakukkang
Makassar
Telp: 0411-4663786
Faks: 0411-4663779

### TAKALAR
Jl. Jend. Sudirman
(Samping Kantor Samsat Kalampa)
Kallabirang, Pattallassang
Takalar
Telp: 0411 8323552
Faks: 0411 8323551

### JENEPONTO
Lanto Dg Pasewang No.113, Balang Toa, Binamu, Jeneponto, Sulawesi Selatan
Telp: 0411 842228

### BANTAENG
Jl. A. Panggaru No. 16, Teddopu, Tempe, Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp: 0485-22662
Faks: 0485-22663

### MANGKUTANAH
Jl. Trans Sulawesi Dusun Kaya'a (Depan Lapangan Bayondo), Beringin Jaya
Tomoni, Luwu Timur
Telp: 0473-25080

### TORAJA
Jl. Pongtiku RT01/03
Tambunan Mendetek
Makale Utara, Toraja
Telp: 0423-24410

### MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Baliase
Masamba, Luwu Utara
Telp: 0473-22106

### SIDRAP
Jl. Jendral Sudirman, Lakasi, Maritengngae, Sidrap

### PINRANG
Jl. Jend. Sudirman RT001/RW002, Maccorawalie, Watang Sawitto, Pinrang
0421-921069

### KOLAKA
Jl. Kadue No. 19
RT/RW: 002/002, Sea
Latambaga, Kolaka
Telp: 0405-21255
Faks: 0405-23910

### KONAWE
Komp. Pertokoan, Jl. Jend. Sudirman No. 209, RT001/RW 002, Ambek Kairi, Unaaha Konawe.

### KONAWE SELATAN
Jl. Desa Anduna, Anduna
Laeya, Konawe Selatan.

### RAHA
Pertokoan Laino, Jl. Lumba-lumba RT002/RW003, Laiworu, Batalaiworu, Muna.

### PARIGI
Jl. Trans Sulawesi, Masigi
Parigi, Parigi Moutong
Telp: 0450-21444
Faks: 0450-22376

### BUOL
Jl. Syarif Mansur RT05/01
Buol, Liponoto

### TOLI TOLI
Jl. Ahmad Yani No. 120 (Depan Dealer Yamaha)
Baru, Baolan, Toli Toli
Telp: 0453-24131
Faks: 0453-24129

### PASANGKAYU
Jl. Ir Soekarno-Trans sulawesi, Pasangkayu
Mamuju Utara

### BUNGKU
Jl. Trans Sulawesi, Ipi
Bungku Tengah, Morowali

### TOILI
Jl. Trans Toili Sulawesi
Desa Singkoyo, Toili
Kab. Banggai

### AMPANA
Jl. Trans Sulawesi, Beteleme, Bawah, Ampana Kota,
Kab. Tojo Una-una.
Telp: 0464-22303

### SALAKAN
Jl. Bhayangkara RT03/Dusun 5, Kel. Baka, Kec. Tinangkung, Banggai Kepulauan

### BITUNG
Jl. Raya Manado Bitung
Wangurer Barat, Madidir
Kota Bitung
Telp: 0438-35977

### MANADO DRB
Kawasan Ruko Mega Mas Blok 2F No 44
Jl. Piere Tendean, Titiwungan Selatan, Sario, Manado, Sulawesi Utara
Telp: 0431-8881582
Faks: 0431-8881580

### MARISA
Jl. Trans Sulawesi
Marisa, Polowatu
Telp: 0443-210262

### POLMAS
Jl. Jend. Sudirman (Depan Bank Danamon)
Sidodadi, Wonomulyo
Polewali Mandar
Telp: 0428-51840
Faks: 042851839

### TOPOYO
Jl. Poros Mamuju
Topoyo, Topoyo
Mamuju

### MAJENE
Jl. Poros Trans Sulawesi (Jl. Sultan Hasanuddin NO 25, Baurung, Banggae Timur, Majena
Telp: 0422-21381
Faks: 0422-21381

### MASOHI
Jl. Pulau Seram, Namaelo
Masohi, Maluku Utara.
Telp: 0914- 21854

### SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Balbar, Oba Utara, Tidore Kepulauan.

### TOBELO
Desa Mahia, Mahia, Tobelo Tengah,
Halmahera Utara, Maluku Utara

### JAYAPURA-TIMIKA
Jl. Hasanuddin No.9, Nawaripi, Inauga,
Mimika Baru, Papua Barat

### SORONG-MANOKWARI
Jl. Trikora Wosi Manokwari barat RT02
Rw 14, Sanggeng, Manokwari Barat

## WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA
## KANTOR CABANG KONVENSIONAL

### DENPASAR 1
Komp. Dewata Square Jl. Letda Tantular
No. 1 Blok A 17-20 (Dpn BI), Dangin Puri
Klod,
Denpasar Timur
Telp: 0361-231510
Faks: 0361-256159

### TABANAN
Jl. Ir. Sukarno BR, Tegal Belodan (dekat
Perempatan Pasar Kodok Tabanan)
Daun Peken, Tabanan
Telp: 0365-43276

### GIANYAR
Bypass Darma Giri,
Gianyar, Bali
Telp: 0361-955383
Faks: 0361-955386

### SINGARAJA
Jl. Gajah Mada No. 112
Singaraja, Banjar Jawa, Buleleng, Bali.
Telp: 0362-29050
Faks: 0362-29232

### DENPASAR 2 (MOBIL)
Jl. Gatot Subroto Barat
No. 101 X, Ubung
Denpasar Utara
Telp: 0361-428811
Faks: 0361-421132

### MATARAM
Jl. Pejanggik No. 65 A-B
Cakra Barat, Cakranegara Mataram
Telp: 0370-673195
Faks: 0370-673139

### SELONG
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 46,
Pancor, Selong
Telp: 0376-21100
Faks: 0376-21400

### KUPANG
Komp. OEBA
Jl. Irian Jaya No. 1A
Blok D, Fatubesi, Kotalama
Telp: 0380-828822
Faks: 0380-824422

### SUMBAWA
Komp. Pertokoan, Jl. Udang 8 C-D,
RT02/RW 02, Kel. Seketeng,
Kec.Sumbawa
Telp: 371625550
Faks: 0371-325324

### MAUMERE
Jl. Anggrek No. 18
Maumere, Sikka, Flores
Telp: 0382-22187
Faks: 038222524

## KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

### MATARAM
Jl. Pejanggik No. 65 A-B
Cakra Barat, Cakranegara Mataram
Telp: 0370-673195
Faks: 0370-673139

### SELONG
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 46,
Pancor, Selong
Telp: 0376-21100
Faks: 0376-21400

## KANTOR PERWAKILAN BNT

### NUSA DUA
Jl. By Pass Ngurah Rai 168, Tuban, Kuta,
Badung.
Telp: 0811-3861703

### NEGARA
Jl. Ngurah Rai No. 70, Jembrana,
Negara, Bali
Telp: 0361-8941670

### KARANG ASEM
Jl. Jend. Sudirman
(Dekat Dealer Suzuki Sudirman)
Subagan, Karangasem
Telp: 0363-23557
Faks: 0363-22300

### PRAYA
Jl. Jend. Sudirman No. 60,
Komp. Pertokoan Praya
Praya, Lombok Tengah
Telp: 0370-654906

### SOE
Jl. gajah mada (Depan SMK 2 Soe)
RT/RW 11/06, Karangsiri
Kota Soe, Timor Tengah Selatan.
Telp:0388-22466

### BIMA
Jl. Hasanuddin No. 9B, NaE
Rasa NaE, Bima, Nusa Tenggara Barat.
Telp: 0374-646087
Faks: 0374-646905

### ENDE
Jl. Kelimutu No. 093, Ende Tengah,
Ende, Flores
Telp: 0381-22018
Faks: 0381-22353

### RUTENG
Jl. Yos Sudarso RT/RW 005/003,
Mbaumaku, Langke Rembong, Nusa
Tenggara

### MAUMERE LABUAN BAJO
Jl. Frans Nala RT/RW 007/002,
Batu Cermin, Komodo, Labuan Bajo,
Nusa Tenggara Timur

# SURAT PERNYATAAN
# DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022

## DEWAN KOMISARIS

**Yasushi Itagaki**
Komisaris Utama

**Krisna Wijaya**
Komisaris Independen

**Manggi Taruna Habir**
Komisaris Independen

**Eng Heng Nee Philip**
Komisaris

**Muliadi Rahardja**
Komisaris

**Congsin Congcar**
Komisaris

# SURAT PERNYATAAN
# DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022

## DIREKSI



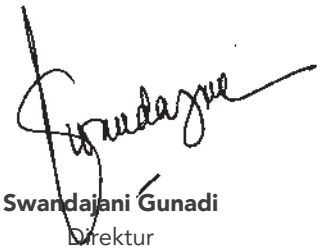
**Hafid Hadeli**
Direktur Utama



**Ho Lioeng Min**
Direktur



**I Dewa Made Susila**
Direktur



**Swandajani Gunadi**
Direktur



**Niko Kurniawan Bonggowarsito**
Direktur



**Harry Latif**
Direktur



**Jin Yoshida**
Direktur

# 07 LAPORAN KEUANGAN





# PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**Laporan keuangan/**
***Financial statements***

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/**
***As of 31 December 2021 and 2020***

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
**Beserta laporan auditor independen/**
***For the years then ended***
***With independent auditor's report***

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk***
***DIRECTORS' STATEMENT***
***REGARDING***
***THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020***
***AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Hafid Hadeli*
   *Office address* : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   *Domicile address/ based on identity* : *Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan*
   *Telephone* : *021-3973 3232 (hunting)*
   *Title* : *President Director*
2. *Name* : *I Dewa Made Susila*
   *Office address* : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   *Domicile address/ based on identity* : *Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   *Telephone* : *021-3973 3232 (hunting)*
   *Title* : *Finance Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

*Thus statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*




| Hafid Hadeli | I Dewa Made Susila |
|---|---|
| Direktur Utama/ *President Director* | Direktur Keuangan/ *Finance Director* |

Jakarta, 28 Januari/*January* 2022

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020***
***FOR THE YEARS THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***


| **Isi** | **Halaman/ *Page*** | ***Contents*** |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021 dan 2020 …… | 1 - 2 | *Statement of Financial Position …… As of 31 December 2021 and 2020* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 …..... | 3 - 4 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended ..... 31 December 2021 and 2020* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 ……..... | 5 - 6 | *Statement of Changes In Equity For The Years Ended ..... 31 December 2021 and 2020* |
| Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 ..... | 7 | *Statement of Cash Flows For The Years Ended ..... 31 December 2021 and 2020* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 ……..... | 8 – 148 | *Notes to The Financial Statements For The Years Ended ..... 31 December 2021 and 2020* |
| Informasi Keuangan Tambahan – Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2021 dan 2020 ..... | 149 | *Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority ..... (Unaudited) 31 December 2021 and 2020* |

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

## Laporan Auditor Independen

No. 00014/2.1265/AU.1/09/1626-1/1/I/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor's Report

No. 00014/2.1265/AU.1/09/1626-1/1/I/2022

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 8 Februari 2021.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other Matter**

The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 8, 2021.

IMELDA & REKAN



Bayu M Dayat

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP 1626

28 Januari/*January 28,* 2022

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas dan kas di bank | | | | *Cash on hand and in banks* |
| Kas | 2d,2e,2u,4, | 153.864 | 76.172 | *Cash on hand* |
| Kas di bank | 37,38,40 | | | *Cash in banks* |
| Pihak ketiga | | 876.755 | 2.934.779 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 606.931 | 1.216.458 | *Related parties* |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.218.890 (2020: Rp1.754.873) | 2d,2f,2g,2h 5,37,38 | | | *Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,218,890 (2020: Rp1,754,873)* |
| Pihak ketiga | | 16.904.868 | 20.151.991 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 2.006 | 3.257 | *Related parties* |
| Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp145.676 (2020: Rp156.343) | 2d,2f,2g,2h 6,37,38 | | | *Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp145,676 (2020: Rp156,343)* |
| Pihak ketiga | | 3.051.084 | 2.449.818 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 242 | 296 | *Related parties* |
| Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.707 (2020: Rp5.747) | 2d,2f,2h,7, 37,38 | 280.613 | 246.644 | *Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp11,707 (2020: Rp5,747)* |
| Beban dibayar dimuka | 2j,8 | | | *Prepaid expenses* |
| Pihak ketiga | | 90.950 | 137.797 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 35.883 | 34.175 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain - neto | 2d,9,37,38 | | | *Other receivables - net* |
| Pihak ketiga | | 99.517 | 153.970 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 256.444 | 245.768 | *Related parties* |
| Aset derivatif | 2d,2i,10, 37,38 | 4.560 | 1.849 | *Derivative assets* |
| Pajak dibayar dimuka | 21 | 336.842 | 340.710 | *Prepaid tax* |
| Investasi dalam saham | 2d,2k,2t,11, | | | *Investment in shares* |
| Pihak berelasi | 36,37,38 | 650 | 650 | *Related parties* |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp614.918 (2020: Rp606.038) | 2l,12 | 209.397 | 244.529 | *Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp614,918 (2020: Rp606,038)* |
| Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp167.771 (2020: Rp98.268) | 2w,13,44 | 289.596 | 324.243 | *Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp167,771 (2020: Rp98,268)* |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp325.971 (2020: 290.395) | 2m,14 | 169.299 | 186.542 | *Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp325,971 (2020: Rp290,395)* |
| Aset pajak tangguhan | 2q,21 | 341.751 | 463.396 | *Deferred tax assets* |
| Aset lain-lain | 15 | 14.633 | 17.469 | *Other assets* |
| **TOTAL ASET** | | 23.725.885 | 29.230.513 | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Pinjaman yang diterima | 2d,2u,16,37, 38,40 | | | *Borrowings* |
| Pihak ketiga | | 3.608.879 | 8.952.441 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 1.345.834 | 187.500 | *Related parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | 2d,17,37,38 | | | *Accrued expenses* |
| Pihak ketiga | | 1.034.561 | 1.012.886 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 40.461 | 38.330 | *Related parties* |
| Utang obligasi - neto | 2d,2p,18, 37,38 | | | *Bonds payable - net* |
| Pihak ketiga | | 5.417.918 | 6.824.636 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 155.350 | 323.690 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | 2d,19,37,38 | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | | 537.898 | 588.127 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2t,36 | 833.818 | 1.001.746 | *Related parties* |
| Liabilitas sewa | 2w,20,44 | 180.892 | 200.108 | *Lease liabilities* |
| Utang pajak | 2q,21 | 173.686 | 185.896 | *Taxes payable* |
| Liabilitas derivatif | 2d, 2i,10, 37,38 | 154.114 | 565.782 | *Derivative liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2o,35 | 953.468 | 946.096 | *Employment benefits liabilities* |
| Sukuk mudharabah | 2d,2r,22, 37,38 | 402.000 | 478.000 | *Mudharabah bonds* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | 14.838.879 | 21.305.238 | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham | | | | *Share capital - par value Rp100 (full amount) per share* |
| Modal dasar 4.000.000.000 saham | | | | *Authorised capital - 4,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham | 23 | 100.000 | 100.000 | *Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | | 6.750 | 6.750 | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba | 24 | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 194.955 | 184.699 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 8.646.542 | 7.850.705 | *Unappropriated* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | 2i,10,25 | (61.241) | (216.879) | *Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net* |
| **EKUITAS - NETO** | | 8.887.006 | 7.925.275 | ***EQUITY - NET*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | 23.725.885 | 29.230.513 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the years ended 31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | | ***INCOME*** |
| Pembiayaan konsumen | 2f,2g,2n, 2t,27,36 | 5.794.999 | 7.077.116 | *Consumer financing* |
| Marjin murabahah | 2f,2g,2n,2t 28,36 | 862.092 | 695.171 | *Murabahah margin* |
| Sewa pembiayaan | 2f,2n,2t,29, 36 | 31.622 | 36.693 | *Finance leases* |
| Lain-lain | 2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,30, 36 | 1.964.430 | 1.625.765 | *Others* |
| **TOTAL PENDAPATAN** | | 8.653.143 | 9.434.745 | ***TOTAL INCOME*** |
| **BEBAN** | | | | ***EXPENSES*** |
| Gaji dan tunjangan | 2o,2t,31,36 | (2.101.879) | (2.026.231) | *Salaries and benefits* |
| Beban bunga dan keuangan | 2n,2p,2t,16 18,32,36 | (1.073.499) | (1.782.414) | *Interest expense and financing charges* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 2h | | | *Provision for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | 2t,5,36 | (1.544.543) | (1.999.276) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan murabahah | 2t,6,36 | (234.535) | (168.825) | *Murabahah financing* |
| Sewa pembiayaan | 2t,7,36 | (11.538) | (5.396) | *Finance leases* |
| Umum dan administrasi | 2l,2m,2t,2w 33,36 | (1.643.487) | (1.461.631) | *General and administrative* |
| Pemasaran | | (384.651) | (445.301) | *Marketing* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | 2r,2t,22,36 | (30.437) | (38.214) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Lain-lain | 34 | (30.371) | (31.022) | *Others* |
| **TOTAL BEBAN** | | (7.054.940) | (7.958.310) | ***TOTAL EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | 1.598.203 | 1.476.435 | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak penghasilan | 2q,21 | (385.503) | (450.862) | *Income tax expense* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | 1.212.700 | 1.025.573 | ***NET INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja | 2o,35 | 136.402 | 71.872 | *Remeasurement of post-employment benefits* |
| Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 21 | (30.009) | (15.812) | *Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | 21 | - | (3.078) | *Impact on tax rate adjustment* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the years ended 31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Items that will be reclassified to profit or loss*** |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | 2i,10,25 | 199.535 | (73.470) | *Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge* |
| Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 21 | (43.897) | 16.163 | *Income tax relating to other comprehensive income that will be be reclassified to profit or loss* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | 21 | - | (6.137) | *Impact on tax rate adjustment* |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK** | | 262.031 | (10.462) | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | 1.474.731 | 1.015.111 | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM - DASAR** (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh) | 2s,26 | 1.213 | 1.026 | ***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the years ended***
***31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 | | 100.000 | 6.750 | 184.699 | 7.850.705 | (216.879) | 7.925.275 | *Balance as of 1 January 2021* |
| Dividen kas | 24 | - | - | - | (513.000) | - | (513.000) | *Cash dividends* |
| Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum | 24 | - | - | 10.256 | (10.256) | - | - | *Appropriation of retained earnings for general reserve* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 1.212.700 | - | 1.212.700 | *Net income for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak | | | | | | | | *Other comprehensive income net of tax* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja | 35 | - | - | - | 106.393 | - | 106.393 | *Remeasurement of post-employment benefits* |
| Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 2i,25 | - | - | - | - | 155.638 | 155.638 | *Effective portion of cash flows hedges - net* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2021** | | 100.000 | 6.750 | 194.955 | 8.646.542 | (61.241) | 8.887.006 | ***Balance as of 31 December 2021*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

# PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

## *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
***For the years ended***
***31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | (Kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | | 100.000 | 6.750 | 163.612 | 7.961.868 | (153.435) | 8.078.795 | *Balance as of 1 January 2020* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | 44 | - | - | - | (114.131) | - | (114.131) | *Effect of initial application of SFAS 71* |
| **Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71** | | 100.000 | 6.750 | 163.612 | 7.847.737 | (153.435) | 7.964.664 | ***Balance as of 1 January 2020 after initial application of SFAS 71*** |
| Dividen kas | 24 | - | - | - | (1.054.500) | - | (1.054.500) | *Cash dividends* |
| Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum | 24 | - | - | 21.087 | (21.087) | - | - | *Appropriation of retained earnings for general reserve* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 1.025.573 | - | 1.025.573 | *Net income for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak | | | | | | | | *Other comprehensive income net of tax* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja | 35 | - | - | - | 56.060 | - | 56.060 | *Remeasurement of post-employment benefits* |
| Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 2i,25 | - | - | - | - | (57.307) | (57.307) | *Effective portion of cash flows hedges - net* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | 21 | - | - | - | (3.078) | (6.137) | (9.215) | *Impact on tax rate adjustment* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2020** | | 100.000 | 6.750 | 184.699 | 7.850.705 | (216.879) | 7.925.275 | ***Balance as of 31 December 2020*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the years ended***
***31 December 2021 and 2020***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari: | | | | *Cash received from:* |
| Transaksi pembiayaan | | 37.760.350 | 38.424.311 | *Financing transactions* |
| Pembiayaan bersama | | 12.593.034 | 8.878.703 | *Joint financing* |
| Bunga bank dan deposito berjangka | | 42.872 | 61.351 | *Interest from banks and time deposits* |
| Pengeluaran kas untuk: | | | | *Cash disbursements for:* |
| Transaksi pembiayaan | | (26.815.000) | (18.652.655) | *Financing transactions* |
| Pokok pembiayaan bersama | | (11.554.610) | (11.797.994) | *Principal on joint financing* |
| Bunga pembiayaan bersama | | (2.272.792) | (2.350.731) | *Interest on joint financing* |
| Gaji dan tunjangan | | (1.968.460) | (2.048.528) | *Salaries and benefits* |
| Beban umum dan administrasi | | (1.274.677) | (1.266.399) | *General and administrative expenses* |
| Premi asuransi | | (1.153.160) | (971.552) | *Insurance premiums* |
| Beban bunga dan provisi bank | | (565.511) | (992.572) | *Interest and bank provision expenses* |
| Pajak penghasilan dan lainnya | | (558.940) | (798.008) | *Income and other taxes* |
| Beban bunga utang obligasi | | (496.966) | (785.792) | *Interest on bonds payable* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | | (32.264) | (39.578) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Beban bunga liabilitas sewa | 42 | (15.296) | (16.590) | *Interest on lease liabilities* |
| Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi | | (14.100) | (27.653) | *Tantiem for Boards of Commissioners and Directors* |
| Penerimaan kas dari lain-lain - neto | | 391.945 | 836.420 | *Cash received from others - net* |
| **Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** | | 4.066.425 | 8.452.733 | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Hasil penjualan aset tetap | 12 | 2.352 | 2.377 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset tak berwujud | | (43.038) | (84.238) | *Acquisition of intangible assets* |
| Pembelian aset tetap | | (27.166) | (50.430) | *Acquisition of fixed assets* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | | (67.852) | (132.291) | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman bank | 42 | 5.700.000 | 9.713.675 | *Proceeds from borrowings* |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 42 | 1.300.000 | 1.300.000 | *Proceeds from issuance of bonds* |
| Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah | 42 | 200.000 | 200.000 | *Proceeds from issuance of mudharabah bonds* |
| Pembayaran pinjaman bank | 42 | (10.100.009) | (12.444.120) | *Payments of borrowings* |
| Pembayaran pokok utang obligasi | 42 | (2.879.950) | (4.553.000) | *Payments of principal on bonds payable* |
| Pembayaran pokok sukuk mudharabah | 42 | (276.000) | (359.000) | *Payments of principal on mudharabah bonds* |
| Pembayaran dividen kas | 24 | (513.000) | (1.054.500) | *Payments of cash dividends* |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | 42 | (19.473) | (18.580) | *Payments of principal on lease liabilities* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan** | | (6.588.432) | (7.215.525) | ***Net cash used in financing activities*** |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK** | | (2.589.859) | 1.104.917 | ***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN** | 4 | 4.227.409 | 3.122.492 | ***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN** | 4 | 1.637.550 | 4.227.409 | ***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 440 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

## *1. GENERAL INFORMATION*

### *a. Establishment and general information of the Company*

*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.*

*The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 440 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public offering of the Company's shares***

*On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.*

*On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.*

*All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.*

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan**

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

***c. Public offering of the Company's debt securities***

*Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.*

*Until 31 December 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)* | 23 April/ *April* 2003 | No. S-839/PM/2003 | 500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)* | 24 Mei/ *May* 2006 | No. S-137/BL/2006 | 750.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)* | 4 Mei/ *May* 2009 | No. S-3485/BL/2009 | 500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)* | 21 Oktober/ *October* 2010 | No. S-9564/BL/2010 | 2.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)* | 18 Mei/ *May* 2011 | No. S-5474/BL/2011 | 2.500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| *Medium-Term Notes* I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)* | - | - | 400.000 | - | Triwulan/ *Quarterly* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Until 31 December 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)* | 9 Desember/ *December* 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 2.523.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)* | 9 Desember/ *December* 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 1.850.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)* | 9 Desember/ *December* 2011 | No. S-13197/BL/2011 | 1.627.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 2.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 2.092.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 1.500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 1.503.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 979.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Until 31 December 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.437.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)* | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.101.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)* | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 1.700.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 2.014.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 769.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)* | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.300.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)* | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.630.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)* | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 2.260.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 618.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities** (continued)*

*Until 31 December 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 2.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 1.192.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*) | 30 Juni/ *June* 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 1.300.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Bonds V Phase II*) | 30 Juni/ *June* 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 1.300.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

*For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.*

Sampai dengan 31 Desember 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

*Until 31 December 2021, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 379.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)* | 21 Februari/ *February* 2013 | No. S-37/D.04/2013 | 133.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Until 31 December 2021, mudharabah bonds issued by the Company are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)* | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 86.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*) | 25 Juni/ *June* 2015 | No. S-279/D.04/2015 | 386.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 200.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 490.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 214.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*) | 4 Desember/ *December* 2017 | No. S-458/D.04/2017 | 96.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*) | 30 Juni/ *June* 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 200.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Until 31 December 2021, mudharabah bonds issued by the Company are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date* | Nomor surat/ *Letter number* | Jumlah/ *Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule* |
|---|---|---|---|---|---|
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*) | 30 Juni/ *June* 2020 | No. S-182/D.04/2020 | 200.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Triwulan/ *Quarterly* |

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi I/*Bonds I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2003 | 63.000 | 14,125% | 6 Mei/*May* 2008 | Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter* |
| Seri B/*Serial B* | 2003 | 437.000 | 14,125% | 6 Mei/*May* 2008 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi II/*Bonds II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2006 | 570.000 | 14,40% | 8 Juni/*June* 2009 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2006 | 90.000 | 14,50% | 8 Juni/*June* 2010 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2006 | 90.000 | 14,60% | 8 Juni/*June* 2011 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi III/*Bonds III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2009 | 46.000 | 12,55% | 18 Mei/*May* 2010 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2009 | 51.000 | 13,55% | 13 Mei/*May* 2011 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2009 | 403.000 | 14,60% | 13 Mei/*May* 2012 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi IV/*Bonds IV*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2010 | 229.000 | 7,60% | 29 April/*April* 2012 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2010 | 238.000 | 8,25% | 29 Oktober/ *October* 2012 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2010 | 577.000 | 8,70% | 29 April/*April* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri D/*Serial D* | 2010 | 284.000 | 9,00% | 29 Oktober/ *October* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri E/*Serial E* | 2010 | 672.000 | 9,25% | 29 Oktober/ *October* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi V/*Bonds V*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2011 | 612.000 | 8,00% | 31 Mei/*May* 2012 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2011 | 160.000 | 8,80% | 27 Mei/*May* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2011 | 567.000 | 9,60% | 27 Mei/*May* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri D/*Serial D* | 2011 | 1.161.000 | 10,00% | 27 Mei/*May* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| ***Medium Term Notes*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2011 | 200.000 | 8,40% | 10 Mei/*May* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2011 | 200.000 | 8,65% | 10 November/ *November* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2011 | 325.000 | 7,75% | 16 Desember/ *December* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2011 | 665.000 | 8,00% | 16 Desember/ *December* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2011 | 1.533.000 | 9,00% | 16 Desember/ *December* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2012 | 786.000 | 6,50% | 14 Mei/*May* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2012 | 200.000 | 7,50% | 4 Mei/*May* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2012 | 864.000 | 7,75% | 4 Mei/*May* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2012 | 376.000 | 6,50% | 7 Oktober/ *October* 2013 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2012 | 578.000 | 7,75% | 27 September/ *September* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2012 | 673.000 | 8,75% | 27 September/ *September* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2013 | 439.000 | 6,85% | 11 Maret/ *March* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2013 | 157.000 | 7,30% | 1 Maret/*March* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2013 | 553.000 | 7,85% | 1 Maret/*March* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri D/*Serial D* | 2013 | 851.000 | 8,90% | 1 Maret/*March* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2013 | 722.000 | 9,15% | 3 November/ *November* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2013 | 880.000 | 10,50% | 24 Oktober/ *October* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2013 | 490.000 | 11,00% | 24 Oktober/ *October* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2014 | 687.000 | 9,60% | 24 Mei/*May* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2014 | 363.000 | 10,50% | 14 Mei/*May* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2014 | 450.000 | 10,75% | 14 Mei/*May* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2014 | 607.000 | 9,60% | 22 November/ *November* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2014 | 808.000 | 10,50% | 12 November/ *November* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2014 | 88.000 | 10,75% | 12 November/ *November* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2015 | 741.000 | 9,50% | 30 Juni/*June* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2015 | 238.000 | 10,25% | 30 Juni/*June* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2015 | 492.000 | 8,75% | 5 September/ *September* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2015 | 668.000 | 9,50% | 25 Agustus/ *August* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2015 | 277.000 | 10,25% | 25 Agustus/ *August* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2016 | 73.000 | 8,75% | 12 Maret/*March* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2016 | 330.500 | 9,50% | 2 Maret/*March* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2016 | 697.500 | 10,25% | 2 Maret/*March* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2016 | 835.000 | 7,90% | 6 Agustus/ *August* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2016 | 434.000 | 8,75% | 26 Juli/*July* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2016 | 431.000 | 9,25% | 26 Juli/*July* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2017 | 913.000 | 7,50% | 2 April/*April* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2017 | 860.000 | 8,60% | 22 Maret/ *March* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2017 | 241.000 | 8,90% | 22 Maret/ *March* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ *Continuing Bonds III Phase VI*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2017 | 251.000 | 7,10% | 24 Juli/ *July* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2017 | 450.000 | 8,10% | 14 Juli/ *July* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2017 | 68.000 | 8,40% | 14 Juli/ *July* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2017 | 316.000 | 6,15% | 22 Desember/ *December* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2017 | 893.000 | 7,45% | 12 Desember/ *December* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2017 | 91.000 | 7,55% | 12 Desember/ *December* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2018 | 836.000 | 6,10% | 1 April/*April* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2018 | 80.000 | 6,70% | 21 Maret/ *March* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2018 | 552.000 | 7,40% | 21 Maret/ *March* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri D/*Serial D* | 2018 | 162.000 | 7,50% | 21 Maret/ *March* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ *Continuing Bonds IV Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2018 | 696.250 | 7,50% | 26 Agustus/ *August* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2018 | 119.000 | 8,00% | 16 Agustus/ *August* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2018 | 715.500 | 8,50% | 16 Agustus/ *August* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri D/*Serial D* | 2018 | 268.500 | 9,00% | 16 Agustus/ *August* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri E/*Serial E* | 2018 | 460.750 | 9,25% | 16 Agustus/ *August* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ *Continuing Bonds IV Phase IV*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2019 | 232.000 | 8,05% | 3 Februari/ *February* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2019 | 58.000 | 9,00% | 23 Januari/ *January* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2019 | 328.000 | 9,50% | 23 Januari/ *January* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ *Continuing Bonds IV Phase V*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2019 | 1.105.000 | 7,75% | 26 April/ *April* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2019 | 287.250 | 8,60% | 16 April/ *April* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2019 | 607.750 | 9,15% | 16 April/ *April* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ *Continuing Bonds IV Phase VI*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2019 | 299.000 | 6,75% | 14 Oktober/ *October* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2019 | 703.000 | 7,80% | 4 Oktober/ *October* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2019 | 190.000 | 8,10% | 4 Oktober/ *October* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ *Continuing Bonds V Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2020 | 483.950 | 6,90% | 17 Juli/ *July* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2020 | 816.050 | 7,90% | 7 Juli/ *July* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ *Continuing Bonds V Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2021 | 559.000 | 4,25% | 3 Agustus/ *August* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2021 | 741.000 | 5,50% | 23 Juli/ *July* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2013 | 66.000 | 57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ *equivalent to 6.85% per year*) | 11 Maret/ *March* 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2013 | 27.000 | 60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ *equivalent to 7.30% per year*) | 1 Maret/ *March* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2013 | 286.000 | 65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ *equivalent to 7.85% per year*) | 1 Maret/ *March* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2014 | 88.000 | 80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ *equivalent to 9.60% per year*) | 22 November/ *November* 2015 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2014 | 45.000 | 87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ *equivalent to 10.50% per year*) | 12 November/ *November* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2015 | 441.000 | 72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*) | 10 Juli/*July* 2016 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2015 | 59.000 | 79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*) | 30 Juni/*June* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2016 | 30.000 | 65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ *equivalent to 7.90% per year*) | 6 Agustus/ *August* 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2016 | 42.000 | 72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*) | 26 Juli/*July* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2016 | 14.000 | 77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*) | 26 Juli/*July* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2017 | 274.000 | 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*) | 2 April/ *April* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2017 | 105.000 | 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*) | 22 Maret/ *March* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2017 | 7.000 | 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*) | 22 Maret/ *March* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2017 | 90.000 | 51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*) | 22 Desember/ *December* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2017 | 55.000 | 62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*) | 12 Desember/ *December* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2017 | 55.000 | 62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*) | 12 Desember/ *December* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2018 | 399.000 | 50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ *equivalent to 6.10% per year*) | 1 April/*April* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2018 | 62.000 | 61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*) | 21 Maret/ *March* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2018 | 29.000 | 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*) | 21 Maret/ *March* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2019 | 127.000 | 67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ *equivalent to 8.05% per year*) | 3 Februari/ *February* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2019 | 55.000 | 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*) | 23 Januari/ *January* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2019 | 32.000 | 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*) | 23 Januari/ *January* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan** (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities*** *(continued)*

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):*

| Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2019 | 72.000 | 64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*) | 26 April/ *April* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2019 | 10.000 | 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*) | 16 April/ *April* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri C/*Serial C* | 2019 | 14.000 | 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*) | 16 April/ *April* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*** | 2020 | 200.000 | 57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ *equivalent to 6.90% per year*) | 17 Juli/ *July* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*** | | | | | |
| Seri A/*Serial A* | 2021 | 134.000 | 35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ *equivalent to 4.25% per year*) | 3 Agustus/ *August* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |
| Seri B/*Serial B* | 2021 | 66.000 | 45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*) | 23 Juli/ *July* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date* |

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

*The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.*

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

*The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***d. Boards of Commissioners and Directors***

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:*

| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Yasushi Itagaki | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Krisna Wijaya | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Manggi Taruna Habir | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | Eng Heng Nee Philip | *Commissioner* |
| Komisaris | Muliadi Rahardja | *Commissioner* |
| Komisaris | Congsin Congcar | *Commissioner* |

| **Dewan Direksi** | | ***Board of Directors*** |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Hafid Hadeli | *President Director* |
| Direktur | Ho Lioeng Min | *Director* |
| Direktur | I Dewa Made Susila | *Director* |
| Direktur | Swandajani Gunadi | *Director* |
| Direktur | Niko Kurniawan Bonggowarsito | *Director* |
| Direktur | Harry Latif | *Director* |
| Direktur | Jin Yoshida | *Director* |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 is as follows:*

| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Yasushi Itagaki | *President Commissioner* |
| Komisaris merangkap Komisaris Independen | Djoko Sudyatmiko | *Commissioner concurrently as Independent Commissioner* |
| Komisaris merangkap Komisaris Independen | Krisna Wijaya | *Commissioner concurrently as Independent Commissioner* |
| Komisaris | Eng Heng Nee Philip | *Commissioner* |
| Komisaris | Muliadi Rahardja | *Commissioner* |
| Komisaris | Congsin Congcar | *Commissioner* |

| **Dewan Direksi** | | ***Board of Directors*** |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Hafid Hadeli | *President Director* |
| Direktur | Ho Lioeng Min | *Director* |
| Direktur | I Dewa Made Susila | *Director* |
| Direktur merangkap Direktur Independen | Swandajani Gunadi | *Director concurrently as Independent Director* |
| Direktur | Niko Kurniawan Bonggowarsito | *Director* |
| Direktur | Harry Latif | *Director* |
| Direktur | Jin Yoshida | *Director* |

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***e. Sharia Supervisory Board***

*The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2021 is as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA | *Chairman* |
| Anggota | Dr. H. Noor Ahmad, MA | *Member* |
| Anggota | Dr. Rini Fatma Kartika, M.H | *Member* |

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA | *Chairman* |
| Anggota | Dr. H. Noor Ahmad, MA | *Member* |
| Anggota | Dr. H. Oni Sahroni, MA | *Member* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**f. Komite Audit dan Pemantau Risiko**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Manggi Taruna Habir | *Chairman* |
| Anggota | Lungguk Gultom | *Member* |
| Anggota | Jusuf Sukiman | *Member* |

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Krisna Wijaya | *Chairman* |
| Anggota | Richard Steven Dompas | *Member* |
| Anggota | Christine Tjen | *Member* |

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Krisna Wijaya | *Chairman* |
| Anggota | Muliadi Rahardja | *Member* |
| Anggota | Rio Erriad | *Member* |

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Eng Heng Nee Philip | *Chairman* |
| Anggota | Djoko Sudyatmiko | *Member* |
| Anggota | Muliadi Rahardja | *Member* |

**g.** Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Perry Barman Slangor.

**h.** Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

**i.** Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai 13.940 (2020: 13.555) karyawan tetap; dan 3.146 (2020: 2.863) karyawan tidak tetap.

**j.** Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Januari 2022.

***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

***f. Audit and Risk Monitoring Committee***

*The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 are as follows:*

*The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 are as follows:*

*The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 is as follows:*

*The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2020 is as follows:*

***g.*** *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2021 and 2020 is Perry Barman Slangor.*

***h.*** *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2021 and 2020 are Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

***i.*** *As of 31 December 2021 and 2020, the Company has 13,940 (2020: 13,555) permanent employees; and 3,146 (2020: 2,863) non-permanent employees.*

***j.*** *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 28 January 2022.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

## *2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2021 and 2020, were as follows:*

### *a. Statement of compliance*

*The financial statements as of 31 December 2021 and 2020 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".*

### *b. Basis for preparation and presentation of the financial statements*

*The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.*

*The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan** (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Perubahan standar akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

**d.1. Klasifikasi**

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Basis for preparation and presentation of the financial statements*** *(continued)*

*The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.*

***c. Changes of accounting standard***

*Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2021 as follows:*

- *Annual improvement SFAS 110 "Sukuk accounting"*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial instruments: recognition and measurement"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: disclosure"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

*The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.*

***d. Financial assets and liabilities***

***d.1. Classification***

*The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:*

| Kategori/*Categories* | | Golongan/*Classes* | Sub-golongan/ *Sub-classes* |
|---|---|---|---|
| Aset keuangan/ *Financial assets* | Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost* | Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks* | Kas di bank/*Cash in banks* |
| | | Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables* | |
| | | Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables* | |
| | | Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables* | |
| | | Piutang lain-lain/*Other receivables* | Piutang karyawan/*Employee receivables* |
| | | | Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables* |
| | | | Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables* |
| | Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income* | Investasi dalam saham/*Investment in shares* | |
| | | Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* | Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)* |

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut (lanjutan):

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***d.1. Classification*** *(continued)*

*The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below (continued):*

| Kategori/*Categories* | | Golongan/*Classes* | Sub-golongan/ *Sub-classes* |
|---|---|---|---|
| Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities* | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost* | Pinjaman yang diterima/*Borrowings* | |
| | | Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses* | Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest* |
| | | | Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds* |
| | | | Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin* |
| | | Utang obligasi/*Bonds payable* | |
| | | Utang lain-lain/*Other payables* | Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers* |
| | | | Utang premi asuransi/*Insurance premium payables* |
| | | Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds* | |
| | Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income* | Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* | Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)* |

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:
- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

*Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:*
- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:
- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

**d.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***d.1. Classification*** *(continued)*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

***d.2. Recognition***

*The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.*

*The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.*

*At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

*Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d.2. Pengakuan** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**d.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 210 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***d.2. Recognition*** *(continued)*

*Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.*

***d.3. Derecognition***

*The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.*

*The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 210 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. *Financial assets and liabilities*** *(continued)*

**d.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

***d.4. Offsetting***

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

***d.5. Amortised cost measurement***

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

**d.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

***d.6. Fair value measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model).* Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***d.6. Fair value measurement*** *(continued)*

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**e. Kas dan kas di bank**

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa**

**f.1. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Financial assets and liabilities*** *(continued)*

***d.6. Fair value measurement*** *(continued)*

*Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

*The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:*
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

***e. Cash on hand and in banks***

*Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.*

***f. Consumer financing, murabahah financing and leases***

***f.1. Consumer financing***

*Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).*

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa** (lanjutan)

**f.1. Pembiayaan konsumen** (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**f.2. Pembiayaan murabahah**

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Consumer financing, murabahah financing and leases*** *(continued)*

***f.1. Consumer financing*** *(continued)*

*Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

*Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.*

*Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme*

***f.2. Murabahah financing***

*Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.*

*Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.*

*Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa** (lanjutan)

**f.2. Pembiayaan murabahah** (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

**f.3. Sewa (Perseroan sebagai pesewa)**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***f. Consumer financing, murabahah financing and leases*** *(continued)*

***f.2. Murabahah financing*** *(continued)*

*In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provide payment holiday and tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.*

***f.3. Leases (the Company as a lessor)***

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

*The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.*

*Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**g. Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

***g. Joint financing***

*In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.*

*All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.*

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h.1. Aset keuangan**

**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan**

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*"ECL*"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan *ECL* 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan *ECL lifetime*.

*ECL* 12 bulan & *ECL lifetime*

*ECL* 12 bulan adalah *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

*ECL lifetime* adalah *ECL* yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

***h. Allowance for impairment losses***

***h.1. Financial assets***

***Consumer financing and finance lease***

*Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.*

*12 Months & Lifetime ECL*

*12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial aset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).*

*Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan** (lanjutan)

*Staging Criteria*

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

*Stage* 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

*Stage* 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage* 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage* 2 selama periode tertentu.

*Stage* 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 3 adalah asset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (*Stage* 1) atau *ECL* lifetime (*Stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

***h.1. Financial assets*** *(continued)*

***Consumer financing and finance lease*** *(continued)*

*Staging Criteria*

*Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.*

*Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.*

*Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.*

*Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.*

*Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.*

*Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that already are impaired (defaulted).*

*Financial assets categorised as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days.*

*The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan** (lanjutan)

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi default terhadap tanggal pelaporan

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan *ECL* tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam *Stage* 2 atau *Stage* 3 tergantung hari tunggakan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

***Probability of Default (PD)***

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. *PD* yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah *PD* point in time yang menggambarkan *PD* yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. *PD* yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*PD* 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 1, sementara *PD* yang dihitung sepanjang umur aset (*PD* lifetime) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 2 dan 3.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

***h.1. Financial assets*** *(continued)*

***Consumer financing and finance lease*** *(continued)*

*In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.*

*Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as Stage 2 or Stage 3, depending on the days overdue.*

*SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).*

***Probability of Default (PD)***

*Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan** (lanjutan)

***Loss Given Default (LGD)***

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

***Exposure At Default (EAD)***

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

***Macro-Economic Variables (MEV)***

*MEV* merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun *MEV* digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap *PD* dan *LGD* terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

**Pembiayaan murabahah**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

***h.1. Financial assets*** *(continued)*

***Consumer financing and finance lease*** *(continued)*

***Loss Given Default (LGD)***

*The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).*

***Exposure At Default* (EAD)**

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.*

***Macro-Economic Variables (MEV)***

*MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.*

***Murabahah financing***

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

***h.1. Financial assets*** *(continued)*

**Pembiayaan murabahah** (lanjutan)

***Murabahah financing*** *(continued)*

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.*

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

*The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables have similar credit risk characteristics.*

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

*In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

*When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.*

**h.2. Aset non-keuangan**

***h.2. Non-financial assets***

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

*Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h.2. Aset non-keuangan** (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Instrumen derivatif yang dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Allowance for impairment losses*** *(continued)*

***h.2. Non-financial assets*** *(continued)*

*The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows arediscounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset*

***i. Derivative instrument for risk management purposes***

*All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.*

*On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.*

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko** (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

**k. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Derivative instrument for risk management purposes*** *(continued)*

*The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.*

*When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

***j. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.*

*Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.*

***k. Investment in shares***

*Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.*

***l. Fixed assets***

*Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**I. Aset tetap** (lanjutan)

***I. Fixed assets*** *(continued)*

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and not depreciated.*

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | **Persentase/ *Percentage*** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 20 | 5,00% | *Buildings* |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | 3 - 5 | 20,00% - 33,33% | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 5 | 20,00% | *Motor vehicles* |

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

*Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

*The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.*

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

*When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.*

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.*

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

**m.1. Perpanjangan hak atas tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

**m.2. Perangkat lunak**

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Intangible assets***

*Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.*

***m.1. Extension of land rights***

*The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.*

***m.2. Software***

*Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.*

*Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.*

***n. Income and expense recognition***

***n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses***

*Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.*

*The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga** (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

**n.2. Pendapatan lain-lain**

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

**o. Imbalan kerja**

**o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Income and expense recognition*** *(continued)*

***n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses*** *(continued)*

*Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.*

*Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.*

***n.2. Other income***

*Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.*

*Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.*

*Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.*

***o. Employees' benefits***

***o.1. Short-term employees' benefits***

*Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.*

***o.2. Long-term and post-employment benefits***

*Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".*

*The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.*

*The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**o. Imbalan kerja** (lanjutan)

**o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja** (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

**o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

**o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Employees' benefits*** *(continued)*

***o.2. Long-term and post-employment benefits*** *(continued)*

*When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.*

*The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.*

***o.3. Other long-term employment benefits***

*The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.*

***o.4. Termination benefits***

*Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**p. Utang obligasi**

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

***p. Bonds payable***

*Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.*

*Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).*

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***q. Taxation***

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.*

*The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**q. Perpajakan** (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**q.1. Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

**r. Sukuk mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***q. Taxation*** *(continued)*

*Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

***q.1. Final tax***

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.*

*Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.*

***r. Mudharabah bonds***

*The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.*

*Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.*

*Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.*

***s. Earnings per share***

*Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.*

*Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**t. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Transaction with related parties***

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

*a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i. has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
   *ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
   *iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
   *iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   *v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
   *vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
   *vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
   *viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**u. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters masing-masing sebesar Rp14.253 (2020: Rp14.050) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

***u. Foreign currency translation***

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.*

*As of 31 December 2021, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp14,253 (2020: Rp14,050) (full amount) for 1 United States Dollar (USD), respectively.*

**v. Program kompensasi jangka panjang**

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Untuk program yang diluncurkan pada tahun 2018, beban kompensasi diakui pada saat Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan telah memberikan jasanya kepada Perseroan.

***v. Long-term compensation program***

*The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. For program that has been launched in 2018, the compensation expense is recognised when the Company's Board of Directors and eligible employees have delivered their service to the Company*

**w. Transaksi sewa** (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal insepsi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:
- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

***w. Lease transaction*** *(the Company as a lessee)*

*At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*
- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

*At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**w. Transaksi sewa** (Perseroan sebagai penyewa) (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:
- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j. atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**x. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***w. Lease transaction*** *(the Company as a lessee) (continued)*

*The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.*

*Interest expense from lease liabilites is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.*

*The Company opted to not apply SFAS 73 for:*

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

*For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j. or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.*

***x. Operating segments***

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**a.3. Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

## *3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS*

*These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).*

***a. Key sources of estimation uncertainty***

***a.1. Allowance for impairment losses on financial assets***

*Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivabes are described in Note 2h.1.*

***a.2. Determining fair values***

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

***a.3. Pension***

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.*

***b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies***

*Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.*

*The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.*

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Level 1*
  *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan** (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini (lanjutan):

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

***3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS*** *(continued)*

***b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies*** *(continued)*

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods (continued):*

- *Level 2*
  *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

- *Level 3*
  *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | | | ***Cash on hand*** |
| Rupiah | 153.864 | 76.172 | *Rupiah* |
| **Kas di bank** | | | ***Cash in banks*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mega Tbk | 275.847 | 500.876 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk | 250.012 | 500.013 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 136.066 | 149.592 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 115.531 | 67.948 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 50.015 | 351.244 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 25.007 | 150.747 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank BCA Syariah | 20.322 | 20.006 | *PT Bank BCA Syariah* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.087 | 11.619 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta | 1.247 | - | *JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 8 | 75.420 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7 | 300.664 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Citibank, N.A., Indonesia | 7 | 2.896 | *Citibank, N.A., Indonesia* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 6 | 501.408 | *PT Bank BNP Paribas Indonesia* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 5 | 300.013 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd. | 5 | 1.413 | *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500) | 50 | 394 | *Others (each below Rp500)* |
| | 876.222 | 2.934.253 | |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40) | 533 | 526 | *PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)* |
| | 876.755 | 2.934.779 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 606.884 | 1.212.289 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd. | 7 | 7 | *MUFG Bank, Ltd.* |
| | 606.891 | 1.212.296 | |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40) | 40 | 4.162 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)* |
| | 606.931 | 1.216.458 | |
| | 1.637.550 | 4.227.409 | |

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 3,00% pada tahun 2021 (2020: 0,75% - 3,00%).

*Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 3.00% in 2021 (2020: 0.75% - 3.00%).*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 1,89% (2020: 1,83%).

*The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2021 was 1.89% (2020: 1.83%).*

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2021 and 2020.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | | | *Consumer financing receivables - gross* |
| Pihak ketiga | 41.951.236 | 49.898.365 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.325 | 3.627 | *Related parties* |
| | 41.953.561 | 49.901.992 | |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | | | *Unearned consumer financing income* |
| Pihak ketiga | (9.055.208) | (10.886.788) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (302) | (358) | *Related parties* |
| | (9.055.510) | (10.887.146) | |
| | 32.898.051 | 39.014.846 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto | (14.772.287) | (17.104.725) | *Portion of consumer financing receivables financed by related party - net* |
| | 18.125.764 | 21.910.121 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | *Allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga | (1.218.873) | (1.754.861) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (17) | (12) | *Related parties* |
| | (1.218.890) | (1.754.873) | |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 16.906.874 | 20.155.248 | *Consumer financing receivables - net* |

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp422.938 (2020: Rp884.566) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2021, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp422,938 (2020: Rp884,566), respectively (see Note 2d.2).*

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 41 bulan/*months* | 41 bulan/*months* | *Cars* |
| Sepeda motor | 26 bulan/*months* | 26 bulan/*months* | *Motorcycles* |
| Barang *durable* | 12 bulan/*months* | 12 bulan/*months* | *Durable goods* |
| Lainnya | 19 bulan/*months* | 19 bulan/*months* | *Others* |

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 21.873.150 | 26.556.203 | *< 1 year* |
| 1 - 2 tahun | 11.678.473 | 14.172.869 | *1 - 2 years* |
| > 2 tahun | 8.401.938 | 9.172.920 | *> 2 years* |
| Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto | 41.953.561 | 49.901.992 | *Total consumer financing receivables - gross* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (lanjutan) / ***5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 19,68% | 18,53% | *Cars* |
| Sepeda motor | 35,68% | 32,21% | *Motorcycles* |
| Barang *durable* | 57,30% | 49,01% | *Durable goods* |
| Lainnya | 36,69% | 37,54% | *Others* |

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tidak ada tunggakan | 32.446.533 | 35.157.889 | *No past due* |
| 1 - 90 hari | 8.616.906 | 13.736.767 | *1 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | 300.452 | 353.805 | *91 - 120 days* |
| 121 - 180 hari | 582.891 | 500.165 | *121 - 180 days* |
| > 180 hari | 6.779 | 153.366 | *> 180 days* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 41.953.561 | 49.901.992 | *Consumer financing receivables - gross* |

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross consumer financing receivables based on financing object is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 22.364.379 | 26.998.252 | *Cars* |
| Sepeda motor | 14.793.801 | 19.437.420 | *Motorcycles* |
| Barang durable | 165.635 | 210.990 | *Durable goods* |
| Lainnya | 4.629.746 | 3.255.330 | *Others* |
| | 41.953.561 | 49.901.992 | |

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned consumer financing income are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan sendiri | 6.542.683 | 7.948.628 | *Self financing* |
| Dibiayai pihak berelasi | 2.512.827 | 2.938.518 | *Financed by related parties* |
| | 9.055.510 | 10.887.146 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses were as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | | | *Balance at beginning of year* |
| Pihak ketiga | 1.754.861 | 1.374.879 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 12 | 89 | *Related parties* |
| | 1.754.873 | 1.374.968 | |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | | | *Effect of initial application of SFAS 71* |
| Pihak ketiga | - | 153.395 | *Third parties* |
| Saldo pada awal tahun setelah penerapan awal PSAK 71 | | | *Balance at beginning of year after initial application of SFAS 71* |
| Pihak ketiga | 1.754.861 | 1.528.274 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 12 | 89 | *Related parties* |
| | 1.754.873 | 1.528.363 | |
| Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan | | | *Provision/(reversal) during the year* |
| Pihak ketiga | 1.544.538 | 1.999.353 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 5 | (77) | *Related parties* |
| | 1.544.543 | 1.999.276 | |
| | 3.299.416 | 3.527.639 | |
| Penghapusan piutang | | | *Receivables written-off* |
| Pihak ketiga | (2.080.526) | (1.772.766) | *Third parties* |
| Saldo pada akhir tahun | 1.218.890 | 1.754.873 | *Balance at end of year* |

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

*Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.*

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.919.566 (2020: Rp8.112.094).

*Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp2,919,566 (2020: Rp8,112,094).*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.092.032 (2020: Rp4.420.031) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp1.732.625 (2020: Rp2.930.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

*Consumer financing receivables as of 31 December 2021 amounting to Rp2,092,032 (2020: Rp4,420,031) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp1,732,625 (2020: Rp2,930,625) were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 18).*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

*Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

**Pembiayaan bersama** / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

*The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).*

**Pengambilalihan piutang pembiayaan** / ***Take-over of financing receivables***

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli *(CSA)* dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

*On 16 April 2021, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia, in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | | | *Murabahah financing receivables - gross* |
| Pihak ketiga | 9.568.168 | 6.197.388 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 286 | 344 | *Related parties* |
| | 9.568.454 | 6.197.732 | |
| Marjin murabahah yang belum diakui | | | *Unearned murabahah margin* |
| Pihak ketiga | (2.330.207) | (1.454.797) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (35) | (41) | *Related parties* |
| | (2.330.242) | (1.454.838) | |
| | 7.238.212 | 4.742.894 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto | (4.041.210) | (2.136.437) | *Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net* |
| | 3.197.002 | 2.606.457 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | *Allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga | (145.667) | (156.336) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (9) | (7) | *Related parties* |
| | (145.676) | (156.343) | |
| Piutang pembiayaan murabahah - neto | 3.051.326 | 2.450.114 | *Murabahah financing receivables - net* |

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp163.615 (2020: Rp73.820) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2021, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp163,615 (2020: Rp73,820) (see Note 2d.2).*

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 45 bulan/*months* | 45 bulan/*months* | *Cars* |
| Sepeda motor | 28 bulan/*months* | 29 bulan/*months* | *Motorcycles* |
| Barang *durable* | 12 bulan/*months* | 12 bulan/*months* | *Durable goods* |
| Lainnya | 21 bulan/*months* | 36 bulan/*months* | *Others* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 4.349.396 | 3.037.343 | *< 1 year* |
| 1 - 2 tahun | 2.835.461 | 1.843.927 | *1 - 2 years* |
| > 2 tahun | 2.383.597 | 1.316.462 | *> 2 years* |
| Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto | 9.568.454 | 6.197.732 | *Total murabahah financing receivables - gross* |

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 18,63% | 18,02% | *Cars* |
| Sepeda Motor | 34,12% | 30,45% | *Motorcycles* |
| Barang *durable* | 57,87% | 52,74% | *Durable goods* |
| Lainnya | 32,15% | 15,29% | *Others* |

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tidak ada tunggakan | 7.968.295 | 4.885.266 | *No past due* |
| 1 - 90 hari | 1.467.713 | 1.189.807 | *1 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | 50.495 | 22.953 | *91 - 120 days* |
| 121 - 180 hari | 80.827 | 77.973 | *121 - 180 days* |
| > 180 hari | 1.124 | 21.733 | *> 180 days* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | 9.568.454 | 6.197.732 | *Murabahah financing receivables - gross* |

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross murabahah financing receivables based on financing object is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 4.944.333 | 2.654.007 | *Cars* |
| Sepeda motor | 4.501.581 | 3.512.740 | *Motorcycles* |
| Barang *durable* | 54.511 | 30.000 | *Durable goods* |
| Lainnya | 68.029 | 985 | *Others* |
| | 9.568.454 | 6.197.732 | |

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned murabahah margin are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan sendiri | 1.575.821 | 1.023.879 | *Self financing* |
| Dibiayai pihak berelasi | 754.421 | 430.959 | *Financed by related parties* |
| | 2.330.242 | 1.454.838 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH** (lanjutan)

***6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses were as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | | | *Balance at beginning of year* |
| Pihak ketiga | 156.336 | 189.168 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 7 | - | *Related parties* |
| | 156.343 | 189.168 | |
| Penyisihan selama tahun berjalan | | | *Provision during the year* |
| Pihak ketiga | 234.533 | 168.818 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2 | 7 | *Related parties* |
| | 234.535 | 168.825 | |
| | 390.878 | 357.993 | |
| Penghapusan piutang | | | *Receivables written-off* |
| Pihak ketiga | (245.202) | (201.650) | *Third parties* |
| Saldo pada akhir tahun | 145.676 | 156.343 | *Balance at end of year* |

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

*Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.*

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp326.572 (2020: Rp863.558).

*Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2021 amounted to Rp326,572 (2020: Rp863,558).*

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp101.000 (2020: Rp139.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

*Murabahah financing receivables as of 31 December 2021 amounting to Rp101,000 (2020: Rp139,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

*Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.*

**Pembiayaan bersama**

***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

*The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).*

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | 339.480 | 295.024 | *Finance leases receivables - gross* |
| Nilai residu yang terjamin | 146.432 | 118.324 | *Guaranteed residual value* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (47.160) | (42.633) | *Unearned financing lease income* |
| Simpanan jaminan | (146.432) | (118.324) | *Security deposits* |
| | 292.320 | 252.391 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (11.707) | (5.747) | *Allowance for impairment losses* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 280.613 | 246.644 | *Finance leases receivables - net* |

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp253 dan (Rp37) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2021, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp253 (2020: (Rp37)) (see Note 2d.2).*

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The average period of finance lease contracts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 40 bulan/*months* | 41 bulan/*months* | *Cars* |
| Sepeda motor | 29 bulan/*months* | 34 bulan/*months* | *Motorcycles* |
| Lainnya | 31 bulan/*months* | - | *Others* |

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 151.830 | 119.599 | *< 1 year* |
| 1 - 2 tahun | 103.342 | 101.411 | *1 - 2 years* |
| > 2 tahun | 84.308 | 74.014 | *> 2 years* |
| Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto | 339.480 | 295.024 | *Total finance lease receivables - gross* |

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 31 December 2021 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 14,21% | 14,14% | *Cars* |
| Sepeda Motor | 22,43% | 18,97% | *Motorcycles* |
| Lainnya | 20,41% | - | *Others* |

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days was as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tidak ada tunggakan | 323.364 | 262.961 | *No past due* |
| 1 - 90 hari | 14.254 | 25.516 | *1 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | 658 | 2.446 | *91 - 120 days* |
| 121 - 180 hari | 1.204 | 2.771 | *121 - 180 days* |
| > 180 hari | - | 1.330 | *> 180 days* |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | 339.480 | 295.024 | *Finance lease receivables - gross* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Piutang piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables based on financing object is as follow:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 284.667 | 289.043 | *Cars* |
| Sepeda motor | 4.348 | 5.981 | *Motorcycles* |
| Lainnya | 50.465 | - | *Others* |
| | 339.480 | 295.024 | |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | | | *Balance at beginning of year* |
| Pihak ketiga | 5.747 | 10.072 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 2 | *Related party* |
| | 5.747 | 10.074 | |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | | | *Effect of initial application of SFAS 71* |
| Pihak ketiga | - | (1.220) | *Third parties* |
| Saldo pada awal tahun setelah penerapan awal PSAK 71 | | | *Balance at beginning of year after initial application of SFAS 71* |
| Pihak ketiga | 5.747 | 8.852 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 2 | *Related party* |
| | 5.747 | 8.854 | |
| Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan | | | *Provision/(reversal) during the year* |
| Pihak ketiga | 11.538 | 5.398 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | (2) | *Related party* |
| | 11.538 | 5.396 | |
| | 17.285 | 14.250 | |
| Penghapusan piutang | | | *Receivables written-off* |
| Pihak ketiga | (5.578) | (8.503) | *Third parties* |
| Saldo pada akhir tahun | 11.707 | 5.747 | *Balance at end of year* |

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

*Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.*

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp24.844.

*Restructured finance lease receivables as of 31 December 2021 amounted to Rp24,844.*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

*At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

*Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.*

## 8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Renovasi bangunan | 42.978 | 52.444 | *Building renovation* |
| Sewa | 23.354 | 16.907 | *Rent* |
| Tunjangan karyawan | 2.270 | 3.434 | *Employees' allowances* |
| Emisi sukuk mudharabah | 603 | 995 | *Mudharabah bonds issuance* |
| Lain-lain | 21.745 | 64.017 | *Others* |
| | 90.950 | 137.797 | |
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya | 35.883 | 34.175 | *Health insurance premium, fixed asset and others* |
| | 126.833 | 171.972 | |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang agen pembayaran | 39.377 | 90.746 | *Payment channel receivables* |
| Piutang karyawan | 17.801 | 28.236 | *Employee receivables* |
| Piutang klaim asuransi | 14.988 | 13.869 | *Insurance claims receivable* |
| Piutang komisi asuransi | 6.674 | 4.138 | *Insurance commission receivables* |
| Lain-lain - neto | 20.677 | 16.981 | *Others - net* |
| | 99.517 | 153.970 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Piutang insentif terkait kinerja | 216.298 | 214.004 | *Performance-based incentives receivables* |
| Piutang komisi asuransi | 35.677 | 27.223 | *Insurance commission receivables* |
| Piutang karyawan | 4.469 | 4.541 | *Employee receivables* |
| | 256.444 | 245.768 | |
| | 355.961 | 399.738 | |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.716 (2020: Rp1.724) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

*Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2021 amounting to Rp1,716 (2020: Rp1,724) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

*Management believes that all other receivables are fully collectible.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Aset derivatif** | | | ***Derivative assets*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank UOB Indonesia | 4.410 | 1.849 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 150 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| | 4.560 | 1.849 | |
| **Liabilitas derivatif** | | | ***Derivative liabilities*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 49.000 | 154.866 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 28.791 | 104.086 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 27.100 | 97.145 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 17.774 | 61.647 | *PT Bank BNP Paribas Indonesia* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 15.626 | 48.399 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 12.104 | 26.550 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 3.719 | 73.089 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| | 154.114 | 565.782 | |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

*As of 31 December 2021, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.*

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

*The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.*

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

*Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.*

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The details of these contracts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan) / ***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Nilai kontrak/ *Contract value* | Periode kontrak/*Contract period* | | Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value* | | Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| ***Cross currency and interest rate swap*** | | | | | | | |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 30.000.000 | 26 Juni/ *June* 2020 | 26 Juni/ *June* 2023 | USD 15.000.000 | USD 25.000.000 | (4.520) | (15.226) |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 30.000.000 | 10 September/ *September* 2019 | 12 September/ *September* 2022 | USD 7.500.000 | USD 17.500.000 | (1.782) | (10.413) |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 20.000.000 | 9 Juli/ *July* 2020 | 10 Juli/ *July* 2023 | USD 11.666.667 | USD 18.333.333 | (8.896) | (19.559) |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 20.000.000 | 15 Mei/ *May* 2019 | 17 Mei/ *May* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (1.169) | (7.851) |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 20.000.000 | 21 Mei/ *May* 2019 | 23 Mei/ *May* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (1.407) | (8.598) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 40.000.000 | 25 Oktober/ *October* 2018 | 25 Oktober/ *October* 2021 | - | USD 13.333.333 | - | (23.368) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 35.000.000 | 6 April/ *April* 2020 | 6 April/ *April* 2023 | USD 17.500.000 | USD 29.166.667 | (47.257) | (89.792) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 35.000.000 | 25 Juli/ *July* 2018 | 26 Juli/ *July* 2021 | - | USD 8.750.000 | - | (6.356) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 30.000.000 | 31 Oktober/ *October* 2018 | 29 Oktober/ *October* 2021 | - | USD 10.000.000 | - | (17.571) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 20.000.000 | 22 Juli/ *July* 2019 | 22 Juli/ *July* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.666 | (651) | (5.764) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 20.000.000 | 11 September/ *September* 2019 | 12 September/ *September* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | (1.092) | (6.922) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | USD 25.000.000 | 27 Juli/ *July* 2018 | 27 Juli/ *July* 2021 | - | USD 6.250.000 | - | (5.093) |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan)

***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Nilai kontrak/ *Contract value* | Periode kontrak/*Contract period* | | Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value* | | Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| ***Cross currency and interest rate swap*** | | | | | | | |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 40.000.000 | 21 November/ *November* 2018 | 22 November/ *November* 2021 | - | USD 13.333.333 | - | (21.450) |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 20.000.000 | 8 Juli/ *July* 2019 | 8 Juli/ *July* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | (1.304) | (10.431) |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 20.000.000 | 10 Juli/ *July* 2019 | 12 Juli/ *July* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | (1.272) | (10.330) |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 20.000.000 | 15 Mei/ *May* 2019 | 16 Mei/ *May* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (1.143) | (7.783) |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 20.000.000 | 31 Oktober/ *October* 2018 | 29 Oktober/ *October* 2021 | - | USD 6.666.666 | - | (13.163) |
| PT Bank ANZ Indonesia | USD 20.000.000 | 14 November/ *November* 2018 | 15 November/ *November* 2021 | - | USD 6.666.667 | - | (9.932) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 60.000.000 | 21 Juni/ *June* 2019 | 21 Juni/ *June* 2022 | USD 10.000.000 | USD 30.000.000 | (2.686) | (20.720) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 30.000.000 | 29 Mei/ *May* 2020 | 30 Mei/ *May* 2023 | USD 15.000.000 | USD 25.000.000 | (14.541) | (32.631) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 30.000.000 | 21 November/ *November* 2018 | 22 November/ *November* 2021 | - | USD 10.000.000 | - | (13.922) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 25.000.000 | 9 Juli/ *July* 2020 | 10 Juli/ *July* 2023 | USD 14.583.334 | USD 22.916.667 | (11.564) | (25.426) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 20.000.000 | 15 Oktober/ *October* 2018 | 15 Oktober/ *October* 2021 | - | USD 6.666.666 | - | (11.387) |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | USD 25.000.000 | 28 Mei/ *May* 2020 | 30 Mei/ *May* 2023 | USD 12.500.000 | USD 20.833.333 | (13.006) | (28.758) |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | USD 20.000.000 | 22 Juli/ *July* 2019 | 22 Juli/ *July* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | 150 | (3.799) |

## 10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)*

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Nilai kontrak/ *Contract value* | Periode kontrak/*Contract period* | | Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value* | | Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| ***Cross currency and interest rate swap*** | | | | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | USD 20.000.000 | 11 September/ *September* 2019 | 12 September/ *September* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | (1.153) | (7.033) |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | USD 20.000.000 | 21 Mei/ *May* 2019 | 23 Mei/ *May* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (1.467) | (8.809) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 40.000.000 | 16 November/ *November* 2018 | 16 November/ *November* 2021 | - | USD 13.333.333 | - | (14.903) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 35.000.000 | 11 Maret/ *March* 2020 | 10 Maret/ *March* 2023 | USD 14.583.333 | USD 26.250.000 | (1.575) | (10.194) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 30.000.000 | 19 Februari/ *February* 2020 | 17 Februari/ *February* 2023 | USD 12.500.000 | USD 22.500.000 | 4.410 | 1.849 |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 25.000.000 | 9 Juli/ *July* 2020 | 10 Juli/ *July* 2023 | USD 14.583.334 | USD 22.916.667 | (11.545) | (25.455) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 20.000.000 | 28 Mei/ *May* 2020 | 30 Mei/ *May* 2023 | USD 10.000.000 | USD 16.666.667 | (10.453) | (23.245) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 20.000.000 | 10 Juli/ *July* 2019 | 12 Juli/ *July* 2022 | USD 5.000.000 | USD 11.666.667 | (1.432) | (8.384) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 20.000.000 | 15 Mei/ *May* 2019 | 17 Mei/ *May* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (1.217) | (8.041) |
| PT Bank UOB Indonesia | USD 20.000.000 | 21 Juni/ *June* 2019 | 21 Juni/ *June* 2022 | USD 3.333.333 | USD 10.000.000 | (878) | (6.923) |
| PT Bank DBS Indonesia | USD 25.000.000 | 29 Mei/ *May* 2020 | 30 Mei/ *May* 2023 | USD 12.500.000 | USD 20.833.333 | (12.104) | (26.550) |
| | | | | | | (149.554) | (563.933) |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan)

***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp61.241 (2020: Rp216.879) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

*The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2021 amounting to Rp61,241 (2020: Rp216,879) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.*

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*In 2021 and 2020, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih | 129.080 | 20.183 | *The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange* |
| Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan | (413.260) | (525.230) | *The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges* |
| | (284.180) | (505.047) | |

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

*The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.*

**11. INVESTASI DALAM SAHAM**

***11. INVESTMENT IN SHARES***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

*As of 31 December 2021 and 2020, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.*

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

*In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 72.292 | - | - | - | 72.292 | *Land* |
| Bangunan | 44.546 | - | - | - | 44.546 | *Buildings* |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | 677.805 | 14.423 | (35.454) | - | 656.774 | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 55.924 | 12.905 | (18.126) | - | 50.703 | *Motor vehicles* |
| | 850.567 | 27.328 | (53.580) | - | 824.315 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | (27.976) | (2.155) | - | - | (30.131) | *Buildings* |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | (547.110) | (47.429) | 35.063 | - | (559.476) | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan bermotor | (30.952) | (11.121) | 16.762 | - | (25.311) | *Motor vehicles* |
| | (606.038) | (60.705) | 51.825 | - | (614.918) | |
| **Nilai buku neto** | 244.529 | | | | 209.397 | ***Net book value*** |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 72.292 | - | - | - | 72.292 | *Land* |
| Bangunan | 44.546 | - | - | - | 44.546 | *Buildings* |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | 657.185 | 40.352 | (19.732) | - | 677.805 | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 56.034 | 3.205 | (3.315) | - | 55.924 | *Motor vehicles* |
| | 830.057 | 43.557 | (23.047) | - | 850.567 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | (25.820) | (2.156) | - | - | (27.976) | *Buildings* |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | (516.586) | (49.355) | 18.831 | - | (547.110) | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan bermotor | (21.502) | (11.298) | 1.848 | - | (30.952) | *Motor vehicles* |
| | (563.908) | (62.809) | 20.679 | - | (606.038) | |
| **Nilai buku neto** | 266.149 | | | | 244.529 | ***Net book value*** |

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

*All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.*

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The land rights are in the form of certificate of* Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Hasil pelepasan aset tetap | 2.352 | 2.377 | *Proceeds from disposal of fixed assets* |
| Nilai buku aset tetap | (1.755) | (2.368) | *Book value of fixed assets* |
| Laba atas pelepasan aset tetap | 597 | 9 | *Gain on disposal of fixed assets* |

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

*Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (dahulu PT Asuransi Adira Dinamika), pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp220.770 (2020: Rp229.202). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As of 31 December 2021, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (formerly PT Asuransi Adira Dinamika), a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp220,770 (2020: Rp229,202). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp440.400 (2020: Rp447.721) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

*As of 31 December 2021, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp440,400 (2020: Rp447,721) have been fully depreciated and are still being used by the Company.*

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2021 and 2020.*

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2021 dan 2020.

*There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2021 and 2020.*

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020.*

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.629 (2020: Rp162.906).

*The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2020 amounted to Rp164,629 (2020: Rp162,906).*

## 13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data *centre*. Masa sewa berkisar antara 6 bulan - 10 tahun.

*The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 6 months - 10 years.*

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

*The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).*

## 13. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of right of use assets as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Bangunan | 401.576 | 64.099 | (29.243) | 436.432 | *Buildings* |
| *Data centre* | 20.935 | - | - | 20.935 | *Data centre* |
| | 422.511 | 64.099 | (29.243) | 457.367 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | (91.582) | (92.060) | 29.243 | (154.399) | *Buildings* |
| *Data centre* | (6.686) | (6.686) | - | (13.372) | *Data centre* |
| | (98.268) | (98.746) | 29.243 | (167.771) | |
| **Nilai buku neto** | 324.243 | | | 289.596 | ***Net book value*** |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Bangunan | 338.083 | 65.198 | (1.705) | 401.576 | *Buildings* |
| *Data centre* | 20.935 | - | - | 20.935 | *Data centre* |
| | 359.018 | 65.198 | (1.705) | 422.511 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | - | (92.427) | 845 | (91.582) | *Buildings* |
| *Data centre* | - | (6.686) | - | (6.686) | *Data centre* |
| | - | (99.113) | 845 | (98.268) | |
| **Nilai buku neto** | 359.018 | | | 324.243 | ***Net book value*** |

Jumlah yang diakui pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan dan penghapusan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

*The amounts recognised in profit or loss for 2021 and 2020 arising from the lease are depreciation and disposal of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Perangkat lunak | 467.313 | 30.822 | (25.172) | 13.406 | 486.369 | *Software* |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 7.936 | 12.683 | - | (13.406) | 7.213 | *Software under development* |
| Perpanjangan hak atas tanah | 1.688 | - | - | - | 1.688 | *Extension of land rights* |
| | 476.937 | 43.505 | (25.172) | - | 495.270 | |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | | ***Accumulated amortisation*** |
| Perangkat lunak | (289.727) | (60.664) | 25.172 | - | (325.219) | *Software* |
| Perpanjangan hak atas tanah | (668) | (84) | - | - | (752) | *Extension of land rights* |
| | (290.395) | (60.748) | 25.172 | - | (325.971) | |
| **Nilai buku neto** | 186.542 | | | | 169.299 | ***Net book value*** |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Perangkat lunak | 365.969 | 47.181 | - | 54.163 | 467.313 | *Software* |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 29.527 | 32.572 | - | (54.163) | 7.936 | *Software under development* |
| Perpanjangan hak atas tanah | 1.688 | - | - | - | 1.688 | *Extension of land rights* |
| | 397.184 | 79.753 | - | - | 476.937 | |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | | ***Accumulated amortisation*** |
| Perangkat lunak | (236.104) | (53.623) | - | - | (289.727) | *Software* |
| Perpanjangan hak atas tanah | (584) | (84) | - | - | (668) | *Extension of land rights* |
| | (236.688) | (53.707) | - | - | (290.395) | |
| **Nilai buku neto** | 160.496 | | | | 186.542 | ***Net book value*** |

## 15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Uang jaminan | 13.871 | 13.885 | *Security deposits* |
| Uang muka | 762 | 3.584 | *Advance payments* |
| | 14.633 | 17.469 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

*Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.*

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

*Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.*

## 16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWINGS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 291.488 | 329.167 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 52.772 | 236.005 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 50.000 | - | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank CTBC Indonesia | 37.500 | - | *PT Bank CTBC Indonesia* |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd. | - | 300.000 | *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.* |
| Citibank, N.A., Indonesia | - | 300.000 | *Citibank, N.A., Indonesia* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 184.722 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank DKI | - | 49.985 | *PT Bank DKI* |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 41.666 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| | 431.760 | 1.441.545 | |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi | 3.177.119 | 7.510.896 | *BNP Paribas (Singapore) - Syndicated* |
| | 3.608.879 | 8.952.441 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 679.167 | 187.500 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) | 666.667 | - | *MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)* |
| | 1.345.834 | 187.500 | |
| | 4.954.713 | 9.139.941 | |

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp184 (2020: Rp121) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2021, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp184 (2020: Rp121) (see Note 2d.2).*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 6,52% (2020: 7,85%).

*The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2021 was 6.52% (2020: 7.85%).*

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan) / ***16. BORROWINGS*** *(continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

| Nama Bank/ *Bank Name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Perjanjian terakhir/ *Latest agreement* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2021 | 2020 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | I | 2.000.000 | 14 Mei/ *May* 2019 | 13 Mei/ *May* 2021 | 7,25% | 7,25% - 8,90% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 2.000.000 | 13 April/ *April* 2021 | 13 April/ *April* 2024 | 4,80% - 5,35% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | I | 750.000 | 20 Maret/ *March* 2019 | 20 Maret/ *March* 2023 | 9,15% | 9,15% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank CTBC Indonesia | I | 75.000 | 6 Juli/ *July* 2020 | 6 Juli/ *July* 2022 | 5,45% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd. | I | 400.000 | 16 September/ *September* 2014 | 30 September/ *September* 2021 | 7,35% - 7,45% | 7,35% - 9,00% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* |
| Citibank, N.A., Indonesia | I | 600.000 | 29 Mei/ *May* 2019 | 9 Februari/ *February* 2022 | 6,40% - 7,30% | 6,25% - 7,30% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | I | 2.500.000 | 23 Maret/ *March* 2018 | 23 September/ *September* 2021 | 7,90% - 8,25% | 7,90% - 8,38% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 2.500.000 | 25 Maret/ *March* 2019 | 30 September/ *September* 2024 | - | 8,25% - 9,00% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank DKI | I | 500.000 | 19 Desember/ *December* 2018 | 20 Februari/ *February* 2021 | - | 8,70% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 300.000 | 17 Oktober/ *October* 2019 | 17 April/ *April* 2022 | 7,23% | 7,23% - 7,38% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Central Asia Tbk | I | 500.000 | 9 September/ *Septeber* 2021 | 14 Maret/ *March* 2022 | 4,15% - 4,35% | 5,90% - 6,25% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* |
| | II | 1.000.000 | 9 September/ *September* 2021 | 20 April/ *April* 2025 | 7,40% | 7,40% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank BCA Syariah | I | 200.000 | 10 Mei/ *May* 2021 | 10 Mei/ *May* 2025 | - | 9,00% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 750.000 | 23 Februari/ *February* 2021 | 31 Januari/ *January* 2022 | 3,75% - 4,55% | 5,50% - 6,52% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* |
| | II | 750.000 | 23 Februari/ *February* 2021 | 31 Januari/ *January* 2025 | 4,90% - 7,35% | 7,35% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| BNP Paribas (Singapore) - Syndicated | I | USD 300.000.000 | 24 Mei/ *May* 2018 | 24 November/ *November* 2021 | - | 1,10% - 2,90% | Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis* |
| | II | USD 350.000.000 | 5 April/ *April* 2019 | 5 Oktober/ *October* 2022 | 1,01% - 1,14% | 1,10% - 2,93% | Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis* |
| | III | USD 300.000.000 | 17 Januari/ *January* 2020 | 17 Juli/ *July* 2023 | 1,01% - 1,14% | 1,12% - 2,59% | Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis* |
| MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) | I | USD 50.000.000 | 16 November/ *November* 2020 | 20 Mei/ *May* 2022 | 4,65% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 1.000.000 | 17 November/ *November* 2021 | 17 Mei/ *May* 2023 | 3,90% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | III | 500.000 | 17 November/ *November* 2021 | 17 Mei/ *May* 2023 | - | - | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* |

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

***16. BORROWINGS** (continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut (lanjutan):

*The detail of borrowings are as follows (continued):*

| Nama Bank/ *Bank Name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Perjanjian terakhir/ *Latest agreement* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2021 | 2020 | |
| MUFG Bank, Ltd. (Singapore) | I | ¥13.270.000.000 | 1 Oktober/ *October* 2021 | 3 Oktober/ *October* 2025 | - | - | Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis* |
| PT Bank UOB Indonesia | I | 500.000 | 16 Desember/ *December* 2021 | 16 Juni/ *June* 2023 | 4,90% | - | Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis* |

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

*For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.*

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

*For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah. Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), Perseroan akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman MUFG Bank, Ltd. (Singapore).

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD222.916.666 (2020: USD534.583.333), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

***16. BORROWINGS** (continued)*

*For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III,, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.*

*The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III), and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II) are revolving working capital facilities.*

*For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the Company receive borrowing in Indonesian Rupiah. For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the Company will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Until 31 December 2021, the Company has not drawdown yet the borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore).*

*All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.*

*As of 31 December 2021, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD222,916,666 (2020: USD534,583,333), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).*

## 16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

Pada tahun 2021 dan 2020, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

*In 2021 and 2020, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas II), PT Bank UOB Indonesia, MUFG Bank, Ltd (Jakarta) (fasilitas II dan III) dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

*As of 31 December 2021, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (facility II), PT Bank UOB Indonesia, MUFG Bank, Ltd (Jakarta) (facility II and III) and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Notes 5 and 6).*

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

*As of 31 December 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.*

## 17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Promosi | 257.555 | 344.246 | *Promotion* |
| Bunga | 110.390 | 168.630 | *Interest* |
| Perolehan pembiayaan konsumen | 49.317 | 41.366 | *Acquisition cost of consumer financing* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | 4.056 | 5.883 | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Lain-lain | 613.243 | 452.761 | *Others* |
| | 1.034.561 | 1.012.886 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Premi asuransi kesehatan | 35.522 | 34.617 | *Health insurance premium* |
| Bunga | 4.717 | 3.361 | *Interest* |
| Premi asuransi aset tetap dan lainnya | 222 | 352 | *Insurance premium of fixed assets and others* |
| | 40.461 | 38.330 | |
| | 1.075.022 | 1.051.216 | |

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

*Others consist of other operating expenses accruals.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Nilai nominal: | | | *Nominal value:* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap III** | | | ***Continuing Bonds III Phase III*** |
| Pihak ketiga | - | 684.900 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 12.600 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV** | | | ***Continuing Bonds III Phase IV*** |
| Pihak ketiga | - | 431.000 | *Third parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap V** | | | ***Continuing Bonds III Phase V*** |
| Pihak ketiga | 241.000 | 241.000 | *Third parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI** | | | ***Continuing Bonds III Phase VI*** |
| Pihak ketiga | 68.000 | 68.000 | *Third parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I** | | | ***Continuing Bonds IV Phase I*** |
| Pihak ketiga | 91.000 | 91.000 | *Third parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II** | | | ***Continuing Bonds IV Phase II*** |
| Pihak ketiga | 162.000 | 534.000 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 180.000 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III** | | | ***Continuing Bonds IV Phase III*** |
| Pihak ketiga | 729.250 | 1.443.600 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 1.150 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV** | | | ***Continuing Bonds IV Phase IV*** |
| Pihak ketiga | 386.000 | 386.000 | *Third parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V** | | | ***Continuing Bonds IV Phase V*** |
| Pihak ketiga | 824.750 | 806.560 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 70.250 | 88.440 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI** | | | ***Continuing Bonds IV Phase VI*** |
| Pihak ketiga | 881.600 | 891.000 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 11.400 | 2.000 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan V Tahap I** | | | ***Continuing Bonds V Phase I*** |
| Pihak ketiga | 796.350 | 1.260.500 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 19.700 | 39.500 | *Related parties* |
| **Obligasi Berkelanjutan V Tahap II** | | | ***Continuing Bonds V Phase II*** |
| Pihak ketiga | 1.246.000 | - | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 54.000 | - | *Related parties* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi | (8.032) | (12.924) | *Unamortised bonds issuance costs* |
| Utang obligasi - neto | 5.573.268 | 7.148.326 | *Bonds payable - net* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2.273.915 | 2.877.417 | *Current portion* |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 3.299.353 | 4.270.909 | *Non-current portion* |
| Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32) | 6.438 | 10.931 | *Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)* |

**18. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2021 sebesar Rp498.889 (2020: Rp752.547) (lihat Catatan 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 7,68% (2020: 8,53%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

***18. BONDS PAYABLE** (continued)*

*According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V Phase I and Continuing Bonds V Phase II, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

*As of 31 December 2021 and 2020, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.*

*As of 31 December 2021 and 2020, all of the Company's bonds are rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The interest expenses of bonds payable in 2021 amounted to Rp498,889 (2020: Rp752,547) (see Note 32).*

*The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2021 was 7.68% (2020: 8.53%).*

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Pendapatan diterima dimuka | 255.321 | 270.185 | *Deferred income* |
| Utang kepada *dealer* | 172.756 | 229.805 | *Payables to dealers* |
| Titipan konsumen | 28.485 | 22.097 | *Customers deposits* |
| Premi asuransi | 22.748 | 14.054 | *Insurance premium* |
| Pengurusan fidusia | 7.603 | 4.282 | *Fiduciary fees* |
| Lain-lain | 50.985 | 47.704 | *Others* |
| | 537.898 | 588.127 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Pendapatan diterima dimuka | 699.430 | 871.902 | *Deferred income* |
| Premi asuransi | 111.599 | 114.443 | *Insurance premium* |
| Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama | 18.855 | 11.392 | *Recovery of written off receivables from joint financing portion* |
| Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama | 3.894 | 3.913 | *Late charges from joint financing portion* |
| Utang kepada *dealer* | 40 | 96 | *Payables to dealers* |
| | 833.818 | 1.001.746 | |
| | 1.371.716 | 1.589.873 | |

**Utang kepada *dealer***

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

***Payables to dealers***

*Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.*

**Pendapatan diterima dimuka**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2021 sebesar Rp37.600 (2020: Rp37.600).

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

***Deferred income***

*Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2021 amounted to Rp37,600 (2020: Rp37,600).*

*Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.*

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.*

## 20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

*Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 16.574 | 17.102 | *< 1 year* |
| 1-5 tahun | 84.192 | 77.065 | *1-5 years* |
| > 5 tahun | 80.126 | 105.941 | *> 5 years* |
| | 180.892 | 200.108 | |

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

*Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 32.656 | 34.919 | *< 1 year* |
| 1-5 tahun | 123.705 | 123.153 | *1-5 years* |
| > 5 tahun | 87.653 | 120.610 | *> 5 years* |
| | 244.014 | 278.682 | |

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

*Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.*

## 21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Surat ketetapan pajak | 336.842 | 340.710 | *Tax assessment letter* |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pajak pertambahan nilai | 4.055 | 3.614 | *Value added tax* |
| Pasal 21 | 14.242 | 6.111 | *Article 21* |
| Pasal 23 dan 26 | 4.241 | 2.207 | *Articles 23 and 26* |
| Pasal 29 | 150.257 | 173.180 | *Articles 29* |
| Pasal 4(2) | 891 | 784 | *Article 4(2)* |
| | 173.686 | 185.896 | |

### c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kini | 337.764 | 409.852 | *Current* |
| Tangguhan | 65.631 | (29.258) | *Deferred* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | (17.892) | 70.268 | *Impact on the rate adjustment* |
| | 385.503 | 450.862 | |

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***21. TAXATION*** *(continued)*

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

***c. Income tax expense*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 1.598.203 | 1.476.435 | *Income before income tax expense* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Imbalan kerja karyawan | 95.858 | 96.204 | *Employees' benefits* |
| Aset hak guna | 8.313 | 11.152 | *Right-of-use assets* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan | 4.900 | (3.202) | *Provision for impairment losses on finance leases* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah | (300.349) | 323.283 | *Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables* |
| Pemasaran | (86.691) | 46.215 | *Marketing* |
| Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan | (12.004) | (307.975) | *Accrued other expenses and employees' welfare* |
| Penyusutan aset tetap | (5.823) | (35.081) | *Depreciation of fixed assets* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | (2.528) | 2.098 | *Provision for impairment losses from other receivables* |
| Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan | - | 300 | *Transaction costs related to acquisition of financing receivables* |
| | 1.299.879 | 1.609.429 | |
| Beda permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 278.061 | 308.634 | *Non-deductible expenses* |
| Pajak final atas pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya | 10.641 | 15.371 | *Final tax of interest income from current accounts, time deposits and other final income* |
| Pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya | (53.290) | (76.856) | *Interest income from current accounts, time deposits and other final income* |
| Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain | - | 6.387 | *Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables* |
| | 235.412 | 253.536 | |
| Laba kena pajak | 1.535.291 | 1.862.965 | *Taxable income* |
| Beban pajak penghasilan | 337.764 | 409.852 | *Income tax expense* |
| Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka | (187.507) | (236.672) | *Less: estimated prepaid taxes* |
| Estimasi utang pajak penghasilan badan | 150.257 | 173.180 | *Estimated corporate income tax payable* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***21. TAXATION** (continued)*

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

*Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

*Taxable income which resulted from reconciliation the year 2020 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 1.598.203 | 1.476.435 | *Income before income tax expense* |
| Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (42.649) | (61.485) | *Less: net interest income subjected to final tax* |
| | 1.555.554 | 1.414.950 | |
| Tarif pajak 22% | 342.222 | 311.289 | *Tax rate of 22%* |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% | 61.173 | 69.305 | *Permanent differences at 22%* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | (17.892) | 70.268 | *Impact on tax rate adjustment* |
| Beban pajak penghasilan | 385.503 | 450.862 | *Income tax expense* |

**Tarif Pajak**

***Tax Rate***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

*On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.*

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

*This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

*On 29 October 2021, the Goverment stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / *d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year* | Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year* | (Dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged) to equity from other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Imbalan kerja yang masih harus dibayar | 141.729 | 13.527 | - | 21.089 | (30.009) | 146.336 | *Accrued employees' benefits* |
| Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan | 88.310 | 4 | - | (2.641) | - | 85.673 | *Accrued other expenses and employees' welfare* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan | 116.580 | 6.043 | - | (64.999) | - | 57.624 | *Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables* |
| Pemasaran | 75.446 | - | - | (19.072) | - | 56.374 | *Marketing* |
| Lindung nilai arus kas | 61.170 | - | - | - | (43.897) | 17.273 | *Cash flow hedge* |
| Aset hak guna | 2.453 | - | - | 1.829 | - | 4.282 | *Right-of-use assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | 1.034 | - | - | (556) | - | 478 | *Allowance for impairment losses on other receivables* |
| Dividen saham | 77 | - | - | - | - | 77 | *Stock dividend* |
| | 486.799 | 19.574 | - | (64.350) | (73.906) | 368.117 | |

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***21. TAXATION** (continued)*

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto** (lanjutan)

***d. Deferred tax asset/(liabilities) – net** (continued)*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year* | Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year* | (Dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged) to equity from other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | | | *Deferred tax liabilities:* |
| Penyusutan aset tetap | (23.403) | (1.682) | - | (1.281) | - | (26.366) | *Depreciation of fixed assets* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 463.396 | 17.892 | - | (65.631) | (73.906) | 341.751 | *Deferred tax assets - net* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto (lanjutan) / *d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)*

| | 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dampak penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application SFAS 71* | Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year* | Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to equity from other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Imbalan kerja yang masih harus dibayar | 170.344 | - | (30.890) | (3.078) | 21.165 | (15.812) | 141.729 | *Accrued employees' benefits* |
| Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan | 177.350 | - | (21.285) | - | (67.755) | - | 88.310 | *Accrued other expenses and employees' welfare* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan | 21.280 | 38.044 | (13.162) | - | 70.418 | - | 116.580 | *Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables* |
| Pemasaran | 74.181 | - | (8.902) | - | 10.167 | - | 75.446 | *Marketing* |
| Lindung nilai arus kas | 51.144 | - | - | (6.137) | - | 16.163 | 61.170 | *Cash flow hedge* |
| Aset hak guna | - | - | - | - | 2.453 | - | 2.453 | *Right-of-use assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | 649 | - | (77) | - | 462 | - | 1.034 | *Allowance for impairment losses on other receivables* |
| Dividen saham | 88 | - | (11) | - | - | - | 77 | *Stock dividend* |
| | 495.036 | 38.044 | (74.327) | (9.215) | 36.910 | 351 | 486.799 | |

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto** (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) – net*** *(continued)*

| | 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dampak penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application SFAS 71* | Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year* | Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to equity from other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | | | | *Deferred tax liabilities:* |
| Penyusutan aset tetap | (19.735) | - | 4.050 | - | (7.718) | - | (23.403) | *Depreciation of fixed assets* |
| Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan | (75) | - | 9 | - | 66 | - | - | *Transaction costs related to acquisition of financing receivables* |
| | (19.810) | - | 4.059 | - | (7.652) | - | (23.403) | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 475.226 | 38.044 | (70.268) | (9.215) | 29.258 | 351 | 463.396 | *Deferred tax assets - net* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Sengketa pajak**

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes***

***Fiscal year 2016***

*On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.*

*On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.*

*On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Sengketa pajak** (lanjutan)

**Tahun pajak 2016** (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407. Dari Rp4.407 yang dikabulkan, Kantor Pajak telah mengembalikan sebesar Rp3.868 sedangkan Rp539 akan diproses pengembaliannya setelah proses peninjauan kembali selesai. Atas porsi yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Atas porsi yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan belum mengetahui adanya pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

**Tahun pajak 2017**

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2016** (continued)*

*On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407. Out of Rp 4,407 granted, Tax Office has refunded Rp3,868 while the refund process for Rp539 will be processed for refund after reconsideration request is completed. For rejected portion of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. For accepted portion of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021*

*On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245. For accepted part, up to reporting date, the Company is not aware of any Reconsideration Request filed by Tax Office. For rejected part, the Company will file Reconsideration Request to Supreme Court.*

***Fiscal year 2017***

*The Company received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.*

***f. Administration***

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 22. SUKUK MUDHARABAH / *22. MUDHARABAH BONDS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Nilai nominal: | | | *Nominal value:* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*** |
| Pihak ketiga | - | 14.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*** |
| Pihak ketiga | 7.000 | 7.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*** |
| Pihak ketiga | 55.000 | 55.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*** |
| Pihak ketiga | 29.000 | 91.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*** |
| Pihak ketiga | 87.000 | 87.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*** |
| Pihak ketiga | 24.000 | 24.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*** |
| Pihak ketiga | - | 200.000 | *Third parties* |
| **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II** | | | ***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*** |
| Pihak ketiga | 200.000 | - | *Third parties* |
| Jumlah - neto | 402.000 | 478.000 | *Total - net* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 261.000 | 276.000 | *Current portion* |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 141.000 | 202.000 | *Non-current portion* |

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

*According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I and Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

*Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.*

**22. SUKUK MUDHARABAH** (lanjutan)

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun sebesar Rp30.437 (2020: Rp38.214).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

***22. MUDHARABAH BONDS** (continued)*

*The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.*

*As of 31 December 2021 and 2020, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The revenue sharing for mudharabah bonds in 2021 amounted to Rp30,437 (2020: Rp38,214).*

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

*Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.*

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

*The Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

**2021**

| Pemegang saham | Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah/ *Total* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 920.700.000 | 92,07% | 92.070 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 4.204.800 | 0,42% | 420 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Komisaris: | | | | *Commissioner:* |
| Muliadi Rahardja | 50.000 | 0,01% | 5 | *Muliadi Rahardja* |
| Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 75.045.200 | 7,50% | 7.505 | *Others (each owns below 5%)* |
| | 1.000.000.000 | 100,00% | 100.000 | |

**2020**

| Pemegang saham | Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah/ *Total* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 920.700.000 | 92,07% | 92.070 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 4.204.800 | 0,42% | 420 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 75.095.200 | 7,51% | 7.510 | *Others (each owns below 5%)* |
| | 1.000.000.000 | 100,00% | 100.000 | |

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

*As of 31 December 2020, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR** (lanjutan)

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebersar Rp6.750.

***23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*** *(continued)*

*In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.*

**24. PENGGUNAAN LABA NETO**

Pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp513.000 atau Rp513 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.256. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.054.500 atau Rp1.055 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp21.087. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp194.955 (2020: Rp184.699) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

***24. APPROPRIATION OF NET INCOME***

*On 30 June 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp513,000 or Rp513 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,256. Cash dividends were paid on 30 July 2021.*

*On 31 March 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,054,500 or Rp1,055 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp21,087. Cash dividends were paid on 30 April 2020.*

*As of 31 December 2021, the Company had a general reserve amounting to Rp194,955 (2020: Rp184,699), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.*

**25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

***25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES***

*The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan | (278.049) | (204.579) | *Balance at the beginning of the year - before deferred income tax* |
| Bagian efektif dari perubahan nilai wajar | 199.535 | (73.470) | *Effective portion of changes in fair value* |
| | (78.514) | (278.049) | |
| Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21) | 17.273 | 61.170 | *Deferred tax asset (see Note 21)* |
| Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan | (61.241) | (216.879) | *Balance at the end of the year - after deferred income tax* |

## 26. LABA PER SAHAM – DASAR / *26. EARNINGS PER SHARE – BASIC*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan | 1.212.700 | 1.025.573 | *Income for the year* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh) | 1.213 | 1.026 | *Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)* |

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

*The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.*

## 27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. CONSUMER FINANCING INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan pembiayaan konsumen | | | *Consumer financing income* |
| Pihak ketiga | 7.500.100 | 9.400.766 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 228 | 249 | *Related parties* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama | (1.705.329) | (2.323.899) | *Portion of funds financed by related party in relation to joint financing* |
| | 5.794.999 | 7.077.116 | |

Pada tahun 2021, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp509.080 (2020: Rp700.104).

*In 2021, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp509,080 (2020: Rp700,104).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 28. MARJIN MURABAHAH / *28. MURABAHAH MARGIN*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Marjin murabahah | | | *Murabahah margin* |
| Pihak ketiga | 1.272.391 | 878.325 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 39 | 19 | *Related parties* |
| Dikurangi: | | | |
| Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama | (410.338) | (183.173) | *Less: Portion of funds financed by related party in relation to joint financing* |
| | 862.092 | 695.171 | |

Pada tahun 2021, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp80.962 (2020: Rp56.680).

*In 2021, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp80,962 (2020: Rp56,680).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *29. FINANCE LEASES INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan sewa pembiayaan | | | *Finance leases income* |
| Pihak ketiga | 31.622 | 36.691 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | 2 | *Related parties* |
| | 31.622 | 36.693 | |

Pada tahun 2021, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar (Rp52) (2020: (Rp287)).

*In 2021, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to (Rp52) (2020: (Rp287)).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Denda keterlambatan | 594.163 | 510.566 | *Late charges* |
| Administrasi | 516.520 | 473.326 | *Administration* |
| Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan | 389.294 | 201.929 | *Recovery of written-off receivables* |
| Pinalti | 95.743 | 60.388 | *Penalty* |
| Jasa giro | 47.535 | 49.051 | *Interest on current accounts* |
| Komisi asuransi | 35.975 | 28.919 | *Insurance commission* |
| Bunga deposito berjangka | - | 342 | *Interest on time deposits* |
| Lain-lain | 9.075 | 14.405 | *Others* |
| | 1.688.305 | 1.338.926 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Insentif terkait kinerja | 196.635 | 194.549 | *Performance-based incentives* |
| Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya | 73.905 | 64.827 | *Insurance commission, sponsorship and others* |
| Jasa giro | 5.585 | 25.044 | *Interest on current accounts* |
| Bunga deposito berjangka | - | 2.419 | *Interest on time deposits* |
| | 276.125 | 286.839 | |
| | 1.964.430 | 1.625.765 | |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Gaji dan tunjangan | 1.812.839 | 1.711.873 | *Salaries and allowance* |
| Imbalan pasca-kerja karyawan | 154.448 | 176.330 | *Post-employment benefits* |
| Pelatihan dan pendidikan | 9.000 | 13.539 | *Training and education* |
| | 1.976.287 | 1.901.742 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Gaji dan tunjangan | 118.620 | 115.842 | *Salaries and allowance* |
| Imbalan pasca-kerja karyawan | 6.972 | 8.647 | *Post-employment benefits* |
| | 125.592 | 124.489 | |
| | 2.101.879 | 2.026.231 | |

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2021 sebesar Rp45.675 (2020: Rp43.724). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2021 sebesar Rp6.929 (2020: Rp8.236).

*Salaries and benefits expenses for Directors in 2021 amounted to Rp45,675 (2020: Rp43,724). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2021 amounted to Rp6,929 (2020: Rp8.236).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Bunga atas pinjaman yang diterima | 520.738 | 971.644 | *Interest on borrowings* |
| Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18) | 485.709 | 714.878 | *Interest on bonds payable (see Note 18)* |
| Bunga atas liabilitas sewa | 15.451 | 18.290 | *Interest on lease liabilities* |
| Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah | 852 | 1.130 | *Amortisation of mudharabah bonds issuance cost* |
| Bagi hasil pinjaman mudharabah | - | 1.628 | *Revenue sharing for mudharabah loans* |
| Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah | - | 60 | *Provision and administration expenses on mudharabah loan* |
| | 1.022.750 | 1.707.630 | |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Bunga atas pinjaman yang diterima | 37.569 | 37.115 | *Interest on borrowings* |
| Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18) | 13.180 | 37.669 | *Interest on bonds payable (see Note 18)* |
| | 50.749 | 74.784 | |
| | 1.073.499 | 1.782.414 | |

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2021 sebesar Rp6.438 (2020: Rp10.931) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2021 sebesar Rp690 (2020: Rp2.248) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

*The amortisation of bonds issuance costs in 2021 amounting to Rp6,438 (2020: Rp10,931) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2021 amounting to Rp690 (2020: Rp2,248) was recorded as part of interest on borrowings.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Beban kantor | 716.855 | 731.189 | *Office expenses* |
| Beban sewa | 118.745 | 94.969 | *Rental expenses* |
| Penyusutan dan penghapusan aset hak guna (lihat Catatan 13) | 98.746 | 99.973 | *Depreciation and disposal of right-of-use assets (see Note 13)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 85.463 | 78.391 | *Repairs and maintenance* |
| Pengiriman, perangko dan materai | 83.918 | 69.142 | *Delivery, postage and stamp duties* |
| Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14) | 60.748 | 53.707 | *Intangible assets amortisation (see Note 14)* |
| Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12) | 60.705 | 62.809 | *Depreciation of fixed assets (see Note 12)* |
| Jasa penerimaan angsuran | 59.769 | 72.770 | *Installment collection fees* |
| Percetakan dan dokumentasi | 20.737 | 24.257 | *Printing and documentation* |
| Transportasi | 19.584 | 27.601 | *Transportation* |
| Administrasi bank | 168 | 392 | *Bank administration* |
| Lain-lain | 317.266 | 145.224 | *Others* |
| | 1.642.704 | 1.460.424 | |
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| Asuransi aset tetap | 783 | 1.207 | *Fixed assets insurance* |
| | 1.643.487 | 1.461.631 | |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

## 34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | 1.803 | 5.239 | *Provision for impairment losses from other receivables* |
| Lain-lain | 28.568 | 25.783 | *Others* |
| | 30.371 | 31.022 | |

## 35. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan kerja jangka pendek | 291.619 | 240.388 | *Short-term employee benefits* |
| Imbalan pasca-kerja | 617.090 | 663.069 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 44.759 | 42.639 | *Other long-term employment benefits* |
| | 953.468 | 946.096 | |

### Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar | 291.619 | 240.388 | *Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others* |

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

***35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

**Imbalan pasca-kerja**

***Post-employment benefits***

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

*Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

*As of 31 December 2021, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.*

Pada tahun 2021, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp21.543 (2020: Rp22.614).

*In 2021, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp21,543 (2020: Rp22,614).*

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

*In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 18 Januari 2022 dan 14 Januari 2021, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

*The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary dated 18 January 2022 and 14 January 2021, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | 663.069 | 640.408 | *Balance at beginning of year* |
| Beban jasa kini | 63.447 | 64.033 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 44.531 | 49.418 | *Interest expense* |
| Pengukuran kembali: | | | *Remeasurement:* |
| - Perubahan dalam asumsi demografik | - | 297 | *Change in demographic assumptions -* |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | (166.262) | (62.211) | *Change in financial assumptions -* |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | 29.860 | (9.958) | *Experience adjustment on obligation -* |
| Imbalan yang di bayar | (17.555) | (18.918) | *Benefits paid* |
| Saldo pada akhir tahun | 617.090 | 663.069 | *Balance at end of year* |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 63.447 | 64.033 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 44.531 | 49.418 | *Interest expense* |
| Beban yang diakui pada tahun berjalan | 107.978 | 113.451 | *Expense to be recognised in the current year* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan) / ***35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

**Imbalan pasca-kerja** (lanjutan) / ***Post-employment benefits*** *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

*The major assumptions used by the independent actuary are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Asumsi ekonomi:** | | | ***Economic assumptions:*** |
| Tingkat diskonto per tahun | 7,00% | 6,75% | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua dan ketiga, 7% untuk tahun-tahun berikutnya/*5% for first year, 6% for second and third year, 7% for the following years* | 3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 7% untuk tahun-tahun berikutnya/*3% for first year, 5.75% for second and third year, 9% for the following years* | *Annual salary growth rate* |
| **Asumsi lainnya:** | | | ***Other assumptions:*** |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/*years* | | *Normal retirement age* |
| Tingkat pengunduran peserta | 9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54* | | *Resignation rate* |
| Tingkat kematian | Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2019* (*TMI'19*) | | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 10% dari TMI'19/*10% from TMI'19* | | *Disability rate* |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,96 tahun (2020: 12,32 tahun).

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2021 are 10.96 years (2020: 12.32 years).*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:*

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* | | | |
| | Perubahan asumsi/*Change in assumption* | Kenaikan asumsi/*Increase in assumption* | Penurunan asumsi/*Decrease in assumption* | |
| **Asumsi ekonomi:** | | | | ***Economic assumptions:*** |
| Tingkat diskonto per tahun | 1,00% | (58.969) | 68.002 | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 1,00% | 80.529 | (70.835) | *Annual salary growth rate* |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* | | | |
| | Perubahan asumsi/*Change in assumption* | Kenaikan asumsi/*Increase in assumption* | Penurunan asumsi/*Decrease in assumption* | |
| **Asumsi ekonomi:** | | | | ***Economic assumptions:*** |
| Tingkat diskonto per tahun | 1,00% | (71.077) | 82.804 | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 1,00% | 95.091 | (83.007) | *Annual salary growth rate* |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

## 35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

**Imbalan pasca-kerja** (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dalam waktu 10 tahun | 414.531 | 449.419 | *Within next 10 years* |
| Dalam waktu 10-20 tahun | 1.707.938 | 2.176.263 | *Within 10-20 years* |
| Dalam waktu 20-30 tahun | 1.427.341 | 1.822.833 | *Within 20-30 years* |
| Dalam waktu 30-40 tahun | 81.868 | 85.881 | *Within 30-40 years* |

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya** / ***Other long-term employment benefits***

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

*Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.*

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 18 Januari 2022 dan 14 Januari 2021, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

*The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary dated 18 January 2022 and 14 January 2021, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | 42.639 | 40.969 | *Balance at beginning of year* |
| Beban jasa kini | 5.230 | 5.099 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.761 | 3.027 | *Interest expense* |
| Pengukuran kembali: | | | *Remeasurement:* |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | 4.482 | 558 | *Experience adjustment on obligation* - |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | (3.657) | (3.055) | *Change in financial assumptions* - |
| - Perubahan dalam asumsi demografik | - | (25) | *Change in demographic assumptions* - |
| Imbalan yang di bayar | (6.696) | (3.934) | *Benefits paid* |
| Saldo pada akhir tahun | 44.759 | 42.639 | *Balance at end of year* |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

| | 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 5.230 | 5.099 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.761 | 3.027 | *Interest expense* |
| Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan | 825 | (2.522) | *Remeasurements recognised during the year* |
| Beban yang diakui pada tahun berjalan | 8.816 | 5.604 | *Expense to be recognised in the current year* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya** (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

***35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

***Other long-term employment benefits*** *(continued)*

*The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:*

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* | | | |
| | Perubahan asumsi/*Change in assumption* | Kenaikan asumsi/*Increase in assumption* | Penurunan asumsi/*Decrease in assumption* | |
| **Asumsi ekonomi:** | | | | ***Economic assumptions:*** |
| Tingkat diskonto per tahun | 1,00% | (1.886) | 2.072 | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 1,00% | 2.062 | (1.912) | *Annual salary growth rate* |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* | | | |
| | Perubahan asumsi/*Change in assumption* | Kenaikan asumsi/*Increase in assumption* | Penurunan asumsi/*Decrease in assumption* | |
| **Asumsi ekonomi:** | | | | ***Economic assumptions:*** |
| Tingkat diskonto per tahun | 1,00% | (2.082) | 2.297 | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 1,00% | 2.266 | (2.095) | *Annual salary growth rate* |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dalam waktu 10 tahun | 71.218 | 68.489 | *Within next 10 years* |
| Dalam waktu 10-20 tahun | 44.337 | 51.234 | *Within 10-20 years* |
| Dalam waktu 20-30 tahun | 9.611 | 12.928 | *Within 20-30 years* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

*The nature of relationships with related parties is summarised as follows:*

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship* | Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction* |
|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Perusahaan induk/*Parent company* | Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/*Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk* | Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.* |
| PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*) | Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder* | Investasi dalam saham/*Investment in shares.* |
| MUFG Bank, Ltd. | Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company* | Kas di bank dan pinjaman/*Cash in bank and borrowing.* |
| PT General Integrated Company | Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/*Owned by one Commissioner of Parent Company* | Utang kepada *dealer*/*Payables to dealers.* |
| PT Zurich General Takaful Indonesia | Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk* | Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.* |
| Personil manajemen kunci/ *Key management personnel* | Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees* | Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.* |

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2021 berkisar antara 9,59% - 17,71% (2020: 8,12% - 16,80%).

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2021 ranging from 9.59% - 17.71% (2020: 8.12% - 16.80%).*

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2021 berkisar antara 9,13% - 20,63% (2020: 8,70% - 25,47%).

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2021 ranging from 9.13% - 20.63% (2020: 8.70% - 25.47%).*

- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.

- *Based on the agreement on December 2018, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).

- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).

- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.

- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.

- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.

- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk meyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.

- PT General Integrated Company merupakan salah satu *dealer* dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.

- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).*

- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).*

- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.*

- *The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.*

- *The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.*

- *The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.*

- *PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.*

- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

*All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

**a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)**

***a. Cash on hand and in banks (see Note 4)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 606.924 | 1.216.451 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| MUFG Bank, Ltd. | 7 | 7 | *MUFG Bank, Ltd.* |
| | 606.931 | 1.216.458 | |
| Persentase terhadap total aset | 2,56% | 4,16% | *Percentage to total assets* |

**b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

***b. Consumer financing receivables (see Note 5)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk: | | | *Key management personnel of parent company:* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 1.026 | 1.605 | *Consumer financing receivables - gross* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (153) | (88) | *Unearned consumer financing income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (10) | (1) | *Allowance for impairment losses* |
| | 863 | 1.516 | |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan: | | | *Key management personnel of the Company:* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 764 | 1.189 | *Consumer financing receivables - gross* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (75) | (127) | *Unearned consumer financing income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6) | (9) | *Allowance for impairment losses* |
| | 683 | 1.053 | |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya: | | | *Key management personnel of other related parties:* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 535 | 833 | *Consumer financing receivables - gross* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (74) | (143) | *Unearned consumer financing income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1) | (2) | *Allowance for impairment losses* |
| | 460 | 688 | |
| | 2.006 | 3.257 | |
| Persentase terhadap total aset | 0,01% | 0,01% | *Percentage to total assets* |

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

***c. Murabahah financing receivables (see Note 6)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk: | | | *Key management personnel of parent company:* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | 184 | 313 | *Murabahah financing receivables - gross* |
| Pendapatan pembiayaan murabahah yang belum diakui | (13) | (36) | *Unearned Murabahah financing income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (4) | (7) | *Allowance for impairment losses* |
| | 167 | 270 | |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan: | | | *Key management personnel of the Company:* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | 102 | 31 | *Murabahah margin receivables - gross* |
| Pendapatan margin murabahah yang belum diakui | (22) | (5) | *Unearned murabahah margin income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5) | - | *Allowance for impairment losses* |
| | 75 | 26 | |
| | 242 | 296 | |
| Persentase terhadap total aset | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total assets* |

**d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)**

***d. Prepaid expenses (see Note 8)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 35.883 | 34.175 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Persentase terhadap total aset | 0,15% | 0,12% | *Percentage to total assets* |

**e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)**

***e. Other receivables (see Note 9)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 216.298 | 214.004 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 27.137 | 27.223 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| PT Zurich General Tafakul Indonesia | 8.540 | - | *PT Zurich General Tafakul Indonesia* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 4.469 | 4.541 | *Key management personnel of the Company* |
| | 256.444 | 245.768 | |
| Persentase terhadap total aset | 1,08% | 0,84% | *Percentage to total assets* |

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

*No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)**

***f. Investment in shares (see Note 11)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) | 650 | 650 | *PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)* |
| Persentase terhadap total aset | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total assets* |

**g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)**

***g. Borrowings (see Note 16)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 679.167 | 187.500 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) | 666.667 | - | *MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)* |
| | 1.345.834 | 187.500 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 9,07% | 0,88% | *Percentage to total liabilities* |

**h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)**

***h. Accrued expenses (see Note 17)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 36.998 | 36.614 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) | 994 | - | *MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)* |
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2.313 | 1.554 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 138 | 93 | *Key management personnel of the Company* |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya | 18 | 69 | *Key management personnel of the other related parties* |
| | 40.461 | 38.330 | |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0,27% | 0,18% | *Percentage to total liabilities* |

**i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)**

***i. Bonds payable (see Note 18)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 76.350 | 84.440 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 70.000 | 230.000 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 8.000 | 5.000 | *Key management personnel of the ohter related parties* |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya | 1.000 | 4.250 | *Key management personnel of the Company* |
| | 155.350 | 323.690 | |
| Persentase terhadap total liabilitas | 1,05% | 1,52% | *Percentage to total liabilities* |

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)**

***j. Other payables (see Note 19)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 755.150 | 822.576 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| PT General Integrated Company | 40 | 96 | *PT General Integrated Company* |
| PT Zurich General Tafakul Indonesia | 26.982 | - | *PT Zurich General Tafakul Indonesia* |
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 51.646 | 179.074 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| | 833.818 | 1.001.746 | |
| Persentase terhadap total liabilitas | 5,62% | 4,70% | *Percentage to total liabilities* |

**k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)**

***k. Consumer financing income (see Note 27)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk | 86 | 123 | *Key management personnel of parent company* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 69 | 61 | *Key management personnels of the Company* |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya | 73 | 65 | *Key management personnel of other related parties* |
| | 228 | 249 | |
| Persentase terhadap total pendapatan | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total income* |

**l. Pendapatan marjin murabahah (lihat Catatan 28)**

***l. Murabahah margin income (see Note 28)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk | 25 | 17 | *Key management personnel of parent company* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 14 | 2 | *Key management personnels of the Company* |
| | 39 | 19 | |
| Persentase terhadap total pendapatan | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total income* |

**m. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 29)**

***m. Finance leases income (see Note 29)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 2 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Persentase terhadap total pendapatan | - | 0,00% | *Percentage to total income* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**n. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)**

***n. Other income (see Note 30)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 202.398 | 222.012 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 69.365 | 64.827 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| PT Zurich General Tafakul Indonesia | 4.362 | - | *PT Zurich General Tafakul Indonesia* |
| | 276.125 | 286.839 | |
| Persentase terhadap total pendapatan | 3,19% | 3,04% | *Percentage to total income* |

**o. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)**

***o. Salaries and benefits expenses (see Note 31)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari Perseroan: | | | *Key management personnel of the Company:* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 117.991 | 107.456 | *Short-term employees' benefits* |
| Imbalan pasca-kerja | 6.972 | 8.647 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan kerja jangka-panjang lainnya | 629 | 8.386 | *Other long-term employees' benefits* |
| | 125.592 | 124.489 | |
| Persentase terhadap total beban | 1,78% | 1,56% | *Percentage to total expenses* |

**p. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)**

***p. Interest expense and financing charges (see Note 32)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 25.361 | 43.243 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) | 15.991 | - | *MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 8.694 | 31.159 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 497 | 230 | *Key management personnel of the Company* |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya | 206 | 152 | *Key management personnel of the other related parties* |
| | 50.749 | 74.784 | |
| Persentase terhadap total beban | 0,72% | 0,94% | *Percentage to total expenses* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

***q. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk | 9 | (38) | *Key management personnel of parent company* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | (3) | (36) | *Key management personnel of the Company* |
| Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya | (1) | (3) | *Key management personnels of the other related parties* |
| | 5 | (77) | |
| Persentase terhadap total beban | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total expenses* |

**r. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

***r. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Personil manajemen kunci dari perusahaan induk | (3) | 7 | *Key management personnel of parent company* |
| Personil manajemen kunci dari Perseroan | 5 | - | *Key management personnel of the Company* |
| | 2 | 7 | |
| Persentase terhadap total beban | 0,00% | 0,00% | *Percentage to total expenses* |

**s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)**

***s. Reveral for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan induk: | | | *Parent company:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | (2) | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Persentase terhadap total beban | - | 0,00% | *Percentage to total expenses* |

**t. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)**

***t. General and administrative expenses (see Note 33)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | 783 | 1.207 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Persentase terhadap total beban | 0,01% | 0,02% | *Percentage to total expenses* |

**u. Bagi hasil sukuk mudharabah**

***u. Revenue sharing for mudharabah bonds***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | - | 2.831 | *PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk* |
| Persentase terhadap total beban | - | 0,04% | *Percentage to total expenses* |

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**v.** Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp987.994 (2020: Rp853.457). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp329.125 (2020: Rp272.287).

**w.** Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp109.313. Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp34.773.

***36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

***v.*** *Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2021 amounted to Rp987,994 (2020: Rp853,457). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2021 amounting to Rp329,125 (2020: Rp272,287).*

***w.*** *Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2021 amounted to Rp109,313. The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2021 amounting to Rp37,773.*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

**Pendahuluan dan gambaran umum**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

**Kerangka manajemen risiko**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

***Introduction and overview***

*The Company has exposure to the following risks from financial instruments:*

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

***Risk management framework***

*Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.*

*The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

***Risk management framework** (continued)*

*Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.*

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

*As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.*

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan

- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

**Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Batasan Manajemen Risiko**

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

***Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors***

*Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:*

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.*

***Pillar 2: Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, as well as Limit Setup***

*The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

***Risk management framework** (continued)*

**Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan, serta Sistem Informasi Manajemen**

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

***Pillar 3: Adequacy of Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring Process, as well as the Management Information System***

*The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.*

**Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

***Pillar 4: Comprehensive Internal Control System***

*The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:*

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).*

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

***Market risk***

*Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko pasar** (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD222.916.666 (2020: USD534.583.333) atau setara dengan Rp3.177.119 (2020: Rp7.510.896) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Market risk*** *(continued)*

*Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.*

*Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.*

*One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.*

*Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.*

*The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.*

*As of 31 December 2021, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD222,916,666 (2020: USD534,583,333) or equivalent to Rp3,177,119 (2020: Rp7,510,896) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).*

*With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko pasar** (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:*

| | 2021 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate* | | Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate* | | | | | |
| | < 3 bulan/ *months* | 3-36 bulan/ *months* | < 3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-2 tahun/ *years* | > 2 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas di bank | 1.483.686 | - | - | - | - | - | 1.483.686 | *Cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | - | - | 2.844.153 | 6.059.925 | 4.749.000 | 3.253.796 | 16.906.874 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - neto | - | - | 422.924 | 945.710 | 846.094 | 836.598 | 3.051.326 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | - | - | 32.588 | 85.822 | 86.099 | 76.104 | 280.613 | *Finance leases receivables - net* |
| | 1.483.686 | - | 3.299.665 | 7.091.457 | 5.681.193 | 4.166.498 | 21.722.499 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | 772.010 | 2.405.109 | 745.833 | 1.031.761 | - | - | 4.954.713 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | - | - | 62.000 | 199.000 | 29.000 | 112.000 | 402.000 | *Mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | - | - | 298.956 | 1.974.959 | 1.436.171 | 1.863.182 | 5.573.268 | *Bonds payable* |
| | 772.010 | 2.405.109 | 1.106.789 | 3.205.720 | 1.465.171 | 1.975.182 | 10.929.981 | |
| Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko | (772.010) | (2.405.109) | 772.010 | 1.686.545 | 718.564 | - | - | *Effect of derivative held for risk management* |
| | 1.483.686 | - | 1.420.866 | 2.199.192 | 3.497.458 | 2.191.316 | 10.792.518 | |

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko pasar** (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (lanjutan):

*The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates (continued):*

| | 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate* | | Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate* | | | | | |
| | < 3 bulan/ *months* | 3-36 bulan/ *months* | < 3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-2 tahun/ *years* | > 2 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas di bank | 4.151.237 | - | - | - | - | - | 4.151.237 | *Cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | - | - | 3.449.202 | 7.394.311 | 5.747.198 | 3.564.537 | 20.155.248 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - neto | - | - | 388.929 | 872.366 | 731.962 | 456.857 | 2.450.114 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | - | - | 25.972 | 67.415 | 88.064 | 65.193 | 246.644 | *Finance leases receivables - net* |
| | 4.151.237 | - | 3.864.103 | 8.334.092 | 6.567.224 | 4.086.587 | 27.003.243 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | 1.112.291 | 6.398.605 | 1.166.652 | 409.722 | 52.671 | - | 9.139.941 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | - | - | 62.000 | 214.000 | 127.000 | 75.000 | 478.000 | *Mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | - | - | 1.249.269 | 1.628.148 | 1.714.076 | 2.556.833 | 7.148.326 | *Bonds payable* |
| | 1.112.291 | 6.398.605 | 2.477.921 | 2.251.870 | 1.893.747 | 2.631.833 | 16.766.267 | |
| Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko | (1.112.291) | (6.398.605) | 1.112.291 | 3.266.625 | 2.423.626 | 708.354 | - | *Effect of derivative held for risk management* |
| | 4.151.237 | - | 273.891 | 2.815.597 | 2.249.851 | 746.400 | 10.236.976 | |

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

*Sensitivity analysis*

*The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin | 223.104 | 271.340 | *Increase in interest rate in 100 basis point* |
| Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin | (223.104) | (271.340) | *Decrease in interest rate in 100 basis point* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko pasar** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Market risk*** *(continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin | 80.165 | 126.639 | *Increase in interest rate in 100 basis point* |
| Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin | (80.165) | (126.639) | *Decrease in interest rate in 100 basis point* |

**Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang durable. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

***Credit risk***

*Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.*

*The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.*

*The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.*

*For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.*

*i. Maximum exposure to credit risk*

*The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Credit risk*** *(continued)*

*ii. Concentration of credit risk analysis*

*Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.*

*The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | | | *Consumer financing receivables - net* |
| Korporasi | 582.073 | 661.777 | *Corporate* |
| Ritel | 16.324.801 | 19.493.471 | *Retail* |
| | 16.906.874 | 20.155.248 | |
| Piutang pembiayaan murabahah - neto | | | *Murabahah financing receivables - net* |
| Korporasi | 41.802 | 33.293 | *Corporate* |
| Ritel | 3.009.524 | 2.416.821 | *Retail* |
| | 3.051.326 | 2.450.114 | |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | | | *Finance leases receivables - net* |
| Korporasi | 229.297 | 205.205 | *Corporate* |
| Ritel | 51.316 | 41.439 | *Retail* |
| | 280.613 | 246.644 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

*The following table presents the financial assets as of 31 December 2021 and 2020 based on staging and risk rate:*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Non-graded/ *Non-graded* | Jumlah/ *Total* | |
| **Kas di bank** | | | | | | ***Cash in banks*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 1.483.686 | - | - | - | 1.483.686 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 13.084.803 | 7.748 | - | - | 13.092.551 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| Grade 23-25: Risiko tinggi | 4.099.150 | 492.896 | - | - | 4.592.046 | *Grade 23-25: High risk* |
| Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah | - | - | 441.167 | - | 441.167 | *Grade 26-28: Non-performing financing* |
| | 17.183.953 | 500.644 | 441.167 | - | 18.125.764 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (754.169) | (155.397) | (309.324) | - | (1.218.890) | *Allowance of impairment loss* |
| Nilai tercatat - bersih | 16.429.784 | 345.247 | 131.843 | - | 16.906.874 | *Carrying amount - net* |
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | | ***Finance leases receivables*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 227.600 | 25.035 | - | - | 252.635 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| Grade 23-25: Risiko tinggi | 33.287 | 4.680 | - | - | 37.967 | *Grade 23-25: High risk* |
| Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah | - | - | 1.718 | - | 1.718 | *Grade 26-28: Non-performing financing* |
| | 260.887 | 29.715 | 1.718 | - | 292.320 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (8.138) | (3.024) | (545) | - | (11.707) | *Allowance of impairment loss* |
| Nilai tercatat - bersih | 252.749 | 26.691 | 1.173 | - | 280.613 | *Carrying amount - net* |
| **Aset derivatif** | | | | | | ***Derivative assets*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 4.560 | - | - | - | 4.560 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| **Aset keuangan tanpa peringkat:** | | | | | | ***Non-graded financial assets:*** |
| Piutang klaim asuransi | - | - | - | 14.988 | 14.988 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | - | - | - | 42.351 | 42.351 | *Insurance commission receivables* |
| Piutang karyawan | - | - | - | 22.270 | 22.270 | *Employee receivables* |
| Investasi dalam saham | - | - | - | 650 | 650 | *Investment in shares* |
| | 18.170.779 | 371.938 | 133.016 | 80.259 | 18.755.992 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan staging dan tingkat risiko (lanjutan):

*The following table presents the financial assets as of 31 December 2021 and 2020 based on staging and risk rate (continued):*

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Non-graded/ *Non-graded* | Jumlah/ *Total* | |
| **Kas di bank** | | | | | | ***Cash in banks*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 4.151.237 | - | - | - | 4.151.237 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 13.154.356 | 691.652 | - | - | 13.846.008 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| Grade 23-25: Risiko tinggi | 5.982.521 | 1.525.991 | - | - | 7.508.512 | *Grade 23-25: High risk* |
| Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah | - | - | 555.601 | - | 555.601 | *Grade 26-28: Non-performing financing* |
| | 19.136.877 | 2.217.643 | 555.601 | - | 21.910.121 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.057.449) | (410.303) | (287.121) | - | (1.754.873) | *Allowance of impairment loss* |
| Nilai tercatat - bersih | 18.079.428 | 1.807.340 | 268.480 | - | 20.155.248 | *Carrying amount - net* |
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | | ***Finance leases receivables*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 213.782 | - | - | - | 213.782 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| Grade 23-25: Risiko tinggi | 21.883 | 10.875 | - | - | 32.758 | *Grade 23-25: High risk* |
| Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah | - | - | 5.851 | - | 5.851 | *Grade 26-28: Non-performing financing* |
| | 235.665 | 10.875 | 5.851 | - | 252.391 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.063) | (778) | (1.906) | - | (5.747) | *Allowance of impairment loss* |
| Nilai tercatat - bersih | 232.602 | 10.097 | 3.945 | - | 246.644 | *Carrying amount - net* |
| **Aset derivatif** | | | | | | ***Derivative assets*** |
| Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima | 1.849 | - | - | - | 1.849 | *Grade 1-22: Acceptable risk* |
| **Aset keuangan tanpa peringkat:** | | | | | | ***Non-graded financial assets:*** |
| Piutang klaim asuransi | - | - | - | 13.869 | 13.869 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | - | - | - | 31.361 | 31.361 | *Insurance commission receivables* |
| Piutang karyawan | - | - | - | 32.777 | 32.777 | *Employee receivables* |
| Investasi dalam saham | - | - | - | 650 | 650 | *Investment in shares* |
| | 22.465.116 | 1.817.437 | 272.425 | 78.657 | 24.633.635 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

*As of 31 December 2021 and 2020, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Jumlah/ *Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| Motor baru | 1.106.542 | 262.696 | 28.993 | 1.398.231 | *New motorcycles* |
| Motor bekas | 72.513 | 22.400 | 2.310 | 97.223 | *Used motorcycles* |
| Mobil baru | 931.455 | 175.269 | 9.470 | 1.116.194 | *New cars* |
| Mobil bekas | 400.464 | 83.722 | 2.332 | 486.518 | *Used cars* |
| Lainnya | 85.831 | 12.141 | 864 | 98.836 | *Others* |
| | 2.596.805 | 556.228 | 43.969 | 3.197.002 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (145.676) | *Allowance for impairment losses* |
| | | | | 3.051.326 | |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Jumlah/ *Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| Motor baru | 1.132.154 | 401.255 | 48.283 | 1.581.692 | *New motorcycles* |
| Motor bekas | 67.529 | 28.303 | 3.297 | 99.129 | *Used motorcycles* |
| Mobil baru | 533.113 | 132.101 | 9.319 | 674.533 | *New cars* |
| Mobil bekas | 173.226 | 48.685 | 2.865 | 224.776 | *Used cars* |
| Lainnya | 22.220 | 3.593 | 514 | 26.327 | *Others* |
| | 1.928.242 | 613.937 | 64.278 | 2.606.457 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (156.343) | *Allowance for impairment losses* |
| | | | | 2.450.114 | |

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk*** *(continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

*An aging anaysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2021 and 2020 are set out below:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/*Total* | |
| Piutang pembiayaan konsumen | | | | | | | *Consumer financing receivables* |
| 1-30 hari | 1.126.272 | 206.412 | 1.126.510 | 604.392 | 353.393 | 3.416.979 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | 125.515 | 25.744 | 67.839 | 59.002 | 30.078 | 308.178 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | 81.034 | 17.587 | 42.816 | 33.022 | 17.182 | 191.641 | *61-90 days* |
| | 1.332.821 | 249.743 | 1.237.165 | 696.416 | 400.653 | 3.916.798 | |
| Piutang sewa pembiayaan | | | | | | | *Finance lease receivables* |
| 1-30 hari | 114 | - | 4.819 | 2.738 | 3.175 | 10.846 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | - | - | 142 | 2.650 | - | 2.792 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | - | - | 1.808 | 15.905 | 191 | 17.904 | *61-90 days* |
| | 114 | - | 6.769 | 21.293 | 3.366 | 31.542 | |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/*Total* | |
| Piutang pembiayaan konsumen | | | | | | | *Consumer financing receivables* |
| 1-30 hari | 2.164.522 | 374.432 | 1.248.206 | 911.988 | 326.027 | 5.025.175 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | 366.790 | 91.769 | 148.165 | 139.373 | 65.731 | 811.828 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | 164.389 | 38.108 | 52.019 | 52.027 | 25.537 | 332.080 | *61-90 days* |
| | 2.695.701 | 504.309 | 1.448.390 | 1.103.388 | 417.295 | 6.169.083 | |
| Piutang sewa pembiayaan | | | | | | | *Finance lease receivables* |
| 1-30 hari | - | - | 8.028 | 3.705 | - | 11.733 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | - | - | 8.347 | 885 | - | 9.232 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | - | - | 1.376 | 266 | - | 1.642 | *61-90 days* |
| | - | - | 17.751 | 4.856 | - | 22.607 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*An aging anaysis of murabahah financing receivables that are "past due but not impaired" of 31 December 2021 and 2020 are set out below:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/ *Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| 1-30 hari | 221.617 | 18.630 | 160.305 | 76.434 | 11.020 | 488.006 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | 23.691 | 2.344 | 8.962 | 4.390 | 756 | 40.143 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | 17.388 | 1.426 | 6.002 | 2.898 | 365 | 28.079 | *61-90 days* |
| | 262.696 | 22.400 | 175.269 | 83.722 | 12.141 | 556.228 | |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/ *Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| 1-30 hari | 327.369 | 22.806 | 116.025 | 43.854 | 2.952 | 513.006 | *1-30 days* |
| 30-60 hari | 52.809 | 3.968 | 13.353 | 3.543 | 431 | 74.104 | *30-60 days* |
| 61-90 hari | 21.077 | 1.529 | 2.723 | 1.288 | 210 | 26.827 | *61-90 days* |
| | 401.255 | 28.303 | 132.101 | 48.685 | 3.593 | 613.937 | |

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

*The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Saldo awal | 19.136.877 | 2.217.643 | 555.601 | 21.910.121 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 2.994.756 | (2.834.737) | (160.019) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (4.859.002) | 4.997.226 | (138.224) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (413.297) | (2.920.631) | 3.333.928 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (11.659.114) | (945.298) | (1.163.907) | (13.768.319) | *Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 12.032.178 | 25.791 | 6.519 | 12.064.488 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (48.445) | (39.350) | (1.992.731) | (2.080.526) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 17.183.953 | 500.644 | 441.167 | 18.125.764 | *Ending Balance* |

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk*** *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya (lanjutan):

*The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year (continued):*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | ***Finance lease receivables*** |
| Saldo awal | 235.665 | 10.875 | 5.851 | 252.391 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 42.508 | (29.864) | (12.644) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (90.997) | 91.706 | (709) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (13.236) | (7.951) | 21.187 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (131.712) | (34.941) | (6.543) | (173.196) | *Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 218.703 | - | - | 218.703 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (44) | (110) | (5.424) | (5.578) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 260.887 | 29.715 | 1.718 | 292.320 | *Ending Balance* |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Saldo awal | 26.889.962 | 649.037 | 638.163 | 28.177.162 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 2.040.405 | (1.837.899) | (202.506) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (7.357.296) | 7.445.273 | (87.977) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (673.014) | (2.652.831) | 3.325.845 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (10.538.120) | (1.350.392) | (1.486.806) | (13.375.318) | *Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 8.881.043 | - | - | 8.881.043 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (106.103) | (35.545) | (1.631.118) | (1.772.766) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 19.136.877 | 2.217.643 | 555.601 | 21.910.121 | *Ending Balance* |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | ***Finance lease receivables*** |
| Saldo awal | 295.881 | 1.954 | 2.792 | 300.627 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 27.585 | (23.238) | (4.347) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (98.359) | 100.715 | (2.356) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (958) | (58.651) | 59.609 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (146.035) | (9.850) | (41.466) | (197.351) | *Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 157.618 | - | - | 157.618 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (67) | (55) | (8.381) | (8.503) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 235.665 | 10.875 | 5.851 | 252.391 | *Ending Balance* |

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk*** *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

*The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Saldo awal | 1.057.449 | 410.303 | 287.121 | 1.754.873 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 516.388 | (416.341) | (100.047) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (843.298) | 927.787 | (84.489) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (69.669) | (534.101) | 603.770 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi | (217.790) | (111.928) | (138.716) | (468.434) | *Financial assets that have been repaid* |
| Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih | (151.422) | (107.036) | 1.697.700 | 1.439.242 | *Remeasurement of loss allowance* |
| Perubahan parameter atau model | 152.221 | 23.828 | 35.110 | 211.159 | *Change in model or parameters* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 358.735 | 2.235 | 1.606 | 362.576 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (48.445) | (39.350) | (1.992.731) | (2.080.526) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 754.169 | 155.397 | 309.324 | 1.218.890 | *Ending Balance* |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | ***Finance lease receivables*** |
| Saldo awal | 3.063 | 778 | 1.906 | 5.747 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 10.071 | (3.242) | (6.829) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (3.868) | 4.020 | (152) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (1.669) | (1.018) | 2.687 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi | (944) | (8.758) | (899) | (10.601) | *Financial assets that have been repaid* |
| Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih | (8.755) | 9.965 | 7.286 | 8.496 | *Remeasurement of loss allowance* |
| Perubahan parameter atau model | 1.690 | 1.389 | 1.970 | 5.049 | *Change in model or parameters* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 8.594 | - | - | 8.594 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (44) | (110) | (5.424) | (5.578) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 8.138 | 3.024 | 545 | 11.707 | *Ending Balance* |

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk*** *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya (lanjutan):

*The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year (continued):*

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang pembiayaan konsumen** | | | | | ***Consumer financing receivables*** |
| Saldo awal | 1.043.529 | 127.748 | 357.086 | 1.528.363 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 444.607 | (333.099) | (111.508) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (755.188) | 795.012 | (39.824) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (86.008) | (551.935) | 637.943 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi | (1.205.605) | (466.221) | (317.503) | (1.989.329) | *Financial assets that have been repaid* |
| Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih | 1.217.194 | 853.788 | 1.399.343 | 3.470.325 | *Remeasurement of loss allowance* |
| Perubahan parameter atau model | 225.843 | 20.555 | (7.298) | 239.100 | *Change in model or parameters* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 279.180 | - | - | 279.180 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (106.103) | (35.545) | (1.631.118) | (1.772.766) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 1.057.449 | 410.303 | 287.121 | 1.754.873 | *Ending Balance* |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| **Piutang sewa pembiayaan** | | | | | ***Finance lease receivables*** |
| Saldo awal | 6.731 | 194 | 1.929 | 8.854 | *Beginning balance* |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | *Interstage movement:* |
| - Pindah ke tahap 1 | 3.858 | (2.806) | (1.052) | - | *-Transfer to Stage 1* |
| - Pindah ke tahap 2 | (2.385) | 2.795 | (410) | - | *-Transfer to Stage 2* |
| - Pindah ke tahap 3 | (77) | (6.437) | 6.514 | - | *-Transfer to Stage 3* |
| Aset keuangan yang telah dilunasi | (885) | (768) | (10.088) | (11.741) | *Financial assets that have been repaid* |
| Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih | (8.749) | 7.865 | 13.904 | 13.020 | *Remeasurement of loss allowance* |
| Perubahan parameter atau model | 362 | (10) | (510) | (158) | *Change in model or parameters* |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 4.275 | - | - | 4.275 | *New financial assets originated* |
| Penghapusan | (67) | (55) | (8.381) | (8.503) | *Write-offs* |
| Saldo akhir | 3.063 | 778 | 1.906 | 5.747 | *Ending Balance* |

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

*Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

*For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year and prior year:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/*Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| Saldo awal | 121.699 | 8.946 | 19.888 | 4.661 | 1.149 | 156.343 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 156.505 | 10.682 | 45.604 | 15.886 | 5.858 | 234.535 | *Additions* |
| Penghapusan piutang | (179.088) | (12.847) | (39.544) | (11.149) | (2.574) | (245.202) | *Written-off receivables* |
| Saldo akhir | 99.116 | 6.781 | 25.948 | 9.398 | 4.433 | 145.676 | *Ending Balance* |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Motor baru/ *New motorcycles* | Motor bekas/ *Used motorcycles* | Mobil baru/ *New cars* | Mobil bekas/ *Used cars* | Lainnya/ *Others* | Jumlah/*Total* | |
| Piutang pembiayaan murabahah | | | | | | | *Murabahah financing receivables* |
| Saldo awal | 147.480 | 9.721 | 28.357 | 3.430 | 180 | 189.168 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 130.183 | 10.366 | 15.618 | 10.771 | 1.887 | 168.825 | *Additions* |
| Penghapusan piutang | (155.964) | (11.141) | (24.087) | (9.540) | (918) | (201.650) | *Written-off receivables* |
| Saldo akhir | 121.699 | 8.946 | 19.888 | 4.661 | 1.149 | 156.343 | *Ending Balance* |

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

*The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised* | Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position* | Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position* | Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position* | | | |
| | | | | Instrumen keuangan/ *Financial instrument* | Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral* | Jumlah neto/ *Net amount* | |
| Aset derivatif | 4.560 | - | 4.560 | (42.725) | - | (38.165) | *Derivative assets* |

## 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

*The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020 (continued):*

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised* | Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position* | Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position* | Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position* | | | |
| | | | | Instrumen keuangan/ *Financial instrument* | Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral* | Jumlah neto/ *Net amount* | |
| Aset derivatif | 1.849 | - | 1.849 | (97.145) | - | (95.296) | *Derivative assets* |

**Dampak pandemik COVID-19**

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

***Effects of the COVID-19 pandemic***

*COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.*

*There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especifically for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

*Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:*

- *Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.*
- *Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Dampak pandemik COVID-19** (lanjutan)

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika konsumen diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1,7 (2020: 2,7). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,6 (2020: 0,7).

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Credit risk*** *(continued)*

***Effects of the COVID-19 pandemic*** *(continued)*

*In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have condsidered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the customer would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.*

*Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.*

*The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2021 and 2020 are presented in Notes 5, 6 and 7.*

***Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.*

*Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.*

*Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.*

*So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2021 is 1.7 (2020: 2.7). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2021 is 0.6 (2020: 0.7).*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

***Liquidity risk*** *(continued)*

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

*The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2021 and 2020:*

| | **2021** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | < 1 bulan/ *month* | 1-3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-3 tahun/ *years* | > 3 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman yang diterima | 498.180 | 1.046.330 | 2.747.245 | 721.568 | - | 5.013.323 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | 59.864 | 8.738 | 212.930 | 153.618 | - | 435.150 | *Mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | 138.402 | 267.814 | 2.253.295 | 3.613.368 | - | 6.272.879 | *Bonds payable* |
| Utang kepada dealer | 172.796 | - | - | - | - | 172.796 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | 134.347 | - | - | - | - | 134.347 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitas derivatif | 19.094 | 25.364 | 113.673 | 69.537 | - | 227.668 | *Derivative liabilities* |
| | 1.022.683 | 1.348.246 | 5.327.143 | 4.558.091 | - | 12.256.163 | |

| | **2020** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | < 1 bulan/ *month* | 1-3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-3 tahun/ *years* | > 3 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman yang diterima | 717.881 | 1.610.753 | 3.733.650 | 3.212.951 | - | 9.275.235 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | 6.305 | 64.885 | 234.742 | 173.337 | 47.401 | 526.670 | *Mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | 82.589 | 1.319.603 | 1.971.679 | 3.665.590 | 1.176.735 | 8.216.196 | *Bonds payable* |
| Utang kepada dealer | 229.901 | - | - | - | - | 229.901 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | 128.497 | - | - | - | - | 128.497 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitias derivatif | 53.318 | 67.193 | 356.890 | 374.567 | - | 851.968 | *Derivative liabilities* |
| | 1.218.491 | 3.062.434 | 6.296.961 | 7.426.445 | 1.224.136 | 19.228.467 | |

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Liquidity risk** (continued)*

*The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 (continued):*

| | 2021 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* | < 1 bulan/ *month* | 1-3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-3 tahun/ *years* | > 3 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | - | 1.637.550 | - | - | - | - | 1.637.550 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | - | 1.470.804 | 2.560.090 | 9.028.757 | 9.458.078 | 1.727.780 | 24.245.509 | *Consumer financing receivables - gross* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | - | 238.656 | 422.146 | 1.570.226 | 1.959.851 | 418.329 | 4.609.208 | *Murabahah financing receivables - gross* |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | - | 14.132 | 27.732 | 109.924 | 163.960 | 23.479 | 339.227 | *Financing lease receivables - gross* |
| Piutang karyawan | - | 1.399 | 2.781 | 7.938 | 9.937 | 215 | 22.270 | *Employee receivables* |
| Piutang klaim asuransi | - | 14.988 | - | - | - | - | 14.988 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | - | 42.351 | - | - | - | - | 42.351 | *Insurance commission receivables* |
| Aset derivatif | - | - | 70 | 208 | 69 | - | 347 | *Derivative assets* |
| Investasi dalam saham | 650 | - | - | - | - | - | 650 | *Investment in shares* |
| | 650 | 3.419.880 | 3.012.819 | 10.717.053 | 11.591.895 | 2.169.803 | 30.912.100 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | - | 498.180 | 1.046.330 | 2.747.245 | 721.568 | - | 5.013.323 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | - | 59.864 | 8.738 | 212.930 | 153.618 | - | 435.150 | *Sukuk mudharabah* |
| Utang obligasi | - | 138.402 | 267.814 | 2.253.295 | 3.613.368 | - | 6.272.879 | *Bonds payable* |
| Utang kepada *dealer* | - | 172.796 | - | - | - | - | 172.796 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | - | 134.347 | - | - | - | - | 134.347 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitas derivatif | - | 19.094 | 25.364 | 113.673 | 69.537 | - | 227.668 | *Derivative liabilities* |
| | - | 1.022.683 | 1.348.246 | 5.327.143 | 4.558.091 | - | 12.256.163 | |
| Perbedaan jatuh tempo | 650 | 2.397.197 | 1.664.573 | 5.389.910 | 7.033.804 | 2.169.803 | 18.655.937 | *Maturity gap* |

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

*The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 (continued):*

| | 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* | < 1 bulan/ *month* | 1-3 bulan/ *months* | 3-12 bulan/ *months* | 1-3 tahun/ *years* | > 3 tahun/ *years* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | - | 4.227.409 | - | - | - | - | 4.227.409 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | - | 1.891.648 | 3.072.024 | 11.033.697 | 11.139.118 | 1.837.696 | 28.974.183 | *Consumer financing receivables - gross* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | - | 208.874 | 365.619 | 1.341.414 | 1.397.202 | 243.407 | 3.556.516 | *Murabahah financing receivables - gross* |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | - | 11.468 | 21.648 | 86.523 | 139.087 | 36.335 | 295.061 | *Financing lease receivables - gross* |
| Piutang karyawan | - | 1.417 | 2.701 | 11.355 | 14.949 | 2.355 | 32.777 | *Employee receivables* |
| Piutang klaim asuransi | - | 13.869 | - | - | - | - | 13.869 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | - | 31.361 | - | - | - | - | 31.361 | *Insurance commission receivables* |
| Aset derivatif | - | - | - | - | - | - | - | *Derivative assets* |
| Investasi dalam saham | 650 | - | - | - | - | - | 650 | *Investment in shares* |
| | 650 | 6.386.046 | 3.461.992 | 12.472.989 | 12.690.356 | 2.119.793 | 37.131.826 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | - | 717.881 | 1.610.753 | 3.733.650 | 3.212.951 | - | 9.275.235 | *Borrowings* |
| Sukuk mudharabah | - | 6.305 | 64.885 | 234.742 | 173.337 | 47.401 | 526.670 | *Mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | - | 82.589 | 1.319.603 | 1.971.679 | 3.665.590 | 1.176.735 | 8.216.196 | *Bonds payable* |
| Utang kepada *dealer* | - | 229.901 | - | - | - | - | 229.901 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | - | 128.497 | - | - | - | - | 128.497 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitas derivatif | - | 53.318 | 67.193 | 356.890 | 374.567 | - | 851.968 | *Derivative liabilities* |
| | - | 1.218.491 | 3.062.434 | 6.296.961 | 7.426.445 | 1.224.136 | 19.228.467 | |
| Perbedaan jatuh tempo | 650 | 5.167.555 | 399.558 | 6.176.028 | 5.263.911 | 895.657 | 17.903.359 | *Maturity gap* |

**Risiko operasional**

***Operational risk***

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

*The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:*

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko operasional** (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", POJK No. 17/POJK.03/2014 perihal "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" serta POJK No. 44/POJK.05/2020 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database* yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Operational risk*** *(continued)*

*The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  *RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.*

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  *ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Conglomerate" and POJK No. 44/POJK.05/2020 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Services Institution-Non Bank". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.*

*As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko operasional** (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

  - *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness.*
  - *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
  - *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya *anti-fraud*.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Operational risk*** *(continued)*

- ***Fraud Management***

  *Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:*

  - *Prevention: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.*
  - *Detection: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.*
  - *Investigation and Recovery: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.*
  - *Deterrence Strategy: Provide a device to decrease fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  *BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.*

  *Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.*

*The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.*

## 38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

*The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | 1.637.550 | - | - | 1.637.550 | 1.637.550 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 16.906.874 | - | - | 16.906.874 | 17.047.641 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bersih | 3.051.326 | - | - | 3.051.326 | 3.004.886 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 280.613 | - | - | 280.613 | 277.073 | *Financing lease receivables - net* |
| Piutang klaim asuransi | 14.988 | - | - | 14.988 | 14.988 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | 42.351 | - | - | 42.351 | 42.351 | *Insurance commission receivables* |
| Piutang karyawan | 22.270 | - | - | 22.270 | 20.904 | *Employee receivables* |
| Aset derivatif | - | - | 4.560 | 4.560 | 4.560 | *Derivative assets* |
| Investasi dalam saham | - | - | 650 | 650 | 650 | *Investment in shares* |
| Jumlah aset keuangan | 21.955.972 | - | 5.210 | 21.961.182 | 22.050.603 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | 4.954.713 | - | - | 4.954.713 | 4.954.713 | *Borrowings* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 115.107 | - | - | 115.107 | 115.107 | *Accrued interest expenses* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar | 4.056 | - | - | 4.056 | 4.056 | *Accrued revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | 5.573.268 | - | - | 5.573.268 | 5.853.991 | *Bonds payable* |
| Utang kepada *dealer* | 172.796 | - | - | 172.796 | 172.796 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | 134.347 | - | - | 134.347 | 134.347 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitas derivatif | - | - | 154.114 | 154.114 | 154.114 | *Derivative liabilities* |
| Sukuk mudharabah | 402.000 | - | - | 402.000 | 414.025 | *Mudharabah bonds* |
| Jumlah liabilitas keuangan | 11.356.287 | - | 154.114 | 11.510.401 | 11.803.149 | *Total financial liabilities* |

## 38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

*The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):*

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | 4.227.409 | - | - | 4.227.409 | 4.227.409 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 20.155.248 | - | - | 20.155.248 | 19.863.509 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bersih | 2.450.114 | - | - | 2.450.114 | 2.443.188 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 246.644 | - | - | 246.644 | 235.498 | *Financing lease receivables - net* |
| Piutang klaim asuransi | 13.869 | - | - | 13.869 | 13.869 | *Insurance claim receivables* |
| Piutang komisi asuransi | 31.361 | - | - | 31.361 | 31.361 | *Insurance commission receivables* |
| Piutang karyawan | 32.777 | - | - | 32.777 | 29.349 | *Employee receivables* |
| Aset derivatif | - | - | 1.849 | 1.849 | 1.849 | *Derivative assets* |
| Investasi dalam saham | - | - | 650 | 650 | 650 | *Investment in shares* |
| Jumlah aset keuangan | 27.157.422 | - | 2.499 | 27.159.921 | 26.846.682 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman yang diterima | 9.139.941 | - | - | 9.139.941 | 9.139.975 | *Borrowings* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 171.991 | - | - | 171.991 | 171.991 | *Accrued interest expenses* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar | 5.883 | - | - | 5.883 | 5.883 | *Accrued revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Utang obligasi | 7.148.326 | - | - | 7.148.326 | 7.397.779 | *Bonds payable* |
| Utang kepada *dealer* | 229.901 | - | - | 229.901 | 229.901 | *Payables to dealers* |
| Utang premi asuransi | 128.497 | - | - | 128.497 | 128.497 | *Insurance premium payables* |
| Liabilitas derivatif | - | - | 565.782 | 565.782 | 565.782 | *Derivative liabilities* |
| Sukuk mudharabah | 478.000 | - | - | 478.000 | 491.296 | *Mudharabah bonds* |
| Jumlah liabilitas keuangan | 17.302.539 | - | 565.782 | 17.868.321 | 18.131.104 | *Total financial liabilities* |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

*Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:*

*The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

***38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*** *(continued)*

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

*The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.*

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2021 and 2020.*

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

*The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.*

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

***Fair value hierarchy of financial instruments***

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

*The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2021 and 2020:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 17.047.641 | - | - | 17.047.641 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bersih | 3.004.886 | - | - | 3.004.886 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 277.073 | - | - | 277.073 | *Financing lease receivables - net* |
| Piutang karyawan | 20.904 | - | - | 20.904 | *Employee receivables* |
| Aset derivatif | - | - | 4.560 | 4.560 | *Derivative assets* |
| | 20.350.504 | - | 4.560 | 20.355.064 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| **Tingkat 1:** | | | | | ***Level 1:*** |
| Utang obligasi | 5.853.991 | - | - | 5.853.991 | *Bonds payable* |
| Sukuk mudharabah | 414.025 | - | - | 414.025 | *Mudharabah bonds* |
| | 6.268.016 | - | - | 6.268.016 | |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Pinjaman yang diterima | 4.954.713 | - | - | 4.954.713 | *Borrowings* |
| Liabilitas derivatif | - | - | 154.114 | 154.114 | *Derivative liability* |
| | 4.954.713 | - | 154.114 | 5.108.827 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

## *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

*The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2021 and 2020 (continued):*

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI* | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 19.863.509 | - | - | 19.863.509 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bersih | 2.443.188 | - | - | 2.443.188 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 235.498 | - | - | 235.498 | *Financing lease receivables - net* |
| Piutang karyawan | 29.349 | - | - | 29.349 | *Employee receivables* |
| Aset derivatif | - | - | 1.849 | 1.849 | *Derivative assets* |
| | 22.571.544 | - | 1.849 | 22.573.393 | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| **Tingkat 1:** | | | | | ***Level 1:*** |
| Utang obligasi | 7.397.779 | - | - | 7.397.779 | *Bonds payable* |
| Sukuk mudharabah | 491.296 | - | - | 491.296 | *Mudharabah bonds* |
| | 7.889.075 | - | - | 7.889.075 | |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Pinjaman yang diterima | 9.139.975 | - | - | 9.139.975 | *Borrowings* |
| Liabilitas derivatif | - | - | 565.782 | 565.782 | *Derivative liability* |
| | 9.139.975 | - | 565.782 | 9.705.757 | |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

*As of 31 December 2021 and 2020, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3 .*

## 39. MANAJEMEN MODAL

## *39. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

*The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.*

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

*The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

## *39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:*

- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

*As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).*

## 40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

## *40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

*The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Kas di bank** | | | ***Cash in banks*** |
| USD (nilai penuh) | 40.267 | 333.695 | *USD (full amount)* |
| IDR (ekuivalen) | 573 | 4.688 | *IDR (equivalent)* |
| **Pinjaman yang diterima** | | | ***Borrowings*** |
| USD (nilai penuh) | (222.916.666) | (534.583.333) | *USD (full amount)* |
| IDR (ekuivalen) | (3.177.119) | (7.510.896) | *IDR (equivalent)* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Lindung nilai arus kas | | | *Cashflow hedge* |
| USD (nilai penuh) | 222.916.666 | 534.583.333 | *USD (full amount)* |
| IDR (ekuivalen) | 3.177.119 | 7.510.896 | *IDR (equivalent)* |
| **Aset neto USD (nilai penuh)** | 40.267 | 333.695 | ***Net asset USD (full amount)*** |
| **Aset neto IDR (ekuivalen)** | 573 | 4.688 | ***Net asset IDR (equivalent)*** |

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah (rugi)/laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2021 sebesar (Rp6) (2020: Rp3.195).

*The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

*For assets denominated in foreign currency, (loss)/gain on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2021, amounted to (Rp6) (2020: Rp3,195).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Aktivitas investasi non-kas:** | | | ***Non-cash investing activity:*** |
| Pengadaan aset tetap yang masih terutang | 1.282 | 1.120 | *Acquisition of fixed asset which is still payable* |
| Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang | 838 | 371 | *Acquisition of intangible asset which is still payable* |
| | 2.120 | 1.491 | |

## 42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation from financing activities are as follows:*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan non kas/ *Non-cash changes* | | | |
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Arus kas/ *Cashflow* | Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *) | Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Pinjaman yang diterima | 9.139.941 | (4.400.009) | 214.844 | (63) | 4.954.713 | *Borrowings* |
| Utang obligasi | 7.148.326 | (1.579.950) | - | 4.892 | 5.573.268 | *Bond payables* |
| Sukuk mudharabah | 478.000 | (76.000) | - | - | 402.000 | *Mudharabah bonds* |
| Liabilitas sewa | 200.108 | (34.769) | - | 15.553 | 180.892 | *Lease liabilities* |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 16.966.375 | (6.090.728) | 214.844 | 20.382 | 11.110.873 | *Total liabilities from financing activities* |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Perubahan non kas/ *Non-cash changes* | | | |
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Arus kas/ *Cashflow* | Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *) | Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Pinjaman yang diterima | 11.850.058 | (2.730.445) | 19.771 | 557 | 9.139.941 | *Borrowings* |
| Utang obligasi | 10.398.660 | (3.253.000) | - | 2.666 | 7.148.326 | *Bond payables* |
| Sukuk mudharabah | 637.000 | (159.000) | - | - | 478.000 | *Mudharabah bonds* |
| Liabilitas sewa | 216.988 | (35.170) | - | 18.290 | 200.108 | *Lease liabilities* |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 23.102.706 | (6.177.615) | 19.771 | 21.513 | 16.966.375 | *Total liabilities from financing activities* |

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu dua tahun. Program ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tahun 2020, jumlah yang telah dicatat ke laba rugi sebesar Rp14.015.

## *43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period. This program has ended on 30 June 2020.*

*In 2020, the amount already recorded in the profit and loss amounted to Rp14,015.*

## 44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

Perseroan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2d.1. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp114.131 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

## *44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73*

***SFAS 71 "Financial Instruments"***

*The Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.*

*The new classification under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 see Note 2d.1. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.*

*Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there is no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.*

*The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp114,131 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.*

*The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.*

| | Sebelum penerapan PSAK 71/ *Before implementation of SFAS 71* | Dampak penerapan/ *Impact of implementation* | Setelah penerapan PSAK 71/ *After implementation of SFAS 71* | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset:** | | | | ***Assets:*** |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 26.802.194 | (153.395) | 26.648.799 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 290.553 | 1.220 | 291.773 | *Financing lease receivables - net* |
| Aset pajak tangguhan | 475.226 | 38.044 | 513.270 | *Deffered tax assets* |
| | 27.567.973 | (114.131) | 27.453.842 | |
| **Ekuitas:** | | | | ***Equity:*** |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 7.961.868 | (114.131) | 7.847.737 | *Retained earnings - Unappropriated* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73** (lanjutan)

***44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73*** *(continued)*

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"** (lanjutan)

***SFAS 71 "Financial Instruments"*** *(continued)*

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamoritisasi:

*The following table summarizes the effects of transitioning from "the incurred loss approach" to "the expected credit loss" for financial assets measured at amortised cost:*

| | 1 Januari/*January* 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CKPN menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses per SFAS 55* | Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 / *Impairment losses per SFAS 71* | | | | Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)* | |
| | | Stage 1/ *Stage 1* | Stage 2/ *Stage 2/* | Stage 3/ *Stage 3/* | Jumlah/ *Total* | | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 1.374.968 | 1.043.529 | 127.748 | 357.086 | 1.528.363 | 153.395 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 10.074 | 6.731 | 194 | 1.929 | 8.854 | (1.220) | *Finance lease receivables* |
| | 1.385.042 | 1.050.260 | 127.942 | 359.015 | 1.537.217 | 152.175 | |

**PSAK 73 "Sewa"**

***SFAS 73 "Leases"***

Perseroan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

*The Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.*

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 7,80% - 8,10%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

*At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of 1 January 2020 ranging from 7.80% - 8.10%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.*

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp359.018 dan kewajiban sewa sebesar Rp216.988 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

*As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of rights-of-use assets amounting to Rp359,018 and lease liabilities amounting to Rp216,988 in statement of financial position as of 1 January 2020.*

Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of operating lease commitment and lease liabilities is as follows:*

| | 1 Januari/ *January* 2020 | |
|---|---|---|
| Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 | 313.852 | *Operating lease commitments disclosed as of 31 December 2019* |
| Didiskonto menggunakan suku bunga berkisar antara 7,80% - 8,10% | (96.864) | *Discounted using interest rate ranging from 7.80% - 8.10%* |
| Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 | 216.988 | *Lease liabilites as of 1 January 2020* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 45. LIABILITAS KONTINJENSI / *45. CONTINGENT LIABILITY*

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2021 and 2020.*

## 46. KOMITMEN / *46. COMMITMENT*

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

*The Company has an agreement as follows:*

| Pihak lawan/ *Counterparties* | Item yang disewa/ *Leased items* | Periode perjanjian/ *Period of agreement* |
|---|---|---|
| PT Permata Birama Sakti | Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta* | 16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | *Data Centre* di Surabaya/ *Data Centre at Surabaya* | 25 Maret/*March* 2019 – 25 Maret/*March* 2022 |
| PT DCI Indonesia | *Data Centre* di Jakarta/ *Data Centre at Jakarta* | 7 September/*September* 2018 – 6 September/*September* 2023 |

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

*The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).*

## 47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH / *47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| Kas di bank | 111.858 | 134.115 | *Cash in bank* |
| Piutang pembiayaan murabahah - bruto | 9.568.454 | 6.197.732 | *Murabahah financing receivables - gross* |
| Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui | (2.330.242) | (1.454.838) | *Unearned murabahah financing income* |
| Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto | (4.041.210) | (2.136.437) | *Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (145.676) | (156.343) | *Allowance for impairment losses* |
| Piutang pembiayaan murabahah - neto | 3.051.326 | 2.450.114 | *Murabahah financing receivables - net* |
| Beban dibayar dimuka | 603 | 995 | *Prepaid expenses* |
| Piutang lain-lain - neto | 12.634 | 7.805 | *Other receivables - net* |
| **JUMLAH ASET** | 3.176.421 | 2.593.029 | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS** | | | ***LIABILITIES*** |
| Dana investasi | 1.611.083 | 1.000.167 | *Investment funds* |
| Sukuk mudharabah | 402.000 | 478.000 | *Mudharabah bonds* |
| Beban yang masih harus dibayar | 111.534 | 61.673 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas lain-lain | 235.070 | 182.153 | *Other liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 2.359.687 | 1.721.993 | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas | 816.734 | 871.036 | *Equity* |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 3.176.421 | 2.593.029 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH** (lanjutan)

***47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT*** *(continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | ***INCOME*** |
| Pendapatan marjin | 862.092 | 695.171 | *Margin income* |
| Pendapatan lain-lain | 211.233 | 150.071 | *Other income* |
| **JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL** | 1.073.325 | 845.242 | ***TOTAL OPERATING INCOME*** |
| Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah | (107.618) | (148.417) | *Revenue sharing for mudharabah bonds and loans* |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL** | 965.707 | 696.825 | ***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING*** |
| **BEBAN** | | | ***EXPENSES*** |
| Gaji dan tunjangan | (296.757) | (180.625) | *Salaries and benefits* |
| Administrasi dan umum | (232.029) | (172.405) | *General and administrative* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah | (234.535) | (168.825) | *Provision for impairment losses on murabahah financing receivables* |
| Pemasaran | (88.776) | (74.393) | *Marketing* |
| Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima | (852) | (1.189) | *Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing* |
| Lain-lain | (144) | (154) | *Others* |
| **JUMLAH BEBAN** | (853.093) | (597.591) | ***TOTAL EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | 112.614 | 99.234 | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak penghasilan | (25.489) | (20.376) | *Income tax expense* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | 87.125 | 78.858 | ***NET INCOME FOR THE YEAR*** |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 48. SEGMEN OPERASI / *48. OPERATING SEGMENT*

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

*The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sepeda motor/ *Motorcycles* | Mobil/ *Cars* | Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others* | Jumlah/ *Total* | |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 2.820.072 | 2.187.457 | 787.470 | 5.794.999 | *Consumer financing income* |
| Marjin murabahah | 562.665 | 276.804 | 22.623 | 862.092 | *Murabahah margin* |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 784 | 28.450 | 2.388 | 31.622 | *Financing leases income* |
| Beban bunga dan keuangan | (457.404) | (505.087) | (95.557) | (1.058.048) | *Interest expenses and financing charges* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | (16.587) | (13.098) | (752) | (30.437) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Laba tahun berjalan | 1.246.818 | 740.895 | 372.206 | 2.359.919 | *Income for the year* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | *Provision for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | (670.690) | (749.598) | (124.255) | (1.544.543) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan murabahah | (167.188) | (61.488) | (5.859) | (234.535) | *Murabahah financing* |
| Sewa pembiayaan | (3) | (10.609) | (926) | (11.538) | *Financing leases* |
| Aset | 7.844.514 | 10.385.035 | 2.076.457 | 20.306.006 | *Assets* |
| Liabilitas | 4.417.176 | 6.007.025 | 1.203.357 | 11.627.558 | *Liabilities* |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sepeda motor/ *Motorcycles* | Mobil/ *Cars* | Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others* | Jumlah/ *Total* | |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 4.193.989 | 2.253.646 | 629.481 | 7.077.116 | *Consumer financing income* |
| Marjin murabahah | 527.934 | 159.978 | 7.259 | 695.171 | *Murabahah margin* |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 941 | 35.752 | - | 36.693 | *Financing leases income* |
| Beban bunga dan keuangan | (969.487) | (695.730) | (98.907) | (1.764.124) | *Interest expenses and financing charges* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | (26.163) | (11.815) | (236) | (38.214) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Laba tahun berjalan | 1.210.599 | 662.701 | 209.212 | 2.082.512 | *Income for the year* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | *Provision for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | (1.288.665) | (589.621) | (120.990) | (1.999.276) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan murabahah | (140.549) | (26.389) | (1.887) | (168.825) | *Murabahah financing* |
| Sewa pembiayaan | 2 | (5.398) | - | (5.396) | *Financing leases* |
| Aset | 11.141.709 | 10.131.560 | 1.640.058 | 22.913.327 | *Assets* |
| Liabilitas | 8.712.912 | 7.674.306 | 1.303.926 | 17.691.144 | *Liabilities* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

## *48. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:*

| | 2021 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jabodetabekser/ *Jabodetabekser* | Jawa Barat/ *West Java* | Jawa Tengah/ *Central Java* | Jawa Timur/ *East Java* | Sumatera/ *Sumatera* | Kalimantan/ *Kalimantan* | Sulawesi/ *Sulawesi* | Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara* | Jumlah/ *Total* | |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 1.550.172 | 586.019 | 480.025 | 464.250 | 1.175.061 | 508.291 | 758.695 | 272.486 | 5.794.999 | *Consumer financing income* |
| Marjin murabahah | 165.459 | 107.728 | 63.561 | 92.485 | 160.980 | 12.802 | 247.427 | 11.650 | 862.092 | *Murabahah margin* |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 12.305 | 838 | 315 | 6.221 | 5.552 | 2.138 | 1.900 | 2.353 | 31.622 | *Financing leases income* |
| Beban bunga dan keuangan | (241.926) | (97.448) | (85.373) | (102.975) | (213.049) | (77.153) | (188.563) | (51.561) | (1.058.048) | *Interest expenses and financing charges* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | (4.336) | (3.780) | (2.058) | (3.944) | (4.943) | (444) | (10.616) | (316) | (30.437) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Beban penyusutan | (3.908) | (3.139) | (2.734) | (2.262) | (4.940) | (2.053) | (3.462) | (1.223) | (23.721) | *Depreciation expenses* |
| Laba tahun berjalan | 849.914 | 178.282 | 192.977 | 128.350 | 421.579 | 182.451 | 322.421 | 88.764 | 2.364.738 | *Income for the year* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | | | *Provision for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | (315.051) | (225.125) | (128.916) | (132.469) | (306.031) | (109.259) | (241.959) | (85.733) | (1.544.543) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan murabahah | (46.456) | (37.586) | (16.241) | (39.013) | (28.620) | (3.133) | (59.039) | (4.447) | (234.535) | *Murabahah financing* |
| Sewa pembiayaan | (927) | (271) | (89) | (7.944) | (860) | (453) | (880) | (114) | (11.538) | *Financing leases* |
| Aset | 3.925.091 | 1.488.646 | 1.462.538 | 1.841.926 | 4.581.673 | 1.794.114 | 4.311.651 | 967.530 | 20.373.169 | *Assets* |
| Liabilitas | 2.393.190 | 890.048 | 852.408 | 1.075.426 | 2.699.399 | 1.069.237 | 2.342.431 | 582.385 | 11.904.524 | *Liabilities* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

## 48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

## *48. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):*

| | 2020 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jabodetabekser/ *Jabodetabekser* | Jawa Barat/ *West Java* | Jawa Tengah/ *Central Java* | Jawa Timur/ *East Java* | Sumatera/ *Sumatera* | Kalimantan/ *Kalimantan* | Sulawesi/ *Sulawesi* | Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara* | Jumlah/ *Total* | |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 2.030.099 | 747.041 | 650.285 | 607.524 | 1.228.570 | 595.263 | 888.780 | 329.554 | 7.077.116 | *Consumer financing* |
| Marjin murabahah | 212.583 | 104.460 | 53.293 | 89.680 | 97.084 | 6.874 | 122.736 | 8.461 | 695.171 | *Murabahah margin* |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 13.920 | 837 | 190 | 6.662 | 7.267 | 2.077 | 3.112 | 2.628 | 36.693 | *Financing leases income* |
| Beban bunga dan keuangan | (508.608) | (189.929) | (157.748) | (187.287) | (277.399) | (106.102) | (251.094) | (85.957) | (1.764.124) | *Interest expenses and financing charges* |
| Bagi hasil sukuk mudharabah | (7.432) | (6.806) | (3.477) | (6.717) | (5.286) | (613) | (7.564) | (319) | (38.214) | *Revenue sharing for mudharabah bonds* |
| Beban penyusutan | (4.091) | (3.198) | (2.673) | (2.194) | (4.896) | (2.134) | (3.273) | (1.151) | (23.610) | *Depreciation expenses* |
| Laba tahun berjalan | 685.074 | 173.923 | 179.766 | 121.368 | 337.366 | 237.300 | 319.448 | 49.469 | 2.103.714 | *Income for the year* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | | | *Provision for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | (697.358) | (258.196) | (188.662) | (168.184) | (287.066) | (78.547) | (175.449) | (145.814) | (1.999.276) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan murabahah | (44.950) | (35.381) | (10.981) | (31.095) | (20.789) | (1.080) | (21.492) | (3.057) | (168.825) | *Murabahah financing* |
| Sewa pembiayaan | (2.652) | (322) | (18) | 1.521 | (1.501) | (122) | (2.151) | (151) | (5.396) | *Financing leases* |
| Aset | 5.996.465 | 2.435.170 | 2.008.163 | 2.388.058 | 4.014.452 | 1.418.632 | 3.737.169 | 1.123.155 | 23.121.264 | *Assets* |
| Liabilitas | 4.664.946 | 1.863.821 | 1.535.135 | 1.810.891 | 3.108.742 | 1.100.190 | 2.814.529 | 886.278 | 17.784.532 | *Liabilities* |

**48. SEGMEN OPERASI** (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

***48. OPERATING SEGMENT** (continued)*

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba untuk segmen dilaporkan | 2.359.919 | 2.082.512 | *Income for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | (1.147.219) | (1.056.938) | *Unallocated amounts* |
| Laba tahun berjalan | 1.212.700 | 1.025.574 | *Income for the year* |
| Aset untuk segmen dilaporkan | 20.306.006 | 22.913.327 | *Assets for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | 3.419.879 | 6.317.186 | *Unallocated amounts* |
| Aset | 23.725.885 | 29.230.513 | *Assets* |
| Liabilitas untuk segmen dilaporkan | 11.627.558 | 17.691.144 | *Liabilities for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | 3.211.321 | 3.614.094 | *Unallocated amounts* |
| Liabilitas | 14.838.879 | 21.305.238 | *Liabilities* |

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba untuk segmen dilaporkan | 2.364.738 | 2.103.714 | *Income for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | (1.152.038) | (1.078.141) | *Unallocated amounts* |
| Laba tahun berjalan | 1.212.700 | 1.025.573 | *Income for the year* |
| Aset untuk segmen dilaporkan | 20.373.169 | 23.121.264 | *Assets for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | 3.352.716 | 6.109.249 | *Unallocated amounts* |
| Aset | 23.725.885 | 29.230.513 | *Assets* |
| Liabilitas untuk segmen dilaporkan | 11.904.524 | 17.784.532 | *Liabilities for reportable segments* |
| Jumlah yang tidak dialokasikan | 2.934.355 | 3.520.706 | *Unallocated amounts* |
| Liabilitas | 14.838.879 | 21.305.238 | *Liabilities* |

**49. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi netting arrangements dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

***49. OFFSETTING***

*As of 31 December 2021 and 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

*The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,**
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of 31 December 2021 and 2020,***
***for the years then ended***
*(Expressed in millions of Rupiah,*
*unless otherwise stated)*

**49. SALING HAPUS** (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

***49. OFFSETTING** (continued)*

*The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.*

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

***50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE***

*Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 as follows:*

- *Annual improvement SFAS 71 “Financial Instruments”*
- *Amendments to SFAS 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”*

*The above standards will be effective on 1 January 2022.*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendement to SFAS 16 “Property, plant and equipment - proceeds before intended use"*
- *Amandement to SFAS 25 “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors”*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

*The above standards will be effective on 1 January 2023.*

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

*The above standards will be effective on 1 January 2025.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.*

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh Direksi Perseroan, tidak ada peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

***51. SUBSEQUENT EVENTS***

*Up to the date the financial statements were completed by the Company’s Directors, there has been no significant subsequent events.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**
**31 Desember 2021 dan 2020**

***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***
***FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)***
***31 December 2021 and 2020***

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

## *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY*

*Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.*

*The following are the financial ratios based on OJK Regulation:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| *Financing to asset ratio* | 85,30% | 78,18% | *Financing to asset ratio* |
| Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima | 185,17% | 136,30% | *Net financing receivables to funding ratio* |
| Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan | 17,58% | 13,90% | *Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio* |
| Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) | 0,55% | 0,91% | *Non-performing financing (NPF) ratio* |
| Rasio permodalan | 46,77% | 35,42% | *Capital ratio* |
| *Gearing ratio* | 1,23x | 2,12x | *Gearing ratio* |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor | 8.887% | 7.925% | *Equity to paid up capital ratio* |

Halaman ini sengaja dikosongkan

# REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

| Keterangan | Halaman |
|---|---|
| **I. Ketentuan Umum** | |
| 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: | √ |
| a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. | √ |
| b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. | √ |
| c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | √ |
| d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. | √ |
| e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. | √ |
| f Direksi: | √ |
| 1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | √ |
| 2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. | √ |
| g. Dewan Komisaris: | √ |
| 1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | √ |
| 2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. | √ |
| h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: | √ |
| 1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan | √ |
| 2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. | √ |
| 2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. | √ |
| 3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | √ |
| 4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. | √ |
| 5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. | √ |
| **II. Bentuk Laporan Tahunan** | √ |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. | √ |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | √ |

| Keterangan | Halaman |
|---|---|
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | √ |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. | √ |
| III. Isi Laporan Tahunan | |
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: | |
| a. Ikhtisar data keuangan penting; | 8-9 |
| b. Informasi saham (jika ada); | 10-11 |
| c. Laporan Direksi; | 40-55 |
| d. Laporan Dewan Komisaris; | 28-39 |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; | 56-171 |
| f. Analisis dan pembahasan manajemen; | 172-261 |
| g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | 262-456 |
| h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; | 459-494 |
| i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan | 516-671 |
| j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; | 514-515 |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan | |
| a. Ikhtisar Data Keuangan Penting | 8-9 |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | |
| 1) Pendapatan/penjualan; | 8 |
| 2) Laba bruto; | 8 |
| 3) Laba (rugi); | 8 |
| 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | 9 |
| 5) Total laba (rugi) komprehensif; | 8-9 |
| 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | 9 |
| 7) Laba (rugi) per saham; | 9 |
| 8) Jumlah aset; | 8 |
| 9) Jumlah liabilitas; | 8 |
| 10) Jumlah ekuitas; | 8 |
| 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | 9 |
| 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | 9 |
| 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; | 9 |
| 14) Rasio lancar; | 9 |
| 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; | 9 |
| 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | 9 |
| 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | 9 |
| b. Informasi Saham | 10-11 |
| Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: | 10-11 |
| 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | 10-11 |
| a) Jumlah saham yang beredar; | 10-11 |
| b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | 10-11 |
| c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan | 10-11 |
| d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | 10-11 |

| Keterangan | Halaman |
|---|---|
| Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; | 10-11 |
| Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; | 10-11 |
| 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | 11 |
| a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; | 11 |
| b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham | 11 |
| c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan | 11 |
| d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | 11 |
| e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | 11 |
| 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan | 11 |
| 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; | 11 |
| c. Laporan Direksi | 40-55 |
| Laporan Direksi paling sedikit memuat: | 40-55 |
| 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: | |
| a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | 43-47 |
| b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | 44 |
| c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | 44 |
| d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan | 44 |
| e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; | 46-47 |
| 2) Gambaran tentang prospek usaha; | 47-48 |
| 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan | 50 |
| 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); | 53 |
| d. Laporan Dewan Komisaris | 28-39 |
| Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: | 28-39 |
| 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; | 30-32 |
| 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | 32 |
| 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; | 33 |
| 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | 33-34 |
| 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan | 36-37 |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik | 56-171 |
| Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: | 56-171 |
| 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | 59 |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | 59 |
| a) Alamat; | 59 |
| b) Nomor telepon; | 59 |
| c) Nomor faksimile; | 59 |
| d) Alamat surat elektronik; dan | 59 |
| e) Alamat Situs Web; | 59 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| 3) | Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | | 60-63 |
| 4) | Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; | | 70 |
| 5) | Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | | 66 |
| 6) | Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; | | 494 |
| 7) | Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; | | 68-69 |
| 8) | daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan | | 67 |
| 9) | Profil Direksi, paling sedikit memuat: | | 98-106 |
| | a) | Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | 98-106 |
| | b) | Foto terbaru; | 98-106 |
| | c) | Usia; | 98-106 |
| | d) | Kewarganegaraan; | 98-106 |
| | e) | Riwayat pendidikan; | 98-106 |
| | f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 98-106 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | 98-106 |
| | | (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | 98-106 |
| | | (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 98-106 |
| | g) | hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; | 98-106 |
| | h) | perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 53 |
| 10) | Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | | 82-89 |
| | a) | Nama; | 82-89 |
| | b) | Foto terbaru; | 82-89 |
| | c) | Usia; | 82-89 |
| | d) | Kewarganegaraan; | 82-89 |
| | e) | Riwayat pendidikan; | 82-89 |
| | f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 82-89 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | 82-89 |
| | | (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | 82-89 |
| | | (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | 82-89 |
| | | (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 82-89 |
| | g) | Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias | 82-89 |
| | h) | Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); | 296-297 |
| | i) | Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 36-37 |
| 11) | Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | | 36, 53 |
| 12) | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; | | 150-151 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| 13) | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: | | 152-153 |
| | a) | Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; | 152 |
| | b) | Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan | 153 |
| | c) | Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; | 153 |
| 14) | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | | 152-153 |
| 15) | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | | 153 |
| | a) | Kepemilikan institusi lokal; | 153 |
| | b) | Kepemilikan institusi asing; | 153 |
| | c) | Kepemilikan individu lokal; dan | 153 |
| | d) | Kepemilikan individu asing; | 153 |
| 16) | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | | 159 |
| 17) | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); | | 158 |
| | Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; | | 158 |
| 18) | Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); | | 154-156 |
| 19) | Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | | 157 |
| 20) | Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: | | 160 |
| | a) | nama dan alamat; | 160 |
| | b) | periode penugasan; | 160 |
| | c) | informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; | 377 |
| | d) | biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan | 377 |
| | e) | dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan | 377 |
| 21) | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; | | 160 |
| f. | Analisis dan Pembahasan Manajemen | | 172-261 |
| | Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | | 172-261 |
| 1) | Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 182-223 |
| | a) | Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; | 182-223 |
| | b) | Pendapatan/penjualan; dan | 182-223 |
| | c) | Profitabilitas; | 182-223 |
| 2) | Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | | 225-239 |
| | a) | Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; | 227-231 |
| | b) | Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; | 231-234 |
| | c) | Ekuitas; | 234 |

| Keterangan | Halaman |
|---|---|
| d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan | 235-238 |
| e) Arus kas | 239 |
| 3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 240-242 |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 242 |
| 5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 243-244 |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: | 244 |
| a) Tujuan dari ikatan tersebut; | 244 |
| b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; | 244 |
| c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan | 244 |
| d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | 244 |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | 245 |
| a) Jenis investasi barang modal; | 245 |
| b) Tujuan investasi barang modal; dan | 245 |
| c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | 245 |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 245 |
| 9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 256-259 |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | 246 |
| a) Pendapatan/penjualan; | 246 |
| b) Laba (rugi); | 246 |
| c) Struktur modal (capital structure); | 246 |
| d) Kebijakan dividen; atau | 246 |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 246 |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | 246 |
| a) Pendapatan/penjualan; | 246 |
| b) Laba (rugi); | 246 |
| c) Struktur modal (*capital structure*); | 246 |
| d) Kebijakan dividen; atau | 246 |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 246 |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 196-201 |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: | 246-247 |
| a) Kebijakan dividen; | 246 |
| b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; | 246-247 |
| c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan | 246-247 |
| d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; | 246-247 |
| Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 246-247 |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: | 247-248 |
| a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan | 247-248 |
| b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | 247-248 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| 15) | Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: | | 248-249 |
| | a) | Tanggal, nilai, dan objek transaksi; | 248-249 |
| | b) | Nama pihak yang melakukan transaksi; | 248-249 |
| | c) | Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); | 248-249 |
| | d) | Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan | 248-249 |
| | e) | Pemenuhan ketentuan terkait; | 248-249 |
| | f) | dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: | 248-249 |
| | | 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan | 248-249 |
| | | 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); | 248-249 |
| | g) | Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. | 248-249 |
| | h) | Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; | 248-249 |
| | i) | Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 248-249 |
| 16) | Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | | 250-253 |
| 17) | Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); | | 254 |
| g. | Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | | 262-456 |
| | Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | | 262-456 |
| 1) | RUPS, paling sedikit memuat: | | 270-289 |
| | a) | Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | |
| | | 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | 274-285 |
| | | 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | 286-289 |
| | b) | dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 281 |
| 2) | Direksi, mencakup antara lain: | | 303-318 |
| | a) | Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | 303 |
| | b) | Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; | 304 |
| | c) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | 329-333 |
| | d) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: | 315-317 |
| | | (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan | 315 |
| | | (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | 316-317 |
| | e) | Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: | 318 |
| | | (1) prosedur penilaian kinerja; dan | 318 |
| | | (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | 318 |

| Keterangan | Halaman |
|---|---|
| f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 319-325 |
| 3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: | 292-302 |
| a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; | 292 |
| b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; | 292-293 |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | 325-329 |
| d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | 301-302 |
| (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | 301-302 |
| (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | 302 |
| e) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: | 332-335 |
| (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | 334-337 |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | 334-337 |
| (3) Pihak yang melakukan penilaian; | 334-337 |
| f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | 35 |
| (1) Prosedur penilaian kinerja; dan | 35 |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | 35 |
| 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 337-340 |
| a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | 337-340 |
| b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | 337-340 |
| (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | 337-340 |
| (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan | 337-340 |
| (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | 337-340 |
| 5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | |
| a) Nama; | 107-109 |
| b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; | 107-109 |
| c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; | 107-109 |
| d) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan | 444 |
| e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | 446-447 |
| 6) Komite Audit, mencakup antara lain: | |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 90-91 |
| b) Usia; | 90-91 |
| c) Kewarganegaraan; | 90-91 |
| d) Riwayat pendidikan; | 90-91 |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 90-91 |
| (1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; | 90-91 |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | 90-91 |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 90-91 |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; | 346 |
| g) Pernyataan independensi Komite Audit; | 344 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| | h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | 350 |
| | i) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; | 350-351 |
| | j) | Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; | 349 |
| 7) | Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | |
| | a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 94-95 |
| | b) | Usia; | 94-95 |
| | c) | Kewarganegaraan; | 94-95 |
| | d) | Riwayat pendidikan; | 94-95 |
| | e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 94-95 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | 94-95 |
| | | (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | 94-95 |
| | | (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 94-95 |
| | f) | Periode dan masa jabatan anggota komite; | 361 |
| | g) | Pernyataan independensi komite; | 359 |
| | h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | 363 |
| | i) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | 361 |
| | j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; | 359 |
| | k) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | 363-364 |
| | l) | Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | 362 |
| | m) | Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | N.a |
| | | (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan | N.a |
| | | (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | N.a |
| 8) | Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | | 352-358,365-369 |
| | a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 352-358,365-369 |
| | b) | Usia; | 352-358,365-369 |
| | c) | Kewarganegaraan; | 352-358,365-369 |
| | d) | Riwayat pendidikan; | 352-358,365-369 |
| | e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 352-358,365-369 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | 352-358,365-369 |
| | | (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | 352-358,365-369 |
| | | (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 352-358,365-369 |
| | f) | Periode dan masa jabatan anggota komite; | 352-358,365-369 |
| | g) | Pernyataan independensi komite; | 352-358,365-369 |
| | h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | 352-358,365-369 |
| | i) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | 352-358,365-369 |
| | j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; | 352-358,365-369 |
| | k) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | 352-358,365-369 |
| | l) | Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | 352-358,365-369 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| 9) | Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: | | |
| | a) | Nama; | 110, 371 |
| | b) | Domisili; | 110 |
| | c) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 110 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan | 110 |
| | | (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 110 |
| | d) | Riwayat pendidikan; | 110 |
| | e) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan | 166 |
| | f) | Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; | 371 |
| 10) | Unit Audit Internal, mencakup antara lain: | | |
| | a) | Nama kepala Unit Audit Internal; | 111, 371 |
| | b) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | 111, 371 |
| | | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan | 111, 371 |
| | | (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 111, 371 |
| | c) | Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); | 374 |
| | d) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; | 166, 374 |
| | e) | Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; | 375 |
| | f) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | 372-373 |
| | g) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan | 372 |
| | h) | uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; | 375-376 |
| 11) | Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 383-385 |
| | a) | Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan | 383-385 |
| | b) | Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; | 383-385 |
| | c) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | 383-385 |
| 12) | Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 386-408 |
| | a) | Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | 386-408 |
| | b) | Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan | 386-408 |
| | c) | Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | 386-408 |
| | d) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | 386-408 |
| 13) | Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: | | 422-432 |
| | a) | Pokok perkara/gugatan; | 422-432 |
| | b) | Status penyelesaian perkara/gugatan; dan | 422-432 |
| | c) | Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | 422-432 |
| 14) | Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | | 432 |
| 15) | Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: | | 412-416 |
| | a) | Pokok-pokok kode etik; | 412-416 |
| | b) | Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan | 412-416 |
| | c) | Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | 412-416 |

| Keterangan | | | Halaman |
|---|---|---|---|
| 16) | Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | | 247 |
| | a) | Jumlah saham dan/atau opsi; | 247 |
| | b) | Jangka waktu pelaksanaan; | 247 |
| | c) | Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan | 247 |
| | d) | Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | 247 |
| 17) | Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | | 152-153 |
| | a) | Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan | 152-153 |
| | b) | Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | 152-153 |
| 18) | Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: | | 433-436 |
| | a) | Cara penyampaian laporan pelanggaran; | 433 |
| | b) | Perlindungan bagi pelapor; | 434 |
| | c) | Penanganan pengaduan; | 435-436 |
| | d) | Pihak yang mengelola pengaduan; dan | 433 |
| | e) | Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: | 434 |
| | | (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan | 434 |
| | | (2) Tindak lanjut pengaduan; | 434 |
| 19) | Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | 433 |
| | a) | Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan | 433 |
| | b) | Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik; | 433 |
| 20) | Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: | | 436-437 |
| | a) | Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau | 436-437 |
| | b) | Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); | 436-437 |
| h. | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | | 459-493 |
| 1) | Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | |
| | a) | Penjelasan strategi keberlanjutan; | |
| | b) | Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); | |
| | c) | Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | |
| | d) | Penjelasan Direksi; | |
| | e) | Tata kelola keberlanjutan; | |
| | f) | Kinerja keberlanjutan; | |
| | g) | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; | |
| | h) | Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan | |
| | i) | Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | |
| 2) | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | | 459-493 |

| | Keterangan | Halaman |
|---|---|---|
| | 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: | 459-493 |
| | a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau | |
| | b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; | |
| | 4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; | |
| | 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: | |
| | a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan | |
| | b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | |
| | 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan | |
| | 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. | |
| i | Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | 519-671 |
| | Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan | 519-671 |
| j | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan | 519-671 |
| | Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. | 519-671 |

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI-OPSI Core [G.4][GRI 102-55]

| No. Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|---|---|
| | **Strategi Keberlanjutan** | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | 74-79 |
| | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** | |
| B.1 | Aspek Ekonomi | 16 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup | 17 |
| B.3 | Aspek Sosial | 16 |
| | **Profil Perusahaan** | |
| C.1 [102-16] | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | 70-71 |
| C.2 [102-3] | Alamat Perusahaan | 59 |
| C.3<br>[102-5]<br>[102-6]<br>[102-7]<br>[102-8] | Skala Usaha:<br>a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban;<br>b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;<br>c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan<br>d. Wilayah operasional | 59; 60-63; 73; 150; 495-496 |
| C.4 [102-2] | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | 59; 66 |
| C.5 [102-13] | Keanggotaan pada Asosiasi | 67 |
| C.6 [102-10] | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | 159 |
| | **GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [ Profil Organisasi** | |
| 102-1 | Nama Organisasi | 59 |
| 102-2 | Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa | 59; 60-63; 66 |
| 102-4 | Lokasi Operasional | 496-497 |
| 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum | 159 |
| 102-11 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan | 396-406 |
| 102-12 | Inisiatif Eksternal | 76-77 |
| | **Penjelasan Direksi** | |
| D.1 [102-16] | Penjelasan Direksi | 41-53 |
| | **GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [Etika dan Integritas]** | |
| 102-17 | Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika | 433 |
| | **Tata Kelola Keberlanjutan** | |
| E.1 [102-20] | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 290 |
| E.2 [102-27] | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | 291 |
| E.3 [102-30] | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 396-406 |
| E.4 [102-40]<br>[102-43] | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | 78-79 |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 260 |
| | **GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 | Tata Kelola** | |
| 102-18 | Struktur Tata Kelola | 68-69; 269 |

| No. Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|---|---|
| | **PENGUNGKAPAN** | |
| 102-29 | Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial | 290 |
| 102-31 | Keefektifan Proses Manajemen Risiko | 290 |
| 102-32 | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan | 290 |
| | **GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [Keterlibatan Pemangku Kepentingan]** | |
| 102-42 | Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan | 77 |
| 102-44 | Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan | 78-79 |
| | **GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 [Praktik Pelaporan]** | |
| 102-45 | Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi | 171 |
| 102-46 | Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik | 169 |
| 102-47 | Daftar Topik Material | 170 |
| 102-48 | Penyajian Kembali Informasi | 169 |
| 102-49 | Perubahan dalam Pelaporan | 169 |
| 102-50 | Periode Pelaporan | 169 |
| 102-51 | Tanggal Laporan Terbaru | 169 |
| 102-52 | Siklus Pelaporan | 169 |
| 102-53 | Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan | 171 |
| 102-54 | Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Standards | 169 |
| | **Kinerja Keberlanjutan** | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | 462-465 |
| | **Kinerja Ekonomi** | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | 194 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | 480 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [EKONOMI] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 237 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 237 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 237 |
| | GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | |
| 201-1 | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | 237 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [EKONOMI] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 476 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 476; 478 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 478 |
| | GRI 203:Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | |
| 203-2 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan | 478 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [ANTIKORUPSI] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 418 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 418 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 418 |
| | GRI 205: Antikorupsi 2016 | |
| 205-1 | Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi | 420 |
| 205-2 | Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi | 419; 421 |
| 205-3 | Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil | 421 |

| No. Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|---|---|
| | **Kinerja Lingkungan Hidup** | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | 474 |
| | **Aspek Material** | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | 473 |
| | **Aspek Energi** | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | 474 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | 471 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [LINGKUNGAN] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 470 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 470-471 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 472 |
| | GRI 302: Energi 2016 | |
| 302-1 | Konsumsi Energi dalam Organisasi | 474 |
| | **Aspek Air** | |
| F.8 | Penggunaan Air | 473 |
| | **Aspek Keanekaragaman Hayati** | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | - |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | - |
| | **Aspek Emisi** | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | 474 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | 474 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [LINGKUNGAN] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 470 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 474 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 473 |
| | GRI 305: Emisi 2016 | |
| 305-1 | Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) | 474 |
| | **Aspek Limbah dan Efluen** | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | - |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | 472 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | - |
| | **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup** | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | - |
| | **Kinerja Sosial** | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | 488 |
| | **Aspek Ketenagakerjaan** | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | 213 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | 211 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | 218 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | 218 |
| F.22 [404-2] | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | 213 |

| No. Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|---|---|
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [LINGKUNGAN] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 208 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 208; 218 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 218; 219 |
| | GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 | |
| 401-1 | Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan | 212; 216 |
| 401-2 | Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu | 217 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 [LINGKUNGAN] | |
| 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya | 484 |
| 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya | 485 |
| 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen | 485 |
| | GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 | |
| 403-1 | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 484 |
| 403-5 | Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 486 |
| 403-6 | Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja | 487 |
| | **Aspek Masyarakat** | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | 476 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | 477 |
| F.25 [413-1] | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | 476; 478 |
| | **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan** | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | 491 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan | 411; 492 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | 492 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | 492 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 491 |
| | **Lain-lain** | |
| G.1 [102-56] | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | 169 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | 689-690 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | - |
| G.4 [102-55] | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | 169; 685 |

# LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

| No. | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS | Alasan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Adira Finance dan kebijakannya | | | | | | |
| 2 | Laporan ini menyediakan suatu gambaran/*summary* mengenai kinerja Adira Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development* | | | | | | |
| 3 | Laporan ini mudah dimengerti | | | | | | |
| 4 | Informasi pada Laporan ini cukup lengkap (*detail*) | | | | | | |
| 5 | Laporan ini layak/dapat dipertanggung jawabkan | | | | | | |

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-ragu T S: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

| Informasi yang menarik adalah | Informasi yang kurang menarik adalah |
|---|---|
| a. | |
| b. | |
| c. | |

| Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain | Informasi yang dapat ditambahkan |
|---|---|
| a. | |
| b. | |
| c. | |

## PROFIL ANDA

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | |
| Umur (wajib) | : | |
| Jenis Kelamin (wajib) | : | |
| Institusi/Perusahaan | : | |
| Jenis Institusi/Perusahaan | : | |
| ☐ Pemerintah | ☐ Industri | ☐ Media |
| ☐ LSM | ☐ Masyarakat | ☐ Lain-lain |

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Laporan Tahunan

# 2021

## DRIVING CUSTOMER CENTRIC AND DIGITALIZATION FOR BUSINESS TRANSFORMATION


PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920 Indonesia
Telp. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id



Laporan Tahunan 2021

DRIVING CUSTOMER CENTRIC AND DIGITALIZATION FOR BUSINESS TRANSFORMATION